

Kitab Kehidupan Sejati

Ajaran Sang Guru Ilahi

Jilid IX

Ajaran 242–276

Layanan Buku untuk Kehidupan

Karya 12 jilid berjudul Libro de la Vida Verdadera (Kitab Kehidupan Sejati) merupakan warisan bagi seluruh umat manusia dan telah terdaftar di “Dirección General del Derecho de Autor de la Secretaría de Educación Pública” di Mexico City dengan nomor 26002, 20111, dan 83848.

Informasi lebih lanjut mengenai edisi asli berbahasa Spanyol:
Asociación de Estudios Espirituales Vida Verdadera, A.C.
Apartado Postal 888, México, D.F., - C.P. 06000

Penanggung jawab terjemahan bahasa Jerman, kata pengantar edisi bahasa Jerman, penjelasan, catatan kaki, komentar, dan petunjuk mengenai karya ini:
Walter Maier dan Traugott Göltenboth.

Per Januari 2017

Penyuntingan (Ejaan Baru dan Tata Letak):
Buchdienst zum Leben
Manfred Bäse
Kirchweg 5
D-88521 Ertingen

Telp: +49 (0) 7371 929 66 42
Email: manfredbaese@gmx.de

Buku "Das Buch des Wahren Lebens" diterjemahkan ke dalam banyak bahasa lain menggunakan versi ini dengan DeepL Translator.

Ini adalah tulisan-tulisan asli yang diterjemahkan oleh Gotthold Göldenboth dan diterbitkan oleh Reichl Verlag, yang dilindungi hak cipta. Tulisan-tulisan ini harus dipertahankan dalam kemurnian aslinya dan tidak boleh diubah. Hal ini akan menjadi dosa dan akan mengakibatkan hukuman ilahi.

Firman Tuhan kepada Anna Maria Hosta:

25 Maret 2017

Yesus berkata kepadanya: *"Zaman-zaman meterai" ...*

... dan berkata:

"Manfaatkanlah ini. Aku telah memilihmu hari ini untuk menerima ajaran-ajaran-Ku dan menyampaikannya kepada manusia."

Yang bertanggung jawab atas inisiatif ini adalah Anna Maria Hosta atas nama Tuhan, Yesus Kristus, Allah kita, Pemilik tulisan-tulisan ini.

(Email: hoanna64@yahoo.com)

DeepL - Tautan unduhan: www.DeepL.com/Translator (Versi Bisnis)

DeepL saat ini menerjemahkan ke lebih dari 100 bahasa dan dapat diunduh ke desktop. Untuk menerjemahkan, diperlukan koneksi internet.

Per September 2026

Isi

Kitab Kehidupan Sejati	1
Kata Pengantar	6
Pengantar	8
Ajaran 242	13
Ajaran 243	23
Ajaran 244	34
Ajaran 245	44
Ajaran 246	54
Ajaran 247	65
Ajaran 248	76
Ajaran 249	88
Ajaran 250	99
Ajaran 251	111
Ajaran 252	121
Ajaran 253	131
Ajaran 254	142
Ajaran 255	152
Ajaran 256	162
Ajaran 257	172
Ajaran 258	183
Ajaran 259	194
Ajaran 260	206
Ajaran 261	217
Ajaran 262	227
Ajaran 263	238
Ajaran 264	249
Ajaran 265	259

Ajaran 266	271
Ajaran 267	283
Ajaran 268	293
Ajaran 269	304
Ajaran 270	315
Ajaran 271	325
Ajaran 272	335
Ajaran 273	346
Ajaran 274	356
Ajaran 275	365
Ajaran 276	375
Daftar Isi	385
Ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950.....	393

Kata Pengantar

Sejak dahulu kala, Tuhan telah menampakkan diri kepada umat manusia — baik di masa lalu maupun saat ini.

Bentuk komunikasi yang paling murni dan tertinggi antara Tuhan dan manusia adalah komunikasi dari roh ke roh. Namun, karena sebagian besar manusia pada masa itu—dan hingga kini—belum siap secara batiniah untuk hal tersebut, Tuhan telah menunjuk para perantara yang mengungkapkan Firman-Nya yang Suci kepada umat-Nya dalam bentuk hukum, wahyu, dan ajaran:

Pada Zaman Pertama melalui Musa, para patriark, dan para nabi.

Pada Zaman Kedua melalui Yesus serta para murid dan rasul-Nya.

Pada Zaman Ketiga — zaman sekarang — melalui sejumlah besar perantara selama tahun 1884 hingga 1950 di Meksiko, di mana orang-orang dari kalangan rakyat jelata berkumpul setiap hari Minggu di tempat-tempat pertemuan sederhana untuk mendengarkan Firman Tuhan.

Dalam sepuluh hingga dua puluh tahun terakhir sebelum tahun 1950, wahyu-wahyu ilahi ini dicatat melalui stenografi dan dikumpulkan dari berbagai tempat pertemuan selama tahun 1950-an. Dari situ, dipilih 366 ajaran dan diterbitkan pada tahun 1962 dalam sebuah karya berjilid 12 dengan judul **Libro de la Vida Verdadera**, yang dalam bahasa Jerman berarti **Buch des Wahren Lebens**. Setiap ajaran ini merupakan kesatuan yang harmonis dari pengajaran ilahi; meskipun pada saat itu ditujukan kepada pendengar di Meksiko, ajaran-ajaran ini—sebagaimana telah berulang kali ditekankan di dalamnya—merupakan warisan bagi seluruh umat manusia saat ini dan bagi generasi mendatang.

Bukan huruf-huruf dari Firman Ilahi, melainkan makna yang mendalam dan hakiki di dalamnya yang mengangkat derajat manusia serta menjadi makanan dan penawar bagi jiwanya yang lapar. Pada saat yang sama, Firman tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Mendengarkan Firman Ilahi adalah langkah pertama dalam perjalanan menuju kesempurnaan. Hal itu membangkitkan keinginan tulus dalam diri kita untuk menginternalisasi apa yang telah didengar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kita dapat memenuhi perintah Ilahi yang telah diberikan kepada kita oleh Yesus 2.000 tahun yang lalu: “Kasihilah Tuhan di atas segala sesuatu dan sesamamu seperti dirimu sendiri.” Inilah ibadah sejati yang mengarah pada kedamaian batin dan dengan demikian pada kedamaian di dunia.

Karena satu kehidupan di dunia ini umumnya tidak cukup untuk “menjadi sempurna seperti Bapa kita di surga”, melalui hukum reinkarnasi

— suatu hukum kasih, belas kasihan, dan keadilan ilahi — kita telah diberi kesempatan untuk mengembangkan jiwa kita secara bertahap dan melakukan penebusan.

Dalam banyak ajaran, Roh Ilahi mengingatkan kita betapa pentingnya doa rohani yang sejati bagi kita untuk semakin mendekati Tuhan, pada akhirnya berkomunikasi dengan-Nya dari roh ke roh, serta menyerahkan segala sesuatu dalam kehidupan sehari-hari kita ke dalam tangan-Nya.

Pada Zaman Kedua, Roh Ilahi mengajarkan kepada kita Doa Bapa Kami melalui perkataan Yesus. Pada Zaman Ketiga saat ini, Tuhan merekomendasikan kepada kita sebuah doa yang lebih singkat lagi, yang mencakup segalanya, yang bahkan tidak perlu kita ucapkan dengan suara keras, melainkan dapat kita sampaikan kepada Bapa Surgawi kita sebagai kerinduan batin yang dirasakan dalam hati: “Tuhan, jadilah kehendak-Mu atas diriku.”

Semoga membaca dan mempelajari Jilid IX memperkuat kepercayaan kita pada kasih, kebijaksanaan, dan kemahakuasaan Allah, serta memberi kita kekuatan dan inspirasi untuk menjadi mercusuar bagi sesama kita di masa-masa yang penuh gejolak.

Pengantar

Tidak ada orang lain yang dapat mengungkapkan perasaan mendalam serta pengalaman transformasi pribadinya—baik secara batiniah maupun lahiriah—dengan lebih baik dan meyakinkan daripada seorang saksi mata langsung yang selama bertahun-tahun turut berperan sebagai juru bicara dalam wahyu-wahyu ilahi di Meksiko:

"Baru saja saya genap berusia 21 tahun. Selama bertahun-tahun saya terkurung di rumah sebagai korban penyakit kulit yang sangat mengganggu, yang tidak memungkinkan saya menikmati manfaat sinar matahari atau udara segar, bahkan hanya untuk sesaat pun.

Selama tahun-tahun kesendirian itu, yang terasa seperti selamanya bagi saya—terutama karena saya sedang berada di masa fajar masa muda, saat seseorang tenggelam dalam mimpi-mimpi yang paling muluk—saya mengalami krisis ketidaksabaran dan keputusan yang tidak sedikit. Saya harus mengakui, hanya dukungan penuh kasih dari orang tua dan saudara-saudara saya yang memberikan penopang moral bagi saya dalam ujian ini, di samping harapan samar, tentu saja, bahwa suatu hari nanti saya akan mendapatkan kembali kesehatan saya.

Banyak dokter menangani kasus saya, dan saya menjalani berbagai macam pengobatan – semuanya tanpa hasil. Saya hanya ingat bahwa setelah setiap kegagalan, keputusan saya semakin bertambah.

Ketika keterasingan, keheningan, dan kesendirian saya semakin tak tertahankan setiap hari, saya berlindung dalam doa dan menyadari bahwa di dalamnya jiwa saya menemukan kedamaian yang tak terlukiskan, dan bahwa di dalam hati saya muncul firasat bahwa dalam waktu dekat saya akan terbebas dari penahanan ini.

Doa-doaku semakin lama semakin berlarut-larut, dan konsentrasi rohani saya semakin mendalam. Aku berusaha untuk bermeditasi sesering mungkin, karena selama doa itu berlangsung, aku terbebas dari segala penderitaan. Ketika kenikmatan itu berlalu, dan aku kembali ke kenyataan hidupku yang sunyi, sepi, dan monoton, aku selalu merasa seolah-olah baru saja keluar dari dunia lain, di mana jiwaku telah diperkuat dan diilhami. Di sini saya harus menyisipkan bahwa doa-doa saya terbentuk dari gagasan-gagasan sesaat yang tidak dipikirkan matang-matang. Saya tidak akan pernah melupakan bagaimana selama pengalaman-pengalaman melayang seperti itu, saya kehilangan kesadaran akan waktu, dan ada saat-saat di mana segala sesuatu di sekitar saya lenyap. Namun, saya ingat bahwa pada masa kanak-kanak saya—sekitar usia 12 tahun ke atas—tanpa bisa menjelaskannya, saya hampir setiap hari mengalami semacam pelepasan jiwa yang berlangsung selama beberapa menit, di mana saya,

mungkin dipandu oleh alam bawah sadar, harus bertindak seperti robot. Tidak pernah ada, kesulitan sekecil apa pun selama keadaan aneh ini berlangsung. Anehnya, pada awalnya hal itu memicu rasa takut dalam diri saya, namun lambat laun saya menjadi terbiasa dengannya, sementara fenomena tersebut semakin menguat seiring berjalannya waktu.

Penyakit saya mencapai puncaknya. Kadang-kadang saya merasa seolah-olah kulit saya terbakar oleh api batin yang tak dapat dipadamkan dengan apa pun. Pada saat yang sama, penampilan saya semakin menyedihkan.

Suatu hari, ayahku datang dengan kabar bahwa ia telah mendengar firman Sang Guru Ilahi dari mulut seorang manusia biasa, yang pasti merupakan orang pilihan Tuhan. Hal itu terjadi di sebuah tempat pertemuan sederhana di sebuah kawasan terpencil di Meksiko. Seorang teman baik, yang sudah lama mengagumi wahyu-wahyu tersebut, telah membawanya ke sana.

Seketika itu juga aku merasa yakin bahwa Dialah, Sang Guru, yang berbicara di sana dengan bantuan kemampuan persepsi manusia, untuk mendekati manusia, mencari mereka yang lapar akan terang dan haus akan keadilan.

Keajaiban yang saya nantikan hari demi hari itu kini berada di hadapan saya. DIA, yang begitu sering saya ajak bicara pada saat-saat kesedihan saya, kini berada sangat dekat dengan saya dan menanti saya untuk menganugerahkan kesembuhan bagi tubuh dan jiwa saya.

Saya mengikuti panggilan Tuhan! Pada hari Minggu, 14 Februari 1934, saya untuk pertama kalinya memasuki ruang pertemuan sederhana itu, salah satu dari sekian banyak tempat di mana pesan ilahi dapat didengar. Saya sangat terkesan dengan sikap merenung dan konsentrasi yang mendalam, dengan mana para hadirin mempersiapkan diri untuk menanti kedatangan “Sinar Ilahi”, yang akan mengilhami pendengaran batin “Pembawa Firman”, yang kemudian bertugas menyampaikan Firman surgawi.

“Pembawa Firman” atau “Alat” pada kesempatan itu adalah seorang wanita. Seorang wanita sederhana dengan, boleh dikatakan, penampilan biasa, dan buta sejak lahir. Penampilannya, harus saya akui, tidak meninggalkan kesan yang terlalu menyenangkan bagi saya. Oleh karena itu, betapa besarnya keheranan saya ketika bibirnya terbuka dan ia menyampaikan khotbah yang begitu mendalam, begitu menakjubkan, dan penuh kebijaksanaan—sehingga sulit dibayangkan—ditambah lagi disampaikan dengan suara yang lembut penuh intonasi yang mengejutkan, yang memberikan aksen yang sangat mengesankan dan mengharukan pada pesan tersebut.

Seiring berjalannya khotbah, para hadirin sepenuhnya melupakan

kehadiran sang pembawa pesan, untuk terangkat ke ranah rohani dan menikmati ajaran ilahi secara sepenuhnya. Namun, jika selama penyampaian pesan itu ada yang secara kebetulan membuka mata dan mengamati sang Pembawa Firman, ia akan menyadari bagaimana makhluk yang pada dasarnya sederhana dan biasa itu telah berubah wujud dalam pengangkatan jiwanya; bahkan, pada saat-saat seperti itu, terpancar darinya keindahan yang luar biasa dan keagungan yang menakjubkan.

Firman ilahi mengalir dari bibirnya seperti gelombang pasang yang tak pernah surut, satu jam, dua jam, tiga jam, dan lebih lama lagi. Semua itu terjadi tanpa tersendat, tanpa henti, tanpa cela, dan tanpa menunjukkan sedikit pun kelelahan atau suaranya menjadi serak atau parau. Sebaliknya, seiring berjalannya waktu penyampaian, inspirasi tersebut tampaknya semakin sempurna.

Kehadiran Sang Guru Ilahi begitu terasa kuat pada saat-saat penyampaian itu, sehingga kedekatan dan persahabatannya terasa begitu nyata. Ia berbicara kepada setiap hati! Ia membaca pikiran-pikiran tersembunyi para hadirin dan menyentuh relung-relung terdalam para pendengarnya, tanpa menyakiti atau menuduh siapa pun. Setiap orang merasakan di dalam hatinya, kata-kata mana dari Sang Guru yang, dengan tatapan penuh kasih dan kebijaksanaan yang menembus, ditujukan khusus kepadanya.

Pesan ilahi itu mengambil nuansa dan warna yang berbeda-beda di bibir sang Pembawa Firman. Ketika Tuhan berbicara sebagai Bapa, suara-Nya memancarkan kelembutan, pengampunan, dan kasih sayang; ketika Ia menyatakan diri sebagai Guru, suara-Nya menjadi mendalam dan penuh kebijaksanaan, dan ketika Ia menampilkan diri sebagai Hakim, suara sang Pembawa Firman itu pun memiliki nada otoritas dan kekuasaan yang tak terbatas, di mana keadilan dan semangat ilahi terdengar begitu mengesankan sehingga benar-benar menghancurkan hati para pendengar, memaksa mereka meneteskan air mata penyesalan, dan membuat mereka mengambil tekad yang teguh untuk bertobat dan menebus kesalahan.

Saya merasa sangat kecil di hadapan kebesaran semacam itu dan seperti orang yang paling terakhir di antara mereka yang berkumpul. Dalam ketidaktahuan saya, terlintas pikiran bahwa Tuhan pasti sama sekali tidak menyadari kehadiran saya yang tidak berarti. Namun, saya segera harus menyadari kesalahan saya dan mengetahui bahwa pandangan Sang Guru mencakup semua orang. Setelah beberapa bulan berkunjung secara rutin, yang tujuannya tidak lain adalah untuk menikmati perayaan rohani itu, pada suatu sore yang tak terlupakan aku dipanggil oleh Tuhan. Tanggal 9 Agustus 1934 itulah, tanpa sempat pulih dari keterkejutanku, aku ditandai dan diurapi untuk melayani Firman Ilahi sebagai pembawa

Firman.

Gelisah yang mendalam, perasaan-perasaan yang paling mulia dan tak terduga menguasai hatiku pada saat yang paling agung itu. Apa yang bisa aku tolak pada saat yang agung ini kepada Dia yang memiliki hak tak terbatas atas makhluk-makhluk-Nya?

Takdirku telah ditentukan. Sejak hari itu, aku tidak hidup untuk hal lain selain mengabdikan hidupku pada tugas yang begitu berat dan rumit ini.

Beberapa bulan persiapan, yang sekaligus membawa pemulihan fisik saya sepenuhnya, digunakan untuk pelatihan sebagai pembawa Firman Sang Guru Ilahi, kepada siapa saya menyerahkan diri sepenuh hati dan jiwa sejak saat itu, hingga tanggal 31 Desember 1950, ketika Cahaya Keilahian berhenti menampakkan diri dalam bentuk ini.

Jika kami, para pembawa firman, ingin menceritakan pengalaman, kesan, dan pengalaman yang kami alami pada tahun-tahun perjuangan yang tak terlupakan itu di hadapan kerumunan orang yang berduyun-duyun datang ke berbagai tempat pertemuan yang tersebar di seluruh negeri kami, kami harus mengisi berlembar-lembar buku, karena perjalanan hidup kami merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa menakjubkan yang tak terputus, dan mustahil untuk menceritakannya dalam ruang terbatas yang tersedia bagi saya di sini.

Namun, sangatlah penting untuk ditekankan bahwa dalam persiapan kami, kami tidak memiliki buku lain selain Firman yang mengalir dari bibir kami sendiri. Sebab, tidak boleh ada pengaruh apa pun yang merasuki pikiran kami, agar kami dapat menerima pesan ilahi dengan kesetiaan yang semaksimal mungkin. Apabila kami tetap rendah hati, Tuhan menganugerahi kami kasih dan keridhaan-Nya di hadapan umat-Nya. Namun, apabila kami sekali saja dikuasai oleh kesombongan atau egoisme, Dia menyentuh kami dengan keadilan-Nya, dengan menarik inspirasi-Nya dari kami untuk sementara waktu, guna menunjukkan kepada kami bahwa tanpa Dia kami tidak mampu melakukan apa pun, karena tanpa Dia kami bukanlah apa-apa.

Sejak pesan terakhir Sang Guru pada akhir tahun 1950, saya tidak pernah lagi merasakan salah satu dari perasaan-perasaan aneh itu, seperti yang saya rasakan dalam diri saya tahun demi tahun selama menjalankan misi sebagai pembawa pesan.

Sejak hari tersebut, sekelompok besar saudara-saudara mengabdikan diri pada tugas mengumpulkan sebanyak mungkin pernyataan dan wahyu yang telah diberikan Tuhan kepada kami, dan yang untungnya telah dicatat. Dari sana disusunlah sebuah buku yang dimaksudkan untuk diakses oleh masyarakat umum, dan yang hingga kini menjadi sumber di mana umat manusia dapat meminum air kebenaran yang ditinggalkan Sang Guru kepada manusia pada zaman ini dan zaman yang akan datang

sebagai anugerah kasih, terang, keadilan, dan kedamaian.

Saya diminta untuk memberikan kesaksian, karena saya—tanpa pantas—pernah menjadi perantara firman Sang Guru selama penyampaian ajarannya dalam wujud ini, dan saya telah berusaha melakukannya melalui tulisan ini. Saya melakukannya dengan segenap ketulusan yang saya miliki, dengan harapan yang mendalam agar kesaksian ini dapat menjadi inspirasi dan berhasil membangkitkan kepercayaan serta keyakinan pada mereka yang membaca buku ini, yang berisi pesan-pesan yang diwahyukan oleh Sang Guru Ilahi kepada umat manusia pada zaman ini, dalam kemurahan-Nya, melalui perantara-perantara yang sederhana dan tidak layak.

Pada saat yang sama, dari lubuk jiwa yang paling dalam, saya mengirimkan salam persaudaraan atas nama Tuhan kepada saudara-saudari saya di Jerman, yang kebangkitan spiritualnya yang luar biasa telah ditunjukkan kepada kita oleh Sang Guru melalui perantara-perantara manusia-Nya.”

Ajaran 242

1. Di masa ini, di mana penderitaan umat manusia begitu pahit dan jalan hidupnya penuh kesengsaraan, telah menjadi kehendak-Ku untuk mendekati kalian guna membantu kalian menemukan warisan kalian.

2. Putar kembali wajah kalian dan renungkanlah jalan yang telah kalian lalui, yang membuat banyak orang merasa ngeri. Jalan-jalan inilah yang akan Aku suruh kalian tempuh kembali. Namun bukan agar kalian ternoda di sana, melainkan agar kalian menyelamatkan mereka yang tersesat.

3. Manfaatkanlah kehadiran-Ku di tengah-tengah kalian, para murid, agar kalian membawa kedamaian-Ku dalam jiwa kalian dan membuatnya terasa oleh sesama kalian.

4. Ajaran-Ku pada Zaman Ketiga ini akan menarik kalian keluar dari kemandekan rohani kalian dan membuat kalian melangkah dengan mantap dan pasti di jalan rohani.

5. Aku menganugerahkan rahmat kepada kalian agar wahyu-Ku disampaikan melalui kemampuan akal budi kalian sendiri, agar kalian merasa layak menerima keilahian-Ku, sehingga dengan kesadaran bahwa kalian telah dimampukan untuk menyampaikan firman-Ku, dan bahwa kerumunan besar manusia berkumpul karenanya, besok, ketika suara ini tidak lagi terdengar, hati kalian tidak akan putus asa di hadapan perjuangan, karena kalian tahu bahwa Firman-Ku tetap terukir dalam diri kalian.

6. Jagalah benih yang saat ini Aku percayakan kepada kalian. Ketahuilah bahwa Aku tidak pernah mencabut hak waris seorang anak, melainkan anak itu sendiri yang secara bertahap mencabut hak warisnya melalui perbuatan-perbuatannya yang buruk.

7. Apabila orang-orang mengetuk pintu kalian dalam kerinduan akan penjelasan dan kesaksian, janganlah bersembunyi dan jangan pula bertanya: “Apa yang harus kulakukan? Apa yang harus kujawab?”

8. Kalian harus berbicara tentang Aku dengan pikiran yang tenang dan suara yang tegas, serta membela nama-Ku dengan senjata yang telah Kuberikan kepada kalian, yaitu belas kasihan, kasih, dan kejujuran.

9. Karena itu, Aku tetap bersama kalian dan telah menyatakan diri-Ku sejak lama, agar berbagai ajaran-Ku menerangi kalian, dan mukjizat-mukjizat-Ku membangkitkan iman kalian. Makna firman-Ku telah membuat kalian melupakan fanatisme agama kalian di masa lalu, dan ketika kalian ditanyai oleh orang-orang, mereka hanya akan menemukan kesederhanaan ibadah rohani yang sejati dalam diri kalian.

10. Firman-Ku mengalir deras di berbagai tempat perkumpulan, di mana ia dapat didengar, agar kalian tidak merasa tanpa bimbingan pada

masa-masa pertempuran terbesar dan ujian terberat. Namun, saatnya sudah semakin dekat ketika Firman-Ku tidak lagi terdengar di antara kalian.

11. Janganlah takut kehilangan rahmat ini. Ingatlah bahwa sejak Zaman Pertama, Aku telah mempersiapkan kalian untuk dialog dari Roh ke Roh.

12. Setiap zaman telah menjadi pelajaran baru bagi roh kalian dan langkah selanjutnya dalam perjalanan perkembangan.

13. Aku menyampaikan pesan damai-Ku kepada dunia dengan menyuarakan suara-Ku melalui banyak perantara. Dan seperti pada segala zaman, ajaran-Ku harus menyempurnakan jiwa-jiwa kalian.

14. Jika manusia tidak memiliki jiwa dan merupakan makhluk yang sepenuhnya material, maka tugas dan takdirnya akan berakhir bersamaan dengan nafas terakhirnya. Namun, ada sesuatu di dalam dirinya yang abadi, itulah sebabnya ia akan berjuang, “tetap waspada”, dan mengarahkan pandangannya kepada yang Kekal.

15. Firman-Ku mempersiapkan kalian untuk hidup di dunia esok hari — pada masa ketika pesan-Ku secara bertahap dipahami. Maka kalian akan menyadari bahwa Aku telah meramalkan peristiwa-peristiwa yang telah Aku umumkan kepada kalian sejak lama.

16. Ajaran-Ku akan berjuang dan memicu pertempuran sejati di dalam hati manusia. Sementara mereka bersikeras menjalani kehidupan yang egois, ajaran-Ku akan membuat mereka menyadari bahwa di mana tidak ada belas kasihan dan kasih, di situ pun tidak akan ada kedamaian.

17. Ajaran-ajaran rohani-Ku tidak hanya ditujukan bagi mereka yang tertindas, hidup dalam kemiskinan dan penghinaan. Ajaran-ajaran itu juga memiliki tugas untuk mengarahkan jiwa dan akal budi mereka yang memimpin dan memerintah umat manusia di berbagai bidang ke jalan yang benar. Firman-Ku menyuarakan seruan kepada perasaan-perasaan luhur yang mencakup seluruh umat manusia, karena dengan cara inilah kalian akan memahami takdir yang lebih tinggi yang ada dalam diri masing-masing.

18. Alih-alih memelihara kebencian, keegoisan, dan pesimisme di dalam hati, manusia akan memiliki keinginan untuk berbuat baik, dan akan memelihara harapan akan kemenangan keadilan. Spiritualisasi akan semakin meluas, dan kalian akan saling mencintai seperti saudara kandung, sehingga membentuk kekuatan yang dahsyat; di hadapan kekuatan itu, segala situasi yang mengarah pada perang akan lenyap tak berbekas.

19. Aku tidak menghukum kalian, tetapi Aku adalah Keadilan, dan sebagai Keadilan, Aku membuatnya terasa bagi setiap orang yang

melanggar perintah-perintah-Ku. Sebab Yang Kekal telah memberitahukan hukum-Nya kepada kalian, yang tidak dapat diubah oleh siapa pun.

20. Lihatlah, bagaimana manusia dalam ujian yang berat — ketika ia jatuh ke dalam jurang yang tak terukur kedalamannya, ketika ia melihat istrinya menangis karena kehilangan orang-orang tercinta, anak-anaknya kelaparan, dan rumah tangganya tenggelam dalam kesengsaraan dan duka — mengeluh, terkejut oleh kemalangannya, putus asa, dan, alih-alih berdoa serta menyesali dosanya, ia memberontak terhadap-Ku dengan berkata: “Bagaimana mungkin Tuhan menghukumku seperti ini?”, sementara Roh Ilahi juga menangis karena penderitaan anak-anak-Nya, dan air mata-Nya adalah darah kasih, pengampunan, dan kehidupan.

21. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mengingat perkembangan yang telah dicapai umat manusia, perbaikan keadaan mereka tidak hanya bergantung pada belas kasihan-Ku. Hal itu adalah hasil pengorbanan diri mereka sendiri, bukan hukuman-Ku. Sebab hukum-Ku dan cahaya-Ku bersinar dalam setiap jiwa. Keadilan-Ku turun untuk mencabut setiap gulma sampai ke akarnya, dan bahkan kekuatan-kekuatan alam pun menampakkan diri sebagai pelaksana keadilan ini. Maka tampak seolah-olah segala sesuatu bersekongkol untuk memusnahkan manusia, padahal hal itu hanya terjadi demi penyucian dirinya.

Namun, sebagian orang menjadi bingung dan berkata: “Jika kita harus menderita begitu banyak rasa sakit — lalu untuk apa kita datang ke dunia ini?”, tanpa menyadari bahwa rasa sakit dan dosa itu tidak berasal dari-Ku.

Manusia bertanggung jawab atas ketidaktahuannya mengenai apa itu keadilan dan apa itu penebusan. Oleh karena itu, muncullah pemberontakannya terlebih dahulu, dan kemudian penghujatannya terhadap Tuhan. Hanya orang yang telah menyelidiki ajaran-Ku dan mematuhi hukum-Ku yang tidak lagi mampu melontarkan tuduhan kepada Bapanya.

22. Jiwa rohani adalah percikan yang berasal dari Roh Ilahi dan diuji melalui berbagai tubuh jasmani. Berdasarkan perkembangan yang telah kalian capai, dimungkinkan bahwa pesan rohani-Ku pada masa ini dapat sampai langsung kepadanya dan dipahami.

Karena segala sesuatu menjadi sempurna, wajar saja jika kalian pun berkembang. Bagaimana mungkin kalian masih membayangkan Tuhan kalian dengan cara yang begitu terbatas, seperti yang dipahami oleh nenek moyang kalian? Kalian tidak akan bisa lagi hidup dan berpikir seperti mereka yang bertindak sesuai dengan ritus dan aturan yang wajib mereka ikuti. Kalian tidak bisa lagi menganggap diri kalian terlalu belum matang, seperti mereka, untuk memahami hal-hal yang bersifat spiritual.

23. Meskipun dahulu manusia berusaha menemukan keselamatan jiwa mereka melalui pendirian gereja-gereja material dan berusaha mencapai penyucian jiwa mereka melalui praktik bentuk-bentuk ibadah luar, kalian tidak boleh lagi terjebak dalam kebuntuan fanatisme dan ketidaktahuan tersebut. Sebab, jika demikian, kemampuan yang kalian miliki untuk memahami dan melihat kebesaran Tuhan kalian akan melemah dalam diri kalian.

24. Aku telah berkata kepadamu: Fokuslah pada bagian terdalam hatimu, agar kamu dapat melihat yang Tak Terbatas dan Tak Terukur — bukan dengan mata jasmani, melainkan dengan mata rohani. Maka, di hadapan rahmat yang begitu besar yang telah kamu terima dari belas kasihan-Ku, kamu tidak akan lagi merasa perlu untuk membuktikan rasa syukurmu melalui persembahan materi.

25. Perasaan dan perbuatan kasih kalianlah yang akan menjadi persembahan terbaik dan paling berharga bagi-Ku.

26. Jika kalian ingin mencapai Kerajaan Surga, buatlah sebuah buku yang dipenuhi dengan perbuatan baik kalian. Maka kalianlah satu-satunya yang bertanggung jawab atas diri kalian sendiri dan tidak lagi melimpahkan tanggung jawab kalian kepada orang lain.

27. Setelah Aku menunjukkan jalan kepada kalian, yang sama dengan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian di masa lalu, dan yang merupakan landasan kokoh bagi masa depan kalian, kalian harus berhati-hati agar tidak menetapkan hukum atau perintah baru yang dapat tampak sebagai ajaran baru; sebab hal itu akan menjauhkan manusia dari makna sesungguhnya dari firman-Ku.

28. Aku tidak memerangi komunitas agama mana pun; masing-masing bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Aku hanya menunjukkan yang Sempurna. Barangsiapa ingin menyempurnakan diri, hendaklah ia mengikuti-Ku.

29. Aku mencurahkan darah-Ku untuk mengajarkan kepada kalian cara memperoleh keselamatan jiwa. Waktunya semakin dekat, di mana kalian pun, pada saat ujian itu tiba, akan menyadari betapa benarnya perkataan Yesus.

30. Terang-Ku terungkap dalam jiwa orang-orang yang berkumpul di bawah naungan tempat-tempat pertemuan yang sederhana dan tak berarti ini, yang bagaikan pohon bagi pengembara yang lelah dan oase bagi mereka yang melintasi gurun. Terang-Ku menerangi dan menghibur mereka.

31. Dalam kasih yang dengannya Aku mengampuni dan mengoreksi kalian, Aku memperkenalkan diri-Ku. Ketika kalian hidup sesuai kehendak

kalian sendiri dan dengan demikian terus-menerus menyakiti Bapa, Aku tidak memutus benang kehidupan berdosa itu; Aku tidak menahan napas maupun roti dari kalian; Aku tidak meninggalkan kalian dalam penderitaan, dan Aku tidak mengabaikan ratapan kalian. Dan alam terus mengelilingi kalian dengan kesuburannya, cahayanya, dan berkat-berkatnya. Demikianlah Aku memperkenalkan diri-Ku kepada manusia dan menampakkan diri-Ku kepada mereka. Tidak ada seorang pun di bumi ini yang dapat mencintai kalian dengan kasih seperti ini, dan tidak ada seorang pun yang dapat mengampuni kalian sebagaimana Aku melakukannya.

32. Jiwa kalian adalah sebuah benih yang telah Aku rawat dan sempurnakan sejak kekekalan, hingga ia menghasilkan bunga-bunga terindah dan buah-buahan yang paling sempurna. Bagaimana mungkin Aku membiarkan kalian layu atau menyerahkan kalian pada amukan badai?

33. Bagaimana mungkin Aku meninggalkan kalian di jalan kalian, padahal Aku adalah Satu-satunya yang mengetahui takdir semua makhluk?

34. Aku mengungkapkan banyak hal kepadamu, agar dalam perjalananmu kamu belajar mendengarkan seruan kesedihan yang tak terucap, menemukan kesedihan yang tersembunyi di balik senyuman, dan menyembuhkan penyakit-penyakit yang tak dapat diobati oleh ilmu pengetahuan.

35. Hari ini, ketika orang-orang yang menderita melintasi jalan kalian, berikanlah sebagian dari apa yang telah kalian terima kepada mereka. Namun, jangan sia-siakan waktu, agar kalian tidak terkejut oleh dentang lonceng Kekekalan yang memanggil kalian ke “Lembah Rohani”. Sebab, kalian akan menyesali kesempatan yang terlewatkan itu dengan sangat mendalam.

36. Mulailah sejak sekarang membangun kedamaian bagi jiwa kalian.

37. Para murid, seringkali firman-Ku terdengar menghakimi di antara kalian. Namun pada intinya, kalian telah menemukan rasa manis buah yang telah mengangkat kalian menuju pembaruan pada masa ini.

38. Aku telah menuntut pertanggungjawaban kalian dengan tegas ketika kalian dengan keras kepala tetap berada dalam dosa. Namun tak lama kemudian kalian menemukan maksud Bapamu, yaitu untuk menyelamatkan kalian. Dan demikianlah, pemberontakan “daging” itu secara bertahap telah digantikan oleh spiritualisasi.

39. Dari kasih yang dengannya Aku telah memberikan kehidupan kepada kalian, manusia hanya menunjukkan sedikit bukti atau tanda. Di

antara semua perasaan manusia, yang paling mirip dengan Kasih Ilahi adalah kasih ibu, karena di dalamnya terdapat ketidakegoisan, penyangkalan diri, dan keinginan untuk membuat anak bahagia, bahkan jika itu berarti pengorbanan.

40. Namun, cinta yang akan mengubah dunia akan kembali mengalir dari hati-hati mereka. Cinta ini diilhami oleh Roh Kudus-Ku, yang akan menurunkan sinar-sinar-Nya kepada umat manusia untuk membangunkan mereka dari tidur nyenyak mereka, agar mereka dapat menikmati fajar baru ini dengan indra yang terjaga.

41. Setiap orang yang ingin mengikuti-Ku pada masa ini harus melepaskan sesuatu untuk mengikuti jejak-Ku. Ada yang akan meninggalkan harta benda, ada pula yang akan melupakan hubungan cinta yang palsu. Sebagian akan turun dari kediaman dan takhta mereka yang megah, sementara yang lain akan meninggalkan altar-altar mereka.

42. Yang akan tertinggal adalah nafsu-nafsu, kesombongan, serta kesenangan-kesenangan yang fana dan tak bermakna.

43. Aku datang dengan kerinduan akan jiwa kalian, yang Aku dampingi dengan kasih-Ku untuk menyelamatkannya. Aku tidak membuka gerbang Tanah Terjanji agar tubuh jasmanimu masuk ke dalamnya. Kota yang bersinar putih itu adalah tempat tinggal yang, bagaikan pakaian baru dengan jubah pesta terindah, menanti kedatangan Sang Yang Dijanjikan, yang telah merebutnya melalui jasa-jasa dan kemenangannya dalam pertempuran-pertempuran besar kehidupan, dan inilah rohmu.

44. Aku mengajarkan kepadamu bagaimana memperoleh jasa-jasa yang diperlukan untuk mencapai tanah air kekal. Aku telah mengajarkan kepadamu untuk berdoa bagi dunia dengan doa yang dalam dan sederhana, yang naik kepada-Ku seperti aroma bunga. Aku telah menganugerahkan kepadamu kemampuan dan karunia rohani, agar kamu dapat menunjukkan belas kasihan dalam berbagai cara. Aku telah melengkapi kalian dengan kekuatan rohani dan moral agar kalian dapat hidup dengan keberanian yang penuh sukacita dan melewati berbagai ujian. Aku telah menguatkan tekad kalian untuk memperbarui diri dan menjadi lebih baik, agar kalian merasakan kebahagiaan menyebut diri sebagai murid-murid-Ku, serta kepuasan dalam menyebarkan ajaran-Ku melalui teladan kalian.

45. Jiwa kalian telah mempersiapkan diri untuk menerima kehadiran-Ku. Aku melihat bahwa semakin berjalannya waktu, kehidupan duniawi semakin sedikit menyibukkan kalian, dan masa depan rohani kalian mulai menarik minat kalian.

46. Penderitaan dan kemalangan yang kalian temui di sepanjang jalan kini kalian anggap sebagai batu sandungan kecil yang hanya sedikit melukai kaki kalian, bukan sebagai rintangan besar yang menghentikan langkah kalian. Kini, kalian menyimpan isak tangis dan air mata untuk krisis-krisis besar dalam hidup.

47. Rahmat-Ku membimbing kalian, dan kalian akan semakin bijaksana. Kalian bukan lagi orang-orang yang puas sekadar menyegarkan diri saat mendengarkan firman-Ku tanpa menyerap maknanya, dan yang hanya memperhatikan ketika memohon berkat materi dari Tuhan.

48. Kini kalian datang sebagai murid-murid sejati yang merindukan Sang Guru, dan sebagai murid-murid seperti itulah kalian menemukan-Ku. Jika dahulu Aku berkata kepada kalian: “Akulah Jalan”, maka hari ini Aku dapat berkata kepada kalian: “Akulah tangga surga, di mana kalian akan naik menuju-Ku”. Sebab kini, dalam cahaya-Ku, kalian telah menemukan cara untuk mengangkat diri, mendekati-Ku, dan berbicara secara rohani dengan Sang Guru melalui doa.

49. Kini kalian menemukan-Ku di dalam diri kalian sendiri, di tempat di mana Aku telah tinggal sejak kalian ada. Kalian telah menengok ke dalam diri kalian dan menemukan sebuah tempat suci yang berisi sebuah altar Cinta, sebuah persembahan kerendahan hati yang , dan sebuah kandil yang nyalanya tak dapat dipadamkan oleh badai terhebat sekalipun: iman.

50. Jiwa kalian telah menjadi utusan dan pembawa misi-misi rohani. Sejak awal waktu, jiwa itu telah ditakdirkan untuk menyelamatkan dan memberkati sesamanya.

51. Bagi jiwa itu, masa di mana ia menciptakan gambaran Tuhannya agar merasa Tuhan itu dapat dijangkau dan dekat, agar dapat menyentuh-Nya, memandang-Nya, dan berbicara kepada-Nya, telah berlalu.

52. Sudah lama kalian berpaling dari gambaran, patung, dan simbol-simbol tersebut, karena kalian telah menyadari bahwa kalian membawa citra sejati Sang Pencipta di dalam diri kalian sendiri, sebab kalian memiliki sebagian dari setiap kemampuan dan sifat keilahian, seperti kehidupan, cinta, roh, kehendak, akal budi, kekuatan, serta keabadian spiritual.

53. Pada masa ini, Aku akan dipahami dan dicintai oleh jiwa kalian, dan Aku pun akan dijadikan teladan. Cahaya-Ku kini menyingkapkan segala sesuatu yang sebelumnya tidak jelas dan sulit dipahami oleh manusia.

54. Aku telah berbicara kepada kalian melalui kemampuan akal budi kalian, di mana Cahaya pancaran Ilahi-Ku diterjemahkan ke dalam kata-kata manusia. Namun ketahuilah, bahwa ketika sang pembawa pesan dan kerumunan pendengar telah mempersiapkan diri untuk menerima-Ku, Aku telah menampakkan diri dalam esensi Ilahi. Tetapi jika anak-anak-Ku tidak

mampu mengangkat diri, maupun menyiapkan tempat suci bagi-Ku, Sinar Ilahi itu tetap melayang di atas jiwa-jiwa mereka, tanpa menembus mereka sepenuhnya.

55. Aku akan masih mengungkapkan dan mengajarkan banyak hal kepada kalian pada masa-masa terakhir ini. Warisan-Ku akan sangat besar. Masih banyak hal di dalam perbendaharaan rahasia-Ku yang telah ditentukan bagi setiap orang. Tidak semua di antara kalian akan mencapai tingkat pemahaman yang sama, meskipun kalian termasuk di antara mereka yang telah ditandai, karena sebagian berada pada tingkat yang lebih tinggi daripada yang lain. Karena kalian memahami hal ini, janganlah memaksa siapa pun. Jadilah ramah dan bersahabat, serta bantulah semua orang dalam misi mereka.

56. Saat ini kalian sedang mempersiapkan diri untuk ujian-ujian yang akan datang dalam bentuk-bentuk yang tak terduga. Kalian telah menerima petunjuk simbolis mengenai sifat ujian-ujian tersebut melalui mimpi-mimpi profetik dan penglihatan-penglihatan rohani. Tetaplah waspada dan berdoalah, karena Aku akan memberi peringatan terlebih dahulu kepada kalian.

57. Kalian merasa tidak layak dan belum matang di hadapan karya-Ku dan takdir kalian sendiri. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, semua ketidaksempurnaan kalian akan dihaluskan oleh pahat ujian-ujian yang telah Aku beritahukan kepada kalian.

58. Segala sesuatu akan berbicara tentang-Ku, dan Aku akan berbicara kepada kalian melalui segala manifestasi alam. Seruan-seruan yang sebelumnya tidak terdengar akan didengar dan dipahami. Seluruh ciptaan akan bergolak, akan bergetar dan terguncang, untuk memberikan kesaksian bahwa Keadilan Ilahi hadir di alam semesta. Namun, setelah dihakimi, manusia akan kembali ke jalur yang biasa mereka tempuh, tetapi mereka akan telah mengambil satu langkah menuju kesempurnaan. Ini akan menjadi kebangkitan dan kelahiran baru umat manusia ini.

59. Cahaya kebajikan akan bersinar di dunia ini tanpa ada yang memadamkannya. Akal sehat akan menang, dan cinta tidak lagi sekadar kata-kata, melainkan akan menjadi tindakan. Tuan dan hamba akan perlahan-lahan menghilang. Di seluruh bumi, Aku akan memiliki murid-murid-Ku, dan mereka akan menjadi cahaya, kedamaian, dan wahyu bagi bangsa-bangsa.

60. Dunia ini, yang telah menjadi sumber perselisihan akibat ambisi kekuasaan dan egoisme manusia, pada akhirnya akan dibagi bersama oleh semua orang, tanpa ada yang memilikinya. Sebab, ketika Sang Pemilik

memanggil kembali segala ciptaan-Nya, kalian semua akan dengan rela meninggalkan harta benda kalian.

61. Umat manusia kini sedang mempersiapkan diri menyambut datangnya masa-masa terang ini. Apabila *kalian* berada dalam ujian yang berat, janganlah putus asa dan apalagi menghujat. Berdoalah, “jaga diri”, dan tetaplah sabar. Penghujatan, kutukan, dan sumpah serapah akan keluar dari mulut orang-orang yang tidak tahu apa-apa; kalian harus mengampuni mereka dan membimbing mereka untuk bangkit.

Ketika kemudian, di tengah keputusan manusia, keheningan pun tiba, kalian akan berbicara dan didengarkan. Saat itu kalian akan menyaksikan bagaimana mereka yang telah menjauh begitu jauh dari-Ku dan menghujat-Ku, akan menemukan pengampunan berkat penyesalan mereka, seperti Anak yang Hilang dalam perumpamaan itu. Namun, janganlah kalian terkejut ketika melihat bahwa mereka justru menerima pengampunan dan kasih sayang, bukan hukuman. Sebaliknya, kalian akan menangis karena sukacita ketika melihat perayaan damai dan kasih di dunia.

62. Ketika Bait Suci Roh Kudus menjulang ke tak terhingga dari hati umat manusia, wahyu-wahyu baru akan muncul di tengah-tengah mereka, yang akan semakin besar seiring dengan semakin tingginya perkembangan jiwa-jiwa tersebut.

63. Sekarang Aku berusaha menyatukan semua orang yang mendengarkan-Ku di berbagai tempat perkumpulan. Kalian belum bersatu karena kalian belum memahami-Ku. Begitu hal ini terjadi, kalian akan saling mengasihi, dan ketika kalian saling mengasihi, kalian akan berdetak seperti satu hati.

64. Kurangnya pemahaman ini disebabkan oleh kemampuan pemahaman kalian yang dangkal dan lemah, serta karena kalian selalu sibuk dengan hal-hal duniawi. Kalian puas dengan hal pertama yang kalian peroleh, yaitu sedikit ketenangan di hati, atap yang kokoh, sedikit kesehatan jasmani, kehangatan dari orang-orang terdekat, dan segenggam uang.

65. Aku tidak mengatakan kepada kalian untuk mengabaikan harta duniawi, tetapi juga tidak berarti kalian harus mengutamakan dari pada karunia-karunia Roh Kudus.

66. Carilah perkembangan spiritual jiwa kalian di jalan-Ku, tetapi hindarilah pujian dan penghormatan duniawi. Ketahuilah bahwa di antara kalian, yang harus ditonjolkan bukanlah nama-nama, melainkan perbuatan umat secara keseluruhan. Kenangan akan orang yang menabur benih yang

baik harus dihormati dan diberkati, dan teladannya harus dijadikan panutan. Inilah satu-satunya monumen baginya di bumi.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 243

1. Api Kasih-Ku turun kepada kalian untuk menghangatkan hati kalian dan menyalakan nyala api yang berkobar di dalam jiwa kalian. Sebab, cahaya yang menerangi batin kalian hampir padam pada sebagian orang, sementara pada yang lain sudah benar-benar padam, dan hal itu hanya menghadirkan ketidakpastian yang tanpa pemahaman di hadapan-Ku. Namun, cahaya-Ku bersinar dalam diri semua orang pada saat ini.

2. Mengapa mundur atau berhenti di tengah jalan yang telah dimulai? Maju terus, para murid!

3. Umat manusia sudah menantikan utusan-Ku, para pembawa Kabar Gembira. Kalianlah para utusan itu, para saksi kehadiran-Ku dan firman-Ku di Zaman Ketiga. Apakah manusia akan dapat mencapai-Ku melalui berbagai agama yang berbeda? Aku hanya mengatakan kepada kalian bahwa hanya ada satu jalan bagi perkembangan spiritual umat manusia, dan inilah jalan yang telah Kutunjukkan kepada kalian pada Zaman Pertama dalam Hukum-Ku — sebuah jalan yang disegel dengan Darah-Ku pada Zaman Kedua, dan yang diterangi oleh Roh Kudus-Ku pada Zaman ini.

4. Seluruh Hukum-Ku dirangkum dalam dua perintah: kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama. Inilah jalannya.

5. Agama-agama adalah jalan-jalan kecil yang mengarahkan jiwa-jiwa ke jalan yang benar, di mana mereka dapat naik selangkah demi selangkah hingga sampai kepada-Ku. Selama manusia di bumi menganut agama-agama yang berbeda, mereka akan terpecah belah. Namun, begitu mereka berada di jalan kasih dan kebenaran, mereka akan bersatu, mereka akan menyatu dengan Cahaya tunggal itu; sebab hanya ada *satu* kebenaran.

6. Namun, para pengembara, para peziarah di bumi, telah berhenti dan tertidur. Kasih dan kebenaran telah menghilang dari hati mereka. Oleh karena itu, Aku telah berbicara kepada kalian dan mempersiapkan utusan-utusan yang akan membangunkan dan mengangkat mereka yang tersesat atau lelah dengan kasih dan belas kasihan, sebelum kekuatan alam dilepaskan dan dengan seruan-seruan yang tegas mereka mengabdikan diri untuk mengguncang jiwa, perasaan, dan akal budi.

7. Musuh-musuh Ajaran Rohani akan bangkit menentangnya; mereka akan mengangkat senjata terbaik mereka, mengerahkan seluruh kekuatan mereka, dan mencari bukti-bukti untuk menentang wahyu ini. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, tidak akan ada kekuatan manusia yang mampu memadamkan cahaya yang telah terbit pada masa ini, sama seperti manusia pada masa itu tidak dapat membungkam suara Kristus, bahkan melalui eksekusi di Golgota, karena darah yang mereka tumpahkan di sana terus bersuara untuk selamanya.

8. Jangan takut disebut penipu atau dukun. Semua hinaan ini juga dilontarkan kepada Guru kalian dan merupakan sebutan yang diberikan oleh orang-orang kafir dan bejat kepada para Nabi dan Rasul-Ku. Namun, ketika kebenaran Tuhan dan orang-orang-Nya menang, mereka yang paling banyak menghujat itulah yang kemudian menjadi orang-orang yang paling menyesal dan paling bersemangat, seperti Paulus.

9. Di antara jemaat rasul-rasul-Ku pada Zaman Ketiga ini terdapat pula seorang wanita yang menemani Guru-Nya di Jalan Salib hingga ke kaki salib kayu, mengabaikan hinaan, dan menanggung ejekan. Kini, di Zaman Ketiga, ia telah menjadi “pekerja” yang setia, jiwa yang kuat, dan seorang prajurit dalam pertempuran. Karena itu, Aku telah memberinya tempat di meja-Ku pada zaman ini. Sebab, kedudukan sebagai rasul didasarkan pada jiwa, tanpa membedakan jenis kelamin.

10. Bekerjalah bersama-sama dan berjalanlah di jalan kebenaran, hingga kalian tiba di Tanah Perjanjian.

11. Kini saatnya bagi Israel untuk mulai bekerja dengan penuh kerendahan hati, tanpa mempublikasikan perbuatan kasihnya. Tangan kiri tidak boleh tahu apa yang dilakukan tangan kanan. Janganlah ada kesombongan karena menjadi murid Tuhan, dan jangan pula mencari sanjungan. Jika hal ini dipatuhi, pasukan-pasukan rohani akan bersatu menjadi pasukan yang sesungguhnya, untuk membentuk satu kehendak tunggal, satu barisan tunggal, yang perjuangannya bertujuan untuk memerangi kebodohan, dosa, dan fanatisme agama.

12. Umat ini, pasukan yang terdiri dari manusia dan makhluk rohani ini, akan menjadi penjaga karya ini di masa-masa mendatang, agar ajaran dan hukum tidak dipalsukan, agar manusia berhenti memerangi kebenaran.

13. Di bawah naungan ajaran-Ku, tidak akan didirikan takhta-takhta yang darinya manusia-manusia yang dimuliakan dapat menguasai jiwa sesama manusia. Tidak ada seorang pun yang akan dimahkotai atau diselimuti jubah ungu dalam upaya untuk menggantikan tempat Tuhan, juga tidak akan muncul para bapa pengakuan dosa yang menghakimi, mengampuni, menghukum, atau menjatuhkan vonis atas perbuatan manusia. Hanya Aku sendirilah yang berkuasa menghakimi jiwa dari takhta pengadilan yang *adil* dan *sempurna*.

14. Aku dapat mengutus orang-orang yang membimbing, mengajar, dan memimpin, namun Aku tidak akan mengutus siapa pun untuk menghakimi dan menghukum. Aku telah mengutus orang-orang yang telah menjadi *gembala* bagi umat manusia, namun bukan tuan atau ayah. Satu-satunya Bapa menurut Roh adalah Aku.

15. Spiritualisasi akan meresap ke dalam jiwa kalian dan akan diwariskan kepada generasi-generasi mendatang, yang akan menemukan dalam tubuh mereka alat yang patuh pada perintah hati nurani serta kejernihan yang besar untuk menerima ilham-ilham ilahi.

Dari generasi-generasi itu akan muncul para guru besar dalam pengajaran rohani serta para ilmuwan besar dengan akal budi yang cemerlang dan kecerdasan yang tinggi. Akan ada para patriark yang menjadi teladan melalui moral dan kebajikan mereka; akan muncul para nabi dan rasul kebenaran.

16. Ketika Aku berkata kepada kalian agar bersiap-siap, hal ini juga dilakukan agar kalian dapat meninggalkan anak-anak kalian sebagai kesaksian akan teladan ketaatan, spiritualitas, dan persaudaraan kalian, serta perbuatan-perbuatan kasih kalian terhadap sesama.

17. Maka nama kalian akan diberkati oleh generasi-generasi mendatang dan akan tetap dikenang oleh mereka, yang akan mencintai kalian karena jejak perjuangan kalian, perbuatan baik kalian, dan teladan yang patut ditiru. Bagaimana mungkin kalian tidak diakui oleh anak-anak kalian, jika kalianlah yang membersihkan jalan dari semak duri dan duri agar mereka tidak terluka? Karena itu, janganlah melangkah dengan acuh tak acuh melewati rintangan-rintangan di jalan itu tanpa menyingkirkan halangan-halangan tersebut. Sebab, mereka yang datang setelah kalian akan menyalahkan kalian setiap kali mereka menemui rintangan atau duri-duri itu, dan sebagian di antara mereka bahkan akan mengutuk kalian.

18. Kalian harus menyempurnakan tindakan-tindakan kalian dalam ajaran-Ku, agar mereka yang datang setelah kalian melihat bahwa kalian mampu memenuhi dan melaksanakan apa yang bagi banyak orang tampak mustahil. Kalian harus membuktikan bahwa Spiritualisme bukanlah khayalan, juga bukan ajaran yang terlalu maju, melainkan bahwa ia telah terungkap di tengah umat manusia pada waktu yang tepat, ketika jiwa-jiwa—berkat perkembangan mereka—telah mampu memahaminya dan mempraktikkannya.

19. Kini adalah masa di mana Roh Elia bersinar di seluruh alam semesta, menerangi semua dunia, semua jalan, dan semua jiwa; membangunkan mereka yang tertidur, membangkitkan orang-orang mati, serta menemukan di antara kerumunan manusia yang begitu besar mereka yang termasuk di antara 144.000 Orang yang Ditandai atau "yang Disegel", yang sejak awal zaman telah diberi tugas oleh Tuhan bagi umat manusia.

20. Maka, dari jiwa-jiwa yang pada zaman lain termasuk dalam dua belas suku Israel—di mana mereka yang berasal dari suku Ruben () duduk di meja mereka—Aku telah membentuk keluarga-keluarga baru dari

bangsa ini, bersama dengan mereka yang berasal dari suku Lewi atau Zebulon, guna menghapuskan batas-batas, pemisahan, dan perpecahan. Di situlah terletak keadilan ilahi.

21. Janganlah berusaha untuk memperbesar reputasi suatu tempat perkumpulan, bahkan tempat perkumpulan kalian sendiri. Berusahalah agar Nama-Ku dan Ajaran-Ku diakui dan dihormati oleh sesama kalian. Ketika Aku akan berbicara kepada kalian untuk terakhir kalinya pada tahun 1950, hal itu tidak dimaksudkan untuk menyambut umat yang terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok atau tempat-tempat perkumpulan. Aku akan menerima seluruh “pekerja-pekerja-Ku”, tanpa memperhitungkan tempat perkumpulan mana yang lebih baik dalam menerapkan ajaran-ajaran-Ku dan mana yang tidak mampu tunduk pada kehendak-Ku.

22. Aku tidak akan menghitung jumlah “pekerja” yang banyak maupun sedikit yang ada di setiap tempat berkumpul. Aku akan menerima persembahan dari setiap hati, dan dari semuanya Aku akan menjadikan satu hati tunggal, di mana Aku akan mendirikan tempat suci-Ku.

23. Elia telah melintasi jalan kalian, dan kekuatannya telah membuat kalian menang dalam pertempuran melawan orang-orang kafir, para fanatik, dan kaum materialis.

24. Ia mempersatukan umat pada Zaman Pertama, ketika perpecahan memisahkan mereka. Dan pada zaman ini, ia telah mempersatukan kalian kembali secara rohani dengan cahaya kasihnya.

25. Ingatlah bahwa pada masa itu bangsa itu terpecah menjadi dua kerajaan, di mana sepuluh suku termasuk dalam satu bagian dan dua suku dalam bagian lainnya. Bagian yang lebih besar telah terjerumus ke dalam penyembahan berhala dan menjadi penyembah Baal. Maka muncullah Elia di tengah-tengah mereka untuk menyatakan kemuliaan-Ku, keberadaan-Ku, dan kuasa-Ku di hadapan bangsa-bangsa kafir, dan ia berkata kepada mereka sebagai berikut: "Akulah, Elia, yang datang atas nama Yehova, Allahmu, yang telah kamu tolak dan lawan, dan di hadapan-Nya kamu telah mendirikan dewa-dewa palsu dan patung-patung berhala. Aku datang untuk memberitahukan kepadamu bahwa kamu harus menguji kuasa mereka, dan bahwa aku sendiri akan memohon atas nama Yehova, Tuhanku, dan barangsiapa yang doanya dikabulkan, dialah yang memiliki Allah yang benar."

26. Para penyembah Baal menyetujuinya, lalu mendirikan mezbah korban bakaran, memanggil dewa mereka, dan memohon agar ia menurunkan api kepada mereka untuk membuktikan keberadaan dan kuasa-Nya. Selama sehari-hari dan bermalam-malam, para imam dan

kerumunan orang memohon kepada dewa palsu mereka dengan tarian dan perayaan, sementara mezbah korban bakaran itu tetap tak berubah.

Kemudian Elia menumpuk kayu bakar di atas sebuah mezbah yang terdiri dari dua belas batu, yang melambangkan dua belas suku umat Allah, memanggil nama Yehova, dan berkata kepada-Nya: “Tuhan, aku, hamba-Mu, memohon agar Engkau menyatakan diri-Mu di hadapan mereka yang telah menolak-Mu, agar mereka kembali menyembah dan memuliakan-Mu.” Lalu Bapa menampakkan diri di tengah badai, dari mana kilat menyambar dan turun ke mezbah korban bakaran sang nabi, lalu menyalakannya.

Maka orang-orang penyembah berhala, yang tersesat dan tidak setia, menyadari bahwa Elia adalah utusan Allah yang sejati, nabi api yang menghancurkan segala kejahatan, dan cahayanya menerangi kegelapan.

27. Dialah yang telah mempersiapkan jalan agar Aku dapat datang kepada kalian — Dia yang pada masa ini menyatukan jiwa-jiwa yang termasuk dalam dua belas suku, yang saat ini bagaikan bongkahan-bongkahan batu, untuk menurunkan Sinar Universal Keilahian-Ku ke atas mezbah korban bakaran yang baru, karena kalian telah terpecah belah dan terpisah kembali. Namun, cahaya ini kembali untuk menyatukan kalian selamanya.

28. Hari ini Aku berkata kepadamu: Selamat datanglah kalian semua, baik yang “Pertama” maupun yang “Terakhir”, baik murid maupun anak sekolah, baik yang bersemangat maupun yang tidak percaya.

29. Aku mempersiapkan kalian semua, karena dunia akan menuntut bukti-bukti dari wahyu-Ku yang baru dari kalian.

30. Di bumi ini terdapat banyak komunitas keagamaan, tetapi tidak satupun di antaranya yang akan menyatukan manusia atau membuat mereka saling mengasihi. Ajaran Roh-Ku-lah yang akan mewujudkan karya ini. Sia-sia saja dunia akan menentang masuknya Cahaya ini.

Ketika penganiayaan terhadap murid-murid-Ku mencapai puncaknya, kekuatan-kekuatan alam akan dilepaskan; namun, kekuatan-kekuatan itu akan diredakan melalui doa para pekerja-Ku ini, agar dunia menyaksikan bukti kuasa yang telah Aku berikan kepada mereka.

31. Janganlah kalian tertidur, agar kalian tidak terguncang oleh penderitaan dan kekacauan dunia, setelah Aku telah mengangkat kalian melampaui semua itu.

32. Jangan sia-siakan waktu ini dengan berharap bahwa akan datang waktu lain yang lebih baik. Sebab saat yang telah ditetapkan akan tiba untuk kembali ke “Lembah Rohani”. Sekalipun kalian kemudian memohon perpanjangan hidup untuk menyelesaikan misi kalian, kalian akan

berhadapan dengan keadilan Bapa, yang akan memberitahukan kepada kalian bahwa kesempatan ini telah berlalu.

33. Sadarilah bahwa kalian memiliki tugas untuk menyambut para pengembara yang lelah dan orang berdosa yang dilemahkan oleh dosa di tengah-tengah kalian, sebab melalui teladan, nasihat, dan ajaran kalian, mereka akan menemukan pembaruan diri.

34. Aku tidak datang kepada kalian sebagai Hakim, sebab Aku melihat kalian datang kepada-Ku dalam kerinduan akan penghiburan untuk meringankan penderitaan duniawi. Namun, Aku mengajarkan kalian agar kalian melakukan kepada sesama apa yang telah Aku lakukan kepada kalian. Ingatlah: Ketika Aku mempercayakan warisan rohani ini kepada kalian, Aku telah berkata kepada kalian: Berikanlah kepada sesama kalian, kepada mereka yang membutuhkan. Sebab jika kalian harus mengabaikan keluarga kalian demi mereka, Aku akan mengurus mereka.

35. Ajaran ini tidak boleh dipertahankan dengan senjata pembunuh. Satu-satunya senjata yang telah Aku percayakan kepada kalian untuk memperjuangkannya adalah kata-kata yang penuh cahaya dan perbuatan kasih. Barangsiapa menggunakannya dengan benar, akan melihat bagaimana niat jahat dan serangan yang diderita akan lenyap di hadapan mereka.

36. Apabila kalian berusaha menasihati seorang pendosa agar berbuat baik, janganlah melakukannya dengan mengancamnya dengan penghakiman-Ku, dengan kekuatan alam, atau dengan penderitaan, seandainya ia tidak bertobat, karena kalian justru akan menanamkan kebencian terhadap ajaran-Ku dalam dirinya. Tunjukkanlah Tuhan yang sejati, yang sepenuhnya adalah Kasih, Belas Kasih, dan Pengampunan.

37. Namun, kalian bukanlah satu-satunya yang telah disinari oleh cahaya Roh Kudus pada Zaman Ketiga ini. Cahaya ini ada di dalam dan melingkupi setiap makhluk manusia, di dalam setiap jiwa. Sama seperti masa ini telah terbukti menjadi kesempatan yang berharga bagi kalian untuk berkembang ke arah yang lebih baik, demikian pula bagi para rohaniwan, imam, dan pendeta dari semua komunitas keagamaan, masa ini telah menjadi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dan memenuhi kehendak Bapa.

38. Berusahalah untuk menyenangkan-Ku. Untuk itu, kalian harus menyenangkan sesama manusia. Mereka akan mendengarkan Kabar Baik dengan penuh perhatian, jika kalian bersaksi tentang kebenaran-Ku melalui perbuatan kasih yang sejati.

39. Setelah tahun 1950, kalian tidak akan lagi mendengar Firman-Ku dalam bentuk ini. Namun, Aku telah mengajarkan kepada kalian

bagaimana kalian dapat mencapai komunikasi dari Roh ke Roh. Jadikanlah diri kalian layak untuk itu melalui peningkatan diri dan penerapan yang baik atas ajaran-ajaran-Ku. Kalian tidak akan ditinggalkan tanpa ilham-ilham-Ku dan wahyu-wahyu-Ku yang baru.

40. Tempat-tempat di mana kalian berkumpul tidak boleh dihiasi dengan ornamen, karena dengan hiasan-hiasan itu kalian berusaha menyenangkan Roh Ilahi-Ku. Kehadiran-Ku akan lebih terasa dalam kesederhanaan dan keluguan.

41. Aku akan mempersiapkan orang-orang yang teguh, yang memahami dan menafsirkan ajaran-Ku dengan murni, agar mereka menjadi teladan bagi umat manusia dan agar anak-anak melihat teladan yang baik dalam diri mereka. Sebab umat ini harus menjadi benih persaudaraan, persatuan, dan kerukunan.

42. Adalah kehendak-Ku agar pada akhir masa ini, di mana Aku menyatakan diri-Ku, kalian membentuk sebuah keluarga di mana sesama saling mengasihi — sehingga penderitaan salah seorang dirasakan bersama oleh yang lain, sebagaimana layaknya saudara kandung yang sesungguhnya. Pahamiilah bahwa kalian berasal dari Bapa yang sama. Apabila kalian telah mencapai cita-cita ini, kekuatan kalian akan tak terkalahkan.

43. Janganlah menilai nilai karunia kalian sendiri dan jangan pula membandingkannya dengan karunia saudara-saudara kalian. Jangan katakan bahwa sebagian orang telah diberi lebih banyak daripada yang lain. Sebab, karena setiap *orang* telah diberi karunia dan tugasnya *masing-masing*, setiap makhluk pada waktunya akan menuai buah dari kasih dan keteguhannya, begitu pula buah dari kesalahan dan kesesatannya. Dalam berbagai tugas yang kalian laksanakan dalam karya-Ku, terdapat keadilan, penebusan, dan juga pahala. Namun, tidak ada yang tahu apakah hal itu terjadi karena jasa atau karena hutang kepada Tuhannya.

44. Ajaran-Ku akan menjadi kenangan yang tak terlupakan bagi jiwa kalian, baik di bumi maupun di “Lembah Rohani”. Kini jiwa itu tidak akan pernah lagi memberontak dalam perjalanan perkembangannya, dan karena ia terhubung dengan Bapanya, ia akan selalu dapat mendengar suara-Nya. Sebab Aku adalah Terang Dunia; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan binasa.

45. Aku-lah yang mewujudkan penyatuan daging manusia dengan jiwa. Demikianlah Aku menciptakan manusia pertama, kepada siapa Aku sejak awal mengungkapkan hukum-Ku melalui berbagai wahyu, agar ia menyadari kasih yang harus dimilikinya bagi Tuhannya dan sesamanya.

46. Ajaran-Ajaran-Ku telah membuat umat manusia menyadari bahwa mereka adalah anak-anak Bapa. Itulah sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa perang di antara manusia tidak memiliki alasan untuk ada. Sebab Sang Pencipta telah menganugerahi semua orang kemampuan untuk berpikir, merasakan, dan memahami. Namun, tidak semua orang berpikir dengan roh, dan lebih sedikit lagi yang menghargai jiwa mereka sendiri, karena mereka terbawa oleh nafsu-nafsu duniawi mereka. Manusia harus selalu sadar bahwa ia adalah bagian dari Diri-Ku sendiri, bahwa ia diciptakan “menurut gambar dan rupa-Ku.”

47. Segera ia akan mengetahui bahwa ia telah datang ke planet ini lebih dari sekali, namun bukan untuk tersesat atau binasa di sini. Kemudian ia akan memahami bahwa tubuh yang dimilikinya dan sangat dicintainya itu hanyalah alat bagi jiwa, yang bersatu dengannya selama jiwa itu hidup di dunia ini.

48. Kalian telah menjadi saksi kedatangan-Ku ini, telah menerima wahyu dan ajaran-Ku, serta menyaksikan manifestasi-Ku.

49. Bagi banyak orang saat ini, ajaran-ajaran ini sulit dipahami, namun — ketika waktunya tiba — mereka akan memahaminya melalui perkataan dan perbuatan kalian. Firman-Ku akan menerangi pemikiran manusia; cahayanya akan menjangkau semua jiwa untuk membimbing mereka ke jalan kebenaran, menjauhkan mereka dari fanatisme, membangkitkan mereka, dan membuat mereka mendengarkan suara roh mereka.

50. Seiring berjalannya waktu, Aku telah menggunakan berbagai wujud untuk datang kepada kalian, hingga akhirnya Aku menjelma menjadi manusia dalam diri Yesus. Cara Aku berada di tengah-tengah kalian saat ini adalah yang paling tinggi sekaligus yang paling mendalam, karena kalian merasakan, menyentuh, dan mendengar Aku melalui peningkatan spiritual serta inspirasi kalian.

51. Untuk menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia, Aku membatasi diri-Ku sesuai dengan daya serap orang yang Aku gunakan untuk berbicara dan mereka yang mendengarkan-Ku. Ada yang mendengar-Ku namun tidak dapat memahami-Ku, sementara yang lain memahami-Ku tanpa mendengar-Ku. Kalian yang telah mendengarkan-Ku hari ini adalah orang-orang yang dipanggil pada Zaman Ketiga ini untuk mengambil satu langkah menuju spiritualisasi.

Juga pada zaman-zaman sebelumnya, umat bangkit atas seruan para nabi untuk meninggalkan penyembahan berhala. Kalian hingga hari ini telah menjadi umat yang memelihara tradisi. Namun di inti keberadaan kalian, kalian telah menantikan kedatangan-Ku kembali untuk meninggalkan tradisi-tradisi yang tidak berguna dan ritus-ritus yang tidak

bermakna demi spiritualisasi, yang merupakan ibadah batiniah akan kerendahan hati, belas kasihan, dan kasih.

52. Aku menyerahkan pesan ini kepada kalian, yang harus kalian sampaikan melintasi lautan. Firman-Ku harus melintasi Benua Lama dan bahkan sampai kepada bangsa Israel, yang telah terjun ke dalam pertempuran saudara-membunuh demi sepetak tanah, tanpa menyadari penderitaan jiwa mereka. Kalian tidak dapat membayangkan ujian yang akan dilalui dunia ini. Semua orang menantikan perdamaian, namun perdamaian itu baru akan terwujud setelah kekuatan-kekuatan alam telah memberikan kesaksian tentang-Ku.

53. Manusia tidak lagi merasa takut terhadap keadilan-Ku. Perang itu kejam, namun umat manusia tidak memperbarui dirinya. Bukan berarti Aku menghukum dosa-dosa manusia dengan perang. Jika keadilan-Ku mengizinkannya, itu karena manusia harus dimurnikan.

54. Banyak di antara mereka yang menyebut diri “Anak-anak Allah”, tetapi sangat sedikit yang benar-benar mengenal-Nya, sebab kalian harus mencari keilahian-Ku dengan roh. Namun, saat ini di antara kalian telah tiba masa kebangkitan, pembaruan, dan kebangkitan kembali.

Setelah penaburan, panen akan datang, namun ini bukan hanya hasil dari perkembangan manusia, melainkan juga karya kuasa surgawi-Ku. Kalian harus mempersiapkan diri dan turut serta agar generasi-generasi baru dapat berkembang dan menghasilkan buah yang baik. Pastikan iman kalian tidak berkurang, sebab setelah tahun 1950, kalian harus bersaksi tentang kebenaran ajaran-Ku dan mengumumkannya sebagai para nabi.

55. Murid-Ku, Yohanes, melihat peristiwa-peristiwa yang akan datang. Atas perintah ilahi, ia melihat masa depan dan mengumumkannya demi keselamatan umat manusia. Ia melihat bahwa orang-orang yang ditandai akan diselamatkan. Kalian termasuk di antara orang-orang yang ditandai dan tidak akan binasa, begitu pula mereka yang berlindung kepada kalian sebagai tempat perlindungan terakhir.

56. Bibirmu harus menjadi pembawa kabar yang menyebarkan firman-Ku kepada umat manusia.

57. Bangsa Israel: Aku telah mempersiapkanmu untuk mengasihi dan “mengurapi” orang-orang yang sakit, untuk melipatgandakan roti bagi mereka yang kekurangan, dan untuk membawa damai kepada sesamamu.

58. Aku datang pada hari ini untuk menguji hasil panen yang telah kalian tuai, dan untuk menanyakan kepada kalian bagaimana kalian mendidik anak-anak kalian, serta apakah kalian telah mempersiapkan jalan bagi generasi-generasi mendatang.

59. Kalian senantiasa mencari petunjuk-Ku dan berkata kepada-Ku: “Bagaimana seharusnya aku bersikap pada saat-saat kritis ini atau itu?” Maka Aku berkata kepada kalian: Firman-Ku mengajarkan semua itu. Pelajarilah, dan kalian akan menemukan di dalamnya solusi yang kalian cari.

60. Jalan yang kalian tempuh penuh rintangan. Namun, setiap langkah, setiap perbuatan yang kalian lakukan sesuai dengan hukum-Ku, akan membawa kalian lebih dekat kepada tujuan yang dimiliki setiap penganut spiritualisme.

61. Kewajiban penebusan dosa kalian sangat besar, dan karenanya, penderitaan kalian pun besar. Namun, begitu kalian telah melunasi hutang-hutang dosa kalian dan mencapai keselamatan jiwa, kalian akan memahami bahwa penderitaan itu tidak sia-sia, dan bahwa takdir kalian adil.

62. Mengapa kalian tidak saling melayani, sebagaimana seorang hamba melayani tuannya? Pahami bahwa orang yang melayani tidaklah lebih rendah; sebab kerendahan hatinya meninggikannya dan memberinya martabat. Semua tugas, yang telah Aku berikan kepada kalian, dapat kalian penuhi. Kemampuan dan kekuatan kalian cukup untuk itu.

Aku telah berfirman kepada kalian bahwa kalian harus saling mengasihi dan berbuat baik tanpa pamrih apa pun, bahwa kalian tidak boleh mengharap imbalan dari sesama manusia, karena sebutir uang bukanlah harga yang setimpal bagi kasih kalian atau pengorbanan kalian bagi orang lain.

63. Maafkanlah satu sama lain, dan dengan demikian kalian akan menemukan kelegaan bagi diri kalian sendiri *maupun* bagi orang yang telah menzalimi kalian. Jangan memikul beban kebencian atau dendam di dalam jiwa kalian; jadilah orang-orang yang hatinya murni, dan kalian telah menemukan rahasia kedamaian serta akan hidup sebagai rasul-rasul kebenaran-Ku.

64. Pada hari ini kalian mengenang orang-orang yang pernah menjadi bagian dari hidup kalian di bumi: orang tua, anak-anak, atau saudara-saudara kalian. Namun, ada yang menuduh-Ku dalam kegelisahan yang mendalam karena Aku telah memanggil mereka kembali ke “Lembah Rohani”. Tetapi Aku berkata kepada mereka: Ikatan kasih yang menyatukan kalian tidak terputus. Kalian semua hidup di dalam alam semesta ini dan akan melangkah dari satu tingkatan ke tingkatan lainnya, hingga kalian mencapai tujuan akhir, dan di sana kalian semua akan bertemu kembali. Makhluk-makhluk yang kalian doakan kepada-Ku itu tidaklah mati; mereka hidup, dan dalam jiwa mereka terdapat kejernihan

yang lebih besar daripada yang ada pada diri kalian. Mereka telah tercerahkan, dan jauh dari kehilangan mereka, mereka justru menjadi penopang dan penghibur bagi kalian dalam penderitaan, penengah dan pelindung. Bersatulah dengan mereka, sebab mereka bersatu dengan-Ku melalui kasih dan Roh. Mereka tidak menderita dan merasa puas, karena mereka berkembang dan menyempurnakan diri untuk datang kepada-Ku.

65. Maria, perantara kalian, menurunkan kasih keibuan-Nya, kekuatan jiwa-Nya, dan kedamaian-Nya ke dunia.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 244

1. Kasih dan belas kasihan-Ku ada di antara kalian, hai umat Israel yang terkasih.

2. Para pria dan wanita yang menundukkan leher kalian di hadapan Bapa: Aku memberkati kalian, jiwa-jiwa umat pilihan Allah di Tiga Zaman, yang hari ini kembali membuka mata kalian untuk melihat kehadiran-Ku dan cahaya-Ku. Semoga kalian diberkati!

3. Telusuri inti Firman-Ku: Kristus justru menyatakan diri-Nya melalui akal budi manusia untuk memberikan pengajaran kepada kalian. Namun Aku berkata kepadamu: Setiap kali Dia menyerahkan Firman-Nya kepadamu, di situ terlibatlah Yehova sang Bapa dan Roh Kudus. Janganlah mencari tiga pribadi dalam Roh Ilahi-Ku, melainkan satu Roh Pencipta, satu Bapa, yang telah datang kepadamu dalam tiga zaman dan fase pewahyuan yang berbeda.

4. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Betapa para teolog telah membingungkan umat manusia! Namun Aku memberikan cahaya-Ku kepadamu untuk menyelamatkanmu, membebaskanmu, dan mengangkatmu, dengan mengatakan kepadamu secara jujur bahwa bukan akal budimu yang mengungkapkan pengetahuan ini kepada Roh, melainkan Roh-lah yang mengungkapkan pengetahuan rohani dan ilahi kepada akal budi manusia. Oleh karena itu, Tuhanmu berkata kepadamu: Bukan para teolog, melainkan para spiritualis—murid-murid sejati Roh Kudus—jiwa-jiwa yang belajar untuk terhubung dengan Roh Ilahi, agar dapat mendengar suara-Ku dan merasakan belaian, dorongan, serta panggilan Tuhanmu.

5. Oleh karena itu, pada saat ini Aku telah membatasi Diri-Ku dalam satu sinar cahaya saja, untuk menyatakan Diri-Ku kepada kalian melalui satu kemampuan akal budi. Aku berbicara kepada kalian sebagai Bapa melalui “Firman”-Ku sendiri, yang pada Zaman Kedua menjadi manusia bersama dengan Roh Kudus-Ku, yang selalu ada di dalam-Ku. Sebab Akulah sendiri yang menjadi asal mula kalian semua. Kenalilah Tritunggal Ilahi yang sejati dengan mencari satu Roh, satu Esensi, dan satu Kasih Bapa.

6. Kalian telah memasuki masa perkembangan, penampakan, dan pewahyuan Roh Kudus, dan setiap pewahyuan-Ku akan membangkitkan umat dan mendorong mereka untuk merenung. Akan ada saat-saat kebingungan di mana kalian akan berkata: “Bapa, akal budi selalu ada di dalam-Mu, Engkaulah Kebenaran, dan aku selalu seperti anak kecil di hadapan-Mu.”

7. Aku menyambut kalian pada hari peringatan ini; namun tradisi yang masih ada di antara kalian akan dihapuskan di masa-masa mendatang, dan

kedatangan Keilahian serta Dunia Rohani tidak lagi hanya diperingati pada satu hari saja. Aku ingin agar kalian selalu berada dalam hubungan dengan-Ku dan dengan saudara-saudari kalian.

8. Pada Zaman Pertama, kalian mempersembahkan kepada-Ku ibadah yang didasari rasa takut, bukan cinta kepada-Ku, yang hanya berasal dari sisi kemanusiaan kalian. Sebab, kalian belum menemukan dalam hati Bapa kasih-Nya yang tak terbatas dan sempurna kepada makhluk-makhluk-Nya, dan kalian hanya melihat dalam diri-Ku seorang Bapa yang tak kenal ampun, tegas, dan menuntut keadilan. Kalian memiliki hukum-hukum-Ku dan mematuhi-Nya karena takut akan keadilan-Ku, dan Aku menanti saat di mana kalian akan mengenali-Ku sebagai seorang Bapa yang dicintai, bukan yang ditakuti.

Namun, meskipun Aku telah memberikan kepada kalian bukti-bukti besar akan kasih-Ku, kehangatan hati-Ku, dan kelembutan-Ku, kalian tetap takut akan keadilan Yehova. Kalian tetap takut akan suara hati nurani kalian, melalui mana Bapa tanpa henti berbicara kepada kalian.

Pada masa persiapan dan kebangkitan jiwa itu, ketika kalian mulai mengambil langkah-langkah pasti pertama di jalan yang akan membawa roh kalian kepada-Ku, Aku membuat kalian memahami bahwa bukanlah kehendak-Ku agar kalian berhubungan dengan jiwa-jiwa orang yang telah meninggal, karena kalian belum siap untuk itu dan tidak akan memanfaatkan rahmat tersebut dengan baik. Baik Dunia Roh maupun kalian belum cukup siap untuk saling berhubungan. Namun, firasat akan hal itu sudah ada, begitu pula kemungkinannya dan rahmatnya. Oleh karena itu, sejak saat itu muncullah di dunia ini orang-orang yang mencari hubungan dengan makhluk-makhluk roh.

9. Larangan itu tidak dimaksudkan untuk berlaku selamanya. Bagaimana mungkin seorang Ayah yang sangat mencintai anak-anak-Nya melarang komunikasi di antara mereka sendiri? Bagaimana mungkin Roh Ilahi-Ku mendirikan penghalang dan jarak yang tak teratasi di antara saudara-saudari yang saling mencari dengan penuh semangat dan cinta? Hanya saja, saat itu belumlah waktu yang tepat, dan karena itulah Aku menghindarkannya dari kalian. Namun, dalam kasih-Ku yang tak terbatas kepada manusia, kepada jiwa kalian sendiri yang telah berinkarnasi, Aku menjadi manusia, di mana sebelumnya Aku telah mengumumkannya secara profetis dan memberitahukannya kepada kalian, agar kedatangan-Ku tidak menjadi kejutan, dan agar Aku dapat mendapati kalian berjaga dan berdoa sambil menantikan kehadiran-Ku.

10. Aku menepati janji-Ku dan menginkarnasikan Roh-Ku. Aku dilahirkan sebagai manusia dan tinggal di antara kalian untuk hidup,

tumbuh dewasa, dan mati, dan pada masa itu, ketika Aku, Bapamu, menjadi manusia, Aku memberikan kepada kalian manifestasi, pelajaran, dan ajaran yang penuh dengan spiritualitas. Aku memberikan banyak wahyu kepada roh kalian, yang bagi sebagian orang memenuhi mereka dengan cahaya, namun bagi yang lain justru membuat mereka bingung.

11. Dengan kedatangan-Ku pada Zaman Kedua, Aku mempersiapkan kalian agar kalian mengarahkan pandangan ke atas dan melihat Kerajaan-Ku lebih dekat — agar jiwa kalian pada masa itu merasakan bahwa Kerajaan Surga semakin mendekat.

Pada masa itu, Aku menjumpai di antara manusia legiun besar jiwa-jiwa yang tak terlihat dan tak dapat disentuh oleh kalian, yang masih merupakan rahasia yang tak terjangkau bagi jiwa-jiwa kalian sendiri — kehidupan yang bergerak dan berjaln di antara kalian. Aku mengungkapkannya kepada kalian, membongkar rahasia manifestasi-manifestasi tersebut, dan menunjukkan kepada teolog dan ilmuwan bahwa wahyu-Ku lebih unggul daripada penemuan dan perkataan mereka.

12. Aku menyembuhkan orang-orang sakit yang telah ditinggalkan oleh ilmu pengetahuan, karena penyakit mereka bersifat supranatural, karena penyakit itu berasal dari jiwa. Aku membebaskan orang-orang yang kerasukan dari legiun besar jiwa-jiwa yang kebingungan, dan mereka yang percaya kepada-Ku bangkit serta memuji nama-Ku dan mengakui kuasa-Ku. Mereka yang tidak percaya kepada-Ku menghakimi-Ku dan mengaitkan bukti-bukti kuasa itu dengan kejahatan serta memperlakukan-Ku sebagai praktisi sihir hitam.

Aku membuka pintu menuju Terang bagi umat manusia, agar kalian menyadari bahwa bagi jiwa tidak ada jarak, dan pada saat kematianku sebagai manusia, rohku membangkitkan jiwa-jiwa yang berdiam di dalam kuburan mereka. Aku membiarkan mereka keluar dari kuburan mereka seperti Lazarus, dan mengutus mereka di antara kalian untuk menjadi saksi atas kehadiran dan keberadaan mereka.

13. Mata kalian melihat mereka, dan hati kalian merasakan kehadiran mereka sangat dekat, karena pada saat ujian itu Aku membangkitkan mereka ke dalam kehidupan baru, agar mereka bersaksi tentang kehidupan jiwa yang agung, kehidupan kekal di alam baka, yang menanti kalian semua.

Juga merupakan kehendak-Ku bahwa, setelah tubuh-Ku berbaring di dalam bumi, Ia akan kembali kepada kalian dalam wujud Yesus, untuk terus-menerus menampakkan diri di hadapan mata kalian, agar pintu yang menghubungkan “Lembah Rohani” dengan tempat yang saat ini kalian huni, tetap terbuka selamanya dan dengan demikian memberikan akses

kepada jiwa-jiwa ke Kerajaan-Ku yang diberkati dan dijanjikan, agar mereka melihat bahwa pintu kasih Bapa, Roh Kudus, selalu terbuka bagi semua orang — bahwa pintu itu, yang sempat tertutup untuk sementara waktu karena jiwa-jiwa kalian belum mampu melintasi ambangnya, telah dibuka melalui belas kasihan Tuhan. Sejak saat itu, jiwa manusia terbangun untuk komunikasi rohani.

14. Namun, saat itu belum tiba waktunya untuk memahami sepenuhnya wahyu-wahyu rohani. Namun, kerinduan akan ajaran-ajaran ilahi ini mulai melingkupi umat manusia; orang-orang dari berbagai generasi Zaman Kedua mulai dengan penuh semangat mencari alam baka, dengan memanfaatkan kemampuan dan karunia yang secara laten ada di tengah-tengah mereka, dan dengan demikian mereka secara bertahap menemukan jalan yang membawa mereka ke “Lembah Rohani”.

15. Banyak rintangan dan kekecewaan dialami manusia dalam proses tersebut; banyak penodaan dilakukan terhadap karya-Ku dan Dunia Rohani-Ku. Namun, Bapa mengampuni semuanya, karena Ia melihat kerinduan jiwa-jiwa yang menghuni bumi ini untuk mencapai pertukaran pikiran dengan saudara-saudari rohani mereka. Namun, sementara sebagian umat manusia merindukan penemuan wahyu-wahyu ini dan komunikasi dengan alam baka, sebagian lainnya memandang komunikasi spiritual tersebut dengan kecurigaan dan keengganan.

16. Namun, Zaman Ketiga telah dimulai di antara kalian — masa di mana Aku, Tuhan kalian sendiri, Bapa yang sama yang datang sebagai Hukum pada Zaman Pertama, Dia yang sama yang menjadi manusia untuk menyebarkan Firman-Nya di antara kalian, telah datang sebagai Roh Kudus — bukan untuk membuat Diri-Ku terdengar secara material seperti pada Zaman Pertama, juga bukan untuk menjadi manusia seperti pada Zaman Kedua, melainkan untuk mempersiapkan kalian melalui kemampuan akal budi manusia, dengan menampakkan Diri-Ku untuk jangka waktu yang singkat, agar kelak Aku dapat melakukannya bersama kalian dari roh ke roh. Sebab bahkan sekarang pun, saat Aku berbicara sebagai Roh Kudus, Aku harus mematerialisasikan diri-Ku hingga tingkat yang telah Aku tetapkan melalui kehendak-Ku, ketika Aku berbicara melalui manusia itu sendiri.

17. Tak lama lagi, sebuah era baru akan terbuka di hadapan kalian, yaitu Masa Rahmat Roh Kudus, di mana kalian akan menemukan-Ku — bukan melalui ritual, bukan pula melalui upacara gerejawi, dan bukan melalui akal budi, melainkan di dalam jiwa kalian sendiri.

18. Sudah lama waktu berlalu, dan bersama itu berlalu pula ujian-ujian, perjuangan, serta perkembangan jiwa kalian; dan kini, di masa Roh Kudus, kalian bangkit sebagai manusia yang mampu memahami-Ku.

19. Kini bukanlah lagi masa larangan berkomunikasi dengan alam baka. Ini bukanlah lagi masa di mana Aku hanya mempersiapkan kalian dan memberikan janji-janji. Ini adalah masa terpenuhinya janji-janji-Ku — masa untuk memberitahukan kepada kalian bahwa kalian tidak hanya telah memperbudak tubuh kalian di bumi ini, tetapi juga telah mengikat jiwa kalian pada kebutuhan-kebutuhan materi, padahal rumah sejati kalian adalah keabadian, adalah alam semesta, adalah ruang spiritual tanpa batas yang Kuberikan kepada kalian. Sebab, tidaklah penting bahwa jiwa kalian saat ini sedang berinkarnasi. Bahkan dari sini pun kalian dapat menaklukkan ruang-ruang tersebut; kalian dapat merasa betah di Dunia Spiritual dan saling merangkul sebagai saudara.

20. Sebelum Cahaya-Ku menghapuskan batas-batas, Cahaya-Ku telah mempersiapkan kalian agar kalian dapat terhubung baik dengan Roh Ilahi-Ku maupun dengan saudara-saudari kalian di “Lembah Spiritual”. Sebab Aku tidak ingin kalian menjadi anak-anak ketidaktahuan, melainkan agar kalian, sebagai murid-murid karya Roh Tritunggal-Marian-Ku, dapat menjalin hubungan ini dengan kemurnian dan pengangkatan yang sempurna. Hanya orang yang tidak tahu cara mempersiapkan diri yang tidak akan dapat bertahan di dalamnya. Barangsiapa yang ternoda, juga tidak akan mencapai komunikasi yang membahagiakan yang sedang Aku bicarakan kepada kalian. Sebab Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa tidak ada yang najis yang dapat mencapai-Ku.

21. Jika hanya rasa ingin tahu yang mendorong kalian untuk mencari hubungan dengan alam baka, kalian tidak akan menemukan kebenaran. Jika keinginan akan kebesaran atau kesombongan yang mendorong kalian, kalian tidak akan menerima wahyu yang sejati. Jika godaan membujuk hati kalian dengan niat palsu atau kepentingan egois, kalian juga tidak akan memperoleh hubungan dengan Cahaya Roh Kudus-Ku. Hanya rasa hormat kalian, doa kalian yang murni, cinta kalian, belas kasihan kalian, serta pengangkatan jiwa kalianlah yang akan mewujudkan keajaiban, sehingga jiwa kalian dapat membentangkan sayapnya, melintasi ruang-ruang, dan mencapai tempat-tempat kediaman rohani — sejauh yang menjadi kehendak-Ku.

22. Inilah rahmat dan penghiburan yang telah disediakan Roh Kudus bagi kalian, agar kalian dapat melihat satu tempat kediaman yang sama dan meyakini bahwa tidak ada kematian maupun keterpisahan, bahwa *tidak ada satu pun* dari makhluk-Ku yang mati dalam hal Kehidupan Abadi.

Sebab, pada “Zaman Ketiga” ini, kalian juga akan dapat merangkul dalam pelukan rohani makhluk-makhluk yang telah berpulang dari kehidupan duniawi ini, yang pernah kalian kenal, yang kalian cintai, dan yang telah kalian kehilangan di dunia ini, namun tidak di kekekalan.

23. Banyak di antara kalian telah menjalin hubungan dengan makhluk-makhluk tersebut dengan bantuan para “pekerja”-Ku. Namun sungguh, Aku katakan kepadamu, ini bukanlah cara yang sempurna untuk menjalin kontak, dan waktunya semakin dekat ketika jiwa-jiwa yang berinkarnasi dan yang telah melepaskan tubuh jasmani akan dapat saling berkomunikasi dari roh ke roh, tanpa lagi menggunakan sarana material atau manusiawi apa pun, yaitu melalui inspirasi, melalui karunia kepekaan batin, wahyu, atau kemampuan firasat. Mata roh kalian akan dapat merasakan kehadiran " " di alam baka, kemudian *hati* kalian akan merasakan manifestasi kehidupan makhluk-makhluk yang menghuni "Lembah Rohani", dan saat itu sukacita roh kalian serta pemahaman dan kasih kalian kepada Bapa akan menjadi besar.

24. Maka kalian akan mengetahui apa itu kehidupan jiwa kalian, siapa dia, dan siapa dia dahulu, dengan mengenali diri kalian sendiri tanpa membatasi diri dalam batasan-batasan sempit seperti yang sesuai dengan tubuh kalian. Sebab Bapa berkata kepada kalian: Meskipun materi tubuh kalian memang kecil — betapa miripnya roh kalian dengan Roh Ilahi-Ku!

25. Aku berbicara kepada kalian untuk masa kini dan masa depan. Aku mempersiapkan dan membangkitkan kalian dengan firman-Ku melalui wahyu ini. Kalian harus berangkat untuk melakukan hal yang sama kepada sesama manusia, dengan berbicara tentang karya Ilahi-Ku — bukan hanya tentang Zaman Ketiga. Sebab, apa yang telah Aku ajarkan dan wahyukan kepada kalian di dalamnya bukanlah seluruh karya-Ku. Apa yang telah Aku ajarkan dan ungkapkan kepada kalian pada Zaman Pertama dan Kedua juga merupakan bagian darinya, dan oleh karena itu kalian harus mengetahui ajaran-ajaran dari ketiga zaman tersebut, agar kalian dapat menjadi penganut Trinitas yang sejati. Sebab kalian telah berada bersama Bapa dalam Tiga Zaman, dalam tiga manifestasi-Nya di dalam tiga wahyu-Nya.

26. Persiapkanlah dirimu dengan cara ini, umat-Ku yang terkasih, agar besok kamu tidak membingungkan umat manusia, dan agar tidak ada satu pun pertanyaan pun di dalam hati, akal budi, atau jiwa manusia yang membuatmu terdiam; melainkan agar kalian dapat menjawab atau menerangkan segalanya dengan cahaya Roh-Ku dan tidak meninggalkan satu jiwa pun dalam kebingungan, melainkan memberikan penjelasan

kepada semua makhluk hidup mengenai apa yang sebelumnya dipandang manusia sebagai misteri, kegelapan, atau ketidakpastian.

27. Aku adalah Terang, Kesederhanaan, dan Kebenaran. Sudah tidak waktunya lagi bagi kalian untuk melihat rahasia di tempat di mana segalanya jelas. Aku mengungkapkan kebijaksanaan-Ku kepada jiwa sejauh perkembangan spiritualnya. Semakin jauh ia maju dan semakin spiritual, semakin baik pula ia memahami wahyu-wahyu yang sebelumnya tidak diketahuinya, dan dengan cara ini jiwa kalian akan selamanya menikmati pelajaran-pelajaran baru yang terus-menerus ditunjukkan oleh Roh Ilahi-Ku kepada kalian.

28. Kalian di sini pada masa ini sudah memiliki keyakinan bahwa kalian telah menghuni Bumi berkali-kali, karena kalian percaya pada reinkarnasi jiwa. Namun, wahyu ini, sebagaimana yang telah Aku berikan kepada kalian, akan mengguncang dunia, akan memicu revolusi di kalangan manusia, dan melalui wahyu ini mereka akan memperoleh penjelasan atas banyak rahasia serta dorongan bagi jiwa mereka, karena reinkarnasi adalah hukum cinta dan didasari oleh Cahaya-Ku.

29. Kalian belum tahu, wahai umat yang terkasih, berapa kali kalian telah berada di dunia ini dalam berbagai wujud jasmani. Meskipun “daging” itu menyelidiki dirinya sendiri dan menanyai jiwanya sendiri, kalian tidak berhasil melihat masa lalu kalian, kehidupan-kehidupan kalian sebelumnya. Sebab Aku sebagai Bapa telah melarang pengetahuan ini, telah mencegah agar jiwa kalian tidak menemukan kehidupan-kehidupan duniawi kalian sebelumnya selama masa hidup manusia, karena hal ini masih merupakan larangan dari Roh Kudus yang ada di antara kalian.

Namun, saat ini kalian sedang mempersiapkan generasi-generasi mendatang, yang akan memiliki jiwa dengan tingkat perkembangan spiritual yang tinggi dan yang saat ini masih hidup di alam baka, di mana mereka menyucikan diri dan berkembang ke arah yang lebih tinggi, untuk kemudian datang ke planet ini. Melalui Roh Kudus, mereka pasti akan diberi kemampuan untuk mengingat kehidupan-kehidupan mereka sebelumnya, mengetahui masa lalu mereka, karena hal ini akan bermanfaat bagi jiwa mereka sendiri. Jika Aku belum mengizinkan hal ini bagi kalian, itu karena Aku masih menemukan kelemahan dalam jiwa kalian dan lebih lagi dalam sifat duniawi kalian, dan Aku tahu bahwa kalian akan putus asa jika melihat masa lalu kalian. Orang yang telah melakukan banyak kesalahan dan dengan demikian menyinggung Bapanya, tidak akan memiliki kekuatan yang cukup untuk menahan penyesalan dan teguran hati nuraninya. Dan orang yang pernah berpengaruh akan dipenuhi kesombongan — sedangkan orang yang tidak berpengaruh akan merasa

direndahkan, dan dalam hatinya akan muncul hasrat untuk membalas dendam. Itulah sebabnya Bapamu, yang adalah Kebijakan yang Sempurna, belum berkehendak untuk mengungkapkan masa lalu jiwa kalian selama kalian masih hidup di dunia ini.

30. Rahmat ini disediakan bagi generasi-generasi di masa depan, yang tidak akan dirugikan oleh pengetahuan akan masa lalu mereka. *Kalian* akan menjadi seperti sebuah buku terbuka di hadapan mata mereka. Jiwa-jiwa itu akan menjadi pengungkap banyak rahasia — mereka yang menerangi kehidupan jiwa melalui kehidupan duniawi mereka sendiri — mereka yang akan berbicara kepada dunia ini tentang dunia-dunia lain dan tentang jalan yang begitu luas, yaitu jalan spiritual.

31. Bersiaplah, hai umat-Ku, agar kalian dapat mewariskan persiapan ini kepada mereka yang akan lahir dari kalian — agar rahmat ini tetap berlanjut dalam keturunan kalian — agar tubuh-tubuh yang kalian lahirkan dan terima menjadi alat-alat yang rela bagi jiwa-jiwa generasi mendatang. Sebab saat ini Aku sedang mempersiapkan dunia baru bagi umat manusia ini melalui kalian sendiri. Kalian adalah gandum yang Aku tanam pada masa ini dan yang Aku sirami dengan air jernih ajaran-ajaran-Ku.

32. Jiwa-jiwa yang telah berinkarnasi dan mereka yang tinggal di “Lembah Rohani” sedang memuja-Ku pada saat ini. Seluruh ciptaan mempersembahkan penghormatan cinta mereka kepada-Ku.

33. Barangsiapa yang pada hari ini tidak mempersiapkan diri untuk menyambut-Ku, hatinya dipenuhi kesedihan. Namun, pintu yang tertutup bagi-Ku itu akan Kubuka dengan kunci kasih-Ku. Sebab Aku adalah Pengembara di Bumi yang mengunjungi semua orang, untuk meninggalkan ajaran-Ku yang sempurna sebagai jejak langkah-Ku.

34. Suara-Ku membangunkan mereka yang tertidur dan menguatkan mereka yang lelah, agar mereka menyadari bahwa waktu yang mereka miliki singkat, dan penting untuk memanfaatkannya.

35. Firman-Ku ditujukan bagi semua orang, baik yang terpelajar maupun yang tidak terpelajar. Kepada semua orang, Aku telah berbicara dengan cara yang sama, sederhana dan jelas. Sebab, di hadapan ajaran rohani Sang Guru Ilahi, kalian semua adalah murid-murid yang masih kecil. Namun, betapa banyak kehidupan, betapa banyak kebenaran, dan betapa banyak wahyu yang telah kalian temukan dalam kata-kata sederhana ini, meskipun kalian belum sepenuhnya memahaminya dan menyelidikinya.

36. Besar tanggung jawab mereka yang telah mendengarkan-Ku pada masa ini, sebab mereka harus menjadi benih pembaruan di dunia ini dan menjadi pendorong agar manusia berubah. Para rasul dan “pekerja” baru-Ku harus membawa kebangkitan kepada mereka yang telah mati bagi

kehidupan rahmat, meskipun mereka masih hidup secara jasmani. Mereka harus mendengarkan suara utusan-utusan-Ku seperti seruan “Bangunlah dan berjalanlah!” yang didengar oleh Lazarus.

37. Sebagian telah mempersiapkan diri dengan mengembangkan karunia-karunia mereka dan mengikuti ajaran-ajaran ilahi-Ku, serta bersiap untuk perjuangan dengan penuh semangat dan harapan. Sebagian lainnya, sebaliknya, tampak putus asa karena mereka tidak memanfaatkan waktu dan belum berusaha. Aku berbicara kepada semua orang dan menerangi mereka semua, agar setiap orang dapat menerima apa yang berkaitan dengannya.

38. Aku tidak ingin melihat sebagian orang merasa puas karena telah menjalankan tugasnya dengan baik, karena mereka memamerkan gandum emas yang melimpah, sementara yang lain dengan malu-malu menyembunyikan tangan kosong mereka; sebab jika demikian, sukacitaku tidak akan sempurna. Namun, Aku tidak bermaksud merusak sukacita mereka yang telah menyelesaikan tugasnya. Sebab, untuk menunjukkan panennya kepada-Ku, ia harus bekerja, berjuang keras, dan seringkali bahkan menumpahkan air mata. Namun, tugas mereka juga mencakup menghidupkan kembali dan memotivasi mereka yang takut, yang dingin, dan yang telah lelah, agar seluruh umat merayakan pesta ketika Sang Guru datang untuk meminta pertanggungjawaban atas hasil pekerjaan kalian.

39. Dengan penuh kasih Aku mengolah hati kalian, agar dari sana tumbuh perbuatan belas kasih dan persaudaraan.

40. Teruslah melangkah maju dan janganlah berpikir seperti mereka yang puas dengan apa yang telah mereka lakukan, karena mereka percaya telah menaklukkan Tanah Perjanjian.

41. Kalian berada di jalan jiwa-jiwa, yang telah digariskan oleh Allah sejak kekekalan. Ini bukanlah jalan duniawi yang terlihat oleh mata manusia. Sebab, seandainya demikian, pemandangan Kanaan masih akan menjadi tujuan. Namun Aku memindahkan jiwa-jiwa itu dari sana untuk menyebarkan ke seluruh penjuru bumi — sebagaimana kalian, yang dahulu hidup di Timur dan kini muncul di Barat, tanpa menyimpang dari jalan spiritual.

42. Bagi sebagian orang, lambang yang digambarkan dalam bentuk material masih tak tergantikan; yang lain memiliki gambaran dalam imajinasi mereka mengenai wujud-wujud yang melambangkan kekuatan jiwa. Ketika kalian telah mencapai spiritualisasi sejati, kalian tidak akan lagi memiliki keinginan akan gambar atau sosok yang terlihat maupun tak terlihat untuk percaya pada kehadiran Yang Ilahi, atau untuk memahami maknanya.

43. Kalian adalah pelopor, karena generasi-generasi baru akan muncul dari kalian, dan di dalam diri mereka akan terinkarnasi pasukan-pasukan rohani yang baru.

44. Saat ini, kalian sedang mempersiapkan jalan bagi mereka agar praktik keagamaan, ritual ibadah, dan komunikasi mereka dengan-Ku menjadi lebih maju.

45. Majulah dengan langkah yang teguh, dan kalian akan naik tingkat demi tingkat. Tinggalkanlah praktik keagamaan kalian yang keliru dan materialistis, dan kalian akan memberikan pencerahan serta kebebasan yang semakin besar bagi jiwa kalian setiap hari.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 245

1. Roh-Ku bersukacita karena kalian datang dengan kerinduan kepada-Ku. Mengapa pada hari ini kalian begitu intens mengingat orang-orang yang telah berpindah ke alam baka, padahal bagi jiwa tidak ada hari maupun tanggal? Jangan biarkan diri kalian disesatkan oleh orang-orang “yang telah meninggal” yang sedang berduka atas “orang-orang yang telah meninggal” mereka. *Kalian* bukanlah “orang mati”, begitu pula mereka yang pernah menjadi orang tua, anak, saudara kandung, kerabat, atau teman kalian. Mengapa tidak juga mereka yang pernah berbuat jahat kepada kalian, jika mereka telah bertobat?

2. Kalian merindukan cahaya, dan karya-Ku benar-benar memuaskan kerinduan jiwa kalian itu, yang semakin diterangi, semakin menjauh dari “kematian” yang semu.

3. Hati kalian menjadi sedih ketika melihat sesama manusia menangisi “orang mati” mereka tanpa harapan dan tanpa penghiburan. Berdoalah untuk mereka dan berusaha agar kalian belajar menghidupkan kembali “orang mati” di dunia ini maupun di dunia lain.

4. Begitu manusia memahami kebenaran ajaran-ajaran ini, mereka tidak akan lagi menangis di atas kuburan yang menyimpan sisa-sisa jasad, dan akan mengubah tangisan mereka menjadi penghormatan terhadap tempat-tempat yang diperuntukkan sebagai tempat peristirahatan bagi tubuh, serta menjadi doa-doa bagi jiwa-jiwa yang tinggal di “Lembah Rohani” — doa-doa yang merupakan pelukan, sapaan, ciuman, dan belaian.

5. Kalian sudah hidup di “Zaman Ketiga”, namun umat manusia masih tertinggal secara spiritual. Para pembimbing rohani, teolog, dan gembala rohani mereka mengungkapkan sangat sedikit, dan kadang-kadang bahkan tidak sama sekali, tentang Kehidupan Abadi. Kepada mereka pun Aku mengungkapkan rahasia-rahasia Kitab Kebijaksanaan-Ku, dan karena itu Aku bertanya kepada kalian: Mengapa mereka berdiam diri? Mengapa mereka takut untuk membangunkan jiwa-jiwa manusia yang tertidur?

6. Kalian yang saat ini mendengarkan-Ku, sudah memahami di sini bagaimana merancang perkembangan dan kemajuan bagi masa depan jiwa-jiwa kalian. Namun, betapa banyak orang yang tidak mengetahui kebenaran-kebenaran ini atau melupakannya, sehingga kematian mengejutkan mereka tanpa persiapan.

7. Aku menghendaki agar pikiran-pikiran yang murni menjadi bahasa yang kalian gunakan untuk berkomunikasi dengan saudara-saudari kalian yang tinggal di alam rohani, agar kalian dapat saling memahami dengan cara ini; dan sungguh, amal baik dan perbuatan baik kalian akan

bermanfaat bagi mereka; demikian pula, pengaruh anak-anak-Ku itu, inspirasi-inspirasi mereka, dan perlindungan mereka bagi kalian akan menjadi bantuan yang kuat dalam perjalanan hidup kalian, agar kalian bersama-sama datang kepada-Ku.

8. Tingkatkan kesadaran rohani kalian, dan kalian akan merasakan kehadiran yang penuh kasih dari makhluk-makhluk tersebut dalam hidup kalian: belaian sang Ibu yang meninggalkan anaknya di bumi, kehangatan hati dan nasihat sang Ayah yang juga harus berpulang.

9. Setelah Aku memberikan ajaran ini kepada kalian, kalian akan memahami penghakiman atas mereka yang mengakhiri hidupnya sendiri — atas mereka yang membunuh sesamanya, dan atas mereka yang memicu perang-perang pembantaian. “Berjaga-jagalah” dan berdoalah untuk mereka semua, mulai dari Kain hingga pembunuh terakhir, agar hukuman mereka diringankan.

10. Seperti awan gelap yang menandakan badai, demikianlah legiun makhluk-makhluk yang kebingungan melayang di atas kalian. Berdoalah agar kalian tidak menjadi korban pengaruh mereka. Berdoalah agar kekuatan-kekuatan gelap ini berubah menjadi cahaya.

11. Jangan bosan dengan kehidupan ini, jangan memberontak dalam penderitaanmu, sebab kamu tidak tahu hutang apa dari kehidupan sebelumnya yang sedang kamu bayar saat ini.

12. Hiduplah dalam keharmonisan dan kedamaian di tengah keluarga dan masyarakat kalian, agar banyak sesama manusia dapat mengikuti teladan kalian, yang akan dibimbing kepada kalian oleh makhluk-makhluk cahaya.

13. Bersukacitalah di Zaman Ketiga ini, sebab firman-Ku telah datang kepada kalian dengan penuh kemuliaan.

14. Ini adalah saat kedamaian bagi setiap jiwa. Alam semesta akan diterangi ketika Bapa mencurahkan cahaya-Nya ke atasnya. Ini adalah saat-saat kemuliaan bagi semua manusia yang telah dipersiapkan untuk menerima karunia ilahi ini. Rahmat ini telah datang ke dunia kalian, dan di dalamnya Aku telah melihat orang-orang “mati” menguburkan “orang mati” mereka, memuja dan menyembah harta duniawi, serta mempersembahkan persembahan materi kepada Tuhan melalui upacara-upacara yang sia-sia.

15. Cahaya Roh Kudus-Ku dicurahkan kepada semua manusia pada masa ini, dan melalui cahaya itulah mereka akan dapat memahami seperti apa bentuk persembahan yang berkenan di hadapan Tuhan: *Jiwa* akan mempersiapkan diri sebagai persembahan yang harus sampai ke hadirat Sang Pencipta ketika ia melepaskan diri dari tubuhnya — materi yang,

ketika tenggelam ke dalam tanah, akan membusuk dan kehilangan bentuknya, hingga hanya menjadi segumpal kecil atom. Di tempat di mana akhir dari makhluk manusia berada, di situlah dimulai sebuah kehidupan yang tidak dapat dipahami oleh manusia.

16. Manusia berpegang teguh pada tradisi dan adat istiadat mereka. Dapat dimengerti bahwa mereka memiliki kenangan yang tak terhapuskan akan orang-orang yang jasadnya telah mereka turunkan ke dalam kubur, dan mereka tertarik ke tempat, tempat mereka menguburkan jenazah orang-orang tersebut. Namun, jika mereka merenungkan makna sejati dari kehidupan material, mereka akan menyadari bahwa tubuh tersebut, saat hancur atom demi atom, kembali ke alam-alam alamiah tempat ia terbentuk, dan kehidupan terus berkembang.

17. Namun, akibat kurangnya studi tentang hal-hal rohani, manusia di segala zaman telah menciptakan serangkaian kultus fanatik terhadap tubuh. Ia berusaha menjadikan kehidupan material abadi, dan melupakan jiwa, yang sesungguhnya memiliki kehidupan kekal. Betapa jauhnya mereka dari pemahaman akan kehidupan rohani!

18. Sekarang kalian memahami bahwa tidak perlu membawa persembahan ke tempat-tempat di mana sebuah batu nisan yang melambangkan “kematian” seharusnya melambangkan “pembubaran dan kehidupan”; sebab di sana alam sedang mekar sepenuhnya, di sana terdapat tanah yang merupakan rahim yang subur dan tak habis-habisnya bagi makhluk hidup dan bentuk-bentuk kehidupan.

19. Apabila ajaran-ajaran ini dipahami, umat manusia akan mengerti cara memberikan tempat yang *semestinya* bagi hal-hal duniawi dan bagi yang Ilahi. Maka, pemujaan yang menyimpang terhadap para leluhur akan lenyap.

20. Manusia harus mengenali dan mencintai Penciptanya dari jiwa ke jiwa.

21. Altar-altar itu adalah tanda berkabung, dan monumen-monumen kuburan adalah bukti ketidaktahuan dan penyembahan berhala. Aku mengampuni semua kesalahanmu, tetapi Aku benar-benar harus membangunkamu. Ajaran-Ku akan dipahami, dan akan tiba saatnya ketika manusia menggantikan karunia-karunia material dengan pikiran-pikiran luhur.

22. Murid-murid: Apabila kalian telah melewati ujian kehilangan orang yang dicintai, maka doa seperti ini akan terucap dari hati kalian: “Tuhan, aku tahu bahwa orang yang telah meninggalkan dunia ini berada di sisi-Mu, bahwa ia hanya lebih dulu berangkat dalam perjalanan ini, bahwa akan tiba saatnya ketika Engkau mengizinkan kita semua bersatu di tanah

air yang sama. Tidak ada air mata di mata kami, karena kami tahu bahwa bukan mereka yang telah meninggal, melainkan kami yang masih berada di dunia ini — bahwa di "Lembah Rohani" berkuasa kesetaraan dan persaudaraan yang sejati. Sebab, sementara mereka yang telah mencapai Cahaya secara penuh terus maju di jalan perkembangan ke atas, dan yang lain—yang hanya memiliki secercah cahaya lemah yang menerangi jalan mereka—didukung oleh yang pertama, di antara mereka terdapat keharmonisan yang sempurna, kesediaan untuk membantu, dan belas kasih.”

23. Mengapa, oleh karena itu, kalian membatasi kenangan kalian terhadap mereka yang telah meninggal hanya pada kehidupan duniawi mereka? Kenanglah mereka secara spiritual, agar kalian tidak mengganggu mereka. Setelah mereka melepaskan segala kecenderungan manusiawi, mereka akan kembali kepada kalian, dan akan diizinkan untuk mendekati hati kalian, meskipun kalian tidak akan tahu dengan cara apa.

Dalam Kehidupan Spiritual hanya ada satu hasrat, satu keinginan: yaitu mendekati kesempurnaan ilahi. Aku pernah berkata kepada kalian: “Manusia tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga selama ia belum menjadi serupa dengan-Ku.”

24. Jika seseorang tidak memahami ajaran-Ku, itu karena ia tidak bersusah payah mempelajarinya; sebab ajaran itu adalah terang bagi semua orang. Akan tiba waktunya ketika seluruh umat manusia akan bangkit dan berkata: “Aku percaya kepada-Mu, kepada kebangkitan menuju kehidupan kekal.”

25. Murid-murid: Suasana damai yang telah kalian alami ini, yang bagi kalian bagaikan langit yang terbuka, sesungguhnya adalah rahim Yerusalem Kedua, di mana di cakrawalanya bersinar bintang yang akan menuntun orang-orang yang datang dengan kerinduan akan damai dan kebenaran.

26. Roh-Ku bersukacita ketika berbicara kepada kalian, dan sukacita-Ku di surga sama besarnya ketika seorang pendosa yang bertobat tiba di sana, seperti ketika seorang yang benar datang. Sebab yang terakhir ini selalu dalam keadaan selamat, sedangkan yang pertama tersesat dan kemudian ditemukan kembali.

27. Janganlah menganggap diri kalian telah diselamatkan hanya karena mendengarkan firman-Ku, dan janganlah berkata: “Kami pernah tersesat, tetapi kini telah ditemukan, dan surga sudah pasti menjadi milik kami.” Tidak, kalian harus memahami bahwa Aku datang hanya untuk menuntun kalian ke jalan yang menuju Kerajaan-Ku, dan kalian harus berjuang agar tidak pernah menyimpang dari jalan ini, dan untuk maju selangkah setiap

hari, hingga kalian tiba di pintu yang di baliknya terdapat rumah abadi, tempat kelahiran, dan tanah air sejati jiwa, yang harus kalian tuju agar tidak pernah lagi tersesat, sehingga kalian dapat menikmati buah yang dipetik dalam perjuangan hidup, serta pahala yang dijanjikan Bapa bagi semua yang tetap teguh dalam iman dan kasih.

28. Kalian merasa terbelenggu oleh “daging”, dunia, dan penderitaan. Namun, alih-alih membiarkan hal-hal itu membuat kalian putus asa karena menganggapnya sebagai rintangan bagi perkembangan spiritual kalian, Aku ingin kalian memahami bahwa rintangan-rintangan ini sebenarnya adalah sarana untuk menguji iman, kasih, dan ketekunan kalian dalam kebaikan.

29. Aku adalah Juruselamatmu, Pembebasmu. Namun, pahamiilah bahwa ketika Aku memberikan kasih-Ku kepadamu untuk menyelamatkanmu, kamu pun harus memberikan kasihmu kepada-Ku. Aku akan telah melakukan bagian-Ku dan kamu bagianmu, dengan memberikan kesempatan kepadamu untuk memperoleh pahala guna mencapai-Ku, dalam kesadaran akan perbuatanmu dan dengan sepenuhnya menyadari kepada Siapa kamu datang dan mengapa.

30. Apa gunanya bagi kalian jika Aku, karena belas kasihan, membebaskan kalian dari dunia ini dan penderitaan, lalu membawa kalian ke alam surgawi? Sesungguhnya, Aku katakan kepada kalian, kalian tidak akan merasa layak untuk tinggal di sana, dan kalian juga tidak akan menghargai kehidupan itu — singkatnya: Kalian bahkan tidak akan tahu di mana kalian tinggal. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa kehendak-Ku adalah, apabila kamu sampai di sana, hal itu harus terjadi berdasarkan jasa-jasamu. Sebab, pada saat itu kamu akan layak atas segala sesuatu yang mengelilingimu, dan atas segala sesuatu yang kamu miliki.

31. Ketahuilah bahwa Aku hadir dalam setiap langkah kalian, dalam setiap ujian atau kesulitan kalian, dalam setiap usaha, perbuatan, dan pikiran kalian, dengan memberikan kasih-Ku kepada kalian, berbicara kepada kalian, menguatkan kehendak kalian, dan menguatkan iman kalian. Sebab, siapakah yang dapat mendekati kesempurnaan tanpa pertolongan-Ku?

32. Bangunlah! Tegakkan dirimu! Bangkitlah menuju Terang dan mulailah perjuangan! Kalian merasa seperti tawanan? Maka hancurkanlah penjara materialisme kalian. Apakah rasa sakit dan penderitaan menindas kalian? Maka belajarlah untuk melampaui kesengsaraan manusiawi. Kalian merasa tidak berarti di hadapan orang lain? Di dalam diri kalian terdapat makhluk yang agung, apabila jiwa berkembang melalui kebaikan. Aku tidak

menciptakan jiwa-jiwa yang ditakdirkan untuk selamanya tidak berarti, atau selamanya hidup dalam kegelapan. Jika di tempat-tempat tinggal yang tinggi terdapat jiwa-jiwa agung, itu hanya karena mereka telah naik melalui jalan cinta. Namun pada awalnya, mereka pun sama-sama kecil.

33. Sadarilah mengapa Roh-Ku merasa bahagia ketika berbicara dengan mereka yang masih kecil — dengan mereka yang tinggal dalam kegelapan atau terbelenggu oleh rasa sakit dan penderitaan. Sebab Aku tahu bahwa jiwa kalian, melalui kasih-Ku, terbangun menuju terang, dipenuhi oleh harapan, serta mempercayai dan merangkul cita-cita perkembangan ke atas.

34. Aku ingin melihat kalian semua bahagia, hidup dalam kedamaian dan cahaya, agar kalian secara bertahap memiliki segalanya — bukan hanya melalui kasih-Ku, tetapi juga melalui jasa-jasa kalian; sebab dengan demikian, kepuasan dan kebahagiaan kalian akan menjadi sempurna.

35. Untuk membantu kalian dalam perkembangan spiritual kalian, sinar ilahi-Ku turun kepada kalian untuk berubah menjadi kata-kata pengajaran. Dan Aku berkata kepada kalian seperti pada Zaman Kedua: “Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup.” Demikianlah Aku telah menampakkan diri di jalan kalian dan menarik kalian keluar dari lumpur, untuk menempatkan kalian di jalan Kebenaran, Kesusilaan, dan spiritualisasi yang sepenuhnya. Aku telah memutuskan rantai-rantai kalian, agar kalian dapat mengikuti-Ku.

36. Yesus, orang Nazaret, hadir di tengah-tengah manusia pada Zaman Kedua untuk meninggalkan teladan hidup bagi kalian, tentang bagaimana harus mengasihi Bapa dan melayani-Nya, serta bagaimana harus mengasihi sesama manusia.

Aku berbicara demikian kepada kalian agar kalian tidak beranggapan bahwa Aku hanya datang untuk menyembuhkan penderitaan kalian. Sebab, Aku juga datang untuk mengajarkan kalian berbuat baik kepada sesama. Aku mengingatkan kalian akan perjalanan hidup-Ku dan penderitaan-Ku sebagai manusia, agar kalian memahami bahwa jalan yang Aku tunjukkan kepada kalian hari ini sama dengan yang telah ditunjukkan Yesus kepada kalian. Itulah jalan sejak dahulu kala, satu-satunya yang kekal.

37. Bagi banyak di antara kalian, hal ini tampak seperti ilusi atau sesuatu yang mustahil, bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia. Namun, terhadap keraguan ini Aku menjawab bahwa Aku telah menyatakan diri-Ku kepada semua orang dan sejak awal kemanusiaan melalui manusia, melalui perantaraan mereka. Aku telah memberikan perintah-perintah-Ku, ilham-ilham-Ku, dan wahyu-wahyu-Ku kepada dunia. Apa yang terjadi saat ini adalah bahwa umat

manusia telah termaterialisasi, terbelenggu oleh dunia dan materi, serta terperangkap dalam fanatisme keagamaan mereka.

38. Saat ini Aku berbicara kepada semua orang, karena Aku tidak memihak kepada kalian, sebab pada awalnya Aku hanya mengutus jiwa-jiwa yang setara untuk mendiami kerak bumi.

39. Akulah Satu-satunya yang mengetahui takdir semua orang, Satu-satunya yang mengetahui jalan yang telah kalian tempuh dan yang masih harus kalian lalui. Akulah yang memahami penderitaan dan kegembiraan kalian. Aku tahu seberapa jauh kalian telah berjalan untuk menemukan kebenaran dan keadilan. Kasih sayang-Ku-lah yang menyambut seruan penuh ketakutan dari orang yang dalam hatinya memohon pengampunan atas kesalahannya kepada-Ku.

40. Dan sebagai Bapa, Aku mengabulkan setiap permohonan yang sungguh-sungguh, mengumpulkan air mata kalian, menyembuhkan kelemahan kalian, membuat kalian merasakan bahwa kalian telah diampuni dan dibebaskan dari noda-noda kalian, agar kalian dapat menata kembali hidup kalian.

41. Aku juga adalah Satu-satunya yang dapat mengampuni penghinaan yang ditujukan kepada-Ku oleh kalian, yang adalah anak-anak-Ku.

42. Kalian adalah benih yang Aku persiapkan. Meskipun di masa lalu kalian pernah menolak-Ku, Aku telah mengampuni kalian dan hari ini Aku mendudukan kalian di meja-Ku untuk mengubah kalian menjadi murid-murid-Ku.

43. Aku melihat jiwa kalian lelah, karena kelelahan yang telah menimpa kalian di dunia ini, dan jiwa kalian telah mencari jalan yang akan membawa kalian menuju kedamaian sejati. Jejak penderitaan yang dalam, yang ditinggalkan oleh kesengsaraan dalam diri kalian, akan terhapus seiring kalian menempuh jalan ini, di mana jiwa kalian sibuk mengamalkan kasih kepada sesama. Dalam upaya ini, jiwa kalian tidak akan pernah lelah. Ketika umat ini, dalam keberadaan saat ini, mencapai tujuan akhir misinya di bumi, ia tidak akan kembali lagi ke dunia ini, karena rumahnya saat itu akan selamanya berada di Alam Rohani.

44. Kalian bukan berasal dari dunia ini, tetapi kalian datang ke dunia ini untuk mempelajari pelajaran-pelajaran mendalam, untuk memperoleh pahala, untuk menebus dosa, untuk maju di jalan penyempurnaan jiwa, untuk menabur kebaikan, dan untuk bersaksi tentang-Ku.

45. Mereka yang telah mendengarkan-Ku pada masa ini harus memiliki pemahaman yang lebih besar mengenai perbuatan dan tanggung jawab mereka. Sebaliknya, mereka yang tidak mendengarkan-Ku dapat dianggap

tidak tahu apa-apa. Yang pertama akan harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang telah mereka pelajari, lakukan, dan abaikan.

46. Jika kalian merenungkan diri kalian sendiri, kalian akan menemukan bahwa tidak ada yang kurang dari diri kalian untuk dapat melayani-Ku dan mencapai puncak gunung. Baik kalian melayani-Ku maupun tidak — kalian akan tetap selalu memiliki misi dan karunia-karunia itu. Namun, untuk apa kalian menginginkan karunia dan kuasa jika kalian tidak perlu menggunakannya? Janganlah seperti orang kaya yang kikir, yang kekayaannya mungkin sangat besar, namun tidak berguna.

47. Ketika jiwa datang ke dunia, ia dipenuhi niat terbaik untuk mengabdikan hidupnya kepada Bapa, menyenangkan-Nya dalam segala hal, dan bermanfaat bagi sesamanya. Namun begitu ia merasa terperangkap dalam tubuh, dicobai dan diuji dalam seribu cara sepanjang perjalanan hidupnya, ia menjadi lemah, menyerah pada dorongan “daging”, terjerumus ke dalam godaan, menjadi egois, dan akhirnya mencintai dirinya sendiri di atas segalanya; dan hanya sesaat saja ia mendengarkan Roh, di mana takdir dan sumpah-sumpahnya tertulis.

48. Firman-Ku membantu kalian untuk mengingat perjanjian rohani kalian dan mengalahkan godaan serta rintangan. Tak seorang pun dapat mengatakan bahwa ia tidak pernah menyimpang dari jalan yang telah Kutunjukkan. Namun Aku mengampuni kalian, agar kalian belajar mengampuni sesama manusia.

49. Siapakah mereka yang mengasihi-Ku? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hanya Aku yang mengetahuinya. Ada yang mengasihi-Ku tanpa menyadarinya, dan ada yang mengira mengasihi-Ku bahkan membanggakannya, padahal sebenarnya tidak mengasihi-Ku.

50. Kalian tidak akan sendirian setelah Aku pergi. Aku akan meninggalkan orang-orang yang mencintai-Ku di antara kalian, sebab di dalam hati mereka tidak akan ada benih kejahatan maupun kesombongan. Di dalam diri mereka akan ada kasih, belas kasihan, dan kerendahan hati.

51. Karena beberapa orang lebih mencintai-Ku, bukan berarti mereka akan menerima karunia yang lebih besar — tidak. Saat ini Aku memberi kesempatan kepada semua orang untuk terbangun menuju kehidupan yang sejati, agar menjadi alat-alat dari rencana-rencana agung-Ku.

52. Pada masa ini, Aku telah menyebarkan seruan kepada banyak orang, namun tidak semua bergegas datang. Kabar tentang kehadiran-Ku di tengah-tengah manusia telah sampai ke banyak tempat dan ke banyak hati, dan Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa umat manusia telah tuli terhadap panggilan ini. Namun, ketika ujian-ujian besar mulai bertubi-tubi, dan kekuatan alam menggaungkan seruan mereka akan keadilan,

umat manusia akan terbangun dari tidur panjangnya dan menyadari bahwa Aku benar-benar telah berada di tengah-tengah kalian.

53. Aku datang bukan hanya untuk menyelamatkan suatu bangsa atau suatu negara tertentu, Aku datang demi seluruh umat manusia, untuk mengajarkan kepada semua orang doa yang menghubungkan mereka dalam persekutuan rohani yang sejati dengan Sang Pencipta.

54. Ada yang bertanya kepada-Ku ketika mereka mendengar suara-Ku: “Tuhan, apakah di masa depan kita tidak boleh lagi menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Keilahian-Mu?” Maka Aku menjawab: “Anak-anak-Ku, burung-burung memuliakan nama-Ku dengan kicaumannya begitu fajar menyingsing. Jika kalian membutuhkannya untuk mengangkat jiwa kalian, lakukanlah. Jika tidak, ada nyanyian pujian lain yang memancar dari jiwa, dan nadanya tidak bergema di telinga kalian, meskipun gaungnya bergema di keabadian: doa.

55. Janganlah ada yang membanggakan spiritualitasnya. Siapakah yang dapat mengatakan bahwa ia sudah lebih banyak roh daripada daging, dan bahwa ia dapat berjalan di atas air tanpa tenggelam? Bukan sifat materialmu yang akan terangkat; dalam ketenangannya, sifat itu hanya akan membantu jiwa untuk mengatasi jarak-jarak.

56. Roh Ilahi-Ku, yang berdiam di dalam hati kalian, berkata kepada kalian:

57. Umat-Ku yang terkasih, seandainya ada *seorang* yang benar di bumi ini, dunia akan diselamatkan melalui orang yang benar itu. Namun Sinar Universal-Ku ini bersinar turun untuk menerangi jalan yang telah digariskan oleh Bapa bagi manusia sejak zaman paling awal — jalan kesopanan, kebajikan, dan spiritualisasi, yang telah mengangkat kalian ketika kalian berlutut karena kelemahan di hadapan dewa-dewa palsu.

58. Sejak Zaman Pertama, Aku telah menyatakan diri-Ku kepada umat manusia melalui orang-orang yang telah dipilih oleh belas kasihan-Ku. Mereka adalah para nabi, orang-orang yang diilhami, orang-orang benar, dan para patriark, yang telah memberitahukan perintah-perintah-Ku dan kehendak-Ku kepada kalian. Ketahuilah, bagaimana mereka semua sejak awal telah membimbing kalian ke jalan spiritualitas, mengajarkan kalian untuk berdoa kepada Bapa yang tak terlihat, dan mempersiapkan hati kalian sebagai tempat suci, agar Tuhan hadir di tengah-tengah kalian — baik di sudut tempat tidur kalian di malam hari, maupun di atas gunung, di tengah perjalanan, atau di tepi sungai.

59. Untuk sementara waktu, kalian telah tersesat melalui jalan-jalan materialisme, menjauh dari Bapa, memalsukan ibadah yang sejati kepada

Allah dengan menggantikannya melalui fanatisme dan penyembahan berhala, dan akhirnya banyak yang jatuh ke dalam kekafiran.

60. Namun, kalian merasakan langkah-langkah Tuhan begitu dekat pada masa itu; kalian mendengarnya seperti dentang lonceng yang samar dari kejauhan, dan kalian terpaksa mengikuti panggilan misterius yang ditujukan kepada kalian. Apa yang dilihat oleh mata jasmani kalian? Beberapa ruang pertemuan sederhana, tempat para murid-murid-Ku yang baru dan beberapa makhluk yang tidak berarti berkumpul, dari mana mengalir seperti mata air yang tak pernah kering sebuah firman penuh kasih yang sarat dengan kehangatan, kebijaksanaan, dan daya meyakinkan. Sejak saat itu, firman ini telah menjadi roti kehidupan bagi banyak orang, air yang memuaskan dahaga mereka, dan balsem yang meredakan rasa sakit mereka.

61. Menghadapi keajaiban kehadiran-Ku yang baru di tengah-tengah manusia, orang tuli telah mendengar, orang buta telah melihat, hati yang keras telah menjadi peka, dan jiwa yang mati bagi kehidupan kasih karunia telah bangkit.

62. Dan para pria serta wanita telah menjadi “pekerja” yang tekun, murid-murid yang berpengetahuan luas, yang kelak akan berbicara tentang kebenaran. Mereka tidak akan menyangkal-Ku lagi, tidak akan salah mengenali-Ku, dan tidak akan pernah lagi meragukan kuasa-Ku.

63. Mereka akan menjadi seperti mercusuar yang bersinar terang di jalan orang-orang yang tersesat. Dan dengan demikian, jiwa-jiwa pada masa ini akan menemukan jalan kebenaran untuk mendekati Pencipta mereka selangkah lebih dekat.

64. Selagi kalian masih memiliki nafas kehidupan, carilah mereka yang tersesat. Bantu saudara-saudari kalian yang tersandung dalam perjuangan hidup untuk bangkit kembali, sembuhkan jiwa, hati, atau tubuh orang yang sakit. Lakukan kebaikan, dan dengan demikian berikan kesaksian tentang Aku. Tidaklah menjadi masalah jika mereka yang menerima kebaikan itu tidak berbalik kepada karya-Ku. Benih yang telah kalian tabur tidak akan pernah lenyap; ia akan bertunas besok atau di kekekalan.

65. Sadarilah kekuatan karunia-karunia kalian, yang tidak dapat diberikan oleh manusia mana pun, betapapun terpelajar atau berkuasanya, agar kalian benar-benar menjadi terang dan garam dunia.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 246

1. Murid-murid terkasih: Kalian telah dipanggil untuk menjalankan misi rohani pada masa ini. Agar jiwa kalian layak menerima tugas-tugas ini, ia harus melalui ujian-ujian berat dan meneguk cawan-cawan yang sangat pahit. Namun, ujian ini telah memberi kalian keteguhan, pertumbuhan, dan pengalaman.

2. Kalian sama seperti mereka yang pernah Aku cari pada masa-masa lain untuk Aku ajari. Namun, komunitas kecil yang kalian bentuk ini hanyalah sebagian yang sangat kecil dari umat Allah yang tersebar di seluruh penjuru bumi, dan yang Aku kasihi sama seperti kalian.

3. Kalian semua memiliki asal yang sama, kalian semua memiliki karunia Roh Kudus, dan akan mencapai tujuan yang sama. Namun, Aku telah menyebut kalian “umat-Ku”, karena kalian bagaikan saudara-saudari sulung di antara manusia, yang memiliki tugas untuk membawa benih kasih kepada setiap jiwa. Sebagai benih yang murni, kalian telah muncul dari-Ku dan harus kembali kepada-Ku sebagai benih yang telah berlipat ganda dalam jumlah tak terbatas, namun harus tetap sama murni seperti benih aslinya.

4. Demikianlah jiwa-jiwa itu akan sampai ke pangkuanku: agung karena perkembangan karunia-karunia mereka, dan suci karena kemurnian perbuatan-perbuatan mereka.

5. Aku telah mempercayakan sebagian dari karya-Ku kepada kalian. Sebab, seandainya Bapa melakukan segalanya, Dia tidak akan memberi kalian kesempatan untuk menyempurnakan diri.

6. Selama berabad-abad, Aku telah memberikan ajaran kepada kalian, yang terus Aku kembangkan, agar ajaran itu mengatur kehidupan manusia kalian sebagai hukum dan menguatkan jiwa kalian di jalan yang menuju Terang Abadi.

7. Dari hukum-Ku yang menyerupai sebuah pohon, manusia telah menebang cabang-cabangnya, yaitu sekte-sekte dan gereja-gereja yang—karena terpisah dari pohon itu—telah kehilangan getahnya. Bayangan mereka menjadi tipis, dan di antara dedaunan mereka tidak ada sarang cinta, juga tidak ada buah yang lezat.

8. Aku tidak hanya mengungkapkan ajaran-Ku kepada kalian agar kalian hidup dengan baik di bumi. Ajaran itu adalah jalan yang menuntun jiwa ke tempat yang luhur, ke wilayah-wilayah tinggi cinta, kebijaksanaan, dan keharmonisan dengan semua makhluk.

9. Gereja-gereja belum memenuhi tugasnya untuk membimbing jiwa-jiwa menuju ambang keabadian. Ketika jiwa-jiwa itu melepaskan diri dari dunia ini, mereka tersesat di persimpangan jalan kematian; jika mereka

tidak mengenal Jalan yang “ ”, mereka tersandung karena kekurangan cahaya dan terjerumus ke dalam materialisme, merindukan kehidupan yang telah mereka tinggalkan.

10. Ini bukanlah jalan yang telah Aku tetapkan. Jalan-Ku ditandai oleh cahaya, wahyu, kebijaksanaan yang mendalam bagi semua, belas kasihan, dan kasih. Agar tidak menyimpang darinya, diperlukan pengorbanan, pengendalian diri, dan ketekunan dalam menjalankan hukum-Ku.

11. Namun Roh-Ku yang mengasihi kalian telah menyesuaikan diri dengan jalan setiap anak-Ku, untuk membangkitkan mereka menuju Terang Kebenaran dan menuntun mereka ke jalan yang akan membawa mereka menemukan Pohon Kehidupan, yang memberikan naungan yang menyejukkan dan menghasilkan buah-buah yang baik, karena sari buahnya sempurna.

12. Hal ini membuat kalian memahami bahwa akan datang masa-masa di mana kalian tidak akan memiliki gembala lain, maupun pemimpin lain selain roh kalian sendiri, di mana cahaya-Ku bersinar.

13. Di dunia ini tidak ada sumber pengetahuan rohani yang sejati. Sumber rahmat dan kebijaksanaan akan kalian temukan di dalam-Ku berkat kerendahan hati kalian, dalam percakapan rohani kalian dengan Bapa.

14. Ruang-ruang pertemuan yang sederhana dan kecil ini, yang kalian masuki untuk menyaksikan dan menikmati wahyu-Ku, melindungi kalian dari cuaca yang tidak bersahabat dan tatapan orang-orang yang ingin tahu. Namun, tempat-tempat itu tidak akan pernah bisa menjadi bait suci keilahian-Ku, karena Aku lebih memilih untuk mencarinya di alam semesta yang telah Aku ciptakan, di mana setiap makhluk adalah persembahan, di mana setiap kehidupan adalah tempat suci, dan setiap hati adalah pelita.

15. Ke mana pun kalian pergi dan apa pun yang kalian lihat, kalian akan menjumpai kehadiran-Ku. Sebab Roh-Ku berdiam selamanya di dalam bait-Nya, di mana yang Ilahi, yang Jiwa, dan yang Materi bersatu dalam harmoni yang sempurna untuk membentuk tempat suci Allah.

16. Namun bukan hanya Aku yang tinggal di dalam Bait Suci ini, melainkan di dalamnya terdapat semua makhluk-Ku, di mana masing-masing menempati tempat yang sesuai baginya.

17. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang guru pun di bumi ini yang dapat mengajarkan kepadamu jalan yang lebih singkat dan membawa kamu lebih jauh daripada ini, serta yang dapat menunjukkan kepadamu cakrawala yang begitu luas, yang cahayanya memungkinkan kamu melihat keabadian.

18. Manusia telah mengembangkan ilmunya hingga tingkat yang tinggi, namun ia merasa kini telah mencapai batas — bukan karena ilmu pengetahuan memiliki batas, melainkan karena Aku telah campur tangan dalam laju yang tak terkendali sang ilmuwan, untuk membawanya pada perenungan yang “ ” atas karyanya, agar ia dapat mendengar suara hati nuraninya dan menanti koreksi arahnya.

Jika manusia menggunakan ilmu pengetahuannya demi kebaikan sesamanya, alam akan membanjirinya dengan rahasia-rahasianya, dan akan menjadi pelayan di kakinya. Sebab Aku mengutus manusia ke bumi agar ia memerintah di atasnya dan menjadi tuannya.

19. Pembersihan ini mencakup segalanya. Sebab, mulai dari bayi yang baru lahir hingga mereka yang telah mencapai usia lanjut, semuanya meminum cawan penderitaan. Semua unsur dan kekuatan terlibat dalam pertempuran ini.

20. Legiun-legiun jiwa dari segala jenis saling bertarung, dan — di mana-mana terasa suasana perang, rasa sakit, dan duka. Jadilah kuat; sebab begitu pertempuran ini berakhir, dan racun pahit telah diminum, cawan kosong itu akan diisi dengan anggur kehidupan, dan di dalam semua jiwa di bumi akan terasa seperti kelahiran baru.

21. Di antara mereka yang telah mempelajari pelajaran-Ku saat mendengarkan-Ku pada masa ini, ada yang tidak akan meninggalkan tanah airnya untuk melaksanakan misinya. Namun, yang lain harus berangkat ke suku-suku dan bangsa-bangsa lain. Hari ini Aku hanya ingin agar kalian tetap teguh dan mendengarkan ajaran-ajaran terakhir-Ku, sehingga kalian sendiri dapat membawa kata-kata terakhir-Ku sebagai warisan di dalam diri kalian.

22. Celakalah para penyampai pesan yang menutup bibir mereka sebelum waktunya! Celakalah mereka yang menahan wahyu-wahyu-Ku karena kurangnya persiapan atau ilham, sebab setelah itu hati nurani mereka akan menuntut pertanggungjawaban tanpa ampun!

23. Setelah tahun 1950, Aku tidak akan lagi menyatakan diri dalam bentuk ini, tetapi misi kalian tidak akan berakhir — sebaliknya, itu akan menjadi awal dari kehidupan yang penuh dengan pergolakan. Aku akan menunjukkan kepada kalian bentuk komunikasi yang baru, akan berbicara kepada hati kalian, akan berdialog dengan jiwa kalian, akan mengilhami akal budi kalian, dan dengan demikian kalian akan terus mendengar suara Sang Guru Ilahi — setiap kali semakin sempurna, semakin luhur, dan semakin spiritual.

24. Setelah Aku menyelesaikan firman-Ku di antara kalian, janganlah ada seorang pun yang berniat menarik sinar-Ku untuk mendengarkan

firman-Ku sekali lagi, karena ia tidak tahu bahaya apa yang akan dihadapinya. Apabila orang-orang dari bangsa atau tanah air lain, di mana ajaran-ajaran ini tidak dikenal, menjalin hubungan dengan Dunia Roh dan memanggil Roh Ilahi-Ku untuk mendengarkan-Nya melalui kemampuan akal budi manusia, Aku akan mengampuni mereka, karena mereka tidak menyadari apa yang mereka lakukan. Tetapi kepada kalian Aku berkata: Segeralah bertindak, agar Terang-Ku masih mencapai mereka sebelum kekacauan melanda. Sebab akan datang masa kebingungan, di mana orang terpelajar akan merasa tidak tahu apa-apa, di mana banyak keyakinan hancur, dan banyak cahaya telah padam.

Namun di tengah badai ini, nama-Ku akan tersebar dari mulut ke mulut. Umat manusia akan mengalihkan pandangan mereka kepada Kitab Suci dalam kerinduan akan nubuat dan iman. Para teolog, rohaniwan, dan ilmuwan akan dimintai pendapat. Namun, masa yang Aku umumkan kepada kalian dan yang Aku persiapkan bagi kalian, adalah masa yang harus kalian persiapkan bagi generasi-generasi baru, yang harus melanjutkan misi kalian, agar umat-Ku tidak punah di tengah-tengah kalian, melainkan bertumbuh dan bertambah jumlahnya, dalam spiritualitas yang murni, pengetahuan, dan kebajikan mereka.

25. Hari itu semakin dekat, ketika Aku akan meninggalkan kalian sebagai guru, teladan, dan “Kitab”. Sebab, ketika ajaran-Ku mendapat sambutan di kalangan umat manusia, pandangan-Ku akan menyelidiki kalian.

26. Masa-masa telah berlalu ketika kalian mendengarkan-Ku tanpa merasakan tanggung jawab apa pun, ketika kalian makan buah dan roti di meja-Ku tanpa menanggung kewajiban apa pun, dan kalian minum anggur sebanyak yang kalian inginkan hingga tumpah, serta kalian merasa bahagia menemukan obat penawar bagi penyakit-penyakit kalian.

27. Kini kalian datang dengan jiwa yang telah terbangun, kini kalian merasakan tanggung jawab kalian. Kalian peduli pada sesama, menderita demi orang-orang yang sakit, dan memperjuangkan tujuan-Ku. Dan dengan kesadaran bahwa saat ini kalian menyaksikan wahyu-wahyu terakhir-Ku, kalian bergegas untuk mendengarkan-Ku dan menyimpan wahyu-wahyu-Ku dalam roh kalian. Kalian berbuat baik dengan mempersiapkan diri untuk menerima penghakiman pada hari terakhir wahyu ini.

28. Dunia akan menyaksikan “Israel” bangkit kembali dari abunya. Namun bukan orang-orang Yahudi yang serakah dan duniawi, melainkan Israel menurut Roh, yang, ketika muncul di tengah-tengah manusia, akan memberikan kesaksian tentang reinkarnasi jiwa, hukum kasih dan

keadilan, yang akan mengguncang fondasi, pandangan, dan keyakinan agama. Pada awalnya, kalian akan memicu pertempuran dan menimbulkan perang ideologi. Namun setelah itu, kalian akan mewujudkan kedamaian kalian, yang akan membuat kalian tetap tenang dan tak tergoyahkan bahkan di saat-saat pertikaian terbesar. Kebingungan akan berlalu, karena kegelisahan batin tidak pernah berlangsung selamanya, sebab di inti setiap manusia terdapat percikan cahaya yang tidak pernah padam.

29. Setelah itu, kalian akan dipanggil untuk menjelaskan apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian, dan kalian harus menyebarkan terang untuk menghilangkan kebingungan sesama manusia. Ketika dunia telah mencapai kedamaian, Kerajaan-Ku akan dekat dengan manusia, karena belas kasihan-Ku akan siap untuk membuka Meterai Ketujuh.

30. Tanpa mengumbar bahwa kalian adalah rasul-rasul-Ku, kalian haruslah *menjadi* rasul-rasul-Ku. Meskipun kalian adalah guru, kalian harus mengatakan bahwa kalian adalah murid-murid. Kalian tidak boleh mengenakan jubah yang membedakan kalian dari orang lain, tidak boleh membawa buku di tangan kalian, dan tidak boleh membangun rumah-rumah pertemuan. Kalian juga tidak boleh memiliki pusat atau fondasi karya-Ku di bumi ini, dan tidak boleh ada seorang pun yang berdiri *di atas* manusia sebagai wakil-Ku.

31. Para pemimpin yang selama ini kalian miliki adalah yang terakhir. Doa, spiritualisasi, dan penerapan ajaran-Ku haruslah menuntun kerumunan manusia ke jalan Terang.

32. Ini adalah saat yang khusus, ketika makna Firman-Ku menyentuh hati kalian dan meninggalkan jejak cahaya. Jejak ini sama dengan yang pernah Aku tunjukkan kepada kalian pada masa lalu dengan Darah Kasih.

33. Dalam kerinduannya akan penebusan, jiwa mencari jalan pada masa ini, dan di jalan itulah ia bertemu dengan-Ku, yang adalah Pengampunan yang menyucikan, dan Kasih yang mengangkat. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kasih ini adalah kekuatan yang menyatukan segala sesuatu yang Kuciptakan, adalah nafas ilahi yang menganugerahkan kehidupan dan menguatkan semua makhluk. Seiring perkembangan kalian, kalian telah semakin berubah menuju kesempurnaan — baik secara rohani maupun jasmani, meskipun Aku katakan kepada kalian bahwa inti dari keberadaan kalian adalah jiwa, karena tubuh hanyalah selubung tempat jiwa berkembang.

34. Meskipun kalian pernah tersesat seiring berjalannya waktu karena mengikuti hawa nafsu daging, kini pahamiilah bahwa kalian telah menemukan jalan yang benar, bahwa kalian telah kembali sadar, di mana Bapa menampakkan diri-Nya kepada dunia agar dunia ini memperoleh

keselamatannya. Kalian di sini, dalam kerinduan kalian akan keselamatan, terkadang telah sampai pada pengorbanan, karena kalian memahami bahwa cepat atau lambat, namun tak terelakkan, kalian akan memasuki Kehidupan Rohani.

35. Sadarilah betul bahwa kehidupan di sini, yang dipenuhi keindahan dan keajaiban, sungguh luar biasa. Kalian tidak dapat menyangkal bahwa manusia di dalamnya juga telah melakukan perbuatannya, yang telah membawa kemajuan bagi cara hidup kalian. Namun demikian — waktunya telah tiba bagi kalian untuk mengarahkan pandangan kalian kepada-Ku, untuk mengatakan kepada-Ku bahwa Aku adalah Pencipta dan Pemilik segala sesuatu yang mengelilingi kalian, dan bahwa Aku adalah Cahaya, yang mengungkapkan ilmu pengetahuan kepada manusia. Tidak semua dari kalian telah mencapai tingkat perkembangan ini, karena tidak semua dari kalian memahami zaman di mana mereka hidup, maupun memiliki pengetahuan tentang kehidupan yang telah mereka jalani sebelumnya.

36. Bagaimana mungkin mereka yang terbungkus dalam fanatisme agama, yang merampas segala kebebasan jiwa dan menghilangkan segala ekspresi alaminya, dapat menebak rahmat zaman ini?

Setiap jiwa menyimpan kemampuan besar di dalam dirinya, karena ia telah ada sebelum dunia ini tercipta. Namun, jika ia terbelenggu dan dicegah untuk mengekspresikan apa yang tersimpan di dalam dirinya, ia akan harus hidup dalam ketidakpahaman dan kegelisahan. Ia akan harus hidup dari firasat-firasat tentang hal-hal spiritual dan kenangan akan masa lalunya sendiri, serta menyembunyikan dan merahasiakan segalanya akibat ketakutan yang ditanamkan oleh dogma-dogma keagamaan fanatik mengenai hal-hal spiritual. Dengan demikian, ia tidak akan dapat merasakan kehadiran-Ku, karena bahkan kata “jiwa rohani” pun terasa asing baginya. Bagaimana mungkin ia dapat percaya pada kebangkitan jiwa rohani, yaitu reinkarnasi? Bagaimana mungkin ia dapat percaya pada manifestasi-manifestasi yang ia saksikan hari ini?

37. Saat-saat terakhir ketika Aku akan berbicara kepada kalian dalam wujud ini semakin mendekat, namun umat manusia belum menunjukkan bukti bahwa mereka merasakan kehadiran-Ku.

38. Betapa sedikitnya mereka yang telah mengetahui wahyu-Ku pada masa ini! Betapa sedikitnya mereka yang tidak hanya mempercayai wahyu-Ku melalui akal budi manusia, tetapi juga memiliki keyakinan bahwa Keilahian dapat menampakkan diri dalam bentuk yang tak terhitung banyaknya. Namun, jika kalian—yang Aku persiapkan agar menjadi saksi-Ku—tidak memberikan kesaksian tentang wahyu-Ku pada masa ini, maka alam dan unsur-unsurnya akan “berbicara”, dan generasi-

generasi baru akan mengenal karya-Ku meskipun mereka belum pernah mendengar firman-Ku.

39. Renungkanlah tanggung jawab kalian dan sadarilah bahwa masih ada waktu untuk memanfaatkan ajaran-ajaran-Ku, yang kalian ketahui memiliki makna spiritual yang mendalam, yang menunjukkan jalan perkembangan bagi penyempurnaan diri kalian. Simpanlah dalam hati kalian kesan yang ditinggalkan oleh esensi Firman-Ku, dan lupakanlah bahwa Firman itu disampaikan melalui seorang manusia, di mana hanya bibirnya yang mengucapkan Firman-Ku.

40. Janganlah memberikan ajaran jika kalian belum mempraktikkannya terlebih dahulu, sebab tak seorang pun akan mempercayai kalian. Manusia akan menuntut bukti dari kalian, yang telah Aku ajarkan kepada kalian untuk memberikannya. Apa yang boleh dan harus kalian ketahui hingga hari ini mengenai jiwa, telah Aku sampaikan kepada kalian. Janganlah kalian menambahkan apa pun pada apa yang telah Aku wahyukan. Kalian harus terus berusaha untuk menjadi tangguh, baik secara rohani maupun jasmani. Sebab, jika hingga hari ini masih ada penyakit di antara kalian, itu karena kalian, akibat kurangnya spiritualitas dan iman, tidak mampu mengangkat diri melampaui penderitaan dan rasa sakit dalam kehidupan ini.

41. Ajaran-Ku tidak hanya mengajarkan untuk memiliki iman kepada Kuasa Allah, tetapi juga bahwa kalian harus memiliki iman kepada diri kalian sendiri. Siapa pun yang merupakan seorang spiritualis sejati, akan dapat menerima gambaran murni tentang Tuhannya dalam kemampuan akal budinya setiap saat. Sebab ia akan layak untuk itu, baik secara rohani maupun jasmani.

Sebagai penutup, pada hari ini Aku berkata kepada kalian: Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kekuatan pikiran kalian, yang dikirimkan kepada Bapa Surgawi dalam doa, turun sebagai balsem penyembuh atas penderitaan umat manusia ini dan menyebar.

42. Anak-anak terkasih, kehadiran Ilahi-Ku ada di sini bersama kalian — bukan dalam wujud manusia seperti pada Zaman Kedua, melainkan secara rohani.

43. Aku berbicara kepada seluruh orang yang mendengarkan-Ku. Namun, jika kalian merenungkan firman-Ku, kalian akan merasakan bahwa Sang Guru berbicara kepada setiap hati secara pribadi.

44. Janganlah terbiasa dengan firman-Ku; ingatlah bahwa saat ini firman-Ku sedang membentuk jiwa kalian, agar langkah-langkah kalian di jalan ini menjadi mantap.

45. Elia adalah gembala yang tak terlihat, yang memimpin domba-domba ke kandang yang aman, sebagaimana Musa memimpin kalian pada Zaman Pertama menuju Tanah Terjanji.

46. Kapan umat manusia yang tersesat ini akan mengikuti jejak Gembala mereka? Aku akan menerangi mereka agar mereka menemukan jalan yang benar.

47. Jalan yang Aku bicarakan adalah jalan pembaruan, spiritualisasi, dan pengamalan belas kasihan. Setiap orang yang mendengar suara penuh ketakutan dari orang yang sakit, permohonan dari orang yang kelelahan dan tanpa penghiburan, hendaknya membuka hatinya dan merasakannya berdenyut oleh cinta dan belas kasihan.

48. Adalah keinginan-Ku agar kalian membiarkan jiwa kalian menampakkan esensi sejatinya, sehingga kalian dikenali sebagai rasul-rasul karya-Ku.

49. Saat ini Aku sedang mempersiapkan generasi-generasi baru yang akan melangkah lebih jauh ke depan. Persiapkanlah jalan bagi mereka.

50. Kalian telah ditakdirkan untuk mendengarkan ajaran ilahi-Ku pada masa ini, sebab demikianlah yang tertulis. Jam menunjukkan waktu di mana setiap orang harus tiba untuk menyegarkan diri di bawah naungan pohon yang megah, tempat Bapa tinggal sambil menanti kembalinya “ ” “Anak yang Hilang”, yang selalu disambut-Nya dengan tatapan pengampunan, pelukan sambutan, dan senyuman penuh kasih.

51. Cahaya Roh Ilahi-Ku menjangkau otak kalian hingga ke dasar hati kalian. Dan pada bibir kalian Aku meletakkan Firman-Ku, agar kalian memenuhi misi yang telah Aku percayakan kepada kalian.

52. Firman ini bukanlah hasil imajinasi manusia. Ketinggian yang telah dicapai jiwa itulah yang telah mendekatkannya kepada-Ku dengan cara ini. Sebab kalian secara bertahap memahami hukum-Ku, dan sejauh kalian berkembang di dalamnya, kalian mencapai perkembangan yang lebih besar.

53. Jika seseorang tidak memahami-Ku, meskipun ia telah mendengarkan-Ku, hal itu terjadi karena ia mencampuradukkan ajaran-Ku dengan teori-teori dan ideologi duniawi — karena ia mencampuradukkan spiritualisme dengan pengakuan iman yang dogmatis dan tradisi gerejawi yang ditanamkan kepadanya oleh leluhurnya.

54. Ajaran-Ku tidak memaksakan dogma apa pun kepada kalian. Kemampuan spiritual kalianlah satu-satunya yang akan memberi kalian pemahaman akan ajaran-Ku. Kalian hanya perlu mengikuti perkembangan ini tanpa berhenti, hingga jiwa kalian mencapai kesempurnaan.

55. Upaya-Ku, yang terwujud dalam Hukum-Ku dan Ajaran-Ku, adalah agar manusia menjadi saudara dan saudari, agar mereka saling mengasihi, agar ada perdamaian di dunia, agar setiap manusia di bumi mewakili-Ku melalui kebajikan dan teladannya.

56. Aku mendapati umat manusia dalam keadaan terguncang pada Zaman Ketiga ini dan telah mengutus inspirasi ilahi ini kepada mereka agar mereka dapat menyelamatkan diri.

57. Namun, Aku harus melawan adat istiadat dan bentuk-bentuk lama mereka dalam memuja-Ku, karena Aku menilai hal-hal itu tidak lagi sesuai untuk zaman ini, dan perjuangan-Ku melawan para penjaga warisan ini—yang bukanlah milik-Ku—sangatlah berat.

58. Ajaran yang telah Aku bawa kepada kalian, dan yang Aku sebut sebagai ajaran spiritual, adalah ajaran abadi yang telah selalu Aku ajarkan kepada kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian: Barangsiapa yang belum pernah merasakannya, tidak akan dapat mengatakan bahwa ia telah memahaminya.

59. Kalian boleh bersukacita, karena kedatangan-Ku menandai sebuah langkah maju bagi kalian di jalan kemajuan spiritual.

60. Karena kalian masih belum matang dan lemah, kalian belum mampu mengenali seluruh kebesaran yang terkandung dalam wahyu-Ku. Namun, kalian akan berkembang melalui ajaran-ajaran-Ku dan pada akhirnya akan menjadi teladan yang baik bagi mereka yang menantikan agar kalian, melalui kehidupan kalian, memperjelas jalan spiritual yang telah hilang dari manusia. Jangan biarkan mereka tanpa harapan dan jangan mengecewakan mereka, jika kalian hanya datang kepada mereka dengan kata-kata tanpa menjadi teladan, karena jika demikian, mereka tidak akan mengakui kalian sebagai murid-murid-Ku. Kalian harus memberikan kesaksian tentang ajaran-Ku melalui perbuatan kalian.

61. Betapa jauhnya manusia dari pemahaman akan kedamaian spiritual yang seharusnya berkuasa di dunia ini! Mereka berusaha memaksakannya melalui kekerasan dan ancaman, serta dengan hasil ilmu pengetahuan yang mereka banggakan.

62. Aku sama sekali tidak meremehkan kemajuan manusia atau menentanginya, karena hal itu juga merupakan bukti perkembangan jiwa mereka. Namun demikian, Aku berkata kepadamu bahwa kesombonganmu dalam menggunakan kekerasan dan kekuasaan duniawi tidak berkenan di hadapan-Ku. Sebab alih-alih meringankan beban manusia, mereka justru menodai prinsip-prinsip yang paling suci, merampas nyawa yang bukan milik mereka, dan menabur penderitaan, air mata, kesedihan, dan darah, alih-alih kedamaian, kesehatan, dan

kesejahteraan. Mengapa perbuatan mereka justru menunjukkan hal yang sebaliknya, padahal mata air tempat mereka memompa pengetahuan mereka adalah ciptaan-Ku sendiri, yang tak pernah habis dalam hal kasih, kebijaksanaan, kesehatan, dan kehidupan?

63. Aku menghendaki kesetaraan di antara anak-anak-Ku, sebagaimana yang telah Aku ajarkan pada “Zaman Kedua”. Namun bukan hanya secara materi, sebagaimana dipahami oleh manusia. Aku mengilhami kalian akan kesetaraan yang dilandasi kasih, dengan mana Aku membuat kalian memahami bahwa kalian semua adalah saudara dan saudari, anak-anak Allah.

64. Janganlah takut untuk menyampaikan wahyu-wahyu ini kepada umat manusia. Kalian tidak akan mengalami penderitaan sebagai martir, karena masa-masa itu kini telah berlalu, meskipun kalian akan menjadi objek penyelidikan.

65. Demikianlah Aku mempersiapkan kalian melalui kemampuan akal budi manusia. Firman-Ku memiliki makna yang sama bagi semua yang menyampaikannya, dan jika kalian berpendapat bahwa maknanya berbeda-beda bagi setiap orang, itu karena kalian terpaku pada bentuk luarnya dan tidak memperhatikan maknanya.

66. Aku ingin menerima perbuatan-perbuatanmu demi kebaikan sesamamu, ingin melihat kalian mempraktikkan ajaran-ajaran-Ku. Betapa banyak mukjizat yang membuat orang-orang takjub yang dapat kalian lakukan!

67. Penuhilah tugas kalian dan kuasailah “Tanah Terjanji” berdasarkan jasa-jasa kalian — janji itu yang akan menjadi kenyataan abadi bagi kalian.

68. Seorang anak mendatangi ayahnya dengan kerinduan akan kehangatan, ia menjadikan-Nya sebagai orang yang dipercaya, untuk melepaskan segala kekhawatiran, penderitaan, dan ketakutannya kepada-Nya. Dan Aku sungguh merasa senang ketika Aku sendiri mendengar detak hati kalian yang paling dalam. Melalui hal itulah Aku mendekati kalian, untuk memberikan cahaya ajaran-ajaran-Ku, agar kalian dapat bangkit.

Meskipun Aku tidak mencurahkan kekayaan duniawi ke dalam tangan kalian, Aku juga tidak ingin kalian hidup dalam kesengsaraan. Maka kalian akan dapat menjadi teladan yang tak ternoda bagi generasi mendatang, ketika mereka mengetahui bahwa kalian telah mengikuti-Ku dan memperbarui diri, tanpa mengejar kepentingan egois, maupun berpaling secara fanatik dari kewajiban-kewajiban duniawi kalian.

69. Bangunlah di atas tanah yang kokoh, agar apa yang telah Aku bangun dalam diri kalian berupa spiritualitas dan pembaruan tidak dihancurkan oleh orang-orang yang tidak beriman. Namun, janganlah

kalian menyembunyikan kebenaran ini karena takut kepada dunia; kalian harus menunjukkannya kepada dunia di bawah cahaya siang yang terang. Pada masa ini, janganlah kalian mencari tempat-tempat tersembunyi untuk berdoa dan mencintai-Ku. Janganlah malu ketika kalian berbicara tentang Aku atau memberikan kesaksian dengan cara apa pun, karena jika demikian, orang-orang tidak akan mengakui bahwa Aku telah menyatakan diri kepada kalian; mereka akan meragukan bahwa orang-orang sakit dan yang membutuhkan bantuan telah sembuh dan menemukan kelegaan dari penderitaan mereka; mereka akan menyangkal mukjizat-mukjizat yang telah Aku lakukan untuk membangkitkan iman kalian.

70. Aku akan mewariskan kepadamu Kitab ajaran-ajaran-Ku, agar kamu berkata kepada dunia: "Lihatlah, inilah yang diwariskan oleh Sang Guru." Dan sungguh, betapa banyak orang yang, ketika mendengar pembacaan Firman-Ku, akan percaya, dan betapa banyak orang berdosa yang akan memperbarui diri! Hayati semua ajaran ini, agar ujian-ujian dalam hidupmu tidak menimpamu tanpa persiapan.

71. Selama seluruh kehidupan kalian di bumi, kalian akan terus memberikan obat penyembuh; kata-kata kalian akan menjadi nasihat penuh kasih bagi anak-anak, remaja, dan orang dewasa, dan karena itu, seperti hari ini, orang-orang akan merindukan kalian, dan mereka akan terus memohon bantuan kalian. Kalian akan dipanggil oleh orang yang sekarat yang mencari bantuan kalian, dan kata-kata kalian akan menjadi seperti jalan atau suar di saat-saat terakhir jiwa-jiwa manusia.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 247

1. Selamat datang, hai umat, yang mendekat kepada-Ku dalam jumlah yang semakin bertambah setiap hari. Inilah Guru sepanjang masa, yang memberikan ajaran kasih-Nya kepada mereka yang menanti-Nya dengan niat baik.

2. Aku menyambut kalian semua, sebagaimana yang Aku lakukan pada Zaman Kedua, dan berbicara kepada kalian dengan makna yang sama, karena Aku adalah Guru yang sama. Di antara kalian terdapat banyak di antara mereka yang pernah mendengarkan firman-Ku — mereka yang menjadi saksi langkah-langkah-Ku di bumi dan memandang karya-karya-Ku dengan sikap acuh tak acuh. Namun, di antara mereka, banyak yang mendengarkan-Ku dengan penuh hormat, menyerap kata-kata-Ku dengan penuh semangat, dan terpesona oleh cahaya ajaran-Ku, yang menawarkan kepada mereka surga dan dunia yang tak dikenal penuh kebahagiaan abadi bagi jiwa.

Demikianlah Aku diterima oleh mereka yang lapar dan haus akan kasih, para orang sakit, yang berduka, dan yang tertindas. Betapa banyak yang mencari-Ku dan tiba di hadapan-Ku setelah perjalanan panjang, karena mereka tahu bahwa mereka akan segera menemukan kesembuhan, bahwa Aku dapat menyembuhkan mereka, karena Aku adalah hidup dan kebangkitan bagi jiwa.

3. Bahkan pada masa ini pun Aku telah menemukan hati-hati yang penuh iman, yang segera bergegas mendatangi-Ku dan memahami cara menyerap Firman-Ku yang ilahi ke dalam jiwa mereka, lalu disembuhkan.

4. Aku masih harus mengajarkan banyak hal kepada kalian agar kalian menjadi murid-murid-Ku. Jika kalian sudah siap, Aku akan mengutus kalian kepada manusia. Aku akan membuka jalan-jalan agar kalian menabur benih-Ku dan selaras dengan semua orang yang mengasihi-Ku dan mencari-Ku secara rohani. Namun, bimbinglah mereka yang belum menempuh jalan menuju spiritualitas, hingga kalian semua bersatu dalam berjalan di jalan yang sama.

5. Teruslah melangkah maju, anak-anak-Ku, carilah kebijaksanaan agar kalian menemukan esensi kehidupan. Kasihilah, dan kalian akan dapat memasuki ruang harta karun rahasia-Ku; tidak akan ada lagi rahasia, segalanya akan diwahyukan kepada kalian begitu kalian mencapai puncak kasih sejati.

6. Anak-anak hari ini akan menjadi para rasul di masa depan, dan kalian sudah bisa menjadi seperti itu sekarang juga. Janganlah berupaya meninggalkan kenangan akan nama kalian dalam persaudaraan hanya karena kesombongan. Jadikanlah para rasul yang baik sebagai teladan,

bahkan lampaulah mereka jika kalian mau, tetapi lakukanlah ini semata-mata karena kasih kepada sesama manusia. Berusahalah untuk kebaikan, berjuanglah demi perdamaian, dan selalu tunjukkan jalan menuju kesempurnaan.

7. Aku mengilhami kalian dalam meditasi kalian, agar kalian menghibur orang-orang sakit atas nama-Ku dan mengajarkan sesama kalian untuk kembali kepada-Ku, dengan mengupayakan keharmonisan, kesehatan, dan kedamaian. Sampaikanlah rahasia kesehatan kepada umat manusia yang sangat Kucintai ini, katakanlah kepada mereka bahwa mereka harus kembali kepada kesederhanaan, kejujuran, doa, dan perbuatan belas kasih. Di dalamnya, mereka akan menemukan segala sesuatu yang mereka inginkan.

Aku akan mendampingi kalian pada saat kalian menjalankan tugas ini. Aku mendorong kalian agar mengikuti jalan di mana kalian semua harus saling mengakui, saling merangkul, dan membentuk satu keluarga. Setiap kali kalian mengulurkan tangan untuk melakukan kebaikan, pancaran-Ku akan mengalir turun, dan kalian akan merasakan bahwa lingkungan dipenuhi dengan aroma harum yang memancar dari perbuatan baik kalian.

8. Terberkatilah semua orang yang membuka jalan bagi umat manusia, yang mempersiapkan masa depan mereka. Tandai masa rahmat ini, di mana kalian hidup, dengan perbuatan-perbuatan yang akan terukir dalam kesadaran sesama kalian. Perbuatan-perbuatan ini akan menjadi langkah-langkah pelopor kalian, seruan paling efektif yang dapat kalian sampaikan kepada mereka, dan warisan yang pasti akan abadi.

9. Selamatkanlah mereka dari penderitaan, berikan peringatan dan bimbingan melalui teladan yang baik, agar umat manusia segera kembali ke jalan yang benar. Aku tidak ingin melihat mereka menangis atau terus tersandung. Mereka adalah putri-putri-Ku yang sangat Kucintai, yang ingin Aku selamatkan.

10. Para peziarah di bumi: Kalian berada di bawah naungan pohon yang perkasa dan menikmati buahnya. Tepat di sini terdapat mata air dengan air yang murni dan jernih bagaikan kristal, tempat kalian dapat memuaskan dahaga kalian. Sebab, segala yang kalian butuhkan akan kalian temukan di sini.

11. Kalian telah meninggalkan rombongan pria dan wanita di belakang kalian, yang masih mencari pohon dan mata air itu.

12. Aku telah melihat kalian tegar. Ketika rasa lapar, kelelahan, dan dahaga telah sirna dari diri kalian, Aku berkata kepada kalian: "Arahkanlah pandangan kalian kepada mereka yang binasa karena kekurangan."

13. Bintang yang menuntun kalian dan yang menjadi pemandu kalian telah bersinar terang di atas semua orang. Namun, tidak semua orang mampu melihatnya, dan mereka itulah yang tersesat.

14. Demikianlah Aku melihat jiwa manusia pada zaman ini: lapar, karena roti tersembunyi dari mereka — terombang-ambing, karena mereka telah menjadi lemah di hadapan nafsu-nafsu dunia dan tidak menemukan tangan penyelamat yang terulur kepada mereka.

15. Aku sudah mempersiapkan kalian sejak sekarang sebagai para penangkap jiwa, agar kalian dapat menyelamatkan sesama manusia dengan penuh kasih.

16. Jadilah penopang bagi yang sakit dan yang kelelahan, sebab kini kalian kuat. Sembuhkanlah luka-luka, baik luka jiwa maupun tubuh, dengan menuangkan balsem penyembuh-Ku ke atasnya. Jika orang yang kehausan tidak lagi memiliki kekuatan untuk datang kepada-Ku, bawalah air itu ke bibirnya.

17. Inilah hukum kasih-Ku yang kekal, yang Aku tetapkan bagi kalian. Hati kalian harus menjadi Tabut Perjanjian yang baru, tempat hukum ini disimpan. Maka cahaya batin inilah yang akan menuntun langkah-langkah kalian dan menandai jalan bagi mereka yang mengikuti kalian.

18. Firman-Ku pada masa ini adalah manna yang memberi makan jiwa kalian dalam perjalanan hidup yang penuh perselisihan, penderitaan, dan perjuangan, sebagaimana saat menyeberangi padang gurun. Namun, Manna ini adalah Manna kehidupan kekal — tidak seperti Manna yang hanya memberi makan bangsa Israel selama perjalanan mereka melintasi padang gurun, dan yang kenangannya disimpan oleh anak-anak bangsa itu dengan membawa segenggam Manna tersebut sebagai reliq.

19. Para pria dan wanita, tetaplah setia pada ajaran-ajaran-Ku, agar kalian menjadi seperti matahari di tengah sesama manusia yang mengusir kegelapan. Berikanlah teladan yang baik kepada anak-anak, agar mereka menjadi seperti pelita dengan cahaya yang tak pernah padam di tengah keluarga.

20. Terpujilah makhluk-makhluk-Ku yang terkasih, di mana Aku melihat usaha yang gigih sekaligus rasa sakit, rasa sakit yang mendalam, karena kalian tahu bahwa masa ini akan segera berakhir dan sangat sedikit yang telah kalian manfaatkan dari ajaran-Ku. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, masa rahmat ini tidak akan berakhir. Aku akan menyertai kalian dan melindungi langkah-langkah kalian. Mata para nabi akan melihat-Ku, saat Aku berjalan di depan umat yang terpilih.

21. Aku adalah Cinta yang tak terbatas, Rahmat yang agung, dan tidak pernah membiarkan anak-anak-Ku tanpa perlindungan. Roh-Ku selalu

bersama kalian dan menanti panggilan kalian, agar Aku dapat melimpahkan belaian-Ku kepada kalian. Kalian tidak pernah menjadi yatim piatu, dan jika untuk sesaat kalian merasa ditinggalkan sendirian, itu hanya karena kalian telah meninggalkan-Ku. Namun kini Aku melihat bahwa kalian ingin merasakan dampak rahmat-Ku.

22. Berbahagialah orang yang memanggil-Ku, sebab Aku akan turun ke dalam hatinya dan tinggal di dalamnya. Barangsiapa merindukan Terang Roh-Ku, ia akan diterangi. Barangsiapa memanggil-Ku sebagai Bapa, akan bertemu dengan-Ku sebagai Bapa. Jika kalian membutuhkan-Ku sebagai Tabib, Aku akan menyertai kalian, dan kalian akan merasakan balsem penyembuhan-Ku. Kepada orang yang memanggil-Ku sebagai Saudara, Aku akan mengulurkan tangan-Ku yang penuh belas kasihan untuk membimbing dan menghibur nya, dan barangsiapa memohon kepada-Ku sebagai Guru, akan menerima pengajaran di dalam hatinya.

23. Tidak ada yang mustahil bagi-Ku. Aku adalah Yang Mahakuasa, dan kasih tak terbatas yang Aku rasakan bagi makhluk-makhluk-Ku membuat-Ku melimpahkan belas kasihan dan pengampunan-Ku kepada manusia. Hal-hal ini tidak boleh memandang kelemahan-kelemahanmu, melainkan hanya mengangkat jiwa mereka; sebab jiwa itu adalah bagian dari Roh-Ku dan milik-Ku. Di atasnya terdapat Roh, yang merupakan percikan ilahi yang telah Aku tanamkan dalam setiap makhluk manusia. Aku ingin menjadikan kalian sebagai tiang penyangga, sebab Aku kini sedang membangun dunia baru, dunia yang penuh damai dan terang.

24. Dan kalian, yang mendengarkan Firman-Ku seperti para murid pada Zaman Kedua, mintalah kepada-Ku agar kalian menjadi alat yang berguna bagi pekerjaan-Ku, dan Aku akan memberikan kekuatan serta cahaya kepada kalian untuk itu. Di setiap jalan kalian, kalian akan merasakan kehadiran-Ku.

25. Aku ingin agar kalian memahami Firman-Ku pada masa ini, yang harus terukir dalam hati kalian, dan juga agar kalian memahami makna kedatangan-Ku pada Zaman Kedua. Sebab, apa yang terjadi pada masa itu adalah karya penebusan jiwa.

26. Aku turun sebagai Penyelamat dari Kesempurnaan, dengan menjadi manusia di bumi. Aku menggenapi misi untuk menyelamatkan semua makhluk yang telah jatuh ke dalam dosa akibat ketidaktaatan mereka sejak zaman Adam. Kelemahan mereka menyebabkan jiwa mereka jatuh semakin dalam. Namun, pada waktu yang tepat, sesuai dengan nubuat-nubuat tentang kedatangan Mesias, Aku menjadi manusia untuk menyampaikan ajaran-Ku, melepaskan belenggu jiwa, dan memberikan kebangkitan kepadanya.

27. Kalian semua tahu apa yang terjadi pada Perjamuan Kudus. Roti dan anggur yang Aku berikan kepada para murid-Ku adalah makanan bagi seluruh alam semesta. Keduanya melambangkan esensi-Ku dan kasih-Ku yang memerintah atas semua anak-anak-Ku, baik yang beriman maupun yang tidak beriman. Cahaya Roh-Ku diberikan kepada semua orang.

28. Aku membasuh kaki para rasul-Ku untuk menunjukkan kerendahan hati-Ku dan mengajak mereka untuk berangkat ke seluruh penjuru bumi, guna mempersiapkan setiap hati dengan kasih-Ku — dengan kasih yang tak terukur yang Aku rasakan bagi semua orang, agar tidak ada yang terhilang dan semua orang datang kepada-Ku. Namun, tindakan ini mengajarkan kalian untuk membersihkan diri dari segala dosa, jika kalian ingin memulai pelaksanaan misi kalian.

29. Aku tidak menyisakan apa pun untuk diri-Ku sendiri. Apa yang dapat dilakukan manusia terhadap-Ku yang tidak Aku ketahui sebelumnya? Segalanya telah dipersiapkan sesuai kehendak-Ku, dan sebagaimana yang terjadi, itulah jalannya peristiwa yang telah Aku tentukan sebelumnya untuk meyakinkan hati mereka. Aku diseret ke salib, tubuh-Ku ditelanjangi, dan tangan serta kaki-Ku dipaku pada kayu itu. — Berikut ini adalah makna simbolis dari salib:

30. Balok horizontal melambangkan dosa dunia, yang berseberangan dengan balok vertikal. Balok vertikal itu menjulang ke ketinggian dan menandainya. Namun, dosa selalu menjadi penghalang bagi kenaikan menuju Yang Ilahi.

31. Aku dipaku pada kayu itu, dan ketika Roh-Ku melihat kekejaman hati mereka, serta kegembiraan mereka saat menyaksikan tubuh-Ku disiksa, wajah-Ku pun memutar karena rasa sakit. Bibir-Ku kemudian mengucapkan kata-kata berikut: “Ampunilah mereka, Tuhan, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.”

Kini, di zaman ini, Aku mengampuni kalian sekali lagi, karena kalian masih belum memahami-Ku. Betapa banyak dari makhluk-Ku yang mengaku mencintai-Ku, namun tidak mencintai-Ku — betapa banyak yang percaya bahwa mereka melayani-Ku, namun justru melayani godaan!

32. Sekali lagi mata-Ku tertuju pada kerumunan manusia dan mengenali satu per satu dari mereka yang dulu mengelilingi-Ku — dari mereka yang tak lama sebelumnya telah menerima mukjizat, namun tetap tidak mampu mengenali-Ku.

33. Aku tidak melihat belas kasihan maupun kasih di wajah-wajah itu. Karena itu Aku berkata kepada manusia: “Aku haus.” Itu bukanlah dahaga tubuh, melainkan dahaga jiwa yang menyebabkan kata-kata itu terucap. Aku haus akan kasih manusia. Namun, jauh dari rasa kasih, Aku melihat

pada mereka kepuasan dan kegembiraan karena telah membiarkan Aku menderita hingga mati. Saat itu bumi bergetar, matahari menjadi gelap, dan terjadilah bahwa roh-Ku terlepas dari tubuh Yesus.

34. Anak-anak-Ku melihat tubuh yang menanggung seluruh beban dosa dan penghinaan dunia, dan tubuh yang disiksa itu berseru: “Ya Allah-Ku, ya Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”

35. Setelah itu, Aku mengarahkan pandangan-Ku kepada wajah Maria yang penuh kesedihan, kepada rasul-Ku Yohanes, dan kepada para wanita yang menyertai Maria; dan karena Aku ingin meninggalkan bukti kasih-Ku yang lain, Aku mempercayakan kepada Maria pemeliharaan dan perlindungan atas semua anak-anak-Ku, serta berkata kepadanya: “Wanita, inilah anakmu,” dan kepada Yohanes: “Anak-Ku, inilah ibumu.” Itulah warisan yang Aku serahkan kepada umat manusia pada saat itu. Yohanes melambangkan sang anak, yaitu umat manusia. Kalian telah dipercayakan kepada Maria, agar ia selamanya menjadi perantara bagi semua makhluk, menghibur, dan melindungi mereka.

36. Setelah itu, Aku berpaling kepada orang yang berteriak ketakutan dan juga dipaku pada salib: Dimas. Aku menembus hatinya dan melihat penyesalannya yang mendalam. Ia berkata kepada-Ku: “Engkau, yang sempurna, disalibkan. Kasihanilah aku, orang berdosa yang malang ini.” Aku menghiburnya dengan berkata: “Sesungguhnya, sesungguhnya, dalam beberapa saat lagi engkau akan bersama-Ku di surga.”

37. Kematian jasmani semakin mendekat kepada Yesus, dan saat itu Aku mengucapkan kata-kata berikut: “Bapa, ke dalam tangan-Mu Aku serahkan roh-Ku.” Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk kembali kepada Bapa setelah menunaikan perintah-perintah-Nya. Roh-Ku kembali ke hadirat-Nya untuk bersatu dengan Roh-Nya.

38. Kata-kata terakhir-Ku adalah: “Semuanya telah selesai.” Berbahagialah hati yang dapat mencapai tujuan akhir dari perjalanan perkembangannya, sebab Aku akan menerimanya, dan ia akan penuh dengan rahmat dan kesempurnaan.

39. Inilah tujuh perkataan yang didengar dunia tahun demi tahun, tanpa memahami makna rohani di baliknya.

40. Para murid dan sahabat-Ku, setelah Yesus wafat, mereka menguburkan tubuh-Nya, membalsemnya sesuai adat istiadat, dan membawanya ke sebuah ruang pemakaman bawah tanah. Selama tiga hari berikutnya, roh-Ku turun ke alam-alam di mana para jiwa menanti-Ku, untuk memberikan kebebasan kepada mereka dan menuntun jalan bagi mereka. Penebusan itu juga menjangkau makhluk-makhluk yang berada di alam-alam gelap dan menanti Penyelamat mereka.

41. Setelah itu, Aku menampakkan diri dan mengunjungi Ibu-Ku, Maria Magdalena, serta para murid-Ku. Sebelum Aku naik ke surga, Aku memberikan ajaran terakhir-Ku kepada mereka, yaitu menunjukkan bagaimana mereka harus bersikap di tengah-tengah manusia ketika mereka menyampaikan kebijaksanaan-Ku yang tak terbatas dan ajaran yang sempurna, guna membangkitkan semua jiwa ke dalam kehidupan baru.

42. Dan hari ini, ketika saatnya semakin dekat bagi-Ku untuk berpamitan dari kalian, Aku berkata kepada kalian: Janganlah khawatir setelah masa pengajaran yang terbatas ini. Jiwa-jiwa telah berkembang, dan kalian tidak perlu lagi melihat-Ku dengan mata jasmani. Juga tidak lagi diperlukan bagi kalian untuk mendengar firman-Ku dari mulut jasmani. Jiwa telah berkembang, telah bangkit, dan akan menerima secara rohani. Aku akan terus menunjukkan jalan kepada semua murid-Ku di masa depan.

43. Aku memberikan petunjuk-petunjuk-Ku bagi semua anak-anak-Ku. Sang Guru berkata kepada kalian: Apabila suatu saat kalian telah mengubah jiwa-jiwa yang dipercayakan kepada kalian menjadi ladang-ladang subur tempat kasih berbuah, maka persatuan dan persaudaraan akan berkuasa di antara kalian. Maka kalian akan dapat menganggap diri kalian sebagai murid-murid-Ku.

44. Kadang-kadang Aku berbicara kepada kalian melalui perumpamaan agar kalian dapat memahami ajaran-ajaran yang mendalam, dengan cara membiarkan firman-Ku tertanam dalam imajinasi kalian, dan Aku berbicara secara terperinci kepada kalian agar tidak ada hal yang membuat kalian tersinggung atau bingung. Jika tidak demikian, kalian pasti sudah menciptakan tanda pangkat, tingkatan, dan klasifikasi di antara para murid dan pengikut, di antara yang “pertama” dan yang “terakhir” dalam perkumpulan kalian, dan di tengah-tengah perayaan, kalian akan memahkotai diri kalian sendiri dengan karangan daun salam khayalan. Sebab, manusia memiliki kecenderungan kepada kesombongan dan kemegahan semu.

45. Taburkanlah di antara kalian benih persaudaraan, yang dahulu dipelihara oleh para rasul-Ku. Benih itulah teladan yang mereka gunakan untuk mendirikan jemaat, desa, dan kota.

46. Apa yang harus kalian ketahui untuk mengajarkan ajaran-Ku?: Kasih. Mustahil bagi kalian untuk menjadi misionaris Kristus jika tidak ada kasih di dalam hati kalian. Kalian semua akan sampai kepada-Ku, dan itu akan terjadi melalui kasih. Sebagian akan tiba lebih awal, dan sebagian lainnya akan tiba lebih lambat. Mereka yang paling terlambat karena kesalahan

sendiri, akan harus menumpahkan air mata paling banyak. Kalian semua bagaikan bunga-bunga yang tidak mekar pada waktu yang sama untuk menyambut cahaya hari baru. Jika hati kalian tetap tertutup bagi kasih ilahi, Aku katakan kepada kalian sekarang: Masa lalu kalian telah berlalu, kini keabadian memanggil kalian kembali. Aku memegang di tangan-Ku kitab kehidupan masa lalumu, yang tentu saja penuh dengan noda. Namun, di dalamnya juga terdapat halaman-halaman kosong dari kehidupan masa depanmu dan transformasimu. Aku melihat dan mengetahui segalanya.

47. Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa kalian semua akan bersatu dengan-Ku. Namun, setiap orang harus “menaklukkan” surga itu sendiri. “Penaklukan” ini dapat kalian lakukan dengan mudah melalui cinta atau dengan penuh penderitaan melalui rasa sakit. Aku menolong kalian, menghibur, dan membimbing kalian, namun sisanya harus kalian lakukan sendiri. Aku menguatkan kalian, dan kekuatan ini adalah kekuatan cinta, energi sejati yang menggerakkan alam semesta dan segala ciptaan, dan tanpa itu kalian tidak akan ada. Aku menyembunyikan buku masa lalu kalian, sebab jika kalian melihat halamannya, kalian akan menangis karena kesedihan dan jatuh sakit karena duka. Bagi banyak orang, kengerian dan penderitaan mereka akan begitu besar sehingga mereka menganggap diri mereka tidak layak menerima pengampunan dan penebusan. Bahkan dalam hal-hal gelap ini, kasih-Ku bersinar, menyelamatkan kalian dari penderitaan yang mengerikan dan tak berujung, serta membuka jalan-jalan baru di mana kalian dapat memperbarui jiwa kalian sedikit demi sedikit melalui perbuatan-perbuatan yang murni. Namun, jika kalian mengetahui halaman-halaman masa depan dari buku kehidupan kalian — betapa bahagianya kalian akan tersenyum!

48. Ketika suatu saat kalian telah meningkat, kalian akan mengingat penderitaan masa lalu kalian dengan sukacita dan akan bersyukur kepada Bapa. Sebab penderitaan-penderitaan itu lebih ringan daripada apa yang seharusnya kalian terima.

49. Inilah firman-Ku yang disampaikan melalui akal budi manusia. Agar firman ini menjadi sesempurna yang kalian harapkan, kalian harus mengasah spiritualitas kalian dan membagikannya kepada saudara-saudari kalian, melalui siapa Aku berbicara kepada kalian. Berikanlah kepada mereka idealisme, kedamaian jiwa, dan motivasi untuk itu. Pekerjaan mereka sulit dipenuhi bagi jiwa dan sangat melelahkan bagi tubuh. Karya-Ku membutuhkan para penyampai pesan yang kuat; hanya dengan demikianlah karya-Ku dapat mewujudkan mukjizat-mukjizat yang diminta oleh dunia yang tidak percaya, yaitu mereka yang dalam keraguan mereka

seperti Tomas — yang harus melihat dan meraba untuk dapat diyakinkan, padahal mereka tidak menyadari bahwa mereka pun dapat melakukan mukjizat jika mereka lebih sedikit meniru Tomas dan lebih banyak meneladani Sang Guru yang berbicara kepada kalian.

50. Wahai para penyampai Firman-Ku: Selama pekerjaan kalian belum dipahami dan kalian melihat bahwa kalian tidak menerima perhatian serta penghargaan yang pantas kalian terima atas pekerjaan yang kalian lakukan — terimalah hal itu, maafkanlah, dan jangan hilangkan keramahan kalian. Namun, ketika kalian merasakan sentuhan rohani dari Cahaya-Ku yang diarahkan kepada akal budi kalian, untuk kemudian terucap dari bibir kalian — ingatlah Aku, serahkanlah diri kalian dengan sukacita kepada kasih-Ku, layanilah Aku dengan kegembiraan yang tak terhingga, karena kalian tahu bahwa dengan demikian kalian melayani saudara-saudari kalian. Aku akan membalas persiapanmu dengan memenuhi dirimu dengan rahmat pada saat-saat itu. Untuk layak menerima semua ini, kamu harus menjadi penuh kasih dan memiliki rasa kasih sesama yang sejati di dalam hatimu.

51. Pada saat mempersiapkan diri untuk wahyu-Ku, janganlah memikirkan “kebijaksanaan” atau filsafat duniawi, sebab semua itu akan menjadi sia-sia di hadapan kebijaksanaan-Ku. Akulah yang mengilhami kalian dalam kekaguman kalian dan memberi kalian kekuatan untuk menyelesaikan tugas berat kalian. Jika kalian menyerahkan diri kepada-Ku — lalu apa yang perlu kalian takuti?

52. Berdoalah, tetapi doa kalian harus ditentukan oleh rencana dan perbuatan sehari-hari kalian; itulah doa terbaik kalian. Namun, jika kalian ingin mengarahkan sebuah pikiran kepada-Ku untuk mengutarakan sebuah permohonan, katakan saja kepada-Ku: “Bapa, jadilah kehendak-Mu atas diriku.” Dengan demikian, kalian bahkan akan memohon lebih dari yang dapat kalian pahami dan harapkan, dan kalimat sederhana ini, pikiran ini, akan semakin menyederhanakan “Doa Bapa Kami” yang pernah kalian minta kepada-Ku di masa lalu.

53. Dengan demikian, kalian memiliki doa yang memohon *segalanya* dan yang akan berbicara paling baik untuk kalian. Namun, bukan bibir kalian yang harus mengucapkannya, melainkan hati kalian yang harus merasakannya; sebab mengucapkan bukanlah merasakan, dan jika kalian merasakannya, kalian tidak perlu mengatakannya kepada-Ku. Aku tahu cara mendengarkan suara Roh dan memahami bahasanya.

54. Adakah sukacita yang lebih besar bagi kalian daripada mengetahui hal ini? Atau apakah kalian mengira bahwa Aku bergantung pada kalian untuk memberitahu-Ku apa yang harus Aku lakukan? Jangan memperkuat

keyakinan bahwa untuk wahyu-wahyu-Ku diperlukan tempat-tempat tertentu, pakaian khusus, dan bahkan tata krama tertentu agar Aku dapat menyatakan diri-Ku. Akan datang hari-hari di mana ilham-Ku menyertai kalian di mana saja dan kapan saja, di hadapan berbagai kelompok orang, di mana kalian akan mengungkapkan pikiran-pikiran-Ku dengan kata-kata dan dalam bahasa-bahasa yang akan dipahami oleh semua orang.

55. Satu-satunya gereja di mana Firman ini harus bergema adalah hati saudaramu. Apakah kalian belajar bahasa-bahasa lain agar dapat menyampaikan Firman-Ku dalam bahasa selain yang kalian gunakan? Aku berkata kepadamu, bahwa kamu harus mengungkapkan pikiran-pikiranku, yang adalah cahaya, dan setiap orang akan menerimanya dalam bahasanya sendiri, sebagaimana yang terjadi ketika para rasul-Ku berbicara tentang Kerajaan-Ku kepada orang-orang dari berbagai bahasa. Mereka yang menganggap peristiwa-peristiwa menakjubkan ini sebagai kebenaran menyebutnya mukjizat, sementara yang lain menyangkalnya karena menganggapnya mustahil. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa hal-hal itu hanyalah hal-hal kecil yang akan dapat kalian lakukan tanpa kesulitan, jika kalian benar-benar murid-murid kasih-Ku. Ikutilah dorongan hati kalian, wahai para penyampai suaraku, tanpa meniru siapa pun. Ingatlah bahwa setiap orang memiliki tugas yang harus dipenuhi.

56. Hai umat-Ku, bertumbuhlah, dukunglah dengan pikiranmu mereka yang menjadi alat-Ku. Dalam kegembiraan mereka, mereka memberimu cahaya rohani, makanan yang menguatkan dan menggembirakanmu. Mereka melayani agar engkau belajar. Besok, orang lain akan melakukan untukmu apa yang kamu lakukan untuk mereka hari ini. Kalian mungkin berkata bahwa bentuk luar bahasa yang Aku gunakan pada “Zaman Kedua” berbeda dengan yang Aku gunakan sekarang, dan sebagian dari kalian memang benar. Sebab, pada masa itu Yesus berbicara kepada kalian dengan ungkapan-ungkapan dan peribahasa dari bangsa-bangsa tempat Ia tinggal, sama seperti yang Aku lakukan hari ini dengan mempertimbangkan sifat rohani mereka yang mendengarkan firman-Ku. Namun, isi rohani yang disampaikan oleh firman itu, baik yang diberikan pada masa itu maupun hari ini, adalah sama, tunggal, dan tak berubah. Namun demikian, hal ini tetap diabaikan oleh banyak orang yang hatinya telah mengeras dan akal budinya tertutup.

57. Selalu ada orang-orang yang menjauh dari akar dan berpegang pada hal-hal lahiriah, di mana mereka tersesat dan kehilangan arah tanpa menyadarinya. Bahasa yang diungkapkan oleh setiap anak-Ku, melalui siapa Aku berbicara kepada kalian, sangat sederhana dan murni, mencerminkan kasih, dan sarat dengan makna spiritual. Namun, janganlah

kalian terpesona oleh ungkapan-ungkapan yang merdu, yang terdengar sangat indah di telinga kalian namun tidak berarti apa-apa bagi hati kalian.

58. Biarkan hatimu lebih tergerak daripada otakmu, karena hatilah yang menguasai otak itu. Semakin mulia seseorang, semakin besar cintanya, semakin rendah hatinya, dan semakin sehatlah dirinya.

59. Carilah karya-Ku dalam hal yang paling murni dan tertinggi dari iman, kasih, dan gagasan kalian. Jangan rumitkan hal itu dengan pengetahuan yang berlebihan, dan jangan samarkan cahaya ajaran ini dengan bentuk-bentuk ritual luar. Jangan lupa bahwa melalui hal-hal ini dan hal-hal lain yang akan Aku sampaikan kepada kalian nanti, kalian telah menyimpang dari jalan yang benar.

60. Mana yang kalian pilih: mencari-Ku melalui benda-benda yang kalian ciptakan untuk menggambarkan-Ku, atau secara langsung di dalam hati kalian merasakan sentuhan kasih-Ku atau mendengar panggilan suara-Ku? Tingkatkan spiritualitas kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, siapa pun yang mencapai hal ini akan memiliki sesuatu yang nilainya lebih berharga daripada semua gelar dan jabatan duniawi.

61. Kalian akan menyaksikan keajaiban ketika hal ini terjadi, dan bahkan sebelum itu, peristiwa-peristiwa yang luar biasa akan terjadi. Maju terus, para murid! Jangan biarkan diri kalian terintimidasi oleh jiwa-jiwa yang tak bercahaya, baik yang masih berinkarnasi maupun yang sudah tidak berinkarnasi lagi. Namun, kasihilah mereka dan bantulah mereka, karena mereka pun adalah anak-anak-Ku yang sangat Kucintai, yang kelak akan mencari-Ku, sebagaimana kalian telah mencari-Ku. Aku akan menyambut mereka, dan memeluk mereka seperti “Anak yang Hilang” dalam pelukan-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 248

1. Semoga damai-Ku menyertai setiap jiwa. Rasakanlah kedamaian ini secara mendalam, agar cahaya dapat bersinar terang, yang akan memperlihatkan jalan-jalan yang benar kepada kalian, dan agar kalian dapat berpaling dari jalan-jalan gelap yang telah kalian tempuh selama berabad-abad, di mana kalian tersandung di antara semak duri. Betapa banyak kesedihan yang telah kalian timpakan pada planet indah yang Aku percayakan kepada kalian, agar kalian dapat tinggal di atasnya selama sekejap dalam kehidupan kekal kalian.

2. Hanya dengan kedamaian di dalam jiwa kalianlah kalian akan dapat mengikuti-Ku dan memahami-Ku. Ajaran yang Aku sampaikan kepada kalian ditujukan bagi jiwa-jiwa yang kuat, bagi manusia yang telah menjadi kuat dalam penderitaan dan kasih, agar kelak mereka bersinar sebagai teladan di hadapan umat manusia.

3. Apabila kalian mengingat teladan Yesus, kalian akan memanfaatkan ajaran-Ku dengan sebaik-baiknya. Namun, jika kalian bersikeras memakan buah-buah pahit yang ditanam oleh umat manusia, kalian akan memahami sedikit atau bahkan tidak sama sekali dari ajaran Sang Guru. Ada banyak buah yang berbahaya dan munafik, karena secara lahiriah menjanjikan manis, namun di dalamnya menyembunyikan racun.

4. Aku katakan lagi kepadamu: Tenangkanlah jiwamu dan lupakan sejenak masalah-masalahmu dengan menyadari bahwa itu adalah masalah seluruh umat manusia, karena dunia sedang mengalami masa penebusan.

5. Kalian bagaikan semak-semak yang terkadang memiliki dahan-dahan yang begitu kering dan sakit sehingga memerlukan pemangkasan yang menyakitkan untuk menghilangkan bagian-bagian yang sakit, agar dapat sembuh kembali. Ketika keadilan kasih-Ku memotong dahan-dahan yang sakit dari pohon manusia—yang merusak hatinya—hal itu justru menegakkannya kembali. Jika salah satu anggota tubuh seseorang harus dipotong, ia akan mengeluh, gemetar, dan menjadi penakut, meskipun ia tahu bahwa hal itu dilakukan untuk menghilangkan apa yang sakit, apa yang mati, dan apa yang mengancam apa yang masih bisa hidup. Demikian pula mawar, ketika dipangkas, menumpahkan getah hidupnya seperti air mata kesakitan; namun setelah itu, ia menutupi dirinya dengan bunga-bunga terindah. Kasih-Ku memangkas kejahatan di dalam hati anak-anak-Ku dengan cara yang jauh lebih luhur, di mana terkadang Aku mengorbankan diri-Ku sendiri. Ketika manusia menyalibkan-Ku, Aku melingkupi para algojo-Ku dengan kebaikan dan pengampunan-Ku, serta memberi mereka kehidupan. Dengan kata-kata-Ku dan dalam keheningan-Ku, Aku memenuhi mereka dengan cahaya, Aku membela dan

menyelamatkan mereka. Demikianlah Aku memangkas kejahatan, Aku menangkisnya melalui kasih-Ku, dan Aku membela serta menyelamatkan si pelaku kejahatan. Pengampunan-pengampunan itu telah, masih, dan akan selamanya menjadi sumber penebusan.

6. Hari ini maupun di masa lalu, Aku membangkitkan kalian saat kalian terjatuh, dan Aku campur tangan saat kalian tersesat. Sadarilah bahwa kalian tidak perlu takut kepada-Ku. Takutlah kepada diri kalian sendiri!

7. Aku selalu menunjukkan kepada anak-anak-Ku jalan yang mudah, indah, dan aman. Aku menghindarkan kalian dari perjalanan kaki yang panjang, berat, dan penuh penderitaan, yang kalian ciptakan sendiri melalui perbuatan-perbuatan kalian. Jika kalian tersesat atau malas dan menunda kedatangan kalian di jalan Terang, itu hanya karena kalian bersikeras melakukannya.

8. Aku memberikan wahyu-wahyu baru kepada kalian, agar kalian juga mencapai transformasi-transformasi baru. Tidak ada apa pun dan siapa pun yang dapat menghalangi agar firman-firman ajaranku dalam bentuk tulisan-tulisan sampai kepada jiwa-jiwa. Firman-Ku akan menghancurkan segala yang salah yang telah menumpuk dalam kehidupan manusia.

9. Dengan ini, aku tidak memicu perselisihan kecil, melainkan perang besar antar-pandangan dunia, di mana orang-orang yang diilhami akan bersinar. Aku akan menanamkan kata yang benar kepadamu, agar kamu menafsirkan ajaranku dengan tepat.

10. Datanglah kepada Sang Guru dan belajarlah dari-Nya, agar kalian dapat menghilangkan penafsiran-penafsiran yang keliru yang pernah diajarkan kepada kalian mengenai kitab-kitab zaman dahulu. Penafsiran-penafsiran yang keliru itu, yang bagaikan cermin-cermin buta, telah menghalangi kalian untuk melihat kebenaran.

11. Kalian telah mendengar tentang Antikristus, yang merujuk pada sebuah wahyu dari murid-Ku, Yohanes. Secara keliru, kalian telah mengaitkan sosok ini dengan banyak sesama manusia kalian, baik di masa lalu maupun di masa kini. Hari ini Aku berkata kepadamu, bahwa Antikristus yang dipahami oleh umat manusia itu tidak ada dan tidak akan pernah ada. Antikristus adalah siapa pun yang tidak mengasihi, karena Kristus adalah kasih Sang Pencipta. Karena itu, sadarilah bahwa duniamu penuh dengan Antikristus yang dibutakan oleh materialisme.

12. Aku katakan kepadamu, lebih baik bagimu dipenuhi ketidakpastian dan penolakan daripada dipenuhi keyakinan palsu atau kebohongan yang kamu anggap sebagai kebenaran. Penolakan yang jujur, yang muncul dari keraguan atau ketidaktahuan, lebih sedikit merugikanmu daripada keyakinan palsu akan suatu kebohongan. Keraguan yang jujur, yang haus

akan pemahaman, lebih baik daripada keyakinan teguh pada mitos apa pun. Ketidakpastian yang putus asa, yang dengan lantang menuntut terang, lebih baik daripada keyakinan yang fanatik atau menyembah berhala. Saat ini, di mana-mana didominasi oleh orang-orang yang tidak percaya, yang kecewa, dan yang penuh kepahitan. Mereka adalah para pemberontak yang seringkali melihat dengan lebih jelas daripada yang lain; mereka tidak menganggap ritual-ritual itu sebagai apa adanya, dan mereka juga tidak terpengaruh oleh jaminan-jaminan yang mereka dengar dari mereka yang memimpin manusia secara spiritual. Sebab, semua teori rumit itu tidak memuaskan hati mereka yang haus akan air murni yang dapat menenangkan ketakutan mereka. Mereka yang kalian anggap sebagai pemberontak sering kali menunjukkan lebih banyak pencerahan dalam pertanyaan-pertanyaan mereka daripada mereka yang menjawabnya, karena menganggap diri mereka terpelajar atau penting. Mereka merasakan, melihat, menyadari, mendengar, dan memahami dengan kejernihan yang lebih besar daripada banyak orang yang menyebut diri mereka ahli dalam ajaran-ajaran ilahi.

13. Kalian juga mendiskusikan akhir dunia yang menakutkan dan mengerikan, yang kalian anggap akan segera terjadi setiap kali perang meletus. Mengenai hal itu pula, Aku katakan kepada kalian hari ini bahwa akhir yang kalian nantikan itu tidak akan datang. Kata-kata-Ku pada Zaman Kedua mengacu pada dunia materialistik dan ilmiah yang tidak menghormati-Ku, tidak mencintai-Ku, dan tidak mengakui-Ku.

14. Kalian telah secara harfiah percaya akan kedatangan orang-orang yang akan menyebut diri mereka “Kristus”, dan akhirnya kalian percaya serta memahami bahwa mereka adalah Kristus-Kristus palsu.

15. Kalian begitu bersikeras menafsirkan lambang-lambang itu secara keliru dan mengutak-atiknya sedemikian rupa sehingga kalian terjerumus ke dalam kesesatan dan pada akhirnya tidak tahu lagi apa yang harus dipikirkan. Jangan terlalu banyak berpikir, sucikanlah jiwa dan hatimu, lalu datanglah kepada-Ku. Aku akan memberikan terang kepadamu dan mengungkapkan kepadamu apa yang harus kamu ketahui, baik untuk peningkatan materiilmu maupun untuk kemajuan rohani.

16. Siapakah para Kristus palsu itu? Semua orang yang mengumbar keunggulan dan kebajikan serta mengklaim diri sebagai penyebar kebaikan, padahal mereka justru melakukan hal sebaliknya.

17. Kalian masih terus berbicara tentang keadilan Allah yang mengerikan, tentang murka Yehova, tentang “mata ganti mata dan gigi ganti gigi” pada Hari Penghakiman, di mana Aku akan menjadi Hakim yang membalas dendam. Namun, berapa banyak Hari Penghakiman yang telah

kalian alami selama keberadaan kalian? Pada saat-saat yang menyedihkan bagi jiwa kalian itu, Aku bukanlah Hakim kalian, melainkan Pembela kalian. Dalam Roh-Ku, tidak ada kemarahan. Bagaimana mungkin Aku dapat menunjukkannya? Di dalam-Ku hanya ada keharmonisan. Kalianlah yang saling membalas “mata ganti mata, gigi ganti gigi”. Keadilan-Ku penuh kasih, dan kalian sendirilah yang memohon kesempatan untuk menyucikan diri. Sebab Aku tidak menghukum kalian.

18. Kalian yang berjalan di jalan yang sesat, Aku akan segera menyambut kalian dan memberikan kekuatan serta cahaya-Ku kepada kalian, jika kalian memanggil-Ku. Tidaklah penting bahwa kalian memiliki jejak para pendosa besar dalam tubuh dan jiwa kalian. Aku akan membuat kalian memberkati mereka yang telah menyinggung kalian, dan memberkati Tuhan, karena Dia telah memungkinkan keajaiban ini terjadi dalam diri kalian demi . Maka kalian akan mulai merasakan kasih Kristus di dalam hati kalian.

Beberapa orang berpikir, ketika mendengar kata-kata ini: Bagaimana mungkin para pendosa besar dapat menerima rahmat ini sama seperti orang-orang benar yang memilikinya karena perbuatan baik mereka? Wahai manusia, manusia, yang pandanganmu tidak melampaui apa yang terlihat oleh matamu! Aku selalu memberikan kebaikan-kebaikan-Ku kepadamu atas dasar rahmat, bahkan sebelum kalian layak menerimanya!

19. Aku menanggapi baik pikiran yang murni, maupun ratapan sedih orang yang mendekat kepada-Ku dalam keadaan ternoda, setiap kali sekecil apa pun percikan kerendahan hati atau kesadaran muncul darinya karena kurangnya kasihnya kepada sesama.

20. Aku adalah Pembela orang-orang lemah yang meneteskan air mata dalam ketidakmampuan dan ketidaktahuan mereka yang besar. Aku adalah Harapan Ilahi yang memanggil dan menghibur mereka yang menangis, Aku adalah Yesus yang penuh kasih, yang dengan lembut membelai mereka yang mengerang dalam penderitaan dan upaya penebusan dosa mereka.

21. Aku adalah Penyelamatmu, Penebusmu. Aku adalah Kebenaran yang dapat dijangkau oleh manusia.

22. Sekarang, berikut adalah ajaran-Ku yang lain, para murid: Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu merasa kuat, besar, atau unggul, kamu menjauh dari-Ku, karena kesombonganmu mencekik rasa kerendahan hati. Namun, jika kalian merasa kecil, jika kalian menyadari bahwa kalian bagaikan atom di tengah-tengah ciptaan-Ku, maka kalian mendekati-Ku; sebab karena kerendahan hati kalian, kalian mengagumi-Ku, mencintai-Ku, dan merasakan kehadiran-Ku di dekat kalian. Kemudian

kalian memikirkan segala hal yang agung dan tak terduga yang tersimpan dalam diri Allah, yang ingin kalian ketahui dan alami. Kalian merasa seolah-olah mendengar gema bisikan ilahi di dalam jiwa kalian.

23. Aku adalah Guru jiwa kalian dan Juruselamat kalian. Tubuh kalian hanyalah salah satu dari sekian banyak alat yang telah diberikan kepada kalian. Namun, kebanyakan dari kalian cenderung melupakan-Ku ketika kalian berinkarnasi, dan tersesat, dipengaruhi oleh kehidupan yang mengelilingi kalian di bumi. Hal ini terjadi ketika jiwa kalian masih kekurangan kebesaran dan kemuliaan yang sejati.

Orang-orang lain, yang tidak melupakan bahwa Aku adalah Tuhan dan Bapa mereka, tampak tak pernah puas dalam memohon, tetapi pelit ketika harus memberi. Mereka kekurangan kemurahan hati jiwa untuk dapat mengasihi. Mereka mengira mengerti cara memohon, tetapi tidak mengerti cara memberi. Mereka tidak berusaha belajar memohon, apalagi belajar memberi. Satu-satunya hal yang harus mereka minta kepada-Ku adalah agar Aku melaksanakan kehendak-Ku atas diri mereka. Sebab kalian telah menyadari bahwa kehendak-Ku adil, sempurna, dan penuh kasih.

24. Aku berkata kepadamu: “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu.”

25. Apakah kalian menganggap kalimat atau permohonan ini tidak berarti? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang mengarahkan permohonan ini kepada-Ku dan merasakannya, telah menemukan sumber mukjizat. — Mengenai memberi: Berikanlah segala sesuatu yang disarankan oleh kasih.

26. Di dunia ini, kalian berusaha membungkam perasaan-perasaan jiwa yang paling murni melalui kenikmatan-kenikmatan yang salah. Namun, karena Roh Ilahi tersembunyi di dalam diri kalian, kalian semua harus tunduk kepada-Nya; ada yang lebih dulu, ada yang kemudian.

27. Manusia tidak akan dapat selamanya melawan Tuhan, satu-satunya yang dapat mengangkat kalian dari keadaan sebagai makhluk yang belum sempurna menuju puncak kesempurnaan.

28. Melalui ajaran-Ku, Aku akan menunjukkan kepada kalian makna sejati kehidupan dan mengajarkan kalian untuk menafsirkan dengan benar tidak hanya firman-Ku pada masa ini, tetapi juga firman-Ku di masa lalu. Sebab, melalui penafsiran-penafsiran yang keliru, kalian telah menciptakan praktik-praktik keagamaan yang fanatik berdasarkan kata-kata-Ku. Oleh karena itu, materialisme kalian menghalangi kalian untuk memahami ketika Aku berkata kepada kalian: “Langit dan bumi akan lenyap, tetapi firman-Ku tidak akan lenyap.”

Kalian berpikir: Mungkinkah langit lenyap sama seperti bumi? Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman yang mendalam pada diri kalian. Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa langit yang kalian lihat dan bumi tempat kalian tinggal akan lenyap, karena waktu meninggalkan jejaknya di sana detik demi detik, tetapi bahwa esensi dan substansi firman-Ku tidak akan lenyap, karena firman-Ku — karena bersifat ilahi — adalah kekal, dan yang Ilahi tidak berubah. Namun, bumi dan langit kalian berubah dan lenyap tanpa disadari oleh manusia, sementara kasih-Ku tetap tak berubah. Kasih-Ku tidak akan lenyap, karena seluruh alam semesta dipenuhi oleh-Nya.

29. Yesus datang untuk mengajarkan kasih kepada kalian, dan bukan untuk memuaskan rasa ingin tahu kalian yang sia-sia. Namun, betapa sedikitnya orang yang memahami cara mengasihi dalam nama-Nya. Setiap kali kalian melakukan kebaikan, kalian berkata: “Aku mulia, aku dermawan, aku penyayang; itulah sebabnya aku melakukan ini.” Aku berkata kepadamu: Jika kalian melakukan perbuatan-perbuatan itu atas nama Tuhanmu, kalian akan bersikap rendah hati, karena kebaikan itu berasal dari Allah dan Aku yang telah menganugerahkannya kepada jiwa kalian. Jadi, siapa pun yang mengaitkan perbuatan baiknya dengan hati manusiawinya, berarti menyangkal jiwanya dan Dia yang telah menganugerahi jiwa itu dengan kebajikan-kebajikan tersebut. Sebaliknya, ketika kalian melakukan sesuatu yang jahat, kalian mencuci tangan seperti Pilatus, dan kalian menyalahkan Bapa atas perbuatan itu dengan berkata: “Itu adalah kehendak Tuhan, sudah tertulis; Tuhan menghendaknya, itu adalah takdir.”

30. Kalian berkata bahwa tidak ada yang terjadi tanpa kehendak Allah, untuk membebaskan diri kalian dari kesalahan-kesalahan kalian. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, kalian salah, karena kesalahan-kesalahan kalian, kelemahan-kelemahan kalian terjadi tanpa kehendak Allah. Sadarilah bahwa Yang Mahakuasa tidak pernah memaksa kalian dengan kekerasan, melalui kuasa-Nya. Hal inilah yang *kalian* lakukan terhadap saudara-saudari kalian yang lebih lemah. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kejahatan, ketidakjujuran, dan ketidakharmonisan berasal *dari dirimu* sendiri; sedangkan kasih, kesabaran, dan kedamaian jiwa berasal dari Tuhan. Setiap kali kalian mengasihi, itulah Sang Pencipta jiwa kalian yang mengilhami kalian. Sebaliknya, ketika kalian membenci, itulah kalian sendiri, kelemahan kalianlah yang mendorong dan menghancurkan kalian.

31. Setiap kali sesuatu yang jahat terjadi dalam hidup kalian, kalian dapat yakin bahwa itu adalah perbuatan *kalian sendiri*. Namun kemudian

kalian bertanya pada diri sendiri: Mengapa Allah membiarkan hal ini terjadi? Bukankah Dia juga menderita karena dosa-dosa kita? Bukankah Dia juga menangis ketika melihat kita menangis? Apa ruginya bagi-Nya untuk menyelamatkan kita dari kejatuhan ini? Aku berkata kepadamu: Selama kalian tidak mencintai, Tuhan akan menjadi sesuatu yang tidak dapat kalian pahami, karena kemurahan hati Sang Pencipta berada di luar jangkauan pemahaman kalian.

32. Jadilah kuat, agung, bijaksana, dan belajarlah untuk mengasihi. Jika kalian mengasihi, kalian tidak akan lagi memiliki keinginan kekanak-kanakan untuk ingin menyelidiki Tuhan, karena saat itu kalian akan melihat-Nya dan merasakan-Nya, dan hal itu akan cukup bagi kalian.

33. Kasih-Ku menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kadang-kadang kalian ajukan dalam penderitaan kalian. Aku hanya membiarkan kalian merasakan buah yang telah kalian tanam, agar kalian merasakan sedikit dari apa yang telah kalian buat orang lain rasakan. Namun Aku juga mengatakan ini kepadamu, bahwa ketika kalian mengisi cawan penderitaan kalian hingga meluap, dan Aku bisa saja menyelamatkan kalian dari rasa sakit itu, Aku tetap membiarkan penderitaan ini—bahkan kematian sekalipun—ada di dalam diri kalian. Sebab jiwa berada di atas semua persepsi indrawi yang tidak berarti ini, yang diujinya melalui tubuh.

34. Yesus datang kepada manusia untuk mengajarkan kepada kalian bagaimana jiwa yang mulia menanggung cambukan, hinaan, dan duri, sehingga ketika kalian “disalibkan”, kalian memiliki keberanian untuk menghadapi algojo atau pencemooh, mengasihi dan memberkati mereka.

35. Demikianlah kalian harus meninggalkan dunia dan tubuh di belakang kalian.

36. Namun hari ini, pada pagi penuh rahmat ini, ketika firman-Ku kembali kepada kalian melalui akal budi manusia, Aku menyambut kalian.

37. Umat manusia, kamu sedang bersiap-siap untuk memperingati kelahiran Yesus.

38. Perayaan Natal, kegembiraan, dan peringatan.

39. Bagi orang-orang kaya dan berkuasa, ini berarti kepuasan dan kesenangan duniawi. Bagi mereka yang mengikuti jejak Kristus, yang tidak memiliki tempat tidur maupun rumah pada malam kelahirannya, ini adalah perayaan yang penuh pengorbanan, namun dipenuhi sukacita rohani.

40. Umat Kristen, yang sedang mempersiapkan diri untuk menghiasi mezbah-mezbahmu dan menyelenggarakan perayaan-perayaanmu, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hatimu kosong. Tidakkah kamu menyadari bahwa altar-altar yang kamu dirikan dan patung-patung yang

kamu gunakan untuk menggambarkan-Ku hanyalah kesenangan bagi mata kalian dan tiruan dari Yang Ilahi, yang sangat jauh dari kenyataan? *Aku* selalu tinggal di Bait Suci kerendahan hati yang sejati. Demikian pula, *Aku* telah mengajarkan kepadamu untuk menjalankan tugasmu dengan segenap kasih dan penyangkalan diri.

41. Hari ini *Aku* melihat bahwa ajaran itu telah kehilangan kekuatannya, bahwa maknanya telah dilupakan oleh umat Kristen ini. Sebab, bahkan mereka yang membawa kesengsaraan bagi keluarga mereka pun menyebut diri mereka Kristen. Mereka yang memamerkan kemegahan dan kekuasaan, serta mereka yang memicu perang, juga menyebut diri mereka Kristen. Namun, tidak semua orang akan mengikuti teladan dan jalan tersebut, karena banyak yang akan tersadar bahwa kebesaran jiwa bergantung pada sifat hati, tempat bersemayamnya perasaan-perasaan murni yang diilhami Tuhan kepada manusia.

42. Sekitar 2.000 tahun telah berlalu sejak kedatangan-Ku ke dunia sebagai manusia. *Aku* hanya mengingatkan kalian agar kalian menyadari betapa jauhnya kalian dari memenuhi ajaran-Ku. Teladan-Ku sebagai manusia yang sempurna dimulai sejak saat kelahiran-Ku, berlanjut selama masa kanak-kanak dan remaja-Ku, hingga berakhir pada napas terakhir-Ku di kayu salib. Kisah ini, yang ditulis dengan darah-Ku, adalah Kitab Kehidupan dan awal dari penebusan umat manusia.

43. *Aku* hidup di tengah-tengah manusia untuk membuat mereka memahami bahwa kasih Bapa kepada mereka begitu besar, sehingga pada akhirnya *Aku* membatasi diri-Ku untuk hidup bersama mereka sebagai manusia, jauh dari segala gambaran yang dimiliki para pemimpin rakyat tentang keilahian, yang mengikuti hukum yang ditinggalkan Musa kepada mereka. Bagaimana mungkin mereka dapat memahami Anak Allah dalam kemiskinan-Nya, sementara mereka sendiri hidup dalam kemakmuran? Bagaimana mungkin mereka dapat bersujud di hadapan Yesus, Anak Tukang Kayu, sementara mereka merasa istimewa?

Ajaran-Ku tentang kasih dan kerendahan hati tidak dipahami oleh mereka. Tempat tidur-Ku begitu sederhana sehingga tak seorang pun dari mereka yang datang, bahkan untuk membelai-Ku atau memandang-Ku dengan penuh kasih. Namun alam benar-benar tergerak oleh kehadiran-Ku sebagai manusia dan mengulurkan tangannya kepada-Ku di berbagai alamnya untuk menyambut-Ku, sementara cahaya Yang Kekal, yang dilambangkan oleh sebuah bintang, mengumumkan kedatangan Mesias kepada dunia.

44. Kini, pada masa ini, di mana *Aku* tidak dilahirkan sebagai makhluk manusia, juga tidak perlu menjadi manusia untuk kemudian dianiaya,

cahaya Roh-Ku yang bersinar ke atas kalian akan terlihat oleh umat manusia, yang akan dapat mengenali dari mana Firman-Ku saat ini mengalir.

45. Hari ini Aku datang sebagai Cahaya, sebagai Esensi, untuk memenuhi hati orang-orang yang berkehendak baik dengan kedamaian, yang telah memahami cara memperingati hari ini dengan kerohanian dan kegembiraan, serta yang telah mempersembahkan hati mereka kepada-Ku sebagai hadiah.

46. Penderitaan dan kemiskinan itulah yang kalian persembahkan kepada Tuhan kalian, sebagai pengingat bahwa Guru kalian pun datang ke dunia untuk menderita.

47. Aku menerima persembahan ini dan menyalakan api yang tak pernah padam di dalam hati kalian. Karena Aku telah mempersembahkan diri-Ku sebagai korban untuk menunjukkan jalan menuju keselamatan kalian — jangan lupa bahwa Aku selalu siap mengulurkan tangan-Ku yang penuh belas kasihan untuk menyelamatkan kalian.

48. Masa kanak-kanak rohani kalian telah berlalu, dan kini kalian harus memahami perkembangan kalian.

49. Aku telah menyerahkan perwakilan-Ku kepada kalian, karena Aku telah berkata kepada kalian: “Barangsiapa yang memenuhi tugasnya sebagai murid, akan menjadi seperti Gurunya.” Taburlah kasih, tanamkanlah kedamaian di dalam hati, lakukanlah mukjizat. Bangkitlah menuju kehidupan rahmat, bangkitkanlah orang-orang “yang mati” menuju kebenaran.

50. Para spiritualis, jadilah penafsir dan utusan Firman-Ku. Pada hari ini, Aku memeluk semua manusia yang, sesuai dengan ajaran yang telah mereka terima, mengenang kedatangan-Ku.

51. Pada saat sang pembawa suara mencapai ekstasi, sinar ilahi-Ku, inspirasi-Ku, akan turun kepada kalian, agar kalian memahami Firman-Ku. Aku ingin melihat kalian bersatu dalam satu keinginan: perdamaian di antara umat manusia.

52. Berbahagialah orang yang datang dengan kerinduan kepada-Ku, sebab ia akan memiliki cahaya Roh Ilahi-Ku. Barangsiapa mencari-Ku, ia melakukannya karena telah merasakan di dalam dirinya bahwa saat perkembangan spiritualnya telah tiba.

53. Akal budi manusia berusaha memutus rantai perbudakan yang selama ini mengikatnya. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kini adalah saatnya akal budi dan jiwa harus mencari kebebasan mereka. Sebab di hadapan mereka terbentang hamparan yang tak terhingga luasnya, di mana mereka dapat mempelajari dan mencapai lebih banyak

daripada apa yang telah ditunjukkan oleh hati mereka yang . Dengan cara ini, manusia akan menyempurnakan diri dan memperoleh lebih banyak kebijaksanaan. Maka, kebenaran akan terkandung dalam setiap pikiran manusia.

54. Hari ini Aku berbicara kepada kalian melalui banyak perantara dan meninggalkan sebuah kitab ajaran bagi jiwa kalian melalui mereka, sebagaimana Aku meninggalkan warisan kebijaksanaan dan kasih pada Zaman Kedua umat manusia ini. Sebab, fondasi ajaran-Ku terdiri dari kasih, kekuatan universal dan tertinggi yang bertujuan untuk menyatukan semua makhluk dalam satu keluarga.

55. Sifat ilahi ini harus kalian miliki, sebab di mana tidak ada kasih, di situ tidak mungkin ada belas kasihan. Namun, Aku telah memenuhi kalian dengan kasih, agar setiap kali ada kesempatan untuk menunjukkan belas kasihan, kalian melakukannya, dengan menyadari bahwa belas kasihan itu tidak terikat pada bentuk tertentu dan tidak dibatasi olehnya. Agar kalian dapat mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk itu, Aku telah memberikan sebagian dari Diri-Ku yang hidup di dalam diri kalian. Itulah jiwa kalian yang diterangi oleh Roh, yang membuat kalian memahami bahwa kalian berasal dari-Ku.

56. Oleh karena itu, kalian dapat memahami bahwa kekuatan ilahi dapat menampakkan diri dalam segala sesuatu yang hidup, karena kehidupan adalah segala sesuatu yang mengelilingi kalian. Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk tidak membatasi Tuhan kalian pada satu wujud saja. Aku dapat mengambil segala wujud atau tidak memiliki wujud sama sekali, karena Aku adalah Sang Pencipta.

57. Apabila kecerdasan kalian membawa kalian pada prinsip kehidupan dan kalian menemukan di dalamnya bagaimana makhluk-makhluk tercipta dan berubah, kalian akan takjub ketika memahami penjelasan dari banyak ajaran-Ku. Di situ kalian akan menemukan bahwa Tuhan terungkap dalam segala sesuatu, mulai dari makhluk-makhluk yang tak terlihat oleh mata kalian hingga dunia-dunia dan bintang-bintang yang paling besar.

58. Dengan cara ini kalian akan memahami bahwa manusia bukanlah pencipta kehidupan dan kekuatan alam, melainkan hanya memanfaatkan dan mengubah apa yang telah diciptakan. Untuk itulah Aku menempatkan manusia dalam ciptaan, agar ia dapat mengembangkan semua karunia dan kemampuan yang telah Aku anugerahkan kepadanya.

59. Ciptaan adalah Allah sendiri, dan akan tiba saatnya ketika manusia yang tidak menyadari hubungan yang ada antara Sang Pencipta dan manusia, akan memahami bahwa segala sesuatu yang dilakukannya berasal dari kuasa ilahi.

60. Manusia mengalami perkembangan, sebagaimana halnya segala sesuatu yang membentuk ciptaan. Pada awalnya ia belum matang. Kecerdasannya sesuai dengan kehidupan primitif yang dijalankannya. Namun, Tuhan memastikan bahwa ia akan berkembang dari dalam dirinya sendiri (), bahwa ia akan mengenali apa yang baik dan apa yang jahat, sehingga ia dapat menemukan sisi rohani dan sisi jasmaninya di dalam dirinya, karena pada awalnya jiwanya belum mampu melakukannya.

Demikianlah manusia berkembang secara bertahap, dengan mengetahui dari mana ia berasal dan ke mana ia akan pergi, serta menyadari kemampuannya yang harus membimbingnya menuju kesempurnaan. Demikianlah ia sampai pada masa ini, di mana Aku telah mengungkapkan kepadanya bahwa satu kehidupan di bumi saja tidak cukup untuk menyempurnakan jiwa.

61. Kalian dapat memperoleh bukti yang jelas mengenai hal ini, jika kalian menyadari bahwa pengalaman manusia saat ini lebih luas daripada pengalaman manusia di masa lalu. Sebab jiwa membawa serta cahaya yang diperolehnya dari perjalanan hidup sebelumnya. Namun, kalian menyebut masa ini sebagai “Abad Cahaya” karena kemajuan ilmu pengetahuan manusia, karena cahaya ilahi bersinar di dalam setiap akal budi.

62. Akulah, sang Bapa, yang berbicara kepada kalian. Bagi mereka yang ragu, Aku menjabarkan firman-Ku dengan jelas dan tepat. Firman itu terungkap sesuai dengan kemampuan sang perantara. Otaknya menerima penyampaian kebijaksanaan-Ku dan mengungkapkannya sesuai dengan kemampuannya. Namun, makna yang terkandung di dalamnya sama bagi semua perantara.

63. Aku menerima kalian semua dan memberkati kalian.

64. Di sini ada Hakim yang sempurna di antara kalian, yang mengetuk pintu kepekaan kalian untuk membuat kalian memahami betapa kecilnya arti yang dapat dimiliki oleh pikiran, perkataan, dan perbuatan kalian dibandingkan dengan kekuasaan-Nya yang maha kuasa, keadilan-Nya, dan kebenaran-Nya. Jiwa kalian telah mampu berkembang sedemikian rupa sehingga roh kalian tidak hanya menghakimi kesalahan-kesalahan dalam keberadaan kalian saat ini, tetapi juga mengungkapkan hutang-hutang lama kalian terhadap keadilan ilahi-Ku.

65. Ketika perasaan kalian telah mencapai tingkat spiritualitas yang lebih tinggi, ingatan akan masa lalu kalian dan intuisi kalian akan menjadi lebih jelas. Saat ini, kalian hanya memiliki firasat yang samar-samar mengenai semua itu. Namun demikian, hal itu membantu kalian memikul

salib kalian dengan kerendahan hati dan keyakinan — dalam keyakinan bahwa dengan cara inilah jiwa kalian dimurnikan dan diselamatkan.

66. Mereka yang dahulu mengejek Yesus ketika melihat-Nya terengah-engah memikul salib di pundak-Nya, adalah orang-orang yang kini dengan rela memikul salib mereka sendiri untuk mendaki bukit itu. Mereka yang saat itu berteriak, “Salibkan Dia!”, kini telah mengabdikan diri untuk melayani-Ku dan mengasihi-Ku.

67. Teriakan-teriakan itu menembus hati-Ku, perasaan kebencian dan hujan itu melukai-Ku. Namun, Aku tidak menjatuhkan hukuman mati kepada mereka; Aku mengampuni mereka dan memberi mereka kehidupan baru, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.

68. Secara rohani, Aku masih terus disalibkan, meskipun kalian telah melepaskan tubuh-Ku dari kayu salib. Darah dan air masih mengalir dari sisi-Ku, dan semua luka-luka-Ku masih segar, karena kalian masih belum saling mengasihi, karena masih ada permusuhan dan perang.

69. Sesungguhnya, Aku memberkati kalian: Persiapkanlah diri kalian agar dapat mendengar suara hati nurani dengan jelas, dan agar mata roh kalian dapat mengenali kebenaran dari segala sesuatu yang telah Aku katakan kepada kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 249

1. Umat-Ku yang terkasih, inilah “Firman” di tengah-tengah kalian, Firman yang sama yang berbicara kepada kalian pada Zaman Kedua, yang hari ini menyatakan diri secara rohani melalui kemampuan akal budi manusia.

2. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kehidupan Yesus di antara manusia tidaklah mudah. Sejak masa kanak-kanak-Ku, cawan kepahitan telah menyentuh bibir-Ku. Namun, untuk itulah Aku datang: Untuk menderita dari awal hingga akhir, untuk menunjukkan kepada kalian jalan menuju penebusan, dan untuk mengajarkan kepada kalian bahwa jika Aku, Tuhan Kehidupan, Kedamaian, dan Kebahagiaan, telah melepaskan kemuliaan-Ku untuk menderita di bumi melalui kalian — lalu apa yang pantas bagi kalian? Apa yang dapat kalian harapkan dari kebahagiaan, kesenangan, dan kesuksesan di dunia fana kalian ini?

3. Dunia Kristen masih memperingati hari ketika Yesus datang ke dunia. Namun, bahkan di hari-hari peringatan itu, terdengar gemuruh perang dan manusia saling membunuh. Para wanita tetap tak terlindungi dan anak-anak ditinggalkan sebagai yatim piatu. Sementara itu, Maria, sang Bunda, membentangkan jubah kasih-Nya ke seluruh penjuru bumi. Dialah kehangatan, kelembutan, pangkuan abadi, dan rumah. Bunda Yesus yang paling sempurna sebagai manusia juga memberikan pelajaran ilahi-Nya, yang dimulai di palungan di kandang dan berakhir di salib Golgota.

4. Damai sejahtera bagi orang-orang yang berkehendak baik, yang mengasihi, memberkati, dan mendoakan umat manusia.

5. Makhluk-makhluk-Ku, yang mencari-Ku tanpa memohon apa pun dari-Ku dan hanya mengharapkan apa yang kehendak-Ku sediakan bagi kalian: Ketika kalian merasakan kasih dan kebaikan-Ku, terimalah itu dengan kasih yang mendalam, percayakanlah pikiran-pikiran kalian kepada-Ku, dan katakanlah kepada-Ku bahwa kalian ingin menyempurnakan diri.

6. Kalian seperti burung-burung yang mencari sarang untuk berlindung. Kalian telah mendekat satu sama lain dalam kerinduan akan kehangatan, dan firman-Ku telah memberi makan kalian serta memuaskan hati kalian.

7. Pada hari ini, kalian memperlihatkan karya-karya kalian kepada-Ku. Kalian telah meninggalkan air mata dan penderitaan di belakang, dan memiliki harapan bahwa tahun baru ini akan membawa kedamaian yang dinantikan bagi umat manusia.

8. Kalian bersyukur kepada-Ku karena telah menemukan-Ku setelah mengalami kebingungan dan kekecewaan, dan ketika kalian merasa dicintai oleh-Ku, kalian menyanyikan lagu syukur.

9. Kini kalian menemukan harta karun, warisan yang selama ini kalian cari, dan ketika kalian merenungkan jiwa kalian, kalian terkejut saat menemukan karunia-karunia kalian, saat melihat kemampuan-kemampuan yang selama ini tersembunyi dan terlupakan.

10. Kalian telah menemukan dalam diri-Ku kasih yang kalian cari, Guru sejati, sahabat setia. Semua senar luhur jiwa kalian telah terbangun, dan kalian merasakan keinginan untuk memberitahukan kepada umat manusia bahwa Roh-Ku bergetar di atas setiap makhluk, bahwa Cahaya-Ku telah menjadi Firman untuk didengar oleh semua orang, dan bahwa alat yang telah Aku pilih adalah manusia yang, melalui kehendak-Ku, telah menjadi corong ajaran-Ku. Apabila Kabar Gembira itu sampai kepada manusia melalui perantaraan kalian dan didengarkan, kalian akan bersukacita. Apabila mereka tidak mendengarkan kalian, janganlah khawatir, sebab Aku akan menyatakan diri-Ku dengan berbagai cara untuk mengalahkan ketidakpatuhan manusia.

11. Pada Zaman Kedua, Aku berkata kepada para murid-Ku: “Aku akan datang kembali dan berbicara kepada jiwa manusia, ketika manusia itu telah mengenal dosa pada puncaknya.” Namun, Aku memberitahukan kepada mereka dengan cara apa Aku akan datang kembali, yaitu secara rohani, dan di sinilah Aku berada untuk memenuhi janji-Ku. Para murid itu bertanya kepada-Ku: “Bagaimana kami akan mengenal-Mu?”

Dan Aku memberi mereka tanda-tanda kedatangan-Ku. Namun kini kalian melihat bahwa, meskipun para rasul itu tidak lagi berada di bumi, kalian telah mengenali suara Bapamu melalui mereka yang telah Aku pilih pada masa ini untuk menyampaikan ajaran-Ku kepada kalian.

12. Ketika Aku tiba di Golgota dan menghabiskan cawan penderitaan-Ku, banyak di antara mereka yang hadir saat itu kini mendengarkan Aku berbicara melalui perantaraan seorang manusia. Mereka tidak memahami siapa Dia yang berbicara kepada mereka, dan kalianlah mereka yang telah mengabaikan ajaran-Ku dan kini berkata kepada-Ku: “Guru, kami mencintaimu, kami ingin mengikuti-Mu. Jika dahulu kami tidak mengenal-Mu — kini kami menyadari kesalahan kami dan memohon pengampunan-Mu. Biarkanlah kami mengikuti jejak-Mu secara langsung.”

13. Namun Aku berkata kepadamu: Wahai para murid yang telah membuka hatimu dan membiarkan firman-Ku bertunas, tumbuh, dan berbuah sebagai benih yang subur — biarkanlah ajaran ini meninggalkan segala kebbaikannya di dalam dirimu, dan semoga hal itu menjadi kebaikan bagi sesamamu.

14. Waktu semakin dekat ketika jiwa manusia mencari kebenaran. Maka benih-Ku akan ditaburkan di seluruh permukaan bumi, dan di mana-mana akan muncul para rasul.

15. Persiapkanlah diri kalian hari ini, bersabarlah dalam perjuangan. Semua penderitaan kalian akan diberi upah. Rasakanlah belaian dan pengampunan-Ku, yang meringankan penderitaan kalian. Dengan demikian kalian menyucikan diri untuk datang kepada-Ku dalam keadaan murni. — Ketika Aku berbicara demikian kepada kalian, kalian merasakan kedamaian dan hati kalian menjadi tenang.

16. Tinggalkanlah kesedihanmu di belakang, jangan mencari-Ku di jalan penderitaan. Datanglah kepada-Ku, yang adalah Kasih.

17. Aku ingin melihat kalian kuat, ingin melihat kalian memikul salib kalian dengan kesabaran dan membagikan karunia di sepanjang jalan kalian. Perhatikan setiap perbuatan kalian, agar kalian selalu layak menerima kedamaian yang Aku tawarkan kepada kalian.

18. Wahai kalian sekalian, anak-anak-Ku, yang datang ke sini dengan kerinduan akan cahaya: Kalian menantikan kata-kata-Ku, pikiran-pikiran-Ku, agar dapat melupakan penderitaan kalian.

19. Kalian telah berkumpul di sini dan telah menemukan Terang-Ku dalam makna ajaran-Ku. Ketika kalian saling berbincang, kalian memahami bahwa ada satu alasan yang sama yang mendorong kalian untuk mencari-Ku dalam kata-kata ini, dan bahwa alasan itu adalah rasa haus akan kebenaran, rasa haus akan kasih.

20. Sangat sedikit yang harus Aku berikan kepadamu, umat-Ku, karena segala sesuatu yang telah kamu minta dari-Ku sudah ada di dalam jiwamu. Aku hanya perlu mengajarkan kepadamu untuk memandang keabadian dalam dirimu, agar di sanalah kamu menemukan warisan dan kekayaanmu.

21. Hanya cahaya-Ku yang membuka mata jiwa terhadap kebenaran; hanya cahaya-Ku yang menerangi jalan tak berujung menuju kebijaksanaan sejati, jalan menuju keselamatanmu.

22. Semakin banyak kalian mencari di jalan ini, semakin banyak pula yang akan kalian temukan; semakin dalam kalian menyelami, semakin besar harta karun yang akan kalian temui — harta karun yang tersembunyi, namun ada di dalam jiwa kalian dan dalam kehidupan yang menjadi bagian darinya.

23. Betapa banyak kekayaan yang telah kalian lupakan, dan betapa banyak keajaiban yang akan kalian temukan di jalan ini!

24. Kalian masih harus banyak belajar agar dapat peka terhadap ilham-ilham-Ku dan panggilan-panggilan-Ku. Betapa seringnya kalian merasakan

getaran-getaran rohani, tanpa mampu memahami *siapa* yang memanggil kalian! “Bahasa” itu begitu membingungkan bagi kalian sehingga kalian tidak dapat memahaminya, dan akhirnya kalian mengaitkan manifestasi-manifestasi rohani tersebut dengan halusinasi atau sebab-sebab material.

25. Hati kalian keras dan akal budi kalian bodoh, yang tidak mengizinkan jiwa untuk menerima pengaruh dari tanah air sejatinya. Tidaklah demikian halnya dengan umat Allah pada zaman dahulu: spiritualitas dipelihara oleh orang-orang yang berhati sederhana dan berjiwa luhur, yang berupaya memenuhi Hukum Ilahi dan mematuhi hukum-hukum dunia.

26. Aku ingin agar Aku kembali dirasakan dan dicintai seperti pada masa-masa itu, tetapi dengan cara yang lebih rohani.

27. Hal ini telah diumumkan melalui para nabi, melalui Firman-Ku, dan melalui salah satu rasul-Ku. Jika kalian benar-benar berhasil menyatukan semua wahyu tersebut menjadi satu, kalian akan tercengang melihat kejelasannya dalam menggambarkan zaman yang sedang kalian jalani saat ini, serta manifestasi-manifestasi yang kalian saksikan.

28. Pengungkapan-Ku melalui akal budi manusia akan segera berakhir. Sebab, jika diperpanjang, kalian akan berhenti berkembang, hanya akan terbiasa menikmati Firman-Ku, dan pada akhirnya akan terbiasa dengan Kehadiran-Ku. Oleh karena itu, wahyu-Ku dalam bentuk ini akan segera berakhir, dan kemudian kalian akan merasa perlu untuk mempelajari apa yang telah kalian dengar, menyempurnakan doa kalian agar dapat merasakan kehadiran-Ku, serta mempersiapkan diri dengan lebih baik agar layak menerima mukjizat-mukjizat-Ku.

29. Aku ingin kalian menghindari dua kesalahan: terjebak dalam kebiasaan dalam menjalankan ibadah, dan ingin maju terlalu cepat. Majulah selangkah demi selangkah tanpa goyah menuju tujuan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian. Dengan demikian, kalian akan naik secara bertahap, membersihkan noda-noda jiwa kalian, dan melunasi hutang-hutang kalian. Kalian akan semakin mendekati Kehidupan Abadi, yang telah ditetapkan sebagai rumah bagi semua jiwa, ketika mereka telah mencapai tingkat kesempurnaan.

30. Ketika kalian mendengarkan-Ku, wahai anak-anak-Ku yang kecil, ada yang berdoa dan memohon pengampunan kepada-Ku, ada pula yang menangis. Aku melihat air mata kasih, penyesalan, dan ketakutan — Aku menerima semuanya. Sadarilah, betapa banyak cara kalian didengarkan oleh Guru kalian, yang memahami semua “bahasa”.

31. Ketika kalian mendengarkan-Ku, kalian tidak ingin saat ini berlalu. “Betapa damainya, betapa tenangnya, betapa nikmatnya yang tak

terhingga!” kata jiwa kalian kepada-Ku. Namun Aku menjawab kalian: Kedamaian ini, kenikmatan ini, kebahagiaan dalam merasakan, mencintai, mengetahui, dan mampu ini akan kalian miliki dalam Kehidupan Rohani — bukan hanya selama satu jam, melainkan untuk selamanya.

32. Aku akan menanti kalian di Tanah yang Dijanjikan itu, dan cahaya-Ku akan menemani kalian di sepanjang jalan kalian, hingga kalian sampai kepada-Ku. Sebab Aku adalah Cahaya yang bersinar untuk menerangi jalan kalian.

33. Dalam firman-Ku, Aku telah memberikan nubuat-nubuat kepada kalian, yang kalian saksikan tergenapi, agar mereka yang mendengarkan kesaksian kalian turut merasakan iman kalian. Betapa besar kegembiraan yang akan dirasakan oleh mereka yang selama ini hidup tanpa iman dan tiba-tiba membuka mata mereka, menemukan kehidupan kekal di atas diri mereka, dan menemukan kesamaan dengan Keilahian di dalam diri mereka ! Pada saat itu, keberadaan makhluk-makhluk tersebut akan berubah; sebab mereka tidak lagi termasuk di antara mereka yang memohon, melainkan di antara mereka yang bersyukur. Sebab siapa yang memohon, melakukannya karena ia tidak menyadari bahwa ia sudah cukup, dan siapa yang bersyukur, melakukannya karena ia yakin bahwa ia memiliki lebih dari yang pantas ia terima.

34. Ketika kalian mengamati keajaiban alam dan menyadari bahwa kalian telah menjadi objek kasih dan belas kasihan Ilahi — bukankah rasa syukur mengalir dari hati kalian? Bukti rasa syukur apa yang lebih besar yang dapat kalian berikan kepada-Ku pada saat ini selain kekaguman, kerendahan hati, dan pengakuan kalian akan kebesaran-Ku? Maka, bukankah rasa sakit, kesusahan, maupun kepentingan pribadi yang telah membakar hati kalian untuk-Ku.

35. Setiap kali kalian mengucapkan doa syukur, iringilah dengan perbuatan yang menegaskan perasaan tersebut.

36. Aku harus menghilangkan setiap kesalahpahaman di antara kalian, karena jangka waktu di mana Aku berbicara kepada kalian dalam wujud ini sudah sangat singkat, dan ketika tahun 1950 berakhir, kalian harus memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang karya-Ku, karena kalian telah mempelajari ajaran-Ku secara lebih mendalam dengan bantuan nasihat-nasihat bijak dari Dunia Roh-Ku. Para juru bicara yang dipercayakan tugas untuk menyampaikan pesan ilahi akan mempersiapkan diri dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tanggung jawab mereka.

37. Sampai saat Aku mencabut firman-Ku, harus ada pembersihan terhadap ritual-ritual ibadah dan adat istiadat di antara kalian. Kemudian,

barangsiapa yang ingin mengikuti-Ku di bawah panji Kebenaran, hendaklah ia berangkat dan mengikuti-Ku, dan barangsiapa yang karena egoisme dan demi keuntungan pribadi bersikeras memalsukan apa yang suci, akan terpaksa menanggung konsekuensi dari ketidaktaatannya dan kurangnya kewaspadaannya.

38. Bukan Aku yang akan menghukum anak itu: Ia sendiri akan merasakan hukuman atas perbuatannya. Setiap gulma akan dicabut hingga ke akarnya.

39. Aku telah membebaskan umat spiritualis ini, menerangi “ladang-ladang” mereka, dan menyingkirkan segala rintangan serta hambatan bagi mereka. Namun, atas begitu banyak kebaikan ini, mereka pun memikul tanggung jawab yang besar. “Berjaga-jagalah, agar kalian dapat mendengar dengan jelas suara hati nurani kalian, yang akan menunjukkan kepada kalian apa yang harus kalian lakukan dan senantiasa mendorong kalian untuk tetap waspada.”

40. Pada tahun ini, yang telah menjadi masa persiapan bagi kalian karena kalian telah berupaya memutus rantai yang mengikat kalian pada fanatisme yang menghambat perkembangan jiwa kalian, kalian memiliki tekad yang kuat untuk melepaskan diri dari banyak prasangka. Sejak saat itu, kalian merasa lebih bebas dan lebih dekat dengan kebenaran. Kini kalian akan merasa lebih kuat untuk berjuang.

41. Betapa banyak peristiwa yang akan terjadi! Betapa banyak dunia-dunia kecil yang diciptakan manusia akan dihancurkan! Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap kebesaran palsu dan setiap perbuatan egois akan lenyap.

42. Di antara kalian hanya sedikit yang telah memahami ajaran-Ku. Namun, ketika saat perpisahan-Ku tiba, Aku akan meninggalkan para murid-Ku dengan pengetahuan dan kekuatan yang diperlukan untuk menghadapi perjuangan tersebut. Sebab Sang Guru bersikap pemaaf terhadap kalian, karena Aku melihat usaha kalian yang—meskipun kecil—tetap berharga, dan Aku menerimanya.

Kalian memiliki keyakinan bahwa kalian bekerja demi jiwa, bahwa apa yang kalian tabur hari ini dengan air mata akan membuahkan hasil yang manis besok. Siapa yang mengetahui hal ini, beranikah ia menyia-nyiakan waktunya?

43. Segera kalian akan menyaksikan bahwa ajaran-Ku diterbitkan dalam berbagai bahasa. Maka firman-Ku, pengajaran-Ku akan mempertemukan kalian dengan orang-orang dari negeri-negeri jauh, dan meskipun kalian belum pernah saling bertemu, kalian akan saling mengenali. Meskipun ada

negara-negara dan lautan yang memisahkan kalian, kalian akan bersatu dan menjadi satu melalui karya-Ku.

44. Ketika tahun 1950 berakhir, akan ada ketidakpastian dan keraguan di antara banyak di antara kalian. Mengapa sebagian orang meragukan wahyu-wahyu-Ku, padahal mereka memiliki kecerdasan yang lebih besar daripada mereka yang percaya pada pernyataan-Ku? Karena bukan pengetahuan manusia maupun akal budi yang dapat menilai kebenaran-Ku, dan ketika manusia memahami hal ini, ia akan diliputi ketakutan terhadap segala sesuatu yang baru, terhadap segala sesuatu yang tidak dikenalnya, sehingga tanpa sadar menolaknya. Namun, kalian—para yang lemah, yang tidak berpendidikan, yang tidak dapat mencapai tingkat orang-orang yang diakui karena kecerdasan mereka—adalah mereka yang percaya, dan kalian mampu menyelami rahasia-rahasia dunia rohani. Mengapa? Karena Roh-lah yang mengungkapkan Kehidupan Abadi dan keajaiban-keajaibannya kepada akal budi.

45. Kecerdasan manusia merupakan suatu kekuatan yang kini akan kalian hadapi, sebab melalui kecerdasan itulah manusia telah menciptakan gagasan dan pemikiran tentang hal-hal rohani yang tidak diwahyukan kepadanya oleh Roh.

46. Untuk pertarungan ini, kalian harus kuat — dengan kekuatan yang juga berasal dari Roh. Kekuatan kalian tidak akan pernah bergantung pada tubuh kalian, maupun pada kuasa uang, maupun pada sarana-sarana duniawi. Hanya iman kalian pada kebenaran yang hidup di dalam diri kalianlah yang akan membuat kalian menang dalam pertarungan ini.

47. Dunia akan dilanda kegemparan ketika Firman-Ku didengar di antara bangsa-bangsa, sebab roh manusia yang telah dipersiapkan untuk wahyu ini akan tergerak oleh sukacita sekaligus ketakutan. Maka, barangsiapa yang ingin mengenal Kebenaran, hendaknya membebaskan diri dari belenggu gagasan-gagasan materialistisnya dan menyegarkan diri di cakrawala-cakrawala yang penuh cahaya yang terbentang di hadapannya. Namun, siapa pun yang tetap berada dalam kegelapan rohani dan terus melawan cahaya ini, tetap memiliki kebebasan untuk melakukannya.

48. Perubahan sikap menuju spiritualitas akan membawa persahabatan dan persaudaraan di antara bangsa-bangsa. Namun, kalian perlu mempersiapkan diri, karena pertentangan akan sangat besar. Ketika manusia saling berperang, hal itu terjadi bukan karena kehendak-Ku, melainkan karena mereka belum memahami hukum Allah.

49. Karena perkembangan jiwa tunduk pada hukum yang adil, manusia akan dimurnikan dalam perjalanannya. Dengan cara ini, ia menjadi benar di hadapan Allah melalui dirinya sendiri.

50. Zaman sekarang ini telah mendapati umat manusia berada sangat jauh dari jalan yang benar. Perang, kelaparan, wabah, kesedihan, dan kehancuran adalah suara-suara yang mencerminkan kurangnya belas kasihan, spiritualitas, dan keadilan yang mendominasi dunia.

51. Pahamiilah bahwa Aku yang mengilhami kalian akan kedamaian. Aku tidak pernah menghasut kalian untuk berperang.

52. Di tengah kekacauan ini, Aku telah mengajar kalian dan menarik kalian keluar dari pusaran nafsu, untuk mengungkapkan kepada kalian apa yang telah Aku janjikan pada masa-masa sebelumnya — untuk memberitahukan kepada kalian bahwa, meskipun kalian kecil dan sederhana, persiapan rohani dan iman kalian akan mengubah kalian menjadi prajurit yang berani dan rasul-rasul yang tanpa pamrih bagi karya-Ku.

53. Dunia akan merasakan kehadiran-Ku di dalam diri kalian, akan mengingat hukum-Ku yang kini terlupakan, dan akan mengenal wahyu serta ajaran-ajaran baru. Umat manusia akan melihat-Ku dalam segala kemuliaan-Ku ketika mereka menerima kesaksian dari perbuatan-perbuatan kasih kalian.

54. Apabila iman kalian melemah di hadapan ujian-ujian besar, kalian tidak akan mampu menumbuhkan iman pada sesama, tidak akan dapat menyembuhkan orang sakit, tidak akan mampu menggugah hati orang berdosa, maupun menghibur orang yang berduka. Kalian akan merasa seolah-olah untuk sementara waktu kehilangan kekuatan untuk menerangi jalan-jalan dan membuka pintu bagi mereka yang menderita. Kalian akan merasa tidak layak untuk memegang tangan orang buta guna membimbingnya, dan kemudian hati kalian akan menangis dengan pilu. Hanya jika kalian berdoa dengan segenap kepercayaan yang kalian taruh pada-Ku, Aku akan menerima kalian, mengabulkan doa kalian, memberikan kedamaian bagi jiwa kalian, dan menyalakan cahaya iman kalian dengan cahaya kasih-Ku yang tak terpadamkan.

55. Aku ingin menjadikan kalian sebuah bangsa, sebuah keluarga yang bersatu dalam hukum-Ku, yang saling mengasihi, di mana tidak ada niat jahat, agar kalian menjadi teladan bagi sesama dan menjadi fondasi bait suci-Ku.

56. Aku tidak menuntut hal yang mustahil dari kalian; Aku hanya ingin agar kata-kata dan perbuatan kalian dipenuhi dengan kejujuran. Jika kalian mengikuti ajaran-Ku dengan kerendahan hati dan pemahaman—jika kalian

menunjukkan kebajikan dan kesederhanaan dalam hidup kalian, kalian tidak perlu berbicara atau bersusah payah untuk membangkitkan jiwa sesama kalian. Kesaksian kasih sayang kalian yang diwujudkan dalam tindakan akan cukup.

57. Kalian tidak akan menjadi satu-satunya yang memikul tanggung jawab ini. Akan datang kelompok-kelompok manusia baru, “pekerja” baru, dan “prajurit” baru dengan semangat dan kasih yang sama besarnya atau bahkan lebih besar daripada yang kalian miliki, yang akan berhasil melangkah maju di jalan perkembangan.

58. Sebagaimana Aku mengajarkan kepada kedua belas Rasul Zaman Kedua untuk menyembuhkan orang sakit, mengasihi sesama, mengampuni penghinaan, membebaskan orang yang kerasukan, dan membangkitkan “orang mati” ke dalam kehidupan baru melalui kata-kata dan perbuatan kasih, demikian pula Aku telah mengajarkan hal ini kepada kalian, agar kalian menjadi rasul sejati ajaran-Ku.

59. Tenangkanlah pikiranmu, asahlah akal budimu, sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu akan menerima dari-Ku sesuai dengan persiapanmu, dan Aku dapat berkata kepadamu: Di sinilah Aku, dalam pemenuhan janji-Ku bahwa Aku akan kembali bersamamu.

60. Bicaralah kepada-Ku di dalam lubuk hati kalian, sebab Aku mendengarkan bahasa rohani kalian. Kalian menceritakan kesengsaraan kalian kepada-Ku, tetapi Aku juga melihat bahwa kalian menderita ketika melihat penderitaan yang sedang dikosongkan oleh umat manusia sebagai cawan kepahitan pada masa ini, karena dunia telah menolak-Ku, terjatuh dalam cengkeraman godaan, dan dalam ketidaktahuan serta penderitaannya, ia mengamuk ke segala arah. Aku mendekat dengan penuh kerendahan hati untuk mengetuk pintu setiap hati, guna memberikan penghiburan, kedamaian, dan roti bagi jiwa-jiwa manusia. Namun, manusia telah melupakan-Ku, menyingkirkan-Ku jauh darinya, karena ia tidak mengenal-Ku. Manusia menangis atas masa lalunya yang , karena ia menganggap Aku jauh, karena ia belum mendengar firman ini yang saat ini Aku berikan kepadamu. Oleh karena itu, Aku mengingatkanmu sekali lagi akan misi luhur yang harus kamu penuhi di tengah umat manusia.

61. Aku telah memenuhi kalian dengan kuasa-Ku, agar kalian membangkitkan jiwa-jiwa, agar kalian menyebarkan damai-Ku, agar kalian berdoa bagi mereka yang tidak tahu cara berdoa, agar kalian, dengan merasakan penderitaan sesama manusia, memohon bagi mereka.

Kalian adalah umat yang telah Kubangkitkan dan Kuberikan rahmat, agar kalian dapat mengambil langkah-langkah pertama dengan penuh

kasih, persaudaraan, dan pengampunan. Jadilah murid-murid sejati yang mempelajari dan mengikuti ajaran yang telah Kuberikan kepada kalian. Sebab Aku akan meninggalkan kalian di bumi sebagai murid-murid-Ku.

62. Umat: Di antara kalian ada orang-orang yang tidak beriman, yang tidak puas dengan makna Firman-Ku, yang tidak merasakan iman sejati terhadap wahyu rohani-Ku, yang mencari-Ku dalam materialisme, dalam nyanyian dan doa-doa lisan, dalam ritus dan upacara, karena jiwa mereka belum menjadi kuat dalam kebenaran, dan karena alasan itulah mereka menjauh dari-Ku.

63. Aku telah mengajarkan banyak hal kepada kalian. Aku telah berjanji untuk tinggal di tempat suci yang kalian persiapkan bagi-Ku di dalam hati kalian. Namun, mereka yang mempraktikkan ibadah yang termaterialisasi percaya bahwa mereka berkenan di hadapan-Ku dan menjalankan misi mereka dengan lebih baik. Namun Aku berkata kepada mereka: Aku telah menyampaikan ajaran-Ku dengan jelas kepada kalian. Mengapa kalian tetap tertidur?

Aku telah banyak berbicara kepada kalian, namun kalian hanya belajar sedikit sekali. Ketika Aku memberikan wahyu-wahyu besar kepada kalian, kalian justru memberontak dan berkata: "Cara menyembah Bapa seperti ini tidak kami sukai; kami akan tetap berpegang teguh pada bentuk-bentuk penyembahan kami. Sebab, kami belum belajar cara menyembah Bapa dari roh ke roh."

Namun Aku berkata kepadamu: Waktu akan berlalu, dan kamu akan terus tertidur serta tidak akan mengalami kebangkitan yang gemilang yang mengangkat jiwamu. Besok kamu akan merasa seperti anak yatim tanpa-Ku, dan meskipun Aku begitu dekat denganmu, kamu tidak akan merasakan-Ku, karena kamu belum belajar untuk merasakan-Ku.

64. Ingatlah, hai umat-Ku yang terkasih, bahwa Bapamu telah berbicara kepadamu sepanjang masa. Pada Zaman Kedua, Sang Guru Ilahi menunjukkan kepadamu jalan menuju perkembangan spiritual dan meninggalkan jejak-jejak-Nya di jalan itu, agar kamu dapat mencapai Tanah Air yang sejati. Di zaman ini Aku telah menerangi jiwa kalian, telah mempersiapkan kalian melalui Firman-Ku dan rahmat-Ku, agar kalian berangkat untuk bekerja seperti Elia. Dengan demikian, kalian dapat menjadi pemimpin bagi umat manusia.

65. Inilah masa di mana Aku telah menyatukan dan mengumpulkan kedua belas suku bangsa terpilih Israel, agar mereka kembali menerima pengajaran "Firman" Ilahi. Sebagai Guru, Aku telah menyuarakan pengajaran-Ku di antara kalian. Aku telah mempersiapkan dan

membimbing kalian melalui Firman-Ku. Namun, bentuk komunikasi ini dengan kalian akan segera berlalu.

66. “Israel, jadilah pemimpin umat manusia, berikanlah kepada mereka roti kehidupan kekal ini, tunjukkanlah kepada mereka karya rohani ini, agar berbagai agama dapat mengangkat diri ke tingkat rohani dalam ajaran-Ku dan dengan cara ini Kerajaan Allah datang kepada semua manusia.”

67. Aku memberikan susu dan madu kepadamu, karena kamu adalah umat yang harus menunaikan misi yang sulit — sebuah misi yang tidak akan menjadi salib berat di pundakmu. Kamu adalah umat yang telah mengenali-Ku sekali lagi, dan ingin berangkat dengan penuh spiritualitas untuk menunjukkan panji-panji-Nya di hadapan umat manusia.

68. Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk hidup selaras dengan-Ku dan bersikap rendah hati serta sederhana dalam segala perbuatan dan pikiran kalian. Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa — sementara manusia memicu perang untuk saling membunuh — kalian harus menjadi prajurit keilahian-Ku, yang memegang senjata cahaya di tangan mereka untuk memerangi kebencian dan ketidaktahuan di dunia.

69. Sadarilah, umat-Ku, betapa orang-orang di sekitarmu menderita dalam ketakutan dan penderitaan mereka, dan bahwa kalianlah yang dipanggil untuk membawa penghiburan, dorongan, dan kasih dari Roh Ilahi-Ku kepada mereka.

70. Lihatlah, apabila kalian telah memenuhi tugas kalian dengan cara ini, kalian akan merasakan damai-Ku, dan damai ini harus kalian bagikan kepada sesama manusia. Tinggalkanlah segala ambisi duniawi dan kenakanlah kasih-Ku, agar belas kasihan-Ku terungkap melalui kalian di seluruh penjuru dunia.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 250

1. Jiwa manakah yang mendengar Aku berbicara tentang Tanah Perjanjian, namun tidak merasakan kerinduan untuk hidup di dalamnya? Tujuan wahyu-Ku di antara kalian adalah untuk membantu jiwa kalian mencapai dunia Cahaya dan kedamaian abadi, tempat di mana kemuliaan Pencipta kalian dapat dirasakan. Sejak dahulu kala, sebuah jalan telah digariskan bagi kalian, agar kalian dapat mencapai gerbang Keabadian itu, kehidupan yang menanti jiwa kalian.

2. Aku telah mengampuni kalian dan meringankan beban penebusan dosa kalian, agar kalian dapat melangkah maju dengan lebih cepat, membersihkan kesalahan kalian, dan merasa diperkuat untuk memulai kembali perjalanan kalian. Besar misi dan perjuangan yang kalian emban di bumi; namun di masa-masa perang dan bencana ini, hal itu menjadi lebih besar lagi, di mana kalian harus belajar berdoa dengan pengabdian sedemikian rupa sehingga jiwa kalian — yang tak terlihat dan tak tersentuh oleh orang lain — mampu menghentikan penyebaran perang, dan menyelimuti bangsa-bangsa dengan jubah kedamaian.

3. Bangsa tempat kalian tinggal ini bukanlah Yerusalem Baru, sebab kota itu menanti kalian di alam rohani. Namun, bangsa ini telah dipilih untuk penyampaian pesan-Ku pada masa ini, dan ia akan menjadi seperti sebuah pintu yang akan menuntun kalian menuju kota yang berkilau putih, yang dilihat oleh rasul-Ku Yohanes dalam penglihatannya.

4. Orang-orang asing akan memasuki kota kalian, dan kalian harus memandang mereka sebagai saudara seiman, tanpa meremehkan mereka karena mereka berasal dari ras yang berbeda.

5. Angkatlah pikiran kalian sejenak, dan Aku akan membuat agar suara hiruk-pikuk perang, ratapan manusia, penderitaan para ibu, serta tangisan anak-anak sampai ke hati kalian, agar kalian memahami misi kalian dan mulai melaksanakannya. Kini adalah masa penghakiman, di mana kalian menyaksikan bagaimana kekuasaan dirampas dari orang kaya yang serakah dan bangsa-bangsa yang berkuasa namun kecanduan diri, serta dari orang yang telah merebut milik orang lain tanpa izin pemiliknya demi menambah kekayaannya. Baginya pun telah tiba hari di mana ia harus menyaksikan bagaimana tangan-tangan lain mengambil apa yang ia miliki secara tidak sah.

6. Kalian yang hidup dalam kemiskinan materi mengira bahwa kalian terbebas dari penghakiman-Ku. Namun Aku berkata kepada kalian bahwa kalian salah, karena kalian pun dapat menjadi orang kaya yang kikir, yaitu dalam hal kekayaan rohani yang telah Aku serahkan kepada kalian.

7. Hari ini Aku telah mengajak kalian untuk mengangkat pikiran kalian, agar mencoba merasakan penderitaan yang dialami oleh bangsa-bangsa. Namun Aku telah melihat bahwa kalian belum mampu berempati terhadap penderitaan sesama manusia, meskipun udara yang kalian hirup dipenuhi oleh penderitaan itu. Apakah kalian pun harus melalui ujian itu dan menghabiskan cawan penderitaan itu, agar kalian dapat memahami penderitaan yang membebani umat manusia? Hati kalian masih keras, dan air kasih yang jernih bagaikan kristal tidak mengalir darinya.

8. Berbahagialah orang yang berangkat untuk melayani sesamanya, karena ia telah melihat penderitaan yang menyiksa mereka. Aku akan membiarkannya beristirahat di dadaku setelah ia menyelesaikan pekerjaannya. Ingatlah: ketika hidup tersenyum kepada kalian, kalian memandang dengan acuh tak acuh kepada mereka yang menderita. Dan yang lain, setelah mengenal penderitaan dan meraih kehidupan yang gemilang — alih-alih membantu mereka yang mengetuk pintu mereka, mereka mengusir mereka dari hadapan mereka dan berkata: “Pergilah, menderita dan berjuanglah, seperti aku menderita dan berjuang, maka kalian pun akan memiliki apa yang aku raih dengan susah payah.”

9. Ajaran-Ku mengajarkan kepada kalian: Meskipun kalian telah memperoleh kedamaian yang dinikmati hati kalian dalam cahaya jiwa rohani kalian melalui ujian dan penderitaan yang besar, kalian harus membagikan permata-permata itu kepada sesama manusia, tanpa mencoba mengetahui apakah mereka layak untuk memilikinya.

10. Firman-Ku telah menghasilkan efek yang sama di antara kalian, seperti ketika dulu Ia membangkitkan Lazarus dari kematian. Napas kematian telah merasuki hati kalian dan menghancurkan setiap harapan yang kalian pelihara untuk bertahan hidup dari perang yang terus-menerus mengancam kedamaian kalian. Namun, pada saat yang sama ketika berita-berita tentang perang itu tiba, kalian mengetahui bahwa suara Sang Guru terdengar di tengah-tengah perkumpulan orang-orang yang sederhana dan rendah hati, dan tanpa bertanya lebih jauh kepada diri kalian sendiri apakah hal itu benar, apakah mukjizat semacam itu mungkin terjadi, kalian datang dengan penuh kerinduan kepada-Ku, karena kalian tahu bahwa Akulah Damai Sejati.

11. Ketika kalian mendengar suara itu, seluruh senar jiwa kalian bergetar, dan kalian berseru: “Engkaulah, Tuhanku, yang berbicara!” Namun, iman kalian belum sepenuhnya teguh, sebab meskipun kalian berada di hadapan-Ku, kalian masih merasa takut, seperti para murid yang berlayar bersama-Ku di atas perahu. Ketika mereka melihat ombak laut

semakin membesar, mereka berteriak: “Tuhan, Tuhan, selamatkanlah kami, kami akan binasa.”

12. Mengapa engkau takut, hai umat-Ku, padahal engkau berada di bawah perlindungan belas kasihan-Ku? Mengapa engkau meragukan kuasa-Ku? Jangan biarkan usaha-mu untuk mendengarkan-Ku menjadi sia-sia dan tidak membuahkan hasil. Ingatlah bahwa banyak orang datang dari tempat-tempat yang jauh untuk mendengarkan firman-Ku. Yang lain harus mengatasi keraguan dari keluarga mereka. Yang lain lagi terpaksa meninggalkan pekerjaan duniawi dan kewajiban-kewajiban sekuler mereka, dan pengorbanan ini tidak boleh sia-sia.

13. Ingatlah: Jika kalian mampu menggantikan keraguan dan ketidakpercayaan dengan menaruh seluruh iman kalian pada Firman-Ku, maka Firman itu—jika dituliskan dalam jiwa kalian dengan api kasih kalian—akan menerangi kalian setiap saat dan menguatkan kalian dalam setiap ujian yang kalian hadapi.

14. Ada banyak hal yang ditakuti jiwa kalian dari belenggu perbudakan, karena jiwa kalian telah merasakan pahitnya cawan penderitaan itu.

15. Kalian mencintai kedamaian di atas segalanya, dan kerinduan jiwa kalian itulah yang telah menarik Aku kepada kalian, wahai umat-Ku. Sebab kalian tahu bahwa kedamaian sepenuhnya terpusat di dalam-Ku. Akan sia-sia jika kamu mencarinya di berbagai lembaga manusia, di antara para penguasa, atau di antara teori-teori paling mutakhir dalam ilmu pengetahuan modern, karena umat manusia telah kehilangan harta karun ini. Jika manusia ingin mendapatkan kembali karunia yang telah dibuangnya ini, ia harus mencarinya kepada-Ku tanpa ragu, sebagaimana yang terjadi pada kalian.

16. Ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian jelas dan dapat dipahami oleh semua anak-anak-Ku. Sebab Aku ingin mempersiapkan kalian agar kalian menjadi utusan Kabar Gembira ini, yang menunjukkan kepada umat manusia cara terbaik untuk mencari-Ku guna menemukan kedamaian.

17. Di sinilah terpenuhi firman yang telah Aku berikan kepada kalian, ketika Yesus pada “Zaman Kedua” bersyukur kepada Bapa-Nya karena telah menyembunyikan hikmat-Nya dari para ahli dan orang-orang terpelajar, namun memberikannya dan menyingkapkannya kepada orang-orang yang rendah hati. Ya, umat-Ku, sebab mereka yang kalian sebut para ahli itu membusungkan dada dan ingin merendahkan rakyat jelata dengan hanya mengajarkan kepada mereka apa yang mereka anggap sebagai remah-remah roti yang telah mereka terima dari-Ku. Sebaliknya, orang-orang miskin, “orang-orang kecil” yang benar-benar memahami kesulitan-

kesulitan yang dibawa oleh kehidupan serta segala kekurangan yang menyertainya — jika suatu saat *mereka* dapat memiliki sesuatu, mereka merasa bahwa itu terlalu banyak bagi mereka, dan karena itu mereka membagikannya kepada orang lain. Aku menambahkan: Jika orang yang serakah menjadi dermawan dan orang yang sombong menjadi rendah hati, mereka seketika akan turut menikmati segala sesuatu yang Aku sediakan bagi mereka yang tahu cara hidup dengan berbudi luhur. Sebab kasih-Ku tidak memihak, Ia mencakup segalanya, dan diperuntukkan bagi semua anak-anak-Ku.

18. Semua ini harus kalian ketahui. Sebab, jika seseorang ingin menjadi bijaksana dalam ajaran-Ku, ia jangan lupa bahwa untuk mencapainya, ia harus terlebih dahulu rendah hati seperti Salomo, yang Aku jadikan raja dan begitu bijaksana, sehingga namanya terkenal dan dihormati di dunia pada masa itu, yang ia buat takjub melalui kebijaksanaan nasihat-nasihat dan putusan-putusannya. Namun seluruh kekuasaan, kemampuan berpikir, dan kemuliaannya lenyap di bawah kuasa keadilan-Ku, ketika ia melanggar perintah-perintah-Ku.

19. Hai umat-Ku, berjuanglah dan berusaha demi perdamaian, sebagaimana Israel merebut Tanah Terjanji setelah melalui begitu banyak kesulitan dan konflik yang harus mereka alami dan atasi. Aku tahu bahwa jiwamu memahami-Ku dengan baik ketika Aku berbicara kepadamu tentang Israel, sebab benih itu ada dalam dirimu, dan sejarah itu tertulis dalam rohmu.

20. Di situlah terletak pengalaman, perkembangan, dan pencerahannya; di situlah kitab dalam jiwanya terbuka, menunjukkan kepadanya hukum-hukum, dan melindunginya agar tidak terjerumus ke dalam kesesatan. Aku telah mengatur agar jiwa kalian bereinkarnasi pada masa ini, jauh dari harta duniawi lama yang akan membuat kalian menjadi materialistis, seperti yang terjadi pada ras dan bangsa lain, agar satu-satunya hasrat kalian adalah membuka jalan spiritual bagi umat manusia, menunjukkan kepada mereka ke mana mereka harus mengarahkan langkah mereka, dan membimbing mereka menuju kedamaian Kerajaan-Ku yang penuh keadilan dan kasih.

21. Hari ini kalian datang dengan kerinduan akan belas kasihan, dan siapakah yang dapat mengatakan bahwa ia tidak menerimanya? Orang-orang sakit telah sembuh, para pengembara yang lelah telah menemukan kedamaian, mereka yang lapar dan haus akan spiritualitas telah terpuaskan lapar dan dahaganya. Namun, di antara mereka yang mengikuti-Ku, masih ada beberapa yang belum terbangun, yang ragu-ragu dan menuntut bukti untuk percaya. Kepada mereka, Aku akan

memberikan apa yang mereka butuhkan, sesuai kehendak-Ku. Namun, bukan harta duniawi yang Aku berikan kepada mereka. Aku memiliki karunia-karunia jiwa bagi anak-anak-Ku, dan dari karunia-karunia itulah Aku akan memberikannya tanpa batas kepada siapa pun yang memintanya kepada-Ku melalui perbuatan belas kasih dan kasihnya kepada sesama.

22. Aku mencari jiwa rohani yang merupakan bagian dari hakikat-Ku, untuk mengajar dan membimbingnya; Aku ingin meninggikannya dan membawanya kepada-Ku, namun tidak semua orang mengenal-Ku, apalagi memahami cara menerima-Ku. Dunia dan ujian-ujianya yang tak terhitung jumlahnya telah membuat hati kalian menjadi pahit, dan kalian tidak lagi memiliki kekuatan untuk memikirkan Kehidupan Rohani. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa hari ini, ketika dunia telah berbalik memusuhi kalian, kalian harus mencari perlindungan dalam kasih-Ku yang tak terbatas dengan semangat yang lebih besar lagi.

23. Ajaran-Ku menetes perlahan ke atas kalian seperti tetesan air jernih yang tak henti-hentinya. Ajaran itu secara bertahap meletakkan fondasi “ ” — iman, harapan, dan kepercayaan pada karya yang telah Aku anjurkan kepada setiap jiwa.

24. Kekuatan-kekuatan alam telah dilepaskan melawan manusia. *Kalian* tidak perlu takut, karena kalian tahu bahwa Aku telah memberikan kuasa kepada kalian untuk mengalahkan kejahatan dan melindungi sesama manusia. Kalian dapat memerintahkan unsur-unsur kehancuran itu untuk berhenti, dan mereka akan taat. Jika kalian tetap berdoa dan berjaga, kalian akan mampu melakukan mukjizat dan membuat dunia takjub.

25. Berdoalah dengan tulus, jalinlah persekutuan dengan Roh-Ku, jangan mencari tempat tertentu untuk itu. Berdoalah di bawah pohon, di tengah perjalanan, di puncak gunung, atau di sudut tempat tidurmu, dan Aku akan turun untuk berbicara kepadamu, menerangi dirimu, dan memberimu kekuatan.

26. Apabila kalian mendengar firman ini, bukalah hati kalian dan biarkan cahayanya menghidupkan kalian, dan kelak, ketika kalian sudah murni dan siap, pergilah ke dunia dan sebarkan kesaksian tentang apa yang telah kalian terima.

Banyak orang dengan penuh sukacita mempersembahkan buah pertama mereka kepada-Ku, sementara yang lain dengan takut-takut menyembunyikan benih mereka. Mereka mengerahkan seluruh tenaga mereka, namun tetap tidak memperoleh buah yang mereka dambakan. Tetapi Aku melihat semangat dan kasih mereka, dan Aku berkata kepada mereka: Berharaplah, tetaplah tekun, dan kalian akan menuai.

27. Waspadalah agar benih yang buruk tidak tumbuh subur, agar tidak berkecambah di bumi. Bekerjalah hari ini, karena saat ini adalah waktu yang tepat untuk menabur, dan Aku akan mendampingi kalian dalam menanamnya.

28. Aku telah menetapkan bangsa kalian sebagai cerminan Yerusalem Kedua. Segera saudara-saudari kalian dari berbagai ras akan datang kepadanya, dan ketika mereka melihatnya berkembang, nafsu kekuasaan mereka akan terbangun, dan mereka akan ingin menjarah kalian. Aku memperingatkan kalian dan berkata: Aku telah mempersiapkan bangsa kalian agar menawarkan kedamaian kepada para pengembara yang lelah, roti kepada yang kelaparan, dan terang bagi jiwa-jiwa. Aku tidak ingin orang asing menjadi tuan dan kalian menjadi budak. Aku mengilhami kalian dengan kasih, keadilan, dan kebenaran, agar kalian hidup dalam damai.

29. Manfaatkanlah waktu ini dan pelajarilah ajaran-Ku, sebab tahun 1950 sudah semakin dekat, di mana Aku akan berhenti berbicara melalui sarana ini. Biarkanlah Aku mengoreksi kalian dan membawa kalian selangkah demi selangkah menuju kesempurnaan.

30. Maria mendoakan kalian, dan meskipun kalian tidak melihat-Nya, kalian merasakan bahwa kasih dan penghiburan-Nya turun ke dalam diri kalian bagaikan embun rahmat. Mereka yang berduka pun menjadi penuh harapan, para pendosa menyucikan diri, dan kalian semua telah diberkati serta “diurapi” oleh-Nya. Carilah penghiburan bagi penderitaan kalian dalam Bunda Ilahi. Apakah kalian berpikir bahwa Dia dapat menolak memberikan bantuan dan perlindungan kepada anak-anak-Nya, jika kalian memohon kepada-Nya dengan penuh kasih? Tidak, hai umat, dalam Roh Ilahi-Nya kalian hanya akan menemukan kasih, kehangatan, dan belas kasihan.

31. Wahai para wanita di dunia, jadikanlah Maria sebagai teladan, ingatlah masa ketika Ia hidup di antara kalian sebagai wanita berbudi luhur dan ibu yang penuh pengorbanan, dan kalian akan merasakan jiwa kalian dipenuhi keberanian yang baru.

32. Dan kalian para pria, yang telah diciptakan sebagai citra-Ku dan sedang menjalani jalan ujian serta merasakan keadilan ilahi — biarlah keberanian menggerakkan kalian, gunakanlah karunia-karunia kalian, dan aturlah hidup kalian dengan cinta dan kebijaksanaan.

33. Untuk menguatkan kalian, Aku berkata kepada kalian: “Makanlah roti ini, dan kalian tidak akan pernah ‘mati’. Minumlah air jernih ini, dan kalian tidak akan pernah lagi merasa haus.”

34. Di zaman ini, Aku telah menampakkan diri kepada kalian dalam wujud ini untuk mempersiapkan jiwa kalian bagi dialog dari Roh ke Roh. Aku berbicara secara terperinci kepada kalian agar kalian memahami makna ilahi dari firman-Ku dan tidak dibingungkan oleh ajaran-ajaran lain.

35. Aku telah membimbing kalian memasuki jalan pembaruan, agar kalian tidak merasa malu ketika berada di hadapan-Ku, dan agar kalian merasa layak untuk mendengarkan-Ku.

36. Aku melihat hingga ke bagian terdalam hati kalian. Aku juga mengetahui apa yang akan kalian lakukan. Oleh karena itu, janganlah kalian heran jika kadang-kadang Aku mengoreksi kalian, bahkan sebelum kalian melakukan kesalahan.

37. Ketika Bapa menciptakan dunia dan menetapkan tujuannya sebagai tempat penebusan, Ia sudah mengetahui bahwa anak-anak-Nya akan terjerumus ke dalam kelemahan dan pelanggaran dalam perjalanan mereka, bahwa diperlukan sebuah tempat berlindung untuk mengambil langkah pertama menuju pembaruan dan kesempurnaan.

38. Ketika manusia pertama kali mendiami bumi, Sang Pencipta menanamkan kasih-Nya ke dalam diri mereka dan memberi mereka jiwa, menyalakan cahaya-Nya dalam roh mereka, sekaligus memberikan kebebasan berkehendak kepada mereka.

39. Namun, sementara sebagian orang berusaha keras untuk tetap teguh dalam kebaikan dengan melawan segala godaan demi tetap suci, layak di hadapan Tuhan, dan selaras dengan hati nurani mereka, sebagian lainnya justru merangkai rantai dosa demi dosa dan pelanggaran demi pelanggaran, satu demi satu, hanya dipandu oleh suara hawa nafsu, dikuasai oleh nafsu-nafsu mereka, dan menaburkan kesesatan serta godaan di antara sesama manusia. Namun, di samping jiwa-jiwa yang kebingungan ini, para nabi-Ku pun telah datang sebagai utusan malaikat dari Keilahian-Ku, untuk membangkitkan umat manusia, memperingatkan mereka akan bahaya-bahaya, dan mengumumkan kedatangan-Ku kepada mereka.

40. Jiwa-jiwa kegelapan yang melintasi jalan umat manusia membingungkan mereka dengan menggiring mereka ke dalam penyembahan berhala, paganisme, dan fanatisme.

41. Para nabi-Ku, utusan-Ku, hamba-hamba-Ku telah memerangi kebobrokan dan kebohongan, telah menderita dan mati demi sesama manusia, serta dengan jari telunjuk mereka menunjuk ke jalan kebenaran, keadilan, dan kasih.

42. Carilah firman para nabi, dan kalian akan menemukan di dalamnya bahwa mereka telah mempersiapkan kalian sejak saat itu dan berbicara

tentang peristiwa-peristiwa yang akan tergenapi. Lihatlah bagaimana Yoel berbicara kepada kalian tentang masa-masa wahyu rohani ini. Sadarilah bahwa semua nabi telah memerangi penyembahan berhala untuk mengajarkan dialog dari roh ke roh.

43. Ketika Kristus datang ke dunia, umat manusia telah banyak berbuat dosa; Air Bah telah membersihkan permukaan bumi. Sodom dan Gomora telah dilalap api, dan Babel telah dihancurkan. Ia menuntut pertanggungjawaban atas ketidaktaatan terhadap hukum-Nya dan darah para nabi-Nya, dan Ia pun harus dihukum dan dibunuh — oleh anak-anak-Nya sendiri!

44. “Firman” itu menjadi manusia dan mengambil rupa manusia dari rahim seorang perawan. Ia berbicara tentang kerendahan hati, pengampunan, kasih, dan pengangkatan rohani, namun Ia dianiaya dan dihukum. Meskipun Ia adalah Allah, Ia menderita dan mati; sebagai manusia, Ia diejek dan dicambuk.

45. Orang-orang yang mampu menembus rahasia-rahasia wahyu-wahyu tersebut telah menemukan kebenaran, dan hari ini mereka bersujud di hadapannya.

46. Namun, pada masa ini kebingungan kembali muncul, dan orang-orang yang penuh kesombongan atas kebesaran palsu mereka berusaha mengusir nama Yesus dan ajaran-Nya dari hati manusia — itulah sebabnya kegelapan itu ada — sementara Bapa, dalam penggenapan nubuat Yoel, membuka zaman baru dan mencurahkan Roh-Nya ke atas segala daging dan setiap jiwa. Dia membuat diri-Nya terdengar, terasa, dan terlihat, dengan menampakkan diri-Nya dalam berbagai cara.

47. Alam membuka rahimnya dan mengejutkan dunia serta ilmu pengetahuan ketika ia mengungkap rahasia-rahasia yang telah membuat manusia takjub, dan suara-suara itu berbicara tentang kebijaksanaan dan kuasa yang melampaui segala pengetahuan manusia. Kuburan-kuburan menyimpan jasad-jasad yang telah mati; namun jiwa-jiwa itu melepaskan diri dan membuat diri mereka terdengar, untuk memberikan kesaksian tentang kelangsungan hidup jiwa.

48. Mata manusia — baik pada anak-anak, remaja, maupun orang dewasa — menembus dunia material untuk merenungkan alam baka dan menyaksikan kehidupan spiritual.

49. Dengarkanlah para juru bicara yang sederhana dan tanpa pretensi ini, yang menyampaikan ajaran-ajaran ilahi, dan kalian akan menyadari bahwa pengumuman ini termasuk yang terbesar pada zaman ini, yang telah diumumkan berabad-abad sebelumnya.

50. Siapa di antara kalian yang belum pernah mengalami mimpi yang ternyata merupakan nubuat sejati dan kemudian kalian saksikan terwujud? Kini adalah masa Terang, masa kebangkitan jiwa yang sebelumnya tertidur lelap karena ilmu pengetahuan, terpesona oleh penemuan-penemuan material.

51. Manusia juga menyebut masa ini sebagai masa Terang — karena ilmu pengetahuannya. Lihatlah, bagaimana mereka melintasi ketinggian langit layaknya burung. Lihatlah, bagaimana mereka menguasai lautan dan bumi, serta bagaimana mereka telah menemukan cahaya untuk menerangi malam. Setiap hari mereka menemukan kekuatan dan unsur-unsur untuk digabungkan dan menciptakan kejutan-kejutan baru bagi umat manusia; namun cahaya ini telah membutakan mereka. Materialisme dan kesombongan telah membuat mereka tuli terhadap suara hati dan hati nurani.

52. Hari ini, cahaya Roh Kudus turun ke dunia, agar manusia mengangkat wajah mereka dan menyadari bahwa hanya ada satu Tuhan dan hukum-Nya pun satu, di mana mereka semua harus bersatu, agar karya-karya umat manusia menjadi agung dan layak bagi Sang Pencipta.

53. Janganlah kalian salah paham; sebab sebelum “Segel Keenam” berakhir, peristiwa-peristiwa besar akan terjadi: Bintang-bintang akan memberikan tanda-tanda yang penuh makna, bangsa-bangsa di bumi akan merintih, dan tiga bagian dari planet ini akan lenyap, dan hanya satu yang akan tersisa, di mana benih Roh Kudus akan bertunas sebagai kehidupan baru. Umat manusia kemudian akan memulai kehidupan baru, bersatu dalam satu ajaran, satu bahasa, dan satu ikatan perdamaian serta persaudaraan.

54. Betapa jauhnya kalian dari masa ketika kalian hidup di bawah hukum alam dan mendengar dalam jiwa kalian suara Tuhan yang berkata kepada yang Pertama: “Bertumbuhlah dan beranakcuculah, penuhi bumi.”

55. Kini, spiritualisasi akan membawa kalian kembali kepada kesederhanaan dan kealamian. Namun, di dalam jiwa kalian terdapat cahaya yang telah kalian peroleh sepanjang perjalanan perkembangan yang panjang.

56. Cahaya Roh, yang menerangi langkah-langkah pertama manusia dan menemaninya di jalan-jalan dan jalur-jalur, di puncak-puncak dan di jurang-jurang, akan membawanya kembali ke awal perjalanan. Roh tidak pernah tersesat, karena ia adalah cahaya-Ku sendiri. Apakah kalian pernah mendengar bahwa Ia pernah berkata kepada kalian: “Bunuhlah sesama manusia”—bahwa Ia pernah memerintahkan kalian untuk menolak Ayah yang melahirkan kalian, atau Ibu yang mengandung kalian? Apakah kalian

pernah mendengar bahwa Ia pernah menasihati kalian untuk memanfaatkan hal-hal yang terlarang? Tidak, anak-anak-Ku, Roh telah menjadi pemandu, penasihat, dan hakim yang baik, karena di dalam Roh itulah Aku berada.

57. Karena itu, Aku selalu berkata kepada kalian bahwa di mana pun kalian berada, Aku ada bersama kalian. Mengapa kalian mencari-Ku—padahal Aku Maha Kuasa—dalam benda-benda yang diciptakan oleh tangan kalian sendiri? Untuk apa kalian harus pergi ke tempat-tempat pertemuan tertentu, lalu berkata: “Di sinilah Tuhan, karena ini adalah rumah-Nya,” padahal kalian tahu bahwa Aku bersifat universal? Mengapa kalian membiarkan diri kalian terpesona oleh perayaan dan ornamen, padahal kalian tahu bahwa Aku berdiam dan menyatakan diri-Ku dalam kemegahan alam dan di dalam tempat suci batin jiwa kalian?

58. Pelajarilah ajaran-Ku sebagai murid-murid yang baik, dan akan ada lebih banyak cahaya di dalam jiwa kalian.

59. Sementara firman-Ku turun kepada kalian hari demi hari, iman berkobar dalam diri sebagian orang, dan keraguan muncul dalam diri yang lain. Sebagian membuat tekad untuk memperbaiki diri, sementara yang lain ragu apakah benar-benar Aku yang terungkap dalam Firman ini, sehingga mereka percaya dan memperbarui diri. Mereka merasakan kerinduan untuk melihat-Ku, agar dapat percaya kepada-Ku dan tidak lagi menyiksa diri. Namun, karena mereka tidak melihat-Ku dengan mata jasmani mereka, mereka mencari fenomena spiritual dan supranatural untuk menyalakan iman mereka.

60. Yang lain menutup mata mereka dan berusaha menembus yang tak terlihat untuk melihat wajah-Ku, dan dalam upaya mereka itu, mereka menjadi lelah. Namun, ketika akal budi mereka yang lelah itu tertidur, sementara jiwa yang terangkat itu berdiam di ruang-ruang rohani, Aku turun untuk berbicara dengannya, memberikan ajaran-Ku kepadanya, dan menyalakan imannya.

Saat terbangun dari tidur nyenyak itu, baik jiwa maupun tubuh merasa telah diperbarui dan melihat kehidupan diterangi oleh cahaya baru. Kemudian kalian samar-samar mengingat mimpi kalian dan berkata, “Aku bermimpi tentang Yesus. Apakah Sang Guru benar-benar ada bersamaku?”

61. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jiwa memiliki banyak mata untuk melihat-Ku. Kenalilah karunia ini dan kembangkanlah. Sebab melalui karunia itulah firman nabi itu akan tergenapi, yang berkata bahwa akan datang waktunya ketika manusia akan mengalami penglihatan dan mimpi-mimpi profetik.

62. Aku juga berkata kepadamu: pelajarilah ajaran-ajaran ini dengan baik, agar kamu tidak mencari dan mempercayai para nabi palsu dan pelihat palsu di dunia ini.

63. Sejak dahulu kala Aku telah mempersiapkan jiwa kalian agar dapat terhubung langsung dengan-Ku, dan pada Zaman Ketiga ini, jiwa kalian seharusnya sudah mencapai tingkat kesadaran yang tinggi. Seandainya hal itu telah terjadi ketika Aku datang dalam Roh, kalian tidak akan ragu, dan kalian pun tidak akan ingin menyentuh-Ku dengan tangan kalian.

64. Ketika Aku berbicara kepada kalian tentang masa-masa dahulu, kalian tidak memahami apa-apa, karena kalian bahkan belum pernah membaca Kitab Suci.

65. Aku telah mengumumkan ajaran-Ku yang ketiga sejak tahun 1866, dan meskipun semuanya telah dinubuatkan, banyak di antara kalian yang meragukannya — sebagian karena ketidaktahuan, sebagian lagi karena kebingungan akibat penafsiran Kitab Suci yang keliru. Oleh karena itu, hari ini, ketika Aku telah menyiapkan ruang makan dan meja agar kalian dapat menyantap makanan kehidupan kekal, Aku mendapati kalian belum siap, dan Aku harus menyatakan diri-Ku dengan kesabaran yang tak terbatas sambil menanti kebangkitan dan kesadaran kalian.

66. Perbarui dirimu, tinggalkan fanatisme agamamu, berhentilah menjadi orang munafik dan egois, dan kamu akan merasa seperti manusia baru. Maka kamu tidak perlu lagi bertanya-tanya apakah Akulah yang turun kepadamu. Sebab kemurnian hatimu akan membuat jiwamu merasakan kehadiran-Ku. Iman adalah salah satu kebajikan terbesar — raihlah itu.

67. Kalian berulang kali bertemu dengan orang-orang buta, lumpuh, dan yang sakit parah tanpa harapan. Kalian harus menyembuhkan mereka melalui iman kalian dan menyalakan cahaya di dalam hati sesama manusia.

68. Di antara kalian sudah ada contoh-contoh tentang apa yang dapat kalian capai melalui iman kalian kepada-Ku. Ada banyak kesaksian tentang mukjizat-mukjizat yang dapat kalian peroleh melalui iman.

69. Jangan biarkan tahun 1950 mengejutkan kalian dalam keadaan iman yang lemah. Sebab, pada saat itu kesengsaraan kalian akan besar, karena kalian akan merasa seperti anak yatim.

70. Hari ini Aku menampakkan diri di hadapan para “pengembara” untuk menunjukkan jalan yang benar kepada mereka. Aku tidak sibuk menilai apakah pakaian mereka megah atau menyedihkan, melainkan Aku mencari tempat suci di dalam hati mereka.

71. Kepada orang yang terjatuh ke tanah karena kelelahan, Aku membantunya bangkit kembali, dan membuat dia mengerti bahwa jika ia telah menghujat Tuhan, ia telah menolak kekuatan dan cahaya-Ku.

72. Berdoalah agar pikiranmu tidak kehilangan kendali dalam ujian-ujian. Sebab, dalam sekejap saat melampiasakan kekerasan, kamu bisa menjadi “buta” dan kehilangan segala sesuatu yang kamu miliki di dalam jiwamu.

73. Sekarang kalian pasti dapat membayangkan mengapa umat manusia semakin kehilangan segala sesuatu yang telah membuat mereka agung dan mulia secara rohani.

74. Aku telah mendatangi kalian karena Aku melihat betapa kalian hampir terjatuh ke dalam jurang — siap untuk memohon agar hari-hari kalian dipersingkat. Namun, ketika kalian mendengarkan firman-Ku, kalian bangkit kembali, karena kalian menyadari bahwa kalian harus hidup di bumi hingga saat yang telah ditetapkan oleh Keilahian-Ku.

75. Untuk membuktikan kepada kalian bahwa karunia rohani kalian kembali tersedia, Aku telah berkata kepada kalian: Ulurkan tangan kalian atas nama-Ku ketika kekuatan alam mengamuk, dan kalian akan melihat bahwa kekuatan-kekuatan itu akan menuruti kalian.

76. Mukjizat-mukjizat ini akan memperkuat iman kalian, dan ketika kalian tidak menduganya sama sekali, kalian akan telah berubah menjadi “pekerja-pekerja-Ku”.

Kemudian kalian akan menerima pelajaran yang lebih mendalam dari Guru kalian, agar kalian mencapai kesiapan yang besar dan memahami cara menyambut mereka yang akan datang untuk menguji kalian, serta mereka yang ingin menghancurkan kalian.

77. Jika kalian benar-benar memahami cara bersaksi tentang firman-Ku, kalian akan melihat banyak sesama manusia memuji-Ku dan memenuhi perintah yang mengatakan kepada kalian: “Kasihilah sesamamu.”

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 251

1. Pada masa ini, kalian akan tercengang ketika melihat mukjizat-mukjizat yang dapat kalian lakukan melalui karunia-karunia kalian. Maka kalian tidak akan lagi merasa miskin atau terpinggirkan, karena di setiap langkah kalian memiliki bukti bahwa Aku mengasihi kalian dan telah mengarahkan pandangan-Ku kepada kalian.

2. Karunia-karunia itu telah ditanamkan dalam jiwa kalian sejak saat kalian diciptakan. Namun, diperlukan agar Aku datang untuk mengajar kalian, dan agar kalian menempuh perjalanan panjang serta terus berkembang, sehingga karunia-karunia itu mulai terungkap.

3. Terutama di zaman sekarang ini, jiwa manusia telah merasakan bahwa ia hidup di zaman baru, bahwa ia diterangi oleh cahaya hari baru. Ia telah mengalami goncangan, kegelisahan, yang telah membangunkannya dari kelesuan mendalam, di mana karunia dan kemampuannya tertidur.

4. Saat ini, manusia masih bertanya-tanya, ia hanya bisa menebak-nebak. Namun, sebentar lagi akan tiba saatnya ketika ia dengan keyakinan berseru: “Di situlah jalannya,” dan dengan penuh keyakinan mengikutinya.

5. Siapakah yang dapat menghentikan kemajuan jiwa-jiwa umat manusia ini, begitu mereka telah memulai perjalanan, dan siapakah yang mampu mengubah rute yang telah ditandai oleh cahaya-Ku? Tidak ada apa pun dan siapa pun yang akan dapat menghentikan kebangkitan spiritual manusia, ketika mereka bangkit dalam kerinduan akan warisan dan pesan yang telah dibawa oleh Zaman Ketiga kepada mereka.

6. Aku sebenarnya sudah bisa membangunkan kalian sejak lama. Namun, Aku ingin datang kepada kalian pada waktu yang tepat, yaitu ketika kalian sudah bosan dengan tidur nyenyak yang telah menjerat kalian, dan ketika rasa ngeri akan dosa-dosa kalian serta perang-perang yang tak henti-hentinya itu membebaskan kalian dari nafsu-nafsu alam materi kalian.

7. Hari ini *satu* bangsa, besok bangsa lain, dan setelah itu bangsa-bangsa lainnya akan terbangun diterangi oleh cahaya batin, yang akan berbicara kepada mereka semua tentang spiritualisasi.

8. Pada saat kebangkitan bangsa-bangsa itu, Aku akan siap untuk menampakkan diri di hadapan mereka. Itulah suara Bapa yang menjawab seruan anak-anak-Nya. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan menyatakan diri-Ku kepada semua orang dengan cara yang sama. Misalnya, wahyu ini, yang Aku sampaikan kepada kalian melalui akal budi manusia, hanya diberikan kepada kalian, dan kalian dapat menganggap diri kalian sebagai bangsa yang pertama kali terbangun pada awal zaman ini.

9. Waktu di mana Aku menyatakan diri-Ku kepada kalian dalam bentuk ini telah ditentukan, dan tidak ada seorang spiritualis pun yang tidak mengetahui tahun dan hari berakhirnya periode ini.

10. Ketika Aku mengakhiri pengajaran-Ku di antara kalian, kalian harus bersiap untuk menaburkan benih ini di antara bangsa-bangsa di dunia, sehingga kalian akan sangat membantu sesama manusia pada saat-saat kritis kebangkitan mereka. Mereka akan bersiap, berkat kepastian firasat mereka dan kenyataan pesan-Ku, untuk menerima-Ku dalam wujud rohani. Sebagaimana Aku menampakkan diri di hadapan kalian sesuai dengan kesiapan setiap jemaat dan setiap juru bicara, demikian pula Aku akan menampakkan diri di hadapan mereka sesuai dengan tingkat spiritualitas setiap komunitas dan kekhidmatan yang menguasai pertemuan-pertemuan mereka.

11. Tuliskanlah firman-Ku dan jagalah dengan baik, agar ketika waktunya tiba, kalian dapat menyebarkannya. Sebab firman ini akan menjadi landasan dan titik awal bagi jemaat-jemaat baru yang akan bangkit di dunia untuk hidup rohani.

12. Jangan biarkan pesan-Ku dicampuradukkan dengan gagasan-gagasan yang terikat pada hal-hal duniawi dan kesesatan dari mereka yang telah menjadi alat-Ku, karena jika demikian, kalian tidak akan meneruskan buah yang telah Kupercayakan kepada kalian dalam keadaan murni. Aku telah membimbing kalian selama waktu yang panjang untuk mengenal esensi ilahi-Ku, agar kalian terbebas dari segala kecenderungan manusiawi.

13. Cahaya Roh-Ku akan mengikuti jejak mereka yang memahami-Ku dan besok akan berangkat untuk menafsirkan perintah-perintah-Ku dengan ketelitian setinggi-tingginya yang mampu mereka lakukan. Sebab, dalam perjalanan mereka, mereka akan menyadari bahwa perjuangan, pengorbanan, dan usaha mereka tidak sia-sia. Aku akan mengejutkan mereka saat mereka bekerja dan memberitahukan kepada mereka bahwa jemaat-jemaat lain akan segera menanti mereka, bahwa mereka akan segera dapat menabur, karena benih itu telah matang.

14. Akan ada gelombang emosi yang mendalam dan air mata sukacita di antara para murid-Ku, ketika mereka menjadi saksi terpenuhinya firman-Ku.

15. Kalian tidak perlu berkeliling dan mengetuk pintu demi mencari orang yang mau mendengarkan kalian. Sebab, kalian akan menyadari bahwa justru sesama kalianlah yang akan mencari dan memanggil *kalian*. Cukup bagi-Ku jika kalian bersiap-siap. Maka *Aku* akan menunjukkan jalan kepada kalian, mengilhami kalian tentang apa yang harus kalian lakukan,

dan membawa kalian kepada mereka yang, dalam kerinduan akan kesaksian tentang kasih, spiritualitas, dan belas kasihan, akan berpaling kepada umat-Ku.

16. Jika melalui keharmonisan kalian membentuk persekutuan yang Aku harapkan dari kalian, kalian tidak perlu bersusah payah memperkenalkan diri, sebab saat itu orang lainlah yang akan melaksanakan tugas ini dengan menyebarkan kabar dari hati ke hati bahwa ada sebuah persekutuan di mana cahaya pesan ilahi bersinar, yang merupakan roti kehidupan rohani bagi seluruh umat manusia.

17. Aku berkata kepadamu: Percayalah kepada-Ku, hai umat-Ku. Sebab jika kamu diusir dari tengah-tengah masyarakatmu, jika kamu diusir dari kota-kota tempat kamu tinggal, Aku akan membawa kamu jauh dari para penganiaya kamu, akan membawa kamu ke padang gurun, ke pegunungan, ke lembah-lembah yang jauh, atau ke tepi laut, dan di sana Aku akan memberi makan kalian, sebagaimana Aku memberi makan bangsa Israel di padang gurun dengan mengirimkan manna kepada mereka.

18. Sekarang Aku menghadirkan manna baru bagi umat-Ku, yang akan segera turun begitu ujian-ujian itu melanda orang-orang pilihan-Ku.

19. Ujian-ujian itu *akan* datang, karena firman-Ku selalu tergenapi. Ujian-ujian itu akan berfungsi untuk menyatukan umat-Ku, sebagaimana Israel bersatu di Mesir di bawah perbudakan Firaun.

20. Ketika ujian-ujian itu datang, hanya mereka yang mengasihi-Ku — orang-orang yang berani dan setia — yang akan tetap berada di jalan ini. Orang-orang palsu, para munafik, mereka yang takut pada dunia, dan mereka yang tidak mengikuti-Ku karena kasih, akan menjauh. Cukup bagi-Ku untuk melihat mereka yang sungguh-sungguh mengasihi-Ku bersatu, agar kemudian Aku dapat berkata kepada dunia: inilah umat-Ku, inilah keturunan-Ku.

21. Aku meyakinkan kalian bahwa bagi kalian yang mengikuti-Ku dengan segenap iman jiwa kalian, tidak akan kekurangan air maupun roti, sebab belum pernah ada seorang pun yang dikhianati dalam imannya.

22. Aku sudah mendengar bahwa beberapa di antara kalian bertanya kepada-Ku dalam hati: “Guru, kapan semua ini akan terjadi?” Hal itu karena kalian merasa takut, karena kalian gemetar ketika Aku memberitahukan ujian-ujian ini kepada kalian. Namun Aku berkata kepadamu: Barangsiapa yang takut, janganlah pergi ke padang gurun; ia tetap tinggal di kota, di mana ia lebih mudah menanggung penindasan, karena ia telah terbiasa dengan perbudakan dan penghinaan. Namun, jika ia membuka matanya terhadap kebenaran, hatinya akan dipenuhi

keberanian dan iman; pergilah ke padang gurun, berangkatlah dengan kerinduan akan kebebasan jiwanya dan kedamaian hatinya.

23. Kalian bertanya kepada-Ku, kapan ujian ini akan datang? Aku katakan kepada kalian bahwa ujian itu telah datang bagi sebagian orang, dan akan muncul bagi yang lain di kemudian hari, hingga kalian semua siap dan menjadi kuat.

24. Ujian-ujian itu datang dengan cara yang begitu halus, sehingga seringkali kalian bahkan tidak menyadari kapan ujian itu datang dan kapan berakhir. Apa yang akan terjadi pada kalian jika Aku memberitahukan tanggal, hari, dan jamnya kepada kalian, sehingga kalian menantikannya?

25. Berapa banyak di antara kalian yang sudah hidup di padang gurun yang telah Aku bicarakan kepada kalian pada hari ini, dan mengonsumsi manna yang baru. Mereka adalah orang-orang yang — diusir dari tengah-tengah masyarakat — telah disalahpahami oleh kerabat dan teman-teman mereka. Mereka adalah orang-orang yang tidak disapa dan pintu-pintu tempat kerja ditutup bagi mereka. Mereka juga adalah orang-orang yang telah dihukum sebagai bidah, pengkhianat, dan murtad, serta diusir dari pangkuan gereja-gereja mereka.

26. Mereka telah menanggung fitnah, tatapan jahat, penghinaan, ejekan, dan penghinaan. Namun, semua ini mereka tanggung dengan sabar, dengan kesadaran bahwa mereka tidak kehilangan apa pun dan telah memperoleh rahmat untuk mendengarkan-Ku.

27. Mereka harus mundur ke “gurun”, tetapi bukan ke gurun fisik, melainkan ke tempat perlindungan rohani, meskipun secara fisik mereka tetap tinggal di tempat yang sama seperti sebelumnya.

28. Di sana, di tempat perlindungan rohani itu, mereka menemukan kedamaian yang sebelumnya tidak mereka kenal, merasakan kepuasan yang sebelumnya tidak pernah diberikan oleh siapa pun kepada mereka, dan meskipun pada awalnya mereka merasakan kesepian karena tidak mampu merasakan kehadiran-Ku, hari ini mereka bersyukur kepada-Ku karena tidak ada yang kurang bagi mereka, dan karena tidak ada yang mengalahkan mereka.

29. Kehidupan penuh kesenangan yang mereka jalani sebelumnya telah tertinggal di belakang, segala sesuatu yang salah dan dangkal telah lenyap. Sebab bagi mereka telah tiba waktunya untuk menemukan kebenaran dan berpegang teguh padanya dengan segenap kekuatan jiwa mereka.

30. Berbahagialah orang-orang yang berkehendak baik dan beriman, sebab mereka tidak akan menjadi korban musuh-musuh mereka. Kuasa-Ku menahan tangan yang ingin membunuh mereka secara diam-diam; cahaya-Ku mengejutkan siapa pun yang mengintai di jalan mereka, agar

mereka dapat melangkah maju tanpa terhambat, karena mereka menanti Tanah Terjanji. Di sana telah disiapkan sebuah perayaan untuk saat ketika kalian semua memasuki tempat itu.

31. Firman-Ku telah menyentuh hati banyak orang, yang berkata kepada-Ku: “Tuhan, tidak ada yang mengatakan kebenaran seperti Engkau, sebab sejak kami mengikuti-Mu pada masa ini, kami harus menanggung penilaian sesama manusia, yang bagaikan rumput pahit yang dimakan umat-Mu pada malam pembebasan di Mesir.”

32. Ingatlah imanmu, hai umat-Ku yang terkasih, dan kamu akan menyaksikan bagaimana bahkan mereka yang telah menolakmu pun akan datang untuk memperkuat barisanmu. Sebab panggilan itu juga akan sampai kepada mereka; kepada mereka pun akan ditawarkan kesempatan untuk membebaskan diri dari kehidupan materialistik dan sesat mereka, guna mengisi kekosongan jiwa mereka dengan esensi ilahi yang diberikan karya ini dengan berlimpah.

33. Panggilan itu dapat terdengar oleh semua orang pada saat yang sama, tetapi tidak semua orang dapat meresponsnya pada saat yang sama. Sebagian akan siap untuk segera datang, sementara yang lain tidak akan dapat melakukannya karena jiwa mereka belum cukup berkembang untuk memulai pemenuhan misi mereka.

34. Aku mengatakan hal ini kepada kalian agar — ketika Aku berbicara kepada kalian tentang orang-orang yang dipanggil dan orang-orang terpilih — kalian tahu bahwa di setiap zaman ada banyak orang yang dipanggil dan sedikit orang terpilih, karena Aku hanya memilih mereka yang telah siap, dan semua yang telah dipanggil namun tidak termasuk di antara orang-orang terpilih harus menunggu untuk sementara waktu hingga dipanggil kembali.

35. Tidakkah kalian ingat bahwa Aku telah berkali-kali mengatakan kepada kalian bahwa Aku telah mengetuk pintu hati kalian untuk pertama, kedua, dan ketiga kalinya, dan bahwa kalian baru bergegas menanggapi panggilan-Ku ketika kalian sudah terjaga dan siap? Karena itu, janganlah putus asa melihat mereka yang menerima pesan-Ku namun tidak menunjukkan minat.

36. Penuhilah misi kalian untuk menyebarkan Firman-Ku, dan puaslah dengan hasil kerja kalian, baik yang langsung maupun yang akan datang.

37. Kalian mencari dalam Firman-Ku kekuatan yang kalian rasakan telah hilang, agar dapat melepaskan diri dari kejahatan yang ada dalam hidup kalian, karena kalian telah membiarkan adat istiadat, kebiasaan, tradisi, dan keburukan nenek moyang kalian berakar dalam hati kalian.

38. Kini telah berkobar sebuah pertarungan di dalam diri kalian, karena suara hati nurani semakin terdengar jelas. Namun, hati kalian masih menentanginya, karena dalam keterikatan indranya, hati itu lebih condong kepada tubuh daripada kepada jiwa.

39. Aku memberkati pertarungan batin kalian, karena hal itu merupakan tanda bahwa kalian merasakan kasih kepada-Ku, bahwa kalian mengakui kebenaran dan keadilan dalam firman-Ku.

40. Ada saat-saat di mana kalian takut bahwa “daging” dalam diri kalian akan menang, karena iman dan kasih kalian masih lemah dalam menghadapi godaan. Maka kalian bergegas datang untuk mendengarkan Aku, dengan harapan menemukan senjata yang diperlukan dalam firman-Ku untuk memerangi dosa dan kegelapan. Kalian datang dengan hati yang penuh penyesalan, sedih, berharap agar pandangan-Ku tidak menemukan kalian, meskipun kalian tahu bahwa kalian tidak dapat luput dari pandangan-Ku bahkan sejenak pun. Kemudian, setelah kalian menerima kelembutan firman-Ku di dalam hati kalian, kalian membiarkan air mata mengalir, dengan kelepasan yang semakin meringankan beban jiwa. Lalu akhirnya kalian berpikir bahwa, karena Aku telah menyambut kalian dengan kasih yang begitu besar, hal ini terjadi karena Aku tidak menembus hati kalian, juga tidak menemukan di dalamnya segala sesuatu yang membuat kalian malu di hadapan-Ku.

41. Wahai anak-anak kecil dan lemah yang belum mengenal Guru kalian! Apa yang akan terjadi pada kalian, yang mencari kekuatan pada-Ku agar tidak lagi berbuat dosa, jika Aku menyambut kalian bukan dengan kata-kata pengampunan, dorongan, kasih, dan kebijaksanaan, melainkan dengan kecaman dan hukuman, dengan tuduhan, ancaman, dan sanksi? Suatu hari nanti hal itu akan berakhir dengan kalian meragukan firman ini, lalu dengan tanpa kendali melemparkan diri ke dalam pelukan materialisme. Jadi, janganlah katakan bahwa pandangan-Ku tidak mengenali kalian pada saat-saat ketika Aku menyampaikan firman-Ku kepada kalian melalui pembawa pesan.

42. Lihatlah rombongan “pekerja” ini, para pelayan dalam karya ini: Mereka pun, seperti kalian, datang dengan hati yang penuh penderitaan dan nafsu yang meluap-luap; mereka pun terguncang oleh Firman-Ku dan mengenal pertarungan batin antara jiwa dan daging; dan mereka pun mengira bahwa pandangan-Ku tidak melihat mereka di antara kerumunan manusia, karena dalam Firman-Ku Aku tidak menuduh mereka atas dosa-dosa mereka.

Kini mereka ada di sini, di ladang-Ku, dan dengan damai melaksanakan tugas yang telah Kupercayakan kepada mereka. Sebab pada akhirnya iman

masuk ke dalam hati mereka, karena setelah pertempuran itu ada ketenangan dalam jiwa mereka dan karena mereka telah memahami bahwa mereka tidak akan pernah dapat lolos dari pandangan ilahi-Ku, yang mengikuti kalian ke mana pun kalian pergi.

43. Dunia dan hawa nafsu masih terus menggodanya, dan hal ini bertujuan untuk menguji cinta, iman, dan kesetiaan mereka, serta agar mereka tidak terlena. Sebagian orang terbiasa menantang dunia, padahal kekuatan rohani mereka belum cukup besar untuk melindungi mereka dari segala kejatuhan. Mereka inilah yang jatuh dan bangkit kembali — mereka yang hari ini menjauh dan besok kembali lagi, hingga tiba saatnya mereka tidak lagi lemah dan mampu tetap berada dalam kebenaran sampai akhir.

44. Dari kalian yang hari ini datang dengan sedih karena tidak mampu mengendalikan kelemahan kalian, Aku akan menjadikan kalian “pekerja” baru, meskipun saat ini tampaknya mustahil bagi kalian untuk dapat berguna bagi siapa pun. Maka kalian akan menyaksikan sebuah keajaiban menjadi kenyataan dalam diri kalian, karena kalian akan menyaksikan transformasi jiwa kalian sendiri. Maka orang yang lemah akan merasa kuat, dan orang yang tidak percaya akan menjadi penuh semangat.

45. Berbahagialah mereka yang, ketika telah berdosa, bertobat dan menangis karena telah menyinggung-Ku. Berbahagialah orang-orang yang miskin secara rohani, sebab Aku telah datang untuk menguatkan mereka dan membuat mereka menang atas dunia, dosa, materialisme, dan kejahatan.

46. Besok, kalian harus bersaksi tentang keajaiban pertobatan dan pembaruan diri kalian. Besok kalian akan menjadi buku terbuka bagi sesama kalian, dan dari halaman-halamannya—yakni masa lalu kalian—kalian akan mengambil segala cahaya pengalaman dan kebijaksanaan yang telah kalian peroleh dalam karya-Ku, agar kalian dapat mempersembahkannya kepada sesama kalian sebagai buah yang matang dari perjuangan, persiapan, dan kemenangan kalian.

47. Di negara-negara, provinsi-provinsi, dan desa-desa di mana orang-orang menantikan kedatangan-Ku, di mana kehadiran Firman-Ku dirasakan, kesaksian para “pekerja”-Ku akan turun seperti embun surgawi yang sejati ke atas jiwa-jiwa manusia yang haus.

48. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa para saksi dan pengikut-Ku akan ditolak, diejek, dan dianiaya; namun, ada pula yang akan percaya kepada mereka dan memberkati mereka. Ini akan menjadi perjuangan yang berbeda, yang juga akan Aku berkati. Sebab di mana ada perjuangan, di situ pula akan ada kemenangan.

49. Agar semua manusia di bumi dapat mempercayai kebenaran pesan ini, Aku telah menyebabkan tanda-tanda yang dinubuatkan pada zaman dahulu terasa di seluruh penjuru bumi—nubuat-nubuat yang berbicara tentang kedatangan-Ku kembali.

Oleh karena itu, ketika Kabar Baik ini sampai kepada bangsa-bangsa, manusia akan menyelidiki dan meneliti segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka pada masa-masa itu, dan dengan penuh keheranan serta kegembiraan mereka akan menemukan bahwa segala sesuatu yang diumumkan dan dijanjikan mengenai Kedatangan-Ku Kembali telah terpenuhi dengan setia, sebagaimana layaknya bagi Dia yang hanya memiliki *satu* Kehendak, *satu* Firman, dan *satu* Hukum.

50. Aku telah mengatakan kepada kalian dalam ajaran-ajaran-Ku bahwa hidup adalah Via Dolorosa bagi jiwa, dan bahwa inilah akhir dari keberadaan mereka di bumi. Inilah Kalvari mereka, di mana kalian harus berusaha menjadikan-Ku sebagai teladan, dengan menerapkan teladan-teladan-Ku dalam kehidupan sehari-hari.

51. Berbahagialah jiwa-jiwa yang dengan iman dan kebajikan mencapai puncak. Sebab pada saat mereka melepaskan diri dari selubung jasmani mereka, mereka akan merasakan belaian Bapa sebagai imbalan atas keberanian dan kasih mereka. Inilah mereka yang akan memasuki kekekalan tanpa tersandung.

52. Firman-Ku pada masa ini akan membantu manusia memahami seluruh makna Hukum dan Ajaran-Ku, dan kepuasan yang diberikan manusia kepada-Nya akan memberinya kebahagiaan — kebahagiaan hati dan kedamaian jiwa. Sebab, kebahagiaan yang sempurna hanya akan ditemukan jiwa di tempat asal yang menjadi miliknya.

53. Betapa banyak kesempatan yang terus-menerus kalian miliki untuk berbuat baik dan bermanfaat bagi sesama. Setiap rumah adalah ladang yang tepat untuk menabur benih-Ku. Setiap kota dan setiap bangsa bagaikan tanah yang haus akan belas kasihan dan kasih, dan Aku menjadikan kalian sebagai penabur, agar kalian memberikan penghiburan kepada manusia dan menabur kedamaian.

54. Perbuatan, perkataan, dan doa adalah sarana yang harus dan dapat kalian gunakan untuk memenuhi tugas di dunia ini, yaitu melayani sesama dan mengasihi mereka.

55. Aku telah mengajarkan kepadamu doa yang sempurna, yang merupakan bahasa sejati jiwa, yang menghubungkan manusia secara langsung dengan-Ku.

56. Aku telah memberikan kepadamu karunia firman, yang merupakan perwujudan cahaya yang ada dalam jiwa, dan kasih yang tersimpan di dalam hati.

57. Wahai umat yang mendengarkan firman-Ku: Janganlah katakan bahwa Aku menuntut terlalu banyak dari kalian, karena Aku lebih tahu daripada kalian sendiri apa yang mampu kalian lakukan.

58. Hari ini kalian merasa lemah, canggung, tidak mampu, dan tidak layak, karena kalian memeriksa batin kalian dan menemukan banyak kelemahan, banyak kekurangan, yang membuat kalian tidak dapat merasakan penderitaan orang lain. Namun, Aku akan menyembuhkan kalian terlebih dahulu, membuat kalian merasakan damai-Ku, menguatkan hati kalian, dan membersihkan jalan kalian. Maka kalian tidak akan lagi merasa takut, tidak akan ragu, dan tidak akan merasa tidak mampu.

59. Oleh karena itu, Aku telah membiarkan kalian mendengarkan-Ku selama beberapa waktu, untuk secara bertahap menguatkan kalian melalui firman-Ku, tanpa segera mengutus kalian ke provinsi-provinsi. Namun, ketika jiwa-jiwa kalian telah dipenuhi oleh esensi-Ku, mereka tidak akan lagi menunggu ujian atau tanda-tanda untuk berangkat, karena mereka akan menerima melalui ilham apa yang harus mereka lakukan.

60. Berdoalah, hai umat-Ku, dan saat kalian berdoa, Aku akan mencurahkan damai-Ku kepada semua bangsa di bumi, Aku akan memberkati rumah-rumah kalian dan menerangi jalan-jalan kalian.

61. Aku akan memberikan bukti kepada kalian bahwa segala sesuatu yang telah Aku janjikan kepada kalian adalah benar. Bukti apa yang akan Aku berikan? Yaitu, bahwa dalam hidup kalian, kalian akan melihat terwujudnya sesuatu yang telah lama kalian harapkan — sesuatu yang bagi sebagian orang mustahil untuk diraih. Bagi sebagian orang, apa yang Aku tawarkan akan segera terwujud, sedangkan yang lain akan Aku biarkan menunggu. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, tidak akan ada seorang pun yang tidak menerima bukti kasih-Ku. Ketika rahmat ini datang kepada masing-masing dari kalian, kalian akan mengingat firman-Ku, dan iman kalian pun akan semakin bertumbuh.

62. Jangan putus asa, jangan meneteskan air mata, pahamiilah untuk menanti saat ini dengan mengikuti ajaran-Ku, berdoa, dan berjaga.

63. Lihatlah, bagaimana pada saat-saat ini, ketika kalian mengangkat jiwa kalian, kalian melupakan penderitaan kalian dan dipenuhi oleh kedamaian-Ku? Berusahalah untuk selalu berada bersama-Ku melalui penerapan penuh ajaran-Ku, dan kalian akan melihat kedamaian serta terang-Ku menang atas kemalangan dan penderitaan kalian.

64. Pahamiilah bahwa penderitaanmu bukanlah sia-sia, melainkan bahwa kamu memiliki tugas untuk menjadi tangguh secara rohani dan jasmani, agar kamu dapat menjadi bagian dari barisan para penabur-Ku.

65. Mereka yang ingin membawa penghiburan kepada sesama, yang ingin mengangkat mereka yang terpuruk, yang ingin memberi kekuatan kepada yang lemah, harus diterangi oleh cahaya pengalaman, harus ditempa dalam perjuangan dan ujian. Tidak ada pemandangan penderitaan yang boleh membuat mereka putus asa, mereka tidak boleh takut pada ketidaksenangan sesama, dan mereka tidak boleh lari dari rasa sakit apa pun, ketika tangan-tangan terulur kepada mereka dalam kerinduan akan belas kasihan.

66. Di sana, di antara mereka yang telah menjadi keras hati karena kejahatan dan penderitaan, kalian akan melihat banyak orang yang akan bangkit menuju Terang dengan mencari pembaruan dan spiritualisasi. Namun, agar inspirasi ini sampai kepada mereka, kalian harus menanamkan bukti sejati persaudaraan di dalam hati mereka, suatu tindakan yang merupakan sinar Terang yang mengusir kegelapan dari mereka yang menderita.

67. Pahamiilah, oleh karena itu, bahwa penderitaan yang telah menyertai kalian dalam berbagai cara, telah menjadi pahat yang membentuk jiwa kalian dari dalam untuk melaksanakan sebuah misi yang sulit.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 252

1. Hai umat-Ku, kamu telah menjadi saksi atas wahyu-Ku pada masa ini. Kamu telah dipersiapkan untuk menafsirkannya dan menjadi teladan bagi “yang terakhir”. Kamu mengetahui alasan kedatangan-Ku, sebagaimana kamu juga mengetahui alasan kepergian-Ku, ketika saat yang telah Kutentukan tiba.

2. Kalian tidak perlu takut pada dunia, karena kalian adalah murid-murid-Ku. Bukan karena kalian rendah hati, maka kalian menjadi orang yang membutuhkan. Janganlah menyamakan kerendahan hati jiwa dengan kemiskinan jasmani. Kalian tidak kehilangan hak-hak kalian sebagai manusia karena kalian adalah penganut spiritualisme — justru sebaliknya. Barangsiapa yang memahami spiritualisasi dan menerapkannya dalam hidupnya, ia adalah pemilik segala sesuatu yang mengelilinginya, dan hidup serta menikmati hidup dengan intensitas yang lebih kuat daripada orang yang hanya melihat dan memahami hal-hal material.

3. Orang-orang yang telah mengalami spiritualisasi adalah mereka yang dengan tepat menyandang gelar “murid Kristus” di Zaman Ketiga — orang-orang yang memahami cara memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik jiwa, dan kepada dunia apa yang menjadi milik materi — orang-orang yang menyatukan semua hukum menjadi satu hukum tunggal, yaitu mencintai Pencipta mereka dan mencintai-Nya dalam sesama mereka.

4. Seseorang yang telah dipersiapkan melalui ajaran-Ku akan mampu melakukan perbuatan-perbuatan yang melampaui kemampuan manusia biasa.

5. Dari jiwanya dan tubuhnya akan memancar cahaya, suatu kekuatan dan tenaga yang akan memungkinkannya mewujudkan apa yang tidak dapat dicapai oleh akal budi semata.

6. Ke tingkat pengangkatan ini hendaknya kamu mencapai, umat terkasih, sesuai kehendak-Ku, sebab pada saat itu setiap perbuatanmu akan menjadi kesaksian akan kebenaran-Ku. Dari kata-kata kalian, seperti halnya dari doa-doa kalian dan juga dari tangan-tangan kalian, akan mengalir balsem penyembuhan ilahi, yang akan menjadi sukacita dan pembebasan bagi mereka yang sakit secara fisik maupun rohani; dari kata-kata kalian akan memancar cahaya yang membawa iman kepada jiwa-jiwa, dan doa kalian akan menjadi sarana yang mengangkat jiwa untuk menabur kebaikan di sepanjang perjalanannya.

7. Inilah masa depan bagi mereka yang mengikuti-Ku dan memahami cara menafsirkan serta mengikuti ajaran-ajaran-Ku.

8. “Berjaga-jagalah” mulai saat ini, agar akal budi kalian tidak pernah menjadi gelap, agar dalam ujian-ujian yang harus kalian lalui, kalian tidak mengkhianati apa yang saat ini menjadi iman kalian.

9. Betapa besar sukacita yang akan ada di tengah umat ini, apabila mereka telah membebaskan diri dari ketidaksempurnaan mereka dan melaksanakan firman-Ku sesuai dengan kehendak-Ku.

10. Saat ini masih ada banyak rintangan di antara kalian yang menghalangi kalian untuk maju menuju spiritualisasi. Kalian mengetahui rintangan-rintangan tersebut, yaitu kurangnya persatuan di antara kalian, kecenderungan kalian pada ritual-ritual keagamaan yang bersifat lahiriah, serta kurangnya kasih sayang sesama yang sejati.

11. Belum terlihat di antara kalian umat yang kuat, idealis, dan gigih — umat di mana umat manusia dapat menemukan penasihat, tabib, saudara, dan pemimpin. Belum muncul di antara kalian umat yang, dalam kesatuan dan persaudaraannya, menyerupai rumah yang tak terukur penuh dengan kedamaian, rasa hormat, dan kasih, di mana roti milik satu orang juga menjadi milik yang lain, dan atap milik satu orang menjadi milik semua.

12. Di manakah teladan itu? Kapan kalian pernah berjuang demi cita-cita semacam itu?

13. Apa yang Aku katakan kepadamu ini, umat, bukanlah sebuah teguran, melainkan kata-kata seorang Ayah yang hanya menginginkan kebaikan bagi anak-anak-Nya, dan yang, untuk mencapainya, harus menunjukkan kesalahan-kesalahan mereka serta membantu mereka memperbaikinya.

14. Aku akan tinggal sebentar lagi dan memberikan firman-Ku kepadamu. Aku akan terus memberikan wahyu di dalamnya dan mengungkap apa yang telah Aku simpan untuk masa ini, serta terus menyebarkan cahaya yang diperlukan dalam ajaran-Ku, agar umat manusia dapat menyelamatkan diri dari kebingungan yang semakin mendekat.

15. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa akan tiba saatnya ketika kalian akan melihat munculnya banyak “spiritualisme”, dan bahwa kalian harus terlatih untuk membedakan mana yang didasari kebenaran dan mana yang didasari tipu daya.

16. Kalian akan melihat munculnya pernyataan-pernyataan palsu yang dikaitkan dengan-Ku; desas-desus tentang Utusan-Utusan Ilahi yang membawa pesan ke dunia; sekte-sekte dengan nama Tujuh Meterai, serta banyak ajaran yang membingungkan dan ambigu.

17. Semua ini akan menjadi akibat dari kebingungan rohani besar yang telah dipersiapkan oleh umat manusia. Namun, janganlah khawatir;

sebaliknya, pastikanlah kalian hidup dalam kewaspadaan dan doa, maka kalian tidak akan tersesat dalam kebingungan rohani itu, karena Firman-Ku pada saat-saat kegelapan tergelap akan menjadi terang yang akan membuat kalian melihat Kebenaran-Ku yang jernih bagai kristal dan kekal.

18. Pahamiilah bahwa sekarang adalah masa untuk belajar, menerima pengajaran, dan menerima wahyu. Janganlah lamban atau lalai, karena kelak kalian akan meneteskan air mata atas waktu yang terbuang.

19. Kembangkan intuisi kalian, agar jiwa kalian mengungkapkan tugas yang telah diembannya. Biarkan ia bekerja dalam karya-Ku, berdayakanlah ia untuk memenuhi janji yang telah ia berikan kepada-Ku, dan yang tertulis dalam rohnya. Jika Aku, Guru kalian, telah berjanji untuk datang pada masa ini guna menerangi keberadaan kalian melalui firman-Ku — mengapa para murid tidak menepati janji mereka untuk kembali kepada-Ku?

20. Aku tidak bermaksud mengejutkan kalian dengan kehadiran-Ku pada masa ini. Sebab Firman-Ku telah dituliskan, dan dunia mengetahui tentang kembalinya-Ku. Janganlah ada yang heran bahwa, ketika Aku memanggilnya untuk mendengarkan ajaran-Ku, hal itu dilakukan dengan maksud untuk mengukuhkan karunia dan tugas yang telah Aku letakkan dalam jiwanya, ketika Aku mengutusnyanya ke bumi.

21. Dengan menepati janji-Ku kepada kalian, Aku telah memberikan bukti kepada kalian bahwa firman-Ku terwujud di atas segala ciptaan, agar dengan cara ini — ketika saatnya tiba untuk mengakhiri semuanya di antara kalian — tidak ada seorang pun yang berkata bahwa ia tidak mengetahuinya, tidak ada seorang pun yang berkata bahwa ia terkejut karenanya, atau menjawab dengan kata-kata bahwa ia tidak punya waktu untuk mempersiapkan diri.

22. Belajarlah sejak sekarang untuk menghormati kehendak-Ku dengan mematuhi perintah-perintah-Ku dan mencintai segala sesuatu yang telah Aku tetapkan. Barangsiapa yang mencintai-Ku dan melakukan kehendak-Ku, ia adalah anak-Ku dan murid-Ku. Barangsiapa yang tidak menghormati kehendak-Ku dan melakukan kehendaknya sendiri, ia memang anak-Ku, tetapi bukan murid-Ku, karena ia tidak mencintai-Ku, juga tidak menjadikan-Ku teladan.

23. Dalam ajaran-Ku, Aku memberikan pedoman-pedoman kepada kalian agar kalian, sebagai murid dalam karya ini, dapat meraih kemenangan, agar kalian tidak tersandung atau melakukan kesalahan yang nantinya akan membuat kalian menangis dengan pilu.

24. Aku katakan kepadamu sejak sekarang, bahwa mereka yang benar-benar menabur benih ini dengan ketulusan hati, sebagaimana Aku telah

mempercayakannya kepadamu, akan menempuh jalan mereka dalam damai. Pintu-pintu yang sebelumnya tuli terhadap ketukan mereka akan terbuka bagi mereka; dan meskipun mereka mungkin diperangi, mereka tidak akan pernah kalah dalam pertempuran, karena kebajikan mereka memungkinkan mereka melewati semua ujian.

25. Sebaliknya, mereka yang mengabaikan suara hati nurani mereka, yang tidak menaati firman-Ku dan mengkhianati-Ku, akan selalu diserahkan kepada musuh-musuh mereka, akan hidup tanpa kedamaian, dan merasa takut akan kematian.

26. Apakah adil — tanyaku kepada para murid-Ku — jika kalian menyajikan sebuah karya yang sempurna seperti yang telah Aku wahyukan kepada kalian kepada umat manusia sedemikian rupa sehingga dinilai sebagai penyimpangan, atau dianggap sebagai salah satu dari sekian banyak ajaran dan teori yang muncul pada zaman ini sebagai buah dari kebingungan spiritual yang sedang melanda?

27. Apakah pantas jika kalian, yang telah Aku kasihi sedemikian rupa dan Aku didik dengan firman-Ku agar kesaksian kalian murni, jatuh ke tangan peradilan duniawi sebagai korban kesalahan kalian, atau dianiaya dan bercerai-berai karena sesama kalian menganggap kalian berbahaya? Apakah kalian mengira bahwa ajaran-Ku — jika diikuti dengan benar — dapat menimbulkan kejadian-kejadian semacam itu? Tidak, para murid. Biarkanlah Aku berbicara kepada kalian dengan cara ini, sebab Aku tahu mengapa Aku melakukannya. Besok, ketika Aku tidak lagi berbicara kepada kalian dalam wujud ini, kalian akan tahu mengapa Aku berbicara demikian kepada kalian, dan kalian akan berkata: “Guru tahu persis betapa banyak kelemahan yang akan kita alami. Tidak ada yang luput dari kebijaksanaan-Nya.”

28. Aku ingin agar setelah penyampaian-Ku selesai, kalian memiliki gambaran yang jelas tentang apa itu ajaran ini, sehingga kalian dapat mengikutinya dengan benar; sebab hingga hari ini, di antara kerumunan yang telah mendengarkan firman-Ku, belum muncul para spiritualis sejati. Sampai saat ini, yang kalian praktikkan bukanlah spiritualisme, melainkan hanya cara pandang *kalian* tentang apa itu karya-Ku, yang sebenarnya jauh dari spiritualitas sejati.

29. Kalian harus kuat untuk mengakui bahwa kalian telah tersesat; harus bangkit untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan kalian, dan dengan tekun berupaya agar kebenaran dan kemurnian ajaran ini bersinar di antara kalian.

30. Janganlah takut untuk mengubah aspek lahiriah dari bentuk-bentuk ibadah dan ritual kalian, selama kalian tidak menyimpangkan inti ajaran-ajaran-Ku.

31. Aku akan memberikan upah kepada kalian, akan membalas segala usaha dan pengorbanan yang kalian lakukan untuk menyempurnakan karya-karya kalian di jalan yang telah Kutunjukkan kepada kalian.

32. Banyak di antara kalian yang menyelidiki wahyu-Ku untuk meyakinkan diri apakah itu benar atau tidak. Namun, seringkali kalian menilai wahyu-Ku berdasarkan penampilannya, alih-alih menyelidiki maknanya, dan akhirnya kalian tersesat karena alasan itu.

33. Aku telah melihat kalian mengamati para juru bicara-Ku bahkan dalam gerakan terkecil mereka; Aku telah melihat kalian terkejut ketika melihat mereka menangis atau tampak sama manusiawinya seperti kalian sendiri. Kemudian hati kalian meluapkan hujatan terhadap Tuhan dan menyangkal kebenaran wahyu-Ku.

Aku telah mendengar ketika kalian berkata: “Bagaimana mungkin mereka menyebut diri mereka ‘tempat duduk kaki’ atau utusan Yesus, padahal aku melihat mereka lemah, menyedihkan, dan sama manusiawi seperti manusia fana mana pun?” Wahai jiwa-jiwa yang terikat pada indra, yang hanya mencari kebenaran dalam apa yang dapat kalian lihat atau raba! Pada masa itu pun, orang-orang menghakimi-Ku karena Aku dilahirkan dalam kemiskinan, dan merasa tersinggung ketika mereka melihat tubuh-Ku berdarah di kayu salib dan bibir-Ku mengeluh. Wahai manusia-manusia yang malang, yang tidak mampu memahami rahasia atau makna dari setiap tindakan-Ku.

34. Bagi mereka yang merasakan kehadiran-Ku dalam jiwa mereka, makna firman-Ku, cahaya ajaran-Ku, pancaran kasih-Ku, serta penghiburan belas kasihan rohani-Ku sudah cukup. Inilah mereka yang menutup mata terhadap segala hal yang bersifat lahiriah untuk mencari-Ku dengan jiwa — merekalah yang selalu mengikuti-Ku.

35. Pada mereka yang merasakan kehadiran Allah dalam Firman Yesus, esensi dari kematian pengorbanan Sang Guru tetap tinggal sebagai meterai ilahi kasih, sama seperti pada masa ini esensi Firman-Ku tetap tinggal pada mereka yang telah mencari-Ku dalam roh.

36. Apakah perlu Aku terus-menerus mengulangi kepada kalian bahwa Kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini?

37. Firman-Ku pada masa ini mengingatkan kalian akan masa lalu, mengungkapkan rahasia-rahasia kepada kalian, dan memberitakan apa yang akan datang. Semua yang telah disalahartikan dan dilemahkan oleh manusia akan diluruskan; sebab Aku, sebagai Penjaga Kebenaran, datang

dengan pedang kecemburuan dan keadilan-Ku untuk meruntuhkan segala yang salah, untuk menghancurkan kemunafikan dan kebohongan, serta untuk sekali lagi mengusir para pedagang dari Bait Suci Kebenaran.

38. Pahamiilah bahwa kalian tidak perlu mencari Kebenaran dalam buku-buku, nasihat, atau perintah *manusia* untuk mencapai keselamatan jiwa kalian.

39. Kalian semua harus diselamatkan; Aku tidak menemukan seorang pun yang sudah berdiri di tanah yang kokoh. Kalian adalah para korban kapal karam di tengah malam badai, di mana setiap orang berjuang untuk hidupnya sendiri tanpa memikirkan sesamanya, karena nyawanya sendiri terancam.

40. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Akulah satu-satunya Penyelamatmu, yang sekali lagi datang untuk mencari mereka yang tersesat karena telah menyimpang dari jalur pelayaran, yaitu Hukum. Aku menerangi jalanmu, agar kamu sampai ke daratan, ke negeri yang diberkati itu yang menantimu, karena di dalam rahimnya tersimpan harta karun yang tak terhitung bagi roh.

41. Biarkanlah, wahai umat-Ku, firman-Ku melembutkan hatimu, agar besok kalian mengasihi sesama dan berada di samping mereka dalam penderitaan mereka, sebagaimana Aku telah berada di samping kalian pada saat-saat ujian ini.

42. Bantulah agar dahan-dahan pohon, yang merupakan ajaran ini, tumbuh dan menyebar ke seluruh dunia, serta memberikan buah dan naungan kepada setiap manusia yang lapar dan lelah yang berjalan di bumi.

43. Akulah Pohon itu, dan kalian adalah buah-buah yang melaluinya umat manusia harus mengenal-Ku.

44. Jika dalam perbuatan kalian terdapat kelembutan dan kehidupan, maka kalian akan menjadi kesaksian yang setia bagi Dia yang telah mengajar kalian dan memberikan kepada kalian sari kehidupan kasih dan kebenaran.

45. Ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini adalah Perjanjian Baru yang harus bersatu dengan ajaran-ajaran pada zaman-zaman sebelumnya, karena ketiganya merupakan satu wahyu yang utuh.

46. Terang-Ku akan menerangi akal budi manusia-manusia yang ditakdirkan untuk menyatukan semua ajaran-Ku dalam satu kitab.

47. Para pelayan rohani-Ku akan membimbing tangan orang-orang pilihan-Ku, agar tidak ada cacat apa pun dalam kitab ini.

48. Perbedaan-perbedaan yang selama ini ada di antara umat ini, perdebatan-perdebatan mereka, dan perselisihan mereka akan lenyap, apabila kalian mendalami kitab ini dan akhirnya memahami kebenaran karya-Ku.

49. Hari ini kalian tidak menyadari konsekuensi yang ditimbulkan oleh perpecahan kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, besok kalian akan meneteskan air mata sebagai akibatnya. Berapa kali Aku telah memohon kepada kalian agar menyatukan pikiran, ibadah, dan jiwa. Betapa banyak di antara kalian yang tidak mendengarkan nasihat ilahi-Ku!

50. Aku telah mengilhami kalian untuk membentuk *suatu* bangsa, dan telah memberi kalian nama “Israel Baru”. Aku telah memberikan berbagai misi dan tugas kepada kalian, agar kalian dapat mengandalkan semua unsur yang diperlukan dalam perjalanan dan usaha kalian, sebagaimana yang terjadi pada Israel pada Zaman Pertama, ketika mereka menyeberangi padang gurun dalam kerinduan akan Tanah Terjanji. Namun, hingga saat ini kalian belum berusaha memahami perintah-perintah-Ku, juga belum mau merenungkan teladan persatuan yang ditinggalkan oleh bangsa itu secara tertulis — sebuah teladan yang tak terhapuskan. Sebab, justru keharmonisan dan persatuannya itulah yang memungkinkan mereka mengatasi cobaan-cobaan yang mereka hadapi di sepanjang perjalanan mereka.

51. Tanah Perjanjian yang baru menanti kalian, namun kalian masih jauh darinya. Saat ini kalian sedang melintasi gurun yang luas, telah meninggalkan perbudakan Firaun, dan telah menerima Hukum Taurat. Namun demikian, kalian belum sepenuhnya meninggalkan penyembahan berhala, dan tanpa menyadarinya, terkadang kalian menyembah Anak Sapi Emas.

52. Kalian harus mengalami ujian, rintangan, dan penganiayaan agar kalian terbangun dari tidur kalian. Maka kalian pasti akan siap untuk melaksanakan tugas-tugas-Ku, dan dengan semangat itu, menjaga karya yang telah Aku wahyukan kepada kalian, sebagaimana orang-orang Israel pada masa itu membangun Kemah Suci dan Tabut Perjanjian untuk memelihara Hukum. Sebab ujian-ujian itulah yang telah membangkitkan mereka menuju terang.

53. Kemah Suci kalian kini adalah roh kalian, dan Tabut Perjanjian kalian adalah hati nurani. Di sanalah Hukum-Ku akan berada dan menerangi jalan umat Tuhan.

54. Di zaman ini, belum muncul seorang pun yang, mengikuti jejak Musa, akan memimpin umat ini dan menguatkan iman mereka melalui mukjizat. Namun, dengan sedikit persiapan, kalian dapat merasakan

kehadiran rohani Elia, yang memimpin, menguatkan, dan menginspirasi kalian dalam perjalanan ini.

55. Air mata kini mengalir dari kerumunan orang yang mendengarkan-Ku. Hanya Aku yang mengetahui alasan tangisan mereka; hanya Aku yang mengetahui semua rintangan dan kesulitan yang mereka temui di sepanjang jalan mereka dan yang telah menghambat langkah mereka.

56. Tetaplah gigih, hai orang banyak, tetaplah setia, dan kalian akan melihat rintangan-rintangan itu runtuh. Berdoalah dan bekerjalah dengan kejujuran, kemurnian, dan kesempurnaan yang semakin besar, agar dalam misi kalian menemukan penghiburan dan kekuatan yang diperlukan untuk menanggung lika-liku kehidupan dengan kesabaran. Jika kalian menempuh jalan ini, kalian akan melihat jalan itu diratakan dan batu-batu sandungan menghilang, pada saat kalian paling tidak menduganya.

57. Kalian adalah ladang-ladang-Ku, di mana untuk saat ini gandum tumbuh bersama rumput liar. Belum tiba waktunya untuk menuai. Namun ketika saat itu tiba, perbuatan masing-masing dari kalian akan dihakimi. Maka Aku akan membiarkan para murid yang baik tetap di bumi dan mengambil dari dunia ini mereka yang tidak menghasilkan buah-buah persatuan dan spiritualisasi.

58. Waspadalah dan ingatlah kata-kata-Ku. Janganlah terlalu percaya diri hanya karena kalian telah menerima tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dari-Ku — dengan anggapan bahwa keadilan-Ku tidak akan pernah menjangkau kalian. Ingatlah Daud dan Sulaiman, yang agung di mata bangsanya, tertidur dalam keagungan mereka, melanggar hukum, dan menyaksikan Keadilan Ilahi-Ku menimpa mereka — tanpa ampun dan bijaksana —, sementara mereka percaya bahwa karena mereka sangat dicintai oleh Bapa, mereka tidak akan pernah ditimpa hukuman-Nya.

59. Ingatlah, hai umat-Ku, akan generasi-generasi baru. Ingatlah anak-anakmu, sebagaimana yang dilakukan para patriark yang mempersiapkan umat mereka agar mampu menyambut kedatangan Mesias.

60. Berdoalah bagi mereka yang akan datang. Persiapkanlah jalan bagi mereka melalui kebaikan dan kasih. Pahamiilah bahwa mereka akan memiliki misi yang lebih tinggi daripada misi kalian, dan akan baik bagi mereka jika mereka menemukan jejak spiritualitas yang dapat mereka ikuti. Apa jejak itu?: Jejak hidup kalian, jejak perbuatan kalian.

61. Mengapa kalian selalu harus membuat Aku datang dengan teguran? Aku datang karena kasih kepada kalian, karena Aku melihat bahwa kalian menanggung kesedihan di dalam hati kalian dan Aku ingin menghibur kalian. Sebab Aku ingin agar kalian membawa damai-Ku di dalam jiwa kalian.

62. Kadang-kadang Aku menampakkan diri di hadapan kalian sebagai Hakim, sesekali Aku menampakkan diri sebagai Bapa, namun selalu Aku menampakkan diri sebagai Guru. Di antara ketiga wujud penampakan ini, kalian memiliki Esensi Ilahi yang tunggal: Hukum, Kasih, dan Kebijaksanaan. Inilah Tritunggal yang ada dalam Roh-Ku.

63. Tutup mata kalian dan biarkan jiwa kalian bebas, agar ia dapat merasakan momen-momen persekutuan dengan Gurunya secara mendalam. Biarkan ia mendekat kepada-Ku seperti mereka yang mengikuti Guru pada Zaman Kedua melalui jalan darat, di lembah-lembah, melintasi desa-desa, di tepi sungai, dan melintasi gurun, agar tidak melewatkan satu pun ajaran-Nya. Maka kalian akan dapat memahami makna kiasan yang kadang-kadang Aku gunakan ketika Aku memanfaatkan hal-hal material di bumi untuk melambangkan hal-hal rohani dan membawanya ke dalam jangkauan rohani kalian. Kalian akan menyadari bagaimana firman-Ku mendekatkan Kerajaan Surga kepada jiwa kalian.

64. Datanglah, umat manusia, agar Aku dapat mengajariumu. Atau apakah kalian ingin agar rasa sakitlah yang terus mengajar kalian sepanjang hidup kalian?

65. Datanglah ke tanah milik-Ku untuk menabur persaudaraan di ladang-ladang. Aku jamin, tanah-tanah milik-Ku tidak akan mengecewakan kalian seperti dunia ini.

66. Inilah jalan, tepat di hadapan jiwa kalian, yang mengundang kalian untuk mengikutinya dan tidak pernah berhenti lagi. Sebab setiap langkah yang kalian ambil di atasnya akan menjadi langkah yang mendekatkan jiwa kalian kepada Tanah Air yang sempurna, yang menanti kalian.

67. Waktu yang tersisa bagi-Ku untuk berada di tengah-tengah kalian dan berbicara kepada kalian dalam wujud ini sangatlah singkat, dan Aku ingin kalian belajar untuk mengumpulkan amal baik, agar firman-Ku dalam tahun-tahun terakhir ini mengalir melimpah melalui para pembawa pesan ini.

68. Bagaimana wahyu-wahyu ilahi dapat menjadi pahala atas amal perbuatan kalian?: Melalui iman kalian, dedikasi kalian, dan spiritualitas kalian — dengan cara memastikan bahwa cinta berkuasa di tengah-tengah umat, bahwa belas kasihan dipraktikkan, dan bahwa kebenaran dicintai.

69. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian tidak bersatu sebagaimana kehendak-Ku, umat manusia akan memecah belah kalian, dan mereka akan mengusir kalian dari tengah-tengah mereka, ketika mereka melihat bahwa kehidupan kalian menyimpang dari apa yang kalian khotbahkan.

70. Apa yang akan terjadi jika manusia menyadari bahwa di setiap jemaat terdapat bentuk ibadah yang berbeda dan cara yang berbeda dalam mempraktikkan ajaran-Ku? Mereka tidak akan dapat memahami bahwa Akulah yang telah mengajar kalian.

71. Aku mempercayakan tiga tahun terakhir dari wahyu-Ku kepada kalian, agar kalian bekerja untuk menyatukan umat ini — sebuah persatuan yang mencakup aspek rohani maupun lahiriah, sehingga karya kalian, yang dipenuhi dengan harmoni dan kesatuan hati, menjadi bukti terbesar bahwa kalian semua, di berbagai tempat perkumpulan dan di berbagai penjuru negeri, diajar oleh satu Guru yang sama: TUHAN.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 253

1. Kehadiran-Ku pada hari ini adalah sebagai seorang Hakim. Cahaya-Ku menembus ke dalam tempat suci hakikat dirimu.
2. Aku datang untuk menerima dan juga memberi, untuk menerima buah dari benih yang baik dan memberi kalian benih baru untuk ditanam.
3. Kalian datang ke hadapan-Ku untuk mengucap syukur kepada-Ku atas berkat-berkat yang telah diterima dan atas hasil baik dari perbuatan-perbuatan kalian di jalan rohani. Sebagian datang kepada-Ku dengan penuh penyesalan. Mereka adalah orang-orang yang membawa beban penyesalan apa pun dan gemetar mendengar suara keadilan-Ku serta dipenuhi rasa takut. Baik yang satu maupun yang lain mencari pengampunan-Ku dan berdoa agar mereka tidak kekurangan penghidupan di masa-masa mendatang.
4. Hari ini menandai dimulainya sebuah tahun bagi kalian, tepatnya tahun kedua dari belakang dalam wahyu-Ku melalui akal budi manusia, dan wajar saja jika Firman-Ku menuntut keadilan di hadapan umat yang telah menerima ajaran-ajaran ini selama bertahun-tahun.
5. Dengan api kasih dan keadilan, Aku akan membuat ajaran-Ku dapat dipahami oleh kalian, yang sejak awal telah tertulis dalam roh kalian, agar besok kalian dapat bersaksi tentang kebenaran ini.
6. Semua karya-Ku telah Kutuliskan dalam sebuah kitab yang bernama “Kehidupan”. Jumlah halamannya tak terhitung, dan kebijaksanaan-Nya yang tak terbatas tidak akan dapat dicapai oleh siapa pun selain Allah, yang merupakan Penulisnya. Namun di dalamnya, di setiap halamannya, terdapat ringkasan singkat di mana Bapa telah menggambarkan setiap karya-Nya secara jelas, agar dapat dipahami oleh setiap akal budi.
7. Kalian pun terus-menerus menulis di dalam buku kehidupan kalian, di mana semua perbuatan dan setiap langkah kalian sepanjang perjalanan perkembangan akan tetap tercatat. Buku itu akan tertulis di dalam jiwa kalian dan akan menjadi cahaya pengetahuan serta pengalaman, yang besok akan kalian gunakan untuk menerangi jalan saudara-saudara kalian yang lebih muda.
8. Kalian belum dapat menunjukkan buku kalian kepada siapa pun, karena kalian sendiri pun belum mengetahui isinya. Namun, sebentar lagi akan terungkap dalam diri kalian, dan kalian akan dapat menunjukkan halaman-halaman yang menceritakan tentang perkembangan, penebusan dosa, dan pengalaman kalian kepada sesama manusia. Kalian kemudian akan menjadi buku terbuka bagi manusia. Berbahagialah mereka yang mengemban misi ini sebagai bagian dari diri mereka. Mereka akan merasakan bahwa mereka sedang menaiki tangga yang dilihat Yakub

dalam mimpinya, yaitu jalan spiritual yang membawa makhluk-makhluk hingga ke hadirat Sang Pencipta.

9. Terimalah semua ujian dalam hidup kalian dengan cinta, dengan kesadaran bahwa ujian-ujian itu adalah pelajaran yang menerangi dan menguatkan jiwa kalian untuk menempuh perjalanan panjang yang masih harus dilalui. Semakin besar pemahaman kalian, semakin besar pula cinta kalian kepada Dia yang telah mengutus kalian ke jalan perjuangan demi kesempurnaan, dan yang selalu mendampingi kalian dalam menghadapi ujian-ujian tersebut.

10. Memang Aku menguji kalian, menghukum kalian, dan menghakimi kalian. Namun pada saat yang sama, Aku mendukung kalian, mengampuni kalian, dan membangkitkan kalian kembali. Takkan pernah ada jiwa yang kecewa oleh kehadiran-Ku, karena tidak ada ketidakadilan dalam diri-Ku.

11. Aku memberkati kalian, wahai umat manusia, yang telah belajar mendengarkan-Ku dalam keheningan dan menahan isak tangis yang dicabut oleh duri-duri di jalan ini. Bibir kalian diam agar tidak ada keluhan yang terucap, sebaliknya hati kalian memberkati-Ku. Bagaimana mungkin Bapa tidak memberkati kalian pula, yang merasa begitu dipahami oleh makhluk-makhluk-Nya?

12. Cahaya kini menyebar di dalam jiwa kalian. Inilah saatnya ketika bayang-bayang gelap menjauh dari umat yang saat ini Aku cari dan satukan.

13. Bangsa ini terdiri dari banyak generasi, dan dari masing-masing generasi itu Aku menerima persembahan mereka pada hari ini, yaitu hasil kerja mereka, agar setiap orang menerima upah sesuai dengan perbuatan, usaha, dan tujuan mereka.

14. Barangsiapa yang mendambakan kehormatan dan pujian dunia, biarlah ia mendapatkannya di sini; namun hal itu akan bersifat sementara dan tidak akan berguna baginya pada hari ia memasuki Dunia Rohani. Barangsiapa yang mengincar uang, silakan menerima upahnya *di sini*, karena itulah yang ia perjuangkan. Namun, ketika saatnya tiba di mana ia harus meninggalkan segalanya di sini untuk memasuki alam baka, ia tidak akan memiliki hak sedikit pun untuk menuntut imbalan apa pun bagi jiwanya, meskipun ia mengira telah melakukan banyak hal demi amal.

Sebaliknya, orang yang selalu menolak sanjungan dan perlakuan istimewa, yang mencintai sesamanya dengan hati yang murni dan tanpa pamrih serta menolak setiap imbalan materi, yang sibuk menabur kebaikan, dan yang merasa bahagia melakukan perbuatan kasih — orang seperti itu tidak akan memikirkan imbalan, karena ia tidak akan hidup untuk kepuasan dirinya sendiri, melainkan untuk kepuasan sesamanya.

Betapa besar kedamaian dan kebahagiaannya nanti ketika ia berada dalam pelukan Tuhannya!

15. Pohon-pohon harus dibiarkan tumbuh agar buahnya dapat dikenali. Maka akan tiba saat penghakiman, di mana semua orang yang telah memberikan buah-buah beracun kepada manusia akan dihancurkan dalam api keadilan kasih-Ku, dan hanya mereka yang telah menghasilkan buah-buah kehidupan dan kesehatan yang akan dihormati.

16. Demikian pula, komunitas-komunitas agama dan semua sekte yang ada di bumi akan diadili — sedemikian rupa sehingga hanya mereka yang mencintai kebenaran dan mengikutinya yang akan tersisa, sedangkan semua yang menyembunyikannya di balik tabir kebohongan, kepalsuan, dan kemunafikan akan lenyap.

17. Hanya ada satu hukum, dan oleh karena itu hanya ada satu cara untuk memenuhinya. Itulah yang harus kalian semua cari, agar kalian bersatu secara rohani.

18. Kalian yang mendengar suara-Ku, nilai dirimu sendiri dalam hati pada saat ini. Kalian bertanya pada diri sendiri apakah cita-cita kalian luhur dan perbuatan kalian murni. Kalian bertanya pada diri sendiri apakah kalian sudah cukup siap, sehingga setelah Aku pergi, kalian mampu tetap tinggal di antara manusia sebagai para patriark, nabi, dan rasul. Kalian bertanya pada diri sendiri apakah kalian sudah menjadi rohani, apakah kalian menghormati gelar “Spiritualis” yang telah Kuberikan kepada kalian untuk menandai kalian.

19. Pada tahun 1948, bangsa ini diguncang oleh gempa. Itu adalah hentakan keadilan-Ku yang telah membangunkan kalian, sebagaimana yang selalu terjadi setiap kali kalian terjerumus ke dalam kelesuan fanatisme atau rutinitas.

20. Seandainya sejak awal khotbahku pada masa ini kalian berusaha memahami makna pesan baruku — betapa banyak penderitaan, betapa banyak perdebatan, dan betapa banyak pergulatan batin yang bisa kalian hindari! Namun, seperti biasa, kalian lebih condong pada ritual luar yang menghalangi kebebasan dan peningkatan jiwa. Maka, saatnya pun tiba untuk membatasi kesesatan kalian. Apakah kalian penganut spiritualisme? Maka kalian harus membuktikannya dalam ibadah kalian, dalam kehidupan kalian, dan dalam hubungan kalian satu sama lain.

21. Sementara sebagian telah terbangun dan memahami apa itu kebenaran, serta telah berangkat untuk memperjuangkan spiritualisasi, sebagian lainnya, dengan berpegang teguh pada adat istiadat mereka, tetap melekat pada simbol-simbol, bentuk-bentuk ibadah, dan kebiasaan-kebiasaan mereka, serta mengatakan bahwa Aku telah menunjukkan

semua simbol ini kepada kalian, dan oleh karena itu simbol-simbol tersebut merupakan hukum bagi mereka.

22. Perselisihan telah meletus, namun ini bukanlah kali pertama hal ini terjadi di antara umat yang diajar oleh Allah. Sudah sejak Zaman Pertama, dalam salah satu perintah yang diwahyukan oleh Tuhan di puncak Gunung Sinai, Aku memerintahkan manusia untuk tidak menggunakan patung apa pun yang mewakili Yang Ilahi, dan pada saat yang sama Aku membuat mereka memahami bahwa ibadah yang sejati adalah pemenuhan hukum tersebut, yang sepenuhnya terbatas pada kasih kepada Tuhan dan kasih kepada sesama.

23. Namun demikian, umat itu menciptakan tradisi yang tak terhitung banyaknya dan setiap hari semakin memperkuat fanatisme serta penyembahan berhala mereka. Kini, simbol itu bukan lagi gambaran metaforis yang memberikan penjelasan tentang sesuatu yang lebih tinggi, melainkan objek penyembahan berhala dan pemujaan.

24. Adalah perlu bagi-Ku untuk datang ke dunia ini guna menunjukkan kepada kalian jalan yang semakin kalian tinggalkan. Namun, ketika para imam dan orang-orang Farisi menyadari bahwa Aku tidak datang untuk mengkhotbahkan tradisi, mereka menuduh-Ku dan mengatakan kepada rakyat bahwa firman-Ku bertentangan dengan Hukum Musa. Maka Aku mengangkat suara-Ku untuk menjawab para wakil hukum yang munafik itu, bahwa Aku tidak datang untuk menentang apa yang telah ditetapkan oleh Bapa, melainkan untuk menggenapinya dengan hidup-Ku — bahwa yang ingin Aku hapus dari hati mereka adalah tradisi dan upacara yang tidak berguna, yang telah membuat mereka melupakan untuk menaati hukum, yaitu: mengasihi Allah dan saling mengasihi satu sama lain.

25. Bukankah menurut kalian tepat jika hari ini, ketika kalian hidup di zaman Roh Kudus, Aku menghapus dari hati kalian segala tradisi dan bentuk ibadah lahiriah yang telah kalian perkenalkan ke dalam karya ini, yang kalian kenal sebagai spiritualisme?

26. Memang benar bahwa pada awal masing-masing dari ketiga wahyu yang telah diberikan Allah kepada umat manusia, beberapa simbol dan tindakan ibadah telah diizinkan bagi kalian untuk memudahkan pemahaman dan penyerapan kalian terhadap ajaran-ajaran ilahi, tetapi bukan agar kalian mempertahankannya selamanya, dan apalagi agar kalian menyembahnya. Inilah yang selalu menjadi penyebab kemandekan spiritual kalian dan alasan mengapa Aku selalu datang untuk mengalihkan kalian dari jalan yang berbahaya dan membimbing kalian ke jalan terang yang sejati.

27. Hari ini pun Aku tidak menolak apa yang telah Aku tetapkan di masa lalu, melainkan mengajarkan kalian untuk mematuhi dengan memberikan tingkat spiritualitas yang lebih tinggi pada hidup dan perbuatan kalian, yang pada saat yang sama merupakan kejujuran.

28. Oleh karena itu, ketika Aku berhenti berbicara kepada kalian dalam wujud ini, kalian tidak akan lagi memiliki keinginan akan benda-benda materi, maupun upacara dan formalitas, karena kalian telah membebaskan diri dari penyembahan berhala dan materialisme, untuk mencari kehadiran Bapa—yang juga adalah Roh—dengan Roh.

29. Kalian akan segera berada di tengah-tengah orang-orang yang lelah dengan ritual-ritual luar dan muak dengan fanatisme keagamaan mereka. Karena itu Aku katakan kepada kalian bahwa pesan spiritualisasi yang akan kalian bawa kepada mereka akan menyentuh hati mereka seperti embun yang segar dan menyegarkan.

30. Apakah kalian mengira, jika kalian mendatangi mereka dengan ritual-ritual fanatik dan perilaku yang bertentangan dengan spiritualisasi, bahwa dunia akan mengakui kalian sebagai pembawa pesan ilahi? Sesungguhnya, Aku katakan kepada kalian, kalian akan dianggap sebagai pengikut fanatik sekte baru!

31. Mengingat kejelasan dengan mana Aku berbicara kepada kalian, ada yang berkata kepada-Ku: “Guru, bagaimana mungkin kita harus menolak banyak praktik keagamaan yang diwariskan kepada kita oleh Roque Rojas?” Mengenai hal itu, Aku katakan kepada kalian bahwa Aku telah memberikan contoh dari “Zaman Kedua” kepada kalian, ketika Aku menjelaskan kepada umat bahwa demi mengikuti ritus, formalitas, tradisi, dan hari raya, mereka telah melupakan *hukum*, yang merupakan hal yang paling esensial. Aku telah mengingatkan kalian akan perbuatan Guru kalian itu, agar kalian memahami bahwa kalian pun hari ini harus melupakan tradisi dan upacara-upacara, sekalipun kalian mempelajarinya dari Roque Rojas, sebagaimana pada masa itu umat Musa mewarisinya.

32. Nah, Aku tidak bermaksud mengatakan bahwa mereka telah mengajarkan hal yang buruk kepada kalian — tidak. Mereka hanya terpaksa menggunakan lambang-lambang dan cara-cara bertindak yang dimaksudkan untuk membantu umat *memahami* wahyu-wahyu ilahi. Namun, begitu tujuan itu tercapai, maka perlu untuk menyingkirkan setiap bentuk penyembahan atau simbolisme yang kini tidak berguna lagi, agar cahaya kebenaran dapat bersinar terang.

33. Yang Aku tuntut dari kalian adalah kejujuran — mulai dari juru bicara yang menyampaikan firman-Ku hingga yang paling akhir di antara “murid-murid kecil”.

34. Tanggung jawab terbesar berada di pundak para juru bicara, sebab melalui bibir merekalah Aku menjelaskan Hukum. Namun, mereka belum memahami tanggung jawab mereka. Kepada mereka Aku berkata: Bangunlah! Dengarkanlah suara hati nurani kalian! Lihatlah umat ini — yang belum tahu apa-apa, yang haus akan firman-Ku — bagaimana mereka telah membalut diri dengan kerendahan hati dan keterbukaan terhadap apa yang kalian tawarkan kepada mereka. Apa yang akan terjadi pada kalian jika umat ini bangkit dan menuntut persiapan serta spiritualisasi dari kalian? Dan seberapa besar alasan serta hak yang mereka miliki untuk itu, mengingat ini menyangkut iman mereka, jiwa mereka, kedamaian di bumi, dan jalan menuju keabadian.

35. Para pembawa suara, perantara Firman-Ku, para nabi Zaman Ketiga: Bukan ketidakmampuan kalian, bukan pula ketidakdewasaan kalian, atau kemiskinan kalian yang menjadi penghalang bagi-Ku untuk menyatakan diri-Ku kepada umat manusia melalui perantaraan kalian — melainkan dosa kalian dan kurangnya persiapan kalianlah yang membatasi makna Firman-Ku dan menyembunyikan kebenaran yang telah Aku bawa bagi umat-Ku.

36. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, barangsiapa yang merasa tidak mampu untuk mengangkat diri ke tingkat spiritual, lebih baik menutup bibirnya dan jangan mencampurkan kebohongan ke dalam kebenaran. Sebab orang-orang yang mendengarnya belum mampu membedakan sekam dari gandum, yaitu kebohongan dari kebenaran, hal yang tidak penting dari yang esensial.

37. Firman-Ku tegas dan tidak ambigu. Namun lihatlah, pengumuman ini pun suatu saat akan berakhir, dan perlu bahwa karya terbaikmu menjadi puncak dari pekerjaan spiritual yang telah Aku percayakan kepadamu.

38. Ketahuilah bahwa Firman ini, yang keluar dari bibir kalian, adalah pesan spiritual yang menggulingkan kerajaan-kerajaan, kekaisaran, dan takhta-takhta, agar Kerajaan Surga—yang merupakan kerajaan kasih, damai, dan keadilan—dapat masuk ke dalam jiwa manusia.

39. Kepada bangsa-bangsa lain, Aku telah mengutus utusan-utusan Firman-Ku. Berdoalah untuk mereka dan berikanlah mereka kekuatan melalui pikiran-pikiran kalian. Mereka akan menumbuhkan benih-benih dan menyatukan kerumunan manusia yang, setelah mereka dijiwai, akan bersatu dengan kalian melalui ikatan persaudaraan dan saling pengertian.

40. Saat ini Aku sedang mempersiapkan utusan-utusan baru Firman-Ku, yang juga akan membawa Kabar Gembira ini ke tanah air-tanah air lainnya. Atas mereka semua, Aku membentangkan jubah damai-Ku.

41. Zaman di mana kalian hidup adalah zaman peralihan, perkembangan, ujian, perubahan, dan kejutan. Hiduplah dengan waspada, berjaga-jagalah dan berdoalah, serta tetaplah teguh dalam Hukum-Ku.

42. Hari ini adalah hari perjuangan, hari ini adalah hari di mana jasa-jasa dikerahkan, hari ini adalah hari penderitaan, pertempuran, dan kerja keras. Besok, ketika kalian semua berada di sisi-Ku, ketika kalian telah mencapai kesempurnaan jiwa, kalian akan memiliki rumah di pangkuan Bapa, tempat segala sesuatu tiba dan di mana segala sesuatu yang telah mencapai kesempurnaan disimpan — sebuah “pangkuan” yang mengandung kebijaksanaan, kesempurnaan, dan kemuliaan yang tak dapat kalian bayangkan di sini.

43. Firman-Ku adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup, yang menuntun jiwa kalian ke Tanah Perjanjian. Datanglah kepada-Nya, jangan tersesat, umat-Ku yang terkasih.

44. Sinar-Ku turun ke atas gunung, dari sana Aku bertanya kepada kalian: Mengapa kalian masih berada di kaki gunung itu, mengapa kalian belum berhasil mendakinya?

45. Banyak yang mendengarkan-Ku dengan sukacita yang besar di dalam hati mereka. Namun, ada pula yang, ketika mendengar Firman-Ku, diliputi oleh kesedihan yang mendalam. Mereka inilah yang merasa seperti bangsa Israel di Mesir yang menjadi budak. Mereka masih membawa bekas cambukan di tubuh mereka, dan rasa lapar mereka adalah rasa lapar akan kebebasan dan terang.

46. Ketahuilah bahwa Aku datang untuk kalian, karena Aku melihat kalian lapar dan haus akan keadilan, kebebasan, dan kasih.

47. Datanglah dan dengarkanlah suara ini, yang menanamkan keberanian dalam diri kalian, mengisi kalian dengan kekuatan, dan menerangi kalian, agar kalian berpaling dari Firaun dan meninggalkan negerinya, tempat kalian pernah ditawan, terluka, dan direndahkan.

48. Angkatlah pandanganmu dan lihatlah Gunung Ilahi, yang mengundangmu untuk mendakinya. Datanglah kepadanya, percayalah bahwa kamu akan mencapai puncaknya, ambil langkah-langkah pertama, naiklah ke atas, dan segera kegembiraanmu akan besar ketika kamu merasakan bahwa rantai yang mengikatmu dan kuk yang menindasmu telah tertinggal di belakang.

49. Wahai umat dari segala zaman! Singkirkanlah rasa tidak bersyukur dari hatimu, agar engkau benar-benar merasakan kedamaian Bapamu.

50. Di jalan ini, orang-orang buta akan melihat, orang-orang yang lelah akan mendapatkan kembali kekuatannya, orang-orang lumpuh akan

berjalan, orang-orang sakit akan sembuh, dan orang-orang yang berduka akan bernyanyi karena kegembiraan.

51. Aku menyatukan kembali umat-Ku dan menegaskan misi spiritual mereka bagi umat manusia. Aku mengubah para paria menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesamanya, dan mereka yang menganggap diri mereka terbuang menjadi para nabi dan tabib jiwa.

52. Kalianlah yang harus menjadi saksi kedatangan-Ku di Zaman Ketiga ini. Aku tahu bahwa bangsa-bangsa dan provinsi-provinsi membutuhkan kesaksian kalian. Namun ketahuilah, bahwa ketika kalian berangkat, hal itu harus dilakukan untuk membuktikan diri kalian sebagai anak-anak Terang.

53. Aku ingin agar kalian terlebih dahulu memahami kebesaran rohani dari misi yang saat ini Aku percayakan kepada kalian. Hanya dengan demikianlah jiwa kalian akan menyadari tanggung jawab misi kalian.

54. Namun, jika kalian percaya bahwa Aku harus menunggu sampai kalian berkenan mempersiapkan diri untuk membawa pesan terang ini kepada dunia, kalian berada dalam kesesatan yang berat. Sebab Akulah yang menebus manusia dan menyelamatkan jiwa-jiwa mereka. *Kalian* hanyalah pembuka jalan, pemberita, nabi, dan pelayan. Demi pemenuhan tugas-tugas inilah Aku mengajar kalian.

55. Aku telah menanamkan suatu esensi ke dalam hati setiap murid. Esensi ini akan hadir dalam pikiran dan doa-doa kalian, dalam perkataan kalian, dan dalam perbuatan kasih kalian.

56. Tidakkah kalian ingat bahwa Aku telah berkata kepada kalian bahwa kalian harus menjadi kenikmatan rohani di antara manusia?

57. Apa lagi yang dapat kalian harapkan di bumi ini selain menjadi penasihat, pemandu, dan penyembuh jiwa bagi mereka yang menderita?

58. Belas kasih adalah salah satu bunga cinta yang terindah, dan itulah bunga yang menurut kehendak-Ku harus mekar di dalam diri kalian, agar harumnya menyebar di antara sesama manusia. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, jika kalian memiliki cita-cita atau kerinduan untuk mengagungkan jiwa kalian, maka Aku menawarkan kepada kalian jalan belas kasih. Aku menawarkan jalan ini kepada kalian—yang jarang dilalui oleh manusia—agar kalian dapat naik menuju-Ku di atasnya.

59. Aku ingin agar kalian mencapai akhir tahap perjalanan ini dengan kepuasan karena telah setia mengikuti ajaran-Ku. Firman-Ku menguatkan kalian, agar kalian melanjutkan perjalanan kalian dengan langkah yang teguh hingga akhir perjalanan.

60. Banyak godaan dan rintangan akan muncul di jalan kalian pada hari-hari terakhir wahyu-Ku; oleh karena itu, Aku memperingatkan kalian dan

menyerukan agar kalian tetap waspada, sehingga kalian berjaga dan berdoa.

61. Tetaplah teguh, wahai umat, dan ujian ini akan berlalu. Sebab, jika kalian tidak tetap taat dan setia serta terjerumus ke dalam godaan, kalian akan menciptakan rangkaian ujian yang tak berujung, yang akan membingungkan akal budi banyak orang dan menghancurkan iman di hati banyak orang.

62. Rencana untuk misi kalian telah disusun, dan kalian tidak boleh menyimpang darinya.

63. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa, ketika Aku mengakhiri firman-Ku, Aku akan memberi kalian waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri, belajar, merenung, dan mempraktikkan ajaran-Ku di antara kalian. Apabila Aku melihat bahwa umat-Ku telah mencapai tingkat spiritualitas yang tinggi, Aku akan membuka jalan-jalan yang harus kalian tempuh untuk menyebarkan pesan terang yang telah Aku percayakan kepada kalian, agar pesan itu dikenal oleh seluruh umat manusia.

64. Jelas dan sederhana rencana yang telah Aku rancang untuk kalian, agar kalian tidak mengubah atau memodifikasinya sedikit pun, jika kalian ingin menyebut diri kalian sebagai spiritualis.

65. Barangsiapa yang menginginkan wewenang untuk memimpin sesamanya kepada iman — kuasa untuk menyembuhkan orang sakit, seperti yang belum pernah kalian alami sebelumnya, dan kekuatan untuk melakukan mukjizat — hendaknya setia pada hukum-Ku dan taat pada perintah-perintah-Ku; maka ia tidak akan pernah kekurangan ilham dan kuasa untuk melakukan karya-karya besar yang penuh kasih dan kebijaksanaan.

66. Barangsiapa meremehkan karunia-karunia rohani dan buah-buah yang timbul dari penerapan murni ajaran-Ku, karena ia lebih tergoda oleh pujian dan imbalan materi, biarlah ia memuaskan dirinya dengan kesombongan dan kepuasan palsu yang tidak memberi makan jiwa. Itulah yang ia cintai di dunia ini, dan itulah yang ia cari dalam karya-Ku, dan Aku mengizinkannya untuk mendapatkannya. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, mereka yang tidak melaksanakan apa yang telah Aku tetapkan, yang tetap diam di tempat dan tidak melepaskan fanatisme, kesombongan, serta hasrat material mereka, akan menjadi penghalang yang menghalangi kemajuan mereka yang mencintai perintah-perintah-Ku dan sungguh-sungguh ingin mematuhi.

67. Dengan kata-kata atau dalih apa orang-orang yang mengabaikan perintah-perintah-Ku akan menjawab-Ku, ketika Aku memperlihatkan kepada mereka umat yang terhenti di tempat, terjebak dalam fanatisme

dan tradisi-tradisi yang sia-sia — ketika Aku menunjukkan kepada mereka bangsa-bangsa yang masih harus terus menanti kedatangan para Rasul Zaman Ketiga?

68. Kasih-Ku-lah yang berbicara kepada kalian — cahaya-Ku yang tanpa henti berjaga atas kalian, memperingatkan kalian agar kalian tidak menuai piala penderitaan alih-alih kemajuan rohani.

69. Aku mempersiapkan kalian untuk hari ketika Aku akan berbicara kepada kalian untuk terakhir kalinya. Sebab mulai saat itu, segalanya akan berubah bagi umat ini di ranah rohani. Oleh karena itu, Aku telah lama mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak boleh menjadi penganut tradisi atau penjaga bentuk-bentuk lahiriah, bahwa kalian tidak boleh mengubah ritual ibadah kalian menjadi kebiasaan atau adat istiadat yang kemudian tidak dapat kalian lepaskan dari hati kalian.

70. Apakah kalian mengira bahwa segala sesuatu harus tetap ada dalam bentuk yang sama tanpa batas waktu? Apakah kalian mengira bahwa kalian akan tetap bersatu di tempat-tempat perkumpulan ini sepanjang hidup kalian? Tidak, umat-Ku, semua yang selama ini kalian miliki harus menghilang dari pandangan kalian, agar kalian dapat merasakan cahaya spiritualisasi sejati yang muncul. Sampai saat ini, kalian belum memahami makna pesan-Ku maupun tujuan dari karya ini.

71. Memang, “yang Pertama” tidak mampu memahami makna suatu wahyu yang mengejutkan mereka karena kurangnya ajaran dan bimbingan. Namun, kalian yang termasuk di antara “yang terakhir” — mereka yang seharusnya menjadi saksi akhir dari periode ini — apakah kalian menganggap benar bahwa kalian tetap mempertahankan kesalahan-kesalahan “yang pertama”, dan bahwa kalian tetap tidak memahami makna pesan ini, sama seperti mereka yang hanya menyaksikan fajar Zaman Ketiga?

72. Tidak, kata hatimu kepadaku. Aku berkata kepada kalian semua bahwa keyakinan yang kalian miliki pada saat-saat ini tidak boleh meninggalkan kalian pada saat-saat pencobaan kalian. Jangan lupa bahwa pada hari ini Aku berkata kepada kalian bahwa karena ketaatan dan ketulusan kalian, kalian akan memperoleh kedamaian di rumah-rumah kalian dan di sepanjang jalan yang kalian tempuh.

73. Lakukanlah segala yang kalian bisa agar dapat memasuki masa kebingungan yang semakin mendekat dengan persiapan yang matang dan kekuatan batin. Janganlah menambah kebingungan yang ditimbulkan oleh sekte-sekte, gereja-gereja, filsafat, dan ajaran-ajaran, ketika tiba saatnya di mana semua orang saling menyangkal kebenaran.

74. Aku ingin agar umat ini, yang telah Kujadikan murid dalam wujud rohani, memasuki masa ini dengan tenang, sadar, waspada, dan rendah hati, serta agar kehadiran mereka menjadi sinar cahaya dan hembusan ketenangan di tengah badai itu.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 254

1. Aku datang untuk menerima dan memberi, Aku datang untuk mendengarkan kalian dan agar kalian mendengarkan-Ku.
2. Sudah berkali-kali Aku menyatakan diri-Ku sebagai Bapa dan sebagai Guru. Hari ini, kehendak-Ku adalah menampakkan diri-Ku sebagai Hakim, karena Aku telah mempercayakan satu tahun kepada kalian, dan kini Aku menuntut hasilnya dari kalian. Dalam kekekalan, periode ini hanyalah sekejap mata. Namun, perbuatan-perbuatan yang kalian lakukan selama periode itu akan tercatat dalam sebuah kitab, di mana kalian menuliskan sejarah hidup kalian. Kitab yang tertulis dalam roh kalian ini akan menyimpan jejak perjuangan kalian untuk mencapai tujuan, dan itulah yang akan kalian serahkan kepada Hakim Tertinggi.
3. Hari ini kalian hanya menunjukkan kepada-Ku satu halaman, yang mewakili rentang waktu yang sangat singkat, di mana kalian telah mengambil *satu* langkah maju di jalan perkembangan.
4. Seiring dengan kenaikan kalian, perbuatan-perbuatan kalian akan mencapai kesempurnaan yang lebih besar, dan kalian akan memahami karya-Ku dengan lebih luas dan mendalam. Untuk itu, Aku mengilhami kalian dengan keyakinan pada janji-janji-Ku, Aku mengangkat kalian, Aku membangkitkan kalian, dan Aku menyembuhkan kalian.
5. Aku ingin menerima buah karya kalian, karena kalian telah memperolehnya melalui cita-cita kasih, melalui usaha keras, dan dengan niat untuk menyenangkan Bapamu. Kalian telah berjuang dalam ujian-ujian berat, melangkah melewati puing-puing. Mata jasmani kalian telah menangis, dan jiwa kalian pun telah meratap.
6. Bibir kalian diam, dan jiwa kalian tidak mengeluh pada saat ini, serta kalian mengubah semua kepahitan yang diterima menjadi harapan kepada-Ku dan menjadi pengampunan bagi sesama kalian. Aku memberkati kalian atas ketaatan kalian.
7. Kalian merasakan bahwa kalian terbangun menuju hari yang baru, bahwa kalian melangkah maju, dan sejak saat itu roh kalian semakin tercerahkan dan kalian semakin memahami-Ku. Kalian juga menyadari dengan tepat tanggung jawab yang telah kalian emban terhadap Bapa dan terhadap dunia.
8. Hari ini kalian tahu bahwa waktu adalah harta yang berharga yang tidak boleh kalian sia-siakan, dan bahwa karunia-karunia kalian bagaikan permata yang tidak boleh disembunyikan.
9. Masa kegelapan dan ketidaktahuan telah berlalu bagi kalian. Hari ini, sebagai para rasul, kalian tahu apa yang kalian katakan, apa yang kalian lakukan, dan apa yang kalian pikirkan, serta kalian berupaya untuk

mengumpulkan amal baik guna memperoleh hak atas berkat-berkat-Ku. Kalian hidup di tengah-tengah cahaya, dan jika ada yang silau olehnya, hal itu terjadi karena kurangnya kejernihan dalam pandangannya.

10. Aku mencurahkan rahmat-Ku kepada semua orang dengan cara yang sama, tetapi setiap orang menerimanya sesuai dengan kesiapan dan tingkat spiritualnya.

11. Kini Aku menerima hasil karya makhluk-makhluk yang berinkarnasi, karena kehidupan duniawi diukur berdasarkan waktu. Ketika kalian memasuki Kehidupan Rohani, kalian akan menyadari bahwa keabadian tidak dapat diukur dengan jam, hari, atau tahun, karena waktu tidak memiliki pengaruh terhadap dunia Rohani.

12. Aku hadir, tak terlihat oleh seluruh umat manusia, yang hidupnya berdenyut di dalam-Ku, karena Aku adalah Bapa mereka — satu-satunya yang dapat menilai hidup dan perbuatan mereka dengan sempurna. Aku melihat manusia tersesat dalam kekacauan, membawa perang di dalam hati dan bahkan di dalam jiwa, membawa senjata pembunuh dan perusak tidak hanya di tangan, tetapi juga di dalam hati, serta menggunakan bahasa sebagai pedang bermata dua yang sesungguhnya. Sebagian menyerang, sebagian lainnya membela diri. Sebagian menabur kematian, sementara yang lain berpegang teguh pada kehidupan. Dan seperti bayangan, jubah ajaran-ajaran baru itu menyebar, merambat dari hati ke hati dan dari jiwa ke jiwa.

Menghadapi ancaman ini, manusia dan bangsa-bangsa gemetar dan bertanya-tanya mengapa Yang Mahakuasa tidak mencegah penyebaran ajaran-ajaran yang sesat ini. Menanggapi hal itu, Bapa menjawab: Aku membiarkan mereka bertunas, tumbuh, mekar, menyebar, dan berbuah, agar pohon-pohon ini dikenali oleh umat manusia dari buahnya sendiri.

13. Ajaran-ajaran, teori-teori, dan pandangan-pandangan dunia ini akan menyebar di seluruh dunia, agar manusia, setelah mencicipi semua buahnya, mengarahkan pandangan mereka kepada Pohon Kehidupan dan menyadari bahwa buah yang sejati — yang rasanya manis dan substansinya penuh kehidupan — adalah buah yang telah Aku tawarkan kepada kalian dalam Hukum Kasih-Ku sejak awal zaman.

14. Kedamaian manusia bersifat sementara. Hanya kedamaian yang Aku tawarkan kepada kalianlah yang kekal.

15. Aku berbicara kepada kalian melalui akal budi manusia, dan firman-Ku adalah benih kasih yang sama dengan yang telah Aku taburkan di dalam diri kalian sejak dahulu kala.

16. Aku telah memberikan kekuatan kepadamu — tetapi bukan agar kamu memaksakan kehendak-Ku kepada sesamamu melalui kekuatan itu.

Aku telah membebaskan jiwamu — namun bukan agar ia menyalahgunakan kebebasan tersebut. Senjata-senjata-Ku adalah Kebenaran, Kasih, Belas Kasih, Kedamaian, dan Pengampunan.

17. Agar kalian dapat mewakili-Ku dengan layak dan menjadi saksi-saksi-Ku yang setia, kalian harus memanfaatkan ajaran-ajaran-Ku dan mendalami Firman-Ku, agar tidak terjerumus ke dalam kesesatan yang memecah belah kalian dan menyebabkan — sementara sebagian mempertahankan dan berusaha melestarikan bentuk-bentuk ibadah lahiriah serta tradisi, sebagian lainnya memperjuangkan hal-hal esensial dan spiritualitas ajaran-Ku. Ingatlah bahwa dalam Perintah Pertama Hukum yang Aku berikan kepada umat manusia melalui Musa, Aku berkata: “Janganlah kamu membuat patung atau gambaran apa pun tentang hal-hal surgawi untuk bersujud dan menyembahnya.” Sejak saat itu, jalan bagi manusia dan jalan bagi jiwa telah digariskan dengan jelas.

18. Musa tidak hanya menyampaikan Sepuluh Perintah kepada manusia, tetapi juga memberlakukan hukum-hukum sekunder untuk kehidupan manusia serta memperkenalkan tradisi, ritus, dan simbol dalam ibadah rohani kepada Allah, semuanya sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh jiwa manusia pada masa itu. Namun, Mesias yang dijanjikan datang dan menghapuskan tradisi, ritus, simbol, serta persembahan, dan hanya membiarkan Hukum itu tetap utuh. Oleh karena itu, ketika orang-orang Farisi mengatakan kepada umat bahwa Yesus menentang hukum-hukum Musa, Aku menjawab kepada mereka bahwa Aku tidak menentang Hukum itu, melainkan datang untuk menggenapinya. Jika ajaran-ajaran-Ku menghapuskan tradisi-tradisi tersebut, hal itu terjadi karena umat, dalam upaya memenuhi tradisi-tradisi itu, telah melupakan untuk mematuhi Hukum Taurat.

19. Peristiwa itu telah terulang kembali pada zaman ini, wahai umat-Ku. Pada tahun 1866, kehadiran-Ku diwahyukan melalui akal budi manusia Roque Rojas, yang menyampaikannya kepada kalian. Namun, ia pun menciptakan tradisi, bentuk-bentuk ibadah, dan simbol-simbol untuk membantu kalian memahami makna wahyu-wahyu tersebut.

20. Kini, ketika saatnya sudah dekat di mana Aku tidak lagi akan berbicara kepada kalian dalam wujud ini, Aku ingin menghapus segala materialisme dan fanatisme dari hati kalian, yang mungkin ada di dalam ibadah dan perilaku kalian, agar kalian dapat dengan layak menyandang gelar: “Murid Roh Kudus”. Namun pahamiilah: ketika Aku menyingkirkan tradisi dan adat istiadat yang tidak perlu, itu tidak berarti Aku bertentangan dengan hukum-Ku. Sebab, seperti pada Zaman Kedua, demi

mengikuti tradisi, kalian dapat melanggar ibadah rohani yang sejati kepada Tuhan serta kewajiban kalian terhadap umat manusia.

21. Jika dalam penyembahan kalian kepada Bapa kalian sudah terbebas dari segala materialisme, janganlah sombong karena mengira telah mencapai puncak spiritualitas, dari mana kalian menganggap semua orang yang menganut sekte atau gereja sebagai orang yang belum matang. Sebab, sementara kalian melihat serpihan di mata sesama manusia, Aku dapat menunjukkan kepada kalian balok yang kalian bawa sendiri.

22. Manusia telah lelah dengan tradisi, formalitas, dan ritus. Aku ingin menunjukkan kepada mereka cahaya ajaran-Ku sebagai tempat peristirahatan bagi jiwa yang lelah dalam pencarian cahaya.

23. Hai umat-Ku, biarkanlah Aku menjadi Hakimmu, dengarkanlah suara-Ku yang berbicara kepadamu melalui hati nuranimu. Janganlah mencari imbalan atau pujian dari-Ku, janganlah mengincar hadiah. Jika Aku mengabdikan kepuasan-kepuasan itu kepadamu, kamu akan menyalahgunakannya dan menganggap dirimu sebagai penguasa. Carilah Aku dengan rendah hati seperti anak-Ku yang paling hina. Jika kalian menyesali sesuatu, tunduklah di hadapan-Ku, sebab Aku akan menjadi Hakim kalian dan berbicara kepada kalian dengan kejujuran yang paling tulus, mengoreksi kalian dengan belas kasihan. Maka kalian akan mengenali di balik kata-kata-Ku janji ilahi akan sesuatu yang tak pernah kalian duga, sesuatu yang melampaui segala kerinduan.

24. Aku memberikan kepadamu karunia Firman, agar seperti bunyi lonceng yang membangunkan mereka yang tertidur, agar Firman itu memberikan kekuatan, penghiburan, dan kehidupan.

25. Jangan menunda hingga peristiwa-peristiwa yang membawa malapetaka memaksa umat manusia untuk kembali kepada-Ku. Berjaga-jagalah, berdoaalah, dan taburlah, maka cahaya dan kedamaian Roh-Ku akan menyebar dari hati ke hati.

26. Meskipun Firman-Ku melewati otak dan bibir manusia, Firman-Ku terdiri dari cahaya dan kasih. Persiapkanlah diri kalian, hai umat-Ku, dan biarkanlah Aku menyatakan diri-Ku melalui para juru bicara-Ku. Dan kalian, yang telah dipilih untuk tugas yang mulia dan rumit ini — persiapkanlah diri kalian lebih lagi. Barangsiapa yang merasa tidak mampu menyampaikan Firman-Ku dengan kemurnian, hendaklah ia mempersiapkan diri. Jika ia tidak mampu, lebih baik ia diam dan menutup bibirnya. Namun, ketahuilah bahwa kemiskinan, ketidakcakapan, atau kerendahan hati kalian bukanlah penghalang bagi wahyu-Ku. Aku telah menggunakan orang-orang yang tidak cakap dan tidak berpendidikan

untuk membuat dunia tercengang. Yang Aku kecam adalah ketidakjujuran, dosa.

27. Aku ingin agar kalian menjadi layak, sehingga pada tahun-tahun terakhir Firman-Ku, wahyu-wahyu-Ku disampaikan satu demi satu dan tidak terdengar keluhan apa pun di ruang-ruang pertemuan.

28. Aku telah menerima penghormatan dari seluruh ciptaan — mulai dari bintang-bintang terbesar hingga makhluk-makhluk yang hampir tak terlihat oleh mata kalian. Segala sesuatu tunduk pada perkembangan, segala sesuatu berjalan sesuai jalannya, segala sesuatu terus maju, segala sesuatu berubah, berkembang ke tingkat yang lebih tinggi, dan menyempurnakan diri. Ketika akhirnya mencapai puncak kesempurnaan, senyuman rohani-Ku akan menyinari seluruh alam semesta bagaikan fajar yang tak berujung, di mana setiap noda, segala kesengsaraan, penderitaan, dan ketidaksempurnaan akan lenyap.

29. Kenalilah keadilan-Ku di inti firman-Ku.

30. Wahai kalian sekalian, firman-Ku adalah kunci yang dengannya Aku membuka hati kalian — hati yang begitu jarang berdetak untuk-Ku.

31. Hari ini kalian memulai tahun kedua dari tiga tahun terakhir yang telah dipercayakan kepada kalian untuk persiapan kalian.

32. Apa yang telah kalian capai hingga hari ini?

Tidak ada yang signifikan. Setelah kalian merenungkan diri di bawah cahaya hati nurani kalian, kalian menyadari bahwa kalian belum mengambil satu langkah pun ke arah penyatuan dan spiritualisasi.

33. Kalian telah terbiasa dengan teguran-teguran-Ku dan karena itu tetap bersantai-santai tanpa berbuat apa-apa. Namun, janganlah terlalu percaya diri; buanglah anggapan bahwa Aku akan memperpanjang masa penampakan-Ku di antara kalian. Sebab, jika kalian terjebak dalam kesesatan ini, kalian akan hidup dalam penipuan dan menipu orang lain.

34. Siapakah yang berani meminta kesempatan lain — setelah kesempatan-kesempatan yang telah Aku berikan kepadanya? Hanya orang bodoh atau orang yang tidak tahu apa-apa. Namun, kalian bukanlah orang yang tidak tahu apa-apa, karena tahun demi tahun Aku telah berbicara kepada kalian tanpa henti.

35. Mengapa Aku mengatakan hal ini kepada kalian? Karena Aku melihat keinginan dan niat tersembunyi ini di lubuk hati sebagian orang — sebuah keinginan dan niat yang, meskipun belum dilaksanakan, telah menodai kebenaran dan kemurnian karya-Ku.

36. Keinginan ini, agar firman-Ku terus berlanjut tanpa henti, agar segala sesuatu tetap berjalan seperti sebelumnya, merupakan bukti bahwa mereka tidak memanfaatkan waktu berharga yang telah

dipercayakan kepada mereka, dan kini menginginkan waktu tambahan agar dapat melakukan sesuatu. Namun, ketika waktu yang telah ditentukan itu berakhir, tidak ada seorang pun yang dapat mengubah keputusan ilahi. Sebab, bermaksud melakukan hal itu berarti menyangkal kesempurnaan dari apa yang telah direncanakan oleh Tuhan.

37. Janganlah melanggar perintah-perintah-Ku, hai umat-Ku! Sebab jika ada yang melakukannya, ia akan menjadi saksi keadilan-Ku dan akan melihat kekuatan alam yang tak terkendali menimpa bangsa ini, yang akan membuatnya menyadari ketidaktaatannya, karena ia tidak menaati-Ku meskipun Aku telah menyampaikan kata-kata kasih-Ku.

38. Betapa besar penderitaan dan penyesalan yang akan dirasakan oleh jiwa-jiwa itu ketika mereka terbangun dari kesesatan mereka dan menyadari kemunduran rohani mereka, ketika mereka menyaksikan bahwa Bapa masih harus menggoncang dan menghukum mereka melalui kekuatan alam, sebagaimana yang terjadi pada manusia zaman dahulu!

39. Aku akan menyingkirkan setiap benih yang tidak murni di antara bangsa ini dan hanya menyisakan benih yang baik, yang melalui umat manusia kelak dapat mengenal-Ku. Bagaimana mungkin manusia dapat melihat kemuliaan kebenaran-Ku melalui suatu bangsa yang kacau, tidak taat, atau fanatik?

40. Hari-hari persiapan ini bagi kalian, umat-Ku, dipenuhi dengan renungan yang mendalam, agar setelah introspeksi dan pemeriksaan hati nurani ini, kalian memilih jalan yang ingin kalian tempuh — dengan catatan bahwa siapa pun yang melakukan kehendak-Ku akan dapat menempuh jalannya dengan damai, sedangkan siapa pun yang melakukan kehendaknya sendiri harus memutuskan untuk menerima ujian-ujian yang, ketika waktunya tiba, akan menyimpannya tanpa ampun.

41. Pada orang yang mematuhi perintah-perintah-Ku, akan ada kedamaian sejati, karena ia akan menjadi manusia yang berkehendak baik yang taat kepada Bapanya. Pada orang yang mengabaikan petunjuk-petunjuk-Ku, tidak akan ada kedamaian sedetik pun. Ia akan terus-menerus mendengar teguran hati nuraninya dan hidup dalam ketakutan yang tiada henti.

42. Aku tidak menghakimi siapa pun dan hanya membatasi diri untuk mengungkapkan kepada kalian tepat pada waktunya apa yang dapat menimpa kalian sebagai konsekuensi alami dari perbuatan kalian. Aku mengatakannya kepada kalian tepat pada waktunya karena Aku mengasihi kalian, agar kalian dapat menghindarinya, agar kalian dapat menghadapi kebenaran dan tidak menyimpang dari jalan yang benar.

43. Orang yang tidak taat selalu sombong. Namun, siapakah orang yang menganggap dirinya berhak melakukan kehendaknya sendiri atau memaksa Bapanya untuk mengubah kehendak-Nya? Siapakah yang percaya bahwa ia telah menerima karunia-karunia yang ada di dalam dirinya karena prestasi yang sesungguhnya? Siapakah yang percaya bahwa umat ini sangat penting bagi-Ku dalam melaksanakan rencana-rencana ilahi-Ku?

44. Jangan biarkan akal budi kalian menjadi gelap, jangan membungkam suara hati nurani, jangan biarkan godaan daging membuat jiwa kalian tersandung, karena hal itu akan sangat menyedihkan.

45. Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian tidak pernah kekurangan kekuatan. Renungkanlah, nilai dirimu sendiri dengan tegas, maka rohmu akan mencurahkan cahayanya ke dalam akal budimu dan hatimu, agar damai sejahtera memerintah di antara kalian.

46. Ajaran-Ku terus memperlihatkan kepada jiwa kalian, lembar demi lembar, Kitab Kehidupan, karena jiwa kalian harus tetap kuat dan siap hingga masa pengajaran ini berakhir.

47. Jika kalian sungguh-sungguh memiliki keinginan untuk bertindak seperti para Nabi pada Zaman Pertama dan menjadi mercusuar di jalan umat manusia, maka majulah menuju spiritualisasi, yang tidak akan sulit ditemukan, karena setiap pengajaran ini merupakan pelajaran spiritualisasi bagi manusia.

48. Aku ingin kalian tahu bahwa — bahkan sebelum generasi jiwa-jiwa yang telah spiritual yang telah Aku beritahukan kepada kalian itu lahir ke dunia — pesan ini harus disebar di antara bangsa-bangsa dan masyarakat, agar mereka menemukan jalan yang telah diratakan oleh umat yang mendengarkan suara Tuhan, dan oleh mereka yang bergabung dengan umat tersebut karena percaya pada kesaksiannya.

49. Aku tanpa henti mendesak kalian untuk mengambil langkah-langkah baru di jalan ini, yang berarti kenaikan abadi. Jangan berhenti, dan jika kalian melakukannya, biarlah itu bermanfaat, karena kalian perlu mematangkan suatu rencana, memperkuat iman, atau merenung. Namun, setelah itu, lanjutkanlah perjalanan kalian.

50. Betapa banyak yang berkata kepada-Ku dalam hati mereka: “Guru, mengapa Engkau tidak datang kepada kami sebagai manusia pada masa ini, agar kami dapat melihat kehadiran-Mu?” Namun, Aku menjawab kalian dengan pertanyaan lain: Tidakkah kalian sadar bahwa, jika kalian menginginkan kehadiran-Ku di dunia dalam bentuk ini, kalian sekali lagi menuntut darah-Ku? Terimalah Aku seperti ini: dalam roh, tak terlihat oleh mata jasmani kalian, tetapi dapat dirasakan oleh semua indra jiwa kalian.

Pada masa itu, Aku mencurahkan darah-Ku untuk mengukuhkan kasih yang Aku ajarkan dalam ajaran-Ku. Hari ini, Aku memancarkan esensi ilahi kepada semua orang, sebagai bukti bahwa kasih-Ku kepada manusia tetap sama meskipun mereka tidak bersyukur, dan bahwa karena itu Aku mendekati mereka untuk menunjukkan jalan yang bersinar, yang akan membawa mereka untuk tinggal bersama-Ku selamanya di Kerajaan-Ku.

51. Yang lain berkata kepada-Ku secara rohani: “Andai saja Engkau tidak pernah mencabut firman ini dari kami, yang telah Engkau sampaikan kepada kami dengan begitu penuh kasih.” Kepada mereka ini Aku katakan, bahwa jika mereka benar-benar memanfaatkan ajaran-ajaran-Ku dan berusaha memahami maksud-Ku, maka tidak akan menyakitkan bagi mereka untuk melepaskan wahyu ini, ketika saatnya tiba untuk menyatakan bahwa wahyu ini telah berakhir. Dan hal itu tidak akan menyakitkan bagi mereka, karena jiwa kalian akan tetap dipenuhi oleh esensi-Ku dan diterangi oleh cahaya-Ku. Namun, jika kalian tidak mampu mengingat sebagian atau banyak dari ajaran-ajaran-Ku, untuk hal ini Aku telah memerintahkan penciptaan kitab yang berisi Firman-Ku pada masa ini. Dalam kitab ini, yang disusun dari ajaran-ajaran ilahi-Ku, kalian akan menemukan Tabut Perjanjian yang sesungguhnya, yang tidak dapat dipahami oleh para spiritualis pertama, dan karenanya mereka harus menggambarkannya melalui benda-benda atau simbol-simbol.

52. Tabut Perjanjian yang sejati adalah Firman-Ku. Sebab siapa pun yang membukanya dan memasuki dalamnya dengan rasa hormat, spiritualitas, dan kasih, akan menemukan kebijaksanaan, wahyu yang mendalam, nubuat, dan segala karunia rohani di dasarnya. Kalian akan berpaling kepada Tabut Perjanjian ini ketika Firman-Ku tidak lagi terdengar melalui para penyampai manusia yang tidak sempurna, dan kalian akan menjadi saksi bagaimana, dalam meditasi kalian, pada saat-saat kalian belajar, atau pada saat-saat doa kalian, cahaya yang lebih tinggi mencapai bagian terdalam dari diri kalian—cahaya yang menjelaskan segalanya: pengaruh kebabakan yang menyelimuti kalian, dan suara yang bukan suara manusia, yang berbicara kepada kalian dengan caranya sendiri yang sempurna. Itulah cahaya ilham-Ku yang akan sampai kepada kalian dalam dialog sejati dari roh ke roh.

53. Terberkatilah kalian — kalian yang telah mampu menyingkirkan banyak upacara yang berlebihan dan tidak perlu dari ibadah kalian, yang diwariskan oleh “para Pendahulu”, dan hanya mempertahankan hal-hal yang esensial. Namun, sadarilah bahwa masih ada sesuatu yang harus kalian bersihkan dan banyak hal yang harus kalian spiritualisasikan.

54. Betapa bahagianya jiwa kalian jika mampu mempersembahkan penghormatan kepada-Ku di bumi ini sebagaimana yang Aku harapkan darinya! Namun, jika ia berpindah dari sini ke Lembah Rohani, namun meninggalkan sesuatu yang tidak layak bagi karya-Ku, generasi-generasi baru yang akan menelaah warisan yang kalian tinggalkan bagi mereka, akan memahami cara menyingkirkan segala sesuatu yang tidak murni yang kalian tinggalkan, dan dengan demikian mengambil langkah yang tidak mampu kalian ambil.

55. Aku berkata kepadamu: Semakin kalian menyucikan ritual-ritual ibadah kalian dan menyempurnakan penyembahan kalian kepada-Ku, semakin sedikit pula penderitaan yang harus dialami oleh mereka yang datang setelah kalian, dan semakin besar pula pahala kalian di hadapan-Ku, karena kalian tidak bekerja untuk diri sendiri, melainkan melakukannya dengan memikirkan sesama manusia, karena kalian merasakan kasih sayang kepada mereka di dalam hati kalian.

56. Bukankah kalian sendiri telah mengalami betapa beratnya perjuangan yang harus kalian lalui untuk membersihkan apa yang kalian terima dari saudara-saudara kalian yang mendahului kalian? Jadi, jangan serahkan pekerjaan yang menyakitkan ini kepada mereka yang mengikuti jejak kalian.

57. Pada Zaman Kedua, ajaran-Ku mencapai puncaknya, ketika saat kepergian-Ku sudah sangat dekat.

58. Para murid — yang sangat menyadari bahwa itu adalah saat-saat terakhir yang akan mereka habiskan bersama Sang Guru — memusatkan seluruh perhatian mereka untuk mendengarkan bahkan kata-kata terakhir-Nya dan menyimpannya di dalam hati mereka.

59. Kerinduan ilahi Yesus adalah agar para murid-Nya menjadi penabur ajaran-Nya yang menyelamatkan. Pada puncak khotbah terakhir-Nya kepada para murid, yang sekaligus merupakan percakapan terakhir antara Bapa dan anak-anak-Nya, Ia pun berkata kepada mereka dengan nada penuh kasih: “Sekarang Aku memberikan perintah baru kepada kalian: Kasihilah satu sama lain.” Dengan cahaya Perintah Tertinggi itu, Ia menyalakan harapan terbesar bagi umat manusia.

60. Bahkan pada masa ini, ketika Aku akan segera mengakhiri wahyu-Ku di antara kalian, Aku melihat kerendahan hati dan perhatian yang kalian tunjukkan saat mendengarkan ajaran-ajaran-Ku. Ajaran-ajaran itu akan terukir tak terhapuskan dalam jiwa para murid-Ku yang baru.

61. Sebagaimana Aku pernah berkata kepada para rasul-Ku bahwa mereka akan berada di dunia ini seperti domba di tengah serigala, agar mereka senantiasa hidup waspada, demikian pula sekarang Aku berkata

kepada kalian bahwa kalian harus bersiap-siap, bahwa kalian harus berjaga dan berdoa. Sebab banyak orang akan bangkit melawan kalian, menggunakan senjata fitnah, dan mengerahkan segala cara untuk membingungkan kalian.

62. Sekarang adalah masa pertempuran, kalian semua mengetahuinya, agar tidak ada yang terkejut.

63. Aku telah menyederhanakan ajaran-ajaran-Ku semaksimal mungkin bagi kalian, agar kalian memahaminya dan menggali maknanya dengan penuh kerinduan. Ketika saatnya tiba, kalian akan memiliki jawaban yang mudah untuk setiap pertanyaan yang diajukan kepada kalian. Kalian tidak perlu banyak bicara untuk meyakinkan. Jika kalian benar-benar siap, kata-kata kalian tidak hanya akan sederhana, tetapi juga singkat. Kalian tidak perlu menguasai ilmu pengetahuan untuk menjawab seorang ilmuwan, maupun menguasai teologi untuk menjawab seorang teolog. Satu kata yang penuh cahaya menerangi segalanya, dan Aku ingin agar kata-kata yang penuh cahaya itu keluar dari bibir kalian.

64. Tidak semua orang yang telah mendengarkan-Ku pada masa ini akan bangkit untuk bersaksi tentang firman-Ku. Mereka yang benar-benar mengasihi-Ku lah yang akan berangkat — mereka yang mengasihi-Ku dalam sesama mereka sendiri dan mengarahkan diri kepada mereka yang membutuhkan, kepada siapa mereka memberikan belas kasihan dan penghiburan.

65. Mereka yang memahami ajaran-Ku dan merasakannya secara mendalam akan menerimanya dengan penuh iman. Merekalah yang harus menghadapi segala bentuk perlawanan, yang harus mengangkat senjata kebenaran, kasih, dan keadilan. Melalui berbagai kesulitan dan di dunia yang telah lama menjauh dari keadilan dan kebenaran ini, para penabur yang penuh kedamaian dan keyakinan kepada Tuhan mereka ini akan menyebarkan pesan rohani Zaman Ketiga ke seluruh dunia.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 255

1. Kalian telah memasuki masa perjuangan, doa, dan pengabdian. Kalian merasakan bahwa masa kesenangan kini telah berlalu, dan bahwa kalian harus mempercepat langkah kalian, karena umat manusia sedang putus asa, dan kalian memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan Kabar Baik serta kesaksian tentang kedatangan-Ku kepada mereka melalui perkataan dan perbuatan.

2. Lihatlah, bagaimana orang-orang dari segala denominasi dan sekte menyelidiki waktu, kehidupan, dan peristiwa-peristiwa dengan harapan menemukan tanda-tanda yang menandakan kedatangan-Ku. Mereka adalah orang-orang yang tidak tahu, yang tidak menyadari bahwa Aku telah menyatakan diri-Ku sejak lama dan bahwa cara penyampaian ini akan segera berakhir. Namun, Aku juga mengatakan kepada kalian bahwa banyak di antara mereka yang menantikan-Ku dengan penuh kerinduan, tidak akan mengenali-Ku jika mereka menyaksikan cara Aku menyatakan diri-Ku; sebaliknya, mereka justru akan menolak-Ku mentah-mentah.

3. Hanya kesaksian-kesaksianlah yang akan sampai kepada mereka, dan melalui kesaksian-kesaksian itulah mereka akhirnya akan percaya bahwa Aku telah berada di antara anak-anak-Ku.

4. Kalian pun telah menantikan-Ku dalam hati dengan tidak sabar; namun Aku tahu bahwa kalian akan mengenali-Ku dan menjadi bagian dari para pekerja-Ku pada masa ini.

5. Biarlah dunia mengejek cara Aku menyatakan diri-Ku. Namun, mereka tidak akan menertawakan Aku, melainkan diri mereka sendiri. Sebab, mereka bahkan tidak menyadari maupun memahami apa arti setiap makhluk bagi Keilahian.

6. Bagi-Ku, hal yang paling tepat yang dapat Aku lakukan bagi anak-anak-Ku adalah menyatakan diri-Ku kepada mereka melalui kemampuan yang telah Aku anugerahkan kepada mereka, tanpa menggunakan dalih bahwa mereka adalah orang berdosa dan bahwa mereka tidak suci. Adakah dorongan yang lebih baik bagi seorang anak selain dapat mengenal Ayahnya, melihat-Nya, dan merasakan-Nya, agar ia dapat mengasihi-Nya?

7. Dalam sebuah nubuat kuno telah dikatakan bahwa setiap mata — baik yang berdosa maupun tidak — akan melihat-Ku. Kini, pada masa ini, Aku telah berkata kepada kalian: Aku tidak datang untuk mencari orang benar agar Aku dapat menyatakan diri-Ku melalui perantaraannya, melainkan justru untuk mencari orang berdosa yang telah menyucikan dirinya dalam ujian-ujian kehidupan dan pada saat penyesalan. Sebab

dialah anak yang, ketika menyadari bahwa ia dicintai dan dihargai oleh Bapanya, akan sepenuhnya menempuh jalan pembaruan dan kebajikan.

8. Siapakah di antara para perantara yang melalui mereka Aku telah berbicara kepada kalian, yang menyadari karunia yang sudah dimilikinya dan pelayanan yang telah ditakdirkan baginya, sebelum ia mendengar firman-Ku? Tidak seorang pun. Mereka dimurnikan sepanjang hidup mereka seolah-olah dalam sebuah wadah peleburan. Namun, karunia mereka tetap menjadi rahasia hingga saat yang tepat untuk mengungkapkannya tiba.

9. Inilah permulaan atau persiapan agar jiwa manusia mengenal komunikasi yang lebih tinggi dengan Bapa, dan kalian terkejut. Jika kalian mengetahui segala sesuatu yang telah Aku siapkan untuk diungkapkan kepada kalian pada waktunya, kalian tidak akan mampu memahami mengapa Aku begitu mencintai kalian, maupun jasa-jasa yang harus kalian lakukan untuk memperoleh rahmat sebesar itu.

10. Pada tahun 1866, terbentuklah jemaat spiritualis pertama, para pengikut karya ini. *Di bawah cahaya Roh-Ku dan diajar oleh Elia*, para murid pertama itu mulai menerima sinar-sinar pesan yang kini, menjelang penyelesaiannya, kalian terima dengan limpah.

11. Sejak saat itu hingga kini, banyak jemaat telah terbentuk sebagai cabang-cabang yang berasal dari “batang pohon” yang didirikan oleh Roque Rojas.

12. Hanya satu cahaya yang menerangi kerumunan manusia yang membentuk umat ini, namun — betapa banyaknya perbedaan di antara berbagai jemaat! Selama bertahun-tahun kalian telah menikmati penyampaian Firman-Ku melalui pengajaran yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Namun, hanya sedikit yang mampu menjelaskan makna ajaran rohani tersebut.

13. Hanya tinggal satu tahun lagi hingga penyampaian-Ku dalam bentuk ini berakhir. Namun, sebagian besar umat masih sangat jauh dari kebenaran. Mulai dari yang “Pertama” hingga yang “Terakhir”, Aku telah mengampuni mereka karena telah mematerialisasikan sebuah wahyu ilahi yang pada awalnya sama sekali tidak mampu mereka pahami. Namun, setelah Ajaran Roh menyebar selama bertahun-tahun dan Firman-Ku secara bertahap semakin menjelaskan karya ini, Aku melihat saatnya telah tiba untuk mengajak kalian meninggalkan jalur yang biasa kalian tempuh, merambah lebih dalam ke inti ajaran-ajaran-Ku, dan mengambil langkah yang tegas dan mantap di jalan menuju spiritualisasi.

14. Bagaimana kalian ingin mengikuti-Ku, selama kalian mencari dan menyembah-Ku melalui simbol-simbol dan gambaran-gambaran, bentuk-

bentuk ibadah lahiriah, serta perwujudan-perwujudan fisik? Kalian berkata kepada-Ku: “Itu adalah warisan para ‘Yang Pertama’, dan kami menghormatinya.”

Nah, umat-Ku, sekarang Aku katakan kepada kalian bahwa para “Yang Pertama” itu hanyalah para pelopor bagi kalian, agar *kalian* dapat menyempurnakan bentuk penyembahan kepada Tuhan dan bentuk komunikasi spiritual yang telah mereka mulai.

15. Janganlah menyamakan Hukum Ilahi dengan agama-agama atau metode-metode yang kalian miliki untuk menafsirkan Hukum tersebut.

16. Hukum itu kekal dan tak berubah, sedangkan agama-agama, bentuk-bentuk ibadah, dan praktik-praktiknya berkembang dan berubah sesuai dengan perkembangan moral dan spiritual mereka yang menganutnya. Jika perkembangan spiritual ini tidak ada, kalian akan tetap menyembah Tuhan di bintang-bintang dan kekuatan alam seperti yang dilakukan oleh suku-suku primitif.

17. Janganlah berhenti pada cara kalian mencintai-Ku, melayani-Ku, dan memuja-Ku. Teruslah maju, perbaiki diri kalian semakin baik, dan berusaha mencapai kesempurnaan. Namun, janganlah menyentuh Hukum itu, jangan mengubahnya, dan jangan menukarnya. Hukum itu akan selalu mengajarkan hal yang tertinggi kepada kalian, dan akan selalu memerintahkan kalian untuk memenuhinya dengan sempurna. Hukum itu akan tetap ada sebagai Hukum Universal, abadi, dan akan mengajarkan kepada kalian cinta sejati kepada Tuhan serta kasih sesama yang sejati.

18. Janganlah menjadi penjaga kebiasaan, bentuk-bentuk ibadah, atau tradisi, karena jika demikian, kalian akan terperosok dalam kelesuan keyakinan dogmatis dan ketidaktahuan selama berabad-abad. Sebaliknya, jadilah penjaga Hukum dan Kebenaran.

19. Janganlah pada masa ini kalian menjadi seperti bangsa Yahudi pada “Zaman Kedua”, yang — karena terikat tradisi, konservatif, dan fanatik — tidak dapat memakan Roti Surgawi yang dibawa oleh Mesias, yang telah mereka nantikan selama berabad-abad. Ketika saatnya tiba, mereka tidak dapat mengenal-Nya, karena materialisme mereka menghalangi mereka untuk melihat Cahaya Kebenaran.

20. Pada hari ini, Aku hanya meninggalkan dua kata bagi kalian, agar kalian dapat merenungkannya secara mendalam dan memahami seluruh maknanya, sejauh kemampuan kalian yang telah dipersiapkan dengan baik: “Spiritualisme” dan “Spiritualisasi”. Hanya dengan cara ini — melalui meditasi, doa, dan berjaga-jaga — kalian akan dapat memahami bagaimana seharusnya bentuk penyembahan yang sejati dan benar

kepada Tuhan, yang harus kalian tunjukkan kepada Tuhan kalian berdasarkan ajaran ini.

21. Ya, umat-Ku, untuk mencintai-Ku melalui bentuk-bentuk ibadah lahiriah, mencari-Ku dalam patung dan simbol, serta menyembah-Ku melalui liturgi, upacara, dan perayaan, terdapat banyak gereja dan sekte di mana kalian dapat memuaskan hati kalian, jika hati kalian masih merasa lapar atau membutuhkan ibadah semacam itu. Tetapi jika kalian ingin melayani-Ku melalui karya rohani ini dan mencintai-Ku, serta karena itu menolak bentuk lain dalam memuja-Ku, pahamiilah apa arti “spiritualisme” dan apa arti “pengrohanan”, agar jika kalian benar-benar ingin menjadi murid ajaran ini, kalian tidak termasuk di antara mereka yang memaksakan adat istiadat, aturan, tradisi, dan bentuk-bentuk ibadah lahiriah, karena dengan demikian kalian akan kembali terjerumus ke dalam materialisme, penyembahan berhala, dan fanatisme, dan dari spiritualisme kalian hanya akan mengenal namanya saja.

22. Naiklah, sejauh yang kalian mampu, dalam upaya menyesuaikan diri dan menyamakan diri dengan ajaran-Ku. Namun, janganlah melakukan hal sebaliknya, yaitu menyesuaikan ajaran-Ku dengan keterbatasan dan kenyamanan kalian, yang pada akhirnya akan mematerialisasikan, merusak, atau memalsukannya.

23. Ajaran hari ini hendaknya menjadi seruan kebangkitan bagi mereka yang mendengarnya, agar mereka terinspirasi olehnya dan dipenuhi dengan energi, semangat, kasih, dan iman, untuk merobek jaring-jaring yang telah lama menahan mereka. Dalam pikiran mereka hendaknya terbentuk pemahaman yang benar tentang apa yang dimaksud dengan “Spiritualisme”, dan di dalam hati mereka hendaknya lahir cita-cita luhur untuk menjadi murid sejati dari ajaran Cahaya dan Kesempurnaan ini.

24. Umat yang terkasih: Ketika perbedaan-perbedaan kalian telah lenyap, ketika perselisihan yang saat ini menguasai kalian telah berganti menjadi persaudaraan, dan ketika kalian telah memahami misi kalian, maka dari jiwa kalian akan muncul kerinduan dan dari hati kalian akan timbul dorongan untuk berangkat menaburkan benih spiritualisasi yang telah kalian terima dalam firman-Ku.

25. Saat pencerahan akan tiba bagi kalian, di mana kalian akan memahami kebesaran karya ini dengan sangat jelas, dan kalian akan tercengang menemukan wahyu-wahyu yang menakjubkan di dasarnya, yang tidak pernah kalian bayangkan sebelumnya. Kemudian kalian akan berangkat dengan sukarela, menyebar ke seluruh bumi, dan memberikan belas kasih, cahaya, serta penghiburan di sepanjang perjalanan kalian. Penghakiman sesama kalian tidak akan lagi menyakiti kalian, dan

pengabaian dari anggota keluarga kalian pun tidak akan membuat kalian menderita, karena semua penderitaan di bumi akan tampak kecil di hadapan kebesaran misi kalian.

26. Berbahagialah mereka yang mencapai tingkat spiritualitas yang membuat mereka kebal terhadap rasa sakit, karena mereka akan dilindungi oleh jubah belas kasihan-Ku.

27. Iman, kasih, dan spiritualitas adalah tiga kebajikan yang akan membuat para prajurit dan rasul Zaman Ketiga tak terkalahkan. Kebajikan-kebajikan ini terdapat pada semua hamba yang, sejak zaman paling awal, telah bersaksi tentang keberadaan-Ku, kehadiran-Ku, hukum-Ku, dan kebenaran-Ku.

28. Di antara para pelayan ini, kalian dapat menemukan para patriark, para nabi, para rasul, dan para martir. Namun, mereka bukanlah satu-satunya dalam sejarah umat manusia; masih ada banyak lagi yang telah menempuh berbagai jalan untuk melaksanakan misi mereka dan bersaksi tentang kebenaran-Ku, sambil bertahan menghadapi segala macam serangan, ejekan, penganiayaan, dan fitnah. Iman mereka, kesabaran mereka terhadap mereka yang telah menyakiti mereka, serta kasih mereka yang teguh dan setia kepada sesama — kasih yang terinspirasi oleh Tuhan mereka — telah memungkinkan mereka mengatasi rasa sakit, ketidakadilan, dan kematian. Bagaimana lagi kalian dapat menjelaskan kepasrahan para martir terhadap algojo-algojo mereka? Bagaimana kalian bisa memahami kesabaran dan ketenangan di tengah penganiayaan yang dialami oleh semua orang yang telah mencintai-Ku dan mengikuti-Ku?

29. Jika kalian begitu mencintai-Ku, kalian tidak akan lagi takut pada apa pun di dunia ini. Selama iman kalian belum sempurna dan kasih kalian belum tak tergoyahkan, perjuangan akan menakutkan kalian.

30. Apa yang kalian takuti? Untuk apa kalian dijebloskan ke penjara, untuk apa nyawa kalian dirampas? Kalian tahu bahwa masa-masa itu telah berlalu dan bahwa ada banyak martir yang telah mengorbankan hidup mereka untuk membuktikan kepada musuh-musuh kebenaran bahwa kemartiran, penjara, dan tiang gantungan — alih-alih memadamkan iman hamba-hamba-Ku — justru akan menyulut api kasih mereka dan membuat mereka menyebarkan ajaran-ajaran-Ku dengan kekuatan yang lebih besar.

31. Kalian takut akan penilaian sesama kalian dan takut kehilangan kedamaian kalian di dunia ini. Mengapa kalian tidak lebih takut akan penghakiman Tuhan kalian, atau kehilangan kedamaian jiwa karena kalian tidak memenuhi misi kalian?

32. Hari ini, apa yang Aku minta dari kalian untuk “Tanah Terjanji” tampak banyak bagi kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian,

ketika suatu saat kalian berada di sana, kalian akan heran berada di sana, bahkan merasa tidak layak berada di sana, dan berkata: “Betapa sedikitnya yang telah kami lakukan untuk layak menerima rahmat sebesar ini!”

33. Kalian bertanya kepada-Ku dalam hati kalian: “Guru, apakah Engkau mungkin memberi kami lebih dari yang pantas kami terima?” Atas pertanyaan itu, Aku menjawab kalian: Jika Aku memberi kalian sesuai dengan perbuatan kalian, kalian akan memiliki sangat sedikit atau bahkan tidak memiliki apa-apa. Apakah kalian percaya bahwa kehidupan yang kalian miliki, tubuh yang kalian miliki, karunia-karunia yang bergerak dalam diri kalian, dan segala sesuatu yang mengelilingi kalian dalam keberadaan kalian, merupakan imbalan yang adil atas jasa-jasa kalian?

34. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku telah memberi kalian lebih dan akan terus memberi kalian lebih dari apa yang seharusnya kalian peroleh, karena Aku mengasihi kalian, karena Aku adalah Bapamu.

35. Kalian menangis, hai umat-Ku, karena menyadari kurangnya iman dan kasih kalian. Lalu kalian bertanya kepada-Ku, apa yang harus kalian lakukan agar berkenan di hadapan-Ku dan memperoleh pahala dari-Ku. Atas hal itu, Aku menjawab bahwa kalian harus melayani sesama dengan niat terbaik, bahwa kalian harus menjadikan penderitaan mereka yang menderita sebagai penderitaan kalian sendiri, bahwa kalian harus mengembangkan karunia-karunia kalian dan menyempurnakannya demi kebaikan mereka yang membutuhkan. Sebab, apa yang kalian terima saat tiba di alam rohani bergantung pada apa yang kalian lakukan terhadap sesama manusia.

36. Adapun Aku: Apa yang dapat kalian berikan kepada-Ku yang belum Aku miliki? Aku memiliki Kuasa, Aku memiliki Kedamaian, Aku memiliki Terang, Aku adalah Pemilik alam semesta, orang-orang mencintai-Ku dan melayani-Ku. Tidak ada bayangan sekecil apa pun dari keegoisan dalam roh-Ku, karena Aku adalah Kesempurnaan.

Sebaliknya, di antara sesama kalian, yang merupakan anak-anak Roh-Ku — betapa banyaknya penderitaan di sana! Betapa banyaknya rasa sakit dan kegelapan! Betapa banyaknya kesengsaraan! Mengapa kalian tidak mengasihi-Ku dalam diri mereka? Mengapa kalian tidak memberikan kepada-Ku segala kasih yang ada dalam diri kalian, dengan saling mengasihi satu sama lain?

37. Hai umat-Ku, inilah jawaban-Ku atas pertanyaanmu dan nasihat surgawi-Ku bagi keputusan-keputusanmu.

38. Anak-anak terkasih, yang Aku terima sebagai wakil umat manusia: Akhir dari wahyu-Ku melalui akal budi manusia sudah mendekat. Setelah

itu, rohmu harus berusaha untuk menjalin dialog dari roh ke roh dengan Keilahian-Ku.

39. Hari ini, firman-Ku adalah perisai pelindungmu, doronganmu. Namun, bahkan setelah masa wahyu-Ku ini berakhir, kamu akan tetap dapat merasakan kehadiran-Ku.

40. Masa-masa di mana kalian membutuhkan seorang pemimpin rohani di dunia ini telah berlalu. Mulai saat ini, setiap orang yang mengikuti jalan ini tidak akan memiliki jalan lain selain hukum-Ku, maupun pemimpin lain selain hati nuraninya sendiri. Namun demikian, akan selalu ada pria dan wanita yang memiliki cahaya dan kekuatan rohani yang besar, yang melalui teladan dan inspirasi mereka akan mendampingi umat manusia.

41. Seandainya tidak demikian, Aku pasti telah mengutus roh-roh seperti Musa atau Elia ke bumi, agar mereka menuntun jalan bagi kalian dan senantiasa mengingatkan kalian akan Hukum-Ku. Mereka juga mendampingi, melindungi, dan menemani kalian, namun bukan lagi dalam wujud manusia, melainkan dari alam rohani. Siapa yang melihat mereka? Tidak ada seorang pun. Namun, jika kalian mempersiapkan diri, kalian akan merasakan kehadiran roh-roh agung di atas kalian, yang selalu terhubung dengan umat manusia dan memiliki misi besar untuk dipenuhi di tengah-tengah mereka.

42. Berdoalah kepada mereka, dan jika kalian benar-benar mempercayai mereka — Aku katakan kepada kalian — kalian tidak akan pernah binasa, karena mereka akan membimbing kalian dengan kasih dan pengabdian yang telah mereka tunjukkan kepada kalian berkali-kali di dunia ini.

43. Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa di dunia ini kalian tidak akan kekurangan orang-orang yang dianugerahi cahaya besar, yang menerangi jalan kalian dan menaburkan cinta dalam hidup kalian. Umat manusia selalu memiliki kehadiran orang-orang tersebut di bumi, namun akan tiba saatnya ketika *legiun besar* roh-roh cahaya yang mulia akan datang ke dunia, yang akan menghapuskan dunia palsu yang telah kalian ciptakan, untuk membangun dunia baru di mana kedamaian terasa dan kebenaran berkuasa.

44. Kalian akan banyak menderita akibat kejahatan manusia. Namun, hal ini bukanlah sesuatu yang baru, karena tidak ada satu pun utusan Allah yang luput dari penganiayaan, ejekan, dan permusuhan. Kalian *harus* datang ke dunia dan tinggal di dalamnya, karena kehadiran kalian di bumi ini sangatlah penting.

45. Mereka akan datang dan menyentuh hati manusia dengan penuh kasih. Firman mereka, yang dipenuhi keadilan Bapa, akan menyentuh

kesombongan dan keangkuhan semua orang yang telah mengganti jubah kerendahan hati jiwa mereka dengan jubah kemegahan kesombongan, keangkuhan, kekuasaan palsu, dan kemuliaan palsu.

46. Mereka inilah yang akan menjadi yang pertama bangkit dan menunjuk para utusan-Ku dengan jari yang gemetar karena amarah. Namun hal ini akan menjadi sarana agar para hamba-Ku, dalam setiap ujian yang mereka hadapi, dapat memberikan kesaksian besar *akan* kebenaran yang telah mereka bawa ke dunia.

47. Saat ini kalian belum tahu melalui jalan-jalan kehidupan manusia manakah mereka akan muncul. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa sebagian di antaranya akan muncul di tengah-tengah komunitas-komunitas agama besar. Mereka ini akan berjuang demi persatuan dan keharmonisan spiritual seluruh umat manusia. Yang lain akan muncul di kalangan para ilmuwan dan, melalui hasil inspirasi mereka, menunjukkan bahwa tujuan akhir sejati ilmu pengetahuan adalah penyempurnaan jiwa manusia — bukan kemiskinan dan kehancurannya. Dengan demikian, di semua bidang kehidupan, hamba-hamba-Ku yang membawa hukum-Ku di dalam hati akan muncul dan, melalui perkataan serta perbuatan, akan mengukuhkan segala sesuatu yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini.

48. Aku juga berkata kepadamu bahwa benih-Ku, yaitu ajaran yang telah kamu terima ini, akan berbuah di tengah-tengahmu, dan bahwa buah-buah itu akan menjadi jiwa-jiwa agung yang akan berinkarnasi dalam diri anak-anakmu atau dalam diri anak-anak dari anak-anakmu.

49. Inilah pelajaran-pelajaran terakhir-Ku, dan Aku masih berbicara kepada kalian tentang ajaran-ajaran baru; hal ini karena Aku memenuhi misi-Ku sebagai Guru hingga saat terakhir, dengan mengalirkan cahaya ke dalam setiap kata-Ku, agar kalian tidak tetap berada dalam kegelapan pada masa-masa kepahitan dan penderitaan, ketika Keadilan Ilahi terasa lebih nyata daripada sebelumnya.

50. Berjaga-jagalah dan berdoalah untuk dunia, umat-Ku yang terkasih.

51. Datanglah kepada-Ku, Aku adalah penghiburan dan kedamaian.

52. Kalian telah mengalami penderitaan dan kemalangan di bumi ini, karena jiwa belum mengembangkan kemampuan dan karunia-karunia yang dimilikinya untuk dapat mengatasi kesengsaraan manusia.

53. Dunia ini bisa menjadi surga, bukan lembah air mata, jika manusia memiliki niat baik. Aku akan menaburkan berkat-berkat di tempat tinggal ini; Aku tidak akan menaburkan duri di jalan-jalan. Penderitaan manusia berasal dari kesalahan-kesalahan mereka. Namun, sama seperti mereka

yang menciptakan penderitaan itu, mereka pun harus berusaha untuk menghilangkannya.

54. Kalian yang mendengarkan-Ku bukanlah umat yang tersesat atau mengembara. Kalian bagaikan sebuah keluarga yang telah mendirikan rumah di bawah naungan pohon yang kokoh, yang dahan-dahannya senantiasa menyuguhkan buah-buahan kepada kalian.

55. Di bawah naungan ini, kalian akan memperoleh kekuatan baru dan menyembuhkan luka-luka kalian, karena kalian harus melanjutkan perjalanan untuk mendaki gunung hingga ke puncaknya.

56. Jiwa kalian sudah mampu naik hingga anak tangga keenam dari tangga surga, di mana kalian akan menemukan cahaya yang menghilangkan segala kesesatan, dan yang menawarkan bantuannya agar kalian dapat mencapai anak tangga ketujuh.

57. Aku akan menghilangkan kebingungan dan penafsiran yang keliru yang ada di antara kalian mengenai Tujuh Meterai. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Kalian tidak termasuk dalam satu meterai tertentu, melainkan — karena jiwa kalian harus melewati semuanya mulai dari yang pertama hingga yang terakhir — jiwa kalian saat ini hidup di masa Meterai Keenam atau periode keenam dalam perkembangan jiwanya.

58. Betapa besarnya pelajaran dan ujian yang harus dilalui jiwa untuk maju dari satu segel ke segel berikutnya! Betapa banyak kebajikan yang harus diraihnya! Namun, masih kurang yang menjadi puncaknya, yaitu Segel Ketujuh.

59. Kekuatan kejahatan dengan godaan-godaan akan terus-menerus menghalangi jalan kalian. Namun, kalian akan mengingat Guru kalian, yang telah mengalahkan dunia, penderitaan, dan hawa nafsu, agar kalian dapat keluar sebagai pemenang dari ujian tersebut dengan mencontoh teladannya. Carilah pedang untuk bertempur di dalam jiwa kalian; di sinilah kalian akan selalu menemukan senjata yang tak pernah gagal dan selalu siap.

60. Bagaimana mungkin bagi-Ku sebuah jiwa bisa hilang selamanya, padahal ia membawa secercah Cahaya-Ku di dalam dirinya, yang takkan pernah padam, dan Aku selalu menyertainya di segala jalan? Selama pemberontakannya berlanjut atau kebingungannya masih ada — kekuatan-kekuatan gelap itu takkan pernah mampu menahan Kekekalan-Ku.

61. Aku telah membebaskan kalian sekali lagi. Atau apakah kalian tidak merasakan jiwa kalian lebih bebas, setelah kalian menyingkirkan masa lalu yang fanatik dan prasangka-prasangka kalian?

62. Aku adalah Kehidupan dan telah mencurahkan-Nya secara merata kepada semua orang, meskipun Aku selalu mencari suatu bangsa atau sekelompok orang untuk menampakkan diri-Ku di tengah-tengah mereka. Hal ini terjadi untuk menjadikan mereka utusan, nabi, atau saksi keilahian-Ku dalam pelayanan umat manusia, namun bukan karena Aku mengistimewakan mereka dengan kasih atau keridhaan yang lebih besar daripada yang lain.

63. Perkuatlah dirimu dengan firman-Ku, anak-anak-Ku, agar kalian dapat memandang sesama dengan kasih sesama yang sejati dan tidak menjadi hakim bagi orang berdosa, orang bejat, orang fanatik, maupun orang yang sombong. Sebab, pada saat itu kalian akan mendengar suara-Ku dalam hati nurani kalian, yang berkata: "Barangsiapa yang suci, hendaklah ia melemparkan batu yang pertama."

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 256

1. Damai-Ku dirasakan oleh jiwa-jiwa kalian, umat-Ku, ketika kalian mendengarkan firman-Ku dengan niat baik.

2. Aku adalah Tukang Kebun Ilahi yang merawat kebun-kebun di dalam hati kalian dan menyiraminya dengan air surgawi dari kasih-Ku. Setetes kasih ilahi ini Aku teteskan ke atas setiap kepahitan dalam kemanusiaan. Aku menunjukkan kepada kalian jalan yang menuju Kerajaan Bapa. Kalian tidak akan pernah menemukan ujung jalan itu, tetapi kalian akan selalu mencapai kemajuan dan mengenal kemuliaan-kemuliaan baru.

3. Saat ini, firman-Ku mengasah dan membentuk dirimu. Aku mengukir jiwamu dengan pahat yang halus. Belajarlah juga untuk mengasah dirimu dan membentuk dirimu menjadi indah dengan menaati hukum-Ku. Maka Aku akan memberkati karya kalian, agar kelak kalian dapat mewujudkan misi agung kalian di dunia ini, yaitu membawa sesama manusia ke jalan kasih ini.

4. Aku adalah Guru kalian; namun janganlah melihat-Ku terpisah dari Bapa, sebab *Akulah Bapa*. Tidak ada perbedaan antara Anak dan Roh Kudus, sebab Roh Kudus dan Anak adalah satu Roh, dan *Roh itulah Akulah*. Lihatlah dalam wahyu-wahyu-Ku sepanjang masa, satu Tuhan yang telah mengajar kalian melalui pelajaran-pelajaran yang beragam dan berbeda: satu buku dengan banyak halaman.

5. Kuduskanlah nama-Ku melalui perbuatan-perbuatanmu, dan kamu akan menemukan cahaya di dalam dirimu yang akan membebaskanmu dari kegelapan ketidaktahuan dan dosa.

6. Ingatkah kamu, umat-Ku, siapa dirimu sebelum kamu dibentuk oleh Firman-Ku? Ingatkah kamu bahwa sebelumnya kamu mampu melakukan banyak perbuatan yang tidak tahu berterima kasih, yang hari ini tidak akan mampu kamu lakukan? Kamu tidak dapat membandingkan kehidupanmu saat ini dengan kehidupanmu di masa lalu. Dulu kalian adalah peziarah dunia yang kesepian, yang menempuh perjalanan tanpa cahaya yang akan membahagiakan keberadaan kalian dan menyalakan harapan di dalamnya. Hari ini kalian adalah murid ajaran-Ku, di mana dalam sumber kasih-Nya kalian telah memuaskan dahaga dan membersihkan luka-luka kalian. Kasih-Ku mencabut duri-duri yang menancap di kaki kalian, dan jika salib kalian memiliki paku, Aku pun akan mencabutnya.

7. Aku adalah Terang dunia ini dan semua dunia, dan Aku ingin agar kalian mengenakan Terang ini. Firman-Ku adalah balsem penyembuh; sembuhkanlah dengan-Nya, dengarkanlah, dan terapkanlah. Setiap kata adalah setetes air dari mata air kehidupan. Mengapa, meskipun kalian membawa Tuhan di dalam diri kalian, kalian tetap sakit, menderita, dan

menangis? Periksalah diri kalian sendiri dan perbaiki apa yang perlu diperbaiki, bersihkanlah segala sesuatu yang perlu dibersihkan. Aku berkata kepada kalian: Bersihkanlah wadah itu baik dari dalam maupun dari luar; artinya, jiwa kalian harus selaras dalam kehendak dan usahanya dengan bagian material atau manusiawi kalian. Aku membentuk citra batin kalian — citra yang kalian sembunyikan dari manusia, tetapi tidak dapat kalian sembunyikan dari-Ku. Jika kalian membentuk penampilan luar kalian sedemikian rupa sehingga wajah kalian menjadi cerminan sejati dari jiwa, maka ketulusan dan kejujuran akan terwujud dalam tindakan-tindakan kalian. Alasan mengapa orang-orang tidak saling percaya adalah karena mereka menunjukkan *satu* wajah kepada dunia, sementara menyembunyikan wajah yang lain.

8. Ikutilah ajaran-Ku dan manfaatkanlah karunia-karunia kalian.

9. Sudahkah kalian memeriksa luka-luka kalian? Sudahkah kalian membiarkan balsem yang telah Aku berikan kepada kalian mengalir ke dalamnya?

10. Jika kalian meragukan kemampuan balsam-Ku, rawatlah mereka kembali. Namun, jika kalian percaya, biarkanlah mereka tanpa perawatan, dan kalian akan menyaksikan bagaimana kasih-Ku menyembuhkan mereka; dan ketika kalian kemudian mencarinya, luka-luka itu sudah akan sembuh. Kepada orang lain, Aku akan menganugerahkan agar mereka menemukan kesehatan mereka melalui iman, doa, dan kekuatan pikiran. Akan datang sekumpulan makhluk roh yang akan menyatukan kekuatan dan kuasa mereka untuk “mengurapi” kalian, dan dengan bantuan mereka, kalian akan sembuh.

11. Firman-Ku harus tergenapi: “Iman dan perbuatan baik kalian akan menyelamatkan kalian.” Sebab setelah itu, ketika kalian sudah sehat, Aku akan mengutus kalian ke medan pertempuran untuk mencapai yang tertinggi dalam hidup kalian: kasih kepada sesama.

Bukankah kalian akan senang menjadi cahaya bagi orang lain? Bukankah kalian akan senang jika kata-kata kalian mengandung esensi kebenaran? Bukankah kalian akan senang memiliki sesuatu untuk mengajarkan kepada mereka yang mencari hiburan di sisi kalian? Sebab jika kalian menyukainya, kalian dapat melakukannya, karena banyak hal bergantung pada niat baik dan usaha kalian untuk mencapainya. Selebihnya akan Aku lakukan.

12. Orang yang telah mencapai tingkat spiritual berkata: “Betapa indahnya hidup ini!” Orang awam, si materialis, berkata: “Betapa pahit, betapa sedih, dan betapa suramnya hidup ini!”

Orang yang tidak memiliki pandangan luhur merasa tersinggung oleh segala hal; segala sesuatu menyakitinya. Orang yang telah terangkat secara rohani bahkan tidak menyadari rintangan-rintangan di jalan itu. Ketika akal budi yang mulia memperhatikan orang lain, ia melakukannya untuk memuji kebajikan orang lain atau untuk memaafkan kesalahan mereka, bukan untuk menghakimi atau menghukum. Pikiran yang rendah hati menghakimi, memfitnah, menyebarkan kesalahan orang lain, dan menikmati hal itu.

13. Kepada mereka yang menghakimi dan mencampuri urusan sesama manusia, Aku bertanya: Apakah beban dosa kalian terasa begitu ringan sehingga kalian merasa senang menambahkannya dengan dosa orang lain? Jika kalian tidak dapat membebaskan diri dari beban kalian sendiri — mengapa kalian malah menambahnya dengan beban sesama manusia? Mengapa kalian lebih memilih, alih-alih mencari permata dalam diri sesama untuk menikmati cahayanya, justru mengutak-atik kotoran hingga menodai diri sendiri?

14. Rumah Bapa memiliki banyak tempat tinggal. Namun, mereka yang tinggal di wilayah spiritual yang tinggi membantu manusia membebaskan diri dari beban mereka, atau membantu mereka memikulnya, tetapi tanpa menghakimi mereka, maupun bersukacita atas penderitaan mereka.

15. Aku telah melihat kalian menghujat pada *suatu* hari dan menyesalinya keesokan harinya. Aku telah melihat kalian menyangkal wahyu-Ku dan kemudian bersaksi bahwa itu adalah kebenaran. Aku melihat kalian pada suatu hari memfitnah, dan keesokan harinya membela apa yang telah kalian fitnah. Memang baik bahwa kalian memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian, tetapi akan lebih baik lagi jika kalian tidak lagi melakukan hal-hal buruk, sehingga kalian tidak perlu memperbaikinya.

Suatu hari Aku melihat kalian memberikan kebaikan kepada orang yang tidak membutuhkannya, dan Aku melihat bagaimana kalian menolaknya kepada orang yang benar-benar miskin. Namun, Aku tidak akan menyalahkan kalian, juga tidak akan menghakimi kalian; Aku datang dengan cahaya ajaran-Ku untuk menerangi kalian, agar kalian tidak lagi berbuat dosa. Aku juga dapat mengatakan kepada kalian bahwa Aku telah melihat kalian sebagai orang-orang yang suka menolong, murah hati, dermawan, dan penuh pengertian, dan bahwa kebaikan-kebaikan ini selalu Aku pertimbangkan dan Aku anggap sebagai amal yang baik. Namun, pamilah bahwa di dalam hati kalian seharusnya sudah lebih banyak gandum daripada gulma.

16. Janganlah berdoa tanpa perasaan, hanya dengan menggerakkan bibir secara mekanis. Berdoalah dengan perasaan, tanpa mengucapkan

sepatah kata pun. Gunakanlah keluwesan yang dahulu kalian gunakan untuk membuat sumpah palsu dan bersumpah sia-sia, untuk mengatakan kebenaran hari ini.

17. Jangan mengambil apa pun yang bukan milikmu. Siapa pun yang mengambil milik orang lain, harus mengembalikannya dengan rasa sakit dan rasa malu. Aku tidak menunjuk siapa pun, namun Aku ingin setiap orang mengambil dari perkataanku apa yang berkaitan dengannya.

18. Aku tidak akan menyalahkan kalian atau meminta pertanggungjawaban atas apa yang telah kalian lakukan ketika kalian menempuh jalan di dalam kegelapan ketidaktahuan, ketidakdewasaan, dan materialisme. Namun, jika hari ini, setelah kalian memiliki pengetahuan penuh tentang apa itu hukum-Ku, kalian tetap bertahan dalam hal-hal yang terlarang dan najis, kalian harus mempertanggungjawabkan perbuatan kalian di hadapan Tuhan, yang akan terbukti tak kenal ampun bagi kalian dalam hati nurani kalian sendiri.

19. Kalian semua adalah benih-Ku, dan Sang Guru akan menuai benih itu. Jika di antara benih-benih yang baik terdapat benih gulma, Aku pun akan mengambilnya dengan penuh kasih ke dalam tangan-Ku untuk mengubahnya menjadi gandum emas.

20. Aku melihat di dalam hati kalian benih-benih gulma, lumpur, kejahatan, dan kebencian, namun demikian Aku tetap memanen dan mengasihi kalian. Aku membelai dan membersihkan benih-benih itu hingga bersinar seperti gandum di bawah sinar matahari.

21. Apakah kalian mengira bahwa kuasa kasih-Ku tidak mampu menyelamatkan kalian? Setelah Aku membersihkan kalian, Aku akan menabur kalian di kebun-Ku, di mana kalian akan menghasilkan bunga-bunga dan buah-buahan baru. Merupakan bagian dari tugas ilahi-Ku untuk menjadikan kalian layak bagi-Ku.

22. Aku datang untuk bersukacita atas kalian, untuk berbicara dengan hati kalian. Kehadiran-Ku memberi kalian kekuatan agar kalian dapat memenuhi misi yang telah Aku percayakan kepada kalian.

23. Namun, kalian—tidakkah kalian merasakan penderitaan manusia? Tidakkah kalian merasa sedih ketika melihat bagaimana kematian, alih-alih cahaya hati nurani, merenggut dosa-dosa dunia ini?

24. Sebagai murid-murid Yesus di Zaman Ketiga, kalian memiliki misi yang sangat besar untuk dijalankan, karena kalian termasuk di antara mereka yang telah mendengarkan firman-Ku dan belajar dari-Ku.

25. Ketahuilah bahwa manusia juga mencari komunikasi dengan alam baka melalui ilmu pengetahuan. Berangkatlah untuk bersaksi tentang ajaran-Ku, jika kalian tidak ingin hal-hal itu membangunkan kalian.

26. Ilmuwan yang sering menyangkal keberadaan-Ku, meneliti alam dalam segala aspeknya, menjelajahi bumi, lautan, dan angkasa, dan di setiap langkahnya ia bertemu dengan-Ku, karena dari setiap penemuan yang dilakukannya, terungkaplah kasih yang dengannya Aku telah menciptakan seluruh ciptaan.

27. Kalian harus banyak berbicara agar cahayaku sampai kepada semua sesama manusia kalian dan agar mereka menyadari bahwa segala sesuatu yang diciptakan — mulai dari atom hingga gugus bintang terbesar — ditakdirkan untuk menghasilkan kehidupan, makanan, kesejahteraan, dan kesempurnaan.

28. Sebarkanlah ajaran-Ku dengan sempurna, agar mereka yang belum tahu tidak menganggapnya tidak sempurna. Taburlah kebaikan, maka generasi-generasi yang lahir dari kalian tidak akan menderita akibat kesalahan-kesalahan kalian, dan mereka pun tidak akan mewarisi penderitaan.

29. Aku ingin agar dari dirimu tumbuh benih yang murni dan sehat, yang membawa berkat ke mana-mana.

30. Taburkanlah jalan hidup dengan perbuatan-perbuatan baik yang patut dicontoh, janganlah memutarbalikkan ajaran-ajaran-Ku. Ambillah teladan dari para rasul-Ku pada “Zaman Kedua”, yang tidak pernah terjerumus ke dalam ritual-ritual yang mencolok untuk mengajarkan dan menjelaskan ajaran-Ku. Mereka tidak dapat disalahkan atas penyembahan berhala yang kemudian menimpa umat manusia. Tangan mereka tidak pernah mendirikan altar, juga tidak membangun istana untuk penyembahan rohani kepada Tuhan. Namun, mereka membawa ajaran Kristus kepada umat manusia, membawa kesembuhan bagi yang sakit, harapan dan hiburan bagi yang miskin dan berduka, dan seperti Guru mereka, mereka menunjukkan jalan menuju keselamatan kepada mereka yang tersesat.

31. Agama Kristen yang kalian kenal saat ini bahkan bukanlah bayangan samar dari ajaran yang dipraktikkan dan diajarkan oleh para rasul-Ku!

32. Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa dalam diri para murid itu kalian dapat menemukan teladan yang sempurna dalam kerendahan hati, kasih, belas kasihan, dan pengangkatan jiwa. Mereka mengukuhkan kebenaran yang diucapkan mulut mereka dengan darah mereka.

33. Umat manusia tidak akan lagi menuntut darah dari kalian untuk mempercayai kesaksian kalian; tetapi mereka akan menuntut kejujuran dari kalian.

34. Ajaran-Ku selalu mengajarkan manusia untuk tidak bersikap materialistis. Namun, ajaran itu sama sekali tidak bermaksud mengajarkan

kalian untuk meremehkan harta duniawi. Aku berkata kepadamu: Cintailah bumi, keajaibannya, keindahannya, kenikmatannya dengan cinta yang sama seperti yang seharusnya kalian gunakan untuk mencintai segala sesuatu yang Kuciptakan. Namun, bersiaplah untuk melepaskan segalanya jika diperlukan, dan jangan lupa bahwa jiwa kalian hanya sementara berada dalam kehidupan ini dan harus kembali ke dunia yang telah ditinggalkannya, dari mana ia secara rohani merindukan kedamaianya.

35. Hari ini kalian bertanya kepada-Ku dari lubuk hati yang paling dalam, apakah kalian harus meremehkan kehidupan material dan melupakan segala sesuatu yang kalian cintai di bumi ini, demi melayani-Ku dengan lebih baik. Atas hal itu, Aku menjawab kalian bahwa siapa pun yang percaya bahwa Aku telah mengatakan hal itu, ia berada dalam kesesatan, dan bahwa ia belum memahami ajaran-Ku.

36. Bagaimana mungkin kalian berpendapat bahwa Aku akan merampas apa yang ditawarkan kehidupan material kepada kalian, padahal Aku telah menciptakan alam semesta untuk menghidupi anak-anak-Ku? Tidak ada satu pun dari ciptaan-Ku yang dapat merugikan kalian, sehingga Aku melarangnya; namun, gunakanlah semuanya dengan bijak. Ketika Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus menjauhi kemewahan dan materialisme, yang Aku maksudkan selalu adalah nafsu-nafsu rendah, keburukan, perbuatan tidak senonoh, atau penggunaan hal-hal yang berbahaya dan buruk.

37. Hari ini, ketika Aku memberikan penjelasan terperinci mengenai ajaran-Ku, Aku harus membuat kalian memahami bahwa segala sesuatu yang kalian lakukan di luar hukum-hukum yang mengatur jiwa atau tubuh akan merugikan keduanya.

38. Hati nurani, intuisi, dan pencerahan adalah penuntun yang akan menunjukkan jalan yang aman kepada kalian dan mencegah kalian terjerumus. *Cahaya-cahaya ini adalah milik roh*, tetapi kalian perlu membuatnya bersinar. Begitu kejernihan itu ada dalam diri kalian masing-masing, kalian akan berseru: "Bapa, Benih Penebusan-Mu telah bertunas dalam diri-Ku, dan Firman-Mu akhirnya mekar dalam hidup-Ku."

39. Aku mengilhami kalian dengan pemikiran-pemikiran agung untuk menggerakkan hati kalian menuju karya-karya besar. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian, ajaran ini tidak akan terbatas pada bangsa ini saja, karena spiritualisme bersifat mendunia. Ajaran atau wahyu Roh Kudus tidak hanya ditujukan bagi satu bangsa, melainkan bagi seluruh umat manusia.

40. Seperti sungai yang deras yang menyeret segala sesuatu, demikianlah gelombang yang akan dibentuk oleh massa manusia

spiritualis — gelombang yang tak seorang pun dapat menghentikannya, karena kekuatannya tak tertahankan. Dan siapa pun yang ingin menghalangi jalannya sebagai rintangan, akan terseret oleh arus tersebut.

41. *Siapakah* di bumi ini yang memiliki kuasa untuk menghentikan perkembangan jiwa-jiwa atau pelaksanaan keputusan-keputusan Allah? Tidak ada seorang pun. Satu-satunya Makhluq yang memiliki kuasa dan keadilan mutlak adalah Bapamu, dan Dia telah menetapkan bahwa setiap jiwa akan terus maju menuju kesempurnaan.

42. Jika hukum-hukum Ilahi-Ku diabaikan oleh manusia untuk sementara waktu, maka Aku akan memastikan bahwa suara-Ku, seperti dentangan lonceng yang nyaring, akan terdengar bahkan oleh mereka yang telah mati secara rohani.

43. Suara umat ini pun akan bergema di dalam hati seperti dentang lonceng, yang membangunkan dan mengajak untuk berdoa serta bermeditasi. Namun, kalian harus mengenakan kerendahan hati, dan hati kalian harus dipenuhi dengan kasih sesama, agar perbuatan kalian bersinar sebagai teladan sejati di tengah umat manusia.

44. Berhentilah mencintai diri sendiri, agar kalian mulai mencintai sesama. Jangan mencari kehormatan bagi nama kalian, dan berusaha hanya agar perbuatan kalian murni; maka kalian akan masuk ke dalam keabadian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, barangsiapa menabur dengan kerendahan hati, ia akan meninggalkan jejak yang abadi dari perjalanannya di dunia ini. Sebaliknya, barangsiapa yang bekerja dalam karya-Ku dengan mengharapkan kekaguman dan kemasyhuran dunia, ia akan menyaksikan bahwa perbuatannya akan segera dilupakan, dan bahwa namanya bahkan tidak akan dikenal lagi oleh generasi ketiga setelahnya.

45. Aku telah mempercayakan kepadamu sebuah tugas yang indah, namun pada saat yang sama sulit untuk dipenuhi. Namun, hal itu tidak melampaui kemampuanmu, karena kepada setiap orang hanya diberikan bagian kecil untuk melaksanakannya.

46. Penebusan umat manusia tidak akan dicapai oleh satu orang pun, bahkan bukan pula oleh satu bangsa. Akulah yang telah memberikan darah-Ku kepada kalian, yang melaluinya Aku mengungkapkan kasih-Ku, dan yang pada masa ini mendorong manusia untuk bangkit dan mencari jalan yang diajarkan Kristus.

47. Berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, sebab kini adalah masa di mana kekuatan-kekuatan gelap dan membingungkan telah dilepaskan, di mana pasukan-pasukan kegelapan mengepung dan mengganggu manusia.

48. Pahamiilah sepenuhnya bahwa wahyu-Ku telah terjadi di tengah-tengah kalian untuk menyembuhkan jiwa kalian, untuk membebaskannya, untuk memperbaruinya, dan mengangkatnya menuju Terang; untuk mengungkapkan pengetahuan yang agung kepadanya dan menjelaskan rahasia-rahasia yang tidak dipahami oleh manusia, serta untuk menyingkapkan kepada kalian apa yang selama ini tersembunyi dari kalian.

49. Peganglah firman-Ku yang penuh esensi dan kehidupan kekal, rasakanlah kekuatan-Ku di dalam dirimu. Jangan khawatir: Aku mengetahui segalanya, bahkan penderitaan terakhirmu pun ada di hadapan-Ku.

50. Keadilan-Ku menangani urusan-urusan kalian. Aku mengeringkan air mata kalian, memberikan tongkat kepada kalian agar kalian dapat bersandar padanya dalam hidup, dan Aku mencium dahi kalian, agar kalian merasa diurapi dan dicintai oleh Guru kalian.

51. Jangan takut pada kerikil-kerikil kecil di jalan, belajarliah melangkah melewatinya tanpa terluka, yang artinya sama dengan: hidup di atas kesengsaraan kehidupan manusia.

52. Berdoalah bagi bangsa-bangsa dengan iman dan belas kasih sedemikian rupa sehingga pengaruhmu dirasakan oleh sesamamu, dan *kamu* akan merasakan bahwa jubah kasih-Ku menyelimuti kalian semua.

53. Di setiap masa yang telah Aku berikan kepada kalian untuk perkembangan jiwa kalian, kalian telah memperoleh semakin banyak cahaya.

54. Cahaya inilah yang menerangi kecerdasan dan perasaan kalian.

55. Bahkan sebelum kalian datang ke bumi, Aku sudah mengetahui jalan hidup dan kecenderungan kalian, dan untuk mendampingi kalian dalam perjalanan hidup ini, Aku menempatkan sebuah hati di jalan kalian, yang melalui kasihnya kepada kalian akan menerangi jalan tersebut. Hati ini adalah hati seorang pria sekaligus seorang wanita. Dengan itu, Aku ingin memberikan bantuan kepada kalian, agar kalian menjadi penopang iman, kekuatan moral, dan belas kasihan bagi mereka yang membutuhkannya.

56. Kalian takut untuk membuka mulut kalian guna berbicara secara terbuka tentang kedatangan-Ku, dan di dalam hati kalian terjadi pergulatan antara keinginan untuk berbuat baik dan ketakutan akan penolakan. Lalu, kalian lebih memilih untuk menyembunyikan karunia dan tugas yang telah kalian terima dari-Ku. Namun ingatlah, anak-anak-Ku, bahwa menyembunyikan karunia yang kalian miliki sama saja dengan menyangkal-Ku dan menyangkal perkembangan diri kalian sendiri.

57. Percayalah kepada-Ku: Jika umat ini bersatu dan dengan penuh iman serta keberanian berangkat untuk menyebarkan Kabar Gembira ini melalui perkataan dan perbuatan, maka pengetahuan bahwa Aku saat ini sedang menyatakan diri-Ku kepada manusia pasti sudah sampai ke ujung bumi.

58. Jika kalian masih merasa lemah, Aku berkata kepada kalian: Makanlah dan minumlah, sebab Aku tidak ingin melihat ada yang kelaparan atau kehausan di antara kalian.

59. Lakukanlah kehendak-Ku, dan pahala akan segera datang apabila kalian merasakan kasih-Ku di dalam diri kalian, apabila kalian membayangkan kedamaian di akhirat sebagai sebuah pintu yang mengundang untuk dilalui dan melihat wajah-Ku.

60. Kepada kalian semua, Aku mengajarkan untuk mengangkat jiwa dalam doa. Sebagian di antara kalian sudah mampu menyegarkan diri melalui rahmat ini, sementara yang lain belum mampu melakukannya, karena kesan-kesan masa lalu telah meninggalkan jejak yang dalam di dalam pikiran mereka, karena mereka belum melupakan adat istiadat dan tradisi keagamaan. Namun, semua orang berupaya untuk menyucikan ritual-ritual ibadah mereka, untuk pembaruan, dan untuk pengangkatan jiwa.

61. Berbahagialah mereka yang telah percaya pada kehadiran-Ku melalui kemampuan akal budi manusia, sebab mereka akan melangkah dengan mantap memasuki masa dialog dari Roh ke Roh.

62. Kalian telah mendekati-Ku untuk menerima penghiburan dan kehangatan yang kalian butuhkan sebagai jeda dalam hidup kalian, karena hidup ini bagaikan landasan tempa yang menguatkan jiwa-jiwa melalui ujian-ujian besar. Namun, keyakinan kalian pada takdir sangat besar, dan kalian tahu bahwa kalian akan keluar dari wadah peleburan ini dalam keadaan murni untuk menghadapi perjuangan.

63. Hari demi hari, doa rohani kalian sampai kepada-Ku, yang bahasanya tidak dikenal oleh sifat duniawi kalian, karena itu bukanlah kata-kata yang diucapkan oleh bibir kalian maupun gagasan yang dibentuk oleh akal kalian. Doa roh begitu mendalam sehingga melampaui kemampuan dan indera manusia.

64. Dalam doa itu, roh memasuki wilayah cahaya dan kedamaian, tempat para roh agung berdiam, dan di sana ia memuaskan dirinya dengan esensi tersebut, lalu kembali ke tubuh fana untuk menyalurkan kekuatan kepadanya.

65. Kini telah tiba saatnya bagi manusia untuk membebaskan jiwanya, saat rantai yang telah lama mengikatnya terputus, dan kedamaian sejati masuk ke dalam hatinya.

66. Jadilah waspada, agar kalian tidak memerangi mereka yang, seperti kalian, berangkat untuk melaksanakan misi yang dipercayakan kepada mereka oleh Keilahian-Ku — agar kalian dapat membedakan antara nabi-nabi sejati dan yang palsu, serta mengukuhkan perbuatan yang satu dan menggagalkan perbuatan yang lain. Sebab inilah saatnya di mana semua kekuatan telah bangkit untuk berperang. Lihatlah bagaimana kebaikan berjuang melawan kejahatan, terang melawan kegelapan, pengetahuan melawan ketidaktahuan, dan kedamaian melawan perang.

67. Saat ini kalian siap menerima Roh Kudus dan membangunkan dia yang tertidur, agar ia dapat melihat cahaya yang menghapuskan batas-batas dan pembatasan, untuk menjadikan semua manusia sebagai satu keluarga yang disatukan oleh kasih.

68. Aku ingin agar semua murid-Ku dan “anak-anak murid-Ku” mendengarkan-Ku pada Hari Kiamat, agar Aku dapat menyambut mereka mewakili seluruh umat manusia. Lengan-Ku akan terentang; namun Aku tidak ingin hal itu terjadi seperti pada Zaman Kedua di atas salib. Aku ingin memeluk kalian dalam pelukan kasih, yang dengannya pengungkapan Roh Ilahi melalui manusia ini akan berakhir.

70. Waktunya telah tiba, di mana bahkan mereka yang telah mati bagi kehidupan jiwa pun mendengar dentang lonceng yang nyaring.

71. Tak seorang pun di antara mereka yang telah Aku pilih pada masa ini boleh menjadi sombong, karena menganggap dirinya lebih unggul dari yang lain berkat karunia rohani yang dimilikinya. Sebab, kalian belum dapat menyamakan diri dengan Yohanes — orang yang pernah Aku katakan bahwa meskipun ia adalah yang terbesar di antara para nabi, ia lebih rendah daripada yang terkecil di Kerajaan Surga.

72. Hiduplah bagi Bapa dengan mengasihi anak-anak-Nya yang adalah saudara-saudari kalian, dan kalian akan memperoleh keabadian. Jika kalian terjebak dalam keegoisan dan mengisolasi diri dalam kecintaan pada diri sendiri, benih yang kalian tinggalkan akan sulit mempertahankan kenangan akan kalian.

73. Jadilah lembut dan rendah hati dari lubuk hati, dan kalian akan selalu dipenuhi rahmat-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 257

1. Kalian tetap hening, pikiran kalian terangkat kepada Bapamu.
2. “Selamat datang,” kata Sang Guru kepada kalian. Kalian mencari ketenangan, kedamaian, atau penghiburan, dan kalian telah berhasil mendengar Suara-Ku, karena Akulah yang memiliki segala yang kalian butuhkan.
3. Jika kalian mencari makna dari perkataan Yesus — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian juga akan menemukannya.
4. Firman Yesus adalah suara dari “Firman” Ilahi. Yesus adalah nama Tubuh Kristus — sebuah tubuh yang bagaikan bait suci untuk menampung Roh-Ku dan mengungkapkan kebenaran melalui firman-Ku.
5. Namun, jika kalian percaya kepada-Ku, jika kalian mengasihi-Ku dan mengikuti-Ku, nama yang kalian berikan kepada-Ku dari sekian banyak nama yang kalian miliki untuk menyebut-Ku itu tidaklah penting. Yang terpenting adalah kalian merasakan kehadiran-Ku, meskipun Aku tidak menuntut kalian untuk melakukannya dengan cara yang sepenuhnya sempurna.
6. Berbahagialah orang yang merasakan-Ku dalam dirinya sendiri sejauh yang dimungkinkan oleh daya serap jiwanya.
7. Hati sebagian orang berdebar kencang, yang lain ingin mengatakan sesuatu kepada-Ku namun tak mampu merangkai pikiran. Yang lain lagi merasa perlu menangis dan membiarkan air mata mengalir deras, dan ada pula yang diliputi rasa takut karena mereka tahu bahwa mereka sedang diamati oleh tatapan yang menembus.
8. Mereka yang mempersiapkan diri dan mampu merasakan kehadiran-Ku adalah mereka yang benar-benar mendekati Meja Rohani untuk memakan Roti Rahmat. Mereka adalah jiwa-jiwa yang, dari pelajaran ke pelajaran, suatu hari nanti akan melampaui akal budi dan sifat kemanusiaan, untuk menembus makna Firman-Ku dan menemukan isi rohani di dalamnya.
9. Merekalah yang akan mengabdikan diri pada praktik belas kasihan — para pembawa damai, karena mereka telah menemukan sumber kedamaian dan akan menderita ketika memandang mereka yang hidup di tengah perselisihan dan pertikaian, yang merupakan kegelapan sejati bagi jiwa. Mereka akan menjadi orang-orang yang hidup untuk menghibur, untuk memberi semangat, untuk membawa terang ke dalam akal budi yang gelap, serta untuk menyembuhkan mereka yang sakit secara fisik maupun batin.
10. Hanya orang yang merasakan kehadiran-Ku, yang memahami makna dan kasih dalam firman-Ku di dalam jiwanya, yang kelak akan

mampu merasakan belas kasih terhadap mereka yang menderita, serta merasakan pula penderitaan, kerentanan, kemiskinan, dan tragedi yang dialami manusia.

11. Ketika Aku telah mengundang kalian semua ke meja-Ku dan meminta kalian untuk bersiap-siap menikmati kehadiran-Ku secara rohani, yang ingin Aku sampaikan adalah bahwa kalian semua ditakdirkan untuk menikmati hidangan Kerajaan Surga, tetapi pada saat yang sama, kalian semua memiliki tugas untuk menabur cinta di ladang-ladang tempat perselisihan tumbuh, dan memenuhi setiap tempat di mana kejahatan, penderitaan, dan ketidaktahuan bersembunyi dengan cahaya.

12. Pelajaran ini diberikan kepada kalian oleh Dia yang, karena merasakan kasih yang tak terbatas kepada kalian, meninggalkan segalanya untuk menyelamatkan kalian dari kegelapan, meskipun untuk itu Ia harus menjadi manusia, hidup dalam penganiayaan, dan menjadi sasaran ejekan, hingga Ia wafat di kayu salib.

13. Murid-murid: Sebelum kalian melangkah pertama kali ke dunia ini, Aku sudah mengetahui terlebih dahulu kehidupan, perbuatan, dan pikiran kalian. Oleh karena itu, Aku memberikan kepada kalian segala sesuatu yang kalian butuhkan dalam perjalanan hidup yang akan kalian tempuh.

14. Jiwa memulai masa ujian melalui tubuhnya. Namun, jiwa itu telah terlebih dahulu menerangi dan menguatkan dirinya agar tidak tergoda oleh godaan-godaan yang disajikan dunia kepadanya.

15. Terkadang, ia ditakdirkan untuk berdiam dalam diri seseorang yang hatinya penuh dengan pemberontakan, dan pada saat itu, baginya terasa sulit untuk memancarkan cahayanya. Hati tersebut akan menjadi batu ujian dan cobaan baginya dalam hidup, dan jika ia berhasil menjinakkannya serta meyakinkannya bahwa hanya ketika tubuh dan jiwa selaras, barulah manusia dapat menemukan kedamaian, maka ia akan lulus ujiannya dan dapat mengharapakan dunia yang lebih tinggi.

16. Jika hati menjadi lemah menghadapi penderitaan dan kemalangan hidup serta menjadi menghujat, hal itu terjadi karena jiwa telah membiarkan diri dikuasai oleh penderitaan, karena ia telah merosot hingga tingkat materi dan menjadikan segala kesengsaraan serta kesia-siaan sebagai miliknya, padahal hal-hal itu tidak dimaksudkan untuknya.

Barangsiapa yang segera sadar, berdoa, dan menguatkan diri dalam iman, akan mampu menang, dan dari ujian tersebut ia akan memperoleh buah pengalaman agar tidak gagal maupun menjadi lemah. Sebaliknya, siapa pun yang untuk sesaat melupakan inti jati dirinya dan puas hidup serta menderita demi dunia, akan jatuh, dikalahkan oleh kekuatan materi, oleh kesengsaraan, godaan, dan kemiskinan hidup manusia.

17. Ah, andai saja sejak langkah-langkah pertama kalian di bumi ini, kalian mendengar ajaran yang bijaksana, menguatkan, dan menghibur dari mulut orang tua kalian — betapa hal itu akan sangat membantu jiwa untuk membimbing akal budi dan hati dalam pengangkatan mereka kepada Tuhan kalian.

18. Dibutuhkan bimbingan spiritual yang mendalam agar manusia dapat hidup selaras dengan suara hati nuraninya. Sebab, meskipun segala sesuatu dipenuhi oleh kasih ilahi, yang diciptakan dengan bijaksana demi kebaikan dan kebahagiaan manusia, materi yang mengelilinginya di dunia ini merupakan ujian bagi jiwa sejak saat ia menghuni dunia yang bukan tempat asalnya, dan bersatu dengan tubuh yang sifatnya berbeda dari dirinya.

19. Di sinilah kalian dapat melihat alasan mengapa jiwa melupakan masa lalunya. Sejak saat ia berinkarnasi ke dalam makhluk yang belum sadar yang baru saja lahir dan menyatu dengannya, ia memulai kehidupan yang erat terikat dengan tubuh tersebut. Dari *roh*, hanya dua sifat yang tetap ada: hati nurani dan intuisi; namun kepribadian, perbuatan yang telah dilakukan, dan masa lalu tetap tersembunyi untuk sementara waktu. Demikianlah yang telah ditetapkan oleh Bapa. Apa yang akan terjadi pada jiwa yang datang dari cahaya tanah air yang mulia untuk hidup di tengah keadaan yang menyedihkan di dunia ini, jika ia mengingat masa lalunya? Dan betapa besarnya kesombongan yang akan muncul di antara manusia, jika keagungan yang pernah ada dalam jiwa mereka di kehidupan lain itu diungkapkan kepada mereka?

20. Kalian harus tahu bahwa sebelum inkarnasi di bumi, jiwa menerima persiapan yang matang, karena ia akan menghadapi ujian yang panjang dan terkadang berat. Namun, berkat persiapan tersebut, ia tidak merasa terguncang saat memasuki kehidupan ini. Ia menutup matanya terhadap masa lalu untuk membukanya bagi kehidupan baru, dan dengan demikian ia menyesuaikan diri sejak detik pertama dengan dunia yang telah ia masuki. Betapa berbedanya cara jiwa kalian menyesuaikan diri di ambang Kehidupan Rohani, begitu ia meninggalkan tubuh dan dunia ini. Karena ia tidak mendapatkan persiapan yang sesungguhnya untuk kembali ke tanah airnya, ia menjadi bingung; perasaan-perasaan tubuh jasmani masih menguasainya, dan ia tidak tahu apa yang harus dilakukan, maupun ke mana harus berpaling. Hal ini disebabkan karena ia tidak belajar bahwa pada saat-saat terakhir ia juga harus menutup mata bagi dunia ini; sebab hanya dengan demikianlah ia akan dapat membukanya kembali bagi Dunia Rohani yang telah ditinggalkannya, di mana seluruh masa lalunya menanti

untuk bersatu dengan pengalaman barunya, dan semua amal baiknya di masa lalu akan ditambahkan kepada yang baru.

21. Selubung tebal menyelimuti kemampuan berpikirnya saat ia memperoleh kembali cahaya; pengaruh yang membandel dari segala sesuatu yang ditinggalkannya menghalanginya untuk merasakan getaran jiwanya; namun saat bayang-bayangnya menghilang untuk bersatu dengan inti sejati dirinya — betapa banyak kegelisahan, betapa banyak penderitaan.

22. Adakah seseorang yang, setelah mendengar atau membaca pesan ini, menolaknya sebagai ajaran yang tidak berguna atau salah? Aku katakan kepadamu, hanya orang yang berada pada tingkat materialisme ekstrem atau ketidakmauan buta untuk belajar yang dapat menolak cahaya ini tanpa jiwanya tergerak secara mendalam karenanya.

23. Pada masa ini, Aku tidak mengungkapkan masa lalu jiwa manusia kepadanya, namun Aku tetap meyakinkannya bahwa jiwanya telah hidup sebelumnya, bahwa ia datang untuk melaksanakan tugas luhur di bumi, dan bahwa ia harus kembali ke tanah airnya — bukan hanya tanpa cela, bahkan bukan dengan cahaya yang sama yang dibawanya, melainkan dengan cahaya yang jauh lebih besar.

24. Jiwa-jiwa yang tinggal di bumi: Rasakanlah kehadiran-Ku, lihatlah cahaya ilahi yang mengalir ke atas kalian. Bapa kalian memiliki banyak cara untuk menyalurkan sinar-sinar dan ilham-ilham-Nya kepada kalian. Namun di luar itu, Aku mengirimkan kata-kata ini kepada kalian, yang telah Aku sampaikan melalui akal budi manusia, agar sampai kepada kalian dan kalian merenungkannya. Ini adalah manna kehidupan di padang gurun kalian, embun rahmat atas kemandulan keberadaan kalian, balsem bagi penderitaan kalian, dan cahaya tak terbatas di kegelapan kalian.

25. Hal ini menggerakkan kalian, wahai kerumunan pendengar dan saksi pengumuman-Ku. Persiapkanlah diri kalian untuk menyebarkan pesan-pesan ilahi-Ku kepada seluruh umat manusia.

26. Belas kasihan-Ku yang tak terbatas siap menyambut kalian semua — baik yang datang dengan lelah dan menangis, maupun yang datang tanpa iman sejati untuk mendengarkan-Ku, serta yang datang sebagai murid yang baik dengan penuh kerinduan untuk mempersembahkan kepada-Ku buah dari pemenuhan tugasnya.

27. Aku adalah Bapa yang mencari jiwa-jiwa kalian untuk mengisinya dengan cahaya, karena kalian hidup di masa ketidakpastian dan kebingungan.

28. Aku membawa ajaran kepada umat manusia yang mendorong mereka untuk mewujudkan perbuatan-perbuatan belas kasih sejati,

manfaat rohani, dan pengangkatan jiwa, yang melaluinya manusia akan dikenang oleh generasi mendatang, diberkati oleh mereka, dan dijadikan teladan. Hanya jejak perbuatan yang mengandung kebenaranlah yang akan abadi di dunia ini. Sebab, saat penghakiman semakin dekat, di mana setiap perbuatan yang tidak didasarkan pada landasan kebenaran akan dihancurkan, dan tidak akan tersisa satu batu pun yang bertumpuk di atas batu lainnya.

29. Aku berkata kepadamu, para murid, bahwa jika kalian ingin meninggalkan benih di hati sesama manusia, benih itu harus terdiri dari perbuatan dan teladan kalian — perbuatan tanpa kesombongan. Selalu sadarlilah bahwa, agar tidak menyimpang dari jalan atau tersesat, kalian harus menjadi hamba yang rendah hati dan murid-murid Kristus yang taat, yang karya-karyanya tertulis dalam roh kalian.

30. Di sanalah perbuatan-perbuatan teladan-Ku hadir, abadi, dan tak terhapuskan, meskipun telah dilanda begitu banyak badai dan angin topan.

31. Wahai umat-Ku, apakah kamu menyadari bahwa firman-Ku telah melindungimu dari penderitaan manusia pada masa ini? Maka ketahuilah bahwa kamu harus melakukan hal yang sama kepada sesamamu.

Hati kalian berkata kepada-Ku: “Tuhan, Engkau telah menganugerahkan karunia dan rahmat kepada kami — bagaimana mungkin kami dapat melakukan hal yang sama kepada sesama kami?” Maka Aku menjawab kalian: Meskipun kalian tidak dapat membagikan karunia rohani, maupun memberikan rahmat, kalian tetap dapat membuat sesama kalian, ketika mereka mendengar ajaran-Ku dari bibir kalian, merasakan kebangkitan karunia dan kemampuan mereka, dan bahwa dengan belajar menjalin hubungan dengan Bapa mereka, mereka menerima tugas yang harus mereka laksanakan melalui ilham. Bukankah tugas kalian ini tampak cukup besar dan mulia?

32. Aku harus mengatakan kepada kalian, para murid: Jika kalian ingin agar perbuatan kalian bernilai di hadapan-Ku, kalian tidak boleh meminta imbalan apa pun dari sesama manusia atas perbuatan tersebut.

33. Manna Ilahi Zaman Ketiga telah turun kepada umat ini — bagaimana mungkin kalian, yang semula adalah anak-anak Terang, berubah menjadi anak-anak Kegelapan, penodaan, dan ketidaktaatan? Bagaimana mungkin kalian, setelah ditunjuk sebagai wali wahyu-wahyu-Ku, menjadi makhluk-makhluk yang menyedihkan di bumi?

34. Berjaga-jagalah dan berdoalah, demikianlah Aku selalu katakan kepada kalian, agar kalian tidak jatuh ke dalam godaan, agar kalian tidak menyembunyikan karunia-karunia kalian dari siapa pun, baik karena

ketakutan maupun karena egoisme, karena kalian memahami bahwa dalam tas perjalanan kalian, kalian membawa banyak karunia yang bukan milik kalian. Sebab Aku telah memberikannya kepada kalian agar kalian menaruhnya pada sesama manusia.

Ketahuiilah bahwa — seberapa pun banyak yang kalian miliki — jika kalian tidak membagikannya, hal itu sama saja dengan tidak memiliki apa-apa. Itulah sebabnya Aku sering meminta pertanggungjawaban kalian, karena meskipun kalian telah menerima begitu banyak dari-Ku, kalian datang dan menunjukkan tangan kalian yang kosong kepada-Ku, karena kalian tidak memberikan apa pun, karena kalian tidak menaburkan firman kasih-Ku.

35. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Jika kamu membutuhkan dorongan untuk memenuhi misi kamu, lakukanlah perbuatan kasih sesama yang sejati. Sebab dalam menjalankan ajaran-Ku, kamu akan menemukan dorongan dan pahala.

36. Mereka yang mengharapkan belas kasihan dari-Ku, namun tidak mempraktikkannya meskipun mereka bisa melakukannya di sepanjang perjalanan mereka, tidak pernah menunjukkan belas kasihan baik kepada sesama maupun kepada diri mereka sendiri. Mereka adalah orang-orang yang membiarkan hati mereka menjadi dingin, yang telah memadamkan pelita mereka — mereka yang menyerupai burung-burung kecil yang lemah yang jatuh dari sarangnya, atau daun-daun layu yang gugur dari pohon-pohon di musim gugur, untuk kemudian diterbangkan tanpa tujuan oleh angin.

37. Mungkin kalian mengkritik wahyu-Ku karena Aku menyampaikannya kepada kalian melalui makhluk-makhluk yang berdosa? Mereka tentu saja bukanlah makhluk yang suci. Namun katakanlah kepada-Ku, apakah kata-kata-Ku yang diucapkan melalui bibir-bibir manusia ini tidak menemukan gema apa pun di dalam hati kalian, atau apakah manisnya kata-kata itu tidak pernah, pada suatu saat, menghilangkan kepahitan yang kalian bawa di dalam hati kalian.

38. Wahai para pria, ingatlah bahwa kalian datang dengan hati yang terluka, akal yang kacau, dan jiwa yang hancur, dan bahwa setelah mendengarkan-Ku, kalian bangkit dengan penuh kekuatan. Siapakah yang pernah melakukan hal ini kepada kalian?

39. Wahai para wanita, kalian datang dengan mata dan hati yang lelah menangis. Namun, ketika kalian mengira tidak memiliki air mata lagi, kalian mendengar firman-Ku, dan pipi kalian kembali dibanjiri air mata. Namun kali ini, air mata itu adalah air mata harapan dan haru. Siapakah

yang, sebelum hari ketika kalian mendengar suara-Ku, telah menyentuh lubuk hati kalian yang paling dalam?

40. Ajaran ini telah membuktikan kepada kalian bahwa ini bukanlah kata-kata kosong, melainkan dipenuhi oleh esensi ilahi. Oleh karena itu, ajaran ini sederhana dalam bentuknya, karena kedalaman dan maknanya terletak pada pesannya.

41. Sebagaimana Aku datang untuk menghibur kalian dalam kesengsaraan kalian, demikian pula Aku datang untuk memberikan terang bagi jiwa kalian. Sebab semua kekuatan kegelapan telah dilepaskan dan bergolak di dalam jurang-jurang mereka, dan kalian perlu tahu cara membela diri.

42. Nyalakan kembali pelita kalian, bangkitkan cinta di dalam hati kalian, fokuslah pada kehidupan kekal, dan tunjukkan belas kasihan kepada jiwa kalian. Hanya dengan cara itulah kalian akan mampu merasakan empati terhadap sesama dan mendedikasikan sebagian hidup kalian untuk perbuatan kasih.

43. Jagalah “harta karun” kalian, bagikanlah kepada orang lain, dan manfaatkanlah selalu segala sesuatu yang terkandung di dalamnya. Maka akan muncul dalam diri kalian suatu kekuatan, kesehatan, dan cahaya yang belum pernah kalian alami sebelumnya. Kekuatan, cahaya, dan kesehatan ini akan berasal dari jiwa dan tercermin dalam tubuh.

44. Wahai umat, kalian bukan lagi pengembara yang mencari cahaya secara sembarangan. Kalian telah menemukannya.

45. Firman ini telah melakukan keajaiban dengan membangkitkan kalian ke dalam kehidupan; firman inilah yang telah menegakkan dan menyembuhkan kalian. Siapakah yang dapat meyakinkan kalian bahwa firman ini tidak berasal dari Tuhan, padahal kalian telah mengalami transformasi dalam diri kalian yang hanya dapat dikaitkan dengan kuasa-Ku?

46. Kini kalian memiliki kesempatan yang indah untuk memperbaiki hidup kalian, menjadi berguna, dan memperjuangkan tempat tinggal yang layak bagi jiwa kalian di Dunia Rohani. Siapa yang dapat merampas kesempatan ini dari kalian? — Tidak ada seorang pun, kecuali jika kalian lupa untuk berjaga dan berdoa, dan kelalaian kalian membuat kalian jatuh ke dalam godaan.

47. Jika kalian ingin tetap berada dalam kedamaian ketika peristiwa-peristiwa besar yang diumumkan dalam ajaran-ajaran-Ku terjadi, maka tetaplah setia pada tekad kalian.

48. Kalian akan menyaksikan bagaimana saatnya akan tiba ketika para pemimpin gereja-gereja besar merasakan kehadiran Yang Ilahi dan menyadari kedatangan Zaman Baru.

49. Kalian akan melihat mereka saling bermusyawarah, saling bertanya, dan mengajukan usulan, meskipun kesombongan mereka membuat mereka percaya, untuk sementara waktu, bahwa mereka lebih unggul satu sama lain.

50. Masa pertarungan ini akan menjadi kenangan yang tak terlupakan bagi jiwa kalian, karena melalui masa itu jiwa kalian berhasil mengatasi materialisme dan memperkuat iman, kasih, serta kerinduan untuk naik menuju Tuhan di jalan spiritualisasi.

51. Akal budi dan hati seorang spiritualis akan turut merasakan sukacita dari bagian diri mereka yang lebih tinggi, dan selama masih ada kehidupan di dalam diri mereka, mereka akan bekerja sama dengan jiwa dalam melaksanakan misi luhurnya. Namun, ketika saatnya tiba untuk beristirahat di pangkuan bumi, mereka akan melakukannya dengan damai dan penuh kepuasan karena telah mengabdikan diri pada karya Tuhan, dan pikiran-pikiran terakhir serta detak jantung terakhir manusia itu akan terukir tak terhapuskan dalam jiwa orang yang pernah mendiami selubung jasmani yang rendah hati, mulia, dan taat pada perintah-perintah ilahi.

52. Pahamiilah mengapa Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus menjadikan tubuh kalian sebagai tongkat, sebagai penopang jiwa di bumi ini, di mana Aku telah menjelaskan kepada kalian bahwa kalian harus merebut tongkat kerajaan dan kekuasaan itu dari daging kalian, yang dengannya daging itu berusaha menaklukkan jiwa—yang, dipandu oleh hati nurani, merupakan satu-satunya kemudi dan satu-satunya cahaya dalam kehidupan manusia.

53. Aku telah berbicara kepada kalian sesuai dengan kemampuan pemahaman kalian, karena Aku tidak ingin kalian tidak memahami makna sepatah kata pun dari perkataan-Ku, dan Aku juga mengatakan kepada kalian bahwa bentuk penyampaian-Ku bergantung pada kesiapan setiap kelompok, kerumunan manusia, atau perkumpulan.

54. Setiap jiwa memiliki kewajiban besar terhadap Bapanya. Karena kasih-Ku kepada kalian, Aku telah memberikan kesempatan baru ini kepada kalian di bumi untuk membenarkan diri di hadapan-Ku, menebus kesalahan secara rohani, dan menyucikan diri, agar kalian dapat melanjutkan perjalanan ke tempat tinggal berikutnya.

55. Wahai Zaman Ketiga yang diberkati! Engkau membawa dalam “Tabut Perjanjian”—mu segala sesuatu yang dibutuhkan dunia untuk

membebaskan diri dari perbudakan. Berbahagialah mereka yang memanfaatkan cahayamu, sebab mereka akan diselamatkan.

56. Aku telah membimbing kalian sepanjang perjalanan perkembangan rohani kalian, menguji kalian, dan mempersiapkan kalian untuk wahyu pada masa ini. Bukanlah manusia yang akan membentuk bangsa Israel yang baru, melainkan Akulah yang akan membentuknya, membersihkannya, mengangkatnya, dan mengutusnyanya ke tengah umat manusia untuk memenuhi misinya, sementara bangsa ini tumbuh dan meruntuhkan rintangan-rintangan agar dapat terus maju. Demikian pula yang Aku lakukan terhadap Israel, ketika Aku membawanya keluar dari Mesir dan menuntunnya melintasi laut dan gurun.

57. Bangsa ini memiliki misi untuk membangkitkan umat manusia secara rohani. Namun, ketika misi ini telah terpenuhi, dan manusia menyadari zaman di mana mereka hidup, kalian akan melihat munculnya kerinduan akan cahaya di dalam hati mereka serta cita-cita pengangkatan di dalam jiwa mereka, yang akan mengguncang kehidupan manusia hingga ke akarnya dan mengubah dunia.

58. Hati nurani akan didengarkan dan dipatuhi, mereka yang dipanggil oleh Roh akan dipahami, kerinduan dan hak-hak spiritual akan diperhatikan dan dihormati, dan di mana-mana akan bersinar hasrat untuk mengenal Tuhan, merasakan-Nya, mendekati-Nya, dan melihat kebenaran-Nya.

59. Semua ini akan muncul dalam diri manusia ketika kelaparan dan kehausan telah membawa mereka hingga batas daya tahan mereka, ketika kesombongan mereka telah hancur dan mereka dengan penuh penyesalan mengakui kesalahan mereka di hadapan Tuhan mereka, ketika mereka turun dari takhta dan kursi kemegahan mereka, tempat dari mana mereka berusaha menyangkal-Ku, tempat dari mana mereka menghakimi dan menolak-Ku. Hal ini akan terjadi agar mereka menyesali kesesatan mereka, mengarahkan pandangan mereka kepada-Ku, dan berbicara kepada-Ku seperti anak-anak kepada seorang Ayah yang telah menanti mereka selama berabad-abad untuk menghujani mereka dengan kasih-Nya.

60. Betapa dalam manusia telah terjerumus ke dalam materialisme, hingga akhirnya ia menyangkal Dia yang telah menciptakan segalanya! Bagaimana mungkin akal budi manusia bisa menjadi begitu gelap? Bagaimana mungkin ilmu pengetahuan kalian dapat menyangkal-Ku dan merendahkan kehidupan serta alam, sebagaimana yang telah dilakukannya?

61. Dalam setiap karya yang ditemukan oleh ilmu pengetahuan kalian, ada kehadiran-Ku; dalam setiap karya, hukum-Ku terungkap dan suara-Ku

terdengar. Mengapa orang-orang ini tidak merasakan, tidak melihat, dan tidak mendengar? Apakah menyangkal keberadaan-Ku, kasih-Ku, dan keadilan-Ku merupakan bukti kemajuan dan peradaban?

62. Kalian pun tidak lebih maju daripada manusia-manusia primitif yang mampu menemukan, dalam setiap kekuatan alam dan keajaiban alam, karya dari suatu Makhluk Ilahi yang lebih tinggi, bijaksana, adil, dan berkuasa, kepada siapa mereka mengaitkan segala kebaikan dan segala yang ada, sehingga mereka menyembahnya.

63. Melalui kecerdasan yang semakin berkembang, mereka berusaha memahami apa yang dirasakan oleh indera fisik mereka. Penghormatan yang sempurna seperti apa yang dapat mereka persembahkan kepada-Ku? Pemahaman yang sepenuhnya seperti apa yang dapat mereka miliki tentang kebenaran? Namun demikian — kekaguman, iman, dan penyembahan mereka diterima-Ku sebagai buah-buah pertama dari ladang yang luas, yang harus dipelihara oleh Roh-Ku sepanjang zaman.

64. Betapa banyak ajaran yang telah Aku berikan kepada umat manusia sejak saat itu hingga hari ini! Dan betapa banyak wahyu yang telah dipercayakan oleh kasih-Ku kepada mereka! Namun demikian — meskipun manusia-manusia ini seharusnya telah mencapai puncak pemahaman, dan penyembahan mereka kepada Tuhan seharusnya sudah sempurna, ilmu pengetahuan mereka yang egois, sombong, dan tidak manusiawi telah bangkit untuk menyangkal-Ku, dan komunitas-komunitas agama yang ada hidup dalam kelesuan rutinitas dan tradisi.

65. Aku telah memberikan kepadamu karunia kebebasan berkehendak dan telah menghormati kebebasan yang diberkati itu yang Kuberikan kepada anak-anak-Ku. Namun, Aku juga menanamkan Cahaya Ilahi Roh ke dalam diri kalian, agar kalian, dipandu oleh-Nya, dapat mengarahkan kemampuan kalian ke jalur yang benar. Namun Aku katakan kepada kalian: Dalam pertarungan antara jiwa dan tubuh, jiwa telah mengalami kekalahan, sebuah kejatuhan yang menyakitkan yang secara bertahap semakin menjauhkannya dari Sumber Kebenaran, yaitu Aku.

66. Kekalahannya bukanlah kekalahan yang permanen, melainkan sementara; sebab ia akan bangkit dari kedalaman jurangnya, ketika ia tak lagi sanggup menanggung rasa lapar, dahaga, ketelanjangan, dan kegelapannya. Rasa sakit itu akan menjadi penyelamatnya, dan ketika ia mendengar suara Rohnya, ia akan bangkit dengan kuat dan bersinar, penuh semangat dan terinspirasi, serta kembali menggunakan kemampuannya. Namun, bukan lagi dengan kebebasan untuk menggunakannya demi kebaikan *atau* kejahatan, melainkan dengan mendedikasikan kemampuannya semata-mata untuk memenuhi hukum-

hukum ilahi, yang merupakan ibadah terbaik yang dapat kalian persembahkan kepada Roh-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian

Ajaran 258

1. Kamu tampak takut di hadapan-Ku, hai umat-Ku, karena suara keadilan-Ku membuatmu gemetar. Namun Aku bertanya kepadamu: Apakah yang kamu takuti itu keadilan-Ku ataukah ketidakadilan? Jika itu adalah keadilan-Ku, ketahuilah bahwa kamu harus bersedia menerima penghakiman ilahi atas perbuatanmu. Jika itu adalah ketidakadilan, maka kalian berada dalam kesesatan, sebab Aku tidak mungkin melakukan hal semacam itu.

2. Kalian memiliki Hakim yang paling tegas, namun pada saat yang sama juga Bapa yang paling penuh kasih, paling sabar, dan paling pengertian — seorang Hakim yang, alih-alih mengungkap kesalahan-kesalahanmu atau mengkhianatimu di hadapan sesamamu, memanggilmu satu per satu, berbicara langsung ke hatimu, mengujimu sebagaimana mestinya, dan memberimu kesempatan baru, baik untuk menyelesaikan suatu pekerjaan maupun untuk memperbaiki suatu kesalahan.

3. Seandainya dalam keadilan ilahi tidak terdapat kasih Bapa yang terbesar, seandainya keadilan-Nya tidak berasal dari sana, umat manusia ini tidak akan ada lagi; dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran mereka yang tiada henti pasti telah menghabiskan kesabaran ilahi; namun hal itu tidak terjadi. Umat manusia tetap hidup, jiwa-jiwa masih terus berinkarnasi, dan di setiap langkah, dalam setiap perbuatan manusia, keadilan-Ku—yang merupakan kasih dan belas kasihan yang tak terbatas—terungkap.

4. Untuk memahami materi pengajaran yang Aku sampaikan kepada kalian, manusia harus merenungkan makna ajaran-Ku, namun sejauh ini mereka sibuk dengan urusan dan tujuan duniawi mereka. Namun kini tibalah saatnya di mana mereka harus, untuk sementara waktu, meninggalkan apa yang begitu menyibukkan dan memperbudak mereka, agar dapat mengangkat pandangan ke langit dan bertanya kepada-Ku dalam hati: “Ya Tuhan, apa yang terjadi di dunia ini? Apa yang telah terjadi pada hidup kita, dan apa yang telah kita lakukan dengannya, yang tidak kita sadari?” Inilah saat pencerahan yang kini akan dialami oleh banyak orang.

5. Yang lain akan terkejut oleh firman yang telah Aku berikan kepada kalian pada masa ini, yang menyentuh hati para utusan-Ku, para saksi-Ku, dan murid-murid-Ku, yaitu kalian.

6. Manusia akan berusaha menyangkal kebenaran wahyu-Ku, tetapi fakta-fakta, bukti-bukti, dan peristiwa-peristiwa akan berbicara dan bersaksi untuk kebenaran ini, yang akan keluar dari bibir umat-Ku sebagai pesan agung “Zaman Ketiga”. Dan ajaran-Ku juga akan tersebar di dunia

melalui tulisan-tulisan, karena ini adalah sarana yang diizinkan, yang telah Aku ilhami kepada para utusan-Ku sejak zaman dahulu kala. Aku hanya ingin agar kalian menjaga kebenaran-Ku dan menyampaikannya kepada hati-hati orang dengan cara yang paling murni dan sederhana.

7. Murid-murid-Ku, perhatikanlah bagaimana Sang Guru, yang sebentar lagi akan mengakhiri firman-Nya, memberikan kepada kalian dalam setiap pengajaran sebuah bekal rohani untuk perjuangan kalian.

8. Kalian datang berbondong-bondong untuk menerima pengajaran-Ku, setelah menyeberangi gurun luas yang penuh lika-liku nasib. Alasannya adalah karena jiwa kalian telah merasakan bahwa waktu yang diumumkan untuk Kedatangan-Ku Kembali telah tiba, bahwa mereka telah mendengar suara ilahi yang memanggil mereka.

9. Kerumunan orang sakit, orang kelaparan, orang kehausan, dan orang-orang yang kelelahan, yang datang dengan penuh kerinduan akan roti kasih, manna kehidupan, dan dijiwai oleh cahaya harapan, kini tiba di hadapan Sang Pencipta mereka.

10. Selamat datang, kalian semua! Beristirahatlah di bawah naungan kedamaian-Ku, makanlah dan minumlah, serta sembuhlah dari penyakit-penyakit kalian.

11. Jika kalian terus mendengarkan kata-kata ini dengan tekun, jika kalian berangkat untuk bertahan dalam perjuangan hidup, kalian akan merasakan beban kalian menjadi lebih ringan, karena kalian telah menjadi kuat dalam iman dan pengetahuan.

12. Mereka yang hanya mencari harta benda atau kekayaan duniawi pada-Ku dan tidak mengakui keberadaan karunia-karunia rohani, akan mengalami kekecewaan, dan jika mereka menyimpang dari jalan yang telah dipanggilkan bagi mereka, mereka akan mendapati tangan mereka kosong dan hati mereka putus asa. Mereka adalah jiwa-jiwa yang masih mencintai hal-hal yang tidak suci, dan Aku harus memberi mereka waktu lagi agar mereka dapat berkembang, mengumpulkan pengalaman, dan, ketika mereka kembali ke jalan-Ku, lebih siap untuk menerima-Ku.

13. Bagi mereka yang telah mencapai tingkat spiritualitas, kehadiran-Ku melalui Firman ini merupakan perayaan cahaya yang sejati, di mana hasrat mereka yang merindukan cinta, keadilan, kebijaksanaan, dan kedamaian disuguhi hidangan terbaik dari Kerajaan Rohani. Mereka tidak akan dapat menyimpang dari jalan-Ku dan bahkan akan memahami cara menerima berkat-berkat duniawi.

14. Pekerjaan-Ku akan menjadi inti dalam hidup mereka, dan hal-hal materi akan menjadi pelengkap untuk mempertahankan hidup dan memenuhi tugas yang telah dipercayakan kepada mereka.

15. Ah, andai saja kalian semua menyadari bahwa matahari Firman ini akan segera tersembunyi — kalian pasti akan bergegas menyimpan sebagian dari nilainya dan cahayanya di dalam hati kalian. Namun, kalian terlalu lambat dalam memahami, terlalu membangkang untuk mengembangkan karunia penglihatan, sehingga kalian tidak dapat melihat kedekatan Zaman Baru bahkan sekarang ini.

16. Tentunya, kehadiran-Ku di antara kalian dalam wujud seperti yang telah Aku tunjukkan kepada kalian hanya akan berlangsung sebentar lagi, dan kalian perlu menjalani masa kini dan masa depan, serta melupakan banyak adat istiadat, keyakinan agama, gagasan, dan cara bertindak dari masa lalu kalian, yang merupakan bagian dari beban luar biasa yang kalian bawa saat datang untuk mendengarkan Firman-Ku untuk pertama kalinya.

17. Aku adalah Penyelamat jiwa-jiwa, Aku adalah Pembela iman dan hidup kalian. Aku tidak dapat membiarkan kalian terjerumus ke dalam jurang atau tersesat di padang gurun, tanpa membiarkan kalian mendengar suara-Ku yang menghibur, tanpa membiarkan kalian melihat cahaya sejati yang berasal dari Roh-Ku.

18. Apakah kalian hanya akan puas dengan mendengarkan-Ku untuk memberikan kedamaian pada hati kalian, tanpa mempersiapkan diri untuk menaburkan karya-Ku ke dalam hati sesama kalian, atau menjadi murid-murid-Ku?

19. Jika kalian memiliki keinginan untuk menyenangkan-Ku dengan menjadi berguna bagi sesama, maka libatkanlah mereka dan manfaatkanlah ajaran-ajaran ilahi yang Kuberikan kepada kalian setiap kali Aku menampakkan diri, agar kalian mampu berbicara tentang Aku, tentang hukum-Ku, dan ajaran-Ku, dan agar kalian tidak terkejut oleh mereka yang siap melawan setiap cahaya baru yang muncul, sekalipun cahaya itu adalah cahaya kebenaran mutlak, kebijaksanaan sepanjang masa.

20. Pahamiilah bahwa Aku tidak hanya memanggil kalian untuk menghibur kalian dalam kesusahan kalian, tetapi juga untuk mengajarkan kalian merasakan penderitaan sesama manusia dan menghibur mereka dalam penderitaan mereka.

21. Jika kalian ingin tahu apa yang harus kalian lakukan di tengah-tengah manusia, cukup perhatikan apa yang telah Aku lakukan di tengah-tengah kalian sejak hari pertama kalian mendengar firman-Ku.

22. Aku mengampuni kalian, menyambut kalian dengan belas kasihan dan kasih yang tak terbatas, serta memberi kalian istirahat dari pekerjaan sehari-hari yang melelahkan. Aku tidak menyibukkan diri dengan menilai kedudukan sosial, status, atau kasta kalian. Aku membersihkan noda dosa

kalian dan menyembuhkan kelemahan-kelemahan kalian. Aku bersikap pengertian, pemaaf, dan penuh kebaikan dalam menilai kekurangan-kekuranganmu. Aku membawa kalian kembali ke kehidupan yang sejati dengan memberikan ajaran kasih yang memungkinkan kalian menyelamatkan diri sendiri melalui penyelamatan sesama.

23. Dalam karya-karya-Ku ini, yang telah Aku lakukan pada masing-masing di antara kalian, kalian dapat menemukan teladan terbaik untuk diterapkan di antara mereka yang menderita baik secara jasmani maupun rohani, yang akan datang berbondong-bondong kepada kalian.

24. Ketika Aku berbicara kepada umat ini di sini, Aku berbicara kepada seluruh umat manusia. Tugas kalian adalah besok menyentuh hati manusia dan menyampaikan firman-Ku kepada mereka dengan penuh persaudaraan, yang akan menyempurnakan karya penebusan.

25. Hari ini kalian merasakan bahwa penderitaan telah menimpa kalian, dan terkadang kalian tidak menyadari bahwa kalian sedang dimurnikan melalui cawan ini. Bagaimana kalian bisa berbicara tentang Aku selama kalian masih ternoda? Bagaimana cinta yang terwujud melalui rasa belas kasihan dan kemanusiaan dapat mengalir dari hati kalian, jika hati itu dipenuhi oleh keegoisan?

26. Ketidaksempurnaan anak-anak Allah telah menyebabkan adanya penderitaan — penderitaan yang telah menjadi guru untuk mengasah hati kalian dan menunjukkan jalan yang telah kalian hilangkan. Kasih-Ku bersemayam di dalam hati kalian untuk menghilangkan segala kejahatan darinya, karena Aku ingin melihat kalian kuat, sehat, dan suci.

27. Dengarkanlah suara ini yang bergema di antara kalian dalam bentuk ini, janganlah bosan mendengarkannya. Aku telah memperpanjang wahyu-Ku dengan tujuan untuk menghaluskan kekasaran hati kalian dan agar, ketika Aku tidak lagi menyatakan diri setelah tahun 1950, Aku dapat meninggalkan kalian dengan iman yang kokoh.

28. Manusia begitu terikat pada ilmu pengetahuan mereka; hati dan akal budi mereka sepenuhnya terserap oleh kehidupan yang mereka jalani di bumi. Oleh karena itu, Aku memilih orang-orang ini di antara manusia, melalui mereka Aku berbicara, dengan kesederhanaan dan tanpa ilmu pengetahuan. Aku menyentuh hati-hati ini, dan kemudian Aku menerangi akal budi mereka dengan Cahaya-Ku, untuk menyampaikan pesan kasih ini kepada umat-Ku.

29. Cahaya ini telah menerangi jalan hidup kalian, dan karena itulah kalian telah menyerahkan diri kepada-Ku. Setelah Aku pergi, Aku akan meninggalkan kalian di tengah umat manusia, agar kalian bersaksi tentang

kebenaran-Ku dan di antara para murid muncul para guru yang mengkhotbahkan ajaran kasih rohani melalui perbuatan mereka.

30. Sukacita Kerajaan Surga diperuntukkan bagi semua orang. Di bumi ini, kalian akan merasakan sedikit dari kedamaian itu dan secercah kehidupan kekal. Jadilah orang-orang yang berbaik hati di bumi ini, dan damai-Ku tidak akan pernah meninggalkan kalian.

31. Banyak halaman dari Kitab Kehidupan telah kalian saksikan berlalu sejak Aku memberikan Firman-Ku kepada kalian. Masing-masing halaman itu merupakan pengajaran yang sempurna. Kadang-kadang kasih Bapa-lah yang berbicara kepada kalian, di lain waktu Guru-lah yang mendudukkan kalian di hadapan takhta pengajar-Nya, dan terkadang Hakim-lah yang mengguncang kalian.

32. Kalian semua telah menerima firman-Ku, oleh karena itu kalian semua telah menerima petunjuk dan tugas dalam roh untuk dipatuhi. Sebagian telah memulainya, sebagian lagi masih menunggu saat yang tepat untuk memulai, sementara yang lain sedang mempersiapkan diri. Tidak ada seorang pun di antara kalian yang tidak menerima kemampuan untuk berkembang. Namun, sementara sebagian telah mulai berkembang sekarang, karena Aku masih menyatakan diri dalam wujud ini, yang lain baru akan memulai perkembangan rohani mereka setelah masa pernyataan-Ku berakhir. Namun, marilah kalian semua bersatu sebagai satu roh di masa-masa ini.

33. Kalian memiliki karunia untuk menyelidiki Firman-Ku, untuk menerima ilham-ilham-Ku, serta penglihatan-penglihatan yang akan memberitahukan kepada kalian apa yang akan datang.

34. Mereka yang saat ini terhenti — mereka yang telah menerima karunia untuk menyambut sinar Ilahi-Ku, atau yang seharusnya membiarkan Dunia Rohani menyatakan diri melalui mereka, namun belum memenuhi misi mereka, kelak akan mulai memenuhinya, meskipun Aku sudah memberitahukan kepada mereka sekarang bahwa bentuk penyampaianya harus berubah agar tidak menimbulkan kebingungan bagi umat manusia.

35. Akan tiba saatnya ketika kalian tersebar di seluruh dunia — yang satu di suatu bangsa, yang lain di negara-negara lain, namun kalian semua akan merasa bersatu melalui harmoni spiritual yang telah Aku bawa kepada kalian.

36. Aku mempersiapkan kalian agar saling mengasihi dan menjadi kuat serta tak terkalahkan melalui ikatan ini. Demi hal itulah Aku telah menjadi Guru yang penuh kasih dan sabar, yang melalui teladan-Nya menunjukkan jalan kepada para murid. Awasi langkah-langkahmu, perbuatanmu,

bahkan kata-kata dan pikiranmu. Bukanlah manusia yang harus menghakimi ketidaksempurnaanmu, melainkan selalu Guru yang mengoreksimu melalui hati nuranimu.

37. Adalah kehendak-Ku untuk menyatakan diri-Ku melalui manusia yang berdosa, guna memberikan bukti-bukti akan kuasa dan kasih-Ku kepada kalian. Sekarang, melalui Roh, mendekatlah kepada Bapamu untuk membuktikan kepada-Nya bahwa kalian pun mengasihi-Nya. Berusahalah mencapai tujuan ini, raihlah dialog luhur dari Roh ke Roh itu, tanpa puas dengan buah-buah pertama yang kalian tuai, melainkan baru ketika kalian telah mencapai kesempurnaan. Setiap manusia kemudian akan memiliki Pembimbing Ilahi di dalam dirinya, yang akan membimbingnya selamanya di jalan-jalan yang diperuntukkan bagi mereka yang tahu cara berkembang ke atas dalam kerinduan akan kasih Sang Pencipta.

38. Terang-Ku yang telah menjadi Firman, kehidupan, ujian-ujian — semuanya memiliki makna untuk membebaskan kalian dari materialisme kalian. Besok, bahkan ilmu pengetahuan manusia pun akan memiliki spiritualitas, pengangkatan, dan tujuan-tujuan luhur, serta akan mampu berbicara tentang hal-hal yang tampaknya tersembunyi dari kalian, padahal sebenarnya hanya belum ditemukan saja. Sebab, bukanlah akal budi yang akan menembus rahasia itu, melainkan jiwa, dan hal ini baru akan terjadi setelah jiwa tersebut mencapai kemurnian. Namun jangan khawatir, wahai umat, bahwa karena berpaling kepada Roh dan segala yang berkaitan dengannya, kehidupan manusia dan kewajiban-kewajiban duniawi kalian akan diabaikan, dan bahwa kesehatan serta tubuh kalian akan menderita akibat yang saat ini belum kalian duga. Sebab, ketika jiwa manusia masa kini bangkit dari kotoran tempat ia hidup saat ini, ia akan merasakan kekuatan baru dan cahaya yang sebelumnya tak dikenal di dalam tubuhnya, yang akan mendorong manusia untuk menciptakan kehidupan yang melimpah dengan kesejahteraan, kemakmuran, dan kesehatan.

39. Mengapa manusia terus-menerus berusaha mendekatkan jiwa mereka melalui ritual-ritual keagamaan yang fana dan terkadang tidak bermakna? Kalian tidak boleh menipu jiwa maupun hati melalui ritual-ritual keagamaan yang tidak memiliki esensi atau substansi kehidupan kekal.

40. Cahaya ini harus segera sampai ke hati manusia. Tidaklah penting jika pada awalnya hal itu memicu perselisihan atau pertempuran. Sejak dahulu kala, cahaya dan kegelapan, kebenaran dan kepalsuan, kebaikan dan kejahatan selalu saling bertabrakan. Sebagaimana bayang-bayang

malam lenyap oleh cahaya siang, demikian pula kejahatan manusia akan surut di hadapan pesan kasih-Ku.

41. Pada “Zaman Kedua” itu, kedatangan-Ku sebagai manusia hanya dipercaya oleh segelintir hati. Namun demikian, umat manusia kemudian menetapkan kelahiran Sang Juruselamat sebagai awal dari sebuah zaman baru. Demikian pula, pada zaman ini, dimulainya wahyu-Ku kepada kalian—yakni kedatangan-Ku sebagai Roh Kudus—besok akan ditetapkan sebagai awal dari sebuah zaman baru.

42. Dengarkanlah apa yang dikatakan Kristus kepada kalian, perwujudan Kasih Ilahi.

43. Damai sejahtera bagi orang-orang yang berkehendak baik, mereka yang mencintai kebenaran dan menabur benih kasih.

44. Aku adalah “Firman” yang mendatangi manusia, karena mereka tidak dapat mencapai-Ku. Inilah kebenaran-Ku yang Aku ungkapkan kepada mereka, sebab kebenaran itulah Kerajaan yang menurut kehendak-Ku harus kalian masuki semua.

45. Bagaimana kalian bisa menemukan kebenaran, jika Aku tidak terlebih dahulu memberitahukan kepada kalian bahwa hal itu membutuhkan banyak pengorbanan?

46. Untuk menemukan kebenaran, terkadang diperlukan pengorbanan atas apa yang dimiliki, bahkan menyangkal diri sendiri.

47. Orang yang sombong, materialis, dan acuh tak acuh tidak dapat mengenali Kebenaran selama ia belum meruntuhkan tembok-tembok yang mengurung hidupnya. Ia harus mengatasi nafsu dan kelemahannya agar dapat melihat Cahaya-Ku secara langsung.

48. Seorang materialis hanya mencintai kehidupan manusia. Namun, karena ia menyadari bahwa segala sesuatu dalam dirinya bersifat fana, ia berupaya untuk menjalani hidupnya dengan sepenuh hati. Jika kemudian rencananya atau keinginannya tidak terwujud, atau rasa sakit menghantuinya dalam bentuk apa pun, ia putus asa dan mengutuk; ia menantang takdir dan menyalahkan takdir karena tidak menerima berkah yang menurutnya menjadi haknya.

49. Mereka adalah jiwa-jiwa lemah dalam tubuh yang tak tergoyahkan; mereka adalah makhluk-makhluk yang belum matang secara moral, yang diuji dalam berbagai cara agar mereka memahami penilaian keliru yang mereka berikan—dalam materialisme mereka—terhadap perbuatan-perbuatan yang bernilai rendah.

50. Betapa senang para makhluk yang terikat pada materi ini jika dapat mengubah takdir mereka! Betapa besar keinginan mereka agar segala sesuatu berjalan sesuai dengan gagasan dan kehendak mereka.

51. Seseorang dapat memperoleh segala kebaikan yang diinginkannya dari Tuhan, tanpa perlu menantang keadilan-Nya atau meragukan kuasa-Nya. Kasih-Ku siap mendengarkan siapa pun yang ingin memperbaiki kehidupannya.

52. Aku katakan sekali lagi kepadamu: Damai sejahtera bagi orang-orang yang berkehendak baik dan mencintai kebenaran, karena mereka berupaya untuk tunduk pada kehendak Ilahi. Dan mereka yang menempatkan diri di bawah perlindunganku, pasti akan merasakan kehadiranku — baik dalam jiwa mereka maupun dalam kehidupan manusiawi mereka, dalam perjuangan mereka, dalam kebutuhan mereka, dalam ujian-ujian mereka.

53. Orang-orang yang berkehendak baik adalah anak-anak yang taat pada hukum Bapa mereka. Mereka berjalan di jalan yang benar, dan ketika mereka menderita berat, mereka mengangkat jiwa mereka kepada-Ku dalam kerinduan akan pengampunan dan kedamaian. Mereka tahu bahwa penderitaan seringkali diperlukan, dan karena itu mereka menanggungnya dengan kesabaran. Hanya ketika penderitaan itu menjadi tak tertahankan, barulah mereka memohon agar beban salib mereka diringankan. “Tuhan,” kata mereka kepada-Ku, “aku tahu bahwa jiwaku membutuhkan penyucian dan penderitaan untuk berkembang ke arah yang lebih tinggi. Engkau lebih tahu daripada aku apa yang kubutuhkan. Engkau tidak dapat memberiku apa pun yang tidak kubutuhkan. Karena itu, jadilah kehendak-Mu atas diriku.” Diberkatilah mereka yang berpikir dan berdoa demikian, sebab mereka mencari teladan Guru mereka untuk diterapkan pada ujian-ujian dalam hidup mereka.

54. Benar bahwa setiap rasa sakit, setiap penderitaan, memperbarui hati, mengguncang jiwa, dan membersihkannya dari noda-nodanya, dengan memberinya kesempatan untuk tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih tinggi.

55. Betapa besar kebaikan yang ditimbulkan rasa sakit dalam jiwa, jika cawan ini diminum dengan cinta dan kesabaran!

56. Jauh sekali jalan ujian bagi jiwa kalian. Kalian serupa dengan pohon-pohon berusia seribu tahun yang kehilangan daun-daun keringnya saat diterpa angin kencang yang mencambuk dan menghabiskan dedaunannya, agar kelak mereka ditutupi daun-daun baru. Demikianlah pohon itu memenuhi kehendak Bapa. Demikian pula, kalian semua harus memenuhinya dengan membiarkan ujian dan pelajaran yang diberikan Bapa kalian selama hidup kalian membebaskan kalian dari pakaian lama, kenajisan, dan kain usang jiwa, agar kalian dapat mengenakan jubah pesta yang baru.

57. Ketahuilah, para murid, bahwa rasa sakit menghilangkan buah-buah yang buruk dari hati kalian, memberi kalian pengalaman, dan menyebabkan kesalahan-kesalahan kalian diperbaiki.

58. Dengan cara inilah Bapamu menguji kalian, agar pikiran kalian menjadi jernih. Namun, jika kalian tidak memahami dan menderita tanpa hasil karena tidak menemukan makna dari pelajaran-pelajaran bijak-Ku, maka penderitaan kalian menjadi sia-sia, dan kalian tidak memanfaatkan pelajaran tersebut.

59. Pada masa ini Aku telah menjelaskan makna hidup kepada kalian, agar kalian mengetahui alasan di balik penderitaan kalian, apa arti penebusan dan perbaikan, serta mengapa kalian harus menyucikan diri. Jika umat-Ku memahami dan meresapi ajaran-Ku, fondasi umat manusia yang baru akan diletakkan.

60. Pernahkah rasa sakit mengguncang kalian? Apakah dahan-dahan kalian bengkok, daun-daun kering terlepas, dan buah-buah yang buruk jatuh dari pohon kalian? Aku katakan kepada kalian, bahwa kebaikan yang telah diperoleh jiwa kalian jauh lebih berharga daripada apa pun yang paling dihargai di dunia ini.

61. Aku memberikan contoh-contoh yang dapat kalian amati setiap hari di alam, seperti pohon yang diterpa angin badai. Sebab alam material adalah manifestasi dari alam ilahi; oleh karena itu, dalam segala sesuatu yang mengelilingi kalian dalam kehidupan ini, kalian dapat menemukan pelajaran atau wahyu bagi roh kalian.

62. Sebagaimana tubuh kalian membutuhkan udara, matahari, air, dan roti untuk hidup, demikian pula jiwa membutuhkan lingkungan hidup, cahaya, dan makanan yang sesuai dengan hakikatnya. Jika ia merasa kebebasannya dirampas, sehingga tidak dapat melambung tinggi dalam hasratnya akan makanan rohani, ia akan melemah, layu, dan menjadi tumpul; sama seperti jika seorang anak dipaksa untuk selalu tinggal di buaiannya dan dikurung di kamarnya. Anggotanya akan menjadi lumpuh, wajahnya akan pucat, indranya akan tumpul, dan kemampuannya akan merosot.

63. Sadarilah bahwa jiwa pun bisa menjadi lumpuh! Aku bahkan bisa mengatakan kepadamu bahwa dunia ini penuh dengan jiwa-jiwa yang lumpuh, buta, tuli, dan sakit! Jiwa yang hidup dalam kurungan dan tanpa kebebasan untuk berkembang adalah makhluk yang tidak tumbuh — baik dalam kebijaksanaan, kekuatan, maupun kebajikan.

64. Jangan menunggu badai liar membersihkan kalian dari ketidakmurnian, karena kalian juga dapat menanti datangnya musim-

musim untuk memperbarui diri di dalamnya, untuk menyucikan diri, dan untuk berkembang.

65. Banyak hal yang harus kalian pelajari di dunia ini, agar kalian dapat mencapai alam kehidupan lain yang lebih tinggi.

66. Belajarlah, renungkanlah, pahamiilah cara berjuang, menderita, dan berharap. Selalu kasihilah dan miliki juga keyakinan. Jadilah manusia yang beriman dan beritikad baik, dan kalian akan menjadi jiwa-jiwa yang agung.

67. Jika kalian ingin mencari kehadiran-Ku di alam yang mengelilingi kalian, lakukanlah. Aku tahu bahwa kalian akan menemukan-Ku di segala sesuatu, karena Aku ada di dalam semua dan di setiap karya-Ku.

68. Lihatlah, bagaimana Aku menyatakan diri-Ku melalui orang-orang ini, di mana Aku menyembunyikan diri-Ku untuk sementara waktu, agar Firman Ilahi-Ku mengalir dari bibir mereka. Kapan kalian akan melihat-Ku melampaui apa yang menjadi bagian dari dunia ini? Kapan kalian akan mendengarkan-Ku melalui indera rohani kalian, tanpa perlu perantara manusia?

69. Firman pengajaran abadi Allah bergema tanpa henti, karena Dia adalah “Firman” itu sendiri. Namun, hanya orang-orang yang tercerahkan yang dapat mendengarnya secara langsung, yaitu dari roh ke roh.

70. Ketika suatu saat kalian berada dalam hubungan langsung dengan Yang Ilahi dan dengan yang manusiawi, ketika kalian mencapai keharmonisan hakikat diri kalian, kalian akan mendengar nyanyian di mana malaikat dan manusia, surga dan dunia, alam baka dan bumi, roh dan materi bersatu. Segala sesuatu akan bersatu dalam sebuah himne cinta kepada Makhluk Ilahi, yang telah menghidupkan ciptaan-Nya dan menjadikan mereka sebagai anak-anak-Nya. Dalam nyanyian pujian ini kalian akan bersatu, para murid, karena untuk itulah Aku kembali datang kepada umat manusia.

71. Adalah perlu bagi kalian untuk memasuki tempat suci batin kalian — tempat yang tidak dibangun oleh tangan manusia, melainkan oleh Akal Ilahi. Aku katakan kepada kalian bahwa di sanalah kalian akan mengenal wahyu Kebenaran, di sanalah kalian akan memahami esensi Yang Kekal, agar kalian mencintainya lebih dari segala sesuatu yang fana.

72. Apa arti tubuhmu? Seekor burung kecil yang fana, yang terbangnya hanya sebentar — seekor burung yang tanpa sadar menyanyikan lagu tentang kepergiannya yang akan segera tiba. Tubuh yang malang, yang dalam keegoisannya menuntut dan meminta banyak hal untuk dirinya sendiri. Sebaliknya, jiwa adalah burung yang tak terlihat oleh dunia, namun murni dan bersinar, yang seiring berjalannya waktu terus terbang

semakin tinggi. Jiwa adalah makhluk yang tidak mengenal usia, tahun, atau abad.

73. Kalian tahu pada hari apa, jam berapa, dan tahun berapa kalian dilahirkan. Namun, apakah kalian tahu kapan kalian mulai hidup secara rohani?

74. Angkatlah jiwa kalian, karena ia adalah inti kehidupan kalian, ia adalah takdir kalian dan tujuan mengapa kalian diciptakan. Angkatlah diri kalian, karena dengan demikian kalian akan datang kepada-Ku. Aku memiliki banyak hal untuk diberikan kepada kalian, jauh lebih banyak daripada apa yang telah kalian temui di dunia ini.

75. Cinta pada akhirnya harus menguasai kalian, dan melalui cinta itulah kalian akan mengenal-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 259

1. Selamat datang, para murid-Ku. Kalian telah datang untuk mendengarkan pengajaran-Ku, dan Aku menyiapkan perjamuan bagi kalian, agar kalian dapat mengonsumsi makanan kehidupan kekal.
2. Meskipun “daging” kalian lemah, namun jiwa kalian cukup kuat untuk taat kepada-Ku. Berbahagialah murid yang telah mempersiapkan hatinya dan meninggalkan apa yang menjadi milik dunia, demi mendengarkan “Firman”.
3. Aku menawarkan jubah rahmat kepada jiwa kalian. Sebab seiring berjalannya waktu, kalian telah mengubah apa yang Kuberikan kepada kalian menjadi kain usang.
4. Hukum-Ku adalah ajaran yang telah kalian terima sepanjang masa — sebuah hukum yang tidak kalian patuhi, dan karena ketidaktaatan kalian, kalian pun jatuh ke dalam kebingungan. Kini Aku menerangi kalian kembali dengan cahaya Roh Kudus.
5. Aku telah mempercayakan kepada kalian sebuah permata yang tak ternilai harganya, agar permata itu bersinar di hadapan umat manusia. Jangan menyembunyikannya, dan jangan merampasnya dari diri kalian sendiri.
6. Pada hari ini kalian memperingati kedatangan-Ku yang penuh kemenangan ke Yerusalem kuno. Hari ini, manusia juga menampakkan diri di hadapan-Ku dengan ranting palem di tangan jasmaninya. Namun, Aku tidak melihat kedamaian di dalam hatinya.
7. Pada masa itu, kerumunan orang menyambut-Ku dengan menyanyikan “Hosanna” dari lubuk hati mereka, karena mereka tahu bahwa rahmat Tuhan ada di tengah-tengah mereka. Dengan cara itulah mereka bersaksi bahwa Anak Allah ada di tengah-tengah manusia.
8. Kemudian, ketika Aku dikorbankan di atas mezbah suci Salib untuk mengajarkan kalian agar memenuhi misi kalian, banyak yang meragukan bahwa Yesus adalah Anak Allah yang sejati, Anak Domba Allah, yang telah diramalkan oleh para nabi sejak lama. Namun demikianlah yang tertulis, bahwa Anak Domba itu akan menerangi kalian melalui darah-Nya.
9. Hari ini Aku datang dalam Roh untuk sekali lagi memberikan ajaran-Ku kepada kalian, untuk mengangkat kalian ke tingkat rohani, untuk mengusir kegelapan dengan cahaya Roh Kudus, agar kalian diperbarui dan membiarkan kebajikan-kebajikan itu terungkap sepenuhnya.
10. Manusia belum mendengar Firman ini; mereka saling mengabaikan. Namun, Aku telah menyebut kalian “Israel yang Kuat”, karena kalian akan berangkat, dipenuhi oleh kuasa-Ku, untuk bersaksi tentang kehadiran rohani-Ku di tengah umat manusia, agar kalian membawa kebenaran-Ku

dan menghilangkan cawan penderitaan yang sedang dikosongkan oleh dunia pada masa ini.

11. Di antara kalian ada serigala yang lapar. Kalian harus berjaga dan berdoa, harus mempraktikkan ajaran-Ku. Barangsiapa menaati perintah-perintah-Ku, ia akan merasakan damai-Ku.

12. Pada masa ini Aku telah berbicara kepada kalian dengan sangat jelas, agar kalian memahami-Ku. Aku telah menunjukkan kepada kalian bahwa jalan ini dapat dilalui. Apabila rasa sakit menimpa kalian, bukanlah Bapa yang mengutusnyanya kepada kalian. Kalian sendirilah yang telah menyebabkannya melalui ketidaktaatan kalian.

13. Sadarilah bahwa Aku adalah Kasih yang tak terbatas, agung, dan suci, bahwa Aku mengasihi semua orang. Namun Aku berkata kepadamu: Kasihilah sebagaimana Bapa mengasihi kamu, dan Aku akan terus mengasihi kamu selamanya.

14. Aku datang untuk memurnikan kalian, seperti emas dalam wadah peleburan, agar kalian menjadi teladan bagi umat manusia. Kalian harus memahami ajaran-ajaran-Ku, agar kalian menjadi obor terang di antara sesama manusia, yang menerangi semua jiwa.

15. Jiwa rohani kalianlah yang ingin Aku berikan kehidupan kekal, karena ia berasal dari-Ku. Aku mempersiapkannya agar ia taat kepada-Ku dan mampu berkomunikasi dengan-Ku dari roh ke roh.

16. Tunjukkanlah kepada-Ku ranting-ranting palem kalian secara rohani, sebab ranting-ranting palem yang bersifat materi tidak sampai kepada-Ku. Kalian saat ini sedang menjalani masa di mana umat manusia sedang menghabiskan cawan penderitaan. Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar penderitaan itu tidak menimpa kalian juga.

17. Pada hari-hari ini, umat manusia memperingati Penderitaan-Ku. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sekarang kalian berada di masa di mana Aku akan membangkitkan kalian.

18. Betapa besar penderitaan Roh-Ku ketika Aku melihat bahwa umat manusia masih terus menyalibkan-Ku dalam fanatisme, kesesatan, dan dosa mereka. Namun, kamu, umat terpilih yang telah diterangi, ikutilah ajaran-Ku yang sejati, yang akan memerintah di antara manusia selamanya. Manusia tidak akan dapat menahan kasih-Ku, maupun mengaburkan Cahaya Ilahi-Ku. Aku menguatkan dan membimbing kalian dengan firman-Ku, agar kalian mengikuti jejak-Ku dan menaati hukum-Ku.

19. Besok kalian akan mengangkat diri dalam doa kepada Keilahian-Ku dan, diterangi oleh intuisi, akan menjadi pemandu di jalan sesama manusia.

20. Misi yang telah Aku percayakan kepada kalian adalah tugas yang harus kalian penuhi setiap saat, sebab melalui perantaraan kalianlah umat manusia harus menerima Cahaya-Ku, dan Aku akan mengangkat mereka ke dalam kehidupan yang penuh rahmat.

21. Israel, janganlah berkeinginan untuk terus tertidur. Sebab jika kalian bertindak demikian, kekuatan-kekuatan alam akan membangunkan kalian dan menuduh kalian karena kegagalan dalam memenuhi misi yang luhur dan sulit yang telah Aku percayakan kepada kalian.

22. Aku telah membuat kalian menyadari karunia-karunia kalian dan luasnya ladang-ladang yang telah Aku percayakan kepada kalian, agar kalian membersihkannya dan mengolahnya.

23. Kalian adalah anak-anak-Ku yang berada di bawah perlindungan-Ku, di bawah rindangnya Pohon Kehidupan, dan jiwa-jiwa kalian telah dipenuhi sukacita. Aku berkata kepadamu, umat yang terpilih: Siapakah di antara kalian yang telah memohon belas kasihan-Ku, namun tidak menerimanya? Berbahagialah kalian yang, dengan menyadari kebaikan-kebaikan-Ku yang besar, telah berangkat untuk bersaksi bahwa Bapa ada di tengah-tengah kalian. Sebab, berkat kesaksian kalian, banyak orang akan berangkat.

24. Bersaksilah bahwa Aku telah bersama kalian, agar manusia memiliki kehidupan rahmat di dalam jiwa mereka, agar mereka menemukan dalam diri-Ku Tabib yang terbaik, dan agar mereka mencari-Ku dari roh ke roh.

25. Pada Zaman Kedua, para murid-Ku menyebarkan ajaran-Ku, agar umat manusia mempelajarinya, merenungkannya, dan menerapkannya. Namun kemudian, manusia menjauh dari inti ajaran-Ku dan menciptakan hukumnya sendiri untuk memimpin massa. Namun Aku tidak menerima apa yang telah diciptakan manusia dalam kesesatan dan materialisasinya. Aku hanya mengingatkan kalian bahwa bait suci-Ku yang sejati harus dibangun di dalam hati dan jiwa kalian.

26. Pada masa ini, Aku telah mengajarkan kepada kalian yang telah mencari-Ku untuk merasakan kehadiran-Ku di dalam hati kalian, serta menanamkan ajaran-ajaran-Ku di dalamnya, agar kalian menjadi umat yang hidup penuh rahmat dan cahaya.

27. Persiapkanlah diri kalian dan mulailah perjalanan kalian dengan penuh kerendahan hati, agar kalian dapat menyampaikan pesan damai ini kepada umat manusia. Berdoalah untuk mereka, sehingga Bapamu akan membuat hukum-Nya diakui dan dipatuhi oleh semua orang, agar mereka menjalani kehidupan yang penuh rahmat dan memahami cara mencari-Ku dari roh ke roh.

28. Ingatlah bahwa Aku telah berkata: “Jika dua atau tiga di antara kalian berkumpul dalam nama-Ku, Aku akan ada di tengah-tengah kalian dan akan menampakkan diri sesuai dengan kesiapan kalian.”

29. Aku datang pada masa ini untuk memberikan bukti kasih-Ku yang lain kepada umat manusia, dengan menampakkan diri di tengah-tengah kalian, umat-Ku yang terpilih.

30. Kalian harus bersaksi kepada manusia dan mengajarkan kepada mereka bahwa, jika mereka mempersiapkan diri, jika mereka menyingkirkan materialisme mereka, mereka akan merasakan dan melihat-Ku dengan roh mereka. Oleh karena itu, Aku telah berbicara kepada kalian melalui akal budi manusia, dan wahyu ini melalui manusia yang berdosa adalah bukti kasih yang telah Aku berikan kepada kalian, agar kalian menerima firman-Ku dan kemudian menyampaikannya kepada umat manusia.

31. Bersiaplah, Israel, sebab waktu penyampaian-Ku melalui akal budi manusia ini singkat, dan Aku tidak ingin besok kalian merasa seperti anak yatim karena kurangnya persiapan kalian, lalu meniru kerumunan orang yang berkumpul di gereja-gereja megah mereka dan puas dengan upacara-upacara serta nyanyian-nyanyian duniawi.

Di antara kerumunan orang-orang itu, hanya sedikit yang telah merasakan Kehadiran-Ku. Namun, Aku telah datang kepada kalian untuk mempersiapkan hati kalian dan menerangi jiwa kalian, memberikan Firman-Ku yang penuh kasih kepada kalian, agar kalian merasakan Kehadiran-Ku dan menjadi bagian dari mereka yang besok akan menyebarkan kasih dan kedamaian ini kepada sesama manusia.

32. Jika kalian tidak mempersiapkan hati kalian melalui Firman-Ku yang penuh kasih — lalu apa yang akan terjadi pada kalian, apa yang akan terjadi pada sesama kalian, ketika kalian mengalami masa di mana ujian-ujian besar dan badai-badai menerpa umat manusia?

Tidak ada kedamaian di dalam hati, dan jika orang-orang ini untuk sementara waktu menyerahkan diri pada kesenangan demi mencari hiburan, maka Aku berkata kepadamu dengan sejujurnya, bahwa di balik semua kesenangan itu, mereka memiliki jiwa yang menderita dan sakit, yang tidak merasakan kedamaian-Ku. Dalam hiburan yang mereka cari, mereka hanya memuaskan indra jasmani mereka, tetapi jiwa mereka hanya dipenuhi rasa sakit.

33. Umat manusia ini belum merasakan Kehadiran-Ku; belum ada seorang pun yang datang kepada mereka untuk memegang tangan mereka dan menunjukkan jalan kepada mereka. Aku akan menerima mereka seperti seorang yang tak bersalah dan menghakimi pelanggaran-

pelanggaran mereka dengan belas kasihan. Aku akan memberi mereka kesempatan untuk menebus kesalahan mereka.

Namun, kamu, umat terpilih yang telah mendengarkan-Ku, di mana Aku telah menyatakan diri-Ku — bagaimana perasaanmu di hadapan-Ku ketika kamu tiba di alam rohani dan mengakui ketidaktaatanmu kepada-Ku? Kamu adalah mereka yang dianugerahi oleh Bapa, dan Aku akan menyambutmu bersama dengan penyelesaian misi sulitmu. Aku tidak ingin kalian menjadi terdakwa di hadapan-Ku; Aku ingin menyambut kalian dengan senyuman kebabakan dan mengutus kalian kembali ke dunia sebagai roh-roh terang, sebagai pemandu dan pelindung sesama kalian.

34. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Kalian telah datang kepada-Ku karena Elia telah mengumpulkan kalian melalui berbagai jalan, karena kalian adalah orang-orang terpilih yang telah dibawa Elia kepada-Ku sebagai domba-domba. Barangsiapa berada di dalam kandang domba Elia, akan dilindungi olehnya. Gembala yang tak kenal lelah ini melindungi kalian dari pengintaian-pengintaian yang licik.

35. Roh Kudus telah menerangi kalian. Namun, bukan hanya kalian yang memiliki meterai ilahi-Ku yang menerima rahmat ini, melainkan setiap orang yang mempersiapkan diri dan, dipimpin oleh Elia, naik kepada-Ku.

36. Terang Roh Kudus telah menerangi kalian, agar kalian berada bersama-Ku dalam Roh dan kebenaran. Inilah jalan di mana kalian akan merasakan kasih-Ku dan menemukan keselamatan.

37. Aku menerima domba-domba yang dibawa Elia kepada-Ku. Ia akan terus mencari mereka yang tersesat, sebab Aku akan melimpahkan belas kasihan-Ku kepada semua bangsa di bumi dan semua generasi yang akan datang.

38. Sang Guru berkata kepadamu: Minumlah air yang jernih bagai kristal dari mata air yang tak pernah kering ini, makanlah roti kehidupan kekal, nikmatilah buah anggur. Lihatlah, Aku telah menyiapkan tempat terbaik bagimu di meja-Ku.

39. Aku bertanya kepadamu, Israel: Apa yang kamu mohonkan bagi bangsa-bangsa? Sebab anugerah ini tidak hanya diperuntukkan bagi kalian. Lihatlah, betapa bangsa-bangsa telah dilanda cobaan-cobaan besar yang menyakitkan. Namun kepada kalian Aku berkata: Israel, jika kamu membela sesamamu dan berdoa bagi mereka, maka kehendak-Ku akan terwujud di seluruh umat manusia.

40. Manusia telah memutarbalikkan ajaran-Ku. Namun, Aku telah datang kepada kalian untuk kembali mendidik kalian dengan pengajaran-Ku, dengan kebijaksanaan-Ku, agar kalian menjadi murid-murid-Ku dan

menjadi orang-orang yang besok akan mendidik umat manusia serta membuat kehadiran-Ku terasa dalam jiwa mereka.

41. Bangsa-bangsa sedang bersiap untuk terjun ke dalam perang-perang baru. Namun, jika kalian berjaga dan berdoa, Aku akan menawarkan dan menganugerahkan damai-Ku kepada umat manusia.

42. Di Zaman Ketiga ini, Aku telah datang dalam Roh untuk membangkitkan kalian kembali ke kehidupan, seperti Lazarus yang dibangkitkan dari kuburnya. Aku telah menyembuhkan kusta kalian dan menghilangkan penderitaan kalian.

43. Aku telah memberikan ajaran-Ku kepada kalian, agar kalian membawa kasih-Ku di dalam hati kalian dan dengan demikian berangkat dalam keadaan siap untuk memimpin umat manusia serta menunjukkan kepada mereka pohon yang telah memberikan naungan bagi kalian dan memberi kehidupan melalui buah-buahnya.

44. Ajaklah manusia untuk datang kepada-Ku, agar mereka menerima belaian kebapakan-Ku, agar jiwa mereka diterangi, agar mereka diselamatkan dari lautan kejahatan yang tak berujung, agar mereka diberi susu dan madu, serta agar kepahitan dihilangkan dari hidup mereka.

45. Apabila kalian berbicara demikian kepada sesama kalian, kalian akan telah memenuhi tugas yang telah Aku berikan kepada kalian sepanjang masa. Dengarkanlah, umat-Ku yang terkasih, suara hati nurani di dalam diri kalian sendiri dan perkuatlah tekad kalian untuk mengasihi-Ku dan mengasihi sesama kalian.

46. Aku mencari kasih di dalam hati kalian, agar kalian membangun tempat suci bagi-Ku di dalamnya. Aku mengasihi kalian, telah menghiasi kalian dengan rahmat ilahi, dan menerangi kalian, agar kalian melayani-Ku.

47. Di dalam dirimu Aku telah menanamkan firman ini, yang besok akan berlipat ganda sebagai benih yang baik. Sebab, apabila kalian tidak lagi mendengarkan-Ku dalam wujud ini, orang-orang akan berpaling kepada para murid-Ku untuk menerima pengajaran yang tidak dapat mereka dengar melalui para juru bicara. Kalian akan mengajar mereka, dan Aku akan menyertai mereka. Kalian harus setia dan taat kepada hukum-Ku, agar karya-Ku menjadi perisai pelindung bagi kalian dan kalian mengibarkan panji spiritualitas.

48. Israel, ujian-ujian besar telah siap menimpa umat manusia, karena manusia sendiri yang menginginkannya, karena niat untuk menghancurkan masih hidup di dalam hati mereka, dan juga karena mereka telah menciptakan tuhan mereka sendiri di dunia ini. Namun sebelum manusia melakukan kehendaknya sendiri, Bapa akan kembali menunjukkan diri-Nya di tengah umat manusia. Kamu, umat-Ku, harus

bersiap untuk sekali lagi menunjukkan Tabut Keselamatan, yaitu hukum-Ku, sebagaimana Nuh dahulu berbicara kepada manusia.

49. Persiapkanlah dirimu, umat-Ku, agar kamu dapat menyambut mereka yang akan datang kepadamu. Berikanlah kepada mereka kasih-Ku, ajarkanlah mereka untuk saling mengasihi, tunjukkanlah hukum-Ku kepada mereka, nyalakanlah api iman di dalam hati mereka, dan berikanlah kedamaian melalui firman-Ku, agar mereka dapat mengandalkan-Nya dalam perjalanan hidup mereka. Kamu harus mengajarkan kepada orang-orang itu untuk mencari-Ku dari roh ke roh.

50. Kalian telah datang ke bumi untuk memenuhi misi ini. Untuk itu, Aku telah mempersiapkan kalian melalui Firman-Ku, untuk memuaskan dahaga jiwa kalian dengan air yang jernih bagaikan kristal ini, guna menguatkan dan menyembuhkan kalian. Kalian harus bangkit dengan berani untuk berbicara kepada manusia atas nama-Ku. Kalian harus menjadi utusan-Ku, dan melalui perantaraan kalian, Aku akan memberikan cahaya-Ku kepada mereka.

51. Bangkitlah dalam doa, maka Aku akan menyertai kalian, dan bersama dengan Dunia Rohani, kalian akan membangkitkan manusia sedikit demi sedikit. Berjaga-jagalah dan berdoalah bagi mereka yang belum merasakan kehadiran-Ku dan meratap dalam penderitaan mereka sambil berkata kepada-Ku: “Bapa, Bapa, mengapa Engkau tidak mendengarkan kami?”

Namun, kalian yang mengerti cara mencari-Ku dari roh ke roh, akan mengajarkan sesama kalian untuk berdoa dan mencari-Ku dalam keheningan serta dalam pengangkatan jiwa mereka sendiri. Aku akan membuat pengampunan-Ku terasa bagi mereka, akan memberikan cahaya dan kebijaksanaan kepada mereka, agar mereka menaati hukum-Ku.

52. Melalui kalian yang telah mengenal-Ku dan berada bersama-Ku, Aku akan menolong mereka yang tenggelam di lautan kejahatan yang luas. Aku mengampuni mereka dan memberkati mereka. Namun, kalian yang telah menerima kebaikan dari Tuhan dan Tuhan kalian — saksikanlah kepada umat manusia segala sesuatu yang telah Aku ajarkan dan ungkapkan kepada kalian, agar mereka pun mengasihi-Ku dan mulai melaksanakan misi rohani mereka.

53. Telah dinubuatkan bahwa pada zaman ini di bumi akan muncul umat Allah yang baru, yaitu “Umat Israel”, dan firman-Ku harus digenapi. Namun, janganlah kalian salah mengira bahwa yang Aku maksud dengan “Bangsa Israel yang Baru” adalah bangsa Yahudi. Sebab, bangsa yang Aku bicarakan kepada kalian ini akan terdiri dari segala ras dan segala bahasa.

Persatuannya tidak akan bersifat fisik, melainkan rohani, sebagaimana misinya pun akan bersifat rohani.

54. Sementara pada Zaman Pertama itu Israel terdiri dari dua belas suku, kini akan ada dua belas misi yang akan dijalankan oleh Bangsa Baru — dua belas misi ilahi yang, melalui kerja sama mereka, akan memberikan kekuatan kepada bangsa itu sebagai bangsa yang tak terkalahkan.

55. Manusia tidak perlu membentuk kelompok-kelompok untuk membentuk suku-suku baru tersebut. Aku yang akan menciptakannya dan memberikan tugas yang berbeda kepada masing-masing, yang harus mereka laksanakan di antara umat manusia.

56. Karunia intuisi, wahyu, dan inspirasi akan terbangun dalam roh Israel Baru, karena melalui karunia-karunia itulah Israel Baru akan menerima pesan-pesan-Ku.

57. Orang-orang yang membentuk umat baru ini tidak akan dipilih di bumi, melainkan karena kasih-Ku, mereka sudah ditandai atau dimeteraikan dalam jiwa mereka sebagai makhluk yang telah berkembang, sebagai makhluk cahaya, yang tidak akan dapat menyimpang dari jalan yang telah ditetapkan bagi mereka.

58. Sebagaimana pada Zaman Pertama Israel mempersiapkan diri dan mengatur barisan untuk menyeberangi padang gurun dalam kerinduan akan Tanah Perjanjian, dan setiap suku dipercayakan tugas yang berbeda, demikian pula pada zaman ini, sebagian akan menguatkan yang lain secara rohani, dan setiap orang akan memenuhi tugas yang dipercayakan kepadanya.

59. Kalian yang saat ini mendengarkan-Ku, hanyalah sebagian dari umat ini yang akan tersebar ke seluruh bumi, dan jumlahnya akan sebanyak bintang-bintang di langit.

60. Tanda yang telah diterima sebagian dari kalian hanyalah lambang dari tanda pengenalan yang dibawa oleh setiap orang dalam jiwanya, yang pada Zaman Ketiga ini menjalankan tugas di dalam Bangsa Israel yang Baru.

61. Aku telah berulang kali mengatakan kepada kalian bahwa jiwa kalian telah menyimpan segala sesuatu yang dimilikinya bahkan sebelum ia datang ke bumi. Oleh karena itu, tindakan yang kalian sebut “penyegehan” itu hanyalah sebuah simbol. Namun, bersukacitalah, karena tugas kalian telah ditetapkan, karena kalian sudah mengetahui apa takdir dan peran kalian di tengah-tengah Bangsa Israel yang Baru.

62. Kalian harus menjadi para pembawa kabar yang mengumumkan petunjuk-petunjuk-Ku kepada bangsa-bangsa, dan harus menjadi mereka yang mengungkapkan pesan ilahi kepada umat manusia, yang telah

Kujadikan kalian sebagai wali-walinya. Sebab dalam pesan ini, semua utusan dan orang-orang yang ditandai akan bersatu secara rohani. Kalian harus memberitakan kepada umat manusia tentang masa di mana semua karunia dan kemampuan jiwa akan dibebaskan, dan harus mengajarkan cara untuk menemukannya, mengembangkannya, dan memanfaatkannya.

63. Inspirasi, intuisi, karunia kata-kata, penyembuhan, nubuat, wahyu, dialog spiritual — inilah karunia-karunia yang, ketika dicurahkan kepada umat-Ku, akan mengubah semua manusia menjadi umat manusia yang baru. Namun, berdoalah, miliki iman dan keberanian, agar kalian memancarkan kedamaian, keadilan, dan kasih sesama di antara sesama manusia.

64. Utusan-utusan-Ku akan menjalankan tugas di mana-mana, di dalam setiap lembaga. Hati mereka tidak akan menyadari misi spiritual yang sedang mereka jalankan, tetapi jiwa rohani mereka akan sepenuhnya sadar akan segala sesuatu yang mereka lakukan. Jiwa rohani itu akan menunjukkan kepada hati tujuan yang harus dipenuhi di bumi, dan akan mengungkapkan kepada akal budi segala sesuatu yang harus diwujudkan.

65. Betapa besar tanggung jawab kalian yang telah menerima pesan ini! Sebab kalian harus mempersiapkan diri untuk bersaksi tentang apa yang telah kalian dengar, serta menjadi teladan dan contoh pengajaran tentang spiritualisasi.

66. Tidak boleh ada sedikit pun ketidakjelasan di antara kalian ketika saatnya tiba untuk membuka mulut kalian guna memberitakan Kabar Baik kepada manusia, dan baik dalam perbuatan, perkataan, maupun tulisan kalian, kebenaran dan kemurahan hati harus terungkap.

67. Sekarang Aku bertanya kepada kalian: Apakah kalian ingin menjadi orang-orang yang membunyikan seruan bangun bagi umat manusia, dengan membangunkan mereka melalui dentang lonceng yang suaranya adalah kebenaran yang memanggil hati-hati mereka? Atau apakah kalian ingin agar mereka menunggu hingga jejak terakhir kalian di bumi ini lenyap, sehingga generasi-generasi baru lah yang akan menyerahkan kesaksian ini kepada bangsa-bangsa di dunia?

68. Aku tidak salah ketika Aku mengutus kalian masing-masing, meskipun terkadang kalian meragukan kemampuan kalian untuk memenuhi takdir yang begitu luhur.

69. Kalian meragukan bahwa kalian telah dipilih dan diutus, karena kalian menyadari kelemahan-kelemahan kalian. Namun Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa kelemahan-kelemahan ini tidak ada dalam jiwa rohani yang Aku utus, melainkan dalam daging yang menjadi ujian bagi kalian di bumi.

70. Saat di mana jiwa rohani akan menguasai tubuh akan tiba, dan cahaya pencerahan akan bersinar di setiap akal budi. Maka kalian akan menjadi satu di antara sesama, karena hanya akan ada satu kehendak: yaitu untuk menaati perintah yang telah dituliskan oleh Bapa di dalam jiwa kalian, agar kalian dapat menjadi anak-anak yang layak dari Bangsa Israel yang Baru.

71. Cahaya ilahi Sang Guru menyebar ke seluruh penjuru bumi. Aku memanggil para “pekerja-Ku” agar kalian dapat duduk di meja Tuhan. Tunjukkan ketaatan dan kerendahan hati kalian, datanglah untuk mengisi diri kalian, agar kalian memiliki kasih, pengertian, dan belas kasihan di dalam diri kalian.

72. Aku, Sang Guru Tertinggi, memberikan teladan yang sempurna kepada “para pekerja-Ku”. Aku mempersiapkan para murid-Ku di Zaman Ketiga ini, agar kalian menjadi hati-hati yang menaati Hukum dan mempraktikkan belas kasihan yang menjadi ciri khas kalian.

73. Aku datang kepada kalian, murid-murid terkasih, untuk menguatkan kalian dengan kasih-Ku, agar kalian dapat merasakan dan mengenal-Ku, agar kalian tahu dari siapa kalian mendengar Firman itu dan dapat memahaminya dengan mempelajarinya dan menelitinya.

74. Renungkanlah hal ini, para “pekerja” terkasih, sebab kegelapan sedang menyebar di kalangan umat manusia — kebencian, keserakahan, dan kesombongan. Namun, kalian memiliki kuasa yang besar; jadilah mereka yang harus memberitakan karya-Ku, agar orang yang sakit, “orang kusta”, dan orang yang tidak percaya dapat mengenali apa yang disampaikan oleh “Firman Ilahi” pada masa ini.

75. Kalian adalah terang dunia. Namun, meskipun kalian bersinar di antara manusia, kalian belum mengenal diri kalian sendiri, dan manusia pun belum mengenali kalian.

76. Umat manusia yang tidak beriman membuka mulutnya untuk menyangkal kuasa-Ku, karena mereka mengharapkan untuk melihat bukti-bukti dan mukjizat-mukjizat yang Aku berikan kepada mereka pada Zaman Kedua. Manusia memelihara penyembahan berhala, karena mereka tidak mengerti cara mengangkat jiwa mereka, mereka tidak bersedia untuk berdoa maupun memohon.

77. Ketika Aku mengajarkan kalian untuk memohon, Aku telah menempatkan kalian di jalan Kebenaran, perkembangan ke atas, dan persiapan. Aku telah berkata kepada kalian: Kalian harus mengajarkan manusia untuk berjaga-jaga dan berdoa.

78. Renungkanlah, pelajarilah, maka kalian akan memahami bahwa Sang Guru menampakkan diri-Nya dalam kerendahan kalian untuk

memberikan cahaya, pengampunan, dan berkat kepada kalian, bahwa Dia tidak pernah meninggalkan kalian. Aku ada di antara kalian untuk meringankan beban salib kalian, untuk memberikan penghiburan kepada kalian.

79. Aku telah mempercayakan ladang-ladang dan alat-alat pertanian kepada kalian, agar kalian dapat mengolah dan merawat ladang-ladang itu.

80. Umat manusia lapar dan haus akan kebenaran yang telah Aku percayakan kepada kalian. Umat manusia sedang menuju kegelapan, jurang, dan kehancuran. Namun, ada hati-hati yang mengasihi-Ku, dari berbagai bahasa, ras, dan warna kulit. Aku hanya menyuarakan seruan kepada jiwa-jiwa itu, tanpa memandang perbedaan-perbedaan tersebut.

81. Engkaulah, Israel, yang harus menunjukkan jalan kepada mereka, yang harus memberikan ajaran-Ku kepada mereka.

82. Sadarilah rahmat yang kalian miliki, dan nilai Firman-Ku. Mulailah bekerja sebagai satu hati, sebagai satu manusia, dan dengan satu kehendak, untuk memenuhi misi yang telah Aku percayakan kepada kalian.

83. Kasihilah satu sama lain, bersatulah, dan jadilah teladan kerendahan hati. Sebarkanlah firman-Ku, berikanlah kesembuhan, berikanlah penghiburan, bangkitkanlah Lazarus dari kuburnya, kembalikanlah penglihatan kepada orang buta, dan sembuhkanlah orang lumpuh; maka umat manusia akan mengakui-Ku melalui mukjizat-mukjizat rohani ini.

84. Setelah tahun 1950, kalian tidak akan lagi mendengar Suara-Ku melalui perantara, dan saat itu kalian akan menyadari bahwa itulah Sang Guru, itulah Roh Kudus, yang telah menyatakan diri-Nya melalui kemampuan akal budi manusia.

85. Hari ini, sebagai Bapa, Aku memberikan rahmat-Ku kepada kalian, dan sebagai Guru, Aku memberikan ajaran-Ku. Aku telah memanggil kalian melalui lonceng-Ku yang merdu dan mengumpulkan kalian dari berbagai jalan, untuk menjadikan kalian sebagai pemandu umat manusia pada masa ini. Aku telah mengingatkan kalian akan misi yang harus kalian penuhi, dan telah melatih mata rohani kalian agar kalian dapat melihat-Ku melalui simbol-simbol dan wujud-wujud. Aku telah memberikan karunia kata kepada kalian, agar kalian dapat bersaksi kepada umat manusia tentang wahyu-wahyu yang telah kalian terima dari-Ku.

86. Kalian adalah orang-orang pilihan-Ku, dan Aku telah berkata kepada kalian: Ke mana pun kalian pergi, kalian harus meninggalkan jejak cahaya. Namun, agar kalian dapat meninggalkan jejak ini, kalian harus memperbarui diri, kalian harus mempersiapkan diri.

87. Jika kalian mengikuti ajaran-ajaran-Ku — apa yang perlu kalian takuti dari dunia ini? Aku berbicara kepada kalian dengan sangat jelas, agar kalian dapat memahami-Ku, agar kalian mampu mengikuti-Ku.

88. Aku mengajarkan kalian agar kalian menyampaikan kata-kata kebenaran kepada dunia, agar kalian membuat kehadiran-Ku terasa bagi dunia. Persembahkanlah kepada-Ku bunga-bunga dari hati kalian, biarkan keharuman perbuatan baik kalian naik ke hadapan Roh-Ku, jadilah teladan yang baik bagi sesama kalian, dan besok, ketika kalian tidak lagi mendengar suara-Ku melalui para pembawa pesan ini, berangkatlah sebagai murid-murid-Ku yang baik untuk menunjukkan jalan ini kepada umat manusia.

89. Manusia telah memutarbalikkan karya-Ku dan tersesat. Namun, kalian harus mendidik diri sendiri dan tidak lagi terjerumus ke dalam penyembahan berhala. Sebab, patung-patung buatan tangan manusia tidak berbicara, tidak merasakan, dan tidak mendengar. Apakah esensi-Ku perlu mematerialisasikan diri untuk berada di tengah-tengah kalian? Kebenaran akan selalu menang. Aku selalu memberikan kata-kata kebenaran kepada kalian, agar kalian pun dapat bersaksi tentang-Ku.

90. Godaan ingin merampas karunia-karunia kalian seperti burung pemangsa. Namun, kalian hidup di zaman di mana kalian memiliki kebebasan beragama, karena zaman penindasan kini telah berlalu, dan kalian harus memanfaatkan kebebasan ini serta tidak boleh membiarkan diri kalian dijadikan budak kejahatan dan kebohongan manusia.

91. Sampaikanlah ajaran ini dengan penuh kasih, sebab kasih itulah yang telah Kuberikan kepada kalian. Aku tidak memerlukan cambuk agar kalian percaya kepada-Ku. Sebab jika Aku bertindak demikian, Aku tidak lagi menjadi Bapa dan Allah kalian.

92. Di jalan-jalan dan lintasan dunia, kalian telah menghadapi penderitaan. Sekarang, perhatikanlah jalan ini, di mana kebenaran-Ku berada; lihatlah kemuliaannya dengan pandangan rohani kalian. Aku telah mempercayakan kunci, karunia, dan kuasa kepada kalian. Gunakanlah semuanya itu dengan baik, agar umat manusia mengenali kalian sebagai murid-murid-Ku.

93. Kini saatnya kalian harus mempersiapkan diri agar dapat memulai pemenuhan misi kalian, ketika kalian tidak lagi mendengar suara-Ku melalui para utusan. Aku tidak akan pernah berpisah dari kalian. Aku akan mengilhami kalian dan berbicara kepada kalian dari roh ke roh, agar kalian dapat memenuhi misi kalian yang berat.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 260

1. Pada masa ini kalian kembali kepada-Ku untuk mendengarkan pengajaran-Ku yang baru, untuk menerima lembaran hukum ajaran-Ku yang telah kalian lupakan, dan untuk mencari kitab wahyu-Ku yang juga telah disembunyikan dari kalian oleh manusia.

2. Aku telah membuka satu bab lagi dari Kitab Kehidupan di hadapan kalian, yaitu Meterai Keenam, yang mengandung kebijaksanaan tak terbatas, yang saat ini Aku ungkapkan kepada kalian dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Wahyu ini menjelaskan kepada kalian rahasia-rahasia yang sebelumnya tidak dapat kalian pahami.

3. Segel Keenam telah terbuka sepenuhnya, dan Aku memperlihatkan kepadamu halaman demi halamannya.

4. Setiap kali persiapan kalian telah matang, ketika kalian mendengarkan-Ku, kalian telah memperoleh wahyu ilahi yang agung. Kalian adalah pewaris Kitab Kebijaksanaan; oleh karena itu, jika kalian mempersiapkan diri, isi Segel Keenam akan dicurahkan ke dalam diri kalian, agar kalian menjadi saksi yang menegaskan bahwa suara yang didengarnya adalah suara-Ku, dan kalian memberikan kesaksian tentang hal itu melalui perbuatan-perbuatan kalian.

5. Jika Bapa tidak memperkenalkan diri-Nya kepada anak-anak-Nya — mungkinkah Ia mengharapkan pemahaman dan kasih yang sempurna dari mereka? Ingatlah bahwa Aku telah menyampaikan ajaran-ajaran-Ku kepada roh kalian dengan kesederhanaan yang semakin besar seiring berjalannya waktu.

6. Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa, meskipun kalian hidup di zaman Roh Kudus, kalian belum sepenuhnya mengenal-Ku; kalian belum memiliki gambaran yang sempurna tentang siapa Aku, dan belum memahami apa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian. Namun, kasih kalian akan membawa kalian ke tujuan perjalanan hidup ini, didorong oleh firman Guru kalian.

7. Kalian sedang melintasi gurun batin, diterangi oleh cahaya suar ilahi. Bukan pasir panas yang membakar telapak kaki kalian, juga bukan sinar matahari yang melukai kulit wajah kalian. Bukanlah kekurangan air dan roti yang menyiksa kalian, namun — kehidupan yang kalian jalani, dengan segala pengorbanan, kesusahan, dan kemalangan di dalamnya, juga merupakan gurun yang perlahan-lahan kalian lalui, tetapi dengan harapan yang teguh untuk mencapai Kerajaan Damai.

8. Elia adalah pemimpin yang pada masa ini memimpin umat, menunjukkan jalan kepada mereka, dan memberi semangat dalam perjuangan.

9. Perjalanan ini akan meninggalkan kemajuan dan kesempurnaan dalam jiwa kalian. Namun, ketahuilah: Jika pada Zaman Pertama kalian masih menjadi murid pemula, pada Zaman Kedua kalian telah menjadi murid, dan pada zaman ini kalian menerima pembinaan untuk menjadi Guru.

Kalian harus waspada, sebab manusia akan mulai menyelidiki karya-Ku, yang oleh sebagian orang dianggap ilmiah. Maka, kalian harus memberitahukan kepada mereka bagaimana ajaran rohani akan mengubah dunia, dan memberikan kesaksian tentang hal itu melalui perbuatan kasih kalian kepada sesama.

10. Aku tidak menentang ilmu pengetahuan manusia, sebab ilmu pengetahuan adalah pengetahuan, wawasan, dan cahaya. Namun, ajaran-Ku berada di atas segala wawasan manusia. Dalam firman-Ku, Aku berbicara kepada kalian tentang jiwa rohani, tentang pengetahuan akan hal-hal rohani dan ilahi, serta tentang pengetahuan akan kehidupan yang lebih tinggi yang berada di luar segala sesuatu yang bersifat substansi dan materi. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan manusia demi kebaikan umat manusia, Aku memberkatinya.

11. Kini telah tiba waktunya di mana orang akan banyak membicarakan tentang jiwa dan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan bukanlah sekadar hak istimewa bagi mereka yang melatih diri secara fisik untuk mempelajarinya. Sebab ilmu pengetahuan adalah cahaya yang bersumber dari jiwa rohani, yang menerimanya dari Tuhan.

12. Ajaran Ilahi-Ku adalah ilmu yang lebih tinggi, yang mengajarkan kalian untuk menyempurnakan jiwa. Untuk itu, Aku telah memberikan otak dan hati kepada kalian, agar kalian dapat memurnikan pikiran dan perasaan kalian di sana.

13. Ajaran yang saat ini Aku berikan kepada kalian tidak memiliki batas, mencakup segalanya, dan tak terbatas. Di dalamnya kalian akan menemukan pengetahuan sejati tentang kehidupan rohani dan kehidupan material.

14. Aku melihat kalian mampu memahami ajaran-Ku dan menembus rahasia-rahasianya. Melalui ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi, kalian telah mengenal hukum-hukum yang mengatur ciptaan material — hukum-hukum yang terkonsentrasi dalam tubuh kalian sendiri.

Namun, ketika kalian telah mengetahui apa yang sebelumnya merupakan rahasia bagi kalian, kalian menjadi sadar bahwa kalian berada di ambang alam baka, di mana kalian telah merasakan hati Sang Bapa,

yang tanpa henti berusaha untuk berkomunikasi dengan kalian. Apa yang bisa tidak kalian ketahui, jika kalian memahami ajaran-Ku?

15. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa ajaran-Ku memberikan kepadamu pengetahuan yang lebih tinggi, yang akan mencegah hatimu putus asa di hadapan para cendekiawan dunia ini.

16. Untuk memahami makna atau arti setiap peristiwa di alam atau dalam hidup kalian, kalian tidak perlu merujuk pada buku-buku ilmu pengetahuan. Cukup bagi kalian untuk mempersiapkan akal budi kalian dan menyucikan hati kalian, agar inspirasi mengalir dari bibir kalian.

17. Kasih-Ku kepada kalian begitu besar, sehingga meskipun kalian masih sangat belum matang, Aku telah menawarkan Kerajaan-Ku kepada kalian dan turun kepada kalian untuk memberikan Darah-Ku kepada kalian!

18. Umat yang saat ini Aku ajar ini tidak akan menjadi lebih besar daripada yang lain, namun akan lebih bertanggung jawab atas apa yang telah Aku percayakan kepada mereka dan apa yang telah Aku wahyukan kepada mereka. Tugas kalian adalah membagikan apa yang kalian miliki kepada orang lain, menjadikan mereka setara dengan kalian, sehingga meskipun kalian adalah yang pertama dalam menerima, kalian mampu menjadi yang terakhir karena kerendahan hati.

Jangan takut bahwa mereka yang datang setelah kalian akan membuat kemajuan yang lebih besar daripada kalian. Semakin banyak kalian memberi, semakin bertambah pula pengetahuan kalian. Sebaliknya, jika kalian tidak membagikan apa pun dari apa yang telah kalian terima dari Bapa, maka jiwa kalian akan tetap telanjang, hati kalian kosong, dan tangan kalian tanpa kuasa. Kalian kemudian akan kehilangan harta karun itu, dan kitab itu akan tertutup. Mulutmu akan tetap diam dan tidak lagi berbicara tentang ajaran-ajaran rohani, dan kamu akan kehilangan balsem penyembuh yang telah dipercayakan Yesus kepadamu.

19. Misi kalian di antara manusia adalah misi perdamaian dan kasih. Misi ini telah dimiliki roh kalian sejak Zaman Pertama, yaitu saat kalian masih menjadi murid-murid kecil Hukum-Ku, di mana Aku menggunakan kalian sebagai alat untuk memberikan ajaran dan teladan kepada manusia di segala zaman. Pada Zaman Kedua, kalian telah menjadi murid-murid Yesus, karena kalian mendengar dari bibir-Ku apa yang didengar dan disebarkan oleh kedua belas rasul, agar seluruh umat menjadi saksi. Oleh karena itu, setelah Aku pergi, muncullah banyak murid Kristus dan banyak martir.

20. Umat: Pada masa ini, ketika Aku datang sebagai Roh Kudus, Aku akan meninggalkan kalian sebagai para Guru yang terlatih, yang mampu berkomunikasi secara langsung dengan Keilahian.

21. Sebagian besar makhluk manusia tidak akan mendengarkan-Ku melalui akal budi manusia, tetapi mereka akan menerima ajaran-Ku melalui kalian. Waktunya sudah semakin dekat ketika Aku akan menghentikan selamanya cara ini, yaitu menyampaikan Firman-Ku kepada kalian di dunia ini. Namun, banyak bangsa yang tidak mendengarkan-Ku akan mendengarkan-Ku melalui kalian. Hari ini, perjanjian-Ku dengan kalian tidak akan disegel dengan Darah-Ku, melainkan dengan Terang-Ku.

22. Kalian tidak perlu bertanya kepada manusia apa yang harus kalian lakukan, juga tidak perlu teragap atau terdiam saat mereka bertanya. Kalian membawa Sang Guru di dalam diri kalian, yang akan berbicara kepada kalian dan menginspirasi kalian. Doa kalian akan memperoleh kekuatan dan kuasa yang cukup untuk melakukan mukjizat.

23. Lihatlah, di tengah penderitaan besar yang dihadapi dunia, mereka merenungkan janji-janji yang diucapkan Yesus pada Zaman Kedua untuk kembali kepada umat manusia, dan mereka mempelajari para nabi zaman dahulu dengan harapan bahwa peristiwa-peristiwa yang mengguncang era ini merupakan tanda kedatangan-Ku yang sudah dekat.

24. Jika kalian, sebagai pengikut karya-Ku, merasa rendah diri dan hina di hadapan sesama manusia, orang-orang akan menganggap kalian bodoh dan tidak berpengetahuan.

25. Itu hanyalah ungkapan yang Aku gunakan ketika Aku berkata kepada kalian bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui orang-orang yang tidak tahu apa-apa. Sebab, otak yang membiarkan inspirasi-Ku mengalir akan memancarkan cahaya dalam jiwa, dan cahaya itu adalah kebijaksanaan.

26. Aku katakan lagi kepada kalian: Berjuanglah! Sebab selama jiwa masih berada di jalan perkembangan, ia akan terpapar godaan. Oleh karena itu, Aku mengajar kalian dan memberi kalian kekuatan agar kalian dapat mengatasi kecenderungan-kecenderungan buruk. Jika jiwa kalian kuat, ia akan memberikan kekuatan kepada akal budi dan tekad yang teguh kepada hati, untuk mengatasi hawa nafsu daging. Jika manusia kekurangan cahaya, jiwanya tidak akan berkembang. Maka, segala pasang surut kehidupan akan berdampak kuat di dalam hatinya, dan ia bagaikan perahu yang terbalik di tengah badai.

27. Jika seseorang telah siap secara rohani, hal itu seolah-olah ia mengenakan baju zirah yang tak dapat dihancurkan untuk melawan tipu daya godaan.

28. Aku telah mengungkapkan ajaran-ajaran ini kepada kalian agar, jika kalian terjatuh atau tersandung sejenak di jalan ini, kalian menyadari kesalahan kalian dan kembali mencari jalan menuju perbaikan.

29. Jika kalian rendah hati, kekayaan rohani kalian akan bertambah dalam kehidupan yang menanti kalian. Maka kalian akan memiliki kedamaian yang menghadirkan perasaan terindah dalam keberadaan kalian. Dan dalam jiwa kalian akan lahir kerinduan untuk melayani Bapa, dengan menjadi penjaga setia atas segala yang Kuciptakan, dengan menjadi penghibur bagi yang menderita dan sumber kedamaian bagi yang gelisah.

30. Bukan hanya firman-Ku yang memberitahukan kehadiran-Ku pada saat-saat ini, melainkan jiwa kalian sendiri yang merasakan-Ku secara mendalam di tengah kedamaian yang Kuberikan kepada kalian.

31. Sang Guru ada di tengah-tengah kalian. Jiwa kalian telah duduk di meja surgawi-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di meja ini tidak ada tempat yang diutamakan; semua sama, karena mereka diliputi oleh belas kasihan-Ku.

32. Kasih-Ku meresapi seluruh keberadaan kalian, agar kalian mengasihi sesama seperti Aku mengasihi kalian, dan agar tidak ada tempat pertama maupun terakhir di dalam hati kalian. Seandainya kalian telah berangkat ke berbagai bangsa, provinsi, dan desa, kalian akan menjumpai umat manusia yang tanpa kasih, tanpa belas kasihan; kalian akan menemukan penderitaan dan kesengsaraan di mana-mana. Di mana-mana kalian akan menemukan tanah yang subur untuk menabur benih-Ku.

33. Umat manusia merasakan kehadiran-Ku, tanpa mengetahui dengan cara apa Aku telah menyatakan diri-Ku, dan dalam doa-doa mereka yang penuh ketakutan, mereka berkata kepada-Ku bahwa hanya Darah-Ku yang dapat menyelamatkan mereka, bahwa jika Aku memberi mereka Roti-Ku, mereka tidak akan binasa karena kelaparan dan kehausan akan kasih, dan bahwa hanya Terang-Ku yang akan membawa solusi bagi konflik-konflik mereka. Suara mereka yang penuh kesakitan dan putus asa bertanya kepada-Ku: "Mengapa Engkau tidak datang? Mengapa Engkau tidak mendekati orang yang memanggil dan memohon kepada-Mu dalam kesakitannya?"

34. Mereka tidak tahu bahwa ada orang-orang yang mendengar-Ku hari demi hari dan menerima kehadiran Roh-Ku, yang melalui rahmat-Nya mengubah orang-orang terbuang menjadi hamba-hamba Keilahian.

35. Seandainya mereka tahu bahwa Aku akan segera pergi lagi, mereka akan tanpa ampun menilai kalian sebagai orang-orang yang tidak tahu

berterima kasih karena ketidakpedulian kalian terhadap kebutuhan mereka akan hiburan, akan kata-kata rohani, dan sinar cahaya.

36. Saat ini Aku sedang mempersiapkan kalian untuk masa setelah kepergian-Ku, agar kalian tetap bersatu meskipun menghadapi pasang surut kehidupan, karena “Firman” akan terus bergetar secara rohani di dalam diri kalian, dan akan mengungkapkan inspirasi-inspirasi besar kepada kalian. Ketika kalian berkumpul untuk membicarakan wahyu-wahyu rohani, kalian akan menerima ilham ilahi dari-Ku dan pada saat-saat itu kalian akan merasakan kehangatan hati Sang Guru serta sentuhan lembut tangan-Nya yang diletakkan di atas kepala kalian. Maka kalian akan merasa seolah-olah mendengar suara-Ku yang terkasih, yang akan memberikan kedamaian-Ku kepada kalian.

37. Aku memberikan kepadamu setetes balsem penyembuh, agar ketika kalian dianiaya, kalian dapat melakukan penyembuhan ajaib di tengah-tengah manusia. Sebab, pada masa wabah besar, ketika penyakit-penyakit aneh yang belum dikenal oleh ilmu pengetahuan melanda, kuasa para murid-Ku akan terungkap.

38. Aku mempercayakan kepadamu sebuah kunci, yang dengannya kamu akan membuka gembok yang paling berkarat, yaitu: hati yang paling keras kepala, dan bahkan gerbang penjara, untuk memberikan kebebasan kepada yang tak bersalah dan menyelamatkan yang bersalah. Kalian akan selalu hidup dalam damai dan kepercayaan kepada-Ku, karena ke mana pun kalian pergi, kalian akan dilindungi oleh para malaikat-Ku. Mereka akan menjadikan pemenuhan tugas kalian sebagai tugas mereka sendiri dan menemani kalian ke rumah-rumah, rumah sakit, penjara, ladang perselisihan dan perang — ke mana pun kalian pergi untuk menabur benih-Ku.

39. Maka cahaya Meterai Keenam akan bersinar dengan kuasa, yang akan menjadi seperti obor universal, sinarnya terlihat oleh semua orang, dan nama ajaran-Ku akan dikenal di antara umat manusia.

40. Sudut bumi ini, tempat Aku telah menyatakan diri-Ku pada masa ini, akan menjadi cerminan Yerusalem Baru, yang akan membuka “dua belas gerbangnya” untuk memberi akses kepada orang-orang asing yang akan datang berbondong-bondong dan bertanya di mana Sang Guru berada pada masa ini, guna meminta kesaksian tentang mukjizat-mukjizat yang Dia lakukan, serta bukti-bukti yang Dia berikan, untuk mempelajari Firman-Nya dan mengamati mereka yang pernah menjadi murid-murid-Nya. Banyak yang akan membawa kitab-kitab suci beserta nubuat-nubuat zaman dahulu untuk memastikan apakah Aku benar-benar pernah berada di antara kalian.

41. Di antara murid-murid-Ku, sebagian akan tetap tinggal di tempat mereka sekarang. Namun, yang lain harus berangkat ke negeri-negeri lain, dan dalam perjalanan mereka sebagai rasul dan misionaris, mereka akan menyaksikan medan pertempuran di mana kehancuran dan kematian telah meninggalkan jejak. Mereka akan melihat kota-kota yang mati, reruntuhan, dan penderitaan. Kemudian akan dimulai perjuangan untuk mengembalikan para “orang mati” itu kepada kehidupan iman, terang, dan kasih. Namun, jika manusia meragukan kebenaran para “pekerja-Ku”, Aku akan melakukan mukjizat melalui perantaraan mereka. Maka orang-orang yang tidak percaya akan bertobat, mereka akan menangis, dan kerumunan manusia akan membanjiri hati para utusan ini dengan kesedihan mereka.

42. Kalian tidak tahu oleh siapa kalian akan dipanggil dan diterima kelak. Namun ke mana pun kalian pergi dan kepada siapa pun kalian melamar diri, kalian harus selalu berbicara dengan sikap rendah hati dan lemah lembut. Kalian akan menafsirkan hukum, wahyu, dan ajaran-ajaran dari masa lalu, serta apa yang telah diwahyukan pada masa ini melalui Roh Kudus. Kalian akan berbicara secara kiasan, tetapi harus mampu menjelaskan ungkapan-ungkapan kiasan dan perumpamaan-Ku, agar orang dewasa mengerti, anak-anak terbangun, dan orang tua tidak bingung.

43. Mereka yang berbalik kepada Firman ini akan bergabung dengan “para pekerja” dan berangkat untuk memenangkan hati dan jiwa bagi-Ku.”

44. Perdebatan akan berlangsung sengit, namun berbuah, karena rasa sakit telah terlebih dahulu membuat hati-hati itu subur.

45. Kenalilah perubahan-perubahan yang akan terjadi berkat ajaran-Ku!

46. Kekuatan material akan lenyap, ilmu pengetahuan akan membingungkan, kesombongan akan direndahkan, dan nafsu-nafsu akan diredam.

47. Jiwa manusia, yang telah berkembang sepenuhnya berkat perkembangannya, akan segera memahami dan menginternalisasi wahyu-wahyu ajaran-Ku. Di balik materialisme, kepentingan pribadi, dan kesombongan, terdapat jiwa rohani yang menanti kedatangan-Ku.

48. Pastikanlah bahwa benih yang akan kalian tabur tetap murni sebagaimana yang telah Aku percayakan kepada kalian.

49. Kalian akan bertemu dengan orang-orang yang berpikiran berbeda dari kalian, yang merasakan dan hidup dengan cara lain, serta adat istiadat, keadaan hidup, hukum, ajaran, dan ritual mereka yang sangat mengakar dalam hati mereka.

50. Kalian akan menjadi saksi pertarungan antara pandangan dunia dan ajaran-ajaran, di mana sebagian di antaranya mengikuti hukum-Ku, sementara yang lain sepenuhnya berpaling dari prinsip-prinsip tersebut. Aku akan membiarkan mereka saling berhadapan dan bertarung.

51. Dalam pertentangan ini, kalian akan melihat bahwa komunitas-komunitas agama besar lebih banyak menggunakan kekerasan dan ketidakadilan daripada kasih dan belas kasihan. Kalian akan menyadari upaya mereka untuk mengikat orang-orang yang lemah kepada diri mereka.

52. Keretakan akan terlihat di antara mereka semua, karena Kebenaran memiliki senjata-senjatanya sendiri untuk membela mereka yang berpegang teguh pada Kebenaran itu. Namun, apabila muncul pertanyaan di hati manusia: “Di manakah Kebenaran itu?”, kalian harus menjawab: “Dalam kasih.”

53. Murid-murid-Ku, sukacitamu besar karena firman-Ku masih bersamamu — firman ini yang telah memberi kalian kehidupan, yang telah menopang kalian pada saat-saat ujian, dan yang telah memberi kalian makan. Ketika kalian mengenal-Nya, kalian mengalami bagaimana luka-luka kalian sembuh dan hidup kalian berubah.

54. Betapa banyak hasrat yang terikat pada hal-hal materi yang telah mati di dalam hati kalian, yang menjadi sukacita besar bagi jiwa kalian, yang melihat kesempatan untuk memanfaatkan hidup dengan melakukan perbuatan baik yang ditaburi benih rohani! Kalian menoleh ke masa lalu dan menilai bagaimana keadaan kalian dahulu dan bagaimana keadaan kalian sekarang. Dalam hal itu, kalian menyadari kemajuan rohani yang telah kalian capai, dan mengucapkan syukur kepada-Ku dari lubuk hati yang paling dalam.

55. Apabila kalian telah melakukan kesalahan, Aku telah mengoreksi kalian dengan penuh kasih, tanpa mengungkapkannya kepada orang lain. Sebab Aku tidak ingin dunia melihat kelemahan di antara kalian dan mengkritik kalian. Dunia ini kejam, dan dalam keadilannya tidak ada belas kasihan.

56. Biarkanlah Dunia Rohani-Ku mengoreksi kalian. Mereka adalah sahabat terbaik kalian, saudara-saudari kalian dalam kasih, yang tidak memamerkan perbuatan kasih mereka. Dari berapa banyak jurang dan bahaya telah mereka menyelamatkan kalian, dari berapa banyak keputusan buruk telah mereka alihkan kalian. Berapa kali mereka menutup bibir kalian, agar gairah hati kalian tidak terungkap dalam kata-kata yang bisa menjadi vonis bagi diri kalian sendiri!

Ketika kalian gagal dalam suatu rencana buruk yang kalian anggap baik, mereka kemudian telah menuntun kalian ke jalan yang benar. Mereka tak kenal lelah berada di sisi kalian sebagai perawat dan pelindung. Mereka pun tidak akan lagi berkomunikasi ketika Aku berhenti berbicara. Namun, janganlah menarik seluruh kasih dari makhluk-makhluk ini, karena mereka akan tetap sangat dekat dengan kalian dan terus memberikan bantuan mereka kepada kalian.

57. Pekerjaan-Ku tidak akan berakhir hanya karena Aku tidak lagi berbicara kepada kalian dan Dunia Roh-Ku pun tidak. Sebaliknya, saatnya akan tiba untuk dialog yang sempurna dengan Bapa, di mana kalian akan mendengar suara-Nya secara rohani.

58. Firman-Ku tidak akan didengar seperti yang didengar Musa di Gunung Sinai, yang terwujud dalam gemuruh badai, juga tidak dalam wujud manusiawi seperti pada Zaman Kedua di bibir Yesus, dan juga tidak melalui perantara suara manusia, seperti yang telah kalian dengar pada zaman ini dari Roh Kudus. Setiap orang yang mempersiapkan diri akan mencapai komunikasi dari roh ke roh, yang tidak akan menjadi hak istimewa hanya bagi segelintir orang.

59. Adalah hal yang paling wajar bahwa jiwa-jiwa mampu saling berkomunikasi dan memahami bahasa Roh, dari mana mereka berasal.

60. Spiritualisasi akan membangkitkan karunia atau kemampuan yang tertidur serta kepekaan setiap serat hati.

61. Kehadiran-Ku akan terasa. Ketika kalian berbicara tentang karya-Ku, kalian akan terinspirasi oleh-Ku dan berbicara dengan kalimat-kalimat yang penuh kebijaksanaan tak terhingga, yang bahkan akan mengejutkan orang-orang yang memiliki banyak pengetahuan. Mereka yang mencapai kemajuan besar dalam komunikasi ini tidak hanya akan menerima kata-kata, kalimat, atau gagasan, melainkan khotbah-khotbah yang utuh dan sempurna. Tangan-tanganmu akan dapat menulis seperti “pena emas”, seperti yang dilakukan Rasul Yohanes di bawah ilham Roh Kudus.

62. Apabila kalian dikelilingi oleh orang-orang yang tidak beriman, para ahli Taurat, dan imam, serta merasa dipenuhi oleh Roh-Ku, janganlah katakan kepada siapa pun bahwa Bapa-lah yang berbicara melalui mulut kalian. Namun, Aku akan terus berbicara kepada umat manusia melalui kalian. Dalam komunikasi ini, mata kalian harus terbuka dan jiwa kalian harus terpesona, takjub atas apa yang diungkapkan oleh bibir kalian pada saat itu.

63. Karunia kenabian melalui penglihatan juga akan dilepaskan dan akan mengungkap rahasia-rahasia yang belum pernah diungkapkan kepada kalian serta memungkinkan kalian melihat masa depan. Namun,

sang pelihat tidak boleh menjadi hakim atau orang yang mempermalukan sesamanya.

64. Inilah yang akan menjadi komunikasi dari Roh ke Roh dalam beberapa bentuk, melalui mana Aku sekali lagi mengatakan kepada kalian bahwa pada tahun 1950, ketika Firman-Ku berakhir di antara kalian, karya-Ku tidak akan berakhir. Tujuan-Nya, misi-Nya di seluruh dunia akan terus berlanjut.

65. Kalian harus bersiap-siap, sehingga setiap kali kalian berkumpul — baik di gedung-gedung jemaat ini, di rumah-rumah kalian, maupun di alam terbuka — kalian akan merasakan kehadiran-Ku secara rohani dalam pertemuan-pertemuan tersebut.

66. Namun waspadalah, sebab akan muncul pula murid-murid palsu yang mengumbar bahwa mereka berkomunikasi langsung dengan Bapa, dan yang menyampaikan petunjuk serta ilham yang sesat. Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk membedakan kebenaran dari tipu daya, serta mengenali pohon dari buahnya.

67. Aku akan menguji mereka yang satu maupun yang lain, dan kalian akan melihat para murid sejati lulus ujian melalui iman mereka, sedangkan yang palsu akan gagal karena kelemahan mereka.

68. Ketika Aku menyampaikan khotbah pengajaran terakhir-Ku, Aku akan melihat dengan sedih mereka yang tidak memanfaatkan ajaran-ajaran-Ku; namun pada mereka yang memahami makna perpisahan-Ku, Aku akan melihat kepuasan karena kemajuan yang mereka capai.

69. Aku akan mewariskan kepada kalian doa sebagai penuntun untuk mencapai-Ku — bukan doa yang diucapkan oleh bibir, juga bukan yang kalian ucapkan melalui nyanyian, melainkan doa yang dipenuhi oleh pikiran yang murni dan perasaan yang luhur.

70. Jika kalian diperangi karena perilaku-perilaku ini, janganlah takut. Jika kalian dihukum karena tidak bersujud di hadapan altar dan patung-patung, janganlah takut juga. Saat kalian untuk berbicara akan tiba, dan kalian akan meyakinkan mereka melalui kebenaran. Kalian akan menunjukkan bahwa ibadah kalian kepada Tuhan tidak dilakukan secara terbuka maupun demi kesan luar, melainkan secara batiniah dan rohani. Orang-orang akan mencari kesalahan dalam semua hal itu, namun tidak akan menemukannya.

71. Tetaplah teguh, dan kalian akan menyaksikan bagaimana para penyembah berhala menyadari kesesatan mereka dan menghancurkan patung-patung berhala mereka dengan tangan mereka sendiri.

72. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, lebih cepat langit dan bumi lenyap daripada firman-Ku tidak tergenapi!

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 261

1. Firman-Ku jelas, gaya bahasanya yang sederhana meyakinkan dan menggerakkan baik orang terpelajar maupun yang tidak terpelajar. Berkat kejelasan-Nya, kalian dengan mudah memahami banyak pelajaran yang sebelumnya tidak dapat kalian pahami atau tidak ingin kalian terima.

2. Hari ini kalian tahu bahwa manusia dapat mengenal Tuhannya tanpa perlu emosi yang meluap-luap untuk merasakan hal-hal rohani. Hari ini kalian tahu bahwa meskipun otak kalian terbatas, kalian tetap dapat membayangkan bagaimana persekutuan yang sempurna antara Tuhan dan manusia akan menjadi kenyataan, sama seperti kalian juga yakin akan kebenaran wahyu-Ku melalui kemampuan akal budi para juru bicara-Ku.

3. Bagi mereka yang telah mendengarkan Aku, cahaya telah bersinar, sehingga hal-hal yang salah dan najis tidak dapat lagi masuk ke dalam hati mereka.

4. Kini telah tiba masa terang, di mana manusia, selain percaya, akan memahami, membenarkan, dan merasakan kebenaran-Ku.

5. Tujuan ajaran-Ku adalah meyakinkan semua orang bahwa tidak ada seorang pun yang datang ke dunia ini tanpa alasan yang kuat, bahwa alasan tersebut adalah kasih ilahi, dan bahwa takdir semua manusia adalah untuk memenuhi misi kasih.

6. Sejak dahulu kala, manusia selalu bertanya-tanya: "Siapakah aku? Kepada siapa aku berhutang nyawa? Mengapa aku ada? Untuk apa aku datang ke sini, dan ke mana aku akan pergi?" Untuk sebagian dari ketidakpastian dan kekurangan pengetahuan mereka, mereka telah memperoleh jawabannya dalam penjelasan-penjelasan-Ku dan melalui renungan mereka atas apa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian sepanjang waktu. Namun, ada yang sudah menganggap diri mereka tahu segalanya; tetapi Aku katakan kepadamu, mereka terjebak dalam kesesatan besar, karena apa yang tersimpan dalam Kitab Kebijakanaan Allah tidak mungkin ditemukan oleh manusia selama hal itu tidak diwahyukan kepada mereka; dan banyak hal yang terkandung dalam Kitab Kebijakanaan Ilahi ini, isinya tak terbatas.

7. Dunia ini akan mengambil langkah lebih jauh dalam pengenalan akan kebenaran. Tiba-tiba dunia ini akan mengalami kebingungan, namun setelah itu akan tenang dan mencapai pemahaman.

8. Manusia selalu berjuang untuk memperoleh pengetahuan akan kebenaran. Pada awalnya, ia mengaitkan segala sesuatu dengan alam, tetapi kemudian, melalui pengamatan dan perenungan, ia sampai pada kesimpulan bahwa tidak mungkin begitu banyak keajaiban dan karya yang sempurna dapat muncul dari ketiadaan; sehingga haruslah ada suatu

kekuatan pencipta, kecerdasan, dan kekuatan yang lebih tinggi. Keyakinan inilah yang memperkuat iman manusia, yang kemudian menciptakan berbagai ritual dan upacara untuk memuja Dia yang menjadi sumber segala makhluk.

9. Pertanyaan-pertanyaan baru muncul di hati manusia: “Siapakah Tuhan? Seperti apakah sifat-Nya? Apakah Dia benar-benar ada atau tidak?” Pertanyaan-pertanyaan ini dan pertanyaan-pertanyaan lainnya diajukan manusia mengenai keberadaan-Ku dan hakikat-Ku, dan Aku selalu menjawab setiap seruan dan setiap pertanyaan.

10. Banyak bukti dan wahyu telah diberikan Tuhan kepada manusia sejak hari-hari pertama kemanusiaan — manifestasi-manifestasi material, yang dapat disentuh dan terlihat, sesuai dengan kenafian, ketidaktahuan, dan kesederhanaan makhluk-makhluk tersebut, hingga ketika waktu yang tepat tiba, Aku menampakkan diri kepada dunia melalui Yesus untuk secara pribadi menjawab semua pertanyaan manusia, untuk menghilangkan semua keraguan, dan mempersiapkan mereka untuk masa di mana mereka tidak lagi menjadi anak-anak kecil yang tidak tahu apa-apa, polos, dan bodoh, melainkan — berkat cahaya Roh Ilahi — akan menjadi murid-murid yang agung, anak-anak Allah yang diangkat melalui kasih dan pengetahuan — menjadi manusia yang sadar akan sifat, takdir, dan alasan keberadaan mereka.

11. Jadi, sementara sebagian orang selalu mencari dukungan dan pertolongan ilahi untuk meraih kemenangan dalam hidup, di sisi lain, seiring berkembangnya kecerdasan mereka, kesombongan mereka pun semakin meningkat karena mereka menganggap diri mereka mandiri, berkuasa, dan bijaksana. Mereka menganggap diri mereka mampu menghasilkan ide-ide kreatif dan cukup dengan diri sendiri.

12. Selalu ada kaum spiritualis dan materialis di antara umat manusia ini, begitu pula pertarungan pandangan dunia antara yang satu dan yang lain, di mana masing-masing berjuang untuk membuktikan bahwa merekalah yang memiliki kebenaran.

13. Kehadiran rohani-Ku pada masa ini terjadi untuk mendamaikan kalian, agar kalian berdamai, untuk menjawab semua pertanyaan kalian, dan untuk membuktikan kepada kalian bahwa baik mereka yang memperjuangkan hal-hal rohani maupun mereka yang menyatakan bahwa satu-satunya kebenaran adalah yang terkandung dalam kehidupan material, tidak ada yang benar. Kelompok pertama telah berdosa sebagai kaum fanatik, sedangkan kelompok kedua sebagai orang-orang yang tidak tahu. Mereka tidak menyadari bahwa baik yang satu maupun yang lain

memiliki sebagian dari kebenaran itu, tetapi mereka tidak memahami cara menyelaraskan, mendamaikan, dan menyatukannya dalam kasih.

14. Bagi kalian, tampaknya mustahil untuk saling memahami; kalian tidak percaya pada persatuan yang begitu agung. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku tahu betul bahwa persatuan ini akan menjadi kenyataan.

15. Jika tidak, kalian tidak akan lagi memiliki sifat yang sempurna sebagaimana Allah menciptakan kalian, dan kalian tidak akan lagi memiliki Cahaya-Ku dalam hati nurani untuk bertindak dengan adil dan benar, sebagaimana semua karya Bapa. Namun, perlu menunggu sebentar lagi agar cahaya itu, bagian ilahi yang kalian sebut Roh, menempuh seluruh perjalanan kebebasan kehendak yang diberikan kepada manusia, sehingga Roh itu dapat membimbingnya ke dalam karya pembaruan, pemulihan, dan perkembangan rohani yang semakin tinggi.

16. Kalian telah mempersiapkan hati kalian sebagai tempat suci untuk menyambut-Ku di dalamnya. Sebelumnya, kalian telah menjalani pemeriksaan hati nurani, dan air mata penyesalan telah mengalir dari banyak mata.

17. Aku telah mendengarkan kalian semua dan memberkati kalian semua.

18. Aku tahu siapa yang merasakan kesedihan karena telah lemah dalam ujian, siapa yang telah berjanji kepada-Ku untuk mengampuni musuhnya, namun tidak melakukannya. Namun, ketika ia kembali kepada-Ku untuk mendengarkan-Ku, ia segera merasakan teguran hati nuraninya, dengan rendah hati mengakui kesalahannya, dan memohon kepada-Ku kesempatan baru.

19. Ketahuilah bahwa Aku menguatkan kalian agar kalian tidak lagi jatuh, bahwa Aku mendidik kalian dengan kesabaran dan kelapangan hati yang tak terbatas, dan bahwa Aku akan memberikan kesempatan baru kepada semua orang untuk membuktikan pemahaman, usaha, kemauan, dan kemajuan mereka.

20. Sadarilah bahwa penyesalan yang tulus dapat menghapus noda-noda memalukan, meringankan bebanmu, dan memberikan kedamaian bagi hatimu. Apabila kalian kemudian merasa terbebas dari beban kalian, ingatlah bahwa ada banyak sesama manusia yang tidak berdoa namun tetap menderita; oleh karena itu, berdoalah untuk mereka dengan keyakinan penuh bahwa balsem penyembuh-Ku akan dicurahkan kepada semua orang yang sakit dan yang menderita.

21. Aku tidak menuntut kalian untuk berdoa selama berjam-jam, melainkan doa yang singkat dan tulus, sederhana dalam bentuknya namun

mendalam dalam spiritualitasnya. Saat-saat seperti itulah yang akan cukup bagi-Ku untuk menganugerahkan rahmat-Ku kepada kalian.

22. Doa adalah sarana rohani yang telah Aku ilhami kepada manusia untuk berkomunikasi dengan Keilahian-Ku. Oleh karena itu, sejak awal doa itu terwujud dalam diri kalian sebagai kerinduan, sebagai kebutuhan jiwa, sebagai tempat berlindung pada saat-saat pencobaan.

23. Barangsiapa yang tidak mengenal doa yang sejati, ia tidak mengenal kebahagiaan yang dibawanya, tidak mengenal sumber kesehatan dan berkat yang terkandung di dalamnya. Memang ia merasakan dorongan untuk mendekati-Ku, berbicara dengan-Ku, dan menyampaikan permohonannya kepada-Ku; namun karena ia kurang dalam hal spiritualitas, persembahan sekadar mengarahkan pikirannya kepada-Ku tampak begitu remeh baginya, sehingga ia segera mencari sesuatu yang bersifat material untuk dipersembahkan kepada-Ku, karena ia mengira dengan demikian ia dapat lebih baik memuliakan-Ku.

24. Dengan cara inilah manusia terjerumus ke dalam penyembahan berhala, fanatisme, ritual, dan ibadah lahiriah, yang mencekik jiwa-jiwa mereka dan merampas kebebasan yang diberkati itu untuk berdoa secara langsung kepada Bapa mereka. Hanya ketika rasa sakit sangat hebat, ketika penderitaan mencapai batas kemampuan manusia, barulah jiwa membebaskan diri, melupakan formalitas, dan merobohkan berhala-berhalanya, untuk bangkit dan berseru dari lubuk hati yang paling dalam: "Bapaku, Allahku!"

25. Melalui doa, seseorang memperoleh kedamaian, memperoleh kebijaksanaan, mendapatkan kesehatan, memahami hal-hal yang mendalam, akal budinya diterangi, dan jiwanya dikuatkan.

26. Barangsiapa yang mengerti cara berdoa dari roh ke roh, akan merasa terlindungi di mana pun, tidak demikian halnya dengan orang yang mencari patung-patung dan gambar-gambar, yang harus didatangi agar dapat merasakan kehadiran mereka dan merasa aman.

27. Lihatlah, bagaimana bangsa-bangsa pada zaman materialisme ini sibuk berperang satu sama lain? Namun Aku berkata kepadamu, bahwa banyak orang di sana, di tengah-tengah peristiwa perang itu, telah menemukan rahasia doa — doa yang memancar dari hati dan sampai kepada-Ku sebagai seruan pertolongan yang mendesak, sebagai ratapan, sebagai permohonan yang memohon. Ketika mereka kemudian mengalami mukjizat yang dimohonkan dalam perjalanan mereka, mereka menyadari bahwa tidak ada cara lain untuk berbicara dengan Tuhan selain melalui bahasa jiwa.

28. Murid: Kalian, yang membentuk sebuah komunitas yang tidak hanya menerima *satu* pelajaran, melainkan sebuah kitab utuh, akan dipersiapkan untuk berbicara tentang Aku, sebagaimana belum pernah dilakukan oleh siapa pun sebelumnya.

29. Kini Aku memberi kalian banyak kesempatan untuk memenuhi tugas-tugas kalian — manfaatkanlah itu. Berikanlah kepada semua orang, ajarkanlah kepada semua orang. Apa yang telah Aku berikan kepada kalian tidak memiliki batas, dan melalui hal itu hati kalian tidak akan pernah kosong — sebaliknya: Semakin banyak kalian memberi, semakin banyak pula kalian akan melihatnya bertambah di dalam diri kalian. Semakin banyak kalian mengasihi, semakin besar pula kalian dalam kebajikan.

30. Aku membiarkan kasih-Ku ada di tengah umat-Ku sebagai kesaksian akan kehadiran-Ku.

31. Wahyu-Ku ada di antara kalian; cahaya-Ku menyinari akal budi manusia, agar melalui perantara akal budi tersebut, pesan kasih-Ku dapat disampaikan kepada umat manusia.

32. Kalian akan menjadi utusan-utusan yang melalui bibir kalian firman-Ku tersebar dari provinsi ke provinsi dan dari hati ke hati.

33. Saat ini diperuntukkan bagi umat ini untuk merenung, ini berguna bagi kalian untuk introspeksi batin, agar kalian benar-benar tahu apakah kalian mencintai-Ku dengan kemurnian, atau apakah kalian telah terjerumus ke dalam fanatisme. Waktunya tepat untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian.

34. Dengan mempelajari makna kata “spiritualisasi”, kalian telah memahami bahwa merupakan suatu kesalahan untuk mencoba menggambarkan Yang Ilahi melalui bentuk-bentuk yang kalian sebut simbol — suatu kesalahan yang semakin besar ketika kalian menyadari bahwa dengan penampilan luar tersebut, kalian justru menyembunyikan kenyataan yang ada tepat di hadapan kalian.

35. Ingatlah bahwa Aku selalu menampakkan diri dalam Kecerdasan, dalam Kehidupan, dalam Cinta, dalam Kekuatan, bukan dalam patung-patung yang tak bernyawa. Bahkan hari ini pun kalian menyaksikan salah satu manifestasi-Ku yang terjadi melalui kemampuan akal budi seorang manusia. Mengapa kalian tetap bersikeras menggambarkan Aku dalam patung-patung dan figur-figur yang tak berjiwa? Manusia yang Melalui Dirinya Aku menyatakan Diri, merasakan Kehadiran-Ku secara mendalam dan intens di dalam jiwanya dan bahkan di dalam tubuhnya; kegembiraannya sangat mendalam, dan kegembiraannya yang luar biasa membuatnya dapat melihat dengan jelas Cahaya yang mencapai kemampuan akalnya.

36. Kalian seperti manusia ini. Mengapa kalian tidak merasakan-Ku dengan cara yang sama di dalam hati kalian?

37. Renungkanlah ajaran ini, dan kalian akan sampai pada kesimpulan bahwa di mana ada kecenderungan untuk mematerialisasikan yang Ilahi, di situ tidak mungkin ada spiritualisasi.

38. Saat ini, tidak semua di antara kalian memahami apa arti “spiritualisasi”, juga tidak memahami mengapa Aku meminta kalian untuk mencapai peningkatan batin ini. Mungkinkah kalian bersedia dan taat terhadap perintah-perintah-Ku, jika kalian bahkan tidak memahami *apa yang* Aku minta dari kalian? Namun, ada yang memahami cita-cita yang diilhami oleh Sang Guru kepada para murid-Nya, dan mereka akan segera mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya.

39. Kecintaan pada simbolisme dan formalitas, serta pemujaan terhadap patung-patung, merupakan pengingat akan masa kanak-kanak spiritual umat manusia, pada zaman primitif ketika manusia membutuhkan hal-hal yang lahiriah dan terlihat untuk percaya kepada Yang Ilahi.

40. Kecerdasan manusia masih berada pada tahap awal perkembangannya. Pada masa itu, Aku tidak akan berkata kepada manusia: “Selidiki dan pahamiilah apa yang berkaitan dengan jiwa.” Namun hari ini, ketika manusia telah menapaki segala jalur ilmu pengetahuan, ketika ia telah mengembangkan banyak aliran filsafat, ketika ia telah berkembang secara intelektual di berbagai bidang — bukankah pada akhirnya ia akan memahami spiritualisme? Akankah ia menjadi bingung di hadapan pesan-Ku yang baru ini? Tidak, wahai umat, jiwa manusia membutuhkan dan merindukan ajaran keselamatan-Ku.

41. Jangan takut akan perjuangan untuk menyebarkan dan menaburkan ajaran ini. Sudah banyak bangsa yang menghormati hak suci untuk berpikir bebas. Nanti, manusia akan mengenal kebebasan rohani yang hingga saat ini belum pernah dikenal oleh umat manusia.

42. Perang-perang akan terus berlanjut di dunia ini; ancaman kematian dan kehancuran membayangi umat manusia, dan hal ini terjadi karena orang-orang yang dengan keras kepala berpegang teguh pada filosofi dan doktrin mereka tidak mau mengakui kebenaran.

43. Aku memberikan dorongan rohani kepadamu, umat-Ku, agar kamu tidak takut akan kegagalan. Jika Aku telah mengatakan kepadamu bahwa cahaya yang Aku pancarkan dalam jiwamu ini akan mengusir bayang-bayang, maka sekarang Aku ulangi bahwa Aku telah mengatakan kebenaran kepadamu.

44. Pada saat ini, Aku menyelimuti kalian dengan cahaya keilahian-Ku. Aku turun untuk mempersiapkan kalian sebagai guru, agar kalian dapat mengajar sesama manusia dengan kata-kata dan perbuatan yang penuh kasih dan belas kasihan, kerendahan hati, serta pengampunan. Namun sungguh, Aku katakan kepadamu, perbuatan selalu lebih bermakna daripada kata-kata.

45. Manusia juga berbicara tentang kasih kepada umat manusia, tentang persaudaraan dan perdamaian, tetapi dengan perbuatannya ia menyangkal perkataannya sendiri.

46. Hari ini, ketika Bapa telah turun untuk menyatakan diri-Nya kepada kalian melalui akal budi manusia, Aku berkata kepada kalian: Janganlah menjadi bagian dari mereka yang berbicara tentang kasih namun menyimpan kebencian di dalam diri, yang berbicara tentang kebaikan namun melakukan hal yang sebaliknya, dan yang berbicara tentang perdamaian namun memicu perang. Tidak, agar kalian dapat melihat firman-Ku berkembang di tengah-tengah kalian, kalian harus menyampaikannya melalui perbuatan yang berasal dari hati.

47. Berbicaralah melalui jiwa, sebab kalian berada di puncak masa Roh Kudus. Tetaplah selalu bersukacita. Jika kalian merasa Aku menjauh dari kalian untuk sementara waktu, bukanlah Aku yang menjauh, melainkan kalian, karena kalian telah melemahkan jiwa kalian. Sebab Aku senantiasa hidup di dalam hati kalian.

48. Jarak dan penghalang antara Roh Ilahi dan hati manusia diciptakan oleh manusia itu sendiri. Namun Aku tinggal begitu dekat dengan kalian, sehingga kalian tidak perlu menatap cakrawala untuk melihat-Ku. Cukuplah jika kalian merenung dengan khushuk dan penuh konsentrasi ke dalam diri kalian untuk menemukan-Ku di tempat suci-Ku.

49. Wahyu-wahyu-Ku pada masa ini membawa kalian ke dalam hubungan rohani dengan Keilahian-Ku — sebuah kedekatan yang selalu dicari oleh jiwa kalian.

50. Sampai saat ini pun Aku masih melihat dan mendengar umat manusia ini menyanjung-Ku serta memanggil-Ku melalui ritual, nyanyian, doa-doa lisan, dan berbagai bentuk ibadah, demi merasakan kehadiran-Ku yang dekat. Kepada semua orang Aku membuat kehadiran-Ku terasa; Aku ada bersama semua orang. Namun kini telah tiba saatnya di mana Tuhan menghendaki agar penyembahan anak-anak-Nya kepada-Nya menjadi sempurna, agar komunikasi mereka dengan Bapa pun menjadi sempurna. Dan inilah yang telah diungkapkan oleh pengajaran ini kepada kalian pada masa ini. Hari ini kalian telah belajar dari-Ku bagaimana seharusnya berdoa, dan bagaimana mencapai dialog dari roh ke roh.

51. Agar kalian dapat maju di jalan ini, Aku mendorong kalian untuk meninggalkan segala ritual dan setiap bentuk ibadah lahiriah. Akibatnya, secara bertahap semua benda yang kalian gunakan untuk menggambarkan sifat-sifat ilahi, serta manifestasi lahiriah dari ibadah rohani kalian, menghilang dari ruang-ruang pertemuan kalian.

52. Ajaran-Ku tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan kekuatan dan keyakinan kepada kalian selama perjalanan hidup kalian di bumi; ajaran ini juga dimaksudkan untuk mengajarkan kepada kalian bagaimana meninggalkan dunia ini, melintasi ambang alam baka, dan memasuki tanah air abadi.

53. Semua denominasi agama menguatkan jiwa dalam perjalanannya melintasi dunia ini; namun betapa sedikitnya yang mereka ungkapkan kepadanya dan mempersiapkannya untuk perjalanan besar menuju alam baka. Itulah sebabnya banyak orang memandang kematian sebagai akhir, tanpa menyadari bahwa sejak saat itulah cakrawala tak terbatas dari kehidupan sejati mulai terlihat.

54. Kalian telah menyebut ajaran-ajaran yang telah Kuberikan kepada kalian sebagai Roh Kudus pada masa ini sebagai Spiritualisme, karena Ia telah mengungkapkan banyak rahasia yang tak terpecahkan kepada kalian. Sudah tidak sesuai lagi jika ada tabir yang memisahkan alam baka dari manusia. Aku akan mengungkapkan kepada kalian sebanyak yang dapat kalian pahami mengenai kehidupan itu, dan hanya apa yang menjadi kehendak-Ku.

55. Janganlah menganggap kubur sebagai akhir; janganlah melihat kekosongan, kematian, kegelapan, atau ketiadaan di baliknya. Sebab di balik kematian jasmani terdapat kehidupan, cahaya, dan segalanya.

56. Sebelum kalian memasuki wilayah-wilayah tersebut, kalian harus mempersiapkan diri; dengan demikian, melalui peningkatan jiwa kalian, kalian sudah dapat tinggal di “Lembah Rohani” atau memasuki lembah itu bahkan sekarang, selagi kalian masih berinkarnasi.

57. Janganlah melihat tubuhmu sebagai rantai, musuh, atau algojo; lihatlah tubuhmu sebagai makhluk yang lemah yang harus kamu perkuat, karena dengan demikian ia akan menjadi pelayanmu, penopangmu, dan alat terbaikmu untuk memenuhi suatu tugas serta mendaki ke puncak gunung. Jadikanlah tubuhmu rohani, tanpa membiarkannya terjerumus ke dalam fanatisme, agar dalam doamu kamu dapat melepaskan diri dan, dengan sayap pikiran, membawa balsem penyembuh kepada orang-orang yang sakit.

58. Ketika Aku berbicara kepada para murid-Ku tentang Kerajaan-Ku pada Zaman Kedua, mereka tidak memahaminya dan bertanya kepada-Ku:

“Di manakah Kerajaan-Mu, Tuhan?” Namun, ketika hari perpisahan-Ku semakin dekat, firman-Ku tidak lagi disampaikan dalam kiasan; firman itu menjadi jelas dan mudah dipahami, dan semua orang memahaminya.

59. Demikian pula pada zaman ini, karena saatnya semakin dekat ketika Aku tidak lagi menyatakan diri dalam wujud ini, Aku telah meninggalkan gaya ungkapan kiasan untuk berbicara kepada kalian secara lugas dan sederhana mengenai hal-hal besar yang telah Aku simpan untuk kalian. Segala sesuatu yang telah Aku sampaikan kepada kalian sejak tahun 1866 akan dirangkum dalam ajaran-ajaran-Ku selama tiga tahun terakhir ini.

60. Firman ini, yang telah kalian dengar pada masa ini melalui Sinar Ilahi yang menerangi kemampuan akal budi manusia, telah menjadi manna baru bagi jiwa kalian. Hal ini juga serupa dengan mukjizat roti dan ikan yang dilakukan Yesus di padang gurun.

61. Waktu yang Aku miliki untuk berbicara kepada kalian sudah sangat terbatas. Persiapkan dirimu dan manfaatkan firman-Ku serta teladan-Ku, agar dengan itu kalian dapat pergi kepada umat manusia untuk bersaksi tentang ajaran-Ku. Banyak pintu akan terbuka bagi kalian, sementara yang lain akan tetap tertutup.

Kerumunan orang akan datang untuk mendengarkan kalian, dan di antara mereka akan ada juga yang “tuli”. Namun, kalian harus menabur, karena hati manusia itu seperti tanah. Aku akan mengirimkan embun dan hujan ke atas taburan kalian, lalu benih itu akan bertunas.

62. Mereka yang ditakdirkan untuk pergi ke bangsa-bangsa lain akan melintasi perbatasan sebagai utusan perdamaian.

63. Dunia menanti kalian sebagai lembah penubuhan dengan segala penderitaan, keburukan, penyakit, dan lukanya, agar kalian mengoleskan balsem yang telah Kupercayakan kepada kalian, yang menyembuhkan segala kejahatan.

64. Kalian merasa tidak mampu melakukan perbuatan besar, tetapi melalui perantaraan kalian, melalui sebagian kecil dari kasih dan belas kasihan kalian, Aku akan melakukan karya-karya yang mengejutkan, yang bahkan akan membuat kalian merasa tidak layak menerimanya.

65. Apabila firman-Ku tidak lagi bergema di ruang-ruang pertemuan ini, kalian akan berkumpul untuk membacakan khotbah-khotbah-Ku, dari mana kalian akan memahami banyak ajaran yang sebelumnya tidak dapat kalian pahami. Para pelihat akan melihat wujud Sang Guru, yang akan memberikan wahyu-wahyu baru kepada kalian sebagai Roh Kudus. Di sana, di tengah-tengah kalian, orang-orang yang sakit akan merasakan penghilangan rasa sakitnya dan orang-orang yang sekarat akan

memperoleh kembali hidupnya; orang yang berduka akan menemukan penghiburan, dan orang yang putus asa akan menemukan harapan baru.

66. Kalian harus mengajar melalui teladan hidup kalian sendiri; Aku akan mengurus sisanya. Adalah kehendak-Ku untuk melibatkan kalian dalam karya kasih ini, agar dengan mengasihi sesama, kalian mengasihi Aku sendiri.

67. Bersiaplah hingga hari khotbah pengajaran terakhir-Ku, sebab khotbah itu akan menjadi seperti Perjamuan Terakhir pada Zaman Kedua, di mana kalian akan menerima kata-kata terakhir-Ku.

68. Mereka yang tidak mengikuti petunjuk-petunjuk-Ku, maupun tidak berusaha mencapai spiritualitas, yang dengan keras kepala berpegang pada adat istiadat dan tradisi yang sudah ketinggalan zaman, akan harus menumpahkan air mata, dan kelak, ketika mereka membaca kitab yang saat ini Aku percayakan kepada kalian, mereka akan menyadari kesalahan-kesalahan mereka. Kemudian, dengan penuh kesedihan dan penyesalan, mereka akan berusaha memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka.

69. Cahaya kasih-Ku menerangi dunia dan jalan-jalannya, ketika kegelapan mengancam untuk menyelimutinya. Hari demi hari, jiwa-jiwa dalam jumlah besar terangkat, meninggalkan kehidupan ini tanpa mengetahui ke mana mereka akan pergi. Jangan lupakan mereka, berikanlah kepada mereka cahaya doa dan belas kasihan kalian. Jangan khawatirkan makhluk-makhluk Cahaya, karena mereka sudah berada dalam Cahaya dan sedang mendoakan kalian. Berdoalah tidak hanya untuk manusia, tetapi juga untuk semua sesama kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 262

1. Roh-Ku bersukacita ketika Ia melihat kalian bersatu dalam keinginan yang sama untuk mendekati Sang Guru. Di sini, saat Firman-Ku diwartakan, kalian melupakan kesengsaraan, dendam, iri hati, dan penderitaan.

2. Kalian berbuat baik dengan membersihkan hati kalian, karena Firman-Ku harus sampai kepadanya jika kalian telah mempersiapkannya sebagai tempat suci.

3. Kerendahan hati dan kesederhanaanlah yang harus ada dalam ibadah rohani kalian kepada Tuhan, agar hal-hal materi dan yang dipamerkan tidak mengalihkan kalian dari hal yang esensial, yaitu kasih kepada Bapa kalian dan belas kasihan terhadap sesama. Jika kalian sudah siap untuk mengalami saat-saat pengangkatan ini, maka pikiran kalian telah selaras dengan Pikiran Ilahi.

4. Jadilah umat yang bersatu, bersaudara, dan mencintai kebenaran serta perbuatan baik, yang bersukacita atas kedatangan saudara-saudari baru, yang menyambut mereka dengan senyuman di bibir, dengan kasih sesama yang sejati di hati, dan doa dalam roh. Kalian akan memberikan kepada mereka apa yang telah kalian kumpulkan selama masa kalian mendengarkan Aku. Kalian akan menunjukkan kepada mereka jalan yang benar, yang telah Aku tetapkan bagi kalian, dan kalian akan bersukacita memikirkan bahwa kalian menjadikan-Ku sebagai teladan. Tidaklah menjadi masalah bahwa pengetahuan kalian belum terlalu mendalam. Jika kasih kalian kepada sesama besar, kalian akan melakukan mukjizat-mukjizat yang sejati.

5. Misi ini tidak akan pernah terasa melelahkan jika orang yang melaksanakannya menerangi perbuatannya dengan kasih. Sebaliknya, bagi orang yang melakukannya hanya sebagai kewajiban, misi ini bisa terasa seperti salib yang berat.

6. Jangan berkecil hati jika kalian merasa masih terlalu tidak sempurna untuk melaksanakan misi yang begitu rumit ini. Niat baik akan mengatasi segalanya.

7. Kini Aku mengajarkan kepada kalian suatu cara tertentu untuk mempersiapkan diri, agar segala perbuatan harian kalian terinspirasi oleh perasaan-perasaan luhur dan agar cobaan serta kesulitan tidak menghentikan kalian atau membuat kalian mundur: Ketika kalian membuka mata menyambut cahaya hari baru, berdoalah, dekati Aku melalui pikiran kalian, lalu susunlah rencana harian kalian, terinspirasi oleh cahaya-Ku, dan mulailah perjuangan hidup. Bertekadlah untuk tetap kuat dan jangan sekali-kali melanggar ketaatan dan iman, bahkan sekejap pun.

8. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tak lama lagi keteguhanmu dan hasil perbuatanmu akan membuatmu takjub.

9. Pastikanlah bahwa perbuatanmu mengandung kejujuran dan kemurnian, dan jangan takut diejek oleh sesamamu. Sebab pada saat ketidakbijaksanaan itu, mereka tidak akan menyadari apa yang mereka lakukan.

10. Aku melihat bahwa kalian takut akan penilaian dan kritik yang menghina. Aku tidak ingin kalian diejek. Namun, jika hati nurani kalian tidak menuduh kalian apa pun, Aku akan mengampuni mereka yang mungkin telah menyakiti kalian, dan akan membuat cahaya kebenaran bersinar dalam pikiran mereka.

11. Milikilah pemahaman sejati tentang apa itu belas kasihan, bagaimana merasakannya, dan bagaimana memberikannya, agar belas kasihan itu lebih murni dan kalian melakukannya tanpa pamer. Selalu biarlah “tangan kiri kalian tidak tahu apa yang dilakukan tangan kanan”, artinya, janganlah kalian memberi dengan pamer, karena dengan itu kalian akan merusak setiap perbuatan belas kasihan.

12. Aku ingin membentuk sebuah keluarga sejati bersama setiap jemaat ini, di mana kalian semua saling mengasihi, saling mendukung dalam penderitaan dan kesusahan kalian, agar kalian belajar saling mengamalkan belas kasihan di antara kalian. Ketika perasaan itu telah berkembang dan matang di dalam hati kalian, kalian akan dapat memulai perjalanan perjuangan untuk mempersembahkan buah-buah baiknya kepada mereka yang membutuhkan kasih dan terang, yang akan beribu-ribu melintasi jalan kalian.

13. Akan tiba saatnya ketika kalian tidak lagi menjadi bagian dari rombongan murid-murid ini yang hari ini berkumpul untuk mendengarkan ajaran-Ku. Namun, meskipun kalian tersebar ke berbagai penjuru bumi, kalian akan tetap bersatu dalam roh saat berjuang dan menjalankan tugas kalian. Tidak ada seorang pun yang dapat memutus ikatan persatuan rohani ini.

14. Terberkatilah kalian, karena kalian telah selaras dengan Bapamu. Tak ada satu pun pikiran yang tidak suci yang mengganggu pikiran kalian pada saat persekutuan ini dengan Tuhan kalian. Semuanya penuh harmoni, dan di dalamnya kalian telah mendengarkan firman-Ku di tengah alam, jauh dari tempat-tempat perkumpulan manapun.

15. Lihatlah kemuliaan dari apa yang mengelilingi kalian: gunung-gunung tinggi yang merupakan altar dalam penghormatan abadi kepada Sang Pencipta; matahari sebagai pelita yang tak terukur besarnya, yang menerangi kehidupan manusia; nyanyian harmonis burung-burung yang

mengumandangkan kicauan mereka kepada Bapa, yang bagaikan nyanyian permohonan, dan di tengah-tengah keagungan ini, jiwa kalian tenggelam dalam kekaguman saat mendengarkan konser Firman Ilahi.

16. Roh Penghibur-Ku ada bersama kalian, cahaya-Ku memancar dalam sinar-sinar, dan pada saat yang sama Aku menerima dari hati kalian persembahan yang telah kalian bawa untuk-Ku.

17. Oleh karena itu, dalam suasana pengangkatan dan spiritualitas ini, kalian akan melihat mukjizat-mukjizat terbesar menjadi kenyataan di antara kalian. Berdoalah, berdoalah bagi orang-orang yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tidak hadir, bagi mereka yang tersesat, karena dengan demikian mereka akan menerima berkat dalam kelimpahan.

18. Umat-Ku yang terkasih, yang mencari persembahan terbaik untuk mempersembahkannya kepada-Ku: Kamu telah membersihkan diri dan menyingkirkan kesalahan-kesalahan yang ditunjukkan oleh hati nuranimu, dan setelah kamu bertobat atas dosa-dosamu, kamu mempersiapkan tempat suci untuk bersekutu dengan-Ku.

19. Berjaga-jagalah dan berdoalah, demikian ajaran Sang Guru, agar kalian kuat menghadapi godaan dan tidak lagi berbuat dosa. Berdoalah untuk diri kalian sendiri dan bagi mereka yang tidak mengerti cara berdoa. Berapa lama waktu yang kalian perlukan untuk berdoa setiap hari? Apakah perlu berjam-jam lamanya untuk mengangkat jiwa kalian kepada-Ku? Tidak, umat-Ku, lima menit sudah cukup. Waktu singkat penuh kasih dan pengabdian kepada-Ku inilah yang kalian butuhkan untuk mempersembahkan penyerahan diri dan ketaatan kalian terhadap rencana-Ku yang telah ditetapkan untuk hari yang sedang kalian jalani. Aku akan menghibur kalian dalam kesusahan, memberi semangat dalam pekerjaan kalian, dan menerangi kalian agar rencana-rencana kalian berhasil.

20. Kapan pun kalian membutuhkan seseorang yang dapat dipercaya, seorang teman yang baik hati, berpalinglah kepada-Ku dan serahkanlah kepada-Ku segala penderitaan yang mungkin ada di dalam hati kalian, dan Aku akan menasihati kalian mengenai jalan terbaik — solusi yang kalian cari. Jika jiwa kalian tertekan oleh beban-beban, itu karena kalian telah berdosa. Aku akan menyambut kalian dan bersikap baik dalam penilaian-Ku, akan menguatkan tekad kalian untuk bertobat, serta mengembalikan kekuatan yang telah hilang.

21. Hanya dengan mengikuti ajaran-ajaran-Ku lah kalian akan tetap berada dalam rahmat-Ku dan menjaga kesehatan jiwa serta raga kalian.

Pengalaman yang kalian peroleh akan menjadi cahaya yang secara bertahap kalian kumpulkan dalam jiwa kalian.

22. Putusan-Ku dan hukum-Ku tak kenal ampun, dan jika kalian harus menebus dosa-dosa kalian pada masa ini, lakukanlah dengan penuh kasih dan kesabaran. Namun, jika kalian kelelahan, Aku akan membantu memikul salib kalian, agar kalian memperoleh kekuatan baru untuk terus berjuang.

23. Jika kalian tahu bahwa takdir kalian telah ditetapkan, bahwa ujian-ujian itu hanya untuk mengasah hati dan menundukkan sifat kedagingan — lalu mengapa kalian masih memberontak?

24. Jiwa kalian telah dianugerahi kekuatan yang besar, dan ujian-ujian yang Aku kirimkan kepada kalian tidak lebih besar daripada kemampuan dan energi yang kalian miliki. Ujian-ujian itu adalah anugerah yang membantu kalian memperoleh pahala dan menyelamatkan diri kalian.

25. Roh Bapa-Ku menderita ketika Ia melihat penderitaan umat manusia. Aku tidak menghukum mereka. Hukum-hukum-Ku tentang kasih dan keadilan, jika diterapkan, hanya akan membawa kesejahteraan dan kedamaian.

26. Melalui manusia, kekuatan-kekuatan kehancuran telah dilepaskan. Perang telah menaburkan benihnya ke dalam setiap hati. Betapa banyak penderitaan yang telah dialami umat manusia! Betapa banyak rasa ditinggalkan, kesengsaraan, kehilangan orang tua, dan duka yang ditinggalkannya di sepanjang jalannya! Apakah kalian mengira bahwa jiwa-jiwa mereka yang gugur dalam pertempuran telah lenyap, atau bahwa bagian dari kehidupan—kekekalan—yang bersemayam dalam diri manusia itu tidak ada lagi?

27. Tidak, wahai umat: Jiwa itu bertahan melampaui perang dan kematian. Bagian dari roh-Ku ini telah bangkit dari ladang-ladang penderitaan dan mencari cakrawala baru di jalan-Ku, agar dapat terus hidup, berkembang, dan bertumbuh.

28. Dan bagi mereka yang tetap tinggal di bumi, yang menyaksikan tanah air mereka dihancurkan, ladang-ladang mereka dirusak, wabah dan kelaparan melanda, serta prinsip-prinsip moral dan kebaikan diinjak-injak, Aku telah menjaga semangat hidup mereka, dan telah menjaga mereka semua.

29. Di masa-masa mendatang, Aku akan menggunakan mereka untuk membawa cahaya Firman-Ku kepada bangsa-bangsa lain. Aku akan mempercayakan kepada mereka sebuah misi spiritual yang besar.

30. Mereka telah belajar berdoa sebagaimana yang telah Aku ajarkan kepada kalian. Tidak ada penderitaan, tidak ada kesengsaraan dalam jiwa-

jiwa ini, melainkan keagungan jiwa, karena mereka telah mengasihi-Ku di tengah ujian mereka, memahami-Ku, dan taat kepada-Ku. Mereka telah dimurnikan dalam penderitaan.

31. Hai umat-Ku, satukanlah doamu dengan doa jiwa-jiwa itu. Kalian tidak dimurnikan melalui penderitaan; wadah pemurnian kalian adalah kedamaian yang telah Aku tawarkan kepada kalian pada masa ini melalui Firman-Ku yang penuh kasih. Ketika kalian sudah siap — sebagian melalui penderitaan dan sebagian lagi melalui kasih — kalian akan bersatu, bersatu padu, dan bersama-sama menyelidiki Firman-Ku dengan mengikuti ajaran-ajaran-Ku. Kalian akan meminum cawan kasih ini dan mengakui bahwa segala sesuatu yang telah kalian terima adalah berkat. Aku akan melanjutkan karya-Ku dan menunjukkan kepada kalian tujuan akhir, hasil dari karya tersebut. Di atas reruntuhan rohani dan moral yang ditampilkan oleh umat manusia, Aku akan membangun dunia yang utuh dan kuat.

32. Putusan-Ku masih akan datang, hai umat-Ku, dan sebagaimana bangsa-bangsa lain telah menanggung beban penghakiman-Ku, demikian pula kalian akan menerimanya sesuai dengan perbuatan kalian pada waktu yang telah ditentukan.

33. Aku menyambut semua orang dengan hangat, baik mereka yang datang dengan penuh kerinduan untuk mendengarkan-Ku, maupun mereka yang masuk untuk mencari tahu, atau mereka yang dengan penuh kesombongan menyangkal segala sesuatu yang telah mereka dengar, dan datang hanya karena rasa ingin tahu.

34. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pancaran-Ku selalu ada dan akan selalu ada — dahulu dengan cara *tertentu*, hari ini dengan cara lain, besok dengan cara yang berbeda lagi, dan seterusnya hingga kekekalan.

35. Di antara Bapa dan anak-anak-Nya terdapat ikatan yang takkan pernah putus, dan ikatan inilah yang menjadi sebab terjadinya dialog antara Roh Ilahi dan kalian semua.

36. Diberkatilah siapa pun yang mencari kebenaran, sebab ia adalah orang yang haus akan kasih, terang, dan kebaikan. Carilah, maka kamu akan menemukan; carilah kebenaran, dan kebenaran itu akan datang kepadamu. Teruslah merenung, teruslah bertanya kepada Kitab Kebijaksanaan Ilahi, dan kitab itu akan menjawab kalian, sebab Bapa tidak pernah berdiam diri atau acuh tak acuh terhadap siapa pun yang dengan sungguh-sungguh bertanya kepada-Nya.

37. Berapa banyak di antara mereka yang mencari kebenaran dalam buku-buku, pada para ulama, dan dalam berbagai ilmu pengetahuan, pada

akhirnya akan menemukannya di dalam diri mereka sendiri, karena Aku telah menanamkan benih Kebenaran Abadi di dalam hati setiap manusia.

38. Inilah cahaya-Ku yang bersinar di dalam otak manusia dan menjadi firman. Mengapa kalian menganggap wahyu ini mustahil? Apakah kalian mengira bahwa manusia dapat memiliki kemampuan yang lebih besar daripada Tuhan, ketika mereka dapat saling berkomunikasi dari jarak jauh melalui ilmu pengetahuan mereka?

39. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimiliki jiwa manusia, maka kamu akan semakin kurang mengenal-Ku.

40. Aku menyatakan diri-Ku melalui organ akal manusia, karena otak adalah “alat” yang diciptakan secara sempurna oleh Sang Pencipta, agar di dalamnya terungkap kecerdasan, yang merupakan cahaya jiwa.

41. “Alat” ini adalah sebuah model yang tidak akan pernah dapat kalian tiru dengan seluruh ilmu pengetahuan kalian. Kalian akan menggunakan bentuk dan strukturnya sebagai teladan bagi ciptaan-ciptaan kalian; namun kalian tidak akan pernah mencapai kesempurnaan yang dimiliki oleh karya-karya Bapamu. Lalu mengapa kalian meragukan bahwa Aku dapat menggunakan apa yang telah Aku ciptakan?

42. Aku katakan sekali lagi kepadamu bahwa kamu tidak mengenal dirimu sendiri. Sebab, seandainya kamu mengenal dirimu sendiri dari segi jiwa, kamu tidak hanya akan menerima wahyu ilahi ini melalui akal budimu, tetapi juga akan memahami bahwa kejutan-kejutan yang lebih besar lagi menantimu. Jika kalian mengenal diri kalian sendiri, kalian tidak akan mengeluh karena tidak dipahami oleh sesama manusia, karena kalian bahkan tidak mengenal diri kalian sendiri. Kenalilah diri kalian sendiri, agar kalian tidak menjadi pertanyaan abadi bagi diri kalian sendiri — agar kalian tidak mencari di mana-mana jawaban yang sebenarnya sudah kalian bawa di dalam diri kalian.

43. Seluruh ajaran-Ku bertujuan untuk memperlihatkan kepada kalian segala sesuatu yang terkandung dalam diri kalian, karena dari pengetahuan inilah cahaya terlahir untuk menemukan jalan yang mengarah kepada Yang Abadi, Yang Sempurna, kepada Tuhan.

44. Ajaran-Ku bertujuan untuk menciptakan dalam diri kalian suatu makhluk yang lebih mulia daripada segala sesuatu yang ada di dunia ini — suatu makhluk yang merupakan kemurahan hati, cahaya, dan keindahan batin, kebajikan, kebijaksanaan, serta kekuatan. Betapa besarnya kebahagiaan dan kedamaian batin kalian kelak! Jiwa kalian akan berkata kepada kalian: “Inilah esensi sejati dari diri kalian.”

Betapa berbedanyalah perilaku mereka yang telah mengusir setiap benih kebaikan dari hati mereka dan mengabdikan diri mereka pada kehidupan yang egois, materialistis, dan penuh keburukan. Begitu mereka sempat menengok ke dalam diri mereka, begitu mereka sempat sejenak berdialog dengan hati nurani mereka, mereka melihat diri mereka sendiri di cermin yang tak pernah keruh, yang tak pernah berbohong, dan mereka merasa ngeri melihat monster yang mereka bawa di dalam diri mereka dan yang tak dapat mereka kenali sebagai hasil perbuatan mereka sendiri.

45. Wahai orang-orang yang tidak beriman! Datanglah dan dengarkanlah Aku berulang kali, firman-Ku akan mengalahkan keraguan kalian. Jika kalian merasa bahwa gaya bahasa firman-Ku tidak sama dengan yang pernah Aku gunakan dahulu, maka Aku katakan kepada kalian bahwa kalian tidak boleh terpaku pada bentuk atau hal-hal lahiriah, melainkan harus mencari makna yang sesungguhnya, yang tetap sama. Inti, makna sesungguhnya, selalu hanya satu, karena Yang Ilahi itu kekal dan tak berubah; namun bentuk di mana wahyu itu sampai kepada kalian, atau melalui mana Aku memberitahukan kepada kalian bagian kebenaran lainnya, selalu muncul sesuai dengan kemampuan penerimaan atau tingkat perkembangan yang telah kalian capai.

46. Sebagian besar ajaran-Ku bertujuan agar kalian menemukan diri kalian sendiri, agar kalian mengenal diri kalian sendiri, sehingga kalian tidak lagi tersandung di jalan dan tidak lagi memohon belas kasihan ketika kalian merasa tersesat atau menderita.

47. Mengapa menumpahkan air mata, padahal kalian membawa begitu banyak kekayaan dan harta karun tersembunyi di dalam diri kalian? Salah satu tujuan hidup kalian, yang telah lama kalian lupakan, adalah ini: Kalian harus mengenal diri sendiri untuk menemukan segala sesuatu yang tersimpan di dalam jiwa.

48. Bertanyalah, telusuri, gali, dan semakin dalam kalian menembus ke dalam diri kalian, semakin besar harta karun dan kejutan yang akan kalian temukan.

49. Wahai umat manusia, datanglah bersama-Ku, Aku akan menyelamatkan kalian. Jika dunia kalian membuat kalian lelah, jika sesama kalian salah memahami kalian, jika orang-orang terdekat kalian tidak memahami kalian, datanglah kepada-Ku dan Aku akan menyambut kalian. Aku akan membuktikan kepada kalian bahwa Aku mengetahui segala sesuatu yang telah menimpa kalian.

50. Datanglah kepada-Ku, agar Aku membangkitkan kalian menuju kehidupan yang sejati dan mengingatkan kalian bahwa kalian diciptakan untuk memberi. Namun, selama kalian tidak mengetahui apa yang kalian

miliki di dalam diri kalian, mustahil bagi kalian untuk memberi kepada mereka yang membutuhkannya.

51. Lihatlah, bagaimana segala sesuatu di sekeliling kalian menjalankan tugas untuk memberi. Unsur-unsur alam, bintang-bintang, makhluk-makhluk, tumbuhan, bunga-bunga, dan burung-burung — semuanya, mulai dari yang terbesar hingga yang tak lagi dapat dipersepsikan, memiliki kemampuan dan takdir untuk memberi. Mengapa *kalian* membuat pengecualian, padahal kalianlah yang paling dianugerahi kasih karunia ilahi untuk mengasihi?

52. Betapa besar lagi kebijaksanaan, kasih, kebajikan, dan kemampuan yang harus kalian tingkatkan, agar kalian menjadi cahaya di jalan saudara-saudara kalian yang lebih muda! Betapa luhur dan indahnyanya takdir yang telah ditetapkan Bapamu bagi kalian!

53. Rasakanlah kedamaian-Ku dan simpanlah di lubuk hati kalian yang paling dalam. Jangan biarkan siapa pun merampas kedamaian-Ku dari kalian. Kedamaian itu adalah harta karun — yang terbesar yang dapat dimiliki manusia.

54. Baik kekuasaan maupun ilmu pengetahuan tidak mampu memberikan kedamaian itu kepada kalian. Namun demikian, Aku berkata kepada kalian agar jangan putus asa jika kalian tidak menemukannya. Sebab tidak akan lama lagi kalian akan menyadari bahwa kedamaian sesungguhnya ada dalam diri orang-orang yang berkehendak baik, untuk mengasihi, untuk melayani, dan untuk mematuhi hukum-hukum yang ditetapkan oleh Tuhan.

55. Dengarkanlah ajaran-Ku, yang mengajarkan kepada kalian cara paling praktis, paling sederhana, dan paling mudah untuk menaati hukum. Pahamiilah bahwa Tuhan kalian, karya-karya-Nya, dan kehidupan itu sederhana dan lugas; bahwa ketidaktahuan dan ketidakdewasaan kalianlah yang membuat hal-hal yang sederhana tampak rumit, dan hal-hal yang jelas tampak misterius.

56. Tuhan tidaklah rumit, misterius, atau tanpa keteraturan dalam ciptaan-Nya, karena yang sempurna itu sederhana. Sebaliknya, makhluk-makhluk pada tingkatan-tingkatan yang berbeda itu semakin rumit seiring dengan ketidaksempurnaan mereka.

57. Cobalah untuk mengenal-Ku, menelaah makna hal-hal rohani, hingga kalian dapat memiliki gambaran yang benar tentang Bapamu. Meskipun pengetahuan kalian tentang-Ku masih sedikit, namun hendaknya pengetahuan itu tepat.

58. Jika kalian memiliki gambaran yang nyata tentang keberadaan-Ku, inti hakiki-Ku, kuasa-Ku, dan keadilan-Ku, maka ketika waktunya tiba,

kalian akan dapat menyampaikan kepada sesama manusia gambaran yang benar tentang siapa Bapamu itu.

59. Kalian kemudian akan menyaksikan bagaimana Tuhan yang selama ini dibayangkan manusia sebagai sosok yang jauh, tak terjangkau, misterius, dan tak dapat dipahami, akan lenyap, sehingga menggantikannya adalah Tuhan yang sejati, yang hatinya selamanya terbuka bagi anak-anak-Nya, yang hadir di setiap tempat dan pada setiap saat.

60. Jika suatu saat kalian benar-benar mengenal-Ku — sebab saat ini gambaran kalian tentang-Ku masih lebih bersifat manusiawi daripada rohani, dan iman kalian masih kecil — kalian akan mencintai-Ku lebih dalam daripada sekarang. Jika suatu saat kalian mencintai-Ku dengan cara yang lebih sempurna, kalian akan tak kenal lelah membawa Terang ke mana pun kalian menjumpai kegelapan. Rasa belas kasih kalian terhadap semua orang yang tidak mengenal Bapa yang sejati akan tulus — bagi mereka yang, dengan anggapan bahwa mereka mencintai dan mengenal-Ku, pada kenyataannya tidak benar-benar mengenal-Ku, juga tidak mencintai-Ku dengan tulus.

61. Pada Zaman Kedua, Aku senang berjalan-jalan melintasi ladang-ladang, di mana para buruh tani, ketika melihat-Ku lewat, datang menyambut-Ku dan berbicara kepada-Ku dengan hati mereka. Roh-Ku bersukacita melihat mereka yang murni dan sederhana.

Aku memasuki rumah-rumah itu, terkadang tepat pada saat para orang tua sedang duduk makan bersama anak-anak kecil mereka. Ketika mereka mendengar panggilan-Ku, mereka datang kepada-Ku dengan gembira, mengundang-Ku untuk makan bersama mereka, dan membuka hati mereka kepada-Ku untuk memohon karunia apa pun. Aku memberkati mereka semua, dan ketika Aku berkumpul kembali dengan para murid-Ku, Aku berkata kepada mereka: “Keluarga-keluarga ini adalah cerminan Kerajaan Surga, dan rumah-rumah ini bagaikan tempat suci.”

62. Kadang-kadang, ketika Aku sedang sendirian, Aku ditemukan oleh anak-anak yang mendatangi-Ku untuk menyerahkan bunga-bunga kecil kepada-Ku, menceritakan kesedihan kecil mereka kepada-Ku, dan mencium-Ku.

63. Para ibu merasa cemas ketika mereka mendapati anak-anak kecil mereka berada dalam pelukan-Ku, mendengarkan kata-kata-Ku. Para murid, yang menganggap hal itu sebagai bentuk kurangnya rasa hormat terhadap Guru, berusaha mengusir mereka dari dekat-Ku. Maka Aku pun berkata kepada mereka: “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku;

sebab untuk masuk ke Kerajaan Surga, kalian harus memiliki kemurnian, kesederhanaan, dan kepolosan seperti anak-anak.”

64. Aku bersukacita atas kepolosan dan ketulusan hati mereka, sama seperti seseorang yang bersukacita melihat kuncup bunga yang baru saja mekar.

65. Mereka pun adalah jiwa-jiwa yang sedang mekar, janji-janji untuk masa depan, kehidupan yang mulai bersinar.

66. Aku mengasihi jiwa-jiwa itu karena mereka adalah kuncup-kuncup yang harus mekar menjadi kehidupan, demi kemuliaan Bapa.

67. Pada suatu kesempatan, Aku diundang bersama Maria, ibu-Ku di dunia ini, ke sebuah pesta pernikahan. Aku ingin berada di tengah-tengah anak-anak-Ku pada saat yang penting itu dalam kehidupan kedua orang yang bersatu karena cinta. Aku ingin melihat kegembiraan hati mereka dan merayakan pesta itu bersama mereka, dengan demikian Aku menunjukkan kepada kalian bahwa tidak ada satu pun dari kegembiraan yang mendatangkan keselamatan bagi kalian yang Aku abaikan, dan bahwa kehadiran-Ku tidak boleh absen pada setiap momen penting atau bermakna dalam hidup kalian, dan Maria pun, Sang Ibu yang penuh kasih dan Perantara kalian, memberikan bukti akan tugas-Nya bagi umat manusia ini, ketika Ia memohon kepada Yesus agar, dengan menggunakan kuasa-Nya, melipatgandakan anggur pesta yang untuk sementara waktu mulai menipis. Aku mengabulkan mukjizat itu demi perantaraan yang diberkati itu, demi hati seorang wanita yang imannya kepada kuasa-Ku dan ilham-Ku untuk memohon, merupakan teladan yang sempurna bagi kalian.

68. Izinkanlah Aku — meskipun hanya sebentar — menyebutkan peristiwa-peristiwa tersebut. Namun, janganlah katakan bahwa Aku harus kembali ke dunia ini. Sebab, jika demikian, Aku harus memberitahukan kepada kalian bahwa segala sesuatu yang Aku alami dan katakan telah dituliskan dan hadir dalam roh kalian. Di sisi lain, kalian harus menyadari bahwa kehidupan ini, yang menakjubkan dalam setiap tahap perkembangannya, adalah sebuah buku pelajaran yang mendalam dan tak terbatas, yang selamanya berbicara kepada kalian dari-Ku.

69. Amati dan rasakanlah, dan kalian akan menemukan di dalamnya Sang Guru, Sang Bapa, dan Sang Hakim; kalian akan mendengar suara yang sudah berbicara kepada kalian dari kehidupan lain yang lebih tinggi, lebih penuh cahaya, dan lebih sempurna.

70. Murid-murid-Ku: Aku telah mengangkat kalian dari debu bumi, tempat kalian terbaring tak berdaya karena dilanda penderitaan, menuju kehidupan yang penuh harapan dan pencapaian. Aku telah membuat

kalian merasakan kekuatan-Ku dalam ujian-ujian kalian, dan telah mengajarkan kalian untuk tidak ragu, tidak putus asa, bahkan di tengah penderitaan yang paling berat sekalipun.

71. Hari ini kalian tahu bahwa seluruh umat manusia saat ini sedang meminum cawan penderitaan, bahwa kalian bukanlah satu-satunya yang menderita, juga bukan satu-satunya yang meneteskan air mata, atau yang menghabiskan cawan penderitaan itu dengan intensitas yang lebih besar. Untuk itu, kalian bersyukur kepada-Ku dan mengarahkan pikiran kalian kepada sesama manusia serta sedikit melupakan diri kalian sendiri.

72. Kalian semua menyimpan luka di dalam hati. Siapakah yang dapat menembus batin kalian seperti Aku? Aku mengetahui penderitaan kalian, kesedihan dan keputusan kalian di hadapan ketidakadilan dan ketidakberterima kasih yang begitu besar yang merajalela di dunia kalian. Aku mengetahui kelelahan mereka yang telah lama hidup dan berjuang di bumi ini, dan bagi mereka, keberadaan ini bagaikan beban yang berat. Aku tahu kekosongan yang dirasakan oleh mereka yang ditinggalkan sendirian dalam kehidupan ini. Kepada kalian semua Aku berkata: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu"; sebab Aku datang untuk memberikan kepada kalian apa yang kalian butuhkan dari-Ku, baik itu persahabatan, kedamaian jiwa, penyembuhan, tugas, maupun cahaya.

73. Janganlah malu menangis di hadapan-Ku, hai para pria, sebab air mata bukanlah hanya milik anak-anak dan wanita. Berbahagialah mereka yang menangis di hadapan-Ku, sebab tangan-Ku akan mengeringkan air mata mereka, dan kata-kata penghiburan-Ku akan meresap ke dalam hati mereka. Barangsiapa datang kepada-Ku dalam kelemahan, kelak akan menjadi kuat di hadapan sesamanya, karena ia telah memahami cara menjadi kuat dalam kekuatan Bapanya.

74. Ketahuilah bahwa Aku tidak hanya merasakan penderitaanmu, tetapi Aku ingin menghilangkannya. Namun, penting bagi kalian tidak hanya mengetahui hal ini, tetapi juga memiliki kasih dan iman kepada hukum-Ku, sehingga kalian mengerti cara memohon dan berdoa serta bersabar dalam ujian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 263

1. Semoga damai sejahtera Roh-Ku menyertai kalian pada saat persekutuan ini, di mana Cahaya Ilahi menerangi kalian dan menguatkan jiwa kalian.
2. Diberkatilah mereka yang memimpikan surga yang penuh kedamaian dan keharmonisan.
3. Berbahagialah mereka yang telah meremehkan hal-hal sepele, kesombongan, dan nafsu, yang tidak membawa kebaikan bagi manusia dan apalagi bagi jiwanya, serta memandangnya dengan acuh tak acuh.
4. Diberkatilah mereka yang telah menyingkirkan praktik-praktik keagamaan fanatik yang tidak membawa hasil apa pun, serta telah meninggalkan keyakinan-keyakinan lama dan keliru, demi merangkul kebenaran yang mutlak, telanjang, dan murni.
5. Aku memberkati mereka yang menolak hal-hal lahiriah, untuk sebaliknya menyerahkan diri pada kontemplasi spiritual, kasih, dan kedamaian batin, karena mereka semakin menyadari bahwa dunia tidak memberikan kedamaian, bahwa kalian dapat menemukannya di dalam diri kalian sendiri.
6. Diberkatilah mereka di antara kalian yang tidak merasa takut oleh kebenaran dan tidak marah karenanya, karena sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, cahaya akan mengalir ke jiwa kalian bagaikan air terjun, untuk selamanya memuaskan kerinduan kalian akan cahaya.
7. Aku membentangkan jubah damai-Ku atas kalian, yang berkumpul di tempat ini atau di tempat lain dan terhanyut dalam kerinduan akan Guru Ilahi. Apabila kalian datang kepada-Ku, berdoalah, berdoalah, hai murid-murid-Ku, sebab meskipun kalian belum melihat terpenuhinya segala sesuatu yang telah Aku nubuatkan kepada kalian, kalian akan melihatnya kelak.
8. Teruslah berdoa, agar beban ketidaktahuan manusia sirna, begitu pula kesombongan mereka yang mengklaim diri berpengetahuan karena telah mengumpulkan pengetahuan orang lain, dan yang tidak tahu bahwa cendekiawan sejati bukanlah orang yang berusaha menemukan cara terbaik untuk menghancurkan, menguasai, atau memusnahkan, melainkan orang yang bangkit untuk menciptakan, untuk menjadikan kehidupan manusia lebih harmonis, dengan menginspirasi diri dalam kasih kepada Tuhan atas segala ciptaan-Nya dan dalam kasih kepada semua makhluk.
9. Aku berkata kepadamu, para murid, bahwa kalian tidak boleh mencari kebenaran dalam kebohongan, melainkan harus mencari kebenaran dalam jiwa yang rendah hati, dalam hati yang diangkat oleh kasih kepada sesama, dalam kesederhanaan, dan dalam kemurnian hidup.

10. Di dalam kebijaksanaan terdapat obat penyembuh dan penghiburan yang dirindukan hatimu. Itulah sebabnya Aku pernah menjanjikan kepadamu Roh Kebenaran sebagai Roh Penghiburan.

11. Namun, sangatlah penting untuk memiliki iman agar tidak terhenti di tengah jalan atau merasa takut saat menghadapi ujian.

12. Iman itu bagaikan mercusuar yang menerangi jalan hidupmu, hingga kamu tiba di pelabuhan aman kekekalan.

13. Iman tidak boleh seperti iman jiwa-jiwa yang lesu dan penakut, yang hari ini melangkah maju satu langkah dan besok mundur satu langkah, yang tidak mau berjuang melawan penderitaan mereka sendiri dan hanya percaya pada kemenangan Roh karena belas kasihan Bapa.

14. Iman adalah apa yang dirasakan *oleh* jiwa yang, dalam kesadaran bahwa Allah ada di dalam dirinya, mencintai Tuhannya dan bersukacita karena merasakan-Nya di dalam dirinya serta mencintai sesamanya. Begitu besar imannya kepada keadilan Bapa, sehingga ia tidak mengharapkan orang-orang terdekatnya untuk mencintainya, ia memaafkan penghinaan dan kesalahan, tetapi percaya bahwa besok ia akan dipenuhi cahaya, karena melalui perbuatan baiknya ia telah mencapai penyucian.

15. Barangsiapa yang beriman, ia memiliki kedamaian, memiliki kasih, dan memiliki kebaikan di

16. Ia kaya dalam roh dan bahkan dalam hal materi; tetapi dalam kekayaan sejati, bukan kekayaan yang *kalian* maksudkan.

17. Manusia melarikan diri dari penderitaan dengan penuh ketakutan, dan dalam ketakutan mereka, mereka berulang kali terjerumus ke dalam jurang dan kesengsaraan. Mereka tidak memikirkan cara yang tepat untuk menyelamatkan diri dari cengkeraman tersebut. Namun, siapa pun yang melarikan diri dari penderitaan dunia adalah seorang egois yang merendahkan, menindas, menghancurkan, dan menjerumuskan ke dalam kehancuran semua orang yang melintasi jalannya. Ia hanya memikirkan dirinya sendiri; satu-satunya cita-cita dan tujuannya hanyalah keselamatan dan kelangsungan hidupnya sendiri. Orang lain bukanlah saudara-saudaranya; mereka semua adalah orang asing baginya. Ia tidak memiliki iman, tidak mengenal cahaya ini, dan tidak percaya pada kebenaran, karena ia tidak mau mengenalnya.

18. Namun, apa yang telah engkau lakukan terhadap orang-orang itu, umat manusia, yang telah Aku utus kepadamu agar mereka mengingatkanmu akan jalanku, yaitu jalan iman, yang merupakan jalan kebijaksanaan, kasih, dan damai?

19. Kalian tidak mau tahu apa-apa tentang tugas-tugas mereka dan telah memerangi mereka dengan keyakinan munafik yang kalian miliki berdasarkan teori-teori dan denominasi-denominasi kalian.

20. Mata kalian tidak mau memandang cahaya yang dibawa oleh setiap utusan-Ku sebagai pesan kasih, entah kalian menyebut mereka nabi, pelihat, orang yang tercerahkan, tabib, filsuf, ilmuwan, atau pembimbing rohani.

21. Orang-orang itu telah menyebarkan cahaya, namun kalian tidak mau mengenali cahaya mereka; mereka telah mendahului kalian, namun kalian tidak mau mengikuti jejak mereka; mereka meninggalkan bagi kalian sebagai teladan jalan pengorbanan, penderitaan, dan belas kasihan, namun kalian takut untuk mengikuti teladan mereka, tanpa menyadari bahwa penderitaan mereka yang mengikuti-Ku adalah sukacita roh, jalan yang dipenuhi bunga, dan cakrawala yang penuh janji.

22. Namun, mereka tidak datang untuk mencium aroma bunga-bunga di bumi atau mabuk oleh kesenangan-kesenangan dunia yang fana; sebab hasrat jiwa mereka tidak lagi tertuju pada yang najis, melainkan pada yang luhur.

23. Mereka menderita, tetapi mereka tidak mencari penghiburan, karena mereka tahu bahwa mereka datang untuk menghibur orang lain. Mereka tidak mengharapkan apa pun dari dunia, karena setelah perjuangan itu, mereka menantikan sukacita untuk menyaksikan kebangkitan jiwa-jiwa menuju iman dan kehidupan — semua orang yang telah menyimpang dari kebenaran.

24. Siapakah makhluk-makhluk yang Aku bicarakan kepada kalian ini? Aku katakan kepada kalian, mereka adalah semua orang yang telah membawa pesan-pesan tentang Cahaya, Kasih, Harapan, Kesehatan, Iman, dan Keselamatan kepada kalian — apa pun nama mereka, melalui cara apa pun kalian melihat mereka menampakkan diri, atau gelar apa pun yang mereka sandang di bumi.

25. Kalian pun dapat menjadi seperti mereka, dengan menjadikan teladan-teladan agung yang terus-menerus Aku berikan kepada kalian melalui utusan-utusan-Ku sebagai panutan. Namun, jangan jadikan ketidakpahaman manusia terhadap karya-karya kalian sebagai alasan. Jangan katakan bahwa mereka yang membawa pesan kasih kepada kalian hanya menabur dan tidak pernah menuai. Tidak, wahai umat-Ku, panen jiwa tidak datang dengan cepat, mengingat bahwa “daging” adalah tanah yang tandus, yang harus terus-menerus disuburkan dengan kasih hingga akhirnya berbuah.

26. Apa yang harus Aku katakan kepada kalian tentang para ulama kalian saat ini, tentang mereka yang menantang alam beserta kekuatan dan unsur-unsurnya, sehingga membuat kebaikan tampak seperti kejahatan? Mereka akan mengalami penderitaan yang besar, karena mereka telah memetik dan memakan buah yang belum matang dari pohon ilmu pengetahuan — buah yang seharusnya hanya dapat mereka matangkan dengan cinta.

27. Hanya kasih-Ku yang dapat menyelamatkan kalian! Lihatlah, di dalam diri manusia bahkan tidak tersisa sedikit pun kasih. Berdoalah, tetapi dengan iman yang sejati kepada kuasa doa, dengan iman yang begitu besar sehingga mampu mengalahkan kekerasan senjata, yang digunakan sesama kalian untuk berjuang dalam hidup dan menghancurkan kedamaian sesama mereka.

28. Kalian, yang telah menyingkirkan sosok-sosok dan gambaran-gambaran di hadapan mata kalian yang dahulu kalian gunakan untuk berdoa, dapat melaksanakan doa yang sejati, karena kalian tidak lagi membatasi Tuhan pada sosok seorang lelaki tua, juga tidak membiarkan imajinasi kalian memberikan wujud manusiawi kepada sesuatu yang tidak memiliki wujud, karena Ia adalah Ilahi.

29. Ketika tubuh kalian tertinggal di bumi dan jiwa kalian naik ke tempat-tempat tinggal surgawi, ketika kalian melewati apa yang kalian sebut kematian dan naik ke keabadian, kalian akan memahami betapa banyak gagasan keliru yang telah diciptakan oleh akal budi kalian, dan kemudian kalian akan merasakan bagaimana kebohongan itu menghilang dari jiwa kalian, seolah-olah itu adalah penutup mata yang terlepas dari mata kalian dan memungkinkan mata itu melihat cahaya kebenaran.

30. Betapa banyak orang yang berharap dapat mencapai surga tertinggi untuk mengenal Maria, yang selalu mereka bayangkan dalam wujud manusia sebagai seorang wanita, sebagaimana Ia pernah ada di dunia ini sebagai Bunda Kristus yang menjadi manusia, dan yang mereka bayangkan sebagai Ratu di atas takhta, cantik dan berkuasa. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa kalian tidak boleh lagi memberikan wujud kepada Yang Ilahi dalam pikiran kalian. Maria, Ibu Rohani kalian, memang ada; namun Ia tidak memiliki wujud seorang wanita maupun wujud apa pun lainnya. Ia adalah kelembutan yang suci dan penuh kasih, yang belas kasih-Nya meluas hingga tak terbatas. Ia memerintah di dalam jiwa-jiwa, namun pemerintahan-Nya adalah pemerintahan kerendahan hati, belas kasih, dan kemurnian. Namun, Dia tidak memiliki takhta seperti yang dibayangkan manusia. Dia indah, tetapi keindahan-Nya tidak dapat kalian bayangkan

bahkan dengan wajah terindah sekalipun. Keindahan-Nya bersifat surgawi, dan kalian tidak akan pernah mampu memahami hal-hal yang surgawi.

31. Aku berkata kepadamu: Jika kamu ingin sedikit mendekati kebenaran dan membenamkan diri dalam kontemplasinya, maka tetaplah menghilangkan dari mata dan akalmu segala gambaran yang telah kamu ciptakan saat berusaha memberikan wujud pada Yang Ilahi.

32. Jika kalian secara bertahap memahami bahwa Guru Ilahi masih memiliki banyak hal untuk diajarkan dan diluruskan, kalian akan membiarkan kebenaranku meresap ke dalam akal budi kalian, dan kemudian kalian akan melihat bagaimana cakrawala baru muncul di hadapan jiwa kalian dan menawarkan ladang, lembah, jalan, serta gunung untuk dijelajahi, agar kalian dapat belajar, mengenal hal-hal baru, dan mengembangkan diri secara spiritual.

33. Terang-Ku ada di dalam setiap jiwa. Kalian kini berada di masa di mana Roh-Ku akan dicurahkan kepada manusia. Karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa kalian semua akan segera merasakan kehadiran-Ku — baik para cendekiawan maupun orang-orang yang tidak berilmu, baik yang besar maupun yang kecil, baik yang berkuasa maupun yang miskin.

34. Baik yang satu maupun yang lain akan gemetar di hadapan kebenaran Allah yang hidup dan sejati.

35. Inilah pelajaran baru bagi kalian, para murid, agar kalian merenungkannya dengan mendalam. Pahamiilah bahwa Aku tidak hanya datang untuk menyampaikan kata-kata yang memanjakan telinga kalian atau membelai hati kalian. Pahamiilah bahwa maksud Sang Guru adalah untuk mengeluarkan kalian dari kegelapan, guna menunjukkan cahaya kebenaran kepada kalian.

36. Aku adalah Terang yang kekal, Kedamaian yang kekal, dan Kebahagiaan yang kekal, dan karena kalian adalah anak-anak-Ku, maka kehendak dan kewajiban-Ku adalah menjadikan kalian sekutu dalam kemuliaan-Ku; dan untuk itu, Aku mengajarkan Hukum kepada kalian sebagai jalan yang menuntun jiwa menuju ketinggian Kerajaan itu.

37. Kesempatan untuk menaati Hukum dan memperoleh pahala ada setiap hari, setiap saat. Jangan biarkan kesempatan itu berlalu begitu saja, jangan biarkan kesempatan itu terlewat, karena setelah itu kalian tidak dapat mengembalikannya lagi. Persiapkanlah diri kalian untuk menjalani hari yang baik, dan Aku katakan kepada kalian, ketika malam tiba, tidur kalian akan tenang dan nyenyak. Jalani kehidupan yang berbudi luhur, dan perkembangan rohani kalian akan berlangsung selamanya.

38. Murid-murid terkasih, Aku telah berada di tengah-tengah manusia dalam dua kesempatan: satu dalam wujud manusia, dan yang lain secara rohani. Kini saatnya bagi kalian untuk memahami ajaran-ajaran-Ku.

39. Mengapa kalian biasanya datang sambil menangis dan mengeluh? Ketika Aku berada di dunia, Aku tidak hidup dalam kemewahan dan kesenangan, juga tidak memegang tongkat kekuasaan duniawi. Aku menderita, berjuang, dan bahkan tidak pernah memberontak terhadap penderitaan-Ku. Aku datang untuk memikul salib-Ku dan memenuhi misi yang Aku ambil secara sukarela.

40. Aku harus mengajarkan kepada kalian bagaimana jiwa yang melakukan kehendak Bapa, setelah menyelesaikan tugasnya, akan melambung tinggi dalam kerinduan akan Yang Tak Terbatas dan meninggalkan segala sesuatu yang bersifat materi untuk menuju wilayah surgawi.

41. Dalam kesengsaraan atau kekurangan kalian, kalian sering bertanya-tanya mengapa Bapamu tidak memberikan segala yang kalian inginkan, karena menurut pemahaman kalian, kalian hanya menginginkan karunia-karunia yang bermanfaat bagi kebaikan kalian. Namun Aku berkata kepadamu: Jika Aku memberikan kepadamu segala yang kamu inginkan, dan mengabulkan setiap kenikmatan yang kamu dambakan di bumi, niscaya kelak kamu akan menyesalnya, karena kamu akan menyadari bahwa kamu telah mandek.

Ya, para murid, jika kalian memiliki semua itu, kalian akan menyia-nyiakannya, kalian tidak akan menjaganya, karena kalian tidak perlu bersusah payah atau bekerja keras untuk mendapatkannya. Sebaliknya, jika kalian menerima apa yang kalian minta hari ini—bukan karena kalian layak mendapatkannya, melainkan karena jasa-jasa kalian—kalian akan melihat betapa penuh kasihnya kalian akan menjaganya.

42. Kapan firman-Ku akan dipahami? Kapan kalian akan membiarkannya mekar di dalam hati kalian dan berbuah di dalam jiwa kalian? Ingatlah Aku, sebagaimana Aku mengingat kalian. Siapa yang merasa sendirian di dunia ini? Siapa yang mengatakan bahwa dirinya adalah seorang yatim piatu? Jika kalian mempersiapkan diri, kalian tidak akan lagi mengatakan bahwa kalian sendirian, karena di mana pun kalian akan merasakan pertolongan-Ku.

Carilah cahaya jalan-Ku, dan kalian tidak akan perlu takut akan apa pun. Jangan terikat pada cahaya ilmu pengetahuan atau pengetahuan manusia, karena cahaya akal budi terlalu lemah untuk menuntun jiwa ke hadirat Tuhan.

43. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, yang dapat mengangkatmu adalah cinta, karena di dalamnya terkandung kebijaksanaan, perasaan, dan pengangkatan. Cinta adalah ringkasan dari semua sifat Keilahian, dan Tuhan telah menyalakan nyala api ini dalam setiap makhluk rohani.

44. Betapa banyak pelajaran yang telah Aku berikan kepada kalian agar kalian belajar untuk mengasihi! Betapa banyak kesempatan, kehidupan, dan reinkarnasi yang telah diberikan oleh Rahmat Ilahi kepada kalian! Pelajaran itu diulang sebanyak yang diperlukan, hingga dipahami. Setelah dipenuhi, tidak ada alasan untuk mengulanginya, karena hal itu juga tidak akan terlupakan lagi.

45. Jika kalian cepat mempelajari pelajaran-pelajaran-Ku, kalian tidak perlu lagi menderita, atau menangisi kesalahan. Makhluk yang memanfaatkan pelajaran-pelajaran yang diterimanya di bumi ini mungkin akan kembali ke dunia, tetapi hal itu akan selalu terjadi dengan kedewasaan yang lebih besar dan dalam kondisi kehidupan yang lebih baik. Di antara *satu* kehidupan dan kehidupan berikutnya, akan selalu ada masa istirahat yang diperlukan untuk merenung dan beristirahat, sebelum memulai tugas baru.

46. Seseorang berkata kepada-Ku dalam hatinya: “Bapa, apakah pekerjaan harian ini atau masa istirahat ini dimaksudkan untuk mengirim kami kembali mencari penderitaan baru di dunia? Berapa lama hal ini akan berlangsung?”

47. Ah, anak-Ku, Aku memaafkan ketidaktahuanmu dan Aku katakan kepadamu bahwa dalam perjalanan hidup yang harus kalian tempuh, Aku tidak merencanakan sesuatu yang tidak adil maupun yang tidak sempurna. Jiwa-roh itu tak kenal lelah. Hanya ketika ia hidup dalam materi, barulah ia merasakan pengaruh kelelahan yang disampaikan oleh tubuh kepadanya. Namun, ketika ia kembali ke kebebasan rohani dan cahaya rohani, ia melepaskan kelelahannya dan kembali menjadi tak kenal lelah.

48. Jadilah kuat dalam menghadapi godaan dunia dan hawa nafsu. Ingatlah teladan-Ku ketika kalian sedang menjalani ujian.

49. Kalian bertanya kepada-Ku, bagaimana mungkin Yesus tersentuh oleh godaan dunia? Atas hal itu, Aku menjawab kalian bahwa bukanlah godaan-godaan yang rendah yang menyentuh hati Guru kalian.

50. Tubuh yang Aku miliki di dunia ini bersifat manusiawi dan peka; ia adalah alat Roh-Ku untuk menyampaikan pelajaran-pelajaran-Ku kepada umat manusia. Tubuh itu mengetahui ujian yang menantinya karena Roh-Ku telah mengungkapkannya kepadanya, dan tubuh itu menderita karena rasa sakit yang akan dialaminya.

51. Aku ingin agar tubuh itu memberikan kepada kalian ciri-ciri kemanusiaan yang sejati, agar kalian yakin bahwa penderitaan-Ku nyata dan kematian-Ku sebagai manusia adalah benar.

52. Seandainya tidak demikian, kematian-Ku sebagai korban tidak akan memiliki arti bagi manusia. Oleh karena itu, Yesus memohon tiga kali kepada Kuasa Roh-Ku, yang menghidupkan-Nya, agar dapat melewati ujian yang berat itu. Yang pertama kali terjadi di padang gurun, yang kedua kali di Taman Getsemani, dan yang ketiga kali di kayu salib.

53. Adalah suatu keharusan bagi-Ku untuk menjadi manusia dan mempersembahkan daging serta darah-Ku kepada kalian, agar penderitaan yang akan ditimpakan umat manusia kepada-Nya dapat meninggalkan kesan mendalam pada mereka. Namun, seandainya Aku datang dalam “Roh” — kematian pengorbanan seperti apa yang akan Aku alami melalui kalian? Apa yang dapat Aku korbankan, dan penderitaan apa yang dapat kalian timbulkan bagi-Ku?

54. Roh Ilahi itu abadi; penderitaan tidak dapat menyentuh-Nya. Namun, “daging” itu peka terhadap penderitaan, kemampuannya terbatas, dan secara alami fana. Itulah sebabnya Aku memilih cara ini untuk menampakkan diri-Ku kepada dunia dan mempersembahkan kematian pengorbanan-Ku yang sesungguhnya kepada dunia, agar Aku dapat menunjukkan jalan menuju keselamatan bagi mereka.

55. Jadikanlah Aku sebagai teladan dalam Penderitaan-Ku itu, selama kalian masih berdosa, dan ingatlah Darah-Ku itu, agar kalian, dengan menyesali kesalahan-kesalahan kalian, dapat menyucikan diri dalam teladan kasih yang tak terbatas yang telah Aku berikan kepada kalian.

56. Selama kalian masih manusia, ingatlah Aku di salib itu, bagaimana Aku mengampuni para algojo-Ku, memberkati dan menyembuhkan mereka, agar selama perjalanan hidup kalian yang berat itu, kalian pun memberkati mereka yang menzalimi kalian, dan melakukan segala kebaikan yang mungkin kepada mereka yang telah berbuat jahat kepada kalian. Barangsiapa bertindak demikian, ia adalah murid-Ku, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadanya bahwa penderitaannya akan selalu singkat, sebab Aku akan membuatnya merasakan kekuatan-Ku pada saat-saat ujiannya.

57. Sangat sedikit orang yang ingin mendidik sesamanya melalui teladan Sang Guru. Demikian pula halnya di antara bangsa ini, yang di sebagian besar komunitasnya mengajarkan ajaran dengan kata-kata yang tidak berdaya, karena tidak diperkuat oleh perbuatan dan teladan.

58. Kini kalian memiliki kesempatan untuk mendengarkan penjelasan ajaran-Ku, yang secara bertahap akan mengolah hati kalian, hingga hati itu

siap untuk melaksanakan misi yang telah Aku percayakan kepada roh kalian.

59. Jangan takut untuk mengikuti jejak-Ku; Aku tidak akan menuntut siapa pun untuk mengalami penderitaan yang sama seperti yang Aku alami di dunia ini, maupun untuk melakukan pengorbanan-Ku dengan cara yang sama. Aku juga harus mengatakan kepada kalian bahwa hanya tubuh itu yang mampu menghabiskan cawan penderitaan sebagaimana yang disajikan oleh Roh-Ku kepadanya; manusia lain tidak akan sanggup menanggungnya. Sebab tubuh-Ku memancarkan kekuatan hidup dari kebajikan dan menguatkan diri dalam kemurnian Dia yang mempersembahkan rahim-Nya untuk menerimanya: Maria.

60. Tenangkanlah dirimu, hai umat, dan manfaatkanlah keheningan yang diberkati ini, yang kalian masuki ketika mendengarkan ajaran-ajaran-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada saat-saat ketenangan dan spiritualisasi inilah benih-Ku bertunas di bagian terdalam hatimu.

61. Berbahagialah kalian yang memanfaatkan masa-masa terakhir pewahyuan-Ku dalam bentuk ini, dengan kesadaran bahwa kalian tidak akan menerima rahmat ini lagi.

62. Masa pewartaan-Ku adalah masa pengampunan. Aku telah melimpahkan karunia kepada mereka yang terbuang, mengangkat mereka yang kalah dalam perjuangan hidup, dan memberikan kesempatan baru kepada para pendosa dan kaum terpinggirkan.

63. Itu adalah masa-masa bahagia yang akan dikenang dengan penuh kerinduan ketika masa itu telah berlalu. Sebab meskipun Firman-Ku didengar melalui pembawa suara, hati-hati mereka merasakan kehadiran-Ku dan jiwa-jiwa mereka dipenuhi oleh esensi ilahi-Ku.

64. Wahai umat manusia, peliharalah selalu kerohanian yang kalian tunjukkan pada saat yang diberkati ini. Kerohanian itu harus selalu hadir dalam pertemuan-pertemuan kalian, pada saat-saat doa kalian, dan dalam setiap perbuatan kalian.

65. Minumlah anggur ini, makanlah roti ini, sampai kalian kenyang. Sebab wahyu-Ku akan berlalu, karena kalian kini berada pada fase akhir masa persiapan ini.

66. Murid yang benar-benar mempersiapkan diri akan selalu membawa kesaksian di bibirnya, dan mustahil baginya untuk menyembunyikan kebenaran yang diwariskannya dari Gurunya. Terang akan ada di dalam dirinya, dan seluruh keberadaannya akan menjadi kesaksian hidup atas Firman dan perbuatan yang telah Aku wahyukan kepada kalian.

67. Barangsiapa menyembunyikan Firman-Ku dan karunia-karunia yang telah Kupercayakan kepadanya di dalam hatinya, ia tidak akan merasakan

kebahagiaan yang telah hilang darinya. Sebab menabur di ladang-ladang-Ku, berjuang, dan menderita sendiri adalah kesenangan dan kebahagiaan bagi jiwa.

68. Perjuangan tidak selalu harus mudah. Akan ada hari-hari atau saat-saat ujian yang pahit. Namun, bahkan di tengah ujian-ujian itu pun, jiwa harus merespons kehendak Bapa dengan kerendahan hati dan kasih, sebab justru dalam kelembutan inilah Aku akan menyatakan damai-Ku kepada para murid yang baik, kepada para saksi yang setia.

69. Apakah kalian mengira bahwa bagi para rasul-Ku pada Zaman Kedua, jalannya lebih mudah dan perjuangannya lebih ringan? Tidak, umat-Ku, mereka pun, seperti Guru mereka, memiliki jalan penderitaan dan Golgota mereka sendiri. Namun, di tengah segala penderitaan mereka, mereka mengarahkan jiwa mereka ke atas dengan penuh kedamaian, dalam kesadaran bahwa segala yang mereka alami terjadi karena kasih kepada sesama manusia, mereka yang merindukan kebenaran.

70. Jika kalian bertanya kepada para pengikut ajaran-Ku itu, apakah mereka menjadi lemah atau merasa takut terhadap para penganiaya dan algojo mereka, mereka akan menjawab bahwa iman mereka tidak pernah goyah sedetik pun, bahwa kepercayaan mereka pada Kuasa Ilahi mutlak, dan bahwa berkat iman itulah mereka tidak terpengaruh oleh kerugian, ejekan, ujian, bahkan kematian sekalipun.

71. Inilah jejak yang terbentang di hadapan kalian, kesaksian hidup bahwa bukanlah hal yang mustahil bagi manusia untuk mengikuti jejak Yesus dan menjadi serupa dengan-Nya dalam kuasa, kasih, kekuatan, dan belas kasihan.

72. Aku tidak bermaksud mengatakan kepada kalian bahwa, untuk menjadi murid-Ku, kalian harus mengalami penganiayaan dan penderitaan hingga mati seperti yang dialami para martir itu. Aku ingin kalian memahami bahwa, untuk mengasihi sesama, kalian harus mengesampingkan kasih yang kalian rasakan bagi diri sendiri; bahwa pada saat-saat tertentu kalian harus melupakan kepentingan kalian sendiri demi memikirkan orang lain. Sebab hanya dari kasih sejati lah perbuatan-perbuatan abadi dapat muncul, yang layak untuk tetap menjadi teladan bagi orang lain, sebagaimana perbuatan para murid itu, para utusan Firman Ilahi, yang dalam semangat mereka menyebarkan Kabar Baik, dalam keinginan mereka untuk membawa cahaya Guru mereka ke dalam hati orang-orang, telah menyerahkan segalanya.

73. Itulah teladan yang mereka terima dari dekat, dan mereka berusaha sekuat tenaga yang mereka miliki untuk menjadi seperti itu. Siapakah di

antara kalian yang berjalan di jalan pengorbanan, kelembutan, dan belas kasihan? Jalan itu terbuka, jalur itu menanti kalian; di tepi jalan terdapat ladang-ladang yang haus akan air dan lapar akan benih.

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

Ajaran 264

1. Umat-Ku yang terkasih, di dalam dirimu Aku menemukan semangat perjuangan yang ingin mematuhi hukum-Ku, yang berusaha mendapatkan inspirasi dari firman-Ku dan meninggalkan jejak cahaya di jalan kemanusiaan.

2. Agar umat ini berkembang biak, sebagaimana Israel berkembang biak di Mesir, dan agar komunitas-komunitas lain bergabung dengannya, kalian harus menunjukkan bukti ketaatan sejati terhadap hukum-Ku. Aku mendorong kalian agar terus melanjutkan pekerjaan rohani harian yang telah Aku percayakan kepada kalian sebagai tugas, dengan demikian Aku memberitahukan kepada kalian bahwa siapa pun yang membiarkan Firman-Ku meresap ke dalam hatinya, yang telah merenungkannya dan memahaminya, hampir tidak mungkin gagal.

3. Aku tidak menuntut seluruh waktumu untuk melaksanakan misi ini; Cukuplah bagi-Ku jika kalian meluangkan beberapa menit setiap hari untuk mempelajari Firman-Ku, jika kalian melakukan perbuatan baik, atau jika kalian dengan cara apa pun mengambil satu langkah maju di jalan rohani.

4. Kalian bagaikan cermin yang ingin memantulkan belas kasihan dan kasih-Ku, namun cermin itu keruh dan tidak dapat memantulkan cahaya serta kebenaran. Bersihkanlah cermin itu, dan kalian akan melihat Roh-Ku terpantul dalam roh kalian.

5. Apabila kalian berkata kepada-Ku dari lubuk hati yang paling dalam: “Guru, aku adalah hamba-Mu, aku siap menaati kehendak-Mu,” maka itulah saat di mana Aku mulai benar-benar menyatakan diri-Ku di dalam diri kalian.

6. Terlepas dari niat baik kalian, hati kalian saat ini masih tertidur terhadap kasih-Ku, dan kalian masih harus memahami bahwa pelaksanaan tugas kalian harus terinspirasi oleh kasih-Ku. Murid yang bergerak oleh kekuatan ini untuk melakukan pekerjaan akan menjadi seorang rasul dalam hidupnya, akan mampu melakukan perbuatan-perbuatan besar, karena ia tidak akan takut pada apa pun, tidak ada yang akan membuatnya menjadi lemah.

7. Apabila kalian berbicara tentang kedamaian, maka miliki kedamaian di dalam hati kalian. Apabila kalian berbicara tentang Aku dan karya-Ku, maka kenalilah Aku terlebih dahulu, agar kalian tidak pernah menyimpangkan kebenaran. Jangan menganggap diri kalian sebagai satu-satunya pemilik kebenaran itu, karena kalian akan berbuat dosa karena ketidaktahuan dan fanatisme. Aku ingin agar ketika kalian berkhotbah dengan ajaran-ajaran yang mengandung kebenaran, kalian juga mampu menemukan kebenaran dalam sesama manusia. Ada yang akan memiliki

banyak cahaya, ada pula yang hanya memiliki secercah cahaya. Namun, dalam diri mereka semua, kalian akan menemukan kehadiran-Ku, karena mereka semua adalah anak-anak-Ku.

8. Ucapkan syukur kepada Bapamu dan bersukacitalah, karena kalian telah menyaksikan masa pemulihan ini. Segarkanlah dirimu besok, ketika kalian—yang sudah berada di Dunia Rohani—memandang buah perbuatan kalian di bumi. Ya, para murid, lembah air mata dan pennebusan ini akan berubah menjadi negeri damai dan kemajuan rohani.

9. Hingga hari ini, umat manusia belum membangun Bait Suci yang sejati untuk mengasihi Tuhannya. Mereka telah memperkenalkan banyak bentuk penyembahan, banyak ritus, dan mendirikan banyak komunitas keagamaan. Namun, Bait Suci Roh yang fondasinya tak tergoyahkan itu, hingga hari ini belum mereka bangun.

10. Apabila tempat suci ini suatu saat didirikan di atas batu karang kasih, kebenaran, dan keadilan yang tak tergoyahkan dan kekal, semua perbedaan keyakinan kalian akan lenyap, dan kalian akan menyaksikan perang-perang kalian menghilang.

11. Hanya dalam kebenaranku kalian akan dapat menemukan warisan kalian. Namun, jika kalian jauh darinya, kalian harus melupakan diri kalian sendiri, hingga kalian menjadi saudara dan saudari.

12. Kamu, umat spiritual-Ku, akan memiliki tugas untuk bersikap persaudaraan kepada semua orang, guna mengajarkan perintah-Ku yang tertinggi tentang kasih melalui teladan.

13. Kalian belum tahu bagaimana kalian akan bekerja, juga belum tahu sejauh mana kekuatan roh kalian akan menjangkau. Namun Aku mengetahuinya dengan sangat baik dan berkata kepada kalian: Jangan khawatir, percayalah kepada-Ku, cahaya-Ku akan menunjukkan jalan bagi kalian, dan suara-Ku akan memberi tahu kalian waktu yang tepat untuk memulai pekerjaan hari itu.

14. Jiwa kalian telah mendengar-Ku dan telah terbangun, oleh karena itu Aku tidak akan membiarkan kalian tertidur lagi. Jiwa itu merindukan untuk terangkat melalui perasaan-perasaan yang murni, karena ia merasakan kasih-Ku dalam takdirnya. Biarkanlah ia memenuhi tugasnya, berikanlah kebebasan kepadanya untuk misinya, dan jangan abaikan suaranya ketika ia membuat kalian merasakan bahwa saat itu adalah waktunya untuk suatu karya yang luhur.

15. Mereka yang sudah sekarang ini mengabdikan diri pada studi atas wahyu-wahyu-Ku — mereka yang meluangkan waktu untuk merenungkan firman-Ku, akan menjadi orang-orang yang menemukan jalan yang lebih mudah dilalui dan salib yang lebih ringan. Firman itu akan mengalir seperti

sungai dari bibir mereka, dan balsem penyembuh akan bekerja secara ajaib di tangan rohani mereka.

16. Berbahagialah mereka yang mendengarkan-Ku dan memanfaatkan ajaran-Ku, sebab mereka akan merasakan kepuasan, kegembiraan, dan kemenangan yang melimpah dalam jiwa mereka.

17. Para murid yang baik harus bersikap rendah hati, dan perbuatan kasih mereka lah yang akan menunjukkan siapa mereka sebenarnya. Tidak seperti beberapa “murid anak-anak”ku yang, tanpa memahami arti sebuah tugas dalam karya-Ku, membanggakan diri sebagai bagian dari orang-orang pilihan-Ku, dan ingin agar dunia melihat tanda meterai-Ku di dahi mereka.

18. Umat manusia ini — yang intuitif dan waspada — akan segera mengenali mereka yang benar-benar berkhotbah, dan mereka yang hanya berpura-pura.

19. Karena Aku telah berbicara kepada kalian semua, hal itu merupakan bukti bahwa Aku ingin kalian semua memiliki Terang.

20. Tanggung jawab kalian tidak hanya sebatas menunjukkan jalan yang benar kepada mereka yang belum pernah menempuhnya. Ketahuilah bahwa para “pekerja” yang tersesat dari jalan itu pasti akan melintasi jalan kalian. Kalian harus menasihati mereka agar mereka kembali ke “kandang”.

21. Jagalah semua apa yang telah Aku percayakan kepada kalian. Berjalanlah dengan kerendahan hati dan kebijaksanaan, dan kalian akan menang. Jika kalian menghabiskan cawan penderitaan, lakukanlah dengan kesabaran, maka penderitaan itu akan segera berlalu.

22. Jika kalian menduga atau mengetahui bahwa penghakiman telah tiba di tengah-tengah kalian, dan bahwa saat ujian besar telah tiba, angkatlah jiwa kalian ke atas, perkuat iman kalian, dan kuatkanlah hati kalian.

23. Jika sampai saat ini kalian merasa seperti orang yang diasingkan, jika kalian merasa jauh dari tanah air atau rumah ayah, janganlah khawatir. Kebaikan-kebaikan kalian akan membawa kalian ke tanah air yang telah dirindukan jiwa kalian, dan di sisi lain, perbuatan-perbuatan kalian akan menyebabkan masa damai di bumi semakin dekat, jika kalian mengasihi Bapa Surgawi kalian dengan mengasihi sesama dan mengampuni mereka.

24. Kalian tidak dapat membayangkan kebahagiaan jiwa yang telah maju dalam kehidupan penuh ujian ini dan tiba di hadapan Tuhannya. Dalam bahasa rohani yang agung, ia berkata kepada Bapanya: “Aku telah menang, Tuhan, aku telah menang melalui cahaya yang Engkau berikan kepada jiwaku, melalui kasih yang Engkau nyatakan kepadaku. Ujian-

ujianku sangat berat, badai-badai yang menghantamku sangat dahsyat; namun dengan kuasa-Mu, aku menang atas semuanya itu, dan kini aku berada di sini bersamamu.”

25. Api kasih inilah yang memicu ujian-ujian tersebut, sebab jika tidak, kehidupan jiwa akan kehilangan pelajaran-pelajaran, dan semua kemampuannya akan tetap tertidur di dalam dirinya.

26. Aku melihat kesedihan pada banyak murid-Ku, karena kalian menyadari bahwa panggilan-Ku tidak akan lama lagi, dan bahwa jiwa kalian, ketika meninggalkan bumi ini, tidak beruntung dapat melihatnya dalam kedamaian. Namun Aku juga berkata kepadamu: Jangan khawatir, sebab jiwa kalian akan bersukacita dari Alam Rohani, tempat asalnya, ketika melihat masa-masa damai tiba di dunia ini.

27. Waktunya sudah semakin dekat, di mana Firman-Ku yang penuh kehidupan akan mekar di dalam hati manusia, di mana kalian akan melihat Firman-Ku tergenapi hari demi hari, dan ketika kalian tidak lagi menjadi bagian dari dunia ini, kalian akan melihat segalanya dari Alam Rohani dan bersaksi dengan kejernihan penuh serta pemahaman yang utuh.

28. Puaskanlah rasa ingin tahu kalian, dan kalian akan takjub di setiap langkah sepanjang hidup kalian; dan jika salib kalian terasa berat, kalian akan belajar menjadikan hidup ini menyenangkan dan ringan.

29. Angkatlah diri kalian sebagai murid yang penuh kebajikan, agar ajaran-Ku turun ke dalam jiwa kalian. Maka kalian akan menemukan di dalamnya seluruh kekuatan yang kalian butuhkan untuk menang dalam godaan dan ujian.

30. Aku telah mengumpulkan panen pertama dari pemenuhan tugas kalian sebagai penabur di ladang-Ku ke dalam lumbung-Ku, dan dengan firman-Ku Aku telah menguatkan kalian agar terus menyebarkan benih. Jangan putus asa jika ada hati-hati yang tidak langsung merespons pesan kalian. Ketahuilah, bahwa sama seperti ada jiwa-jiwa yang sedang terbangun, ada pula yang akan terlambat.

31. Aku sudah melihat kerumunan besar manusia datang ke sumber rahmat, yaitu ajaran-Ku, untuk membersihkan noda-noda mereka, melepaskan pakaian-pakaian kotor mereka, dan mengenakan cahaya-Ku.

32. Siapakah di antara mereka yang telah mendengar firman-Ku pada masa ini yang tidak tahu bahwa pada akhir tahun 1950 Aku akan mengakhiri bentuk wahyu ini? Tidak ada seorang pun. Baik di komunitas besar maupun kecil, di tempat-tempat pertemuan di kota-kota maupun di desa-desa — melalui semua perantara suara, Aku telah menyatakan kehendak-Ku untuk mengakhiri tahap wahyu ini melalui akal budi manusia pada tanggal tersebut.

33. Hari baru bagi Umat Spiritualis akan menjadi masa di mana mereka tidak lagi mendengarkan-Ku dalam bentuk ini, namun menerima dan merasakan-Ku di bagian paling luhur dari jiwa mereka.

34. Apabila kalian tidak lagi mendengar-Ku melalui perantara, kalian akan merenungkan ajaran-Ku dengan mendalam dan mulai memahami banyak pelajaran yang saat ini belum dapat kalian pahami. Oleh karena itu, jika kalian ditanyai oleh mereka yang belum mendengar-Ku — jika mereka bertanya kepada kalian tentang alasan kedatangan-Ku dan wahyu-Ku, kalian akan dapat mengatakan kepada mereka dengan kata-kata yang jelas bahwa kedatangan-Ku kembali memiliki alasan yang sama dengan alasan yang dulu membawa-Ku ke dunia sebagai manusia: untuk membawa kalian ke jalan Kebenaran dan Hukum, yang telah kalian tinggalkan karena kalian berusaha menggantikan pemenuhan Hukum yang sejati dengan tradisi, ritus, dan penyembahan berhala, dan ini bukanlah jalan yang benar, meskipun terkadang memiliki niat baik untuk memuliakan Bapa dan menyenangkan-Nya.

35. Sebagaimana pada masa lalu petunjuk-petunjuk ilahi pernah ditafsirkan secara keliru, demikian pula ajaran-Ku pada masa ini telah dipelintir; dan karena itu, Sang Guru perlu datang kembali untuk membantu kalian membebaskan diri dari kesesatan-kesesatan kalian, karena hanya sangat sedikit orang yang mampu membebaskan diri dari kesesatan mereka sendiri.

36. Memang, Aku telah berjanji kepada kalian pada masa itu bahwa Aku akan datang kembali; namun, Aku juga harus mengatakan kepada kalian bahwa Aku melakukannya karena Aku tahu akan tiba suatu masa di mana umat manusia, meskipun meyakini bahwa mereka berjalan di jalan ajaran-ajaran-Ku, justru akan sangat jauh darinya; dan inilah masa yang Aku maksudkan ketika Aku mengumumkan kedatangan-Ku kembali.

37. Aku telah menepati janji-Ku kepada kalian: Aku telah datang dalam Roh, sebagaimana yang telah Aku janjikan kepada kalian saat wujud-Ku terakhir kali dilihat oleh para rasul-Ku. Aku hanya menyatakan diri-Ku melalui para perantara suara ini karena kalian tidak akan mampu merasakan kehadiran-Ku dalam Roh, maupun menerima ilham-Ku.

38. Penampakan-Ku dalam jangkauan pemahaman roh kalian dan bahkan indra kalian menjadi suatu keharusan, yang akan berfungsi sebagai tahap awal bagi penyampaian dari Roh ke Roh. Oleh karena itu, Aku telah menampakkan diri-Ku untuk sementara waktu melalui para perantara suara tersebut, melalui siapa Aku telah mengumumkan hari penampakan-Ku yang terakhir.

39. Inilah bentuk sementara yang Aku pilih untuk berbicara kepada kalian, sebelum tiba waktunya terjadinya dialog rohani antara anak-anak dan Bapa — sementara, karena Aku tidak datang sebagai manusia, yang terlihat dan dapat disentuh seperti pada masa itu, juga tidak sepenuhnya rohani, melainkan melalui perantara akal budi yang telah Aku terangi.

40. Cara penyampaian ini telah berfungsi untuk menanamkan kepercayaan kepada kalian akan kehadiran-Ku. Sesuatu yang serupa telah Aku berikan kepada para rasul-Ku pada Zaman Kedua, ketika setelah kematian-Ku sebagai korban, Aku menampakkan diri di hadapan mereka dalam suatu wujud, suatu tubuh, yang tidak ilahi maupun sepenuhnya manusiawi, namun tetap terlihat dan dapat disentuh, dan karenanya mampu menanamkan kepercayaan bahkan kepada orang yang paling tidak percaya sekalipun.

41. Betapa senangnya kalian jika pada masa ini pun kalian dapat merasakan kehadiran-Ku seperti yang dialami oleh para peziarah dari Emaus, dan betapa senangnya kalian jika dapat mendengar firman yang didengar para rasul dengan cara yang sama! Namun, itu adalah masa yang berbeda, dan karenanya pelajaran yang diberikan pun berbeda.

42. Percayalah kepada-Ku, bahwa bentuk di mana kalian mendengarkan-Ku sekarang ini lebih maju daripada yang dulu, karena bentuk ini terjadi di dalam diri kalian—berasal dari akal budi, roh, dan jiwa—sedangkan yang dilihat dan didengar oleh para murid-Ku berada di luar diri mereka dan hanya menampakkan diri kepada indra-indra mereka.

43. Hari ini kalian tidak perlu membuka mata untuk melihat rupa manusiawi-Ku, atau menerima roti dari tangan-Ku untuk percaya akan kehadiran-Ku, atau meletakkan jari-jari kalian pada luka-luka-Ku untuk percaya bahwa Akulah Dia.

44. Kalian bertanya, bagaimana mereka dapat melihat rupa manusia-Ku pada masa itu, dan salah seorang murid-Ku bahkan dapat menyentuh-Ku, padahal Aku sudah tidak lagi menjadi bagian dari dunia manusia? — Kalian masih harus belajar banyak dari-Ku untuk memahami kebenaran dari segala sesuatu yang telah Aku tunjukkan kepada kalian. Namun, semua rahasia itu akan terungkap pada waktunya. Untuk saat ini, kalian hanya perlu tahu bahwa di antara sifat ilahi dan sifat manusia, terdapat banyak sifat lain yang digunakan Tuhan untuk tujuan-tujuan luhur-Nya.

45. Kristus, dalam wahyu dan ajaran-Nya, jauh lebih maju dari zamannya, sehingga ketika tiba saatnya manusia terbangun secara rohani dan tertarik pada segala hal yang berkaitan dengan kehidupan yang lebih tinggi itu, mereka akan menemukan, di setiap langkahnya, Yesus sang

Guru yang telah mengungkapkan, mengatakan, dan mewariskan segalanya kepada anak-anak-Nya.

46. Berdoalah dan renungkanlah firman-Ku, sebab akan tiba hari-hari kerja dan perjuangan bagi umat ini, yang telah menerima wahyu dari Tuhannya, dan yang harus menyebarkan kesaksiannya ke seluruh dunia.

47. Bangsa Israel, murid-murid terkasih: Kalian telah mempersiapkan diri sebagai penjaga umat manusia. Kalian menjaga gerbang-gerbang kota yang diberkati, Yerusalem Baru — dua belas gerbang rohani, yang akan dilalui oleh orang asing yang mendambakan terang.

48. Terpujilah kedua belas suku! Betapa banyak berkat yang telah kalian terima, betapa banyak hak istimewa! Aku telah turun kepada kalian di segala zaman untuk berbicara dari roh ke roh dengan kalian. Aku telah menanyakan keinginan kalian, dan kalian menjawab-Ku: “Keinginan kami adalah agar umat manusia diselamatkan.” Kalian berpendapat bahwa kalian sudah diselamatkan, bahwa kalian akan mampu mengatasi lika-liku kehidupan, dan kalian melihat di sekitar kalian umat manusia yang miskin, tidak berpengetahuan, dan terbelenggu oleh materialisme, yang tidak berupaya untuk berkembang ke tingkat yang lebih tinggi, dan kalian menderita demi mereka. Kalian berdoa dan memohon kepada-Ku agar kalian memperoleh karunia rohani untuk diselamatkan. Namun Aku berkata kepada kalian: Aku akan menyelamatkan *semua* jiwa. Kabar Baik akan sampai kepada mereka.

Hanya segelintir orang yang telah mendengarkan Firman-Ku melalui akal budi manusia. Tidak semua orang akan mengenal fase karya-Ku ini, tetapi saat ini Aku sedang mencari dialog rohani dalam diri setiap manusia.

Firman-Ku mengalir dalam berbagai bentuk: melalui hati nurani, melalui ujian-ujian yang menjadi kesaksian tentang-Ku, melalui kekuatan alam, atau melalui anak-anak rohani-Ku. Firman-Ku bersifat universal. Setiap orang yang mempersiapkan diri akan mendengar suara-Ku.

49. Ajaran-Ku mengajarkan kepada kalian kasih yang sempurna, kasih yang tanpa pamrih. Aku telah menunjukkan kasih-Ku kepada kalian sebagai Bapa, sebagai Sahabat, dan sebagai Saudara. Aku ingin agar kalian saling mengasihi dengan cara ini, agar kalian merasakan kasih sesama yang sejati terhadap sesama manusia, agar kalian menolong mereka yang terjatuh, agar kalian selalu mengampuni. Hidup-Ku, yang begitu dekat dengan kalian pada Zaman Kedua, adalah teladan agar setiap orang dapat menjadikannya panutan. Pelajaran yang Aku berikan kepada kalian itu ditujukan bagi manusia di segala zaman.

50. Kembalilah kepada jiwa kalian segala keanggunan yang semula telah dianugerahkan kepadanya, dan yang telah kalian tinggalkan dalam

keadaan hancur-hancuran sepanjang perjalanan kalian. Aku ingin agar kalian menjadi bait suci tempat Aku dapat tinggal selamanya.

51. Wahai Israel yang terkasih! Bantulah manusia, persiapkanlah jalan mereka, perkuatlah iman mereka, penuhi hati mereka dengan harapan. Bagaimana mungkin kalian dapat membalikkan arah dunia yang penuh kebingungan ini, jika dunia itu melihat kesalahan dan ketidaksempurnaannya sendiri dalam diri kalian? Wahai anak kecil, bicaralah dalam hati kepada dirimu sendiri, periksalah dirimu, aturlah dengan cinta tubuh fisik yang telah Aku berikan kepadamu, arahkan langkah-langkahnya, dan satukan jiwa dan materi menjadi satu tubuh dan satu kehendak. Tunduklah pada hukum. Gunakanlah kebebasan kehendak untuk mencintai tanpa batas, dan ciptakanlah kehidupan yang bermanfaat dan harmonis. Patuhilah hukum-hukum Roh dan hukum-hukum alam, karena Aku telah menetapkan keduanya dan keduanya sempurna.

52. Aku, sang Bapa, selalu memandang kalian dengan kasih sayang dan telah mempersiapkan serta menyediakan segalanya agar kalian memperoleh semua karunia rohani. Aku telah menawarkan roti para malaikat kepada jiwa kalian, dan buah-buahan dari alam yang Kuciptakan kepada tubuh kalian. Kalian telah diberi kesempatan untuk datang ke bumi guna menyempurnakan pekerjaan yang telah dimulai, yaitu menyempurnakan jiwa kalian. Tidakkah kalian mengenali kasih-Ku dalam semua hal ini? Tidakkah kalian merenung ke dalam diri kalian sendiri untuk melihat bahwa kalian serupa dengan-Ku? Aku telah memberikan segalanya kepada kalian karena Aku mengasihi kalian dan ingin agar kalian berada bersama-Ku dalam kesempurnaan.

53. Singkirkanlah dosa dari dirimu, jangan biarkan dirimu tergoda oleh janji-janji palsu, meskipun kamu menyadari bahwa kesenangan duniawi itu menyenangkan hatimu.

Meskipun jalan-Ku dipenuhi duri — pilihlah jalan ini, karena inilah yang menuntun kepada kedamaian. Aku memiliki balsem untuk setiap luka, sementara dunia tidak memiliki kasih maupun belas kasihan bagi kalian.

54. Umat manusia mendirikan salib bagi-Ku. Kurangnya iman mereka tanpa henti melukai Roh Ilahi-Ku. Namun, Aku akan menyembunyikan semua luka-Ku di balik jubah pengampunan dan menahan ratapan-Ku, agar kalian tidak putus asa.

55. Berjaga-jagalah di kaki Salib Zaman Ketiga. Cawan-Ku sangat pahit. Kalian akan memohon kepada-Ku setetes dari cawan ini untuk merasakan rasanya. Namun Aku katakan kepada kalian hari ini: Jika hidup kalian sudah sangat penuh penderitaan, jika kalian menjalani hidup penebusan, lebih baik maniskanlah hari-hari kalian, tersenyumlah karena cinta,

bersukacitalah dalam merenungkan wahyu-wahyu-Ku yang memberitahukan kepada kalian bahwa setelah masa ini kedamaian akan datang, bahwa segalanya akan diperbarui, dan rahmat serta kebajikan akan menjadi kekuatan yang menggerakkan manusia.

56. Aku mempersiapkan semua bangsa, semua rumah tangga, dan semua hati, untuk mengirimkan kepada mereka pesan-Ku tentang perdamaian dan persatuan. Setelah pertempuran terakhir yang akan dilancarkan umat manusia, Kerajaan-Ku akan mendekati jiwa manusia untuk menetap di dalamnya selamanya. Aku meninggalkan kalian sebagai pejuang kebaikan melawan kejahatan, agar kalian memusnahkan setiap unsur perang, setiap benih kejahatan atau penyakit. Dukunglah manusia di masa krisis ini dan tunjukkanlah seluruh kasih kalian untuk meringankan penderitaan mereka.

57. Pada masa ini, Aku telah menyampaikan Firman-Ku melalui banyak perantara. Firman itu selalu diwahyukan dengan esensi yang sama; maknanya pun tetap sama. Aku telah menggunakan pria dan wanita yang tidak berpendidikan dan sederhana, yang Aku jadikan alat untuk menyampaikan Firman-Ku yang menghidupkan, penuh kasih, dan bijaksana. Setelah Aku pergi, apabila kalian telah menyatukan ajaran-ajaran-Ku dan menyelidiki setiap ilham-Ku, kalian akan mengenali yang sempurna dan menyingkirkan yang tidak sempurna. Janganlah kalian mengaitkan bagian yang berasal dari perantara kepada-Ku. Aku akan menerangi kalian, agar kalian dapat menyatukan dalam satu kitab ketiga bagian yang telah Aku sampaikan pada tiga zaman tersebut, yang merupakan satu karya tunggal. Oleh karena itu, Aku berulang kali berbicara kepada kalian tentang Musa, utusan Zaman Pertama. Aku menghidupkan kembali kenangan akan Yesus dan perbuatan-perbuatannya, dan dengan demikian menyatukannya dengan wahyu-Ku pada Zaman Ketiga sebagai Roh Kudus.

58. Setiap kali kalian hidup dalam kedamaian dan bersatu, wahai para murid, Aku akan memberikan wahyu-wahyu-Ku kepada kalian. Wajah-wajah kalian saat itu harus mencerminkan jiwa yang penuh ketulusan. Aku akan meninggalkan kalian dengan segala karunia yang kalian miliki, dan dari alam baka Aku akan mengikuti langkah-langkah kalian, Aku akan melihat perbuatan-perbuatan kalian, sebab Aku akan berada sangat dekat dengan kalian di bait suci dan di rumah hati kalian.

59. Aku melihat bahwa kalian menjauhkan anak-anak karena kalian mengira mereka tidak memahami firman-Ku. Namun, kalian tidak ingat bahwa Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa di dalam tubuh-tubuh mungil ini bersemayam jiwa-jiwa agung yang mengetahui banyak hal

tentang-Ku. Jangan menutup mata mereka terhadap cahaya karya ini, meskipun mereka sangat ingin menyaksikan terpenuhinya nubuat-nubuat tersebut. Karya kalian akan dikonfirmasi melalui mereka.

Dunia ini tidak akan berhenti dalam perkembangannya menuju spiritualisasi. Aku memanggil kalian di berbagai tahap kehidupan, karena jiwa rohani tidak memiliki usia maupun jenis kelamin; esensinya abadi, serupa dengan-Ku. Bersukacitalah atas cahaya jiwa-jiwa ini dan berdoalah sejak langkah pertama mereka demi terpenuhinya tugas mereka di bumi.

60. Doa kalian pada hari ini adalah permohonan yang sungguh-sungguh akan perdamaian bagi dunia. Aku menjelma menjadi utusan kalian. Untuk setiap perbuatan baik, Aku akan memberikan berkat; untuk setiap pengampunan yang kalian berikan, Aku akan mengampuni suatu bangsa. Benih kalian akan Aku lipatgandakan di dalam kekekalan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 265

1. Murid-murid-Ku, datanglah ke kursi pengajaran-Ku dan renungkanlah ajaran-ajaran-Ku. Kalian akan mengalami bagaimana melalui renungan kalian, kalian menemukan makna yang terkandung dalam firman ini, yang akan mengungkap arti sejati kehidupan kalian.

2. Seandainya manusia sejak awal dan sepanjang masa menyadari bahwa tujuan hidupnya adalah penyempurnaan jiwa, maka keberadaan mereka akan berbeda dan perbuatan mereka pun akan berbeda. Namun, manusia sejak langkah-langkah pertamanya menganggap dirinya sebagai pemilik atas apa yang hanya disediakan baginya untuk waktu yang singkat, dan menggunakan segala sesuatu yang dipercayakan kepadanya untuk perbuatan mulia demi tujuan yang tidak jujur.

3. Lihatlah, bagaimana dunia ini berusaha, dengan ilmu pengetahuannya, hanya untuk menemukan kemegahan dan kekuasaan hal-hal duniawi, tanpa mempedulikan penyempurnaan jiwanya. Namun, jika jiwa tidak mengembangkan kemampuannya, maupun menerapkan kebajikan-kebajikan yang ada di dalamnya, ia tidak akan dapat memiliki cinta maupun perasaan belas kasih yang sejati dalam hidupnya.

4. Banyak orang ingin membebaskan jiwanya dari kehidupan materialistis, bejat, dan egois yang mendominasi dunia ini. Namun, mereka tidak dapat membebaskan diri karena perjuangan hidup bagi mereka begitu rumit, pahit, dan sulit, sehingga bahkan jiwa pun terikat pada kekhawatiran dan masalah kehidupan manusia.

5. Jika keberadaan kalian di bumi ini lebih sederhana, perjuangan hidup pun akan lebih ringan, dan kalian akan memiliki kebebasan serta waktu agar jiwa kalian dapat fokus pada tugas-tugas yang harus dipenuhi.

6. Kalian, para murid-murid-Ku yang kecil, tidak ditakdirkan untuk mewujudkan transformasi umat manusia, karena ini adalah pekerjaan yang melampaui kemampuan kalian. Namun, kalian harus menyebarkan pesan ilahi ini, yang harus membebaskan manusia dari kesesatan-kesesatan besar yang selama ini mereka jalani.

7. Pekerjaan menabur benih rohani di ladang-ladang yang begitu gersang ini menuntut iman, kasih, dan usaha, sebagaimana halnya semua karya besar. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa kalian tidak boleh ragu sedetik pun terhadap terwujudnya rencana-rencana ilahi-Ku; sebab jika kalian ragu, kalian tidak akan mencapai apa pun yang berarti. Tugas kalian adalah bertindak sebagai anggota Persekutuan Murid-murid yang saat ini sedang Aku persiapkan.

8. Janganlah mengira bahwa kalian adalah pendiri karya rohani ini. Pahamiilah bahwa kalian adalah penerus dari upaya-upaya sebelumnya,

dari karya-karya lain yang telah diselesaikan oleh saudara-saudara kalian di masa lalu.

9. Itulah sebabnya Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa ajaran yang Aku sampaikan kepada kalian hari ini sama seperti di masa lalu dan selamanya — bahwa jika kalian menemukan perbedaan apa pun di dalamnya, perbedaan itu hanya menyangkut bentuk luarnya. Sebab, bentuk di mana Aku menyampaikan ajaran-Ku kepada kalian di setiap zaman, dilakukan sesuai dengan perkembangan rohani yang telah dicapai umat manusia, serta sesuai dengan bangsa yang Aku tuju.

10. Takdirmu adalah untuk menerima-Ku pada masa ini. Misi-mu tidak akan kurang penting daripada yang telah Aku percayakan kepada utusan-utusan dan rasul-rasul-Ku di masa lalu. Firman-Ku bersama dengan kemurnian perbuatanmu akan menjadi benih yang subur, yang ditakdirkan untuk mekar di dalam hati manusia.

11. Dapatkah kalian, dengan Firman-Ku dan teladan kalian, mengubah kehidupan manusia dan bangsa-bangsa yang selama berabad-abad telah menjalani kehidupan yang jauh dari hal-hal rohani?

12. Pahamiilah bahwa kalian harus mempersiapkan diri terlebih dahulu, hingga kalian siap menjadi guru dalam pengajaran ini, dan dapat menggandeng sesama manusia dengan penuh kasih, seolah-olah mereka adalah anak-anak kecil, untuk membimbing mereka selangkah demi selangkah dari pelajaran pertama hingga yang terakhir.

13. Janganlah ada seorang pun yang menyia-nyiakan waktu yang begitu berharga seperti saat ini, atau menunda hingga masa depan untuk memenuhi misinya, tanpa terlebih dahulu memanfaatkan masa kini dengan benar—yang untuk saat ini harus menjadi prioritas utama kalian—agar kalian tidak putus asa ketika saat perjuangan tiba. Keyakinan kalian terhadap apa yang akan kalian khotbahkan haruslah sempurna, dan kalian harus menyingkirkan rasa takut bahwa nasihat-nasihat kalian akan dengan mudah dihancurkan oleh orang-orang eksentrik dan materialis.

14. Barangsiapa yang merasa takut, ia melakukannya karena belum sepenuhnya yakin akan kebenaran-Ku, dan baginya diperlukan ujian hingga nyala api iman berkobar dari hatinya.

15. Apabila seorang murid telah memperoleh karunia untuk menjadi guru, kehadiran dan perkataannya akan penuh kasih, ramah, dan meyakinkan. Ia akan bertindak sedemikian rupa sehingga sejak saat pertama ia sudah mampu menumbuhkan rasa percaya. Perkataannya akan membuktikan bahwa ia benar-benar memahami apa yang ia bicarakan, bahwa ia memiliki keyakinan mutlak terhadap apa yang ia ajarkan, dan bahwa ia diterangi oleh cahaya yang lebih tinggi. Ketika murid yang baik

diserang oleh lawan-lawannya, ia akan menanti mereka dengan tenang, karena hatinya tidak akan takut, dan karena kepercayaannya kepada Dia yang mengajarnya adalah sempurna.

16. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, barangsiapa yang ingin mengikuti-Ku untuk menjadi murid-Ku, harus melepaskan jubah kemunafikan dan mengenakan kejujuran serta kebenaran yang ia lihat pada Sang Guru, sebab Akulah Kebenaran itu.

17. Adalah suatu keharusan agar para penabur kebenaran muncul di bumi dan menyebarkan balsam-Ku ke mana-mana, agar orang-orang tuli dapat mendengar dan orang-orang buta dapat melihat cahaya pesan-Ku.

18. Tuhan hanya menginginkan kebaikan bagi makhluk-makhluk-Nya. Berbahagialah mereka semua yang turut serta dalam mewujudkan kebaikan ini.

19. Gema Firman-Ku dan apa yang kalian lakukan telah dikenal di banyak tempat — lebih luas daripada yang kalian duga. Dan meskipun orang-orang yang skeptis, yang telah menerima kabar tentang wahyu-Ku, tidak dapat mempercayai ajaran yang dimaksudkan untuk mengubah dunia yang penuh perselisihan ini menjadi sebuah keluarga yang bersaudara, ketidakpercayaan itu tidak perlu menjadi perhatian kalian, juga tidak perlu dihitung berapa tahun lagi yang harus berlalu hingga mereka bertobat. Berjuanglah, bekerjalah untuk karya ini, karena dengan demikian kalian akan secara bertahap menciptakan dunia yang harmonis, dan benih itu akan semakin menyebar.

20. Hai umat, saat ini adalah masa ujian bagi kalian — manfaatkanlah. Tidak ada gunanya bagi kalian untuk menyesal nanti dan berkata: “Tuhan, ampunilah kelemahanku.” Aku katakan kepada kalian bahwa dengan itu kalian tidak akan dapat memperoleh kembali kesempatan yang terlewatkan, melainkan hanya melalui perbuatan dan kesaksian akan hukum-Ku.

21. Aku meninggalkan nasihat-nasihat kebabakan ini kepadamu, agar kamu merenungkan segala sesuatu yang telah Aku katakan kepadamu, dan sebagaimana Bapamu di Surga merancang rencana kasih, kehidupan, dan pengajaran bagi makhluk-makhluk-Nya, demikian pula kamu, terinspirasi oleh-Nya, harus merancang rencana kasih, kerendahan hati, ketaatan, ketekunan, dan penebusan bagi dirimu sendiri.

22. Bagi manusia, kehidupan *jasmaninya* lebih penting daripada kehidupan *rohani*, meskipun sering kali ia menyadari bahwa yang jasmani itu fana dan yang rohani itu kekal. Inilah sebabnya mengapa, meskipun ia telah mencapai kemajuan dalam peradaban dan ilmu pengetahuannya, ia tetap mandek secara rohani dan tertidur dalam agamanya.

23. Perhatikanlah satu per satu agama, dan kalian akan melihat bahwa tidak ada satupun di antaranya yang menunjukkan bukti perkembangan, kemajuan, atau kesempurnaan. Masing-masing diproklamasikan sebagai kebenaran tertinggi; namun, karena mereka yang menganutnya menganggap telah menemukan dan memahami segalanya di dalamnya, mereka tidak berusaha untuk melangkah lebih jauh.

24. Wahyu-wahyu ilahi, Hukum Allah, ajaran-Ku, dan pesan-pesan-Ku telah membuat kalian memahami sejak awal bahwa manusia adalah makhluk yang tunduk pada proses perkembangan. Lalu mengapa tidak ada satu pun dari denominasi kalian yang mengukuhkan dan menguji kebenaran ini? Aku berkata kepadamu: Hanya ajaran yang membangkitkan jiwa, yang menyalakan cahaya di dalamnya, yang memajukannya dan mengungkapkan apa yang tersimpan di dalamnya, yang mengangkatnya kembali setiap kali ia tersandung, dan yang membuatnya terus maju tanpa berhenti — hanya ajaran inilah yang diilhami oleh kebenaran. Namun, bukankah inilah yang telah diungkapkan oleh ajaran-Ku kepada kalian sepanjang masa? Namun demikian, kalian telah lama mandek secara rohani, karena kalian lebih mementingkan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan kalian di bumi daripada hal-hal yang menyangkut jiwa kalian. Namun, agar tidak sepenuhnya meninggalkan hal-hal rohani, kalian telah membentuk agama-agama kalian sedemikian rupa sehingga tidak sedikit pun mengganggu kalian dalam menyelesaikan pekerjaan dan kewajiban kalian di bumi. Ketika kalian mengikuti tradisi keagamaan tersebut, kalian mengira telah memenuhi kehendak Tuhan, berusaha menenangkan hati nurani kalian, dan percaya bahwa kalian telah menjamin masuk ke Kerajaan Surga.

25. Betapa bodohnya, umat manusia! Kapan akhirnya kalian akan tersadar akan kenyataan? Tidakkah kalian sadari bahwa ketika kalian mengikuti adat istiadat keagamaan kalian, kalian tidak memberikan apa pun *kepada-Ku*, dan jiwa *kalian* pun tetap kosong?

26. Ketika kalian meninggalkan gereja-gereja kalian dan berkata: “Sekarang aku telah memenuhi kewajibanku kepada Tuhan,” kalian telah terjerumus ke dalam kesesatan besar, karena kalian mengira telah memberikan sesuatu kepada-Ku, padahal seharusnya kalian tahu bahwa kalian tidak dapat memberikan apa pun *kepada-Ku*, namun kalian dapat menerima banyak hal dari-Ku dan memperoleh banyak hal bagi diri kalian sendiri.

27. Kalian percaya bahwa pemenuhan hukum hanya sebatas mengunjungi tempat-tempat tersebut, dan ini adalah kesalahan besar lainnya. Sebab, tempat-tempat itu seharusnya menjadi sekolah tempat

murid belajar untuk masa depan. Setelah kembali ke kehidupan sehari-hari, ia harus menerapkan pelajaran yang telah dipelajari secara praktis, itulah pemenuhan hukum yang sesungguhnya.

28. Lihatlah, betapa banyaknya perselisihan di antara saudara seiman, betapa banyaknya tragedi di antara pasangan suami istri, betapa banyaknya amoralitas dan keburukan, serta betapa banyaknya perang di antara bangsa-bangsa? Semuanya berakar pada penyimpangan dan menjauhnya kalian dari hukum-hukum ilahi.

29. Manusia kekurangan pendidikan rohani; mereka tidak menyadari perkembangan diri mereka.

30. Rasa sakit yang menusuk, yang turun ke dunia ini dalam berbagai bentuk, adalah akibat dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan manusia. Namun, mereka tidak menyadari keadilan-Ku — sebagian dibutakan oleh ambisi, dan sebagian lainnya oleh kebencian.

31. Siapakah yang akan mampu menghilangkan kejahatan di antara manusia? Mungkinkah rasa sakit yang melampaui batas kemanusiaan, atau ujian yang penuh penderitaan tak berujung? Tidak, wahai umat. Rasa sakit itu hanya akan menghentikannya untuk sementara waktu. Namun, rentang waktu singkat ini akan memberi kesempatan kepada manusia untuk merenung, meluapkan kemarahan, dan kembali tenang, dan kemudian mereka akan merasakan satu-satunya kekuatan, satu-satunya cahaya yang dapat menyelamatkan mereka, yaitu hukum-Ku.

32. Para murid, pahamiilah makna wahyu yang telah Aku berikan kepada kalian. Renungkanlah betapa pentingnya pesan ini bagi jiwa-jiwa manusia. Maka kalian akan memahami mengapa Aku datang untuk berbicara kepada kalian, dan mengapa wahyu-Ku telah berlangsung di tengah-tengah kalian selama beberapa waktu.

33. Ah, andai saja kalian semua tahu bahwa — ketika Aku menyebut agama-agama dan bentuk-bentuk ibadah yang harus kalian ikuti — Aku sama sekali tidak bermaksud menghakimi atau menyakiti kalian! Andai saja kalian memahami keinginan ilahi Sang Guru agar kalian saling mengasihi dan menerapkan ajaran rohani dalam kehidupan manusiawi kalian! Namun Aku tahu bahwa hati kalian masih keras, dan bahwa kalian, sama seperti yang kalian lakukan di masa lalu, akan menganiaya utusan-utusan-Ku yang baru dan mengejek wahyu-wahyu-Ku yang baru.

34. Meskipun demikian, cahaya-Ku akan menyambar dari Timur ke Barat seperti kilatan petir dan membebaskan jiwa-jiwa.

35. Berdoalah, para murid, dan doa kalian harus menjadi tanda bahwa kalian telah memahami ajaran ini, agar besok kalian dapat

mengekspresikan pengetahuan yang diperoleh melalui firman ajaran-Ku melalui perbuatan kalian.

36. Kalian harus berjuang untuk memahami pekerjaan yang telah Aku percayakan kepada kalian, karena inilah satu-satunya cara agar kesaksian kalian mengandung esensi dan kebenaran.

37. Pahamiilah juga bahwa, jika pengetahuan kalian tentang ajaran-Ku tidak memadai, iman dan keyakinan kalian akan terancam ketika musuh-musuh Terang memerangi karya-Ku di dalam diri kalian.

38. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa kalian akan melihat munculnya para spiritualis di seluruh dunia, meskipun mereka belum pernah mendengar istilah itu, dan bahwa ketika kalian mengamati perilaku mereka dan mendengarkan perkataan mereka, kalian akan terkejut saat menyadari intuisi dan pemahaman yang jelas yang mereka miliki tentang spiritualisme. Namun, Aku juga memberitahukan hal ini kepadamu, bahwa setelah kepergian-Ku akan muncul kelompok-kelompok dan sekte-sekte yang menyebut diri mereka penganut spiritualisme, meskipun kehidupan dan perbuatan mereka merupakan penyangkalan terhadap spiritualitas. Mereka akan berlawanan denganmu dan mencari-cari ketidaksempurnaanmu untuk menolakmu dan menyebutmu penipu.

Meskipun kalian meragukannya, akan ada juga di antara kalian sendiri — di antara mereka yang telah dipupuk oleh Firman ini — orang-orang yang akan memberontak terhadap saudara-saudari mereka dan menggunakan senjata-senjata yang menimbulkan kekacauan dan kebingungan.

39. Senjata apa yang dapat kalian gunakan untuk melawan kekuatan-kekuatan itu, jika iman kalian tidak kokoh dan pengetahuan kalian tidak luas?

40. Janganlah mengira bahwa Aku bermaksud memberi kalian senjata untuk mempertahankan iman kalian dari serangan-serangan musuh. Aku tidak ingin kalian berdebat dengan mereka, apalagi menolak mereka dan menutup pintu bagi mereka. Keinginan-Ku adalah agar kalian tetap tenang di tempat kalian, sehingga kalian tidak pernah terkejut, dan agar siapa pun yang datang untuk menyelidiki kalian, mendapati kalian sedang berdoa dan mempelajari Firman-Ku.

41. Kejujuran perbuatan kalian akan menjadi senjata terbaik yang harus kalian gunakan melawan mereka yang ingin menghancurkan kalian.

42. Aku ingin memiliki prajurit-prajurit yang teguh di barisan-Ku, prajurit-prajurit pemberani yang tahu cara membela kebenaran, bukan legiun-legiun fanatik yang, dalam ketidaktahuan mereka, menodai karya-Ku alih-alih menghormatinya. Aku tidak menginginkan kerumunan orang

yang imannya lemah, yang kehilangan keberanian dan melarikan diri saat menghadapi pertempuran karena menganggap diri mereka tidak mampu bertempur.

43. Renungkanlah diri kalian sendiri, dan jika setelah mendengarkan-Ku selama ini kalian merasa tidak mampu bertempur, hal ini akan membuat kalian menyadari bahwa kalian belum memanfaatkan firman-Ku, bahwa kalian belum memahami tujuan panggilan-Ku, dan bahwa kalian telah tertidur tanpa mendengar seruan bangun yang tak henti-hentinya bergema dalam wahyu-Ku.

44. Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa kalian telah binasa dan bahwa kalian pasti akan dikalahkan oleh para penindas kalian. Tidak, justru sebaliknya: Aku mengatakan kepada kalian bahwa waktunya masih tepat untuk memeriksa perbuatan-perbuatan kalian secara mendalam, apakah bersifat rohani atau duniawi — untuk mengamati tindakan-tindakan kalian dengan cermat, agar kalian menemukan segala sesuatu yang keliru, salah, dan tidak layak bagi karya-Ku. Jika kalian telah mencapai titik di mana tindakan-tindakan kalian ditandai oleh kejujuran dan ketulusan, kalian tidak akan memiliki apa pun yang perlu ditakuti. Sebab, spiritualisme sejati akan membawa kalian ke jalan pemenuhan semua hukum, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat menghukum kalian.

45. Kalian harus tahu bahwa senjata-senjata iman tidak hanya dimaksudkan untuk membela diri kalian sendiri, melainkan bahwa tanggung jawab kalian akan melampaui diri kalian sendiri. Sebab kepada masing-masing dari kalian dipercayakan sekelompok orang, yang harus kalian jaga, doakan, dan perjuangkan, hingga kalian menyelamatkan mereka dari ujian-ujian.

46. Kalian akan mendengar Suara-Ku lagi dalam beberapa renungan pagi berikutnya dan dapat memperkuat pengetahuan serta iman kalian. Maka kalian akan merasakan kekuatan yang tak dikenal dan keyakinan yang tak terbatas dalam diri kalian. Keyakinan diri dan ketenangan ini di tengah perjuangan akan diberikan oleh iman kepada kalian, dan pengetahuan akan memberikan nilai pada apa yang telah kalian temukan dalam firman-Ku.

47. Aku ingin kalian menjadi umat yang penuh damai. Untuk itu, Aku menyelimuti kalian dengan jubah kasih-Ku.

48. Umat-Ku yang terkasih: Hari ini kamu telah berbicara kepada-Ku dalam bahasa Roh, dan Aku telah menjawabmu dengan damai-Ku.

49. Ketika kalian mengingat bahwa kalian sebentar lagi tidak akan lagi mendengar Firman ini, yang telah menjadi perisai pelindung kalian, kalian akan dipenuhi kesedihan, dan kalian berpikir bahwa kedatangan-Ku pada

masa ini, yang tampaknya berlangsung lama, sebenarnya singkat. Namun Aku bertanya kepadamu: Apa yang kalian sebut “kedatangan-Ku kembali”? Mungkinkah periode yang mencakup tahun-tahun antara 1866 dan 1950, yang menandai masa ketika Aku memberikan firman-Ku kepadamu?

50. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, wahyu ini melalui akal budi manusia hanyalah persiapan agar kalian memasuki masa dialog dari Roh ke Roh, di mana kalian akan sepenuhnya mengalami Kedatangan-Ku Kembali dalam “Roh di atas awan”, sebagaimana telah diumumkan kepada para murid-Ku di Betania.

51. Pahami pengajaran ini, yang Aku berikan kepada kalian melalui perantara suara, sebagai persiapan untuk masa di mana bukan lagi akal budi yang akan menerima cahaya Sang Guru, melainkan roh kalian.

52. Inilah janji baru dan tujuan baru bagi kalian. Jangan lupa bahwa pesan yang kalian terima melalui perantara suara itu disampaikan oleh seorang manusia, dan bahwa ia, betapapun spiritualnya, tidak sepenuhnya bebas dari ketidaksempurnaan dan ketidakmurnian. Dengan demikian, kini kalian dapat membayangkan kesempurnaan yang akan kalian rasakan saat menerima alunan Firman-Ku, ketika Firman itu sampai langsung ke roh kalian, tanpa perlu perantara, tanpa harus terlebih dahulu melewati telinga atau otak kalian. Firman itu akan sampai terlebih dahulu ke roh, dan roh itulah yang akan mengambil alih tugas untuk menerangi jiwa dan memurnikan hati.

53. Sudah lama kalian mendengarkan ajaran ini, di mana kalian harus mencari maknanya untuk memelihara diri dengan sesuatu yang Ilahi. Besok, ketika kalian sudah mampu menerima ilham dari Roh ke Roh, bukan lagi kata-kata manusia yang akan diterima jiwa kalian, melainkan esensi ilahi, dan kalian akan memiliki tugas untuk meneruskan esensi ini dalam pikiran, kata-kata, dan perbuatan, sehingga kalian menjadi perantara antara Tuhan kalian dan umat manusia.

54. Pahamiilah, para murid, bahwa periode pewahyuan melalui para juru bicara-Ku ini bertujuan untuk mengajarkan kalian memahami bahasa ilahi. Itulah pelajaran dasar Sang Guru bagi para murid-Nya.

55. Saat kalian mendengarkan firman ini, hari ini kalian merasakan kehadiran-Ku, itulah sebabnya kalian takut akan hari ketika kalian tidak lagi mendengarnya. Namun Aku berkata kepada kalian: Jika kalian terhubung dengan-Ku dari roh ke roh, kehadiran-Ku akan dirasakan oleh para murid-Ku dengan kejernihan dan kemurnian yang jauh lebih besar.

56. Betapa besarnya kegembiraan mereka yang merasakan-Ku demikian di dalam hati mereka. Mereka tidak akan pernah berkata: “Guru akan segera pergi,” atau: “Hari itu semakin dekat, ketika Tuhan meninggalkan

kita tanpa firman-Nya.” Tidak, pada saat itu para murid akan tahu bahwa Bapa selalu bersama anak-anak-Nya, bahwa Ia tidak pernah pergi, bahwa justru manusia-lah yang tidak selalu memahami cara untuk selalu berada bersama-Ku.

57. Hari ini kalian memang berkata: “Tuhan ada di dalam diri kita”; tetapi kalian mengatakannya tanpa merasakannya maupun memahaminya, sebab materialisme kalian menghalangi kalian untuk merasakan kehadiran-Ku dalam diri kalian. Namun, ketika spiritualitas telah menjadi bagian dari hidup kalian, kalian akan mengalami kebenaran kehadiran-Ku dalam diri setiap manusia. Suara-Ku akan bergema di dalam hati nurani, hakim batin akan didengarkan, dan kehangatan hati Sang Bapa akan dirasakan.

58. Aku mengajarkan banyak hal kepada kalian dan mempersiapkan kalian agar kalian menyambut datangnya zaman baru dengan sukacita. Namun demikian, Aku melihat kesedihan di banyak hati, semakin mendekatnya hari perkataan-Ku yang terakhir. Mereka yang menangis dan membiarkan diri tertekan oleh kesedihan adalah mereka yang memang telah mendengarkan-Ku, tetapi tidak memahami-Ku, dan yang tidak akan siap pada saat ujian itu tiba.

59. Aku selalu berkata kepada kalian: Carilah makna ilahi di inti kata ini, yang diucapkan oleh para penyampai pesan dalam kegembiraan mereka. Jika kalian hanya puas dengan bentuk luar dari pernyataan-pernyataan ini, kalian akan memberikan nuansa ilahi pada banyak kata yang berasal dari sisi kemanusiaan, dan kalian kemudian akan berada di jalur untuk terjerumus ke dalam fanatisme dan penyembahan berhala yang baru.

60. Kalian harus memahami bahwa kalian ditakdirkan untuk membawa Kabar Gembira kepada umat manusia, bahwa kalian sedang dalam perjalanan untuk mendidik sesama manusia dengan kasih, kesabaran, dan belas kasihan sebagaimana Aku telah ajarkan kepada kalian, di mana kalian mengulangi pelajaran-pelajaran tersebut jika diperlukan, dan kembali ke awal untuk mengingat kembali halaman-halaman pertama.

61. Ingatlah bagaimana Aku telah berbicara kepada kalian tentang Kehidupan Rohani pada banyak kesempatan, bahkan sebelum manusia ada — tentang kemunculan manusia di bumi, tentang perintah-perintah-Ku yang pertama, dan wahyu-wahyu-Ku yang pertama. Ingatlah betapa sering Aku berbicara kepada kalian tentang perjalanan umat manusia sepanjang zaman, tentang keberhasilan dan kesesatan mereka, tentang perkembangan ke atas dan kemunduran mereka — tentang para Pencerah, yang nama-namanya tetap dihormati karena teladan agung dan mulia yang mereka tinggalkan bagi kalian, begitu pula nama-nama orang

lain, yang keburukannya telah tercatat tak terhapuskan dalam sejarah umat manusia, agar kalian tidak bertindak seperti mereka.

62. Aku telah mengingatkan kalian akan nama-nama utusan-Ku, melalui siapa kalian telah menerima pesan, perintah, nubuat, dan ajaran.

63. Demikianlah Aku telah menggabungkan isi semua ajaran sebelumnya ke dalam dalam satu ajaran tunggal.

64. Spiritualisme adalah warisan di mana ketiga Perjanjian itu disatukan dalam satu kitab spiritual.

65. Semua ajaran-Ku bertujuan untuk mempersiapkan kalian menghadapi perjuangan setelah tahun 1950 — suatu masa di mana kalian tidak lagi akan mendengar Dunia Roh melalui para “penerima karunia”. Mereka pun telah membatasi waktu mereka untuk bentuk penyampaian ini. Namun, makhluk-makhluk yang diberkati ini, para Malaikat Pelindung, Penasihat, Penghibur, dan Penjaga umat ini, telah mempersiapkan kalian agar setelah masa ini kalian tetap mengingat mereka, merasakan kehadiran mereka, dan menerima bantuan mereka.

66. Untuk apa Dunia Roh datang pada masa ini? — Untuk menjelaskan ajaran-Ku melalui firman dan perbuatan mereka, untuk mengajarkan kalian menafsirkan wahyu-wahyu-Ku, dan untuk membantu kalian memahami makna di baliknya.

67. Mereka tidak pernah memberikan ajaran yang tidak perlu kepada kalian, tidak pernah mengungkapkan hal-hal yang waktunya belum tepat untuk kalian ketahui, dan tidak pernah datang untuk membangkitkan rasa ingin tahu kalian atau menanamkan ilmu atau kemampuan misterius kepada kalian. Misi mereka berbeda; kebesaran jiwa dan cahaya mereka tidak memungkinkan mereka untuk terjerumus ke dalam materialisasi biasa, karena mereka telah menjadikan Hukum Cinta sebagai cita-cita rohani mereka.

68. Dunia Roh ini datang atas perintah Ilahi untuk berkomunikasi secara manusiawi dalam waktu singkat, guna meninggalkan kesan persaudaraan yang mulia, kesaksian akan keberadaan mereka, dan bukti kehadiran mereka di antara manusia.

69. Mereka telah mengatakan kepada kalian bahwa, meskipun mereka tidak lagi berbicara kepada kalian melalui bibir manusia, mereka tidak akan menjauh dari kalian — justru sebaliknya. Mereka sangat berharap agar kepekaan kalian memungkinkan kalian untuk merasakan kehadiran mereka lebih dekat lagi di hari-hari mendatang.

70. Jika kalian, umat-Ku, belajar menggunakan karunia-karunia kalian, jika kalian benar-benar mencapai keselarasan dengan Dunia Rohani,

sebenarnya, Aku katakan kepada kalian, maka kalian akan meninggalkan jejak mukjizat di sepanjang jalan kalian.

71. Pada masa ini, sangatlah penting agar muncul dari kerumunan manusia ini para pemberani, para nabi yang baik, para penasihat yang baik — mereka yang melalui hidup dan perkataan mereka mampu membimbing umat ke jalan yang telah Aku tetapkan — mereka yang tahu cara menjaga ajaran-Ku dengan sempurna.

72. Siapakah orang-orang yang teguh hati yang Aku bicarakan kepada kalian ini? Aku hanya mengatakan kepada kalian bahwa saat ini Aku sedang mempersiapkan mereka dengan firman-Ku, agar ketika akhir dari wahyu ini tiba, mereka bangkit dan menguatkan rakyat, serta melalui iman mereka tidak membiarkan kerumunan manusia itu tercerai-berai.

73. Firman yang keluar dari bibir mereka akan selalu mengingatkan kalian bahwa Aku telah meninggalkan kalian sebagai saksi komunikasi-Ku dengan manusia, dan mereka akan tanpa henti mengatakan kepada kalian bahwa kalian ditakdirkan untuk memberitakan kepada umat manusia bahwa Aku telah datang dalam Roh.

74. Aku tidak akan datang lagi untuk menjadi manusia atau menampakkan diri di tengah-tengah manusia; Aku tidak akan datang lagi untuk berinkarnasi di bumi ini. Hal ini harus kalian sampaikan kepada sesama kalian; ini adalah bagian dari salib kalian. Namun Aku tahu bahwa kalian akan mampu memikulnya.

75. Jangan khawatir, sebab Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa apa yang dilakukan Zyrénäus bagi Yesus ketika ia melihat-Nya kelelahan menanggung beban salib, hari ini Aku lakukan bagi semua orang yang membutuhkan pertolongan-Ku, dan Aku menemani mereka selangkah demi selangkah hingga puncak gunung yang melambungkan hidup kalian, di mana kalian akan naik ke salib takdir kalian.

76. Kalian kemudian akan merasakan betapa memuaskannya menyelesaikan suatu karya, dengan membiarkan hati kalian terbuka pada saat itu, sebagaimana sisi tubuh Sang Guru terbuka untuk mencurahkan darah yang memberitakan kasih, kehidupan, dan pengampunan.

77. Inilah ajaran yang saat ini Aku tanamkan di dalam hati umat spiritualis Trinitarian-Marian.

78. “Umat spiritualis”, karena mereka menerima cahaya Roh Ilahi; “Trinitarian”, karena kalian mengenali Tuhan dalam tiga fase pewahyuan, di mana Dia telah menyatakan diri-Nya kepada umat manusia; dan “Marian,” karena mereka mengenali kelembutan ilahi ini sebagai tangga yang membawa kalian naik kepada Bapa, sebagai Perantara yang menguatkan, menghibur, dan menyucikan kalian, dengan menghilangkan

kesombongan kalian dan mengubah kalian menjadi anak-anak yang penuh kelembutan dan kerendahan hati di hadapan Tuhan.

79. Jangan lupakan kasih yang paling lembut ini, karena kalian belum selalu cukup siap untuk mencapai-Ku. Namun, jika kalian mempercayai-Nya, kalian akan segera merasakan pertolongan-Nya.

80. Ingatlah: “Jika kamu tidak menjadi seperti anak-anak, kamu tidak akan dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga.”

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 266

1. Akulah Sang Guru. Datanglah ke sini untuk menikmati firman ajaran abadi. Bahkan ketika Aku tidak sedang menyatakan diri melalui otak-otak ini, firman ajaran-Ku tetap hadir.

2. Aku hanya memberikan firman-Ku kepada kalian untuk sesaat saja, karena kalian masih begitu belum matang sehingga tidak akan sanggup mendengarkan Ajaran Abadi yang tanpa henti bergema di dalam Keabadian dan berbicara kepada semua makhluk, kepada semua jiwa di berbagai alam kehidupan mereka.

3. Aku hanya menyampaikan kebenaran kepada kalian. Mengapa banyak yang meragukan apa yang Aku ungkapkan kepada kalian? *Kalian* pun adalah sebuah kebenaran. Bagaimana mungkin, meskipun kalian percaya pada kebenaran dan keberadaan kalian sendiri, kalian tidak percaya pada kebenaran-Ku? Tidakkah kalian tahu bahwa kebenaran itu hanya satu?

4. Di sini Aku memberikan kalian sebuah khotbah singkat agar kalian dapat memahaminya. Namun, bahkan dalam bentuk ini pun, kalian hanya mengingatnya sebentar, lalu melupakannya.

5. Di Kerajaan Rohani, di mana Cahaya Kebenaran selalu bersinar terang, firman pengajaran-Ku abadi, dan mereka yang mendengarnya tidak akan pernah bosan mendengarkannya, karena bagi mereka pengajaran-Ku adalah hidup mereka, sama seperti udara yang kalian hirup bagi kalian. Celakalah mereka yang hidup di dunia ini tanpa firman pengajaran-Ku di dalam jiwa mereka, hanya karena mereka tidak mempersiapkan diri untuk mendengarnya! Berapa banyak di antara mereka yang, karena kurangnya pertolongan dan harapan yang telah padam, jatuh — tanpa gambaran tentang Tuhan di dalam hati, tersesat, buta, dan tuli. Namun Aku bertanya kepada kalian: Ke mana perginya mereka yang telah menghapus perintah-perintah ilahi dari diri mereka, yang merupakan jalan dan cahaya jiwa?

6. Makhluk-makhluk malang yang mengalami kecelakaan laut karena kapal mereka kehilangan arah, dan mereka tidak mampu menemukan cahaya mercusuar.

7. Aku mencari kalian dan memberikan cahaya-Ku kepada kalian, agar kalian memasuki jalan itu dan dari sana memahami apa ajaran yang tanpa henti diberikan oleh Sang Guru kepada kalian melalui kehidupan.

8. Apa gunanya bagi manusia memiliki kekuatan fisik jika ia tidak memiliki kekuatan batin?

9. Aku mendekatkan kalian pada kenyataan, pada kebenaran, yang telah kalian tinggalkan. Sebab ketika kalian mengabaikan kehidupan yang

lebih tinggi, yaitu kehidupan rohani, kalian telah menyerahkan diri pada kehidupan yang lebih rendah, yaitu kehidupan dunia material.

10. Kembalilah ke jalan kehidupan sejati, dan kalian akan kembali dekat dengan hakikat sejati kalian. Jalan yang Aku bicarakan kepada kalian adalah jalan yang akan kalian temukan ketika kalian menyeimbangkan aspek rohani dengan aspek jasmani, ketika kalian mengetahui kebenaran yang kalian bawa di dalam diri kalian sendiri. Karena pada saat itu, bagian diri kalian yang lebih tinggi—yaitu Roh—akan berkata: “Akulah yang membawa Terang, yang mengetahui Jalan, yang memiliki Hukum. Oleh karena itu, akulah yang akan menentukan dan mengatur tindakan tubuhku.” Apabila kalian berbicara demikian, itu karena Terang telah bersinar dalam diri kalian, dan pantulannya telah mencapai hati manusia.

11. Ah, andai saja tubuh kalian dapat menyerap apa yang diterima jiwa rohani kalian berkat kemampuan penglihatannya! Sebab jiwa rohani tidak pernah berhenti melihat, meskipun tubuh—karena sifat materialnya—tidak menyadarinya. Kapan kalian akan memahami cara mengartikan jiwa rohani kalian?

12. Dengarkanlah firman-Ku, terimalah ajaran-Ku yang mengajarkan kalian untuk berjuang dan mengalahkan rintangan, jangan lari dari ujian, dan jangan putus asa di hadapan pengorbanan.

13. Aku selalu berkata kepada para murid-Ku: Janganlah takut, pahamiilah bahwa Aku telah memberikan kepadamu kekuatan Roh untuk menang dalam segala ujian. Kekuatan Roh lebih tinggi daripada kekuatan tubuh. Namun, jika kabut tebal masalah-masalah kemanusiaan kalian menghalangi pandangan kalian, usirlah dan singkirkanlah kabut itu dengan cahaya iman. Maka, di balik kabut itu, kalian akan melihat cakrawala yang menyatu dengan keabadian dan mengundang kalian untuk terus melangkah serta membiarkan kedamaian memenuhi diri kalian.

14. Barangsiapa yang belajar mengatasi masalahnya sendiri, kelak akan menghadapi masalah sesamanya untuk mendampingi mereka dalam perjuangan mereka.

15. Ketahuilah bahwa hidup ini adalah sebuah pertempuran, tetapi kalian ditakdirkan untuk menang. Sebab cahaya-Ku yang ada di dalam diri kalian masing-masing tidak akan pernah dapat dikalahkan oleh kekuatan-kekuatan gelap kejahatan.

16. Kalian harus menang, karena hanya dalam kemenangan kalianlah kalian akan menerima wahyu rahasia-rahasia yang akan diungkapkan kepada kalian dalam kehidupan ini dan di alam rohani.

17. Wahai umat yang berjuang sepanjang zaman: Akan tiba saatnya ketika kalian tidak lagi berjuang dengan cara ini. Kabut, kesengsaraan,

masalah, dan ujian akan berakhir—baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain.

18. Jangan khawatir ketika Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus mendampingi sesama kalian dalam perjalanan hidup mereka yang penuh penderitaan. Jiwa-jiwa yang kuat mampu menanggung salib mereka sendiri maupun salib orang lain, dan dengan senang hati membantu jiwa-jiwa yang kecil dan lemah. Mereka selalu mencari luka-luka untuk menyembuhkannya.

19. Terpujilah perkataan orang yang, ketika berbicara kepada orang yang menderita, menyembuhkan luka-luka, menutupinya, dan membuatnya terlupakan. Orang ini memahami peran balsem yang telah Aku taruh di dalam hatinya.

20. Kuatlah orang yang, ketika melihat dirinya dikelilingi oleh kesulitan atau bahaya, memohon kekuatan rohnya, mengatasi ketakutan jiwa yang terikat pada tubuh, berjuang, menang, dan merayakan kemenangan, karena iman telah memberitahunya apa yang mampu dilakukan oleh roh.

21. Dengan ini Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa di mana pun pertempuran memanggil kalian, kalian harus bersiap dengan keyakinan mutlak bahwa kebijaksanaan, keadilan, dan iman akan selalu mengatasi kesengsaraan dan nafsu-nafsu yang tidak murni yang menghalangi jalan mereka.

22. Tahukah kalian berapa lama waktu yang dibutuhkan karunia-karunia kalian untuk berkembang? Aku katakan kepada kalian bahwa karunia-karunia itu telah ada di dalam diri kalian sejak saat Roh itu hidup. Betapa besarnya kegembiraan Roh itu ketika Ia dapat berkata kepada tubuh dan dunia: “Aku telah mengalahkan kalian!”

23. Murid-murid-Ku, Aku telah memberikan kepada kalian semua ajaran yang dibutuhkan jiwa dalam perkembangannya.

24. Berbahagialah mereka yang menyadari kebenaran, karena *mereka* akan segera menemukan jalan itu. Orang lain selalu menolak ajaran-ajaran ilahi, karena bagi mereka, perbuatan *mereka* tampak lebih unggul daripada *perbuatan-Ku*.

25. Aku mengasihi kalian *semua*. Aku adalah Gembala yang memanggil domba-domba-Nya, yang menyatukan dan menghitung mereka serta ingin memiliki lebih banyak setiap hari — yang memberi makan dan membelai mereka, merawat mereka, dan bersukacita ketika melihat jumlah mereka banyak, meskipun terkadang Ia menangis ketika melihat bahwa tidak semuanya taat.

26. Inilah hati kalian: Banyak di antara kalian yang datang kepada-Ku, tetapi hanya sedikit yang benar-benar mengikuti-Ku.

27. Lihatlah para pembawa pesan, melalui bibir mereka Aku menyampaikan firman-Ku kepada kalian: Mereka telah memikul salib misi mereka. Mereka tahu bahwa banyak orang meragukan karunia mereka, namun mereka tetap melanjutkan perjalanan mereka dengan lemah lembut. Mereka ingat bahwa orang-orang pada Zaman Kedua juga meragukan-Ku, ketika mereka berkata bahwa Aku bukanlah Mesias, bahwa Aku bukanlah Kristus. Mereka ingat bahwa Aku dibawa ke salib oleh mereka yang tidak mau menerima kebenaran. Karena itu, mereka telah memikul salib misi mereka dengan penuh kepasrahan.

28. Hai umat-Ku, Aku telah menyertai kalian; jubah kasih-Ku telah terbentang melampaui tempat pertemuan di mana kalian sedang mendengarkan-Ku saat ini. Kalian semua, tanpa kecuali, telah dipenuhi oleh Roh-Ku dan kasih-Ku.

29. Firman-Ku adalah tempat kedamaian yang hening. Carilah tempat itu ketika kalian merasa lelah, sedih, bosan, atau sakit. Di dalamnya kalian akan menemukan penghiburan, kesehatan, dan iman untuk hidup dan berjuang.

30. Aku ingin agar kalian bersungguh-sungguh, rendah hati, dan taat kepada kehendak-Ku, serta jangan pernah menjadi seperti mereka yang menguji kuasa-Ku atau meragukan keadilan-Ku. Sebab kalian tahu bahwa siapa pun yang melakukan hal itu, ia sedang menguji dirinya sendiri.

31. Baik kalian percaya maupun tidak mau mengakui bahwa Aku menyatakan diri dalam wujud ini: Dengarkanlah dengan penuh hormat dan kelembutan, hingga kalian sepenuhnya yakin apakah yang ada di inti wahyu ini adalah kebenaran atau kebohongan.

32. Seandainya kalian tahu betapa banyak air mata penyesalan yang telah ditumpahkan oleh mereka yang menyangkal kebenaran wahyu ini, yang telah menghujat orang-orang yang percaya pada firman yang kalian dengar, dan mereka yang telah mengejek para pembawa suara-Ku. Hari ini mereka tidak tahu dengan kata-kata apa mereka dapat menghapus kalimat-kalimat yang menghina dan tidak sopan yang keluar dari bibir mereka, juga tidak tahu dengan perbuatan apa mereka dapat mendamaikan diri dengan Tuan mereka.

33. Aku ingin kalian belajar untuk tidak sembarangan dalam menilai, dan jangan pula terburu-buru dipengaruhi oleh kesan pertama. Aku memberikan petunjuk ini kepada kalian agar, ketika kalian menafsirkan firman-Ku dan juga ketika kalian harus menilai ajaran, agama, filsafat, sekte, wahyu spiritual, atau ilmu pengetahuan, menyadari bahwa apa yang

kalian ketahui bukanlah segalanya yang ada, dan bahwa kebenaran yang *kalian* ketahui hanyalah sebagian kecil dari kebenaran mutlak, yang *di sini* terungkap dalam *satu* cara, namun dapat terungkap dalam banyak cara lain yang tidak kalian ketahui.

34. Aku ingin menjelaskan kepada kalian mengapa Aku berbicara kepada kalian seperti ini pada hari ini. Alasannya adalah bahwa di antara kerumunan manusia ini terdapat sebuah hati yang terus-menerus bertanya kepada-Ku, mengapa Aku, meskipun Aku telah berbicara begitu banyak kepada umat ini, dan firman ini berasal dari “Firman”, belum mencapai pembaruan total maupun spiritualisasi kerumunan manusia ini. Atas hal itu, Aku telah menjawabnya dengan pengajaran yang terperinci dan menambahkan bahwa, seandainya Aku menghendaknya melalui kuasa-Ku yang murni, Aku akan mengubah semua orang berdosa ini menjadi malaikat dalam sekejap, tetapi bahwa pekerjaan ini tidak akan mengandung kebajikan apa pun di mata-Ku, dan bahwa Firman ini justru disampaikan dengan cara yang bijaksana dan sangat sabar, untuk mengasah hati umat ini sampai iman, kasih, dan penyesalan muncul dari dalam diri mereka.

35. Manusia menghancurkan dunia dengan menggunakan kekerasan. Apakah kalian percaya bahwa kekerasan mereka lebih unggul daripada kuasa-Ku? Namun demikian, kehendak-Ku adalah agar mereka sendiri menyadari kesalahan-kesalahan mereka, memperbaikinya, dan kemudian membangun kembali segala sesuatu yang telah mereka hancurkan dan nodai, agar jasa-jasa mereka di mata-Ku menjadi sejati.

36. Kalian masih merupakan umat yang kecil. Namun, Aku tidak menganggap jumlah kecil orang-orang yang hingga hari ini telah berkumpul untuk mendengarkan wahyu-Ku sebagai hal yang menentukan. Buktinya adalah banyaknya ajaran dan wahyu yang telah Aku berikan kepada kalian.

37. Setelah tahun 1950, ketika kalian tidak lagi menerima Firman-Ku dalam bentuk ini, akan ada kekosongan yang tampak di dalam hati kalian; akan ada beberapa saat doa pagi yang dipenuhi keheningan dan duka. Namun setelah itu, kalian akan merasa kuat kembali dan mengakui bahwa segala sesuatu telah direncanakan oleh-Ku dengan kebijaksanaan, dan bahwa dalam ajaran-ajaran terakhir-Ku, Aku telah membawa kalian mendaki ketinggian-ketinggian besar, yang memuncak pada puncak terakhir dan paling tak terlupakan yang Aku berikan kepada kalian.

38. Siapakah yang dapat memadamkan pelita kalian atau membuat persembahan rohani yang kalian persembahkan kepada-Ku layu, meskipun hal itu tidak terlihat oleh mata manusia? Siapa yang berani menghapus

meterai yang sejak kekekalan telah terukir pada jiwa kalian? Iman telah menancapkan akar yang dalam di hati kalian, dan akan terus tumbuh serta menerangi segala sesuatu di sekitar kalian.

39. Kemudian, setelah perjuangan-perjuangan kalian, setelah ujian-ujian besar yang telah Aku berikan kepada kalian, akan datang masa istirahat, dan kalian akan menerima pahala kalian. Aku tidak menjanjikan penghibur lain kepada kalian, karena Dia yang telah Aku beritahukan kepada kalian ada di tengah-tengah kalian. Dialah yang hari ini telah berbicara melalui perantaraan kalian dan telah turun kepada setiap manusia untuk mendampingi kalian dalam kesengsaraan kalian. Dialah Roh-Ku yang diwahyukan pada masa ini dan Dunia Rohani yang terdiri dari para malaikat yang menemani kalian dalam perjalanan hidup kalian, yang melindungi kalian dalam pertempuran-pertempuran besar kalian, menyembuhkan kalian, dan menghibur kalian.

Seluruh pasukan makhluk-makhluk yang memiliki kebajikan agung telah bersatu dengan-Ku untuk menghibur kalian pada saat ujian yang sedang kalian alami ini, sebagaimana telah diumumkan. Anggaplah diri *kalian* sangat beruntung, karena di antara begitu banyak manusia yang menghuni bumi, kalian telah dipilih untuk memasuki wahyu ini, karya ini, dan memiliki karunia-karunia agungnya.

40. Aku akan meninggalkan kalian dalam keadaan siap untuk melaksanakan tugas kalian sebagai murid-murid-Ku, dan segera kalian akan menyaksikan terwujudnya apa yang telah Aku umumkan kepada kalian selama pengajaran-Ku. Akan ada banyak peristiwa di dunia yang akan menandakan kehadiran-Ku dalam Roh, dan manusia akan merasakan betapa dekatnya Aku dengan mereka. Sebab, ketika wahyu-Ku melalui manusia berakhir, Aku akan terus menantikan kesiapan mereka, penyembuhan sejati mereka, agar Aku dapat memerintah di dalam jiwa semua anak-anak-Ku. Di sanalah bait suci itu akan berada, di sanalah Hukum dan karunia-karunia Roh akan diwahyukan, dan Aku akan menerima penghormatan serta kasih kalian.

41. Sudah sejak lama Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan menyampaikan Firman-Ku di berbagai bangsa, bahwa sinar-Ku juga akan dinyatakan di antara bangsa-bangsa lain melalui akal budi manusia, dan sesungguhnya kehendak-Ku adalah agar kalian mengetahui bahwa Aku telah berbicara di sana, di tengah-tengah komunitas-komunitas kecil, melalui para pria dan wanita. Ketika mereka mendengarkan-Ku, sebagian menganggap-Ku sebagai Guru, sementara yang lain hanya sebagai makhluk rohani yang lebih tinggi. Namun, Aku telah menepati firman-Ku.

42. Ketika Aku berbicara dan mengatakan bahwa Aku adalah Sang Guru, sebagian percaya dan sebagian lain ragu. Namun, ketika mereka menyadari makna dan kebijaksanaan yang diungkapkan oleh kata-kata-Ku yang diucapkan melalui makhluk-makhluk yang sederhana dan rendah hati, mereka bertanya-tanya apakah perwujudan Roh-Ku ini mungkin terjadi.

43. Aku juga telah menetapkan saat di mana wahyu tersebut akan berakhir, dan ketika kalian tiba dengan kesaksian kalian di tempat-tempat di bumi di mana firman-Ku pernah terdengar, kalian akan mengukuhkan kebenaran wahyu-wahyu tersebut kepada mereka. Ketika para pria dan wanita yang saat ini ragu mendengar kesaksian kalian yang jelas, mereka akan menyadari bahwa Aku telah berada di antara mereka.

44. Betapa sedikitnya jemaat yang telah Aku temukan dalam keadaan siap! Namun, Aku telah hadir, menerangi setiap jiwa, dan memberikan kesaksian tentang diri-Ku, agar sebagian dari mereka dapat mengajar yang lain dan menjadi pemimpin bagi mereka.

45. Apabila kalian menerima seorang tamu, seorang asing, yang datang kepada kalian dan menceritakan tentang khotbah-Ku, tentang firman-Ku yang juga telah diterima di negerinya, janganlah menolaknya. Sebaliknya, Aku memerintahkan kalian untuk menerimanya, agar kalian bersama-sama dengan sukacita menyadari bahwa firman-Ku telah tergenapi, dan bahwa setiap orang yang telah berjaga dan berdoa menanti kedatangan-Ku kembali, telah menerima-Ku pada masa ini. Aku telah memanggil semua orang untuk menjadikan kalian murid-murid-Ku.

46. Karena itu, Aku memberi kalian petunjuk terlebih dahulu, agar kalian tidak terkejut jika ada yang memberitahukan kepada kalian bahwa di luar bangsa ini pun Sinar Ilahi-Ku telah menjadi firman untuk memberi makan mereka yang kelaparan. Ketahuilah bahwa kasih-Ku mencakup segalanya, dan bahwa karya pemulihan-Ku mencakup seluruh dunia, agar kalian memahami bahwa Aku tidak membatasi diri-Ku hanya untuk memberikan karunia rahmat kepada bangsa kalian saja, melainkan bahwa semua orang merupakan bagian dari keluarga-Ku, yang ingin Aku satukan dan bawa ke satu titik tunggal: menuju spiritualisasi.

47. Melalui ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian pada masa ini, Aku telah menyatukan wahyu-wahyu dari zaman-zaman sebelumnya menjadi satu kesatuan. Ambilah pelajaran dari masing-masing wahyu tersebut, dan kalian akan sampai pada kesimpulan bahwa dalam nubuat-nubuat dan ajaran Sang Guru beserta wahyu-wahyu-Nya, kalian memiliki ringkasan dari seluruh Hukum, dan bahwa semuanya itu menunjukkan jalan yang mengarah pada spiritualisasi.

48. Berabad-abad dan zaman telah berlalu, namun baru hari ini kalian memahami tujuan Hukum dan kehidupan.

49. Jika Aku telah menganugerahkan banyak “mukjizat” kepada kalian di sepanjang perjalanan kalian — sebagaimana kalian menyebut karya-karya-Ku — maka itu semata-mata untuk menghidupkan iman kalian, dan jika Aku telah melimpahkan berkat-berkat kepada kalian, hal itu dilakukan dengan tujuan agar kalian memahami bahwa hanya di jalan kebaikanlah terdapat kedamaian. Mukjizat-mukjizat itu telah memberi semangat kepada umat saat mereka menyeberangi padang gurun yang baru.

50. Di tengah-tengah kedamaian ini, kalian telah dipersiapkan agar kalian kuat ketika saat pertempuran tiba. Aku telah mengajarkan kalian untuk berdoa dari roh ke roh, agar kalian menggunakan doa sebagai senjata, sebagai perisai, sebagai sarana inspirasi, sebagai benteng, dan sebagai penghiburan.

51. Kalian telah bertanya kepada-Ku bukan hanya sekali, melainkan berkali-kali, apakah ketika Aku mengajarkan doa Bapa Kami kepada para rasul-Ku, Aku telah memberikan kepada mereka sebuah doa untuk segala zaman, dan Aku berkata kepada kalian bahwa ketika Aku mengucapkan doa itu, Aku melakukannya dengan maksud untuk mengajarkan kepada mereka cara yang mulia dalam berbicara kepada Bapa, sebuah permohonan yang mengandung kasih, kerendahan hati, iman, rasa hormat, penyerahan diri, dan kepercayaan.

52. Mereka yang hanya puas mengulangi kata-kata-Ku secara mekanis telah bertindak salah, begitu pula mereka yang tidak menggunakan doa itu sebagai teladan bagi doa-doa mereka sendiri.

53. Ketika Aku berkata kepada kalian hari ini bahwa kalian harus mengangkat jiwa kalian, Aku tidak menghapus teladan doa itu, doa yang sempurna itu, dari hati kalian. Aku hanya ingin agar kalian, alih-alih berbicara kepada-Ku dengan bibir, melakukannya dalam pikiran, dan agar kalian, alih-alih hanya membatasi diri pada pengulangan kalimat-kalimat yang membentuk doa tersebut satu per satu, terinspirasi olehnya, sehingga pikiran-pikiran yang kalian bentuk dalam jiwa kalian, seperti Doa Bapa Kami, mengungkapkan kasih, kerendahan hati, iman, rasa hormat, penyerahan diri, dan kepercayaan kepada Bapa.

54. Untuk saat ini, tugas kalian adalah merenungkan dan mempelajari apa yang baru saja Aku sampaikan kepada kalian, dan jangan mencoba mengajarkannya kepada siapa pun selama kalian belum dapat menjelaskannya dengan benar. Ingatlah: Jika kalian memberi kesan bahwa ajaran spiritualis telah menghilangkan doa yang diajarkan Kristus kepada

dunia, maka kalian akan dianggap sebagai bidah, dan ajaran ini akan dipandang bertentangan dengan ajaran Sang Guru Ilahi.

55. Sebaliknya, jika kalian menunggu hingga pikiran kalian jernih dan kata-kata itu mengalir lancar dari bibir kalian, maka kalian sendiri akan dengan mudah meyakinkan mereka yang, tanpa telah mendalami ajaran-ajaran-Ku, mengulangi kata-kata-Ku yang telah mereka jadikan kebiasaan, rutinitas, atau praktik yang sia-sia, karena mereka tidak pernah bersusah payah merenungkan kata-kata indah dan mendalam yang diucapkan bibir mereka, tanpa dipahami oleh akal budi mereka.

56. Murid: Dalam doa dari Roh ke Roh, yang merupakan tujuan ajaran-ajaran-Ku, seluruh keberadaanmu terfokus pada tindakan tersebut untuk berbicara kepada Sang Pencipta — dengan suara yang berasal dari seluruh keberadaanmu, sambil menggunakan Roh sebagai utusan dan penerjemah.

57. Inilah cara di mana kalian dapat mempersembahkan kepada Bapamu penghormatan sejati berupa penyembahan, kasih, pengakuan, kerendahan hati, dan rasa takzim.

58. Bukanlah ilmu pengetahuan, juga bukan ajaran-ajaran zaman ini, yang akan menuntun kalian menuju kedamaian dan menunjukkan jalan menuju spiritualisasi. Sangatlah penting bahwa cahaya datang dari Surga untuk menerangi akal budi kalian dan menyingkapkan jalan yang sejati.

59. Ilmu pengetahuan, sebagaimana dipahami oleh manusia, tidak akan pernah mampu membuat hati manusia menjadi peka sedemikian rupa sehingga dapat merasakan dan melihat hal-hal rohani.

60. Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa manusia dapat merasakan kehadiran-Ku melalui ilmu pengetahuan, jika memang niat mereka adalah mencari-Ku di dasar ilmu pengetahuan itu. Namun, meskipun mereka melihat-Ku dalam setiap keajaiban yang mereka temukan, mereka menyangkal-Ku seolah-olah mereka buta.

61. Alam, yang dengan penuh semangat diteliti oleh manusia, tanpa henti berbicara tentang Aku, dengan mengungkapkan kuasa-Ku, kasih-Ku, dan keadilan-Ku. Manusia hanya berupaya untuk mengetahui dan mengumpulkan kekuasaan, tanpa memikirkan bahwa kasih haruslah menjadi inspirasi dan sumber dari segala karyanya, sebagaimana halnya pada karya-karya Sang Pencipta.

62. Apakah kalian menyadari bagaimana alam, unsur-unsurnya, dan kekuatannya berbicara tentang Aku? Sebab alam akan berupaya membuka mata manusia terhadap kebenaran. Dari rahimnya akan muncul pelajaran-pelajaran yang tak terhitung jumlahnya, yang hingga kini masih tersimpan di dalamnya. Dari dalam dirinya akan terdengar seruan-seruan akan

keadilan, di ruang-ruang alam semesta akan terjadi guncangan, dan dunia-dunia yang berputar jauh di sana juga akan menyampaikan pesannya.

63. Ketika semua ini terjadi, dan ilmuwan dengan segala kekuatannya merasa tak berdaya dan kecil untuk menghentikan kekuatan-kekuatan penghancur yang membawa penghakiman ke mana-mana, ia akan mundur dengan ngeri melihat karyanya sendiri, dan akhirnya berseru: “Tuhan, Engkaulah itu, inilah Kehadiran-Mu, inilah Suara-Mu, inilah Keadilan-Mu yang kini terungkap!”

64. Ini adalah hari penghakiman, hari ketakutan, dan hari penyesalan bagi banyak orang.

65. Rasa sakit itu akan begitu besar sehingga akan menimbulkan kegelapan dalam diri manusia, seolah-olah mereka diselimuti jubah hitam duka dan kesedihan. Kemudian, doa akan terucap dari jiwa manusia. Doa ini akan menjadi permohonan penuh ketakutan dari “Anak yang Hilang”, yang dengan kelelahan dan sakit-sakitan bersujud di gerbang rumah Bapanya.

66. Terpujilah saat itu, ketika manusia akhirnya membuka mata rohani mereka terhadap cahaya kebenaran. Sebab masa lalu mereka akan diampuni, dan matahari baru akan bersinar dalam hidup mereka serta mengubah, memperbarui, dan memuliakannya!

67. Dengan betapa besarnya rasa hormat manusia akan menapaki jalan-jalan ilmu pengetahuan, setelah ia menghabiskan cawan penderitaan hingga tetes terakhir! Dan betapa mulianya niat serta cita-cita yang menginspirasi, ketika ia menyelidiki rahasia-rahasia alam!

68. Setelah kegelapan, cahaya akan muncul kembali, dan dalam kecerahan itu manusia akan memandang kehidupan melalui makna yang lebih spiritual dan lebih tinggi. Ikatan fanatisme agama akan runtuh, dan umat manusia akan merasakan kehadiran-Ku. Ajaran ini, setelah ditolak dan dianiaya, akan dipandang sebagai wahyu ilahi yang sejati dan menyebar ke seluruh dunia, sekaligus menguatkan manusia di jalan cahaya, iman, kebaikan, dan keadilan.

69. Mengapa kalian meragukan kebahagiaan yang begitu besar, seperti yang Aku beritakan kepada kalian? Apakah segala sesuatu yang kalian alami harus terjadi hanya untuk memperburuk keberadaan kalian tanpa batas atau menjadikannya penuh penderitaan? Tidak, umat-Ku. Sebagaimana Aku meramalkan hari-hari duka, rasa sakit, kepahitan, dan kesengsaraan bagi kalian, demikian pula Aku meramalkan hari-hari di mana cahaya akan kembali ke akal budi, kedamaian ke dalam hati, dan kekuatan cinta ke dalam jiwa.

70. Kalian begitu terbiasa menerima satu kejahatan demi kejahatan dan satu kemalangan demi kemalangan, sehingga kalian tidak lagi mengharapkan kebaikan apa pun, tidak lagi percaya pada perubahan yang menguntungkan, karena kalian telah kehilangan iman. Namun, jika kalian harus memelihara harapan yang hidup bahwa umat manusia akan kembali ke jalan kebaikan dan persaudaraan, maka berkontribusilah untuk itu dengan menjalankan tugas kalian, tanpa menunggu orang lain datang untuk mengajarkan kepada *kalian* bagaimana kalian harus melakukannya.

71. Akulah Tabibmu, umat-Ku yang terkasih. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang begitu peduli terhadap kesehatanmu seperti Aku, dan tidak ada seorang pun yang merasakan penderitaanmu seperti yang Aku rasakan.

72. Apakah kalian ingin merasakan balsem penyembuh-Ku pada saat ini, saat ia mengalir ke seluruh tubuh dan jiwa kalian? Maka berdoalah, angkatlah diri kalian kepada-Ku, sucikanlah hati dan pikiran kalian, dan kalian akan merasakan balsem dari Tabib yang terbaik.

73. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa setelah kehidupan ini, ketika kalian telah menempuh perjalanan panjang jiwa, ketika kalian telah melintasi padang gurun ujian dan mendaki Gunung Kalvari kalian, kalian akan berada di kota yang bersinar terang, Kota Abadi sejati dari Roh, yang selalu menanti kalian. Di sana kalian tidak akan lagi mengalami rasa sakit apa pun, karena di tempat itu hanya tinggal jiwa-jiwa yang telah mencapai kesempurnaan. Jangan lupa bahwa rasa sakit, penyakit, kesengsaraan, dan kemalangan adalah ciri khas jiwa-jiwa yang belum sempurna, yang menderita untuk menebus dosa atau untuk belajar.

74. Mengapa kalian tidak bersatu di sini sebagai saudara dan saudari, agar kalian — jika bukan sebuah kota yang bersinar terang, setidaknya menciptakan sebuah rumah rohani yang bersinar terang, tempat kalian dapat menyambut Bapamu? Aku akan mendatangi kalian dari hati ke hati dan menguatkan, menyembuhkan, serta memeluk kalian. Maka kalian tidak akan mengatakan bahwa yang kalian minum adalah darah-Ku, melainkan esensi ilahi-Ku.

75. Aku mencintaimu, umat manusia, dan karena itu Aku tidak akan pernah berhenti “menjaga” anak-anakmu. Ketika dulu Aku tinggal di antara manusia, Aku menarik diri ke padang gurun untuk berdoa, untuk memikirkan mereka yang sangat Aku cintai, dan demi mereka Aku menanggung kematian sebagai pengorbanan untuk menyelamatkan mereka. Hari ini Aku berkata kepadamu bahwa bahkan di alam gaib — di tempat yang belum dapat kalian jangkau — Aku menemukan kesunyian padang gurun, tempat dari mana Aku berdoa, memohonkan syafaat, dan

memikirkan kalian — kalian yang, setelah Aku selamatkan, akan Kubawa ke dalam Kerajaan-Ku.

76. Wahai para pria! Jangan malu untuk menangis, sebab menangis pun adalah anugerah. Berdoalah, jadilah semua seperti anak-anak kecil di hadapan-Ku, biarkan air mata mengalir, biarkan rasa sakit menghilang dan kegembiraan masuk.

77. Para wanita, para ibu, para perawan, para gadis kecil, Aku bersama kalian dan memberikan belaian-Ku kepada setiap hati.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 267

1. Anak-anak terkasih, yang menyatukan jiwa-jiwa kalian untuk menantikan kehadiran-Ku di antara kalian — semoga kalian diberkati.
2. Kalian mencari buah di Pohon Kehidupan, dan Aku memberikan buah itu kepada masing-masing dari kalian.
3. Pancaran kasih-Ku adalah hembusan angin yang menggerakkan pohon-pohon ini dengan lembut.
4. Hidup, para murid, adalah buku terindah dan paling bermakna yang diwariskan Sang Pencipta kepada anak-anak-Nya. Namun, kalian perlu belajar membacanya untuk menemukan betapa banyak keindahan dan keajaiban yang terkandung di dalamnya. Siapa yang lebih mampu daripada Aku, Sang Guru Ilahi, untuk menunjukkan isi buku ini kepada kalian, halaman demi halaman dan pelajaran demi pelajaran?
5. Sudah lama buku itu tetap terbuka di satu halaman, karena ketidakpedulian kalian menghalangi Aku untuk memberikan pelajaran baru kepada kalian. Kalian telah terhenti. Namun tibalah saatnya ketika kalian mengarahkan pandangan kalian pada buku yang berbicara tentang kehidupan, keabadian, dan cahaya, dan kalian melihat bagaimana Sang Guru membalik halaman yang sudah dikenal itu untuk menunjukkan ajaran baru kepada kalian.
6. Pengetahuan yang disampaikan buku ini kepada kalian membuktikan bahwa masa lalu kalian tidaklah sia-sia bagi jiwa kalian. Sebab kini, diterangi oleh cahaya pengetahuan, kalian menemukan alasan di balik banyak ajaran, menemukan makna hidup, dan esensi Tuhan yang ada dalam segala ciptaan.
7. Berbahagialah jiwa-jiwa yang dalam perjalanan panjangnya telah melintasi gurun luas ujian-ujian yang telah dilalui, persimpangan-persimpangan jalan, dan yang telah meninggalkan hutan-hutan gelap dengan jebakan serta bahayanya. Mereka yang telah melewati ujian-ujian besar itulah yang akan memahami firman-Ku dengan kejernihan tertinggi dan yang sulit terjatuh ke dalam jurang.
8. Kitab yang ada di dalam diri kalian masing-masing juga sama besarnya. Apakah kalian memahami kitab mana yang Aku bicarakan kepada kalian? Kitab yang berkaitan dengan masa lalu kalian, dengan segala yang telah dialami jiwa kalian, dan sejarahnya yang terus bertumbuh hari demi hari. Suatu saat ketika kalian berada “di pangkuan-Ku”, kalian akan bersukacita melihatnya kembali melintas di mata batin kalian dan menyadari betapa kerasnya kalian berjuang untuk mendaki gunung penyempurnaan kalian.

9. Kini kalian sedang menjalani masa penderitaan, dan sangatlah penting bagi kalian untuk memahami maknanya, karena dengan demikian kalian pada akhirnya akan mengerti bahwa dampak penderitaan bagi para pendosa bersifat menyucikan. Nanti kalian semua akan mengetahui bahwa Aku telah menetapkan sebuah jubah bagi setiap anak-Ku, namun untuk memilikinya, kalian harus membersihkan “wadah” itu dari dalam dan luar hingga menjadi murni. Tahukah kalian apa jubah itu? Aku akan memberitahukannya kepada kalian: Jubah itu adalah Kebenaran.

10. Siapakah yang dapat mengatakan bahwa ia tidak mampu menjadi murid-Ku, atau bahwa ia tidak cukup kuat untuk menyampaikan pesan-Ku kepada sesama manusia, dengan alasan bahwa ia tidak memiliki pengalaman, bahwa ia belum cukup banyak mengalami hal-hal dalam hidup, atau bahwa ia belum memahami sesamanya?

11. Tidak, anak-anak-Ku, kalian tidak hidup terlalu singkat, dan apa yang telah kalian alami pun tidaklah sedikit. Keraguan dan kurangnya kepercayaan itu berasal dari selubung jasmani, dari hati yang putus asa karena tidak mengetahui kekuatan dan cahaya yang telah dikumpulkan oleh jiwa rohani kalian dalam perjalanan perkembangan.

12. Apa yang kalian ketahui tentang masa lalu kalian, dan seberapa jauh asal-usul kalian? Apa yang kalian ketahui tentang dari mana kalian berasal, jalan-jalan mana yang telah kalian tempuh, dan ke mana kalian mengarahkan langkah-langkah kalian?

13. Tak seorang pun boleh menganggap dirinya belum matang atau tidak tahu apa-apa setelah mencapai Zaman Ketiga ini, apalagi kalian yang telah Aku sebut sebagai “yang sulung”.

14. Mengapa kalian takut akan masa depan? Apakah kalian ingin membiarkan seluruh pengalaman yang telah dikumpulkan jiwa kalian di masa lalu menjadi sia-sia? Apakah kalian ingin meninggalkan benih itu tanpa memanen hasilnya? Tidak, para murid. Ingatlah bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengubah takdirnya, namun ia dapat menunda saat kemenangannya dan menambah penderitaan yang memang ada di setiap jalan.

15. Selama kalian belum yakin akan kebenaran ini, Aku tidak akan mengutus kalian ke provinsi-provinsi dan bangsa-bangsa dengan Kabar Baik, karena kalian tidak akan memiliki daya meyakinkan dalam kata-kata kalian, dan dunia tidak akan dapat mengenali kalian sebagai utusan Kristus.

16. Saat ini Aku memperkenalkan kepada kalian ibadah kepada Tuhan yang sederhana, rohani, dan murni, agar kalian, alih-alih sibuk dengan ritual-ritual luar dan membuang-buang waktu, membatasi diri pada hal

yang esensial, yaitu kasih sayang sesama yang diwujudkan dalam tindakan, sebagaimana telah Aku katakan berkali-kali kepada kalian.

17. Kalian telah melewati masa kanak-kanak dan remaja rohani, dan hari ini kalian berdiri di ambang masa hidup baru, di mana kalian akan mencapai kedewasaan yang merupakan kepenuhan.

18. Sedikit orang yang mendengarkan-Ku, oleh karena itu sedikit pula yang mengalaminya. Lihatlah umat manusia ini, yang hidup di masa Terang namun tersandung dan terjatuh, seolah-olah berjalan dalam kegelapan. Perhatikan penderitaan mereka, lihatlah luka-luka mereka, rasakan keputusan mereka, tunjukkan kehadiran kalian kepada jiwa mereka dari kejauhan, dan jika kalian memiliki belas kasihan serta kasih kepada sesama, menangislah karena rasa sakit itu, dan kalian akan dipenuhi rasa belas kasihan. Maka akan muncul dari hati kalian dorongan yang mulia dan berjiwa besar, yang akan mendorong kalian untuk menjadi penabur kasih, balsem, dan cahaya yang tak kenal lelah. Tetapi jika kalian terus bersembunyi dengan ketakutan dari pandangan dunia — apakah kalian mengira bahwa hati kalian akan menjadi peka dan dimurnikan oleh rasa belas kasihan terhadap sesama?

19. Apakah kalian ingin memenangkan jiwa-jiwa bagi kalian? Maka datanglah dengan balsem firman-Ku dan dengan urapan belas kasihan kalian.

20. Janganlah berusaha membuktikan kepada siapa pun bahwa keyakinan agamanya atau ritusnya tidak sempurna, karena hasilnya akan negatif. Pergilah kepada orang yang menderita, carilah akar penyebab penderitaannya, dan hiburlah dia. Maka kalian akan menyaksikan bagaimana dari bibirnya terucap pengakuan yang tulus, yang memberitahukan kepada kalian bahwa kalian adalah pembawa kebenaran.

21. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku pun lebih dekat kepada anak-anak-Ku pada saat-saat penderitaan, pada saat kepahitan, daripada bahkan dalam ritual dan upacara yang mereka rayakan untuk menghormati-Ku. Sebab dari penderitaan yang mendalam lahirlah seruan yang penuh kejujuran, sedangkan dalam upacara terungkaplah tradisi, kekuatan kebiasaan, rutinitas, dan bahkan kesombongan.

22. Waktunya telah tiba bagi kalian semua untuk mendengarkan kembali firman-Ku yang berbicara kepada kalian dengan sangat jelas. Sebab tugas-Ku adalah menyelamatkan kalian, bukan untuk mengungkap kesalahan-kesalahan kalian.

23. Segala sesuatu harus kembali ke kebenaran aslinya, dan karena itu pertarungan pandangan dunia di antara manusia akan berkobar. Di tengah materialisme yang mendominasi dunia ini, akan muncul orang-orang yang

dipenuhi inspirasi besar, dan cahaya-cahaya ini akan menjadi tanda-tanda awal kedatangan spiritualisme di bumi.

24. Para pelihat, nabi, orang-orang yang tercerahkan, dan orang-orang yang terinspirasi — mereka semua akan memberitakan kehadiran-Ku dalam Roh kepada umat manusia. Mereka akan memiliki tugas untuk meletakkan fondasi bagi pembangunan Bait Suci Tuhan — bait suci yang dibangun dari hati, bukan dari batu, di mana nyala api iman berkobar di dalamnya.

25. Bait Suci ini akan sangat agung, dan dari sana kalian akan melihat tempat suci yang telah diciptakan oleh Kuasa-Ku yang Maha Kuasa sejak awal, agar semua anak-anak-Ku dapat tinggal di dalamnya.

26. Hari ini, ketika kalian melihat begitu banyak kekejaman di dalam hati, ketika kalian melihat betapa dalam akar tradisi dan fanatisme tertanam di hati manusia, mungkin pembaruan dan transformasi mereka tampak mustahil bagi kalian, begitu pula penerapan ajaran spiritualisasi. Namun demikian, Aku berkata kepadamu bahwa, karena semua orang ditakdirkan untuk datang kepada-Ku, untuk tinggal dalam terang dan mengenal kebenaran, kehendak-Ku akan terus terpenuhi, karena jika tidak, alih-alih diselamatkan, kalian justru akan binasa. Renungkanlah hal ini, dan kalian akan memahami bahwa kejahatan dalam diri kalian, yaitu ketidaksempurnaan kalian, meskipun bersifat permanen, akan berlalu.

27. Besar ujian yang membebani umat manusia. Intuisi kalian mengatakan bahwa dunia ini berada di bawah penghakiman Ilahi-Ku, bahwa kesombongan manusia telah dihukum oleh Bapa, dan bahwa kuasa penghakiman ini semakin besar setiap hari. Namun, lihatlah bagaimana manusia tidak melepaskan kesombongannya, tidak mengakui kesalahannya, tidak menyesali kejahatan yang telah dilakukannya, singkatnya: tidak tunduk pada Keadilan Ilahi. Mereka sendiri yang memperpanjang masa penderitaan ini dan menyeret banyak orang tak bersalah ke dalam kehancuran. Berapa lama masa penderitaan ini akan berlangsung? Sampai manusia membuka mata mereka terhadap kebenaran dan tunduk kepada satu-satunya Kekuatan yang ada, yaitu Aku.

28. Wahai umat, bukankah kalian merasa bahagia karena mengetahui alasan di balik apa yang terjadi di sekitar kalian, dan telah menemukan cara untuk berkontribusi pada keselamatan dan kedamaian sesama manusia?

29. Jika kalian merasakan kebahagiaan ini, itu karena kalian telah memahami firman-Ku, dan kalian tahu cara menjalankan misi sulit kalian dengan cinta.

30. Sejak tahun 1866 hingga 1950, Firman-Ku, Cahaya Roh ini, telah bergema di antara kalian dalam bentuk yang sama seperti yang kalian alami. Selama periode tersebut, banyak perantara telah mengembangkan karunia mereka; para pria dan wanita telah mempersiapkan diri, yang kemudian membentuk inti pasukan para hamba-Ku, para “pekerja”-Ku.

31. Melalui kemampuan akal budi orang-orang pilihan-Ku, Roh-Ku telah menyatakan diri. Namun, apakah kalian percaya bahwa makhluk-makhluk ini, yang melalui mereka Sang Guru telah berbicara, sepenuhnya menyadari apa yang keluar dari bibir mereka? Aku katakan kepadamu: Meskipun mereka merasakan bahwa ada sesuatu yang tak terbatas yang telah turun ke dalam indera akal mereka, tidak mungkin bagi mereka untuk menilai dan memahami kebesaran serta jangkauan dari apa yang telah diucapkan oleh bibir mereka tanpa sepengetahuan mereka.

32. Setelah tahun 1950, yaitu setelah kepergian-Ku, umat ini akan menyebarkan karya-Ku kepada umat manusia, tetapi bukan menurut kehendak manusia, melainkan menurut kehendak-Ku. Para perantara suara, melalui siapa Aku telah berbicara, pada saat mereka mengekspresikan pancaran-Ku, tidak mampu memahami apa yang keluar dari mulut mereka. Besok mereka akan tercengang ketika menyaksikan terpenuhinya nubuat-nubuat-Ku, segala sesuatu yang telah Aku umumkan melalui mereka. Kemudian, mereka yang selalu bersemangat akan merangkul misi mereka dengan kasih yang lebih besar lagi, dan mereka yang kadang-kadang kurang iman akan berlutut dengan penuh penyesalan karena sempat ragu sejenak. Iman mereka akan berkobar, dan mereka akan setia kepada-Ku sampai akhir.

33. Seseorang di tengah kerumunan manusia yang mendengarkan-Ku bertanya kepada-Ku: “Guru, mungkinkah seseorang yang menjadi perantara Suara-Mu dan di atas akal budinya bersemayam sinar-Mu, meragukan bahwa Engkaulah yang menyatakan diri melalui perantaraannya?” Atas hal itu, Aku menjawab kalian: Ya, ada orang-orang yang hidup dalam keraguan, meskipun mereka adalah perantara-Ku dan bahkan meragukan pada saat wahyu itu disampaikan. Namun demikian — betapa agungnya Firman, Cahaya, Kebenaran, dan Penghiburan yang terpancar dari bibir-bibir yang canggung itu, yang berubah pada saat inspirasi mengalir ke dalam diri mereka.

34. Menurut kalian, mengapa ajaran itu begitu agung ketika Aku mencurahkan diri-Ku ke dalam diri mereka? Karena merekalah yang paling menderita, yang dalam banyak kesempatan telah berusaha sekuat tenaga untuk bangkit, demi menemukan cara terbaik untuk memenuhi harapan-Ku — karena merekalah yang mendekati-Ku dengan kemurnian yang lebih

besar dan selalu berusaha menjadikan diri mereka layak untuk tugas yang mereka emban.

35. Betapa sering keraguan kalian berasal dari kerendahan hati mereka, karena merekalah yang, sejak saat Aku menguduskan mereka untuk pelayanan ini, merasa bingung dan bertanya-tanya: Mungkinkah Aku, makhluk kecil, seorang pendosa yang tidak layak, makhluk yang tidak berarti, dipilih oleh Tuhan untuk tugas sebesar ini?

36. Apakah kalian melihat, di balik keraguan itu, kasih dan rasa hormat dari anak-anak-Ku yang kecil itu? Apakah kalian kini memahami mengapa sebagian dari mereka ragu, dan mengapa Aku tetap menyatakan diri-Ku melalui pesan-pesan mereka?

37. Betapa seringnya sang perantara, yang percaya pada kehadiran-Ku, sudah merasa puas dengan itu saja dan tidak mencurahkan perasaan yang diperlukan dalam persiapannya untuk mendapatkan ilham, sehingga menghasilkan cara penyampaian yang dingin atau monoton; demikian pula, orang yang membiarkan kesombongan menguasai dirinya, selalu menjadi yang paling miskin dalam esensi dan paling sedikit dalam cahaya.

38. Pengungkapan-Ku yang paling sempurna dan paling utuh telah kalian terima melalui para utusan-Ku yang, dalam pengabdian penuh kepada Guru mereka, dalam ekstasi iman, kasih, dan kerendahan hati kepada-Nya, telah melepaskan diri dari dunia dan raga fisik dengan cita-cita untuk menjadi berguna, dengan pikiran yang tertuju pada saudara-saudari mereka yang membutuhkan cahaya. Betapa sedikitnya orang yang memahami cara mempersiapkan diri dan menyambut-Ku dengan cara demikian!

39. Tidakkah kalian menemukan suatu transformasi pada pembawa pesan yang terinspirasi itu? Tidakkah kalian merasakan, pada saat-saat puncak khotbah pengajaran, sensasi spiritual cahaya ilahi yang bersinar melalui bibir-bibir itu? Inilah saat-saat di mana bagian-bagian teragung dari Perjanjian Ketiga dituliskan.

40. Terberkatilah kalian — kalian yang menyatukan jiwa-jiwa kalian di masa-masa ujian. Dari yang pertama hingga yang terakhir, kalian semua telah diuji agar kalian tidak tertidur maupun terjerumus ke dalam godaan.

41. Waktunya sudah semakin dekat ketika Aku akan memberikan ajaran terakhir-Ku kepada kalian, dan kalian harus siap menyambut hari itu, sebab pada saat itu Aku akan menuntut panen pertama kalian, dan pada saat yang sama Aku akan memberikan benih serta ajaran kepada kalian, agar kalian dapat terus menggarap ladang-ladang-Ku.

42. Sementara sebagian memahami makna ujian-ujian tersebut dan memuji kehendak-Ku, sebagian lainnya tidak mengetahui alasannya dan memberontak melawannya.

43. Ingatlah bahwa Aku telah memberitahukan kepada kalian sejak lama tentang hari-hari ini, di mana badai topan melanda dan kekacauan akan melanda di tengah-tengah bangsa kalian.

44. Sangat sedikit orang yang tetap mengingat firman-Ku dan yang “tetap berjaga”, sehingga mereka menjadi seperti gadis-gadis bijak dalam perumpamaan-Ku. Sebagian besar melupakan nubuat-nubuat-Ku dan terkejut, sehingga mereka membiarkan kegelisahan menguasai diri mereka.

45. Inilah badai yang telah Aku umumkan, sebagaimana juga yang diumumkan oleh Yohanes Pembaptis, di mana Elia berinkarnasi, dan yang akan datang untuk menebang setiap pohon yang buruk serta memetik daun-daun kering atau buah-buah yang tidak matang dari pohon-pohon yang baik.

46. “Akankah kekacauan ini berlalu?” tanyamu kepada-Ku dengan cemas, dan Aku berkata: Ya. Namun sebelumnya, kalian akan harus banyak berjuang dan menangis.

47. Kepada mereka yang sungguh-sungguh merindukan kemenangan Terang dan persatuan, Aku berkata agar mereka tetap berada dalam doa, dalam mempelajari Firman-Ku, dan dalam mempraktikkan apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian, agar bukan kehendak kalian, melainkan kehendak-Ku yang terjadi. Maka kalian akan benar-benar menang.

48. Aku akan memberikan kemenangan kepada mereka yang berjuang menuju spiritualitas, yang menghilangkan jejak terakhir materialisme dan penyembahan berhala dari dalam hati mereka sendiri — kepada mereka yang taat pada kehendak-Ku dan menafsirkan ajaran-Ku dengan benar. Aku akan memberi semangat kepada mereka semua, dan dengan demikian, sambil merenung dan mempersiapkan diri, mereka akan menunggu saat yang tepat untuk berbicara dan berkata: “Inilah karya Bapa, inilah spiritualisme.”

49. Aku akan menyatakan diri di antara mereka tepat pada saat-saat mereka belajar dan bermeditasi, dan Aku akan memberikan wahyu-wahyu baru kepada mereka sebagai dorongan agar mereka tetap teguh di jalan spiritualisasi.

50. Selama masa wahyu-Ku, kalian telah melaksanakan berbagai tugas, sebagian di dalamnya di tempat-tempat perkumpulan ini dan sebagian lagi di tempat-tempat di mana kalian diminta untuk hadir: Untuk setiap tugas tersebut, Aku telah memberikan nama yang berbeda, sehingga muncullah

sebutan-sebutan seperti Pemimpin, Pembawa Suara, Pembawa Karunia, dan sebutan-sebutan lainnya.

51. Aku menghendaki agar, ketika wahyu-Ku dan wahyu dari Dunia Roh berakhir pada akhir tahun 1950, gelar-gelar yang selama ini kalian miliki lenyap di antara kalian, dan kalian saling mendekatkan diri, sehingga tidak ada yang menganggap dirinya lebih tinggi, dan tidak ada yang merasa lebih rendah.

52. Pada masa itu, kalian tidak lagi mutlak membutuhkan gelar-gelar tersebut. Kalian tidak akan kurang dihormati atau dicintai hanya karena tidak lagi secara resmi memegang jabatan-jabatan tersebut. Yang terpenting adalah kalian tetap berada dalam kebenaran, dan agar perbuatan kasih kalian layak mendapatkan rasa syukur dari sesama manusia.

53. Kepada seluruh umat, Aku katakan bahwa gelar tertinggi dan terindah yang dimiliki manusia adalah menjadi “Anak Allah”, meskipun gelar itu harus diraih.

Inilah tujuan dari Hukum dan ajaran-ajaran: untuk mengilhami kalian akan pengenalan akan kebenaran-Ku, agar kalian dapat menjadi anak-anak yang layak dari Bapa Ilahi itu, yang merupakan kesempurnaan tertinggi.

54. Dengan kata-kata ini, Aku mendorong kalian untuk terus melangkah dengan tekun di jalan yang telah Kutunjukkan.

55. Demikianlah Aku menghibur kalian pada saat ujian ini, agar kalian tidak putus asa, maupun membiarkan iman kalian padam.

56. Serahkanlah kepada-Ku, melalui doa kalian, segala penderitaan, kekhawatiran, harapan, dan permohonan yang tak terhitung jumlahnya yang tersimpan di dalam hati kalian.

57. Aku mengetahui semua ini; semuanya sampai kepada-Ku. Namun, Aku akan memberikannya kepada kalian sesuai kehendak-Ku, dan pada saat yang tepat.

58. Jika Aku menurunkan embun ke atas bunga-bunga — bagaimana mungkin Aku tidak mengirimkan pancaran-Ku kepada jiwa kalian?

59. Di sini Aku ada bersama kalian dalam esensi-Ku dan mengungkapkan pesan baru ini kepada kalian.

60. Pada masa ini, Aku mengajarkan kepadamu spiritualisasi, yang akan menggantikan cinta palsu yang telah dijanjikan manusia kepada-Ku.

61. Aku memberi kalian kesempatan, untuk benar-benar mencintai-Ku, dengan cara Aku melayani dan mencintai kalian, agar teladan-Ku mengajarkan kalian untuk saling mencintai, dan menunjukkan kepada kalian bahwa tidak perlu memberikan uang untuk menunjukkan belas kasihan, karena hal itu membuat kalian memahami bahwa orang yang

menganggap dirinya paling miskin pun memiliki kekayaan yang tak habis-habisnya untuk diberikan kepada sesamanya.

62. Ladang yang begitu luas, tempat kalian dapat menabur benih kasih, telah diberi nama “ladang rohani”, dan Aku mengundang kalian semua untuk bekerja di sana, agar kalian dapat melihat karunia-karunia kalian terungkap ketika kalian mengembangkannya dalam perbuatan baik.

63. Aku telah menganugerahi kalian dengan ilham, dengan balsem penyembuh, dengan intuisi, dengan kekuatan jiwa, dan kedamaian. Namun, Aku juga telah membagikan berbagai tugas di antara para pendengarku. Sebagian di antara kalian telah diberi tugas untuk menerima cahaya-Ku dalam akal budi kalian dan menyampaikannya melalui firman. Yang lain telah diberi karunia untuk menerima Dunia Rohani melalui kemampuan akal budi. Yang lain lagi telah diberi kemampuan untuk melihat sesuatu dari alam baka dan masa depan melalui karunia penglihatan batin, yaitu melalui penglihatan rohani.

64. Beberapa di antara kalian juga telah menerima karunia kemampuan membedakan, dan yang lain menerima karunia perkataan.

65. Sejak wahyu-Ku dimulai melalui kemampuan akal budi manusia, Aku menghendaki agar kalian menerapkan karunia-karunia kalian dan memulai misi rohani kalian, sehingga ketika hari perpisahan-Ku tiba, kalian telah menempuh sebagian dari perjalanan itu, dan tidak akan merasa terlalu lemah untuk memulai pelaksanaan tugas yang begitu sulit.

66. Sebagian telah memahami dengan benar maksud ilahi tersebut dan berusaha untuk memenuhinya. Namun, ada pula — dan mereka ini mayoritas — yang salah memahami makna karya ini.

67. Inilah kesalahan-kesalahan yang Aku pertanggungjawabkan kepada umat ini, karena Aku tidak ingin orang-orang mengejek mereka yang telah diajar selama ini.

68. Untuk apa Aku harus menjelma secara fisik dengan menyebutkan satu per satu setiap kesalahan kalian yang telah dan sedang dilakukan dalam ritual-ritual kalian? Hati nurani kalian dan nasihat dari Dunia Rohani sudah cukup, sehingga kalian tidak kekurangan koreksi dan bimbingan.

69. Aku katakan kepadamu, bahwa mereka yang paling tulus mencintai karya-Ku, merekalah yang akan paling cepat meninggalkan ritual-ritual yang memabukkan indra, dan yang paling mudah memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka, karena mereka selalu merindukan peningkatan spiritual, dan bagi mereka menghentikan praktik-praktik yang biasa dilakukan bukanlah suatu pengorbanan, karena mereka tahu bahwa dengan itu mereka mengambil langkah ke depan. Sebaliknya, orang yang berusaha menciptakan citra diri di dalam karya-Ku, mencari nafkah, atau

pujian untuk kesombongannya melalui bentuk-bentuk ritual, praktik-praktik keagamaan, dan upacara-upacara, akan harus berjuang keras melawan dirinya sendiri untuk dapat melepaskan apa yang baginya berarti karya rohani, padahal sebenarnya bukan. Sebab, dalam karya-Ku, kalian hanya boleh membiarkan hal-hal yang murni, yang luhur, dan yang sempurna. Namun, segala sesuatu yang mengandung ketidakjujuran, materialisme, dan kepalsuan, adalah karya manusia.

70. Kapan kalian akan memahami makna dan tujuan karya ini? Kapan kalian akan menyadari bahwa karena ini adalah milik-Ku dan telah dipercayakan kepada kalian, kalian harus menghormatinya apa adanya, tanpa menambahkan apa pun dari diri kalian sendiri?

71. Wahai umat-Ku yang terkasih! Aku telah menarikmu keluar dari lumpur menuju cahaya. Namun, ada banyak orang yang tetap ingin hidup dalam kegelapan. Mereka akan terkejut oleh ujian-ujian yang sudah mulai terlihat di kejauhan.

72. Sebagai Bapa dan sebagai Guru, Aku telah menyelesaikan tugas-Ku di antara kalian. Tugas umat adalah berdoa, bermeditasi, dan bertindak sesuai dengan kehendak Ilahi.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 268

1. Murid-murid terkasih: Apabila Firman-Ku tidak lagi terdengar pada hari yang telah Kutentukan, maka berhati-hatilah agar kalian tidak terlambat dalam melaksanakan tugas kalian, karena kemampuan kalian baru terbangun terlambat. Sadarilah bahwa sejak hari ketika kalian tidak lagi mendengar-Ku, sebuah perkembangan baru akan dimulai bagi kalian, yang karenanya kalian akan mencapai komunikasi dari Roh ke Roh.

2. Kepekaan kalian harus semakin meningkat setiap hari, agar kalian dapat merasakan kehadiran-Ku dalam ilham kalian dan segera mengisi kekosongan yang akan ditinggalkan oleh ketiadaan firman-Ku di dalam diri kalian.

3. Jika ada di antara kalian yang terjatuh ke dalam kelemahan yang Aku bicarakan ini, ingatlah ajaran ini agar kalian segera mengabdikan diri pada doa. Melalui doa, kalian akan mengingat kata-kata-Ku yang akan tersimpan dalam jiwa kalian. Maka, dengan sukacita kalian akan melihat karunia-karunia kalian muncul kembali, yang kalian kira telah hilang selamanya.

4. Jangan khawatir, sebab jika kalian benar-benar berdoa, kalian akan terbebas dari segala godaan.

5. Umat-Ku: Jika kalian telah menang dalam ujian-ujian yang menghalangi kebebasan jiwa kalian, maka janganlah menciptakan ujian baru bagi diri kalian sendiri melalui ketidaktaatan kalian, yang dapat menghambat peningkatan jiwa kalian.

6. Ingatlah bahwa saat kesaksian kalian kini semakin dekat, dan karena itu kalian harus mempersiapkan diri dengan cermat untuk menjadi saksi-saksi-Ku yang sejati.

7. Umat manusia tidak tahu bahwa Aku telah berada di tengah-tengah kalian, bahwa Aku telah menyatakan diri secara rohani di tengah-tengah sekelompok kecil pria dan wanita. Ketika mereka mengenal pesan-Ku, hal itu akan terjadi karena firman-Ku tidak lagi terdengar dari bibir para juru bicara-Ku.

8. Bukan kehendak-Ku agar semua bangsa mendengarkan-Ku dalam bentuk ini, sebab tidak semua orang akan siap menerima-Ku demikian. Akan lebih mudah bagi mereka untuk menerima pesan itu melalui mereka yang telah menjadi saksi wahyu-Ku yang baru, dan mempercayai kesaksian mereka, daripada jika mereka melihat utusan-Ku dalam keadaan ekstasi saat ia menyampaikan firman-Ku.

9. Inilah tepatnya misi yang menanti umat ini: berbicara dengan kejujuran dan kerohanian tentang ajaran, pelajaran, dan bimbingan yang telah mereka terima secara rohani dari Sang Guru.

10. Ada bangsa-bangsa yang rohnya telah melupakan pelajaran-pelajaran-Ku, karena mereka hanya mengabdikan diri pada pendidikan akal budi. Mereka adalah bangsa-bangsa yang memuja ilmu pengetahuan. Yang lain, yang ajaran materialistiknya telah menjadikan roh sebagai budak dunia, adalah mereka yang memimpikan kekuasaan duniawi. Ada pula bangsa-bangsa yang — meskipun religius — tidak memiliki benih Kristen, yang merupakan dasar bagi spiritualisasi yang Aku ajarkan kepada kalian pada masa ini.

11. Semua bangsa ini bagaikan ladang-ladang luas yang dipercayakan Tuhan kepada para pekerja-Nya. Namun, sebelum pesan baru-Ku sampai ke seluruh dunia, setiap bangsa dan setiap negara akan mengalami masa persiapan. Sebagian akan dilanda perang, sebagian lainnya akan mengalami benturan antara pandangan-pandangan dunia. Namun, ketika mereka kemudian merindukan terang, kebenaran, dan kedamaian, itulah saat yang tepat bagi para penabur-Ku untuk datang, dengan kasih dan belas kasihan, menyebarkan Benih Ilahi yang telah dipercayakan kepada mereka.

12. Ada pula bangsa-bangsa yang terlebih dahulu harus mengetahui apa yang dimaksud dengan kedatangan-Ku pada Zaman Kedua, serta apa yang diwahyukan oleh Firman dan Perbuatan-Ku, agar mereka dapat menerima pesan baru-Ku sebagai wahyu Zaman Ketiga.

13. Umat manusia akan mengalami masa-masa pertempuran, kebingungan, dan penyucian, sebelum terbitnya cahaya yang membawa spiritualisasi serta kebebasan sejati dalam penyembahan kepada Tuhan dan iman.

14. Israel: Kalian baru saja memperingati kedatangan penuh kemenangan Sang Guru ke kota Yerusalem. Selama berabad-abad, kalian telah menyimpan teladan-teladan-Ku di dalam hati kalian, dan hal ini telah membantu kalian, pada masa ini ketika kalian hidup di zaman Cahaya, untuk menemukan makna tak terbatas dari ajaran-ajaran tersebut.

15. Bumi tidak menyimpan jejak apa pun dari perjalanan hidup-Ku, karena Aku telah menghapus setiap tanda darinya. Aku ingin agar jejak-Ku tetap terukir dalam jiwa anak-anak-Ku, agar jalan cinta, cahaya, dan pengorbanan itu bersinar dalam kemurnian setiap manusia.

16. Darah-Ku telah memeteraikan karya-Ku di dunia ini, agar kenangan akan hal itu tak terhapuskan, dan kini kalian lihat: Sekitar 2.000 tahun telah berlalu sejak Aku berada di tengah-tengah kalian, dan kalian mengenang Penderitaan-Ku seolah-olah baru terjadi kemarin. Aku memberkati kalian, sebab di tengah-tengah kalian tergenapi firman yang

mengatakan bahwa “tidak ada satu pun biji yang hilang, karena cepat atau lambat biji itu pasti akan bertunas.”

17. Dengan penuh sukacita, kerumunan orang menyambut-Ku ketika Aku memasuki kota Yerusalem. Dari desa-desa dan gang-gang, mereka berdatangan berbondong-bondong — laki-laki, perempuan, dan anak-anak — untuk menyaksikan kedatangan Sang Guru ke kota itu. Mereka adalah orang-orang yang telah menerima mukjizat dan bukti kuasa Anak Allah. — Orang-orang buta yang kini dapat melihat, orang-orang bisu yang kini dapat menyanyikan “Hosiana,” orang-orang lumpuh yang telah meninggalkan tempat tidur mereka dan bergegas datang untuk melihat Sang Guru pada Perayaan Paskah.

18. Aku tahu bahwa kemenangan ini hanya sementara; kepada para murid-Ku, Aku telah meramalkan apa yang akan terjadi setelahnya. Ini hanyalah awal dari perjuangan-Ku, dan hari ini, dari jarak yang jauh dari peristiwa-peristiwa tersebut, Aku berkata kepada kalian bahwa cahaya kebenaran-Ku terus berjuang melawan kegelapan ketidaktahuan, dosa, dan tipu daya; oleh karena itu, Aku harus menambahkan bahwa kemenangan akhir-Ku belum tiba.

19. Bagaimana kalian bisa percaya bahwa masuknya Aku ke Yerusalem itu menandakan kemenangan perjuangan-Ku, padahal hanya segelintir orang yang bertobat, dan banyak di antara mereka yang tidak menyadari *siapa* Aku sebenarnya?

20. Dan bahkan seandainya semua orang itu bertobat kepada firman-Ku — bukankah masih harus ada banyak generasi yang akan datang setelahnya?

21. Momen kegembiraan itu, kedatangan yang singkat dan penuh kemenangan itu, hanyalah lambang kemenangan Terang, Kebajikan, Kebenaran, Kasih, dan Keadilan — hari yang pasti akan datang dan di mana kalian semua diundang. Ketahuilah, bahwa jika satu pun dari anak-anak-Ku berada di luar Yerusalem Baru pada saat itu, tidak akan ada perayaan, karena Allah tidak akan dapat berbicara tentang kemenangan, Ia tidak akan dapat merayakan kemenangan, jika kuasa-Nya tidak mampu menyelamatkan bahkan anak-anak-Nya yang terakhir sekalipun.

22. Sekarang, pada masa ini, kalian yang telah merasakan kehadiran-Ku dan mendengarkan firman-Ku, persiapkan dan hiasi jiwa kalian, agar Aku dapat masuk ke dalam hati kalian, seolah-olah hati itu adalah kota yang menyambut-Ku. Aku memberkati kalian atas persiapan kalian dan Aku katakan kepada kalian bahwa kalian sedang berupaya mencapai spiritualitas, tetapi janganlah kalian memandang peringatan ini seolah-olah itu sudah benar-benar merupakan perayaan kemenangan Kebenaran.

23. Ini hanyalah awal dari masa perjuangan baru, sebuah kemenangan akhir demi keselamatan, pembebasan, dan pengangkatan jiwa kalian.

24. Bersatulah kalian semua untuk menyanyikan sebuah himne yang menjadi ungkapan kegembiraan, harapan akan kemenangan, dan keharmonisan di antara kalian.

25. Wahai umat, pada masa ini kamu telah dipilih agar Firman-Ku turun melalui dirimu sebagai embun rahmat bagi umat manusia. Bangkitlah dan berusahalah untuk maju, agar ketika misi dan perjuanganmu telah berakhir, kamu dapat datang ke hadirat-Ku, dan bersama Sang Guru menyanyikan lagu kemenangan itu, yang gema-gemanya akan bergema selamanya.

26. Hanya manusia yang mewakili-Ku di bumi, karena ia diciptakan sebagai gambaran dan perumpamaan Roh-Ku. Namun, agar *kalian* dapat mengatakan bahwa kalian adalah wakil-Ku, kalian harus hidup dalam persiapan yang terus-menerus dengan mematuhi hukum-Ku. Jika kalian ingin menjadi murid-murid-Ku, pikullah salib kalian dan ikutilah Aku. Di jalan inilah jiwa kalian akan menjadi sempurna. Siapakah yang dapat membuat kalian goyah dalam tekad kalian, jika kalian percaya kepada-Ku?

27. Aku telah menguji kerendahan hati, kasih, dan kelembutan kalian agar kalian dapat mengenal diri kalian sendiri. Aku mengenal kalian, namun kalian perlu mengetahui apa yang mampu kalian lakukan, dan hanya ujian-ujianlah yang akan memberi kalian kesempatan untuk mengenal diri kalian sendiri.

28. Kalian sering bertanya kepada-Ku: Untuk apa kehidupan ini, dan mengapa kita harus menderita begitu banyak? Dan Aku menjawab kalian: Jiwa harus naik dari tingkat kehidupan yang paling dalam hingga puncak kesempurnaan melalui usaha-usaha sendiri.

Semua makhluk tunduk pada hukum perkembangan. Aku juga berkata kepada kalian bahwa jiwa kalian sedang melakukan penebusan dosa pada masa ini, di mana pengadilan-Ku di alam semesta telah mengungkap semua pelanggaran yang telah dilakukan — tidak hanya di dunia kalian, tetapi di semua alam kehidupan tempat anak-anak-Ku tinggal.

Namun, janganlah menangis, melainkan bersyukurlah kepada-Ku. Sebab setelah masa ini, di mana jiwa akan dimurnikan, kalian akan lebih dekat kepada-Ku dan akan ada prasyarat yang lebih baik untuk memenuhi hukum tersebut, karena kalian telah kembali ke jalan yang benar. Aku menyertai kalian sebagai Pembawa Salib, agar kalian tidak putus asa dalam ujian ini.

29. Saat ini kalian memperingati Penderitaan-Ku; kalian merasakan bahwa kematian pengorbanan itu terulang kembali. Setiap saat kalian

merenungkannya dan membuat tekad untuk mengatasi kelemahan daging serta mengangkat diri di atas kesengsaraan dunia ini, dan Aku berkata kepada kalian: Waspadalah, sebab kalian masih lemah. Pada Zaman Kedua, banyak orang mengikuti-Ku, yang mengaku mencintai-Ku dan setia kepada-Ku. Namun, ketika dunia menghakimi perbuatan-Ku, menjatuhkan vonisnya, dan mereka yang mengikuti-Ku dianiaya, jiwa-jiwa yang sama yang telah Kucurahkan kasih-Ku kepadanya justru menyangkal-Ku dan menjauh dari-Ku.

30. Hari ini kalian mengatakan kepada-Ku bahwa kalian mencintai-Ku, dan bahwa kalian percaya pada firman-Ku. Namun Aku tahu bahwa banyak di antara kalian, jika dihadapkan pada ujian yang berat, akan meninggalkan-Ku. Namun, takdir kalian adalah berjuang hingga kalian mencapai peningkatan rohani, yang merupakan kebahagiaan tertinggi.

31. Di sini Aku berada di tengah-tengah kalian dan mengetuk hati kalian. Apakah kalian mengira bahwa damai-Ku sempurna, ketika Aku melihat kalian terjerat dalam permusuhan yang tiada henti? Itulah sebabnya Aku datang sebagai Pejuang Agung untuk memerangi kegelapan dan kejahatan, dan bersama-Ku juga telah datang roh-roh kebaikan, Dunia Roh, untuk menyempurnakan karya-Ku. Berapa lama pertempuran ini akan berlangsung? Sampai semua anak-anak-Ku diselamatkan. Namun, Aku tidak membawa penderitaan, Aku hanya ingin mengubah kalian melalui kasih.

32. Ketika mereka yang telah mempelajari Firman-Ku dari masa lalu menyaksikan penampakan-Ku pada masa ini, di mana Aku telah kembali kepada manusia, mereka bersyukur kepada-Ku karena Aku telah mengizinkan mereka menjadi saksi ajaran-ajaran ini. Namun kepada semua orang Aku berkata: Sama seperti kalian telah melihat Aku muncul dalam kemuliaan, kalian akan melihat Aku pergi lagi pada akhir tahun 1950. Kalian harus meningkatkan diri setiap hari hingga mencapai tingkat ini, agar dapat bersatu dengan Guru kalian.

33. Nanti kalian harus menghadapi dunia, dan kalian akan menyaksikan bagaimana para rohaniwan dan pendeta dari sekte-sekte dan gereja-gereja bangkit untuk melawan kalian. Di antara mereka akan ada beberapa yang hanya mencari kebenaran, dan ketika mereka mengenal firman-Ku, iman mereka akan berkobar, dan mereka akan percaya kepada-Ku.

34. Apabila kalian mengenal-Ku, kalian akan menilai betapa penuh kasihnya Bapa, betapa bijaksananya-Nya sebagai Guru, serta betapa murah hati dan adilnya-Nya sebagai Hakim.

35. Umat-Ku yang terkasih, dunia menuntut perbuatan-perbuatan kesempurnaan dari kalian, karena kalian adalah murid-murid Guru Ilahi. Patuhilah perintah-perintah-Ku, agar Guru ini tidak dinilai buruk.

36. Ketika saat pengungkapan-Ku semakin dekat, detak jantung kalian semakin cepat. Bagi sebagian orang itu karena sukacita, bagi yang lain karena ketakutan. Namun kalian semua merasakan kehadiran-Ku yang ilahi.

37. Aku datang hanya untuk membawa kalian ke tempat yang aman, untuk membangkitkan kalian ke dalam kehidupan baru, untuk menawarkan tongkat yang dapat kalian andalkan sepanjang perjalanan hidup kalian.

38. Yang berbicara kepada kalian adalah Dia yang, saat bergumul dengan maut di kayu salib dan disiksa serta dianiaya oleh para algojo, mengangkat mata-Nya ke arah keabadian dan berkata: “Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.”

39. Dalam pengampunan ilahi itu, Aku mencakup semua manusia dari segala zaman, sebab Aku dapat melihat masa lalu, masa kini, dan masa depan umat manusia. Aku dapat mengatakan kepada kalian dengan sejujurnya dan dalam roh, bahwa Aku juga telah melihat kalian pada saat yang diberkati itu, ketika kalian mendengarkan firman-Ku yang baru pada masa ini.

40. Hari ini Aku datang untuk membebaskan kalian dari kemandekan rohani kalian. Sebab sudah sejak lama umat manusia ini tertidur lelap di atas ranjang fanatisme agama, penyembahan berhala, bentuk-bentuk ibadah yang sesat, dan materialisme, yang dengannya mereka berusaha menggantikan praktik kasih sesama, belas kasihan, pengampunan, dan segala sesuatu yang timbul dari hukum tunggal ini.

41. Dalam makna Firman ini terkandung segala sesuatu yang dibutuhkan dunia untuk memperbarui diri, kembali ke jalan yang benar, dan bangkit karena kasih kepada-Ku. Apa yang akan terjadi pada umat ini jika ia tidak mendengarkan dengan saksama dan memahami dengan benar pelajaran yang telah Aku berikan kepadanya pada Zaman Ketiga? Ujian-ujian besar menanti mereka, jika mereka tidak menjadi kuat dalam firman-Ku, dan jika mereka tidak berlindung di dalam bahtera ilahi belas kasihan-Ku.

42. Apakah kalian mengira bahwa Aku senang melihat kalian mengalami pukulan nasib dan meminum empedu serta cuka di bumi ini? Tidak, umat-Ku. Aku tidak ingin kehidupan memperlakukan kalian seperti penjahat atau orang buangan, melainkan sebagai anak-anak Allah yang layak dalam segala hal.

43. Aku melihat bahwa kalian telah terbiasa dengan kemuliaan Firman-Ku dan pengampunan yang mengalir darinya, tanpa mau menyadari bahwa saat ujian semakin dekat dan kalian tidak mau mempersiapkan diri untuk menghadapinya.

44. Kalian mengaku rendah hati, namun di hadapan Bapa kalian justru menunjukkan sikap tidak bersyukur dan sombong. Apakah ini teladan yang ingin kalian sebarkan ke dunia sebagai saksi kebenaran-Ku? Renungkanlah semua ini dan periksalah perilaku kalian, agar kalian tidak menghakimi Firman-Ku dengan keras.

45. Waktunya tepat untuk mengumpulkan pahala, hai umat-Ku yang terkasih. Dalam karya-karya-Ku, kalian dapat menemukan teladan yang diperlukan untuk memperbaiki perilaku kalian dan memperindahinya melalui cahaya yang dipancarkan Guru kalian dalam setiap ajaran-Nya.

46. Katakanlah kepada-Ku: apakah Aku telah menolak kalian ketika kalian melakukan kesalahan? Apakah Aku telah meninggalkan kalian, mengabaikan kalian, ketika suatu kegagalan menghambat langkah kalian? Apakah Aku telah menunjukkan wajah yang murka kepada kalian ketika kalian, yang dikalahkan oleh rasa sakit, terjatuh? Namun, Aku melihat bahwa mereka yang dengan penuh kasih Aku sebut sebagai murid-murid-Ku, justru meninggalkan sesama mereka yang sedang dalam kesengsaraan, menolak orang yang menyimpang dari jalan yang benar, alih-alih menariknya dengan penuh kasih dan membantunya memperbaiki diri, dan terkadang mereka menjadi hakim ketika mencampuri urusan yang bukan hak mereka untuk diadili. Apakah ini sesuai dengan ajaran-Ku? Tidak, kata hati nurani kalian kepada-Ku, sebab *Aku* ingin agar kalian menilai diri kalian sendiri dengan sangat teliti, agar kalian dapat menghaluskan berbagai kekasaran yang mengganggu perasaan kalian, dan kalian dapat mulai menjadi murid-murid-Ku.

47. Apakah kalian ingin mengajarkan ajaran-Ku, padahal hati kalian penuh dengan nafsu, kelemahan, dan kelemahan-kelemahan manusiawi? Ingatlah bahwa Aku telah berkali-kali mengatakan kepada kalian bahwa seorang buta tidak dapat memimpin orang buta lainnya tanpa risiko keduanya tersandung atau jatuh ke dalam jurang.

48. Inilah suara yang terpancar dari Meterai Keenam — Kitab Allah, yang bab terakhirnya telah terbuka untuk mencurahkan hikmat kepada setiap jiwa dan setiap akal budi.

49. Cahaya ini adalah fajar baru, di mana anak-anak Allah pada Zaman Ketiga akan memiliki persatuan rohani, setelah ujian besar yang memurnikan dan memperbarui dunia ini berlalu. Oleh karena itu, Aku harus menjelaskan secara rinci ketika Aku menyampaikan pesan-Ku

kepada umat ini. Sebab Aku ingin mereka kuat dalam perjuangan. Itulah sebabnya Aku telah meminta pertanggungjawaban dan menghakimi mereka. Aku tidak ingin dunia yang memperbaiki ketidaksempurnaan. Sebab Aku tidak akan mengutusnyanya untuk belajar, melainkan untuk mengajar.

50. Hai umat-Ku, apakah engkau sempat merasa takut sejenak sebelum cahaya-Ku datang untuk menjadi firman di bibir sang pembawa pesan? Engkau memiliki alasan untuk itu; Aku memberkati firasatmu.

51. Damai-Ku menyertai kamu, bangsa Israel — bangsa yang dalam rohnya memegang Hukum yang diberikan Yehova kepadamu melalui Musa; di dalam rohnya Firman Yesus tertulis, dan yang kini menerima wahyu Roh Kudus. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu adalah anak-anak Terang, dan tidak ada alasan apa pun yang akan membuatmu tersesat dari jalan ini.

52. Roh ini, yang kalian rasakan mengalir sebagai cahaya ke dalam akal budi kalian, adalah Bapa — Dia yang telah mengungkapkan Hukum kepada kalian, yang berkata: “Akulah Yehova, yang telah menciptakan langit dan bumi serta segala yang diciptakan.” Roh ini, yang memenuhi akal budi kalian dengan ilham dan meletakkan kata-kata kebijaksanaan di bibir kalian, adalah Roh Sang Guru yang telah melakukan perbuatan-perbuatan agung di bumi dan mewariskan ajaran kasih kepada kalian.

53. Hari ini Aku datang kepada manusia untuk menyatakan diri-Ku melalui roh mereka. Aku datang dalam cahaya yang menerangi akal budi, dalam pancaran yang hanya dapat dirasakan oleh hati, dalam esensi yang merupakan roti bagi jiwa.

54. Inilah masa kebangkitan, masa kelimpahan rohani, di mana kalian semua akan menjadi prajurit, kalian semua akan menjadi “pekerja”, kalian semua akan menjadi murid.

55. Di masa-masa lalu, kalian puas hanya dengan menikmati roti Firman-Ku. Kalian mencari-Ku untuk membuat hati kalian lebih penuh kasih, dan untuk mendapatkan kembali kedamaian kalian, tanpa menyadari bahwa setiap jiwa membawa sebuah pesan untuk disebar, serta kekayaan berkat untuk dibagikan kepada sesama yang membutuhkan.

56. Firman-Ku pada masa ini ingin mengeluarkan kalian dari keterasingan kehidupan yang egois, tertutup, dan tidak berbuah, untuk membuka jalan-jalan terang bagi kalian dan menawarkan ladang-ladang untuk kalian taburi. Aku tahu bahwa meskipun kalian tampak tidak berpendidikan, tidak berpengetahuan, dan miskin, secara spiritual kalian

memiliki kekayaan pengalaman yang telah diberikan oleh perjalanan panjang perkembangan kalian.

57. Sebuah lingkaran cahaya harus mengelilingi umat-Ku ketika mereka berangkat sebagai rasul untuk menyebarkan pengetahuan yang telah Aku wahyukan kepada mereka. Pada saat itu, kalian sudah akan mengenal kuasa Firman-Ku, dan kalian akan memiliki pemahaman penuh atas karunia-karunia kalian, yang telah lama tersembunyi dalam diri kalian sambil menanti saat yang tepat untuk menyatakan diri-Ku.

58. Betapa banyak ajaran, betapa banyak bentuk pemujaan kepada Tuhan, dan betapa banyak gagasan baru mengenai kehidupan rohani dan kehidupan manusia yang akan kalian temukan. Jika kalian mampu menelaahnya dan menilai dengan bijak, masing-masing akan menunjukkan kepada kalian bagian yang baik dan benar, serta bagian lain yang keliru, jauh dari kebenaran, yang adalah keadilan, kasih, dan kesempurnaan.

59. Di mana pun kalian menemukan kesalahan, ketidaktahuan, atau hal-hal yang buruk, sebarikanlah *inti* ajaran-Ku, yang—karena merupakan milik-Ku—tidak boleh tercampur dengan hal-hal yang najis atau kesalahan.

60. Ajaran-Ku bersifat mutlak, menyeluruh, dan sempurna.

61. Barangsiapa yang memiliki keyakinan penuh terhadap kebenaran-Ku, tidak akan pernah mencampurkan liturgi asing ke dalam karya-Ku—yang ia lihat pada ajaran lain—karena ia menyadari bahwa ajaran-Ku mencakup segala hal baik dan benar yang mungkin ia temukan dalam ajaran-ajaran lain.

62. Semua ajaran-Ku, betapapun sederhananya, merupakan halaman-halaman pengetahuan bagi roh kalian, yang akan segera mengumpulkan Firman-Ku untuk membawanya kepada umat manusia sebagai benih kehidupan.

63. Kalian belum tahu bagaimana cara menyebarkan seruan ini kepada sesama manusia agar didengar oleh semua orang. Aku katakan kepada kalian, janganlah kalian menjadi tidak sabar. Sebab, jika Aku melihat bahwa kalian kuat, Aku akan mempersiapkan jalan bagi kalian dan memberikan sarana kepada kalian.

64. Terberkatilah kalian — kalian yang dalam doa mencari Maria sebagai perantara dan penengah. Sebab secara rohani, Dialah Ibu kalian — Dia yang Aku tinggalkan di kaki Salib, agar Dia membela seluruh umat manusia, dan agar kalian mengasihi-Nya serta menemukan penghiburan di pangkuan-Nya.

65. Maria datang dari Pangkuan Ilahi untuk menjadi manusia di dunia dan memenuhi misi-Nya sebagai seorang wanita dan sebagai seorang ibu.

66. Hanya dari bunga yang murni seperti dirimu lah buah itu dapat muncul, yang akan memberikan keselamatan bagi umat manusia — buah yang dijanjikan Bapa kepada para patriark pada zaman purba, yang mereka beri nama “Mesias”.

67. Ketika jiwa rohani Maria telah menyelesaikan misinya yang penuh kasih, kelembutan, dan pengorbanan di bumi, ia kembali ke pangkuan kesempurnaan, tempat ia berasal. Sebab Maria bukanlah makhluk yang, seperti jiwa-jiwa lainnya, tunduk pada proses perkembangan. Maria adalah wujud ilahi, yaitu kelembutan Allah.

68. Ajaran ini menyinari mereka yang sebelumnya tidak mampu melihat kebenaran wahyu ini.

69. Spiritualisme membuka cakrawala kemajuan yang tak terbatas bagi pikiran dan hati, agar kalian dapat berkembang ke arah yang lebih tinggi di jalan kebijaksanaan.

70. Wahai umat, yang saat mendengarkan firman-Ku memasuki dunia roh itu, kalian sudah mulai dengan jelas menyadari apa yang sebelumnya hanya kalian lihat terselubung dalam rahasia dan teka-teki.

71. Pada masa ini, kalian tidak boleh lagi menjadi manusia yang beriman buta — iman yang tidak merenung maupun menyelidiki. Jiwa kalian telah bertumbuh dan ingin tahu, ingin menyelidiki, dan karena itu Aku melihat bahwa waktunya telah tepat untuk mengirimkan cahaya-Ku kepada kalian sebagai Roh Kebenaran, untuk mengungkap semua rahasia dan menjelaskannya, sebagaimana yang telah Aku janjikan kepada kalian melalui Yesus.

72. Besok, ketika kalian telah memahami poin-poin penting dari ajaran-Ku dan mampu memberikan penjelasan mengenai semua ini, kalian akan menyadari bahwa dunia ini, yang telah menghapus Nama-Ku dari hatinya, yang dibutakan oleh kesombongan kemegahan duniawinya dan oleh kemenangan-kemenangan ilmunya, kini kembali memusatkan pandangannya kepada-Ku, karena ia menyadari bahwa ajaran Kristus adalah kunci yang membuka pintu-pintu menuju Kebenaran.

73. Namun, umat manusia baru ini, yang telah berkembang secara intelektual dan terbangun, akan menuntut penjelasan atas wahyu-wahyu, pencerahan atas rahasia-rahasia, serta penafsiran atas apa yang telah kalian terima secara kiasan, dan Aku menghendaki agar umat yang sederhana inilah yang menjelaskan makna Firman-Ku dan dengan kerendahan hati mengajarkan apa yang telah Aku wahyukan kepada mereka. Sudahkah Aku katakan kepada kalian bahwa umat inilah yang juga akan menafsirkan kitab-kitab kuno dengan benar? Sebab, jika mereka memahami cara menjelaskan masa lalu, mereka akan mampu

memaparkan masa kini dengan kesederhanaan sedemikian rupa sehingga akan membuat banyak orang tercengang.

74. Agama Musa, Kekristenan, Spiritualisme — ini adalah tiga pelajaran berbeda tentang satu ajaran: ajaran tentang kasih.

75. Sedikit jumlah orang yang akan berangkat untuk menyebarkan benih ini. Namun, mengapa mereka tidak cukup, mengingat jumlah murid-murid-Ku pada Zaman Kedua juga sedikit, dan mereka tetap berhasil membuat umat manusia mengenal Firman Yesus?

76. Perkuatlah jiwa kalian dengan ajaran-Ku, wahai murid-murid-Ku yang baru, dan rindukanlah untuk layak dikirim ke berbagai bangsa besok. Sebab kerinduan kalian akan menjadi bukti kasih, iman, dan niat baik.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 269

1. Bangsa Israel, yang dalam jiwanya terukir Hukum Yehova dan ajaran Yesus — terimalah firman-Ku yang Kuberikan kepadamu melalui perantaraan seorang manusia. Bukalah matamu dan lihatlah peristiwa-peristiwa zaman ini, agar engkau tahu bahwa Aku telah datang sekali lagi untuk menyatakan diri-Ku kepadamu. Dengarkan firman-Ku dan pelajarilah, seraplah maknanya, agar bersama dengan dua Perjanjian sebelumnya, kamu dapat menyusun satu kitab tunggal yang dapat kamu pelajari selamanya.

2. Aku membelai hati kalian; melalui ujian-ujian ini, Aku mempersiapkannya untuk masa-masa yang akan datang. Sebab setelah Aku pergi, kalian akan tetap tinggal menggantikan-Ku.

Dalam renungan pagi ini, kalian telah mengenang Penderitaan-Ku, mengingat kembali perilaku Sang Guru, dan merenungkannya, tanpa menggambarkan peristiwa-peristiwa suci tersebut secara visual. Kalian telah menghidupkan kembali hari-hari itu, karena kalian adalah jiwa-jiwa yang sama yang pada masa itu menyaksikan perjalanan hidup-Ku dengan penuh keheranan, dari awal hingga akhir. Kalian terkejut oleh kerendahan hati-Ku; kalian merenungkan kelahiran-Ku dalam keluarga miskin yang bahkan tidak memiliki atap sendiri. Aku hanya mengajarkan kalian untuk hidup dalam ketaatan pada hukum-hukum ilahi.

Banyak di antara kalian baru memahami makna kata-kata dan perbuatan-Ku setelah berlalunya waktu, di mana kalian mengingat-Ku dan teladan-teladan-Ku menjadi seperti buku terbuka dalam hidup kalian.

Hari ini kalian telah kembali ke bumi, dan sekali lagi Aku berada sangat dekat dengan kalian. Kalian telah meragukan firman ini yang Aku sampaikan kepada kalian melalui perantaraan manusia. Kalian bertanya kepada-Ku dengan nada tidak setuju, mengapa Aku memilih cara ini, dan mengapa karya-Ku terungkap dalam bentuk ini, jauh dari segala gereja. Namun Aku berkata kepada kalian: Aku telah turun ke tengah-tengah bangsa Israel, yang sebagian besar tinggal di negara ini. Sisanya tersebar ke seluruh bangsa, diutus oleh-Ku, dan kepada mereka Aku telah menyatakan diri-Ku secara rohani. Inilah orang-orang pilihan-Ku yang tetap setia kepada-Ku. Hati mereka tidak tercemar, dan roh mereka mampu menerima ilham-ilham-Ku. Melalui perantaraan mereka, saat ini Aku memberikan harta karun kebijaksanaan yang besar kepada dunia.

3. Suara-Ku tidak berhenti memanggil hati-hati mereka. Terang-Ku menyatakan diri dalam roh dan memberinya kekuatan untuk terbangun serta menarik setiap jiwa. Aku tidak akan membiarkan umat manusia yang sangat Kucintai ini melangkah terlalu jauh dalam materialisme mereka.

Ujian-ujian akan menghentikan mereka, dan ketika firman-Ku sampai kepada mereka, karunia-karunia manusia akan terbangun, hati mereka akan menjadi peka, dan jalan mereka akan ditentukan. Maka mereka akan mengerti cara memanggil-Ku, akan mencari balsem penyembuhan pada-Ku, dan akan berubah menjadi murid-murid-Ku.

4. Aku akan menciptakan suasana rohani yang penuh kesejahteraan di sekitarmu, yang akan menyelimuti kalian, dan segala sesuatu akan mendukung peningkatan rohani kalian. Bersabarlah terhadap orang-orang yang tidak percaya, dan kalian akan menyaksikan bahwa wahyu-wahyu-Ku setelah beberapa waktu akan dipahami sebagai kebenaran, dan firman-Ku akan dihargai.

5. Betapa Aku mengasihi kalian, manusia, dan betapa Aku merindukan agar kalian mencapai persaudaraan dan kerukunan!

6. Jadilah tak kenal lelah, para murid baru, ketika kalian berbicara tentang kebenaran ini. Bibir-bibir yang belum terbiasa, yang tidak mengucapkan firman-Ku karena rasa takut — bukanlah diri kalian pada saat kalian mengambil keputusan. Satu kata saja, yang diucapkan dalam nama-Ku, dapat menyelamatkan seorang pendosa, menutup jurang-jurang yang menghalangi mereka yang telah menjadi pemberontak dalam kejahatan di jalan mereka. Apakah kalian mengetahui kuasa yang dimiliki firman-Ku? Apakah kalian mengetahui kekuatan wewenang kalian? Berbicaralah melalui perbuatan teladan dan penuhi bagian dari karya-Ku yang telah Aku percayakan kepada *kalian*. Sisanya akan Aku lakukan.

7. Aku melihat kalian sebagai murid-murid-Ku di Zaman Kedua. Di antara kalian ada yang mewakili Yohanes, Petrus, Tomas, dan juga Yudas. Meskipun mereka tidak berpendidikan, mereka mengucapkan ajaran-ajaran yang mengagumkan dan melakukan mukjizat-mukjizat dengan menjadikan-Ku sebagai teladan.

8. Berbahagialah mereka yang percaya tanpa melihat. Berbahagialah orang yang tidak memohon karunia penglihatan kepada-Ku untuk dapat percaya. Sebab orang itu telah melihat-Ku dengan mata imannya, telah merasakan kelezatan buah Firman-Ku, dan telah menghidupinya. Aku juga memberkati mereka yang, setelah menerima karunia berharga ini sebagai tugas, tahu bagaimana bersaksi tentang-Ku.

9. Aku akan memanen buah-buah dari apa yang kalian tabur. Bahkan yang paling kecil sekalipun yang kalian persembahkan kepada-Ku, akan Aku lipatgandakan, sebab inilah kehendak-Ku.

10. Kitab yang telah disegel di surga telah terbuka pada bab keenam. Kitab itu adalah Kitab Tujuh Meterai, yang berisi hikmat dan penghakiman,

dan telah dibuka segelnya karena kasih-Ku kepada kalian, untuk mengungkapkan ajaran-ajaran mendalamnya kepada kalian.

11. Manusia telah hidup di bumi selama lima periode waktu, didorong oleh nafas ilahi Roh. Namun demikian, ia belum memahami makna spiritual kehidupan, tujuan keberadaannya, takdirnya, dan inti hakikatnya. Semuanya merupakan rahasia yang tak terpecahkan bagi akal budinya maupun jiwanya, sebuah kitab yang tersegel, yang isinya tak mampu ia tafsirkan. Ia samar-samar merasakan adanya Kehidupan Rohani, namun tanpa benar-benar mengetahui tangga perkembangan yang mendekatkan makhluk-makhluk kepada Tuhan. Ia tidak mengetahui misi yang sangat luhurnya di bumi, maupun kebajikan dan karunia yang melekat pada rohnya untuk menang dalam perjuangan, mengatasi penderitaan manusia, dan menyempurnakan jiwanya agar dapat tinggal dalam Cahaya Kekal.

12. Adalah perlu agar Kitab Ilahi itu dibuka, dan agar manusia dapat merenungkan isinya, guna menyelamatkan diri dari kegelapan ketidaktahuan, yang merupakan sumber segala kejahatan yang ada di dunia. Siapakah yang dapat membuka kitab ini? Mungkinkah teolog, ilmuwan, atau filsuf? Tidak, tidak seorang pun, bahkan jiwa-jiwa yang saleh pun tidak dapat mengungkapkan isinya kepada kalian, karena apa yang dijaga oleh kitab itu adalah Hikmat Allah.

13. Hanya Kristus, "Firman", Dia sendirilah, Kasih Ilahi, yang dapat melakukannya; namun, bahkan saat itu pun, perlu menunggu hingga manusia mampu menerima pesan ilahi tersebut tanpa terbutakan oleh cahaya kehadiran rohani-Ku. Maka, umat manusia harus melalui lima tahap ujian, pengajaran, pengalaman, dan perkembangan untuk mencapai kematangan yang memadai, yang akan memungkinkan mereka untuk mengetahui rahasia-rahasia yang disimpan oleh Kitab Hikmat Allah bagi manusia.

14. Hukum Allah, Firman Ilahi-Nya yang disampaikan melalui Kristus, serta semua pesan dari para nabi, utusan, dan duta-duta-Nya, merupakan benih yang memelihara iman umat manusia terhadap janji ilahi, yang senantiasa mengumumkan terang, keselamatan, dan keadilan bagi seluruh umat manusia.

15. Kini telah tiba saat yang dinantikan untuk Wahyu Agung, yang melaluinya kalian akan memahami segala sesuatu yang telah Aku wahyukan kepada kalian sepanjang masa, serta mengetahui siapa Bapamu, siapa diri kalian sendiri, dan apa tujuan keberadaan kalian.

16. Kini telah tiba saatnya di mana, berkat perkembangan rohani yang telah kalian capai, ujian-ujian yang telah kalian lalui, dan pengalaman yang telah kalian kumpulkan, kalian dapat menerima cahaya kebijaksanaan dari

Roh-Ku ke dalam roh kalian, yang telah disimpan di perbendaharaan-Ku sambil menanti kesiapan kalian. Dan karena umat manusia telah mencapai tingkat perkembangan yang diperlukan untuk menerima pesan-Ku, Aku telah mengutus sinar *pertama* dari cahaya-Ku kepada mereka, yaitu sinar ini, yang membuat orang-orang yang tidak berpendidikan dan sederhana—yang menjadi perantara suara-Ku—berbicara dengan penuh kegembiraan.

17. Sinar cahaya ini hanyalah bersifat persiapan; ia bagaikan cahaya fajar yang mengumumkan datangnya hari baru. Nanti, cahaya-Ku akan sepenuhnya menyinari kalian, menerangi keberadaan kalian, dan menghilangkan bahkan bayangan terakhir dari ketidaktahuan, dosa, dan penderitaan.

18. Masa ini, yang fajarnya kalian kagumi di alam tak terbatas, adalah zaman keenam yang terbit dalam kehidupan rohani umat manusia — era Cahaya, wahyu, terpenuhinya nubuat-nubuat kuno, dan janji-janji yang terlupakan. Inilah Meterai Keenam, yang ketika dibuka akan mencurahkan isi kebijaksanaannya ke dalam jiwa kalian, dalam sebuah pesan yang penuh keadilan, pencerahan, dan wahyu.

19. Bagi kalian, ini adalah periode keenam, yaitu “Zaman Ketiga”, di mana Aku berbicara kepada kalian dari jarak yang lebih dekat daripada pada “Zaman Pertama” itu, di mana Aku membuat kehadiran-Ku dan firman-Ku dapat dirasakan dalam “berbagai bentuk”, maupun pada “Zaman Kedua” itu, di mana Aku menjadikan “firman-Ku” sebagai manusia untuk berbicara kepada hati kalian.

20. Hari ini Aku kembali menyuarakan diri-Ku. Namun, bukan lagi indra-indra yang Aku nyatakan diri-Ku kepadanya, bahkan bukan pula hati kalian yang Aku ajak bicara — melainkan jiwa rohani kalianlah yang Aku nyatakan diri-Ku kepadanya, untuk mengajarkan kepadanya jalan kenaikan yang menuju Kerajaan Terang, Kerajaan Roh yang kekal dan bahagia.

21. Apa yang terkandung dalam Segel Keenam Kitab Allah di dalam rahim-Nya, tempat nama-nama dan takdir kalian tertulis? Di dalamnya terdapat ajaran-ajaran, ujian-ujian yang sangat besar, serta wahyu-wahyu kebijaksanaan.

22. Apa tugas para hamba-Ku pada masa ini? Berdoa, bermeditasi, memperbarui diri, menabur persatuan, kedamaian, dan cahaya rohani, mengembangkan potensi dan kemampuan kalian, berjuang demi peningkatan diri kalian; menghilangkan kebodohan, kejahatan, dan fanatisme — dengan kata lain: kejahatan yang menampakkan diri dalam berbagai bentuk di antara manusia.

Apabila manusia telah berhenti saling membenci, membunuh, dan mengkhianati, apabila pengampunan dan belas kasihan telah menyebar dari hati ke hati dan dari bangsa ke bangsa, serta tidak ada lagi darah dan air mata yang mengalir, maka keheningan agung akan tiba, yang menandakan dialog dari jiwa ke jiwa. Kemudian Aku akan membuka meterai terakhir, yaitu meterai ketujuh, di mana selama periode tersebut manusia akan saling mengasihi sebagaimana yang Aku ajarkan kepada kalian ketika Aku datang ke bumi.

23. Inilah, dalam kata-kata yang singkat dan sederhana — sebagaimana “Firman” Allah selalu diwahyukan — sebagian dari apa yang ingin kalian ketahui mengenai Meterai Ketujuh dari Kitab Kebijaksanaan dan Keadilan Ilahi.

24. Kalian telah mendengarnya dan sekarang harus memahaminya, karena kelak kalian harus bernubuat, mengungkapkan, dan mengajarkannya.

25. Pohon Ilahi membentangkan dahan-dahannya ke seluruh provinsi dan kota-kota serta memberikan naungan bagi para pengembara yang lelah. Maka, pada masa ini haruslah terjadi bahwa Aku membuat kalian mendengar Firman-Ku secara bersamaan di berbagai tempat, karena kini Aku datang dalam Roh.

26. Daerah ini, tempat kalian sedang mendengarkan firman-Ku, harus dipersiapkan agar kalian dapat menerima-Ku. Ujian, penderitaan, dan kepahitanlah yang menghambat langkah-langkah kalian dan membuka mata kalian terhadap kenyataan. Penderitaan itu membajak tanah kering hati kalian, dan air mata menyiraminya. Dengan demikian, kalian telah dipersiapkan untuk menanti benih, yaitu Firman-Ku.

27. Kini kalian tahu untuk apa Aku memanggil kalian: Aku ingin kalian menjadi pekerja di ladang-ladang-Ku, dan menyebarkan benih ini ke mana-mana.

28. “Pekerja” terkasih: Bangunlah! Lihatlah! Matahari telah terbit di cakrawala, ia mengajak kalian untuk bekerja.

29. Akulah matahari itu, dan kedatangan-Ku pada masa ini telah menjadi fajar baru bagi kalian.

30. Janganlah ada yang meragukan apakah ia dapat berguna di tanah-Ku atau tidak. Karena Aku telah memanggil kalian, ingatlah bahwa Aku tidak mungkin salah.

31. Tidak ada pekerjaan yang melampaui kemampuan kalian yang telah Aku percayakan kepada kalian. Namun Aku katakan kepada kalian, bahwa semakin besar jumlah dan persatuan kalian, semakin ringan pula salib yang harus kalian pikul.

32. Sebelum jiwa kalian dikirim ke planet ini, kepadanya telah diperlihatkan “ladang-ladang” itu, kepadanya telah dikatakan bahwa tugasnya adalah menabur kedamaian, bahwa pesannya adalah pesan spiritual, dan jiwa kalian bersukacita menantikannya serta berjanji untuk setia dan taat pada misinya.

33. Mengapa kalian takut menabur sekarang? Mengapa kalian merasa tidak layak atau tidak mampu melakukan pekerjaan yang begitu menggembirakan jiwa kalian ketika tugas itu diberikan kepadanya? Karena kalian telah membiarkan nafsu menghalangi jalan kalian dan dengan demikian menghalangi jiwa untuk melintas, sementara kalian berusaha membenarkan keragu-raguan jiwa itu dengan alasan-alasan yang kekanak-kanakan.

34. Janganlah kembali dengan tangan kosong ke “lembah” tempat kalian berasal. Aku tahu bahwa penderitaan kalian saat itu akan sangat besar.

35. Apa yang harus kalian lakukan untuk mengambil langkah pertama yang pasti? Renungkanlah kata-kata-Ku dengan mendalam, lalu berdoaalah dengan segenap iman dan perasaan kalian. Dari persiapan itu, sedikit demi sedikit akan muncul kekuatan batin yang akan memulai pertarungan tanpa henti dengan selubung jasmani kalian. Jiwa rohani akan berhadapan dengan tubuh jasmani dan berusaha agar suara hati nurani terdengar serta membungkam suara hawa nafsu.

36. Dengan cara ini, jiwa rohani akan mampu secara bertahap menempati tempatnya dalam kehidupan manusia, dan ketika kalian menoleh ke belakang, kalian akan melihat rintangan-rintangan yang menghalangi kalian untuk memikul salib kalian demi mengikuti-Ku berada sangat jauh di belakang.

37. Bukankah ajaran-Ku memberi semangat kepadamu, anak-anak-Ku? Bukankah firman-Ku membangkitkanmu menuju kenyataan? Bukankah kamu merasa jiwa-mu dihidupkan kembali?

38. Perhatikanlah bahwa firman-Ku tidak mengandung satu pun teguran atau kecaman bagi kalian; firman-Ku hanya menasihati kalian dengan kalimat-kalimat penuh cahaya untuk memenuhi misi rohani yang kalian bawa ke bumi, dengan membuat kalian memahami bahwa kalian tidak boleh menyalahgunakan kebebasan kehendak kalian; bahwa jiwa tidak boleh mencampuri kewajiban-kewajiban tubuh, dan tubuh pun tidak boleh menghalangi jiwa dalam menjalankan misinya.

39. Hanya ajaran-Ku yang dapat memberikan kalian tolok ukur untuk mencapai keselarasan antara jiwa dan tubuh, serta satu-satunya cara

untuk melakukan perbuatan yang layak di dunia Bapa kalian — perbuatan para murid dalam perjalanan menjadi Guru.

40. Kapan kalian akan menang dalam pertarungan batin ini?

41. Ada yang bahkan belum memulai pertarungan itu, ada yang sedang berada di tengah-tengah pertarungan, dan ada pula — sangat sedikit — yang telah menang atas daging. Namun, Aku juga melihat yang lain, yang memang telah mulai bertarung, tetapi membiarkan diri mereka dikalahkan oleh musuh-musuh yang ada di dalam diri mereka sendiri, dan yang kini menempuh jalan-jalan yang bukan milik-Ku.

42. Aku akan terus mencari mereka; Aku masih ingin agar mereka sendiri menemukan di mana letak kebenaran dan esensi kehidupan, serta di mana letak ilusi, kemewahan palsu, dan penipuan. Aku tahu bahwa ketika mereka kembali kepada-Ku dalam keadaan compang-camping, dengan hati yang berdarah, dan jiwa yang terluka, Aku tidak perlu lagi menjelaskan apa pun kepada mereka, karena mereka telah menipu diri mereka sendiri.

43. Kapan kalian akan berhenti bersikap seperti anak-anak kecil yang keras kepala dan sok tahu?

44. Datanglah ke mejaku, dan sementara kalian menyegarkan diri dengan kelezatan firman-Ku, biarkan jiwa kalian dipenuhi oleh cahaya. Kalian akan merasakan bahwa jiwa kalian menjadi lebih kuat setelah mendengarkan ajaran-Ku, dan “daging” kalian menjadi lebih lentur serta lebih patuh.

45. Ajaran-Ku akan kehilangan seluruh maknanya jika kalian tidak menerapkannya. Kalian tahu betul, murid-murid terkasih, bahwa tujuan hukum dan ajaran-Ku adalah untuk berbuat baik, dan oleh karena itu, barangsiapa yang hanya menyimpannya dalam ingatan atau di bibirnya tanpa menerapkannya dalam perbuatannya, berarti bertindak melanggar kewajiban.

46. Sebelum kalian berangkat untuk mengajarkan prinsip-prinsip hidup-Ku dan menjelaskan isinya, kalian harus mulai dengan mengikuti ajaran yang telah Aku wahyukan kepada kalian, yaitu dengan mengasihi sesama, menjalani kehidupan yang berorientasi pada hal-hal rohani, dan menaburkan jalan kalian dengan perbuatan kasih dan cahaya. Jika kalian tidak melakukannya, Aku katakan kepada kalian sejak sekarang bahwa kalian belum memahami spiritualisme. Spiritualisme ini mengungkap sifat sejati kalian; melalui spiritualisme, kalian dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang Bapamu dan mengenali diri kalian sendiri.

47. Memang benar bahwa untuk mencapai spiritualisasi, kalian memerlukan pengorbanan, usaha, dan kesediaan untuk berkorban.

Namun, jika kerinduan akan kehidupan yang lebih tinggi telah terbangun dalam diri kalian, jika cinta mulai bersinar dalam diri kalian, atau jika hasrat akan hal-hal rohani telah muncul, maka bagi kalian, alih-alih pengorbanan atau pengorbanan diri, melepaskan segala sesuatu yang tidak berguna, merugikan, atau buruk dalam diri kalian akan menjadi suatu sukacita.

48. Ketika kalian mendengarkan-Ku, jiwa kalian pun terbangun. Sebab, yang kalian dengar bukanlah liturgi yang biasa, juga bukan kata-kata yang diulang-ulang dengan cara yang sama. Ajaran-Ku telah menyentuh jiwa kalian, itulah sebabnya kalian selalu datang dengan keinginan untuk mengetahui apa yang akan Aku katakan, apa yang akan Aku ungkapkan. Namun janganlah ada yang mengira bahwa hanya dengan mendengarkan-Ku atau mempelajari firman-Ku, ia telah menyelesaikan tugasnya.

49. Pada masa itu, ketika Aku menjadi manusia dalam diri Yesus, Aku selalu menyertai firman-Ku dengan perbuatan kasih, yang terukir dalam setiap jiwa, agar setiap orang yang ingin mengikuti jejak-Ku dapat menjadikan-Ku teladan dalam terang firman dan kebenaran perbuatan.

50. Dengarkanlah Aku dengan baik sekarang, hai umat-Ku, dan mulailah menaati Firman-Ku dengan layak dan sejati. Aku melihat bahwa kalian menyimpan kesedihan di dalam hati kalian, karena kalian menduga bahwa tidak semua orang-orang ini akan mematuhi hukum yang telah Aku tuliskan di dalam jiwa kalian. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa hari ini, seperti pada *“Zaman Pertama”*, *umat ini akan terpecah belah*.

51. Aku telah banyak berbicara kepada kalian dan telah menandai satu jalan tunggal bagi semua orang. Karena itu Aku berkata kepada kalian: Jika sebagian dari anak-anak-Ku tidak taat kepada-Ku, maka putusan atas umat ini akan dijatuhkan ketika hari yang telah ditetapkan oleh kehendak Bapamu tiba, untuk mengakhiri pengumuman ini.

Pada masa ini Aku telah datang kepada kalian sebagai Pembebas, telah menunjukkan kepada kalian jalan melintasi padang gurun, yaitu *“pekerjaan harian”* rohani dalam perjuangan untuk pembebasan dan keselamatan, dan pada akhirnya telah menjanjikan kepada kalian Tanah Perjanjian yang baru, yang merupakan kedamaian, terang, dan kebahagiaan bagi roh.

Berbahagiailah mereka yang berangkat dan mengikuti-Ku dalam perjalanan ini dengan kerinduan akan pembebasan dan spiritualisasi, sebab mereka tidak akan pernah merasa ditinggalkan atau lemah dalam ujian-ujian yang dihadirkan oleh gurun yang luas ini.

Sebaliknya, celakalah mereka yang melanggar iman, yang lebih mencintai hal-hal duniawi daripada hal-hal rohani — mereka yang terus

berpegang teguh pada berhala-berhala dan tradisi-tradisi mereka! Dengan anggapan bahwa mereka melayani-Ku, mereka justru akan menjadi budak “Firaun”, yaitu “daging”, materialisme, dan penyembahan berhala. Barangsiapa ingin mencapai Tanah Terjanji, tanah air Roh, harus meninggalkan jejak kebaikan dalam perjalanannya melintasi dunia. Datanglah melalui jalan ini dan janganlah takut. Sebab jika kalian menaruh harapan pada-Ku, mustahil bagi kalian untuk tersesat. Jika kalian takut atau tidak memiliki kepercayaan, maka iman kalian tidaklah mutlak, dan Aku berkata kepada kalian bahwa siapa pun yang ingin mengikuti-Ku harus yakin akan kebenaran-Ku.

52. Aku memberkati kalian semua, Aku mengampuni kalian, Aku menyatukan kalian dalam kasih-Ku.

53. Nilai dirimu sendiri, agar dalam kesadaranmu ada keyakinan mutlak akan keteguhan setiap langkahmu.

54. Periksa iman kalian serta perbuatan-perbuatan kalian, agar kalian tahu apakah kalian layak menyebut diri sebagai spiritualis, atau apakah kalian masih harus menunggu sebentar lagi untuk menyandang gelar tersebut.

55. Banyak di antara kalian yang menyebut diri sebagai spiritualis, karena kalian percaya akan kehadiran-Ku saat Aku menyampaikan wahyu-Ku melalui akal budi manusia, dan karena kalian sering hadir untuk mendengarkan firman-Ku. Namun, Aku ingin kalian menjadi spiritualis melalui perbuatan baik, melalui pemahaman akan esensi kehidupan, melalui kasih kalian kepada sesama, serta melalui ibadah kalian melalui kehidupan yang murah hati, berbuah, dan berbudi luhur.

56. Biarkan firman-Ku membangkitkan dan mengangkat kalian, agar firman-Ku itu menyingkapkan di hadapan kalian segala karunia, kemampuan, kekuatan, dan kebajikan yang tersimpan dalam jiwa rohani kalian. Sebab kalian termasuk di antara mereka yang, meskipun membawa warisan di dalam diri, menganggap diri kalian miskin karena ketidaktahuan kalian.

Ketika Tuhanmu melihat bahwa kalian hidup terjerumus dalam kehidupan material, meskipun Dia telah melengkapi kalian dengan cahaya rohani dan rahmat rohani, Dia datang kepada kalian untuk membangkitkan kalian dan memberitahukan bahwa tidaklah benar kalian menderita kelaparan dan kehausan rohani, padahal sumber ilahi kebijaksanaan berada dalam jangkauan kalian, yang dapat dicapai melalui jalan spiritualisasi. Sebab, dengan dimulainya era ini, seolah-olah kalian pun memulai sebuah perjalanan.

Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang telah dituai oleh jiwamu di masa lalunya adalah cahaya pengalaman dan penguatan untuk melewati ujian dan pelajaran yang dibawa oleh Zaman Ketiga.

57. Aku menarik kalian kepada-Ku agar kalian mempelajari pelajaran-pelajaran-Ku. Selamat datanglah kalian semua di hadapan takhta pengajaran-Ku, terberkatilah kalian, wahai para yang gigih. Kehadiran kalian di hadapan firman-Ku memiliki makna yang besar; itulah kerinduan kalian untuk mendekati-Ku.

Hanya Aku yang dapat mengungkap karunia-karunia yang kalian miliki, dan membuat kalian merasakan tanggung jawab yang kalian miliki terhadap sesama manusia.

Kini adalah masa penghakiman, masa pembayaran setiap dosa, masa penebusan.

58. Karya Ilahi-Ku adalah Cahaya yang, ketika menyinari manusia, menerangi mereka melalui Roh. Kepada sebagian orang, Pesan Ilahi akan sampai secara langsung dalam bentuk ilham; kepada yang lain melalui Firman yang disampaikan oleh para murid-Ku; dan kepada yang lain lagi dalam bentuk tulisan-tulisan yang halaman-halamannya memuat makna ajaran-ajaran-Ku.

59. Selangkah demi selangkah dan sedikit demi sedikit, manusia akan terbangun menuju kehidupan Roh. Bagi mereka, hal itu akan terasa seperti keberadaan baru, seolah-olah mereka memulai kehidupan baru yang penuh janji, dipenuhi kejutan-kejutan menakjubkan, dan diterangi oleh cahaya cita-cita tertinggi: Tuhan.

60. Ya, umat yang terkasih, Tuhan adalah cita-cita jiwa-jiwa ketika mereka harus bangkit. Sebab mengucapkan kata “Tuhan” berarti kesempurnaan, harmoni, kebijaksanaan, kebahagiaan, cahaya, kedamaian tak terbatas, kasih, dan keabadian.

Ketika jiwa telah lolos dari ujian yang berat, ketika ia telah berjuang melawan “daging” dan dunia di lautan nafsu yang tak terukur, ia berhenti sejenak untuk merenungkan segala yang telah terjadi — seperti seorang korban kapal karam yang, setelah berjuang mati-matian melawan ombak, akhirnya mencapai daratan, berpegangan pada sepotong kayu, simbol iman dan harapannya, dan, setelah memandang laut yang masih bergolak, berseru:

"Kapal itu telah tenggelam, tetapi aku berhasil selamat! Terpujilah Tuhan di Surga!" Demikianlah yang dialami oleh jiwa yang — layaknya seorang korban kapal karam setelah badai reda — berhenti sejenak, merenung, menelaah nafsu-nafsunya, serta menyaksikan kemegahan

duniawi dan kesombongannya tenggelam ke masa lalu, layaknya kapal korban kapal karam yang hancur. Namun, ketika ia menyadari bahwa cahaya iman mulai bersinar di dalam dirinya, ia berseru dengan gembira: “Bapa, aku bersyukur kepada-Mu, karena meskipun mengalami penderitaan yang begitu besar, aku tidak melupakan-Mu!”

61. Inilah saat kebangkitan dalam jiwa dan saat dimulainya peningkatan jiwanya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 270

1. Berbahagialah mereka yang telah dipersiapkan pada hari terakhir pewahyuan-Ku. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jiwa mereka akan turut serta dalam Perjamuan Malam-Ku yang baru. Di sana, saat jiwa kalian menerima roti yang tak terlihat dan sejati tanpa ragi ini untuk terakhir kalinya, jiwa kalian akan dikuatkan, dipuaskan dengan rohani dan cahaya, sehingga segera kalian akan memahami makna ajaran ini.

2. Betapa meriahnya suasana pada saat terakhir ini! Betapa banyak cahaya yang bersinar ke atas umat ini!

3. Kerajaan Surga akan mendekati jiwa kalian dengan undangan abadi-Nya untuk tinggal di dalamnya. Roh-roh agung, roh-roh yang kuat, roh-roh terang, para bijak sejati di Kerajaan Rohani, akan hadir pada saat-saat itu.

4. Para pelopor, para nabi, yang pada zaman-zaman lain membawa pesan-pesan ilahi ke bumi, juga akan hadir. Sebab firman-Ku ditujukan bagi semua jiwa, baik yang berinkarnasi maupun yang bebas dari materi.

5. Makhluk-makhluk tersebut akan menjadi wakil dari alam-alam kehidupan tak terbatas yang ada di alam semesta, dan akan menghadiri pengumuman terakhir-Ku yang ada pada masa ini dalam bentuk ini.

6. Apa yang akan mereka lihat di antara umat ini? Apa yang akan mereka temukan? Hanya Aku yang mengetahuinya. Namun, Aku memerintahkan kalian untuk “berjaga-jaga” dan berdoa, agar kalian termasuk di antara mereka yang duduk di meja perjamuan — di antara mereka yang makan dan menangis bersama Sang Guru, di antara mereka yang makan roti dan minum anggur Surga. Janganlah datang ke meja itu selama kalian masih melakukan pengkhianatan, karena kalian hanya akan tampak seolah-olah berada di hadapan-Ku. Sebab pada kenyataannya, hati nurani kalian tidak akan mengizinkan kalian menikmati kehadiran Bapamu.

7. Tahukah kalian mengapa Aku berbicara kepada kalian seperti ini? Karena Aku tahu apa yang akan terjadi, karena Aku mengenal kalian sepenuhnya dan tahu siapa yang akan menyangkal-Ku, dan siapa yang akan setia kepada-Ku karena mereka telah mempelajari firman-Ku, serta siapa yang akan tersesat karena mereka tidak pernah menyelidiki inti dari karya-Ku.

8. Sementara sebagian hanya tertarik pada makna Firman-Ku dan selalu mendambakan kemajuan serta perkembangan jiwa mereka, sebagian lainnya lebih menyukai ritual luar. Demikian pula — sementara yang pertama bersukacita ketika menerima pengajaran tentang spiritualitas — yang lain merasa terganggu ketika kesalahan mereka disebutkan.

9. Hanya Aku yang tahu siapa saja yang akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan-Ku atas segala hal yang seharusnya telah diungkapkan melalui para juru bicara-Ku, namun justru disembunyikan.

10. Pahamiilah, hai umat: Di “Zaman Ketiga” ini, kalian sebagai saksi yang telah menyaksikan pengumuman ilahi ini, memiliki tugas untuk menyebarkan pesan ini dengan sepenuhnya setia dan jujur. Kalian telah dipanggil dan dipilih untuk membawa Kabar Baik kepada umat manusia, mengajarkan jalan spiritual kepada sesama kalian — satu-satunya jalan yang akan membawa kalian kepada kedamaian, cahaya sejati, dan persaudaraan yang mencakup segalanya.

11. Sudah lama waktu yang Aku dedikasikan untuk mengajar kalian. Namun, karena mereka yang datang belakangan hanya sedikit yang mendengarkan-Ku, Aku meninggalkan Firman-Ku yang tertulis bagi mereka, agar mereka mencari makna ilahi di dalamnya dan semua orang mencapai pemahaman serta spiritualitas yang sama.

12. Jika kalian mengikuti jalan ini, janganlah memiliki cita-cita lain selain penyempurnaan jiwa kalian — suatu penyempurnaan yang dapat kalian capai dengan menerapkan ajaran-Ku, menghidupi petunjuk-petunjuk-Ku, serta mengabdikan hidup kalian dalam pemenuhan tugas tanpa henti untuk melayani sesama, hukum-hukum ilahi, dan hukum-hukum manusia.

13. Kalian telah berjuang keras demi kehidupan material kalian. Kini saatnya untuk berjuang demi jiwa.

14. Kedua upaya tersebut pada dasarnya berbeda. Sebab, sementara perjuangan manusia bersifat egois karena bekerja demi diri sendiri, perjuangan spiritual harus sepenuhnya tanpa pamrih; kalian harus menabur jalan kalian dengan cinta dan belas kasih, tanpa mengharap imbalan.

15. Berusahalah untuk merenungkan ajaran-ajaran-Ku dengan cara demikian dan memahaminya sedemikian rupa sehingga kalian menyadari bahwa dalam menjalani kehidupan yang luhur, murni, dan spiritual, terdapat kepuasan yang lebih besar, kegembiraan yang paling besar, serta kemenangan yang sejati dan abadi.

16. Apabila jiwa melampaui materialisme dunia dan ketidakpatuhan tubuh, ia akan memandang kehidupan melalui cahaya kebenaran. Baru pada saat itulah ia menemukan apa yang sesungguhnya benar dan apa yang salah.

17. Aku berkenan apabila terdapat kedamaian di dalam jiwa anak-anak-Ku, dan Aku dipenuhi sukacita apabila hati manusia merasakan kegembiraan. Aku hanya ingin agar kalian berupaya mengejar apa yang sejati, untuk itu Aku memberikan sarana kepada kalian melalui firman-Ku.

18. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Berbahagialah mereka yang tidak terbiasa dengan firman-Ku. Berbahagialah mereka yang mematuhi dan menghormati perintah-perintah-Ku. Sebab merekalah yang akan menjadi saksi atas karya-Ku. Merekalah yang akan membalas kasih yang Aku tunjukkan kepada mereka dalam Firman-Ku dengan kasih. Merekalah yang memiliki belas kasih dan rasa syukur terhadap para pembawa pesan ini, yang semakin menyerahkan hidup mereka bagi umat ini.

19. Namun, betapa banyak orang yang telah terbiasa dengan wahyu-Ku! Mereka hadir dalam pengajaran-Ku seperti seseorang yang menghadiri upacara keagamaan atau menjalankan tradisi, dan ini bukanlah sikap yang Aku harapkan dari umat-Ku.

20. Waktunya belum tiba bagi kalian semua untuk memahami karya-Ku secara rohani. Perhatikanlah bahwa — sementara beberapa “pekerja”-Ku menjadi semakin rendah hati dan dermawan seiring dengan berkat-berkat yang Kuberikan kepada mereka — yang lain justru menjadi sombong dan egois, dengan anggapan bahwa mereka semakin unggul dibandingkan saudara-saudari seiman mereka.

21. Yang pertama bekerja dalam keheningan, dalam kerendahan hati, dan dalam kedalaman batin. Yang terakhir tidak akan puas kecuali jika mereka hidup dikelilingi oleh sanjungan, pujian, dan penghormatan, serta bersukacita atas penghinaan terhadap saudara-saudari mereka yang kecil dan lemah. Mereka bukanlah murid-murid-Ku, karena teladan-teladan pengajaran-Ku, ajaran-Ku, atau wahyu-wahyu-Ku tidak pernah mengajarkan perilaku semacam itu kepada mereka.

22. Kepada kalian yang telah membangun singgasana semacam itu, Aku katakan dengan penuh kasih bahwa kalian harus turun darinya — atas dasar keyakinan, atas dasar penyesalan — jika kalian tidak ingin besok diturunkan oleh orang-orang yang sama yang hari ini telah mengangkat kalian, sebagaimana selalu terjadi pada orang-orang yang menduduki takhta kekuasaan palsu untuk merendahkan sesama mereka dari sana.

23. Kepada kalian yang telah bekerja dengan rendah hati, dengan menabur benih kebaikan rohani yang diberkati dengan penuh kasih, Aku katakan kepada kalian bahwa kalian harus terus menabur, bahwa kalian juga — selanjutnya — mengumpulkan air mata mereka yang menderita, bahwa kalian juga di masa depan akan membawa cahaya ke jalan-jalan kegelapan, ketidaktahuan, kejahatan, dan kebingungan. Inilah jalan, inilah misi “pekerja” Yesus.

24. Aku ingin agar yang satu maupun yang lain bersatu dalam karya-Ku — terikat oleh iman, sejalan dalam spiritualisasi, berjalan di jalan yang sama di bawah beban salib yang sama.

25. Janganlah mengumbar ke seluruh dunia bahwa kalian adalah ahli dalam kehidupan rohani, bahkan jangan katakan bahwa kalian adalah murid-murid-Ku. Namun, pastikanlah agar perbuatan-perbuatan kalian senada mungkin dengan kebenaran-Ku, maka perbuatan-perbuatan itulah yang akan bersaksi bagi kalian.

26. Panggillah Aku pada saat-saat sulit dalam hidupmu, dalam ujian-ujian besar, dengan roh, tanpa menarik perhatian siapa pun secara lahiriah, dan Aku akan membuat kehadiran-Ku dan kuasa-Ku terasa.

27. Tanah-Tanah-Ku tak terbatas. Bagaimana mungkin seseorang percaya bahwa Tanah-Tanah-Ku terbatas pada tempat-tempat perkumpulan di mana kalian mendengarkan Firman-Ku?

28. Ladang-ladang kerja-Ku tersebar di seluruh bumi, di mana pun ada manusia yang tinggal atau jiwa yang ada sesuai kehendak-Ku. Tanah pertanian-Ku melampaui dunia ini dan menjangkau semua alam kehidupan, di mana terdapat kerinduan akan cahaya, kedamaian, kebudayaan rohani, penyucian, dan penyempurnaan.

29. Biarkan imajinasi kalian meluas, biarkan akal budi kalian menembus lingkaran yang telah mengurungnya, dan biarkan jiwa kalian membebaskan diri dari rantai-rantai yang telah digunakan tubuh untuk menindasnya, agar jiwa itu dapat melihat yang Tak Terbatas dan dipuaskan oleh yang Abadi.

30. Waktunya semakin dekat ketika orang-orang akan datang kepada kalian untuk menyelidiki ajaran ini. Maka, tidak akan ada pahala bagi kalian jika kalian menunjukkan Firman-Ku kepada mereka hanya untuk membela diri, karena Firman itu, yang berasal dari-Ku, murni dan sempurna dalam maknanya. Yang akan menjadi pahala adalah ketika, dalam proses pencarian mereka, mereka menemukan di antara umat-Ku sebuah kehidupan yang sederhana dan murni — pria dan wanita yang tahu bagaimana mengabdikan sebagian waktu mereka untuk mengamalkan belas kasihan, yang meninggalkan jejak penghiburan dan cahaya di sepanjang perjalanan hidup mereka. Inilah kesaksian hidup yang harus kalian berikan kepada dunia — kesaksian yang diberikan melalui perbuatan, bukan melalui kata-kata.

31. Memang, karunia firman harus mekar di bibir kalian untuk menyentuh hati sesama kalian. Namun, perbuatanlah yang harus mengukuhkan setiap kata kalian.

32. Apakah kalian mengira bahwa murid-murid-Ku pada Zaman Kedua puas hanya dengan mengulangi apa yang telah mereka dengar dari Guru mereka? Tidak, hai umat-Ku. Memang benar bahwa cahaya melimpah ruah dalam kata-kata yang keluar dari bibir mereka. Namun, perbuatan

dan tindakan mereka sama banyaknya dengan kata-kata mereka. Karena itu, benih yang mereka tabur berbuah dan berlimpah.

33. Karena itu Aku berkata kepadamu: Segarkanlah jiwa-jiwa kalian dengan firman-Ku, wahai umat-Ku. Kalian masih dapat menikmati rahmat ini untuk sementara waktu. Jadikanlah hati kalian sebagai peti tempat kalian menyimpan seluruh esensi ajaran-Ku, dan biarlah jiwa kalian menjadi tabut tempat kebijaksanaan-Ku disimpan.

34. Hari itu sudah semakin dekat, ketika burung-burung bulbul ini tidak lagi berkicau di dahan-dahan pohon ini, dan Aku tidak ingin kalian nanti meneteskan air mata karena waktu yang terbuang percuma.

35. Ketika saatnya tiba untuk mengakhiri periode wahyu ini, Aku akan telah memberikan kepadamu segala yang kamu butuhkan untuk perjalanan rohani kalian. Tidak akan ada yang kurang bagimu.

36. Aku telah melengkapi kalian dengan senjata-senjata Cahaya, agar kalian dapat menghadapi masa yang telah Aku umumkan ini, di mana — sebagaimana telah Aku katakan kepada kalian — manusia akan berusaha menghancurkan iman dalam diri mereka sendiri, di mana cinta kepada Tuhan akan dilawan seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Namun, Aku meninggalkan roti kehidupan ini bagi kalian, agar kalian dapat memberikan balsem bagi mereka yang lapar akan cahaya, untuk menyembuhkan rasa sakit jasmani dan jiwa — kekuatan untuk menghentikan mereka yang menyimpang dari jalan yang benar.

37. Persiapkanlah diri kalian agar masa-masa ini tidak mengejutkan kalian. Sebab, jika kalian tertidur, kalian akan dibangunkan dari tidur kalian oleh peristiwa-peristiwa yang menyakitkan. Saat itu kalian tidak akan bisa memikirkan orang lain; kalian hanya akan memikirkan diri sendiri, paling-paling anak-anak, orang tua, pasangan, atau saudara kandung kalian. Namun, Aku ingin agar kalian melupakan diri kalian sendiri, siapa kalian dan apa yang kalian miliki, agar jiwa kalian dapat mengabdikan diri pada tugas tertinggi, yaitu mengasihi Tuhan dalam sesama kalian.

38. Aku ingin agar kalian mengasihi sesama manusia seolah-olah kalian mengenal mereka, dan cukup mengetahui bahwa mereka ada.

39. Bersatulah, agar kalian membentuk suatu bangsa yang kuat, Israel Baru, yang mampu menembus penganiayaan, cobaan, dan rintangan, dengan mengikuti langkah demi langkah jalan terang Hukum-Ku, didorong oleh janji ilahi akan damai-Ku.

40. Kalian adalah suatu bangsa—baik secara rohani maupun secara keturunan—yang berjuang demi perdamaian dan kebebasannya, yang telah mengalami banyak penindasan, godaan, dan penghinaan.

Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, justru melalui cawan penderitaan yang begitu pahit inilah jiwa kalian dimurnikan dan dikuatkan.

41. Jangan biarkan cita-cita Terang, kebebasan, dan perdamaian itu mati. Kalian harus memahami bahwa jalan rohani yang Aku tunjukkan kepada kalian ini akan membawa orang-orang yang beriman dan beritikad baik dengan selamat ke tujuan.

42. Ketika keadilan-Ku sepenuhnya terungkap di dunia, hal itu akan membantu kalian untuk bersaksi, membimbing orang kepada iman, dan meratakan jalan-jalan.

43. Rasa haus akan kebenaran akan menjadi sangat besar di kalangan umat manusia, dan mereka harus diberi air jernih ajaran-Ku agar tidak binasa. Selalu sadarilah bahwa manusia pada zaman ini, berkat perkembangan spiritual mereka, tidak dapat lagi ditipu; bahwa dunia sedang membuka matanya sepenuhnya terhadap Cahaya untuk berkata: "Inilah yang baik, dan inilah yang jahat; inilah Cahaya, dan inilah kegelapan," dan mereka tidak ingin lagi berjalan di jalan-jalan yang sesat, maupun tersesat dalam ritual dan tradisi.

44. Jalan panjang pengalaman, kebebasan kehendak, ketidaktaatan, dan kejahatan telah dilalui oleh umat manusia, dan mereka mendekati tujuannya, ke mana mereka akan tiba dalam kebingungan, namun di sana pula mereka akan mengalami bagaimana cahaya mulai bersinar di dalam diri mereka.

45. Roh akan bertempur melawan kegelapan sebagai pedang cahaya yang tajam dan mencegah jiwa terjerumus ke dalam kebingungan; dan ketika ia tenang serta mampu melihat dan menilai masa lalunya, serangkaian penglihatan akan melintas di benaknya dan mendorongnya untuk tidak pernah lagi berbalik arah.

46. Firman-Ku akan bersinar pada saat-saat itu seperti suar di malam badai dan menerangi jalan orang yang tersesat.

47. Apakah pantas jika hingga saat itu kalian belum mencapai bekal yang diperlukan?

48. Kalian memang tahu bahwa kalian tidak mutlak diperlukan untuk keselamatan rohani umat manusia. Namun, lantas bagaimana dengan misi kalian?

49. Aku mampu melakukan segalanya bahkan tanpa kalian. Namun, apa yang dapat kalian jawab kepada-Ku jika Aku memanggil kalian?

50. Murid-murid: Setelah kalian berdoa, renungkanlah tanggung jawab kalian dan pahamiilah betapa luasnya misi kalian. Kalian sangat mengetahuinya, karena Aku telah membicarakannya secara terperinci kepada kalian.

51. Aku datang kepada kalian untuk menguatkan kalian dengan kata-kata kasih dan kebijaksanaan. Kalian berada di ambang peristiwa-peristiwa besar. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa dunia akan diguncang pada tahun 1950. Peristiwa-peristiwa ini akan menandai tahun terakhir wahyu-Ku dan perpisahan-Ku, sehingga manusia, jika mereka tertarik untuk menyelidiki kebenaran wahyu-Ku dan keadaan yang menyertainya, akan menemukan bahwa baik pada awal wahyu-Ku pada tahun 1866 maupun menjelang akhir wahyu-Ku pada tahun 1950, langit, alam, dan kehidupan manusia telah diguncang.

52. Pikirkanlah dunia esok hari, umat-Ku yang terkasih, pikirkanlah orang-orang yang dengan cemas akan mencari tanda-tanda kehadiran-Ku. Ingatlah bahwa kamu akan tetap tinggal sebagai saksi setia atas segala sesuatu yang telah kamu lihat dan dengar dari-Ku.

53. Sebagaimana ajaran-Ku telah disampaikan secara terperinci, demikian pula kesaksianmu haruslah demikian, agar kamu tidak meninggalkan keraguan atau kesalahan sekecil apa pun dalam diri sesamamu.

54. Tanamkanlah dalam-dalam di hati kalian bahwa hal itu tidak boleh dilakukan melalui perbuatan luar yang mengesankan, yang kalian gunakan untuk meyakinkan sesama manusia — melainkan harus dilakukan melalui esensi spiritual ajaran-Ku.

Memang, kalian mungkin dapat mengesankan mereka yang datang dengan beban penderitaan mereka dalam kerinduan akan penghiburan, dan yang dalam hasrat mereka untuk menemukan kelegaan atas rasa sakit mereka, bahkan tidak akan memperhatikan cara di mana mereka menerima balsem tersebut. Tetapi ingatlah bahwa mereka akan membuka mata dan menyadari bahwa balsem yang diterima “para pekerja” dari-Ku tidak diserahkan kepada mereka dalam kemurnian sepenuhnya. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, benih yang ditaburkan dengan cara ini akan menghasilkan banyak buah yang tidak berbuah.

55. “Pekerja” yang mendasarkan pekerjaannya pada pelaksanaan amal yang sejati dan dipahami dengan benar — yaitu, selain meringankan penyakit tubuh, juga menyalakan cahaya iman kepada Tuhan dan menyampaikan pengetahuan spiritual — orang yang melupakan dirinya sendiri dan mendedikasikan beberapa saat untuk melayani sesamanya, akan membuat spiritualisme terasa di antara sesamanya, akan membuat kehadiran-Ku terasa melalui perbuatannya, dan akibatnya ladangnya akan subur serta panennya akan baik dan melimpah.

56. Aku harus mengingatkan jiwa-jiwa kalian akan misi yang diemban, agar kalian tidak menipu diri sendiri, agar kalian menyelidiki terlebih

dahulu niat-niat kalian, tujuan dari perbuatan-perbuatan kalian, dan agar kalian memahami seperti apa hasil yang akan kalian peroleh.

57. Kalian adalah murid-murid-Ku dan harus hidup dengan waspada, agar kalian dapat mendengar suara hati nurani sebelum melakukan suatu perbuatan. Maka kalian akan menetapkan tujuan yang ingin kalian capai di seberang kehidupan ini, dengan kesadaran bahwa di sini kalian hanya harus mengumpulkan pahala agar layak tinggal di alam-alam Cahaya.

Apa artinya jika orang lain tiba lebih dulu dari kalian berkat bantuan kalian? Justru pahala kalian akan semakin besar, karena hal ini berarti kalian lebih memikirkan mereka daripada diri kalian sendiri.

58. Jalan hidup seorang spiritualis memang sulit. Sebab, siapa pun yang, setelah menerima ajaran ini, masih menyimpan perasaan kebencian, keegoisan, kemunafikan, atau niat jahat di dalam dirinya, tidak akan dapat dengan benar menyebut diri sebagai murid ajaran ini.

59. Seorang spiritualis harus memiliki kedamaian, iman, kasih sayang, pengampunan, senyuman, pengertian, kelapangan hati, dan kelembutan, agar hal-hal tersebut dapat menjadi obat penawar bagi mereka yang menderita. Di sisi lain, di dalam hatinya harus ada semangat, kekuatan, dan ketegasan terhadap mereka yang mengubah, menyembunyikan, atau mengkhianati kebenaran.

60. Aku memberikan benih yang murni kepada kalian dan menyediakan ladang yang telah disiapkan untuk menaburkannya. Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi kalian untuk menyerahkan buah yang buruk kepada-Ku saat kalian kembali.

61. Gunakanlah firman-Ku dan renungkanlah dengan sungguh-sungguh, maka kalian akan merasakan bagaimana firman itu menjadi pahat yang halus, yang menembus bagian tersembunyi dari diri kalian dan akan memulai pekerjaan penghalusan di dalam hati kalian.

62. Pahamiilah, wahai umat-Ku, bahwa panggilan-Ku disampaikan juga untuk mengumumkan tugas yang harus kalian penuhi di bumi. Roh kalian sudah mengetahui untuk apa ia diutus, tetapi masih diperlukan agar alam materi kalian juga menerima wahyu ini, sehingga ia siap bekerja sama dengan roh dan keduanya membentuk satu wujud dan satu kehendak.

63. Setelah mendengarkan wahyu-wahyu ini — adakah di antara kalian yang dapat menolak misinya? Dapatkah roh kalian melarikan diri dan menolak pertempuran? Akan sangat kekanak-kanakan untuk melarikan diri dari takdir sendiri dan lari dari diri sendiri. Di mana di dunia ini atau di dunia-dunia lain kalian dapat menemukan tempat yang tidak terjangkau oleh suara-Ku? Tidak ada. Sebab suara-Ku adalah cahaya kalian. Selain itu

— siapakah yang dapat melarikan diri dari masa ujian ini? Ke mana pun kalian mundur, penyucian akan mengikuti kalian.

64. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, keamanan dan kedamaian hanya akan dapat kalian temukan dalam menjalankan dan mematuhi Hukum yang telah Aku percayakan kepada kalian. Pahala yang diperoleh jiwa kalian di jalan cinta, yaitu belas kasihan dan persaudaraan, akan tercermin dalam kehidupan manusiawi kalian sebagai kedamaian, ketenangan, keyakinan, dan kesehatan.

65. Pada Zaman Pertama, umat itu membuat perjanjian dengan Tuhannya dan bersumpah untuk menaati Hukum. Hari ini Aku tidak ingin kalian bersumpah — Aku ingin agar dorongan kalian untuk mengikuti-Ku muncul secara spontan, agar ketaatan kalian dilandasi oleh cinta.

66. Pada masa ini, Aku telah melihat semua jemaat berkumpul dan membentuk satu kerumunan untuk memperingati tanggal ketika umat ini bersumpah kepada-Ku akan ketaatan dan persatuan. Namun Aku bertanya kepada kalian: Apakah kalian telah menepati sumpah kalian? Apakah kalian telah taat pada petunjuk-petunjuk-Ku dan bersatu? Tidak, umat-Ku, kalian tidak menepati sumpah kalian, sumpah kalian batal. Lalu, untuk apa kalian memperingati tanggal itu? Aku jauh lebih suka melihat kalian terpisah secara fisik, sekalipun kalian tidak akan pernah bersatu untuk memperingati tradisi-tradisi itu, tetapi sebaliknya melihat kalian bersatu secara rohani, mempraktikkan ajaran-Ku dengan cara yang sama, dan menaati firman-Ku. Maka kalian akan bersatu dalam karya-Ku, dan persatuan kalian akan kokoh karena cinta dan kejujuran, tanpa perlu menunaikannya hanya karena kalian memikul beban sumpah di dalam jiwa kalian.

67. Aku ingin agar, ketika Bangsa Israel yang Baru bangkit untuk mengikuti-Ku, perjanjian mereka didasarkan pada kasih dan iman.

68. Apakah kalian mengerti mengapa Aku menghapuskan semua tradisi kalian? Karena dalam upaya untuk mematuhi, kalian melupakan makna sejati hidup kalian, yaitu mematuhi Hukum (Kasih).

69. Aku katakan kepadamu, bahwa jika kalian tidak bersatu, dan tidak saling memaafkan, sebelum wahyu-Ku pada masa ini berakhir, kalian tidak akan mengetahui ujian-ujian yang akan mengguncang kalian dan mengingatkan kalian akan kesesatan serta perpecahan kalian.

70. Aku melihat bahwa kalian telah terbiasa dengan firman-Ku, dan bahwa kalian menutup telinga ketika Aku berbicara kepada kalian dengan nada yang menegur atau mengkritik, serta percaya bahwa tak lama kemudian Aku akan mengampuni kalian dan berbicara kepada kalian dengan kasih yang tak terbatas.

71. Ah, umat-Ku, kamu tidak mau menyimpan benih itu dan hanya mendambakan kenikmatan memakan buahnya! Apa yang akan terjadi padamu jika kamu kehilangan firman-Ku? Apakah kamu kemudian akan memikirkan cara apa pun untuk mengisi kekosonganmu?

Tidak, hai umat, janganlah mencoba menipu dirimu sendiri; lebih baik simpanlah Firman-Ku di dalam hatimu sejak sekarang, kumpulkanlah, dan ketika suatu saat kamu tidak lagi memiliki wahyu-Ku, kamu akan menjadi pemilik harta karun kebijaksanaan yang tak habis-habisnya, sumber kesehatan dan kedamaian, serta mata air berkat yang tak pernah surut.

72. Semakin mendekat hari yang telah diumumkan, di mana kalian tidak akan lagi mendengarnya, Firman-Ku akan semakin jelas. Beberapa utusan-Ku telah mencapai kedewasaan, dan sebagai imbalan atas persiapan mereka serta persiapan umat, Aku mencurahkan Firman-Ku dengan penuh kejelasan dan kesederhanaan.

73. Sebelumnya, Aku perlu berbicara kepada kalian secara kiasan, karena para juru bicara-Ku hanya mampu menyampaikan ajaran-ajaran mendalam dari Kebenaran-Ku dalam bentuk tersebut. Di balik setiap perumpamaan atau gambaran, terdapat sesuatu yang Ilahi atau misterius yang tidak dapat diungkapkan oleh para juru bicara-Ku.

Kemudian, ketika spiritualisasi dan peningkatan spiritualnya membuatnya memahami tugasnya, makna kiasan itu lenyap dari bibirnya, karena kemampuan akalnya kini mampu mengungkapkan hal-hal luhur dalam bahasa yang sederhana, yang dapat dipahami oleh semua akal budi dan semua jiwa.

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

Ajaran 271

1. Aku memberkati kamu, umat-Ku, dan melalui kamu Aku memberkati generasi-generasi yang akan datang.

2. Aku melihat bahwa kalian telah tertular penyakit-penyakit dunia, bahwa kalian telah jatuh sakit seperti semua makhluk yang lemah. Namun Aku akan membersihkan kalian, karena sebuah misi spiritual yang besar, mulia, dan sulit menanti kalian untuk dipenuhi.

3. Dalam firman-Ku, Aku telah menyebut kalian “Israel”, dan ketika kalian mendengar nama itu, kalian gemetar di bawah beban tanggung jawab yang tidak pernah kalian bayangkan harus dipikul.

4. Nama ini telah membangkitkan kesadaran kalian, dan sejak saat itu kalian berhenti memuaskan diri dengan kenikmatan-kenikmatan yang tidak bermoral, merugikan, atau buruk, demi memelihara hati dan jiwa dengan makanan yang bergizi, sehat, dan murni.

5. Kalian secara bertahap menggantikan nafsu-nafsu rendah dengan cinta sejati, kalian meninggalkan kesenangan-kesenangan yang sia-sia demi kepuasan rohani, dan semua hal yang merupakan pembaruan dan penyucian ini telah memberikan kepekaan pada hati kalian serta memungkinkan kemampuan-kemampuan jiwa rohani yang tertidur mulai terungkap dalam hidup kalian.

6. Ketika firman-Ku sampai ke akal budi kalian, seperti sinar matahari yang menerangi sebuah perkebunan, kalian akhirnya menyadari bahwa jiwa kalian hanya dapat diberi makan oleh cinta kepada Bapa dan sesama manusia.

7. Demikianlah cahaya itu secara bertahap menembus hati umat ini, yang ditakdirkan untuk mengawali era spiritualisasi. Karena itu, Aku katakan kepadamu bahwa, begitu kalian memenangkan pertempuran melawan diri kalian sendiri ini, kalian tidak boleh mundur atau melangkah ke belakang sedikit pun.

8. Apabila kalian mulai tidak lagi merasakan penderitaan kalian sendiri, dan sebaliknya merasakan penderitaan orang lain, kalian akan melangkah lebih jauh di jalan ajaran-Ku.

9. Kini telah tiba masa-masa yang telah diumumkan kepada umat manusia melalui para nabi, di mana penderitaan akan menjadi sangat pahit, untuk kemudian berlalu dan perlahan-lahan berubah menjadi kedamaian.

10. Mayoritas manusia tidak mengetahui tentang kedatangan-Ku dan kehadiran-Ku sebagai Roh Penghibur, tetapi di dalam hati mereka, mereka merasakan sesuatu dan menantikan-Ku.

11. Umat ini sedang bersiap untuk memberikan kepastian kepada manusia mengenai wahyu-Ku yang baru. Itulah sebabnya Aku mencurahkan cahaya-Ku ke dalam jiwa-jiwa kalian.

12. Jangan lagi bimbang, hai umat-Ku, jangan lagi ragu atau tidak taat! Biarkan iman dan kepercayaan menguasai seluruh dirimu.

13. Jangan lari dari ujian-ujian hidup, karena itu adalah pelajaran yang harus kalian pelajari. Ketahuilah bahwa kalian telah diutus pada masa ini untuk memurnikan jiwa kalian dalam menjalankan misi yang luhur, mulia, dan berharga.

14. Jangan tunda pelaksanaan tugasmu dengan alasan bahwa hari ini ada terlalu banyak rintangan untuk mengikuti-Ku — bahwa kamu lebih memilih menunggu hingga matahari esok hari sepenuhnya menerangi jalanmu, baru kemudian berangkat ke medan perjuangan.

15. Lihatlah, bagaimana cahaya Roh Ilahi tanpa henti bersinar ke jiwa kalian, agar kalian tidak jatuh atau tertidur.

16. Kadang-kadang Aku mengejutkan kalian dalam keheningan meditasi kalian dengan pertanyaan, mengapa ada kewajiban sebesar itu terhadap umat manusia. Namun Aku katakan kepada kalian, bahwa pertanyaan kalian itu berasal dari ketidaktahuan kalian akan masa lalu rohani kalian, dan karenanya kalian juga tidak menyadari hutang yang kalian miliki terhadap sesama manusia.

17. Apabila keyakinan akan tanggung jawab kalian terhadap bangsa-bangsa di bumi sudah sempurna, kalian akan memikul salib kalian dengan cinta yang besar dan dengan gembira mendaki gunung kenaikan spiritual kalian.

18. Mungkin masa lalu jiwa kalian telah terhapus dari ingatan kalian, mungkin kehidupan-kehidupan sebelumnya telah terlupakan, tetapi Kitab Kehidupan, di mana segala sesuatu dituliskan oleh Tuhan, tidak membiarkan apa pun tenggelam dalam masa lalu; tidak ada yang terhapus maupun terlupakan. Di sana, segalanya hadir dan hidup selamanya.

19. Demikianlah keadilan Bapa: sempurna, penuh kasih.

20. Apabila manusia tersesat dan terjerumus ke dalam lumpur dunia, Tuhan akan mengaruniakan belas kasihan-Nya dan menyelamatkan jiwa tersebut. Jika kalian merasa bahwa perbuatan kalian di bumi telah merusak kesempatan kalian untuk memperoleh kehidupan kekal secara tak terpulihkan, Hakim Yang Kekal akan memberi kalian kesempatan baru untuk menebus kesalahan kalian dan dengan demikian, melalui usaha, kemauan, dan ketekunan dalam berbuat baik, mencapai keselamatan.

21. Kini kalian memiliki kesempatan yang diberkati ini, dapat merenungkan semua hal ini, dan berusaha sekuat tenaga untuk

menunaikan misi kalian, agar — ketika kalian kembali ke “Lembah” itu, tempat jiwa-jiwa berpisah untuk mendiami dunia material — kalian tiba tanpa tugas dan misi yang belum terpenuhi, dan sebaliknya dapat merasakan kegembiraan sejati karena telah mengalahkan kemiskinan dan ketidakmampuan selubung jasmani tempat kalian hidup.

22. Jiwa kalian terjaga seperti belum pernah sebelumnya. Oleh karena itu, Aku katakan kepada kalian bahwa kalian bertanggung jawab atas langkah-langkah yang kalian ambil pada masa ini, karena periode di mana Aku memberikan ajaran-ajaran-Ku kepada kalian sangatlah panjang, dan firman yang Aku gunakan untuk menyampaikan pelajaran-pelajaran-Ku kepada kalian sangatlah terperinci.

23. Jangan lupa bahwa godaan paling sering menjerat kalian pada saat-saat yang paling khushyuk dan pada jam-jam yang paling menentukan; hati menjadi lemah dan keberanian surut, keraguan, ketidakpastian, dan kebingungan pun muncul.

24. Carilah inspirasi dari kemurnian karya-Ku; tanyakan pada diri kalian sendiri, apa yang paling berkenan di hati Bapamu, apa yang saat ini kalian lakukan dengan baik, dan apa yang kalian lakukan dengan buruk.

25. Telitilah perbuatan kalian sendiri sebelum menilai perbuatan orang lain, dan kalian akan melihat munculnya ketidaksempurnaan yang tak terhitung jumlahnya, yang terlewatkan oleh mata kalian karena kurangnya pembelajaran dan kasih.

26. Singkirkanlah dari tengah-tengah kalian segala bentuk fanatisme, penyembahan berhala, takhayul, materialisme, serta ritual-ritual keagamaan yang berlebihan dan tidak berguna. Hal itu akan seolah-olah kalian membersihkan tanah dari gulma, untuk kemudian menabur gandum yang indah di atasnya.

27. Manfaatkanlah waktu yang masih kalian miliki untuk mendengarkan ajaran-Ku, agar ajaran itu memenuhi kalian dengan cahaya dan rahmat, sehingga kalian dapat melangkah dengan mantap menuju spiritualitas — sebuah langkah yang belum pernah kalian ambil karena kalian terus terjebak dalam praktik keagamaan yang penuh materialisme dan kesesatan.

28. Hingga hari ini, kalian masih kekurangan iman untuk menyingkirkan patung-patung, ritus, dan lambang-lambang kalian, serta mencari-Ku secara spiritual di dalam Keabadian. Kalian tidak memiliki keberanian untuk menjadi orang-orang spiritual, dan kalian telah menciptakan semacam spiritualitas palsu, di balik mana kalian menyembunyikan sikap materialistik dan kesalahan-kesalahan kalian.

29. Aku tidak ingin kalian bersikap munafik, melainkan tulus dan mencintai kebenaran. Karena itu, Aku berbicara kepada kalian dengan sejelas-jelasnya, agar kalian membersihkan hidup kalian secara menyeluruh dan menunjukkan kebenaran karya ini kepada dunia. Kalian menyebut diri kalian sebagai spiritualis? Maka jadilah spiritualis yang sesungguhnya. Janganlah berbicara tentang ajaran-Ku selama kalian justru melakukan hal yang bertolak belakang dengannya, karena kalian hanya akan membingungkan orang-orang dengan perbuatan kalian.

30. Yang terpenting, miliki pemahaman tentang apa itu karya-Ku — apa arti hukum-Ku, apa tugas kalian, dan bagaimana kalian harus melaksanakannya, sehingga — jika di jalan kalian tidak ada pemimpin yang layak untuk membimbing langkah-langkah kalian — kalian dapat membimbing diri sendiri melalui hati nurani dan pemahaman yang telah kalian peroleh dari ajaran-Ku. Dengan demikian, kalian tidak akan dapat menyalahkan siapa pun atas setiap kesalahan atau kekeliruan.

31. Aku juga berkata kepadamu: Apabila orang yang membimbing langkah-langkah rohani kalian dengan nasihat-nasihatnya itu berjalan sesuai dengan hukum-Ku, maka kalian harus mengikutinya dengan setia, karena ia telah membuktikan dirinya layak mendapatkan kepercayaan kalian.

32. Ketika saatnya tiba untuk meminta pertanggungjawaban dari umat ini, suara-Ku akan menjangkau setiap jiwa dengan keadilan yang sama, karena firman-Ku telah didengar oleh semua orang dengan cara yang sama. Maka janganlah ada yang berkata: “Tuhan, pertanggungjawabkanlah mereka yang lebih tahu, dan ampunilah kami yang hanya melakukan apa yang mereka perintahkan kepada kami.”

33. Apakah kalian berpendapat bahwa seorang anak, di hadapan teladan buruk seorang ayah duniawi yang bejat atau jahat, melakukan kesalahan jika ia tidak mengikuti cara hidupnya? Atau apakah kalian berpendapat bahwa anak tersebut wajib mengikuti jejak orang tuanya?

34. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hati nurani dan akal budi-lah yang seharusnya membimbingmu ke jalan yang benar.

35. Namun, karena kalian menjauh dari jalan yang salah yang telah digariskan oleh mereka yang bertugas membimbing kalian melalui kehidupan, kalian tidak boleh mengabaikan atau berhenti mencintai mereka — justru sebaliknya. Dari tempat di mana kalian menemukan keselamatan, kalian harus melakukan segala upaya dari pihak kalian untuk membantu mereka yang telah menyimpang dari jalan yang benar. Artinya, belas kasih dan cinta kalian tidak boleh pernah berubah.

36. Cobalah untuk memahami sepenuhnya firman-Ku, para murid terkasih, agar kalian tidak diganggu oleh keraguan ketika ujian-ujian itu mengejutkan kalian.

37. Materialisme menjadi penghalang yang sangat besar bagi perkembangan jiwa. Di hadapan tembok ini, umat manusia terhenti.

38. Kalian berada di dunia di mana manusia mampu mengembangkan daya pikirnya dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi. Namun, kemampuan penilaiannya mengenai keberadaan hal-hal rohani masih terbatas; pengetahuannya mengenai segala sesuatu yang tidak sepenuhnya termasuk dalam ranah materi masih tertinggal.

39. Abad ini, di mana kalian hidup, menunjukkan dua aspek: yang satu adalah perkembangan akal budi, dan yang lain adalah kemandekan spiritual.

40. Sesungguhnya, cahaya ilahi menyinari kemampuan akal budi, dan karenanya muncullah inspirasi agung-Ku yang buah-buahnya membuat umat manusia takjub; sebab akal budi kini mendambakan kebebasan dan perluasan pengetahuan. Manusia mendalami studi tentang alam, ia meneliti, menemukan, bersukacita, merasa takjub, namun tidak pernah ragu-ragu. Namun, setiap kali muncul dalam dirinya pikiran untuk mengklarifikasi hubungannya dengan *dunia* spiritual, dengan kebenaran yang berada di luar materi yang dikenalnya, ia menjadi takut, ia gentar untuk memasuki yang tak dikenal, ke dalam apa yang ia anggap terlarang, ke dalam apa yang (menurut pendapatnya) hanya pantas bagi makhluk-makhluk mulia yang layak menyelidiki rahasia-rahasia Tuhan.

41. Di situlah ia telah menunjukkan kelemahan dan kebodohnya, tidak mampu mengatasi prasangka-prasangka yang menindasnya dengan kekuatan kehendak. Di situlah terbukti bahwa ia adalah budak dari penafsiran-penafsiran yang menyimpang.

42. Perkembangan kecerdasan manusia tidak akan pernah sempurna selama kecerdasan tersebut tidak berkembang pula pada tingkat jiwa. Sadarilah betapa besar keterbelakangan jiwa kalian, karena kalian hanya mengabdikan diri pada pemahaman tentang kehidupan duniawi.

43. Manusia adalah budak kehendak orang lain, korban mantra, kutukan, dan ancaman. Namun, apa yang telah dicapai dengan itu? Bahwa ia melepaskan semua keinginannya untuk memahami dan memperoleh pengetahuan tertinggi yang seharusnya dimiliki manusia; bahwa ia menghalangi dirinya sendiri untuk dapat mengungkap apa yang secara tidak masuk akal selalu dianggapnya sebagai rahasia: kehidupan spiritual.

44. Apakah kalian mengira bahwa kehidupan jiwa bagi manusia di bumi akan selamanya menjadi teka-teki? Jika kalian berpikir demikian, kalian

berada dalam kesesatan yang besar. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, selama kalian tidak mengenal asal-usul kalian dan tidak mengetahui apa pun yang berkaitan dengan roh, maka meskipun ilmu pengetahuan kalian terus maju, kalian tetap hanyalah makhluk yang hidup di dunia yang menyedihkan di antara tumbuhan dan hewan. Kalian akan terus saling berperang, dan penderitaan akan terus menguasai hidup kalian.

45. Jika kalian tidak menemukan apa yang kalian bawa dalam diri kalian, maupun menemukan saudara rohani yang bersemayam dalam diri setiap orang di sesama kalian — bisakah kalian benar-benar saling mengasihi? Tidak, anak-anak manusia, meskipun kalian mengatakan bahwa kalian mengenal-Ku dan mengikuti-Ku. Jika kalian memahami ajaran-Ku secara dangkal, iman, pengetahuan, dan kasih kalian akan menjadi salah.

46. Hari ini, Cahaya-Ku turun dengan cara yang cemerlang dan menginspirasi ke setiap indera akal budi. Ketika Cahaya itu diungkapkan melalui para pembawa suara ini dalam kata-kata manusia, bagi mereka yang mendengarnya, hal itu telah menjadi ajaran-Ku. Namun, karena semua ini bertujuan untuk mengangkat jiwa kalian, Aku menyebutnya “Spiritualisme”. Tetapi jangan pernah terpaku pada nama atau definisi. Yang penting dari ajaran-Ku adalah makna dan kebenaran yang terkandung di dalamnya.

47. Kini adalah masa yang tepat, di mana cahaya Firman-Ku, moral yang lebih tinggi, dan kebijaksanaan spiritualisme mengalir ke dalam hati — bagaikan hujan yang menyegarkan dan penuh berkah setelah kemarau panjang di gurun yang telah kalian lalui.

48. Ajaran ini sempurna, sebagaimana Firman-Ku yang diungkapkan pada Zaman Kedua itu sempurna, dan sebagaimana setiap ilham-Ku. Kesempurnaan itu tidak mungkin tercapai jika ajaran ini berasal dari indera akal budi yang melaluinya ajaran ini disampaikan. Namun, ajaran ini berasal dari Roh Ilahi yang mengilhaminya.

49. Ajaran ini sederhana seperti segala sesuatu yang murni dan Ilahi, sehingga mudah dipahami. Namun, terkadang kalian akan merasa sulit untuk menerapkannya. Upaya jiwa kalian menuntut kerja keras, pengorbanan, atau pengorbanan dari tubuh kalian, dan jika kalian kurang dalam pendidikan spiritual atau disiplin, kalian harus menderita.

50. Sejak awal mula, telah terjadi pertarungan antara jiwa dan “daging” dalam upaya memahami apa yang benar, yang diizinkan, dan yang baik, agar dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan hukum-hukum yang diberikan oleh Tuhan. Dalam pergulatan berat ini, kalian merasa seolah-olah ada kekuatan asing dan jahat yang terus-menerus menggoda kalian

untuk berpaling dari pertempuran ini, serta mengajak kalian untuk menggunakan kebebasan kehendak kalian dan melanjutkan jalan materialisme. Aku katakan kepadamu, tidak ada godaan yang lebih besar daripada kelemahan tubuhmu: peka terhadap segala sesuatu di sekitarnya; cukup lemah untuk menyerah; mudah dijatuhkan dan digoda. Namun, siapa pun yang telah belajar mengendalikan dorongan, nafsu, dan kelemahan tubuh, telah mengalahkan godaan yang ada di dalam dirinya sendiri.

51. Apa yang diajarkan Spiritualisme kepada kalian yang baru, padahal Ajaran Kasih yang dibawa Yesus pada Zaman Kedua telah menunjukkan jalan yang harus kalian ikuti? Ia telah membuat kalian memahami Firman itu, menjelaskannya dengan sangat rinci, dan mengajari kalian untuk mempraktikkannya secara rohani.

52. Ajaran Yesus itu sempurna, karena diwahyukan kepada kalian melalui “Firman” yang menjadi manusia, di mana Allah bersembunyi. “Firman” itu, yang berbicara kepada dunia melalui Yesus, adalah Firman yang sama yang kini berbicara kepada kalian dalam Roh dan telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus menerapkan ajaran, perbuatan, dan teladan yang Aku tinggalkan saat Aku hidup di antara kalian ke dalam kehidupan kalian; bahwa kalian — karena kalian menganggap diri kalian sangat maju dan hidup di zaman yang sangat jauh dari zaman itu — tidak boleh percaya bahwa Firman-Ku sudah ketinggalan zaman. Dalam Spiritualisme, kalian dapat menemukan cara untuk menerapkan ajaran dan teladan-Ku pada zaman di mana kalian hidup, serta pada tingkat perkembangan yang kalian miliki.

53. Firman hari ini berbeda dari firman Yesus pada Zaman Kedua, karena firman ini disampaikan melalui perantara manusia, dan kemampuan penerimaan organ-organ akal budi mereka terbatas. Namun, makna firman yang keluar dari bibir mereka itu sempurna.

54. Tak seorang pun boleh melihat kehadiran Yang Ilahi dalam tubuh-tubuh manusia yang Aku gunakan, maupun mendengar suara Tuhan dalam suara manusia mereka. Tuhan tidak memiliki wujud dan juga tidak memiliki suara manusia seperti yang kalian miliki. Oleh karena itu, barangsiapa yang mendengarkan firman-Ku, tidak akan menemukan Tuhan dalam ekspresi luar dari kata-kata manusia, melainkan dalam makna sesungguhnya. Inilah yang telah Aku ungkapkan di semua jemaat.

55. Sang Guru kembali bersama para murid-Nya untuk mengingatkan mereka akan ajaran-ajaran ilahi yang Dia bawa kepada umat manusia pada Zaman Kedua sebagai pesan kasih dan damai.

56. Aku telah kembali karena generasi saat ini tidak menggunakan firman-Ku sebagai norma dan hukum hidup mereka, dan perlu untuk mengajarkan kepada mereka jalan yang benar melalui pelajaran-pelajaran baru yang menjelaskan kepada mereka apa yang sebelumnya tidak mereka pahami.

57. Manusia dengan keras kepala menempuh jalannya sendiri, mengikuti dorongan kehendak bebasnya, jauh dari banyak realitas kehidupan.

58. Sudah saatnya tidak ada lagi kerajaan atau bangsa-bangsa kuat di bumi yang menindas yang lemah, namun kenyataannya mereka masih ada sebagai bukti bahwa dalam diri manusia masih mendominasi kecenderungan-kecenderungan primitif untuk merampas hak-hak yang lemah melalui penyalahgunaan kekuasaan dan menaklukkan mereka dengan kekerasan.

59. Memang, Aku menempatkan manusia di bumi agar ia menjadi tuan dan memerintah di atasnya, agar ia memerintah dunia yang penuh kedamaian, saling pengertian, dan keharmonisan, di mana ia akan menjadi penguasa yang taat dan setia kepada Raja, yaitu Sang Penciptanya.

60. Namun, kekuasaan yang telah dibangun manusia di bumi ini berbeda — sebuah kekuasaan yang didasari oleh kebesaran palsu, kesombongan, dan kemegahan semu. Oleh karena itu, dunia tidak menganggap harta rohani, seperti kedamaian, kebijaksanaan, dan peningkatan spiritual, sebagai salah satu kekayaan terbesarnya.

61. Umat manusia merindukan sedikit kedamaian, tetapi mereka tidak pernah mencarinya melalui sarana-sarana yang tersedia untuk mencapainya, seperti ketenangan pikiran, pengampunan, belas kasihan, rekonsiliasi, dan kasih.

62. Sekarang Aku memberitahukan kepada kalian tentang pertempuran besar dan sengit antara mereka yang berupaya mendirikan Kerajaan Damai, dan mereka yang berjuang untuk mempertahankan atau memperluas kekuasaan pemerintahan duniawi mereka.

63. Ini adalah pertempuran antara roh dan materi, pertempuran kuno antara yang Kekal dan yang Fana, roh yang berseberangan dengan yang material. Siapa yang akan mengalahkan siapa? Sebagian berkata: roh, yang lain berkata: yang material. Aku berkata kepadamu: Tak seorang pun akan menang.

64. Pertempuran ini bukanlah tentang Roh yang menang dan “daging” yang direndahkan. Sebab, jika demikian, kemenangan itu akan menjadi salah. Kemenangan akhir akan menjadi milik keduanya, apabila tubuh dan jiwa berjalan bersama, dalam keselarasan, dan masing-masing memenuhi

takdirnya di bawah satu cita-cita tunggal di jalan keadilan dan kasih, yang merupakan jalan yang telah digariskan oleh Hukum-Ku. Betapa besar kerusakan yang ditimbulkan manusia pada diri mereka sendiri melalui perang-perang pembunuh mereka! Hari-hari, bulan-bulan, dan tahun-tahun berlalu tanpa sedikit pun kedamaian di hati, hidup dalam ketakutan terus-menerus, di bawah ancaman saudara-saudara mereka sendiri yang telah menjadi musuh. Apakah ini yang disebut hidup demi cita-cita luhur, atau setidaknya berjuang untuknya? Tidak, wahai umat: Manusia saling membunuh demi tujuan kekuasaan duniawi mereka, yang nilainya jauh lebih rendah daripada nyawa mereka sendiri. Namun, mereka tidak mau mengakui nilai sebuah nyawa, tidak mau menyadari bahwa keberadaan seorang manusia itu suci, dan bahwa hanya Dia yang menciptakannya yang berhak menentukan nasibnya.

65. Dunia yang sama yang kalian huni saat ini telah lama menjadi medan pertempuran. Namun, pengalaman luar biasa yang diwariskan oleh nenek moyang mereka tidak cukup bagi manusia — pengalaman pahit dan menyakitkan yang tergeletak di hadapan manusia zaman ini seperti sebuah buku yang dibuka oleh hati nurani. Namun, hati manusia terlalu keras untuk menerima buah pengalaman tersebut, yang merupakan warisan cahaya. Satu-satunya hal yang mereka warisi dari nenek moyang mereka adalah kebencian, kesombongan, dendam, keserakahan, keangkuhan, dan balas dendam, yang diturunkan kepada mereka melalui darah.

66. Bumi akan diwarnai merah oleh darah banyak orang tak bersalah, dan kemudian menjadi hitam karena duka cita mereka yang selamat.

67. Semua kerajaan yang didirikan manusia di atas fondasi kesombongan dan keangkuhan telah runtuh, karena fondasi mereka yang tampak kokoh itu sebenarnya palsu dan tidak mampu menahan keadilan-Ku.

68. Kekuatan-kekuatan yang saat ini membuat manusia takjub, akan segera kalian saksikan runtuh dengan gemuruh, dan ketika yang lain bangkit menggantikannya, mereka pun akan jatuh.

69. Apabila manusia menyatukan bangsa-bangsa mereka dan mengatur diri secara rohani maupun manusiawi melalui hukum-hukum kasih dan keadilan yang telah diwahyukan Bapa kepada mereka sejak awal zaman, maka mereka akan telah meletakkan fondasi yang kokoh bagi sebuah kerajaan damai, di mana untuk pertama kalinya di dunia ini akan terwujud keharmonisan, persaudaraan, kemajuan sejati, kebangkitan jiwa dan manusia, kebijaksanaan, pengetahuan, serta kesejahteraan.

70. Umat-Ku yang terkasih, fokuskanlah pikiranmu pada pagi penuh rahmat ini dan dengarkanlah perasaanmu, agar engkau menyadari betapa besarnya kekuatan imanmu sehubungan dengan ajaran yang sedang engkau terima saat ini.

71. Apabila kalian merasa siap dan cukup kuat untuk bekerja demi karya-Ku, berangkatlah dan sebarkanlah firman-Ku, yang akan menjadi landasan kokoh bagi dunia baru, Kerajaan Damai dan Kebenaran yang telah Aku umumkan kepada kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 272

1. Aku memberkati kamu, Israel, dan melalui kamu Aku memberkati generasi sekarang dan yang akan datang. Kamu adalah murid-murid-Ku yang terkasih, yang di segala zaman telah mengalami wahyu-wahyu-Ku dan perintah-perintah-Ku.

Aku telah mengutus kalian ke bumi dalam reinkarnasi baru. Namun sebelumnya, Aku telah mempersiapkan dan memperingatkan kalian dengan memberitahukan keadaan umat manusia pada masa ini. Aku telah berbicara kepadamu tentang materialisme dan kegelisahan mereka, dan kamu bertanya-tanya apakah kamu dapat memenuhi misi kalian, serta bagaimana kamu dapat menanamkan Firman-Ku—yang merupakan esensi halus, kelembutan, dan cahaya—ke dalam hati-hati yang keras bagaikan batu itu.

Guru mengajarkan kalian untuk berjuang, menjadikan kalian sebagai “pekerja”, dan menyerahkan hati-hati itu kepada kalian seperti ladang yang harus kalian siapkan, garap, dan jadikan subur.

2. Ketika kalian mendengar Firman-Ku melalui manusia dan Aku menyebut kalian Israel, jiwa kalian bergetar. Tubuh kalian yang rapuh tidak mengenal wahyu-wahyu ini, namun jiwa rohani kalian tahu dan memahami misinya. Aku berkata kepadamu: Kalian ditakdirkan untuk turut serta dalam karya-Ku, dan kalian harus berhati-hati dalam setiap langkahmu. Jangan turun dari jalan-Ku, jangan menjadi materialistis, jangan berbaur dengan kerumunan manusia, karena kalian tidak lebih unggul dari sesama manusia. Bekerjalah dalam keheningan, sehingga hanya kasih dan belas kasihan kepada sesamamu yang membedakan kalian.

3. Kehadiran kalian akan mengusir kegelapan, dan jika kalian menutup bibir kalian karena tidak menemukan kesempatan yang tepat untuk membicarakan ajaran-Ku, maka jiwa rohani kalianlah yang akan berbicara, dan dengan demikian kalian akan menebarkan terang dan keadilan di antara sesama manusia.

4. Di masa penderitaan ini, Aku telah datang untuk menghibur kalian. Semua jiwa tahu bahwa hari pembebasan mereka akan tiba dan menantikan untuk melihat Juruselamat mereka. Mereka tidak tahu dengan cara apa Dia akan datang, tetapi mereka menunggu dan menanyakan kepada kebijaksanaan ilahi yang tersembunyi.

5. Kamu, umat-Ku, memiliki penegasan atas segala yang telah dinubuatkan, dan kamu harus membawa cahaya ini kepada manusia. Katakanlah kepada mereka bahwa Aku mengasihi mereka, dan bahwa dalam setiap saat kehidupan yang Kuberikan kepada mereka, Aku

menyatakan belas kasihan dan kuasa-Ku. Bantulah mereka untuk menyempurnakan diri, katakanlah kepada mereka agar mereka mencari-Ku dengan ketulusan, agar mereka mencari-Ku secara rohani.

6. Aku akan berkomunikasi dengan mereka begitu kalian, para pekerja-Ku, telah mempersiapkan hati mereka. Aku akan menyebarkan kalian dan menanamkan Roh-Ku di dalam diri kalian, agar Firman-Ku sampai kepada manusia dari segala ras dan keyakinan. Sebab Aku membimbing manusia menuju satu tujuan tunggal, menuju satu-satunya Kebenaran.

7. Manusia tersandung pada batu-batu di jalan, mengeluh dan menderita. Namun, semua ini tunduk pada Hukum Penebusan dan Keadilan, yang telah datang untuk mengubah mereka, sesuai dengan kehendak-Ku. Aku ingin anak-anak-Ku mengasihi-Ku sebagai Bapa dan menjadi rohani, agar mereka hidup dalam damai.

8. Ketika hati kalian menghadapi ujian yang berat, kalian bertanya kepada-Ku dengan penuh protes: “Apakah memang tertulis dalam takdirku bahwa aku harus menghabiskan cawan penderitaan ini? Apakah ini penebusanku? Apakah ini benar-benar kehendak-Mu, Bapa?” Namun Aku berkata kepada kalian: “Tidak ada yang bergerak tanpa kehendak-Ku.” Ada banyak ujian dalam takdir kalian yang harus kalian lalui. Sebagian akan menjadi konsekuensi dari pelanggaran kalian terhadap hukum-Ku, sebagian lagi akan datang dari Roh-Ku kepada roh kalian. Namun, semuanya adil, meskipun kalian menganggapnya tidak perlu. Jika kalian berjaga dan merenung, ujian-ujian itu akan berbicara tentang kesempurnaan dan kasih-Ku. Pertahankanlah harapan dan iman bahkan di hari-hari yang paling pahit, dan percayalah bahwa hari esok akan lebih baik, bahwa sinar matahari kasih-Ku akan menyinari jiwa dan tubuhmu, serta bahwa akal budi dan intuisi kalian akan jernih, dan kalian akan dipimpin menuju tujuan yang baik. Ketika kalian kemudian mencapai akhir perjalanan hidup kalian, kedamaian akan ada di dalam diri kalian dan sukacita di dalam Bapa. Setelah setiap ujian, kalian akan menyadari kekuatan kalian, dan Aku akan menerima buah dari kekuatan itu sesuai dengan kasih yang kalian tunjukkan kepada-Ku.

9. Umat manusia, sambutlah Zaman Ketiga, di mana manusia akan menemukan kebijaksanaan rohani. Ini adalah era di mana kalian akan merasakan Kehadiran-Ku melalui iman, intuisi, dan spiritualisasi. Jangan menantikan Kehadiran-Ku dalam wujud manusia dan jangan mencari luka-luka-Ku untuk menusuknya dengan jari-jari kalian demi percaya kepada-Ku.

10. Segala sesuatu akan bersifat rohani pada masa ini.

11. Waktunya telah tiba bagi kalian untuk memahami dan merasakan Aku sebagai Roh, dengan melepaskan seluruh materialisme kalian.

12. Celakalah bangsa-bangsa yang dengan keras kepala tetap berpegang pada penyembahan berhala, fanatisme, dan tradisi mereka! Mereka tidak akan dapat melihat cahaya-Ku, juga tidak akan merasakan kebahagiaan tak terhingga dari kebangkitan jiwa.

13. Memang, ajaran-Ku akan mengguncang dunia. Namun, ketika pertempuran berakhir, manusia di bumi akan merasakan kedamaian sejati—kedamaian yang berasal dari Roh-Ku. Hanya orang-orang bodoh, yang keras kepala, dan yang berhati keras yang akan terus menderita.

14. Sebuah dunia tak terlihat melayang dan hidup di atas umat manusia, sebuah dunia makhluk-makhluk cahaya yang dipimpin oleh Elias, yang mengarahkan dan menentukan segalanya.

15. Diberkatilah mereka yang menunjukkan diri terbuka terhadap pengaruh surgawi tersebut.

16. Di antara semua bangsa di bumi, terdapat orang-orang yang rohnya diutus untuk mendukung Dunia Rohani dalam pekerjaannya. Apa yang akan terjadi pada mereka jika mereka membiarkan hati mereka berubah menjadi batu yang tidak peka terhadap ilham-ilham rohani? Mereka harus meminum cawan yang sangat pahit untuk kembali ke jalan yang telah mereka tinggalkan.

17. Bagi-Ku, penyesalan seorang manusia, pembaruannya, dan keselamatannya tidak mungkin mustahil. Jika demikian, Aku bukanlah Yang Mahakuasa, dan manusia akan lebih kuat daripada-Ku. Apakah kalian menganggap kuasa-Ku kalah dari kekuatan yang dimiliki kejahatan dalam diri manusia? Apakah kalian menganggap kegelapan dalam diri manusia lebih unggul daripada Cahaya Ilahi? Tidak pernah! katakanlah kepada-Ku dengan hati kalian.

18. Ingatlah: Tugas-Ku, setelah Aku memberikan kehidupan kepada kalian, adalah membimbing kalian menuju kesempurnaan dan menyatukan kalian semua dalam satu keluarga rohani; dan jangan lupa bahwa kehendak-Ku akan terpenuhi di atas segalanya.

19. Aku, Sang Penabur Ilahi, menaburkan benih kasih-Ku secara tak terasa ke dalam setiap jiwa. Hanya Aku yang tahu kapan benih ini akan bertunas di seluruh umat manusia, dan hanya Aku yang mampu menunggu buah karya-Ku dengan kesabaran yang tak terbatas.

20. Manfaatkan makna ajaran ini dan mulailah menabur kerukunan di dalam lingkaran keluarga kalian. Selanjutnya, jaga keharmonisan di antara komunitas-komunitas yang membentuk bangsa kalian. Jika mereka telah

bersatu melalui ikatan spiritual, biarkan kedamaian dan kebahagiaan kalian terpancar ke luar dari tengah-tengah kalian.

21. Apabila kalian mulai mempertimbangkan perjuangan yang akan diperlukan untuk memimpin seluruh umat manusia kepada kebenaran, dan apabila kalian merenungkan besarnya dosa yang ada serta penderitaan yang tersebar di mana-mana, kalian pasti akan merasa tertekan dalam renungan kalian. Namun, siapa yang mengatakan kepada kalian bahwa hanya kalian sendirilah yang harus menyelamatkan dunia? Cukup lakukanlah bagian yang menjadi tanggung jawab masing-masing dengan baik, dan biarkan orang lain memenuhi bagian mereka, maka kalian akan menyaksikan bagaimana, hari demi hari dan selangkah demi selangkah, dengan pertolongan Bapa kalian, kalian akan menjadi saksi terpenuhinya firman-Ku.

22. Kalian memang ditakdirkan untuk hidup di bumi pada masa-masa sulit bagi umat manusia ini — ini adalah awal dari Zaman Ketiga. Namun, janganlah mengeluh tentang nasib kalian, karena hal itu berarti menuduh-Ku. Ingatlah bahwa masing-masing dari kalian — di sini Aku merujuk pada jiwa rohani kalian — telah berada di Bumi beberapa kali, dan bahwa dalam beberapa kehidupan tersebut kalian telah menikmati segala sesuatu yang didambakan oleh hati manusia.

23. Yakinalah bahwa mereka yang paling menderita pada masa ini, dahulu telah menghabiskan habis-habisan cawan kenikmatan, kepuasan manusiawi, dan kemegahan dunia, sehingga mereka menyimpang dari jalan rohani dan menodai diri mereka sendiri.

24. Waktu penebusan dan penyucian harus tiba, meskipun untuk itu berabad-abad harus berlalu di dunia ini, dan jiwa kalian harus menunggu hingga saat ini. Namun, waktu itu kini telah tiba, yaitu saat ini. Pahamiilah, rasakanlah, dan manfaatkanlah.

25. Terimalah cahaya Roh Penghibur — Dia yang harus datang sesuai dengan janji-Ku yang telah Kuberikan kepada manusia.

26. Pahamiilah sekarang, mengapa kehadiran-Ku dalam wujud yang tak terlihat memenuhi janji tersebut. Aku hari ini bukanlah Kristus yang menjelma dalam rupa manusia, melainkan Kristus dalam Roh, yang mencurahkan cahaya, kasih, kebijaksanaan, dan penghiburan kepada semua yang menderita.

27. Kasih kembali menerangi hidupmu, umat manusia. Aku menunjukkan kepadamu jalan rohani dan mengungkapkan kebenaran yang ada di dalam dirimu, agar kamu mengenali Cahaya Ilahi. Tidakkah kalian sadar bahwa kalian berada dalam kesesatan ketika menganggap diri kalian lebih besar daripada yang sebenarnya? Kalian percaya pada diri kalian

sesuai dengan “daging”, sesuai dengan pribadi manusia. Namun, tahukah kalian bahwa keyakinan ini salah, karena yang manusiawi itu fana? Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mendasarkan iman dan kemajuan kalian pada nilai-nilai jiwa rohani kalian, karena nilai-nilai itu kokoh dan kekal.

28. Kalian telah percaya bahwa kalian hanyalah materi, dan bahwa hanya dunia ini yang ada, dan karena itu kalian menumpahkan begitu banyak air mata dalam hidup, dan perjuangan hidup kalian penuh ketakutan dan keputusasaan.

29. Materialisme kalian telah mengubah Eden, yang telah Aku percayakan kepada manusia, menjadi neraka.

30. Salah kehidupan yang dijalani manusia, salah kesenangan, kekuasaan, dan kekayaan mereka, salah pula pengetahuan dan ilmu mereka.

31. Baik orang kaya maupun orang miskin, kalian semua terobsesi dengan uang, yang kepemilikannya hanyalah ilusi. Kalian cemas akan rasa sakit dan penyakit, serta ketakutan saat memikirkan kematian. Sebagian takut kehilangan apa yang mereka miliki, sementara yang lain mendambakan apa yang belum pernah mereka miliki. Sebagian memiliki segalanya dalam kelimpahan, sementara yang lain kekurangan segalanya. Namun, semua usaha, nafsu, kebutuhan, dan tujuan ambisius ini hanya berkaitan dengan kehidupan material, kelaparan jasmani, nafsu-nafsu rendah, serta keinginan-keinginan manusia, seolah-olah manusia memang tidak memiliki jiwa.

32. Dunia dan materi telah mengalahkan jiwa untuk sementara waktu, secara bertahap menjerumuskannya kembali ke dalam perbudakan, dan pada akhirnya menghancurkan misinya dalam kehidupan manusia. Mengapa kalian tidak secara bertahap menyadari sendiri bahwa kelaparan, penderitaan, rasa sakit, dan ketakutan yang membebani hidup kalian itu tidak lain adalah cerminan setia dari penderitaan dan rasa sakit jiwa-jiwa kalian?

33. Sangatlah penting bagi-Ku untuk mengungkapkan kebenaran yang ada di dalam diri kalian dan yang tidak ingin kalian lihat. Namun kini Aku telah datang, kini Aku berada di tengah-tengah kalian, dan pada dasarnya Aku akan mengajarkan kalian untuk mendengarkan pesan dari jiwa kalian, yang telah lama kalian tahan.

34. Segera kalian akan menyadari bahwa bukanlah hidup yang kejam terhadap kalian, manusia, melainkan kalianlah yang kejam terhadap diri kalian sendiri. Kalian menderita dan membuat orang-orang di sekitar

kalian menderita karena kurangnya pemahaman. Kalian merasa kesepian, merasa tak ada yang mencintai kalian, lalu menjadi egois dan keras hati.

35. Maka Aku akan menyuarakan suara-Ku yang mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus bangkit agar perasaan kalian menjadi lebih mulia, bahwa kalian tidak boleh memusatkan pandangan pada kejahatan dan kenajisan, melainkan pada penderitaan dan kesengsaraan yang harus kalian maafkan dan ringankan.

36. Angkatlah akal budi dan pandanganmu kepada Yang Abadi, agar kamu dipenuhi oleh pikiran-pikiran yang murni.

37. Di dalam keabadian, yang merupakan ruang hidup jiwa, bergetar cahaya, pikiran-pikiran luhur, dan kedamaian abadi. Angkatlah diri kalian ke sana dan perkuatlah diri kalian di wilayah-wilayah tersebut. Selama kalian tidak naik ke sana, kalian akan terus jatuh sakit, kalian akan terus berselisih, tanpa saling mengenali sebagai saudara.

38. Materialisme ini telah memecah belah manusia. Benih perselisihan telah berkembang biak sedemikian rupa sehingga bukan hanya bangsa-bangsa yang saling menolak, tetapi bahkan orang tua dan anak-anak serta saudara kandung pun saling bermusuhan.

39. Setidaknya engkau, umat yang menghidupi diri dari ajaranku, bangkitlah dari lumpur, belajarlah untuk mengasihi dan mengampuni. Jangan mendasarkan seluruh kedamaian jiwa dan kebahagiaanmu pada dunia materi; bagi usaha dan tujuanmu antara yang rohani dan yang materi, dan usahakanlah untuk adil terhadap kedua sisi tersebut.

40. Berhentilah percaya bahwa kalian dapat mencapai segalanya melalui hal-hal materi. Pahamiilah bahwa untuk mengangkat diri kalian kepada Tuhan, hal itu hanya dapat dilakukan dengan jiwa.

41. Bagaimana mungkin benar bahwa kalian dengan gigih berpendapat bahwa kalian akan memperoleh kebahagiaan bagi jiwa kalian melalui perbuatan-perbuatan material? Sadarilah semua kesalahan dan kekeliruan kalian. Jika kalian begitu terikat pada hal-hal material dalam cara hidup dan keyakinan kalian, seolah-olah itulah tujuan penciptaan kalian, maka Aku berkata kepada kalian dengan sungguh-sungguh, bahwa kebangkitan jiwa kalian menuju kebenaran akan sangat pahit.

42. Tuhan menginginkan anak-anak yang taat, bukan budak, namun kalian adalah budak nafsu kalian sendiri dan nafsu orang lain.

43. Kalian bagaikan burung-burung kecil yang tersesat, yang alih-alih berkicau merdu, malah berkicau dengan ketakutan. Kalian tidak lagi mengucapkan syukur di siang hari atas karunia-karunia yang Aku berikan kepada kalian, tidak lagi memuji nama-Ku setiap kali karunia-Ku sampai kepada kalian.

44. Kalian merasa putus asa karena telah mengandalkan kekuatan tubuh, padahal tubuh itu lemah. Kalian akan menjadi kuat jika dapat menyadari kesalahan besar dalam memandang dunia sebagai kerajaan kebahagiaan yang sesungguhnya.

Pada saat pencerahan dan pencerahan, jiwa akan merasa malu atas kemiskinan yang begitu besar, karena ia telah menjadi miskin dalam tubuh. Ia tidak ingin menjadi kondor yang menaklukkan ketinggian langit. Ia lebih memilih menjadi seperti burung-burung yang membutuhkan kegelapan untuk bersarang di dalamnya, karena cahaya menyilaukan mereka.

45. Ajaran-Ku harus dipahami dengan benar, agar kalian mengerti bahwa Aku tidak mengajarkan kalian untuk meremehkan kehidupan manusia, melainkan untuk menjalani kehidupan yang sejati, dengan pandangan, akal budi, dan cita-cita yang tertuju pada Keabadian.

46. Saat ini, ketidaktahuan spiritual kalian begitu besar sehingga ketika kalian memikirkan mereka yang telah berpulang ke alam baka, kalian berkata: "Kasihannya dia, ia meninggal dan harus meninggalkan segalanya, lalu pergi selamanya."

47. Seandainya kalian tahu betapa besar rasa belas kasihan yang dirasakan makhluk-makhluk itu saat memandang kalian dari Dunia Rohani, ketika mereka mendengar kalian berbicara demikian. Rasa belas kasihan itulah yang mereka rasakan terhadap kalian mengingat ketidaktahuan kalian! Sebab seandainya kalian dapat melihat mereka, sekilas saja pun, kalian akan terdiam dan terpesona oleh kebenaran itu!

48. Kalian menangis melihat sisa-sisa tak bernyawa yang tertinggal di dalam bumi, dan sementara kalian menanam bunga di atas gundukan kuburan yang menutupinya serta menyiraminya dengan air mata, mereka yang telah membebaskan diri dari tubuh-tubuh itu dan tinggal di Kerajaan Kebebasan dan Cahaya berkata: "Wahai tubuh yang malang, betapa aku mencintainya dan membelanya, betapa aku memberimu penghormatan dan kenikmatan, kesombongan dan kemegahan yang fana, dan kini engkau hanyalah segenggam debu di dalam kuburan yang gelap."

49. Renungkanlah semua ajaran-Ku, dan kalian akan melihat di dalamnya rahasia-rahasia yang hingga hari ini tidak ingin kalian ketahui, dijelaskan dengan sangat jelas.

50. Kapan lagi waktu yang lebih tepat daripada saat ini bagi-Ku untuk datang menghibur kalian? Tentu saja kalian juga bisa mengatakan bahwa Kristus turun ke alam neraka pada masa ini. Sebab, apa yang lebih neraka daripada kehidupan berdosa kalian, di mana dunia ini bergelut di dalamnya? Aku datang untuk menyelamatkan kalian, karena kalian

berjalan jauh dari jalan yang benar — begitu jauh hingga kalian ingin hidup tanpa-Ku, padahal kenyataannya, hidup kalian dan hidup-Ku adalah satu kesatuan.

51. Kehidupan manusia yang terpisah dari hukum-hukum Allah adalah hampa dan salah. Sadarilah mengapa Aku datang untuk membawa terang kepada kalian: untuk menyelamatkan kalian dengan Firman yang sama yang telah Aku sampaikan kepada kalian sebelumnya. Sebab kebenaran itu satu-satunya, dan karenanya ajaran pun hanya satu.

Cinta diri kalian telah mendirikan takhta-takhta penyembahan berhala bagi kalian. Namun, karena yakin bahwa raja yang kalian kira akan datang itu palsu, hati kalian pun menjadi bingung. Namun, di dalam diri kalian, kalian dapat mencari kehadiran Tuhan kalian, sang Raja yang sejati. Jika kalian menemukan-Ku di sana, Aku tidak meminta kalian untuk mendirikan takhta bagi-Ku. Aku lebih memilih sebuah altar kasih dan kerendahan hati, di mana sebuah pelita iman memancarkan cahaya.

52. Ada banyak hal yang dibutuhkan jiwa kalian. Renungkanlah: Seberapa sering dalam sehari kalian memberi makan tubuh kalian? Jika kalian melewatkan salah satu dari makanan tersebut, kalian akan merasa lemah. Namun jiwa kalian — seberapa sering dalam sehari kalian memberinya makan dengan firman-Ku?

53. Pahamiilah betapa besarnya rasa lapar dan dahaga rohani umat manusia di tengah kekeringan kehidupan kalian; maka kalian akan memahami kehadiran-Ku dalam roh, untuk menjelaskan kebenaran-Ku kepada kalian dan menghibur kalian di tengah kesengsaraan besar kalian.

54. Ajaran-Ku dan kedatangan-Ku pada masa ini bertujuan agar murid-murid-Ku yang baru—yang seharusnya kalian semua menjadi sesuai kehendak-Ku—menjadi roh-roh penghibur seperti Guru kalian, dan menempuh jalan-jalan di bumi untuk mewujudkan karya-Ku, menabur kasih-Ku, menyalakan cahaya, serta membawa kasih dan pengertian ke dalam hati anak-anak, guna mengisi kekosongan tak terukur dalam diri mereka. Untuk membawa balsem penyembuh kepada orang-orang sakit yang dikalahkan oleh rasa sakit pada tubuh jasmani mereka, yang penderitaannya berangsur-angsur berakhir bersamaan dengan hidup mereka; serta penghiburan bagi orang-orang miskin dan terlantar yang tidak memiliki siapa pun untuk bersandar.

55. Apabila kalian menyaksikan kenyataan penderitaan-penderitaan besar ini, kalian akan membandingkannya dengan penderitaan kalian sendiri dan memberkati penderitaan yang kalian anggap sebagai yang terbesar, lalu kalian akan berkata: “Tuhan, dengan segala yang kumiliki, seharusnya aku bahagia.”

56. Kalian perlu menjalin kedekatan dengan mereka yang menderita, agar hati kalian menerima banyak pelajaran yang akan membuatnya penuh kasih, melembutkannya, dan menjauhkannya dari kesenangan-kesenangan palsu, untuk sebaliknya sedikit memikirkan mereka yang haus akan kasih sayang, membutuhkan cinta, dan penghiburan.

57. Apabila suatu saat kalian merasakan penderitaan orang lain seolah-olah itu penderitaan kalian sendiri, Aku tidak akan lagi memiliki apa pun untuk dikatakan kepada kalian. Kalian akan dengan sendirinya mencari mereka yang menderita, yang terbaring di ranjang-ranjang penderitaan di rumah sakit. Tangan kalian akan, tanpa rasa enggan, menyentuh orang kusta dan membelai anak yatim dengan penuh kelembutan. Bibir kalian akan membawa terang kepada jiwa-jiwa melalui kata-kata kalian, dan kalian akan mampu menyalakan nyala iman dalam diri mereka yang menjalani hidup tanpa tujuan, tanpa cinta, dan tanpa Tuhan.

58. Seorang spiritualis tidak akan menumpuk harta benda secara berlebihan, tetapi ia akan memastikan dirinya selalu kaya akan harta jiwa. Ia akan selalu mengetahui apa yang terkandung di dalamnya dan bagaimana keadaannya. Ia akan menderita seperti semua makhluk fana, tetapi ia tidak akan pernah putus asa atau memberontak.

59. Ingatlah teladan-Ku dalam setiap kesempatan — kehidupan yang Kuderikan untuk tugas mencintai kalian, menghibur kalian, dan menunjukkan jalan menuju kebahagiaan abadi. Aku berbicara tentang jalan ini dalam seluruh ajaran-Ku, agar banyak orang mendengarkan-Ku. Aku tidak memiliki tempat khusus untuk menyampaikan firman-Ku. Baik di alun-alun, di aula-aula bertiang, di jalan-jalan, maupun di kuil-kuil, saat dalam perjalanan atau di pegunungan, Aku menyampaikan pesan yang berbicara tentang Kerajaan Surga.

60. Selalu bersiaplah dengan bekal perjalanan yang penuh dengan amal baik, yang telah kalian peroleh dalam perjuangan hidup, agar panggilan-Ku menuju kehidupan yang lain tidak mengejutkan kalian pada saat apa pun. Selalu renungkan diri kalian dan periksa diri kalian. Jangan menunda hingga saat itu tiba, lalu meninggal dengan jiwa yang tak memiliki amal. Sebab saat itu kalian akan berharap telah melakukan banyak kebaikan di dunia, namun sudah terlambat. Selalu jalinlah hubungan dengan hati nurani kalian, karena kalian tidak tahu kapan saat kepergian kalian tiba.

61. Jangan putus asa, wahai jiwa-jiwa yang kepadanya Aku secara khusus mengarahkan firman-Ku. Tetaplah teguh di jalan-Ku, dan kalian akan mengenal kedamaian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian semua ditakdirkan untuk mengalami kebahagiaan. Aku bukanlah Bapamu jika kalian tidak diciptakan untuk berbagi Kerajaan Surga bersama-Ku.

Namun jangan lupa: Agar kebahagiaan kalian sempurna, kalian perlu, selangkah demi selangkah, mengumpulkan amal baik kalian, sehingga jiwa kalian merasa layak menerima pahala ilahi itu. Sadarilah bahwa Aku mendampingi kalian, menemani kalian di sepanjang jalan. Percayalah sepenuhnya kepada-Ku, dengan kesadaran bahwa tugas-Ku bersatu dengan tugas kalian, dan takdir-Ku bersatu dengan takdir kalian!

62. Karena kalian tidak mampu mengangkat diri kepada-Ku, Aku datang kepada kalian, dengan demikian Aku telah memberikan bukti belas kasihan-Ku dan dorongan bagi iman kalian. Kalian sudah merasa takut hanya dengan memikirkan pelaksanaan tugas kalian, karena meskipun kalian kuat dalam pertempuran dunia, namun lemah dalam menghadapi misi jiwa rohani.

Kalian berkata kepada-Ku bahwa kalian masih memiliki terlalu banyak kekurangan untuk menganggap diri kalian sebagai murid-murid-Ku. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa setiap kekurangan itu bagaikan sebuah batu, dan semuanya bersama-sama bagaikan sebuah beban. Selama kalian hidup di bawah beban itu, mustahil bagi kalian untuk melambung ke atas. Namun, seiring kalian secara bertahap melepaskan beban berat kekurangan-kekurangan kalian, kalian mulai merasakan bahwa kalian dapat naik ke ketinggian Roh.

63. Biarkanlah firman-Ku menyempurnakan kalian. Aku tahu bahwa tidak semua dari kalian datang dengan hati yang siap untuk mendengarkan-Ku; bahwa ada yang mengejek pengungkapan ini dan ada yang ragu, sama seperti ada pula yang berpendapat bahwa, meskipun Firman ini mulia, ia tidak berasal dari Kristus, melainkan dari makhluk lain. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa pikiran-pikiran-Ku sampai kepada masing-masing akal budi untuk menyatakan diri dalam kebijaksanaan.

64. Siapakah yang berhak meragukan kehadiran-Ku di antara manusia, padahal Aku telah memberikan bukti kepada kalian bahwa Aku melayani kalian karena kasih-Ku? Ingatlah Yesus ketika Dia dipakukan pada kayu salib. Namun, apakah salib itu melambangkan selain kemanusiaan? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, Aku masih terikat pada salib kasih-Ku, yang dilambangkan oleh kasih-Ku kepada anak-anak-Ku.

65. Kalian meragukan, menghakimi, dan bahkan mengejek, namun Aku mengampuni dan memberkati kalian, karena kalian sakit akibat ketidaktahuan. Aku memberi kalian waktu untuk merenung, karena Aku tahu bahwa besok kalian akan menjadi bagian dari mereka yang paling bersemangat. Saat ini, kalian belum dapat melihat kebenaran yang telah Aku ungkapkan kepada kalian dengan sepenuhnya jelas, karena “daging” lebih kuat daripada roh. Namun demikian, kalian akan berangkat menuju

cita-cita spiritualisasi, dan pada saat itu kalian akan menjadi yang terkuat secara rohani.

66. Lawanlah hal-hal yang merugikan, lawanlah hal-hal yang najis. Ketahuilah bahwa keburukan dunia ini menumpulkan indra jiwa dan menghalangnya untuk memasuki alam-alam kehidupan yang luhur. Jika kalian belajar untuk menjalani kehidupan yang sejati — Aku katakan kepada kalian, maka di mana pun kalian berada dan ke mana pun kalian pergi, kalian akan mengubah segalanya menjadi surga kedamaian melalui kehadiran kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 273

1. Kalian telah jatuh begitu dalam dan menjauh begitu jauh dari hal-hal rohani, sehingga kalian menganggap segala sesuatu yang — karena merupakan bagian dari roh — sepenuhnya alami sebagai sesuatu yang supranatural. Dengan demikian, kalian menyebut yang Ilahi sebagai supranatural, dan demikian pula kalian memandang segala sesuatu yang merupakan bagian dari roh kalian, dan itu adalah suatu kesalahpahaman. Alasannya adalah bahwa kalian hanya melihat dan menyadari apa yang berada dalam jangkauan indra kalian atau dalam cakupan akal budi manusia kalian, dan kalian menganggap apa yang berada di luar indra dan akal budi sebagai hal yang supranatural.

2. Kini saatnya bagi kalian untuk menembus inti ajaran-ajaran-Ku, yang mengungkapkan kebenaran yang mengandung kehidupan, agar kalian menganggap diri kalian sebagai murid-murid-Ku dan segera mulai menjadi guru.

3. Murid adalah orang yang belajar, sedangkan Guru adalah orang yang menerapkan ajaran-ajaran-Ku. Demikianlah seharusnya kalian. Sebab, jika kalian hanya belajar dan menyembunyikan kebijaksanaan-Ku di dalam hati kalian, atau jika kalian mengubah ajaran-ajaran-Ku, maka kalian sama seperti orang-orang Farisi yang munafik itu, yang dahulu Aku kecam dengan keras untuk membuktikan kepalsuan mereka.

4. Jalan ini panjang, dan kalian harus melangkah dengan penuh kewaspadaan agar tidak terjerumus ke dalam ekstrem mana pun; artinya, agar hal-hal rohani tidak menjadi sesuatu yang biasa-biasa saja bagi kalian, namun kalian juga tidak terjerumus ke dalam fanatisme.

5. Begitu kalian mencapai keseimbangan yang seharusnya ada antara jiwa rohani dan “daging”, kalian akan melihat betapa mudahnya keberadaan ini dan betapa lurusya jalan tersebut. Langkah demi langkah kalian akan menempuh jalan kalian dan memanfaatkan semua kesempatan yang ditawarkan kehidupan untuk kemajuan jiwa kalian.

Ketika kalian kemudian mencapai ambang kehidupan spiritual, ketika saatnya mendekat untuk mengucapkan selamat tinggal kepada dunia yang telah menampung kalian dan kepada tubuh yang telah menjadi penopang kalian, tidak boleh ada perlawanan sedikit pun; jiwa tidak boleh menginginkan perpanjangan hidup tubuhnya, dan selubung jasmani pun tidak boleh menahan jiwa lebih lama lagi.

6. Betapa besar kegembiraan dan betapa terang cahaya yang akan dialami jiwa ketika memasuki tempat tinggal barunya, dan betapa besar kedamaian serta penerimaan yang akan ditinggalkannya di hati orang-orang yang pernah menjadi bagian dari hidupnya di bumi!

7. Aku melihat bahwa suasana yang mendominasi dunia ini bertentangan dengan spiritualisasi. Oleh karena itu, akan menjadi suatu kebajikan yang besar jika kalian mampu membebaskan diri dari rintangan-rintangan yang menghalangi kalian untuk maju di jalan ini.

8. Aku telah mengirimkan pesan kepada kalian, yang dengannya kalian dapat hidup di dunia tanpa terkontaminasi.

9. Belajarlah dengan kekuatan-Ku untuk mengatasi hal itu. Berjuanglah untuk melampaui penderitaan manusia. Setelah kalian mengangkat hidup kalian dan membebaskan jiwa kalian, janganlah tenggelam kembali.

10. Di jalan-Ku tidak ada lubang perangkap. Namun, kalian harus berjaga-jaga dan berdoa, karena di tepi jalan itu tumbuh semak belukar, dan di dalamnya terkadang bersembunyi serigala yang licik. Berjaga-jagalah dan berdoa, agar kalian tidak terkejut, melainkan justru kalianlah yang mengejutkan mereka yang bersembunyi untuk menjatuhkan orang yang ingin berjalan di jalan yang benar, atau untuk merampas imannya.

11. Aku telah mengumumkan bahwa umat-Ku akan muncul kembali di dunia ini ketika umat manusia sedang meneguk cawan penderitaan terbesarnya. Itulah sebabnya saat ini Aku mengutus utusan-utusan-Ku, pekerja-pekerja-Ku, prajurit-prajurit-Ku, dan nabi-nabi-Ku ke bumi, karena waktu pertempuran semakin dekat.

12. Umat-Ku bukan hanya mereka yang ada di sini, yang telah mendengarkan-Ku melalui para juru bicara. Umat-Ku akan tersebar ke seluruh bumi, dan anak-anak mereka adalah semua orang yang bersaksi tentang kebenaran-Ku — semua yang membuka celah cahaya bagi jiwa, semua yang memerangi gulma, dan yang memberitakan Zaman Ketiga.

13. Tingkatkan kesadaran rohani kalian, dan kalian akan dapat memahami serta melaksanakan misi kalian. Apabila kemudian di negara-negara lain muncul utusan-utusan-Ku yang lain, hendaknya mereka saling memperhatikan, bersatu, dan saling mendukung secara rohani, dengan menggunakan kekuatan pikiran untuk memerangi perselisihan, perpecahan, dan perang yang telah melanda dunia.

14. Jangan khawatir, umat-Ku, Aku telah menerima jasa-jasa yang telah kalian peroleh hingga hari ini. Namun, jangan berhenti setelah langkah-langkah awal, jangan puas hanya dengan karya-karya pertama yang telah kalian selesaikan. Majulah dengan tenang dan langkah yang teguh, maka kalian akan meraih kemenangan.

15. Jasa-jasa kalian tidak akan selalu harus menunggu hingga kalian tiba di Alam Rohani untuk menuai pahalanya, melainkan di dunia ini pun kalian akan melihatnya diberi balasan.

16. Di sini tubuhmu akan memiliki kesehatan dan kekuatan, dan dalam Kehidupan Rohani kamu akan memiliki cahaya dan kebahagiaan sejati.

17. Barangsiapa yang datang kepada-Ku dalam kerinduan akan kebijaksanaan, tidak pernah merasa tertipu. Aku telah melihat bahwa tidak ada halangan yang menghentikan kalian dalam keinginan kalian untuk mendengarkan firman-Ku. Bagaimana mungkin Aku tidak membalas usaha dan pengorbanan kalian? Hanya Aku yang tahu betapa jauh kalian harus berkembang untuk dapat sampai ke tempat-tempat ini dan tinggal bersama-Ku, agar dapat mendengarkan-Ku.

18. Waktunya telah tiba ketika manusia dengan sendirinya memutuskan rantai mereka, merobek penutup mata mereka, dan mencari jalan yang benar.

19. Manusia berupaya memiliki cahaya yang memungkinkannya mengetahui apa yang secara sah menjadi haknya, serta mengetahui segala sesuatu yang sesungguhnya dilarang baginya.

20. Secara rohani, manusia adalah makhluk yang tidak tahu apa-apa. Berbagai prasangka yang mengelilinginya, serta ancaman dan kutukan yang membebani dirinya, telah menjadi penyebab ketidakpeduliannya terhadap hal-hal rohani.

21. Hanya cahayaku yang kini membangkitkan jiwa-jiwa, suaraku yang mengajak mereka untuk merenung, dan kekuatanku yang membuat mereka teguh serta mendorong mereka berjuang untuk mencapai tujuan.

22. Umat manusia akan segera membebaskan diri dari prasangka-prasangka mereka, seperti seseorang yang melepaskan jubah usang dan tua, dan akan mengarahkan pandangan serta akal budi mereka dengan penuh kerinduan melampaui rintangan-rintangan yang telah lama menghalangi perkembangan mereka.

23. Ketakutan-ketakutan yang ditanamkan, yang telah dipelihara manusia di dalam hati mereka selama berabad-abad, juga akan lenyap ketika mereka mengingat bahwa Kristus-lah yang membuka pintu Kerajaan Rohani, dan yang—karena Beliau belum mengungkapkan segala sesuatu yang harus diajarkan-Nya kepada umat manusia, sebab waktunya belum tiba—telah menjanjikan kedatangan-Nya kembali pada suatu zaman yang akan penuh dengan cahaya, inspirasi, dan wahyu rohani.

24. Dalam diri-Ku, manusia akan menemukan keberanian untuk membebaskan diri dari belenggu ketidaktahuan mereka.

25. Bagaimana kalian bisa mengharapkan kedamaian di bumi dan berakhirnya perang, serta pembaruan diri manusia dan berkurangnya dosa, jika mereka tidak memiliki pengetahuan rohani, yang merupakan prasyarat, asal mula, dan landasan kehidupan?

26. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, selama kebenaran-Ku tidak dipahami maupun dipatuhi, keberadaanmu di bumi akan seperti sebuah bangunan yang didirikan di atas pasir hisap.

27. Mereka yang telah terbangun jumlahnya lebih sedikit daripada mereka yang tetap acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap hal-hal rohani. Mereka ini tidak merasa gelisah maupun takut di hadapan kekacauan yang sedang melanda, dan mereka mengaitkan semuanya dengan sebab-sebab yang dangkal. Mereka puas dengan pemahaman mereka yang terbatas dan berkata: “Untuk apa mengungkap rahasia atau mencoba menembus hal-hal yang tak terduga, padahal aku telah memenuhi semua kewajiban yang ditetapkan oleh mereka yang berkuasa di dunia material, serta oleh mereka yang membimbingku secara rohani melalui agama-agama? Bukankah dalam pemenuhan kewajiban ini terdapat prinsip kebaikan yang diajarkan Kristus?” Dengan pemikiran ini, mereka menenangkan diri dan meyakinkan diri sendiri bahwa mereka telah memenuhi tugas spiritual mereka.

28. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa pemenuhan kewajibanmu ini hanyalah semu dan bukan nyata; bahwa di hadapan hati nuranimu dan di hadapan Allah, sangat sedikit kebaikan yang kamu lakukan, karena hidupmu dangkal, pengetahuan rohani mu tidak berarti, dan perbuatanmu penuh dengan egoisme dan kesombongan.

29. Di mata sesama manusia, yang dengan mudah dapat kalian tipu, mungkin kalian memenuhi kewajiban rohani dan kemanusiaan kalian dengan setia. Namun di hadapan hati nurani kalian dan Bapa kalian, kalian tidak akan dapat bertahan dengan tipu daya — karena di sanalah kebenaran terungkap — dan itulah yang membuat manusia tetap mandek secara rohani.

30. Hal ini telah menyebabkan timbulnya perselisihan di antara satu sama lain. Sementara mereka yang telah terbangun berbicara tentang spiritualisasi, karunia rohani, kemampuan, dan wahyu, mereka yang lamban secara rohani bangkit dan mengatakan bahwa hal-hal tersebut memecah belah dan membingungkan umat manusia, serta menimbulkan keraguan dan ketidakpastian dalam keyakinan agama.

31. Perjuangan ini tak terelakkan agar Terang muncul dan Kebenaran bersinar. Baru pada saat itulah kalian akan menyadari bahwa Kebenaran tidak menimbulkan perpecahan, dan bahwa ajaran-Ku, karena didasarkan pada Kebenaran, tidak mungkin menimbulkan perpecahan dan perselisihan di antara manusia, meskipun pada awalnya ajaran ini memaksa mereka untuk saling berjuang demi memperoleh Terang.

32. Setiap orang akan mengambil senjatanya *masing-masing* — ada yang menggunakan senjata rohani, ada yang menggunakan senjata akal budi, dan ada pula yang menggunakan senjata material.

33. Mereka yang hanya mengandalkan kekuatan senjata fisik mereka akan harus kalah, karena kemenangan akan berpihak pada mereka yang menggunakan senjata rohani, yang sifat dan kekuatannya lebih besar.

34. Meskipun ajaran Yesus pada Zaman Kedua telah mengungkapkan segalanya, Spiritualisme menjelaskan dan menerangkan segala sesuatu yang dulunya merupakan rahasia di antara manusia. Tanpa bantuannya, mereka tidak akan pernah dapat menembus inti dari wahyu-wahyu tersebut.

35. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hanya Anak Domba itulah yang dapat membuka Kitab Tujuh Meterai untuk memperlihatkan seluruh isinya kepadamu.

36. Praktikkanlah ajaran ini, hai umat-Ku. Waktunya telah tiba untuk menunjukkan kebenaran Firman-Ku kepada dunia. Aku telah memanggil kalian untuk menjadikan kalian utusan-utusan yang membawa pesan kepada umat manusia, pesan yang sangat mereka butuhkan untuk diketahui.

37. Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa ketika Firman-Ku sampai kepada bangsa-bangsa di bumi, semua orang akan langsung berubah menjadi penganut spiritualisme. Tidak — pada awalnya sudah cukup jika spiritualisasi diterapkan pada setiap komunitas keagamaan. Kemudian kalian akan menyaksikan bagaimana semua manusia, ketika mereka paling tidak menduganya, akan bergerak menuju satu titik yang sama, yaitu menuju keharmonisan, persatuan, dan pemahaman, yang sebelumnya tidak pernah ada di antara mereka.

38. Gulma akan dicabut sampai ke akarnya, dan di tempatnya akan tumbuh gandum, simbol kelimpahan, kerja, kemajuan, dan perdamaian.

39. Selamat datang bagi semua yang datang dengan kerinduan akan Cahaya yang menerangi jalan mereka.

40. Berada lah bersama-Ku, Aku adalah mercusuar yang bersinar di segala jalan. Cahaya ini bukanlah hal baru; sejak awal kehidupan manusia, cahaya ini telah bersinar dalam hati nuraninya. Namun, karena manusia diciptakan untuk menembus rahasia-rahasia Kehidupan Rohani dengan kemauannya sendiri, maka perlu bahwa “Firman” itu menjadi manusia dalam diri Yesus dan dengan firman-Nya merobek tabir rahasia-rahasia tersebut.

41. Apakah seluruh umat manusia, dalam berbagai generasinya, telah mencapai puncak Gunung Kalvari untuk merenungkan kasih tak terbatas

yang membuat Kristus mati di tangan manusia? Tidak, umat manusia tidak ingin memahami segala sesuatu yang diwahyukan oleh Cahaya Guru Ilahi kepada mereka. Mereka lebih memilih cahaya ilmu pengetahuan yang menyelidiki rahasia alam, mereka lebih memilih kekuasaan duniawi daripada kebesaran jiwa.

42. Terang-Ku tidak pernah berhenti bersinar dalam hati nurani, bahkan sekejap pun. Namun, karena manusia masih belum matang dan membutuhkan Bapa untuk mendekatinya dengan cara apa pun, Aku mengutus Roh Elia dengan pesan penuh janji tentang era baru.

Elia membawa wahyu kepada dunia mengenai cara Aku akan datang untuk memperkenalkan diri kepada manusia, dan sebagai pembuka jalan-Ku, ia membuka kemampuan akal budi seseorang agar Aku dapat berbicara melalui bibirnya. Namun, ia juga menyatakan diri melalui penglihatan dan ilham untuk memberitahukan kepada kalian bahwa setelah penyampaian melalui akal budi manusia, akan terjadi dialog dari Roh ke Roh.

43. Ada yang akan berkata bahwa kedatangan-Ku kembali tidak diperlukan. Namun, mereka yang berpikir demikian hanya melakukannya karena tidak mengetahui bahwa Yesus membongkar kemunafikan orang-orang Farisi, mengusir para pedagang dari Bait Suci, dan tidak bersujud kepada mereka yang mengklaim diri sebagai orang besar.

44. Mereka yang menderita, yang lapar dan haus akan keadilan, yang merindukan terang dan peningkatan rohani, yang memahami bahwa jiwa harus terus maju tanpa berhenti—mereka semua membutuhkan-Ku. Mereka semua memanggil-Ku dalam doa mereka, memohon kepada-Ku dalam penderitaan mereka, dan bertanya kepada-Ku kapan Aku akan datang. Mereka tahu bahwa umat manusia sangat membutuhkan-Ku, firman-Ku, balsem-Ku, dan mukjizat-mukjizat-Ku.

45. Apakah kalian melihat bangsa-bangsa yang terjebak dalam perang yang tak berkesudahan? Apakah kalian melihat perang-perang itu, yang merupakan penolakan paling tegas terhadap kasih yang Aku ajarkan? Apakah kalian melihat komunitas-komunitas agama yang saling bermusuhan, meskipun mereka menyebut diri mereka Kristen dan mengkhotbahkan perintah-Ku yang tertinggi, “Kasihilah sesamamu”?

46. Betapa banyak penderitaan dan kesengsaraan yang telah menimpa umat manusia akibat perang-perang yang dipicu oleh ambisi kekuasaan manusia serta perbedaan-perbedaan keyakinan agama ini.

47. Aku telah menyerahkan kepada kalian pada masa ini sebuah benih yang baru saja mulai berkecambah di hati bangsa ini. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian, ajaran ini akan menggemparkan umat manusia dan

akan dipercaya sebagai wahyu sejati dari Tuhan. Kalian semua — sebanyak kalian yang telah menerima tugas atau amanat dalam karya-Ku — memiliki kewajiban untuk menyampaikan ajaran-Ku dalam kemurniannya yang sepenuhnya.

48. Spiritualisme tidak ada hubungannya dengan ritus, tradisi, atau upacara keagamaan; ia berada di atas segala bentuk penyembahan Tuhan yang bersifat lahiriah. Karena itu Aku berkata kepadamu, barangsiapa mencampurkan ajaran-Ku dengan praktik-praktik ritual yang dipelajarinya dari sekte-sekte atau gereja-gereja, ia akan menjadi penodaan.

49. Bagaimana mungkin sesama kalian dapat mengagumi cahaya wahyu ini, jika kalian menyembunyikannya di balik tabir materialisme dan sikap misterius kalian?

50. Spiritualisme bukanlah perpaduan agama-agama; dalam kesederhanaannya, ia adalah ajaran yang paling murni dan sempurna, yaitu Cahaya Tuhan yang turun ke dalam jiwa manusia pada Zaman Ketiga ini.

51. Aku mengatakan semua ini kepadamu, umat-Ku, karena kamu adalah benih pertamaku pada zaman ini, agar kamu merangkul kebenaran, dan agar umat manusia tidak menuduhmu sebagai sesuatu yang salah atau yang menodai.

52. Jika kalian terjerumus ke dalam fanatisme, kalianlah yang harus bertanggung jawab atas hal itu. Sebab, Kitab Pengetahuan telah ada di hadapan mata kalian dan telah menerangi jiwa.

53. Kalian yang datang dari berbagai jalan — terimalah firman-Ku, bawalah benih-Ku, dan taburkanlah di ladang-ladang kalian. Kenalilah sifat kebenaran yang diwariskan oleh Sang Guru kepada kalian.

54. Jangan menganggap diri kalian sempurna hanya karena kalian memiliki pengetahuan tentang ajaran yang sempurna. Namun, jika kalian berusaha memenuhi tugas kalian dengan kemurnian tertinggi yang mampu dicapai oleh seorang manusia, Aku akan menempatkan semua orang yang merindukan kata-kata penghiburan sejati di jalan kalian.

55. Sadarilah bahwa, betapapun murni dan penuh kasihnya perbuatan kalian, kalian akan tetap diserang. Maka kalian akan memiliki kesempatan untuk mengajarkan, melalui teladan pengampunan, kemuliaan, dan belas kasihan, bagaimana membela kebenaran yang kalian rasakan tersimpan di dalam hati kalian. Kalian tidak boleh membela kuil-kuil materi kalian, juga tidak boleh membela nama atau kepribadian kalian, melainkan kebenaran yang telah ditanamkan di dalam diri kalian.

56. Wahai kaum manusia yang datang kepada-Ku dengan kesedihan dan kelelahan di dalam hati kalian — dengarkanlah Aku, sebab Aku tahu

bahwa melalui esensi firman-Ku, kalian akan menemukan kembali kedamaian, iman, dan sukacita.

57. Kalian datang dengan bertelanjang kaki, dengan kaki yang terluka, karena di gurun yang luas itu sandal-sandal yang melindungi kalian dari kerikil dan pasir yang membara telah aus. Namun di sini kalian akan mendapatkan kembali segala sesuatu yang telah hilang, karena Aku mengasihi kalian dan sekali lagi memberikan bukti-bukti akan hal itu kepada kalian.

58. Bagaimana mungkin kalian membiarkan cahaya iman kalian meredup? Bagaimana mungkin kalian menjauh begitu jauh dari jalan yang benar, hingga bahkan pengetahuan batin bahwa kalian memiliki roh pun telah hilang dalam diri kalian?

59. Hanya wahyu Ilahi-Ku yang dapat memberikan pengetahuan kepada kalian bahwa kalian berada di zaman yang baru. Sebab, kalian telah tertidur.

60. Di dasar keberadaan kalian, sebuah kerinduan yang tak dikenal mulai terasa, dan rasa haus yang aneh semakin kuat, tanpa kalian dapat mengetahui alasannya. Ketika kebutuhan itu menjadi menakutkan, hal itu terjadi karena waktunya telah tiba bagi kalian untuk menerima pesan-Ku yang baru.

61. Yang menyiksa kalian adalah kelaparan dan kehausan jiwa — kelaparan akan kebenaran dan kedamaian, kehausan akan kasih dan cahaya.

62. Aku ingin agar firman-Ku menjadi seperti air yang jernih bagai kristal dan segar, yang esensinya mengandung makanan sejati dan kekal bagi jiwa — sedemikian rupa sehingga, ketika kalian datang untuk mendengarkan-Ku, kalian akan menyerahkan diri kepada-Ku seperti seorang pengembara yang lelah, yang ketika menemukan mata air, melepaskan beban yang dibawanya, dan dengan penuh kerinduan akan kesegaran, ia menjatuhkan diri ke cairan yang telah lama dinantikannya.

63. Tidak semua di antara kalian membawa rasa haus rohani. Siapa pun yang benar-benar merasakannya, telah memadamkannya dengan kata-kata-Ku. Namun, ada banyak orang yang, meskipun telah berulang kali mendengarkan-Ku, mengeluh bahwa rasa sakit dan masalah mereka tetap sama. Alasannya adalah karena mereka tidak mencari esensi-Ku, melainkan harta duniawi.

64. Pahami hal ini dengan baik, agar kalian tidak pernah menipu diri sendiri.

65. Perhatikan juga bahwa ada orang yang tidak kekurangan apa pun yang diperlukan, hidup dikelilingi oleh kenyamanan, namun ada sesuatu

yang menggelapkan hidup mereka, sesuatu yang membuat mereka takut, sesuatu yang kurang dalam diri mereka. Yang mereka rindukan adalah kehadiran hal-hal rohani dalam hidup mereka. Ketiadaan cahaya itulah yang menggelapkan hidup mereka. Ketika mereka mendengar-Ku, mereka berseru dalam hati: “Inilah yang kukari, yang kuharapkan, yang kurindukan!”

Sebaliknya, yang lain datang ke sini dan mengeluh bahwa mereka telah kehilangan harta, kesehatan, serta kasih sayang, dan kekosongan di hati mereka tidak terisi oleh firman-Ku. Namun, ketika mereka telah memperoleh kembali apa yang telah hilang, mereka pun pergi, tanpa setidaknya mengingat firman surgawi yang pernah mereka dengar suatu hari.

66. Tidak semua orang sudah cukup siap untuk merasakan dan memahami wahyu ini. Sementara sebagian tetap tinggal, yang lain pergi, karena tidak semua orang merindukan-Ku, karena hasrat akan hal-hal rohani tidak sama pada setiap orang.

67. Aku ingin mengatakan kepadamu bahwa kamu harus mengamati umat manusia, bangsa-bangsa, dan negara-negara dengan saksama, agar kamu menyadari bagaimana mereka telah mengubah hidup mereka menjadi gurun yang menyiksa, di mana matahari yang terik menindas mereka, dan kekeringan menguasai serta melelahkan mereka. Tidakkah kalian merasakan dahaga yang tak terukur yang menumpuk di dalam hati manusia? Sebab kini pun muncul oase dengan naungan yang sejuk dan kesegaran yang nikmat, dengan air yang jernih bagaikan kristal dan mengalir terus-menerus, agar di dalamnya mereka dapat memuaskan kerinduan mereka akan kebenaran, dahaga mereka akan cinta dan kedamaian.

68. Banyak orang akan datang ke mata air itu, dan ketika mereka meminum airnya, mereka akan berkata kepada-Mu seperti ini: “Inilah yang kukari.” Namun, akan ada juga banyak orang lain yang datang kepadanya, dengan keyakinan bahwa mereka akan menemukan kembali apa yang telah hilang di dunia ini. Namun, karena kecewa, mereka akan berpaling dari-Ku dan menyangkal bahwa dalam wahyu ini terdapat kebenaran sekecil apa pun.

Mereka akan pergi, namun semuanya telah diramalkan dan dipersiapkan, agar mereka kembali ketika akhirnya rasa haus sejati jiwa itu muncul, dan mereka memanggil-Ku di padang gurun mereka serta berkata kepada-Ku: “Bapa, ampunilah kami dan berikanlah kami kesempatan baru untuk mencapai pengenalan akan Kebenaran-Mu.”

Kemudian Aku, yang telah mengampuni mereka ketika mereka dengan sombong menolak air dari mata air-Ku dan roti dari meja-Ku, akan menawarkan jalan-Ku kepada mereka, agar mereka melupakan kelelahan mereka di jalan itu, agar mereka pulih, dipenuhi kedamaian, dan diangkat oleh terang-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 274

1. Selamat datang, para peziarah dari segala zaman, yang pada hari rahmat ini berhenti sejenak dalam perjalanan kalian untuk mendengarkan firman-Ku dan duduk secara rohani di meja-Ku.

2. Aku memberikan ketenangan dan kedamaian kepada hati kalian, agar kalian dapat mendengarkan-Ku. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, firman-Ku adalah jalan yang menuntun kepada kedamaian dan kesejahteraan.

3. Namun, janganlah hanya mencari-Ku untuk memohon hal-hal yang berkaitan dengan duniawi. Memang benar Aku memiliki obat penyembuh untuk segala penderitaan yang menyiksa kalian, dan Aku memegang kunci-kunci yang membuka pintu menuju pekerjaan. Namun, lebih dari itu, Aku menghadirkan kekayaan tak terbatas bagi jiwa, aliran kebijaksanaan, serta sumber kegembiraan rohani yang tak pernah habis.

4. Aku tahu bahwa makna ajaran ini mengejutkan banyak orang ketika mereka mendengarnya untuk pertama kalinya, dan hal itu terjadi karena ajaran-Ku berbicara langsung kepada jiwa rohani mereka. Jiwa itulah yang Aku cari dan kepadanya Aku berpaling, untuk menawarkan sebuah kerajaan di luar dunia ini, dengan memberitahukan kepadanya jalan mana yang mengarah ke tempat tinggal yang dijanjikan itu.

Namun, manusia yang hidup untuk dirinya sendiri, yang hanya mencintai miliknya sendiri, hanya memikirkan dirinya sendiri, dan mengharapkan segalanya dari dunia — ketika ia mendengar pembicaraan tentang pengorbanan, kesabaran, pengorbanan diri, ketidakegoisan, dan belas kasihan, ia bertanya pada dirinya sendiri: “Jika aku menyerahkan segalanya, lalu siapa yang akan memberi kepadaku? Karena aku memiliki begitu sedikit dalam kehidupan ini — mengapa aku harus melepaskannya?”

5. Aku mengampuni mereka, sebab mereka tak bisa berpikir lain; egoisme mereka berasal dari ketidaktahuan mereka. Namun, ketika mereka mendengarkan-Ku lebih dari sekali, dan secercah cahaya yang ada dalam firman-Ku menerangi jiwa mereka, jiwa itu terbangun seolah dari tidur panjang, dan ia bertanya pada dirinya sendiri dengan heran dan bingung: “Di mana aku, siapa yang telah berbicara kepadaku?”

6. Sementara itu, Firman-Ku terus menyentuh jiwa itu dan dengan penuh kasih menggetarkan senar-senar hati itu, hingga akhirnya penderitaan jiwa yang telah lama terpendam dalam diri orang itu jebol dan meluap menjadi air mata, yang menandakan pengakuan dosa, kebangkitan iman, kebangkitan rohani, serta dimulainya perjalanan menuju Terang, Kebenaran, dan Keabadian.

7. Hal ini tidak terjadi pada semua orang. Namun, mereka yang pernah datang ke pertemuan Firman-Ku dan di dalam hati mereka terdapat keegoisan, kecintaan pada hal-hal materi, kesombongan, serta argumen untuk menyangkal ajaran rohani-Ku, ketika mereka mendengarkan pelajaran-Ku hari itu, langsung teringat akan hari ketika mereka datang dalam kegelapan yang pekat dan kemudian melihat cahaya yang tidak pernah mereka bayangkan akan ada.

8. Banyak di antara mereka kini menjadi pekerja-pekerja-Ku yang paling setia dan tanpa pamrih.

9. Umat: Firman-Ku adalah aliran kasih yang akan memurnikan manusia dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang lebih baik.

10. Staunet: Saat ini Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian, yang akan menyelamatkan para pendosa melalui ucapan para pendosa itu sendiri.

11. Kalian tidak dapat memahami rencana penebusan universal-Ku; namun Aku memberitahukan sebagian darinya kepada kalian, agar kalian turut serta dalam karya-Ku.

12. Hanya Aku yang mengetahui makna masa yang sedang dilalui dunia ini. Tak seorang pun mampu memahami realitas saat ini. Sejak zaman purba, manusia tak henti-hentinya mencemari diri mereka sendiri, hingga perasaan dan jiwa mereka menjadi gelap, dan mereka menciptakan kehidupan yang sakit, gelisah, dan sedih bagi diri mereka sendiri. Namun kini, saat penyucian telah tiba.

13. Kalian yang telah mendengarkan Firman Ilahi ini, memiliki gambaran tentang apa yang terjadi pada masa ini dan akan bertekad untuk berdoa, menjauhi perbuatan jahat, serta melakukan kebaikan sebagai gantinya. Namun, tidak seluruh umat manusia memahami makna peristiwa-peristiwa pada masa ini, dan karena itu terjadi kebingungan di antara manusia, keputusan, penderitaan, kebencian, perebutan kekuasaan yang tak terkendali, keburukan, kejahatan, dan segala nafsu rendah.

14. Dunia membutuhkan Firman-Ku, bangsa-bangsa dan negara-negara membutuhkan ajaran-ajaran kasih-Ku. Para penguasa, ilmuwan, hakim, pendeta, dan guru — mereka semua membutuhkan cahaya kebenaran-Ku, dan itulah sebabnya Aku datang pada masa ini, untuk menerangi jiwa, hati, dan akal budi manusia.

15. Bukankah kalian akan merasa puas jika kalian melayani Roh-Ku sebagai pelopor, untuk mempersiapkan kedatangan-Ku ke dalam hati, bangsa-bangsa, dan negara-negara di bumi? Namun, jika kalian memiliki keinginan untuk membuka jalan dan mempersiapkan jalur — teladan dan bukti apa yang ingin kalian berikan?

16. Jangan lupa bahwa karya-Ku itu sempurna, kekal, berkuasa, jelas, dan penuh cahaya.

17. Kalian, para murid yang masih belum matang: Kalian tidak tahu betapa para roh di alam-alam yang lebih tinggi mencintai-Ku — makhluk-makhluk yang merupakan saudara-saudari kalian. Jika kalian tahu betapa mereka mencintai-Ku, betapa mereka melayani-Ku dan taat kepada-Ku, kalian akan merasakan penyesalan yang mendalam atas perilaku kalian terhadap Bapamu, dan kalian akan segera menciptakan tempat suci di dalam hati kalian untuk mempersembahkannya kepada Dia yang mencintai kalian dengan cinta yang sempurna.

18. Biarkan kasih-Ku ada di dalam hati kalian, agar hati kalian menjadi peka terhadap penderitaan sesama manusia. Kalian harus belajar berempati, agar kalian dapat mempraktikkan pengampunan dan memberikan penghiburan kepada mereka yang menderita.

19. Biarkan firman-Ku menggetarkan hati kalian, agar hati itu dapat berdetak dalam kasih kepada sesama kalian.

20. Ingatlah ajaran-ajaran-Ku, karena ajaran-ajaran inilah yang akan menjadi senjata kalian dalam perjuangan, ketika kalian harus menjadi penabur sejati kebenaran-Ku.

21. Datanglah kepada-Ku, sebab Aku memberikan penghiburan kepada mereka yang menangis, dan kalian menangis — sebagian menumpahkan air mata, sebagian lagi menangis di dalam hati, tanpa isakan.

22. Aku memanen penderitaanmu dan mengubahnya menjadi kedamaian — Aku, yang satu-satunya yang menembus kedalaman jiwa. Aku datang demi beban jiwamu — beban yang belum dapat kamu tanggung.

23. Wahai jiwa-jiwa yang berinkarnasi dalam diri manusia! Kalian tidak datang ke bumi agar penderitaan, masalah, dan ujian mengalahkan kalian. Kalian datang untuk menang atas kemalangan dan rintangan.

24. Jangan menangis lagi, dan jangan tidur lagi. Jiwa rohani manusia sedang berjuang melawan segalanya — melawan ujian, melawan penderitaan, melawan nafsu.

25. Kalian telah mengalami segala kesusahan dalam hidup; itulah yang kalian inginkan. Namun, iman, kemauan, dan usaha kalian dapat mengangkat kalian melampaui materi dan rasa sakit.

26. Apakah kalian tidak memahami perkataanku? Ini sangat sederhana! Namun, kalian terbungkus oleh materi dan sering kali tidak dapat menembus inti maknanya, karena kalian tidak menggali lebih dalam. Akan tiba saatnya ketika jiwa kalian — yang sudah tanpa selubung jasmani — mengulangi kalimat-kalimat-Ku dengan penuh kegembiraan dan

memahami ajaran-ajaran-Ku, dan dari ingatan itu akan memancar aliran cahaya untuk jalan kalian. Namun, kalian akan menyesali bahwa kalian tidak mampu memahami ajaran-ajaran-Ku ketika kalian masih hidup di bumi, di mana kalian tidak memiliki penuntun rohani atau bantuan.

27. Hafalkanlah ajaran-ajaran-Ku setiap kali kalian bisa. Sebab jika ajaran-ajaran itu terlupakan dari ingatan kalian, jika ajaran-ajaran itu menghilang dari hati kalian, jika kalian melupakannya dan mengabaikannya, kelak kalian akan mencarinya dan tidak akan menemukannya lagi. Hal itu bagaikan kalian memiliki sebuah mata air namun meninggalkannya, dan ketika rasa haus menyiksa kalian dan kalian mencarinya, bagi kalian seolah-olah air itu telah menguap.

28. Jika kalian ingin tahu bagaimana menjalani hidup ini tanpa rasa haus dan tanpa kelelahan, dan jika kalian ingin mencapai pencerahan, jika kalian berada dalam dunia rohani — jika kalian ingin menghindari rasa sakit dan kebingungan, maka manfaatkanlah ajaran-Ku, biarkanlah ajaran itu terukir tak terhapuskan dalam diri kalian, dan jadikanlah ajaran itu sebagai hukum dan norma hidup kalian.

29. Jika Bapa hari ini meminta pertanggungjawaban dari kalian, apa yang akan kalian lakukan? Apa yang dapat kalian tunjukkan untuk kepentingan jiwa kalian?

30. Jika hati nurani kalian mengatakan bahwa kalian tidak pernah mencintai — padahal itulah hukumnya — apakah kalian merasa siap untuk beralih dari keadaan manusiawi ke keadaan spiritual? Betapa banyak jiwa yang mengembara di alam semesta ini ingin menyapa manusia untuk mengatakan kepada mereka: “Jangan sia-siakan waktumu, seperti yang aku sia-siakan.”

31. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu mempelajari setiap kalimat-Ku, kamu akan menerangi jalan hidupmu. Sebab masing-masing kalimat itu mengandung esensi, kebijaksanaan, dan keabadian.

32. Barangsiapa memahami firman-Ku, pada akhirnya akan mengetahui apa yang telah datang ke dunia ini — mengetahui dari mana asalnya dan ke mana ia harus kembali.

33. Barangsiapa yang memuaskan dirinya dengan esensi ini, tidak akan pernah lagi mengatakan bahwa dunia ini hanya terdiri dari penderitaan, air mata, dan kepahitan, karena ia tahu cara mengangkat iman dan cintanya melampaui penderitaan.

34. Dunia ini, tempat manusia telah begitu banyak menderita dan menangis, adalah tempat yang ingin dihindari oleh banyak orang. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku telah menentukannya agar kalian mengisinya dengan cinta. Namun, jika pada saat ini Aku bertanya kepada

kalian semua, seberapa banyak cinta yang telah kalian taburkan di dalamnya — apa yang akan kalian jawab?

35. Aku ingin kalian mengatakan kepada-Ku bahwa kalian telah memahami Kristus — Dia yang suatu hari pernah berkata kepada kalian: “Kasihilah sesamamu.” Sadarilah bahwa Aku mengajukan pertanyaan ini kepada kalian setelah berabad-abad pengajaran yang tak kenal lelah.

36. Itulah sebabnya Aku berulang kali berkata kepada kalian bahwa kalian harus belajar mendengarkan-Ku, bahwa kalian harus belajar menjadi hening ketika “Firman” berbicara, agar benih ilahi itu bertunas dan mekar di dalam hati kalian.

37. Aku telah menunjukkan kesabaran yang tak terbatas dalam menanti hingga kalian mendengar suaraku. Mengapa kalian tidak bersabar sedikit pun ketika sedang diuji? Aku katakan kepadamu, barangsiapa yang tidak memiliki kesabaran, ia akan mempelajarinya pada masa penebusan ini. Kesabaran itu sendiri adalah seorang guru, meskipun ia mengajarkan dengan cara yang keras untuk sementara waktu. Mengapa tidak lebih baik belajar dari Guru Ilahi, yang hanya mengajarkan dengan cinta?

38. Bagi orang yang materialistis, waktu tidaklah sama dengan bagi orang yang spiritual. Bagi yang satu, waktu itu terbukti sebagai keadilan; bagi yang lain, sebagai berkat. Namun, cahaya berabad-abad selalu menyinari umat manusia, membelai sebagian dan membangkitkan semua.

39. Kapan kalian akan membiarkan cahaya ini terungkap melalui jiwa rohani kalian? Kapan Aku akan menemukan manusia yang terbebas dari belenggu dan siap terbang menuju-Ku?

40. Masih banyak peziarah yang tersesat dari jalan, banyak makhluk manusia yang tersesat dalam kegelapan ketidaktahuan, karena mereka lebih “daging” daripada roh, lebih kebohongan daripada kebenaran.

41. Bagi mereka, materi adalah pemenangnya dan roh adalah yang kalah. Mereka yang tersesat inilah yang Aku undang ke Pesta Roh, ke Perjamuan Kasih, di mana meja surgawi-Ku menanti semua orang, untuk membebaskan mereka dari begitu banyak kepahitan dan kesepian.

42. Aku akan memberi mereka hidangan-Ku — roti, buah-buahan, anggur, dan madu, yang, jika dipahami dalam arti yang sesungguhnya, adalah kehangatan, penghiburan, kedamaian, kesehatan, dan pengetahuan.

43. Doa yang kalian panjatkan dalam keheningan adalah nyanyian pujian rohani yang sejati; nadanya berpadu dengan nyanyian orang-orang benar dan para malaikat.

44. Kalian membawa beban dosa-dosa kalian ke hadapan-Ku, memperlihatkan seluruh hidup kalian kepada-Ku. Namun Aku berkata

kepada kalian: Di dalam kedalaman jiwa kalian terdapat penderitaan dan kewajiban penebusan yang tidak kalian ketahui dan yang hanya Aku yang mengetahuinya. Namun, tidaklah penting bahwa kalian tidak membicarakan semua itu kepada-Ku, maupun memohon kepada-Ku mengenai segala hal dari masa lalu kalian yang tidak kalian ketahui. Aku ada di dalam segala sesuatu, dan tidak ada yang luput dari belas kasihan-Ku, sebagaimana tidak ada yang luput dari keadilan-Ku.

45. Rasakanlah kasih-Ku yang seperti seorang ayah, biarkan kegelapan, penderitaan, dan air mata lenyap di dalamnya. Perkuatlah dirimu di dalam-Ku, dapatkan kembali kesehatan dan kedamaian, kembalilah dengan kuat ke jalan perjuangan.

46. Inilah firman yang kalian cari, yang memberikan penghiburan, yang menanamkan keberanian baru dalam diri kalian, dan yang memenuhi kalian dengan harapan. Mengapa kalian mengikuti-Ku meskipun ada ujian? Mengapa kalian tidak melepaskan salib dari pundak kalian? Karena dalam makna firman-Ku, kalian menemukan pemahaman mutlak atas semua penderitaan kalian.

47. “Israel” adalah nama yang Aku berikan kepada umat yang saat ini Aku kumpulkan di sekitar wahyu-Ku yang baru, sebab tidak ada yang lebih tahu daripada Aku, roh apa yang bersemayam dalam diri setiap orang yang dipanggil pada “Zaman Ketiga” ini.

48. “Israel” memiliki makna rohani, dan Aku memberikan nama ini *kepada kalian* agar kalian menyadari bahwa kalian adalah bagian dari umat Allah. Sebab “Israel” bukanlah suatu bangsa di bumi, melainkan sebuah dunia roh.

49. Nama ini akan dikenal kembali di bumi, tetapi bebas dari kesalahpahaman, dalam makna sejatinya yang bersifat rohani.

50. Kalian harus mengetahui asal-usul dan makna nama ini; keyakinan kalian bahwa kalian adalah anak-anak bangsa itu harus mutlak, dan kalian harus memiliki pemahaman yang utuh tentang dari siapa dan mengapa kalian menerima sebutan ini, agar kalian dapat menahan serangan yang besok akan dilancarkan kepada kalian oleh mereka yang memberikan makna lain pada nama “Israel”.

51. Kalian adalah bangsa rohani yang akan benar-benar memahami rahasia tangga-tangga yang dilihat Yakub dengan mata rohani dalam sebuah mimpi. Aku sudah melihat kalian mampu memahami pelajaran-pelajaranku, dan Aku telah menyatukan kalian untuk mengungkapkannya kepada kalian.

52. Kemampuan untuk memahami berasal dari perkembangan, pertumbuhan, dan pengalaman yang telah terkumpul.

53. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sebelum alam semesta diciptakan, dan sebelum manusia muncul di bumi, jiwa kalian sudah ada. Itu adalah masa-masa ketidaktahuan bagi jiwa kalian, kehidupan di tempat-tempat persiapan itu — masa-masa di mana jiwa diajar untuk mendiami bumi dengan berinkarnasi dalam diri manusia.

54. Pikiranmu tidak menerima kesan-kesan atau gambaran kenangan dari masa lalu jiwamu, karena tubuh bagaikan selubung tebal yang tidak memungkinkan untuk menembus kehidupan jiwa. Otak manakah yang mampu menampung gambaran dan kesan yang telah diterima jiwa sepanjang masa lalu? Kecerdasan manakah yang mampu memahami, dalam kerangka pemikiran manusia, apa yang tidak dapat dipahaminya?

55. Karena semua itu, hingga saat ini Aku belum mengizinkan kalian untuk mengetahui siapa diri kalian secara rohani, maupun bagaimana masa lalu kalian sebenarnya.

56. Jadi, bisakah kalian mengetahui dengan cara apa Aku membentuk bangsa Israel? Tidak, Aku hanya telah mengungkapkan kepada kalian apa yang harus kalian ketahui saat ini dan sejauh yang dapat kalian pahami. Demikianlah Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian adalah anak-anak umat Allah, bahwa kalian milik-Nya secara rohani dan bukan secara jasmani, bahwa tugas kalian adalah berkembang biak hingga tak terbatas dan mengundang semua orang untuk masuk ke dalam lingkaran umat ini, serta bahwa takdir kalian adalah membawa Terang ke seluruh penjuru alam semesta.

57. Pada Zaman Pertama, Aku memberi nama Israel kepada seorang manusia. Ia adalah Yakub, agar ia menjadi nenek moyang suatu bangsa yang akan dinamai demikian pula. Nama itu bersifat rohani, agar bangsa itu dalam sejarah umat manusia menjadi seperti sebuah kitab yang terbuka di hadapan Roh.

58. Bangsa itu mendengarkan suara-Ku, mengungkapkan karunia-karunia yang ada di dalam roh. Mereka menerima hukum-Ku melalui Musa, dan mengalami ujian-ujian yang sangat berat. Mereka tidak memiliki misi lain di bumi selain untuk mengungkapkan keberadaan dan hukum Allah yang hidup dan sejati di hadapan bangsa-bangsa kafir.

59. Para patriark, para nabi, para pelihat, para penguasa, para pembuat hukum, para hakim, dan para raja adalah utusan-Ku, juru bicara-Ku, hamba-hamba-Ku, dan alat-Ku untuk menyatakan diri-Ku—kadang dalam kasih, kadang dalam pengajaran, kadang dalam keadilan. Melalui mereka, Aku memberikan bukti-bukti kuasa-Ku kepada bangsa-bangsa lain.

60. Kini, setelah berabad-abad berlalu, dan kejayaan bangsa itu serta penghakiman atasnya telah lama berlalu, janganlah kalian meremehkan

sejarahnya. Sebab, jika kalian memindahkan kisah tersebut dari makna duniawi ke makna rohani, kalian akan memperoleh pelajaran dan teladan yang tak terhingga, yang pada akhirnya akan membuat kalian memahami bahwa Israel pada masa itu adalah sebuah simbol, lambang, dan perumpamaan, serta bahwa Israel Baru yang sedang Aku bentuk saat ini, mewujudkan makna rohani dari kisah tersebut.

61. Lihatlah: Ketika Israel pada masa itu, setelah mencapai pembebasannya di Mesir dan menaklukkan Tanah Terjanji dengan iman serta ketekunannya, mendirikan ibu kota melalui anak-anaknya dan menamainya “Yerusalem”, mereka membangun sebuah bait suci di sana untuk menghormati Yehova, yang menjadi seperti obor iman bagi hati-hati mereka.

62. Siapakah yang akan mengatakan kepada bangsa itu, yang bersyukur kepada Bapa karena telah mengizinkan mereka beristirahat di Tanah Perjanjian, bahwa di kota yang mereka sebut suci itu, mereka akan menyalibkan Mesias?

63. Kalian, yang merupakan bangsa baru yang berjuang untuk membebaskan diri dari kuasa “Firaun”—yang merupakan materialisme, kebodohan, fanatisme, dan penyembahan berhala—mulailah perjalanan besar melintasi padang gurun. Namun, ketika kalian kemudian merasa takut akan kesepian, kelaparan, dan bahaya, tiba-tiba kalian melihat bahwa sebuah “awan” turun ke gunung itu, dan bahwa dari “awan” itu terpancar sinar cahaya ilahi, yang, ketika mencapai kemampuan akal budi kalian, menjadi firman yang merupakan kebijaksanaan.

64. Firman ini adalah Hukum Allah, Hukum yang sempurna tentang kasih, keadilan, dan damai sejahtera. Firman ini juga merupakan manna baru yang memberi makan kalian dan akan memungkinkan kalian untuk mencapai Yerusalem Baru.

65. Kota itu tidak lagi berada di bumi ini, ia bukan lagi bagian dari dunia ini: kota itu ada di alam rohani. Namun, ketika suatu saat kalian menetap di sana selamanya dan Aku datang kepada kalian sebagai Mesias, kalian tidak akan lagi memahkotai-Ku dengan duri, tidak akan lagi memberi-Ku cuka untuk diminum, dan tidak akan lagi memaku-Ku di salib. Aku akan datang kepada kalian seperti pada hari itu, ketika kerumunan orang menutupi tanah dengan jubah mereka, menyanyikan nyanyian pujian, dan mengayunkan daun palem. Kalian akan menyambut-Ku di dalam hati kalian, ketika kalian merayakan kedatangan sang Guru yang penuh kemenangan di Yerusalem.

66. Jika hal ini terjadi, Aku tidak akan lagi meninggalkan tengah-tengah kalian.

67. Apakah kalian memahami makna ilahi dari wahyu-wahyu ini dan makna duniawi yang telah kalian berikan kepadanya?

68. Sekarang Aku hanya sementara bersama kalian, seperti yang pernah terjadi sebelumnya. Waktu di mana Aku tidak lagi berbicara kepada kalian sudah semakin dekat, namun umat manusia belum merasakan kehadiran-Ku.

69. Dari "gunung" tempat Aku mengirimkan firman-Ku kepadamu dan memandangmu, pada malam sebelum kepergian-Ku, Aku harus berseru: "Umat manusia, umat manusia, yang tidak menyadari *Siapa* yang telah ada di tengah-tengahmu!" Sebagaimana pada "Zaman Kedua", sesaat sebelum kematian-Ku, Aku memandang kota itu dari atas sebuah gunung dan berseru sambil menangis: "Yerusalem, Yerusalem, engkau yang tidak mengenali kebaikan yang telah ada di tengah-tengahmu." Bukanlah dunia yang menjadi alasan Dia menangis, melainkan demi jiwa-jiwa manusia yang masih tanpa terang, dan yang masih harus menumpahkan banyak air mata untuk mencapai kebenaran.

70. Seandainya segala sesuatu yang dimiliki umat pada Zaman Pertama bukan sekadar lambang, keadilan-Ku yang mahakuasa pasti akan memelihara kota itu beserta bait suci dan tradisinya tetap utuh. Namun, semuanya dihancurkan agar hanya Hukum yang terus bersinar dalam hati nurani, dan agar semua orang memahami bahwa Kerajaan Roh sungguh-sungguh bukan dari dunia ini.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 275

1. Aku adalah Kasih, itulah sebabnya kalian diampuni dan menikmati karunia-karunia rahmat-Ku. Namun, jangan hanya mengharapkan belaian dan hadiah dari Bapamu. Ingatlah bahwa Aku juga telah datang sebagai Guru untuk membuat kalian memahami kekurangan dan ketidaksempurnaan kalian serta mengajarkan cara-cara yang harus kalian tempuh untuk memperbaiki diri.

2. Aku ada bersama kalian dalam roh kalian dan menyinari pikiran kalian dengan cahaya-Ku, agar kalian menghargai nilai dari apa yang saat ini kalian terima, sekaligus menyadari bahwa tidak semua yang kalian peroleh diperoleh melalui jasa-jasa kalian sendiri. Aku juga membuat kalian memahami bahwa apa yang telah kalian terima sejauh ini bukanlah segalanya yang Aku miliki untuk diberikan kepada kalian, dan bahwa apa yang kalian dambakan hari ini juga bukanlah segalanya yang akan terkandung dalam kerinduan jiwa rohani kalian, ketika jiwa itu telah berkembang lebih kuat.

3. Bersama dengan ujian dan pelajaran yang diberikan kehidupan kepada kalian, ajaran-Ku pun bekerja, yang menjelaskan dan menerangi makna setiap pelajaran. Sebab hanya pengetahuan, pengalaman, dan perkembanganlah yang akan dapat secara layak memberikan kepada kalian gelar “murid-murid Keilahian-Ku di Zaman Ketiga”.

4. Apa yang dapat kalian berikan kepada sesama manusia, apa buah karya kalian, apa kesaksian dan pembuktian dari Firman atau ajaran yang ingin kalian sampaikan, jika kalian tidak memiliki pengalaman pribadi?

5. Apabila suatu saat kalian telah dipenuhi roh dan kemudian bertemu dengan orang-orang yang menderita dan putus asa karena tidak dapat memiliki apa yang mereka dambakan di dunia ini, kalian akan menyaksikan betapa materialisme kalian bertolak belakang dengan kemuliaan para murid-Ku, yang kepuasan mereka akan sangat besar karena aspirasi dan keinginan mereka mulia, didasarkan pada keyakinan yang teguh bahwa dalam kehidupan ini segala sesuatu bersifat fana.

6. Para murid-Ku akan berbicara kepada dunia melalui teladan-teladan spiritualitas — melalui kehidupan yang berjuang untuk mendekatkan jiwa kepada Keilahian, alih-alih mengikatnya pada harta dunia yang palsu.

7. Aku tahu bahwa kaum materialis akan, di masa yang akan datang, Orang-orang pada masa itu akan marah ketika mereka mengenal ajaran ini; tetapi hati nurani mereka akan mengatakan kepada mereka bahwa hanya firman-Ku yang menyampaikan kebenaran.

8. Dalam kehidupan manusia, segala sesuatu bersifat fana: masa mudanya hanyalah kilauan yang fana, kemasyhurannya hanya sebentar,

dan kesenangannya hanya sesaat. Oleh karena itu, ajaran-Ku menginspirasi kalian untuk mencapai cita-cita yang abadi. Sebab, kenikmatan rohani dan kemuliaan yang diperuntukkan baginya, sekali diperoleh, tidak akan pernah lenyap.

9. Wahai umat, begitu mudahnya untuk memberikan sedikit sentuhan spiritual pada hidup kalian, sehingga Aku berkata kepada kalian: Mengapa kalian tidak melakukannya? Mengapa kalian tidak mencobanya? Kalian tidak perlu menjauh dari kewajiban-kewajiban kemanusiaan kalian.

10. Cukuplah jika kalian memberikan sentuhan spiritualitas pada perbuatan-perbuatan kalian, agar kalian tidak lagi sekadar makhluk duniawi biasa, melainkan menjadi makhluk-makhluk dalam Kehidupan Rohani yang lebih tinggi, yang mampu memahami makna yang terkandung dalam takdir manusia.

11. Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa Aku tidak mengalihkan kalian dari tugas kalian di dunia, karena di sana pun kalian memiliki kewajiban suci. Namun Aku katakan kepada kalian, janganlah kalian memberikan arti yang lebih besar kepada dunia daripada perkembangan jiwa kalian.

12. Adalah penting bagi kalian untuk mendalami pengetahuan tentang karya-Ku, agar kalian dapat memahami firman-Ku dan menangkap makna yang terkandung dalam ajaran-ajaran-Ku.

13. Saat ini Aku berbicara kepada jiwa-jiwa, dengan kesadaran bahwa cahaya-Ku akan mengalir dari mereka ke tubuh-tubuh material, dan bahwa tubuh-tubuh tersebut, begitu akal budi dan indra-indra telah diterangi, akan menjadi alat-alat yang patuh bagi Roh.

14. Wahai kalian, umat manusia, yang mendengarkan Firman ini: Tutup mata jasmani kalian dan dengarkanlah suara Tuhan kalian di dalam keabadian.

15. Pada masa ini, bukanlah manusia Yesus yang berbicara kepada kalian, dan yang dapat kalian lihat di alun-alun dan jalan-jalan, di jalan setapak atau di lembah-lembah — melainkan Roh Yesus yang hadir dalam setiap jiwa dan setiap akal budi; itulah Cahaya universal-Ku yang mencurahkan diri-Nya kepada semua anak-anak Allah.

16. Wahai umat, bukankah akan membahagiakanmu melihat buah ajaran-Ku berbuah di dunia ini? Bukankah kalian merindukan untuk melihat lembah air mata ini berubah menjadi negeri damai? Maka bekerjalah dengan penuh kasih, dan kalian akan merasakan kebahagiaan ini di dalam jiwa kalian. Ya, para murid, di dalam jiwa kalian, sebab kalian tidak tahu di mana tempat tinggal kalian pada saat itu. Namun, tidaklah menjadi masalah bahwa kalian baru akan menyaksikan kemenangan

Terang itu dari Lembah Rohani — bahkan lebih dari itu: dari sana kalian akan semakin menghargai buah dari perbuatan dan perjuangan kalian.

17. Hati kalian berdetak lebih cepat, dan kalian berkata kepada-Ku: “Guru, kapan jiwa kami dapat menyanyikan lagu kemenangan ini?”

18. Para pemimpin jemaat berkata kepada-Ku: “Bapa, usaha kami janganlah sia-sia.” Namun Aku berkata kepada mereka semua bahwa sangatlah mungkin untuk mencapai tujuan ini, bahwa tidak perlu mengorbankan hidup kalian untuk mencapai cita-cita ini. Tetapi kalian harus mematuhi setiap perintah-Ku, agar seluruh pekerjaan kalian didasarkan pada kebenaran-Ku, dan agar upaya semua orang diarahkan pada tujuan akhir yang telah Aku tunjukkan kepada kalian.

19. “Spiritualisasi”, “Persatuan”, “Ketaatan” — itulah landasan kokoh bagi tempat suci yang harus kalian dirikan bagi Bapamu. Jika kalian memenuhi hal itu, pada akhirnya kalian akan menyaksikan karya-Ku dan perjuangan kalian mekar dan berbuah di tengah umat manusia.

20. Sejak Firman-Ku mulai diwahyukan melalui para juru bicara ini, Aku telah mengilhami kalian untuk mencapai spiritualisasi, Aku telah menuntut persatuan dari kalian, dan Aku telah mengajarkan ketaatan kepada kalian.

21. Baik mereka yang datang pertama maupun yang terakhir mengenal ajaran-ajaran ini, yang tanpa henti diulang oleh para juru bicara-Ku.

22. Ajaran-Ku kepada kalian telah berbicara tentang spiritualisasi, agar kalian terbebas dari segala bentuk penyembahan Tuhan yang bersifat lahiriah dan belajar untuk mencintai serta melayani-Ku dengan cara yang rohani, mendalam, tulus, luhur, dan murni.

23. Tentang persatuan, Aku telah sering berbicara kepada kalian, karena jika kalian tidak menyatukan hasil persembahan dan kekuatan kalian saat berjuang, jika kalian bertindak secara terpisah, pekerjaan kalian tidak akan membuahkan hasil.

24. Aku telah berbicara kepada kalian tentang ketaatan, agar semua tindakan kalian tunduk pada kehendak yang sempurna, sebagaimana kehendak-Ku, dan agar kalian tidak pernah menyimpang dari jalan dalam menunaikannya. Maka, ketika penyampaian Firman-Ku mencapai akhir, kalian semua akan dapat memberikan bukti kebenaran wahyu-Ku kepada dunia.

25. Mereka yang mematuhi perintah-perintah ini akan mendapatkan kepercayaan dari sesama manusia. Namun, mereka yang mengabaikannya, dan yang mengklaim dapat mengajar umat manusia di tengah-tengah perselisihan, ketidaktaatan, dan kurangnya spiritualitas mereka — Aku katakan kepadamu, cepat atau lambat tipu daya dan kemunafikan mereka akan terungkap, dan mereka akan terjatuh dalam

ujian terbesar serta ditinggalkan bahkan oleh orang-orang yang paling setia sekalipun.

26. Dapatkah kalian menyebut ini sebagai kemenangan ajaran-Ku? Tidak, hai umat, bukanlah kekacauan yang akan kalian temui di akhir pertempuran ini. Melainkan kedamaian, kegembiraan, dan terang, di mana pekerjaan harian kalian akan mencapai puncaknya.

27. Apakah kalian mengira bahwa Roh-Ku akan tetap acuh tak acuh tanpa batas di hadapan bukti ketidakberterima kasih dan ketidaktaatan sebagian dari umat ini? Tidak, wahai umat-Ku, Aku akan mendatangkan keadilan-Ku dan dengan itu akan membuat gemetar mereka yang tidak taat kepada-Ku, sebagaimana Aku pernah membuat mereka gemetar melalui kelembutan-Ku ketika mereka mendengar firman-Ku.

28. Ajaran-Ku tidak bisa lebih jelas dan sederhana lagi. Namun, jika ingatan kalian mengecewakan kalian dan kalian melupakannya, Aku akan mengilhami mereka yang harus menyatukan pelajaran-pelajaran-Ku untuk membentuk dari sana Kitab Firman-Ku yang telah diberikan pada Zaman Ketiga ini. Kitab ini akan mengingatkan kalian akan segala yang terlupakan, akan membuat kalian menangis karena penyesalan ketika kalian menghadapi ujian-ujian kalian, dan akan membuat kalian memahami bahwa pada akhirnya kehendak-Ku lah yang terwujud, dan kebenaran-Ku lah yang menang.

29. Mengapa Firman-Ku terkadang tampak keras bagi kalian? Firman-Ku tidak mengandung kekerasan; Firman-Ku penuh dengan kasih yang Aku miliki bagi kalian. Sebab Bapamu tidak ingin anak-anak-Nya menangis.

30. Apabila Aku berbicara kepada kalian dengan nada seperti ini, carilah di balik kata-kata Sang Hakim kehadiran Sang Guru dan esensi Sang Bapa, maka kalian akan menemukan semua ini.

31. Apabila Aku memperingatkan kalian dan menubuatkan sesuatu kepada kalian, ketahuilah bahwa Aku mengetahui masa depan kalian, dan bahwa Aku mengenal kalian lebih baik daripada kalian mengenal diri kalian sendiri, karena Akulah Kehidupan.

32. Belajarlah untuk secara rohani mengangkat diri kalian kepada-Ku dalam keheningan kalian. Berbicaralah kepada-Ku dengan Roh dalam doa kalian, dan kalian akan menerima jawaban-Ku.

33. Latih akal budi kalian dengan membiasakannya melepaskan setiap pikiran yang tidak perlu, dengan mengajarkannya untuk menahan diri pada saat percakapan rohani kalian, agar ia tidak menjadi penghalang yang menghalangi kalian untuk berkonsentrasi dan membebaskan diri pada saat yang diberkati itu.

34. Betapa bahagianya jiwa yang mencapai persiapan rohani dan pembebasan batin ini. Semua karunia yang dimilikinya terungkap dan menampakkan diri! Inspirasi, wahyu, kekuatan penyembuhan, firman batin, dan banyak kemampuan lainnya muncul serta menunjukkan esensi dan tugasnya.

35. Sisihkanlah setiap hari beberapa saat dari waktu kalian dan gunakanlah untuk doa rohani, maka kalian akan segera merasakan buah dari latihan tersebut. Jangan menanti hari ketika Aku menampakkan diri untuk memberikan pengajaran-Ku dan mempersiapkan kalian. Sebab, pada saat itu kalian akan terus-menerus memulai dari awal dan tersandung oleh gangguan-gangguan yang tidak akan memungkinkan kalian untuk menyegarkan diri secara rohani.

36. Luangkanlah setiap hari beberapa saat untuk praktik ini. Kalian akan selalu mendapati-Ku siap mendengarkan kalian dan menolong kalian.

37. Doa yang sejati belum dipraktikkan oleh manusia pada masa ini. Oleh karena itu, mereka harus merumuskan doa dan permohonan untuk diulang secara mekanis, sesering yang mereka butuhkan.

38. Manusia tidak lagi memahami cara menginspirasi diri sendiri untuk berbicara kepada-Ku dengan jiwa. Ia sama sekali tidak lagi mengenal bahasa rohani yang seharusnya diketahui oleh semua orang, karena ia tidak mengetahui cara melatih diri dengan melepaskan diri dari segala ritual, menolak segala bentuk materialisasi, dan memusatkan diri pada inti dirinya sendiri agar dapat merasakan kehadiran-Ku dan menerima cahaya inspirasi.

39. Karena itu, Aku berkata kepadamu: Semakin kalian mengorbankan kecenderungan kalian untuk berdoa di hadapan simbol-simbol dan mempersembahkan upacara-upacara kepada-Ku demi mencari tempat suci batin, semakin kalian akan mengalami bagaimana karunia komunikasi spiritual kalian berkembang, bertumbuh, dan meningkat, dengan membawa kalian selangkah demi selangkah mendekati dialog dari roh ke roh, yang akan terjadi ketika manusia memahami cara berdoa dengan kesempurnaan.

40. Pahamiilah sekarang bahwa, jika kehendak-Ku adalah agar kalian mengajarkan sesama manusia cara mencapai kesempurnaan dalam doa, kalian harus mempersiapkan diri untuk memberikan bukti kebenaran dan kekuatan yang ada di dalamnya.

41. Apakah kalian ingin mengajarkan kepada mereka bahwa cukup dengan menutup mata agar cara beribadah itu sempurna? Apakah kalian ingin menipu sesama kalian dengan membuat mereka melakukan tindakan-tindakan yang tidak bermakna, padahal di dalam hati kalian tidak

ada persiapan yang sejati? Itu tidak boleh, wahai umat. Sebab, kalian tidak boleh menipu diri sendiri, juga tidak boleh menipu sesama kalian, apalagi Bapa kalian.

42. Jika kalian mengajarkan doa, itu karena kalian akan dapat membuktikan kebenaran, kekuatan, dan keampuhan doa rohani. Kalian harus menyembuhkan orang sakit melalui doa, harus menebarkan kedamaian di tempat-tempat yang dilanda perselisihan, harus menyelamatkan orang yang berada dalam bahaya. Maka kalian akan benar-benar menemukan iman, dan orang-orang akan ingin meniru kalian. Ajaran kalian akan membangkitkan iman di dalam hati mereka, yang akan tercengang melihat kebenaran bukti-bukti yang kalian berikan kepada mereka.

43. Jangan lupa: Agar doa menjadi efektif, imanmu harus teguh dan besar, sehingga belas kasihan menjadi inti dari kenaikanmu kepada-Ku.

44. Semua orang yang telah mencapai mukjizat — semua orang yang menunjukkan bukti-bukti kekuatan rohani — telah berdoa seperti itu. Demikianlah para patriark pada zaman dahulu berdoa: dari roh ke roh. Demikianlah Musa berdoa di padang gurun dan Daniel di gua singa. Demikian pula yang Aku lakukan dalam diri Yesus, untuk menguatkan manusia dalam pengetahuan tentang doa yang sejati, dengan menunjukkan kekuatan doa rohani di hadapan mata mereka.

45. Yesus berdoa di padang gurun di hadapan orang banyak dan, yang membuat mereka takjub, melipatgandakan roti dan ikan. Ia berdoa di kuburan Lazarus dan memberikan bukti bahwa doa yang lahir dari iman dan belas kasihan memberikan kesembuhan dan kehidupan. Ia berdoa di hadapan para murid-Nya dan dalam kesempatan itu mengungkapkan kepada mereka kuasa yang diperoleh manusia ketika ia tahu cara menjalin hubungan dengan Bapanya.

46. Betapa jauhnya umat manusia ini telah menyimpang dari petunjuk-petunjuk-Ku! Segala sesuatu dalam diri mereka bersifat dangkal, palsu, lahiriah, dan megah. Oleh karena itu, kekuatan rohani mereka sia-sia, dan untuk menggantikan kekurangan kekuatan serta perkembangan dalam jiwa mereka, mereka telah berlari ke pelukan ilmu pengetahuan dan mengembangkan kecerdasan.

47. Dengan cara ini, manusia, dengan bantuan ilmu pengetahuan, telah sampai pada titik di mana ia merasa kuat, agung, dan berkuasa. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa kekuatan dan keagungan itu tak berarti apa-apa dibandingkan dengan kekuatan jiwa rohani, yang tidak kalian biarkan tumbuh dan menampakkan diri.

48. Ketika hawa nafsu dan materialisme di kalangan manusia telah mencapai puncaknya dan menyebabkan mereka melupakan asal-usul mereka — ketika arus nafsu, kesenangan, dan keburukan yang meluap-luap telah mengubah banyak orang menjadi makhluk yang sembrono tanpa kesadaran akan kewajiban mereka terhadap Tuhan, terhadap keluarga, dan terhadap sesama manusia, maka Firman ini datang kepada umat manusia bagaikan mata air yang jernih bagaikan kristal bagi hati-hati manusia yang haus.

49. Kalian begitu terbiasa dengan dosa sehingga hidup *kalian* tampak sebagai hal yang paling wajar, paling normal, dan paling dapat diterima, namun tampaknya seolah-olah Sodom dan Gomora, Babel, dan Roma telah melimpahkan seluruh keburukan dan dosa mereka kepada umat manusia ini.

50. Meskipun tampak tidak masuk akal, inilah saat yang tepat agar firman-Ku bergema di hati manusia.

51. Ingatlah Roma kafir, bagaimana — karena merasa jijik terhadap kesenangan — bosan menikmati kenikmatan duniawi — ia membuka hatinya untuk menerima pesan-Ku.

52. Peristiwa-peristiwa itu akan terulang kembali, dan kalian akan melihat benih-Ku bertumbuh di *antara* bangsa-bangsa di mana kalian melihat orang-orang paling jauh dari jalan kebenaran.

53. Firman-Ku yang penuh kebijaksanaan, penghiburan, dan janji pembaruan akan menggugah senar-senar hati yang tak pernah tersentuh oleh yang najis dan jahat. Mereka yang telah mati bagi Terang dan Kebenaran hidup akan bangkit kembali, dan moralitas yang telah lama hancur akan dipulihkan.

54. Jika pada masa itu orang-orang kafir yang telah bertobat kepada ajaran-Ku mencari keselamatan dalam kasih yang diajarkan Firman-Ku, maka kaum materialis pada zaman ini akan mencari jalan menuju penebusan mereka dalam teladan yang ditinggalkan Yesus melalui hidupnya. Namun, mereka juga akan terinspirasi oleh cahaya rohani yang dicurahkan Roh-Ku kepada manusia pada masa ini. Apa yang terkandung dalam cahaya ini? Pengetahuan tentang Kehidupan Rohani, pewahyuan kemampuan jiwa rohani, serta pencerahan atas rahasia-rahasia yang tidak dapat dipahami oleh manusia.

55. Kalian, umat-Ku, telah Kujadikan sebagai wali Firman-Ku yang baru. Sudah lama Aku menyatakan diri-Ku kepada kalian, agar kalian memiliki kepastian bahwa kehadiran-Ku dalam Roh-lah yang menyertai kalian, dan agar kalian memiliki waktu yang cukup untuk menyerap ajaran-ajaran-Ku di dalam diri kalian, menuliskannya, dan merenungkannya.

56. Untuk apa semua ini? Agar, ketika wahyu-Ku di antara kalian berakhir, kalian tidak mengatakan bahwa itu hanyalah suatu penampakan yang sekilas, yang tidak kalian ketahui dengan pasti maupun yakin.

57. Karena kalian sekarang mengetahui dari-Ku bahwa hari terakhir bagi ajaran-ajaran ini semakin dekat, kalian mulai merasakan tanggung jawab, sebab Aku tidak lagi meninggalkan kalian sebagai murid atau pengikut, melainkan sebagai penafsir, utusan, dan saksi dari pesan yang telah kalian dengar dari Sang Guru.

58. Sebagian di antara kalian penuh dengan iman, kekuatan, dan semangat, serta menanti saat yang tepat untuk memulai pekerjaan harian. Sebagian lainnya, sebaliknya, meragukan diri sendiri dan gemetar menghadapi perjuangan. Kepada yang terakhir ini Aku bertanya: Mungkinkah bangsa-bangsa lain, yang tidak mendengar Firman-Ku secara langsung, akan mulai bertindak lebih dulu daripada kalian, hanya karena tergerak oleh kesaksian yang sampai kepada mereka?

59. Apa yang membuat kalian cemas? Hati kalian berkata kepada-Ku: “Tuhan, ketidakmampuan untuk membuktikan kebenaran secara nyata di hadapan kaum materialis dan orang-orang yang tidak beriman.” Kalian belum memahami-Ku: Aku tidak mengatakan bahwa kalian harus menjadikan hal-hal rohani—yang tak terlihat dan tak tersentuh—menjadi sesuatu yang dapat dirasakan secara fisik di hadapan orang-orang yang skeptis, agar mereka percaya pada hal-hal rohani. Yang terutama Aku inginkan adalah agar kalian menyucikan hidup kalian dan mengasah spiritualitas kalian sedemikian rupa, sehingga melalui kata-kata dan perbuatan kalian, kalian memberikan bukti terbaik bahwa ajaran yang kalian anut itu benar.

60. Bagi kalian, tampaknya sangat sulit untuk memberikan bukti yang dapat memuaskan orang yang selalu mencari penjelasan ilmiah atas segala sesuatu. Namun demikian — keagungan yang telah Aku tanamkan dalam ajaran-Ku sedemikian rupa sehingga kalian akan menemukan di dalamnya solusi untuk dapat memberikan jawaban dan penjelasan atas setiap masalah yang muncul.

61. Apakah kalian mengira bahwa Aku telah membawa ajaran yang terbelakang kepada kalian? Pelajarilah firman-Ku, dan kalian akan meyakini bahwa firman itu telah terungkap dengan cara yang selaras baik dengan perkembangan rohani maupun perkembangan akal budi umat manusia ini.

62. Baik di masa lalu maupun sekarang, Aku tidak mengutuk ilmu pengetahuan kalian, karena ilmu pengetahuan adalah jalan di mana manusia juga menemukan kebenaran-Ku. Barangsiapa mencari-Ku dalam

segala pengetahuan, ia akan menemukan-Ku, merasakan kehadiran-Ku, dan menemukan hukum-hukum-Ku. Yang Aku kecam adalah penyalahgunaan terhadap apa yang semula diciptakan hanya untuk tujuan yang baik.

63. Saat ini, manusia jauh lebih mampu daripada generasi sebelumnya untuk memahami hakikat dan kuasa Tuhan. Lihatlah di dalamnya pengaruh yang telah diberikan ilmu pengetahuan terhadap kemampuan manusia untuk memahami.

64. Ketika manusia masih percaya bahwa hanya hal-hal yang dapat mereka lihat dengan mata mereka sendiri yang benar-benar ada, dan mereka sendiri tidak mengetahui bentuk dunia tempat mereka tinggal, mereka membayangkan Tuhan yang terbatas pada apa yang dikenal oleh mata mereka. Namun, seiring dengan akal budi kalian yang secara bertahap mengungkap satu demi satu rahasia, alam semesta di hadapan mata kalian semakin meluas, dan kebesaran serta kemahakuasaan Tuhan semakin bertambah di mata akal budi manusia yang takjub. Oleh karena itu, pada masa ini Aku harus memberikan pengajaran kepada kalian yang selaras dengan perkembangan kalian.

65. Namun Aku bertanya kepada kalian: Apakah pengetahuan material yang terkandung dalam wahyu-Ku? Tidak, pengetahuan yang Aku ajarkan kepada kalian berkaitan dengan keberadaan di luar alam yang kalian lihat dan telah kalian teliti sejak lama. Wahyu-Ku menunjukkan jalan yang mengangkat roh ke tingkat kehidupan, dari mana ia dapat menemukan, mengenali, dan memahami segalanya.

66. Apakah menurut kalian mustahil atau setidaknya aneh bahwa Tuhan menyatakan diri-Nya kepada manusia secara rohani — bahwa Dunia Rohani menampilkan diri dan terwujud dalam hidup kalian — bahwa dunia dan alam yang tak dikenal berkomunikasi dengan kalian? Apakah kalian ingin agar pemahaman kalian terhenti dan Bapa tidak pernah lagi mengungkapkan kepada kalian lebih dari apa yang telah Dia ungkapkan kepada kalian?

67. Janganlah menjadi orang yang percaya hanya karena kebiasaan dan jangan batasi pemahaman roh kalian!

68. Hari ini kalian mungkin menyangkal, melawan, dan menganiaya Ajaran Roh; namun Aku tahu bahwa besok kalian akan tunduk pada kebenaran.

69. Setiap wahyu ilahi pernah ditentang dan ditolak saat pertama kali muncul; namun pada akhirnya, cahaya itu berhasil menang.

70. Terhadap penemuan-penemuan ilmu pengetahuan, umat manusia juga menunjukkan sikap tidak percaya; namun pada akhirnya mereka harus tunduk pada kenyataan.

71. Kalian pernah menjadi orang-orang yang tidak beriman karena kecenderungan kalian untuk memandang segala sesuatu secara material. Awalnya, kalian hanya percaya pada apa yang dilihat mata kalian. Namun, kalian telah berkembang, dan kini kalian percaya pada apa yang ditemukan oleh akal budi kalian. Mengapa kalian tidak percaya dan menyadari apa yang ada di luar alam semesta material kalian, ketika suatu saat jiwa kalian memasuki ranah pengetahuan yang tak terbatas itu?

Kalian belum tahu betapa banyak hal yang akan disadari oleh umat manusia di masa depan. Bandingkanlah pengetahuan spiritual maupun pengetahuan yang berkaitan dengan materi dari manusia di masa lalu dengan pengetahuan yang kalian miliki saat ini; hal ini akan memberi kalian gambaran tentang bagaimana kehidupan manusia di masa-masa mendatang.

72. Sekaranglah waktu yang tepat untuk membangkitkan kalian menuju zaman baru, untuk mempersiapkan kalian, dan memberitahukan kepada kalian secara profetis segala sesuatu yang akan kalian saksikan.

73. Pahamiilah, hai umat-Ku, bahwa kedatangan-Ku terjadi pada waktu yang tepat.

Damai-Ku menyertai kalian

Ajaran 276

1. Di antara kerumunan manusia yang datang untuk mendengarkan ajaran-Ku, Aku melihat “yang terakhir” tiba, mereka yang mendengarkan firman ini untuk pertama kalinya. Mereka telah menerima kesaksian dari mereka yang sebelumnya telah diundang ke perjamuan rohani-Ku. Namun, mereka menolak untuk percaya pada kehadiran-Ku dan kedatangan Zaman Ketiga.

2. Namun, mereka datang karena telah mengatasi rintangan dan prasangka, dan cukup bagi mereka untuk mendengarkan kata-kata pertama yang diucapkan oleh sang Pembawa Suara, untuk berkata: “Guru, Engkaulah Dia, aku mengenali esensi Firman-Mu, jiwaku bergetar.”

3. Berbahagialah mereka yang mendengarkan-Ku hingga akhir wahyu-Ku pada tahun 1950 dan percaya pada Kehadiran-Ku. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, esensi-Ku tidak akan lenyap dari hati mereka bahkan setelah Aku pergi.

4. Suara-Ku saat ini memanggil kerumunan besar manusia, karena bagi banyak jiwa, akhir dari perjalanan ziarah mereka di bumi sudah mendekat. Rasa putus asa, rasa jenuh, dan kesedihan yang mereka bawa di dalam hati mereka adalah bukti bahwa mereka sudah merindukan tanah air yang lebih tinggi, dunia yang lebih baik. Namun, mereka perlu menjalani tahap terakhir yang mereka lalui di dunia ini dengan taat pada petunjuk hati nurani mereka, agar jejak langkah terakhir mereka di bumi menjadi berkat bagi generasi-generasi yang akan datang untuk memenuhi berbagai tugas mereka di dunia.

5. Kesedihan banyak orang berasal dari kenyataan bahwa dalam perjalanan panjang mereka, mereka tidak menemukan pohon berdaun lebat untuk beristirahat di bawah naungannya. Memang mereka menemukan pohon-pohon di sepanjang jalan mereka, tetapi pohon-pohon itu kering dan benihnya tidak subur.

6. Semua orang yang telah mencari-Ku, yang telah lama menantikan, akan segera mendengar suara-Ku dan bergegas menuju-Nya, karena sisa harapan terakhir dan percikan iman terakhir di dalam hati mereka belum padam.

7. Karya Roh-Ku menanti mereka; itulah pohon yang perkasa yang mereka cari, di mana mereka ingin beristirahat di bawah naungannya dan memakan buah-buahnya.

8. Ketika mereka akhirnya tiba, memuaskan rasa lapar dan dahaga mereka, serta bersuka cita karena dapat beristirahat, dalam imajinasi mereka akan terlukis seluruh masa lalu mereka: perjalanan melintasi gurun yang melelahkan, masa-masa kelam dengan segala godaan, jurang-

jurang yang penuh bahaya, keburukan, dan ancaman maut. Mereka akan mengingat semua cawan pahit yang telah mereka teguk, dan akan melihat dalam diri mereka jejak-jejak perjuangan dari perjalanan hidup yang berat.

9. Di sini mereka akan menemukan kembali kedamaian. Aku menanti mereka. Persiapkanlah jalan bagi mereka agar mereka tidak tersesat, dan latihlah nyanyian pujian agar kalian dapat menyambut mereka dengan sukacita perayaan di dalam hati kalian.

10. Awalnya mereka akan menjadi murid-murid terhadap wahyu-wahyu-Ku yang baru, kemudian melalui kasih dan semangat mereka, mereka akan menjadi pengikut-pengikut-Ku, dan ketika jiwa mereka benar-benar telah diberi makan dan dipenuhi oleh esensi ini, mereka tidak akan lagi mencari pohon untuk menemukan naungan. Di mana-mana mereka akan merasakan kehadiran-Ku, dan di dalamnya mereka akan menemukan naungan, perlindungan, buah, ketenangan, dan kedamaian.

11. Betapa pentingnya agar “yang terakhir” menemukan “yang pertama” dalam keadaan kuat, sehingga mereka diperkuat oleh teladan baik mereka dan sejak langkah pertama mereka menempuh jalan ketaatan, semangat, dan kemurnian.

12. Berkali-kali kalian telah memiliki-Ku sebagai Guru. Namun, ketika Aku menyatakan diri-Ku sebagai Hakim, kalian merasa diliputi ketakutan. Kemudian, dalam sekejap, kalian ingin membersihkan diri dari noda sekecil apa pun agar tampak suci di hadapan-Ku. Penyesalan karena telah menyakiti-Ku berubah menjadi tangisan, dan jiwa kalian berpaling kepada-Ku dalam doa.

Ketika kalian kemudian menyadari bahwa kalian telah melakukan tindakan penyesalan yang tulus, kalian menjadi tenang dan merasa layak untuk mendengarkan firman Hakim Ilahi, yang menyinari jiwa-jiwa dengan cahaya-Nya.

13. Berbahagialah mereka yang bertobat dan membuat tekad yang teguh untuk memperbaiki diri dan memperbarui diri, sebab mereka akan mampu mengangkat diri di atas hal-hal yang najis dan merusak. Tanpa penyesalan, introspeksi, dan tekad untuk memperbaiki diri, kalian tidak akan meletakkan fondasi bagi tempat suci yang harus kalian bangun di dalam jiwa kalian. Namun, jika kalian menyadari kesalahan-kesalahan kalian dan berjuang untuk membebaskan diri darinya di masa depan, hati nurani kalian akan memandu kalian dalam segala perbuatan hidup kalian.

14. Masa-masa ketika manusia mencari penyucian melalui pengorbanan korban yang tak bersalah telah lama berlalu bagi kalian. Kalian juga telah memahami kesia-siaan praktik puasa dan penebusan dosa yang disalahpahami, yang telah lama kalian lakukan. Hari ini kalian

tahu bahwa hanya pembaruan dan spiritualisasi jiwa kalianlah yang dapat memberikan kedamaian dan terang.

15. Aku memberitakan kebenaranku pada “Zaman Kedua” sebagai manusia melalui teladanku. Aku menghapuskan pengorbanan yang sia-sia terhadap makhluk-makhluk yang tak bersalah dan tak sadar, dengan mengorbankan diri-Ku demi ajaran kasih yang sempurna. “Anak Domba Allah” demikianlah kalian menyebut-Ku, karena bangsa itu telah mengorbankan-Ku pada hari-hari raya tradisional mereka. Sesungguhnya, darah-Ku ditumpahkan untuk menunjukkan jalan menuju keselamatan kepada manusia. Kasih ilahi-Ku dicurahkan dari salib kepada umat manusia pada masa itu dan sepanjang masa, agar umat manusia terinspirasi oleh teladan itu, oleh kata-kata itu, oleh kehidupan yang sempurna itu, dan menemukan keselamatan, penyucian dari dosa-dosa, serta pengangkatan jiwa.

16. Kini kalian memahami bahwa Aku datang untuk memberikan teladan, yang melalui teladan itu *kalian* harus memperoleh pahala dengan menjadikan-Ku sebagai panutan, agar kalian dapat meraih tempat tinggal kedamaian abadi, jubah cahaya, dan kedamaian yang tak habis-habisnya.

17. Aku menginginkan murid-murid yang kuat, yang telah dipenuhi roh, dan dipenuhi cahaya pengetahuan dalam jemaat rasul-rasul-Ku yang baru. Pengetahuan itu telah Kuberikan kepada kalian melalui wahyu-wahyu-Ku, yang telah Kuberikan kepada kalian dalam Tiga Zaman. Aku tidak ingin kalian menyelidiki Roh-Ku, atau apa pun yang bersifat rohani, seolah-olah itu adalah hal-hal material. Aku tidak ingin kalian mempelajari-Ku seperti para ilmuwan, karena kalian akan terjerumus ke dalam kesalahan-kesalahan besar dan menyedihkan.

Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mengangkat jiwa melalui doa, guna bertanya kepada Bapamu dengan kerendahan hati dan rasa hormat. Sebab, pada saat itu, ruang harta karun yang tersembunyi akan sedikit terbuka, agar kalian dapat melihat apa yang telah ditetapkan untuk pengetahuan kalian, dan kalian akan merasakan cahaya ilahi dari ilham memasuki kemampuan akal budi kalian.

18. Doa adalah sarana yang diwahyukan kepada roh kalian untuk mencapai-Ku dengan pertanyaan-pertanyaan, kekhawatiran, dan kerinduan kalian akan terang. Melalui dialog ini, kalian dapat menghilangkan keraguan kalian dan merobek tabir yang menyembunyikan suatu rahasia.

19. Doa adalah awal dari dialog dari roh ke roh, yang akan berkembang pesat di masa-masa mendatang dan akan membuahkan hasil di tengah umat manusia ini. Hari ini Aku telah mengungkapkan semua ini kepada

umat yang mendengarkan-Ku, agar mereka menjadi pelopor masa spiritualisasi.

20. Janganlah berpikir bahwa Roh-Ku baru mulai bergetar di atas semua manusia. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, getaran-Ku, ilham-Ku, kehadiran-Ku, dan cahaya-Ku telah senantiasa menyertai manusia. Namun, mereka tidak pernah cukup siap untuk menerima pesan-pesan-Ku secara langsung.

21. Di segala zaman Aku telah mendatangi kalian, selalu Aku berbicara kepada kalian, selalu Aku mencari kalian. Namun, kalian sendiri tidak pernah datang kepada-Ku melalui jalan yang benar, tidak pernah kalian berbicara kepada-Ku dalam bahasa Roh, dan tidak pernah kalian mencari-Ku di tempat di mana Aku sesungguhnya berada.

22. Janganlah putus asa mendengar firman-Ku, ketika firman itu menunjukkan kesalahan-kesalahan kalian. Juga Aku katakan kepadamu, bahwa Aku telah mengampuni semua kesalahan dan kekurangan yang dimiliki manusia, dan Aku membuka sebuah zaman terang di hadapan roh mereka, di mana mereka akan menyadari ketidaksempurnaan mereka, agar mereka bangkit dari kemandekan mereka dan mengenal kebenaran yang terkandung dalam karya-Ku, yang hingga hari ini belum mampu mereka pahami.

23. Apakah kalian ingin agar besok suaraku yang menjawab pertanyaan-pertanyaan kalian? Belajarlah berdoa, sebab jika tidak, maka akal budi kalianlah yang akan menjawab. Namun, apa yang dapat diungkapkannya kepada kalian, karena ia belum pernah menembus Kerajaan Roh?

Biarkanlah jiwa yang bangkit, yang mencapai-Ku, yang mengetuk pintu kasih dan kebijaksanaan-Ku, sehingga kalian akan menemukan kehidupan yang menakjubkan yang belum pernah kalian temukan sebelumnya.

24. Telusuri makna kata-kata-Ku, wahai para murid, di sanalah kalian akan menemukan inti dari pelajaran yang telah Aku berikan kepada kalian pada hari ini.

25. Aku adalah sahabatmu — Dia yang kepadanya kamu dapat mempercayakan rahasia-rahasiamu — Dia yang mengorbankan segalanya untukmu.

26. Aku melihat bahwa kalian datang untuk mempercayakan kesedihan kepada-Ku, agar Aku membebaskan hati kalian darinya, dan Aku sungguh akan mengabulkannya. Namun, hal ini baru akan terjadi apabila kalian memahami bahwa kejahatan tidak dapat disembuhkan secara dangkal, melainkan harus dari akarnya — bahwa selain berdoa dan memohon, perbaikan, introspeksi, serta pembaruan juga diperlukan.

27. Apa gunanya jika Aku menyembuhkan kalian dari suatu penyakit atau membebaskan kalian dari penderitaan apa pun, jika kalian tetap berpegang pada akar penyebab penderitaan kalian?

28. Berdoalah agar kalian menerima cahaya-Ku dan melalui cahaya itu menemukan alasan atau akar dari ujian dan kemalangan kalian. Mintalah agar kalian merasa diperkuat dalam kerendahan hati kalian. Namun, gunakanlah terlebih dahulu seluruh kemauan kalian untuk menghindari segala sesuatu yang dapat merusak jiwa maupun tubuh kalian.

29. Datanglah semua kepada-Ku dan sembuhlah dari penderitaan kalian. Pastikanlah bahwa iman kalianlah yang mewujudkan mukjizat untuk mengembalikan kesehatan kalian dan mencapai keselamatan kalian. Keajaiban itu tidak bergantung pada-Ku, melainkan pada kalian. Namun, jangan lupa bahwa bukan lagi jubah-Ku yang harus kalian sentuh untuk menerima keajaiban itu, melainkan kalian harus mencapai Roh-Ku melalui iman dan pengangkatan diri kalian.

30. Betapa banyak orang yang telah menemukan kesehatan mereka melalui jalan ini, karena mereka mampu menemukan akar penderitaan mereka tepat pada waktunya dan mengerahkan seluruh iman serta kemauan mereka untuk berjuang hingga mereka menang! Betapa banyak pula yang pergi dengan sedih, bingung, atau kecewa, tanpa memperoleh apa yang mereka dambakan, karena mereka percaya bahwa hanya dengan datang ke salah satu tempat pertemuan ini atau sekadar memohon saja, mereka sudah mencapai segalanya. Mereka tidak pernah tertarik untuk menemukan akar penyebab penderitaan mereka, dan terpaksa pergi tanpa memperoleh kebaikan yang mereka cari. Mereka adalah orang-orang yang hidup tanpa cahaya rohani, yang tidak mengetahui alasan penderitaan mereka dan nilai yang dimiliki oleh kesehatan atau kedamaian.

31. Sebagian besar manusia menyimpan sosok Tomas di dalam hati mereka; mereka ingin melihat dan menyentuh agar dapat percaya. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa bukti-bukti yang telah diberikan kepada murid-murid-Ku yang paling tidak percaya itu tidak akan terulang lagi pada masa ini, karena dunia tidak akan memiliki-Ku sebagai manusia lagi, dan karena Aku telah meninggalkan teladan itu di hadapan setiap anak-Ku sebagai sebuah buku terbuka, agar mereka dapat merenungkan pelajaran ini.

32. Janganlah berpikir bahwa Aku hanya dapat menampakkan diri kepada dunia sebagai manusia. Tidak, karena sekarang Aku membuat diri-Ku terasa di dalam dirimu secara rohani, dan ini adalah bukti bahwa Aku dapat menyatakan diri-Ku kepada manusia dengan cara yang tak terhitung

banyaknya. Aku telah menciptakan segalanya dan mengenal kalian, oleh karena itu Aku tahu bagaimana cara menggugah jiwa umat manusia yang tertidur ini.

33. Kerendahan hati-Ku pada masa itu membuat hati rakyat bergetar karena cinta. Mereka terbiasa menyaksikan penampilan mereka yang mengklaim mewakili-Ku di dunia. Ketika manusia melihat bahwa Raja segala Raja datang tanpa mahkota dan tidak memiliki takhta di bumi, mata mereka terbuka dan mereka menyadari kebenaran.

34. Demikian pula, pada zaman ini Aku akan menggoncangkan dunia melalui kerendahan hati-Ku, yang bukti-bukti awalnya telah Kuberikan kepada kalian, dengan memilih kesederhanaan dan kesunyian para Pendahulu yang merasakan kedatangan Zaman Baru, untuk menyampaikan pesan-Ku di antara mereka.

35. Celakalah mereka yang telah menggunakan nama-Ku untuk menguasai umat manusia secara spiritual, jika dengan demikian mereka telah menghalangi perkembangan spiritual mereka atau menyesatkan mereka, karena mereka akan melihat ribuan orang yang mencari kebenaran meninggalkan barisan mereka! Celakalah *para* ilmuwan yang — alih-alih mempermudah kehidupan — justru membuatnya lebih menyiksa bagi manusia, karena mereka akan melihat orang-orang miskin dan yang tidak berpendidikan melakukan keajaiban yang tidak mampu mereka lakukan sekalipun dengan seluruh ilmu pengetahuan mereka!

36. Mukjizat-mukjizat pada masa ini juga telah dituliskan sebagai kesaksian bagi generasi-generasi yang akan datang. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, mukjizat-mukjizat ini akan terwujud lebih dalam jiwa daripada dalam tubuh.

37. Pada Zaman Kedua itu, Aku menyembuhkan banyak orang sakit. Aku menyembuhkan orang buta, penderita kusta, orang yang kerasukan, orang tuli, orang lumpuh, dan orang bisu. Mereka semua sakit secara fisik, namun melalui mukjizat yang terjadi pada tubuh mereka, jiwa mereka pun bangkit.

38. Kini Aku datang terutama untuk memberikan terang kepada jiwa, memberinya kebebasan, membangkitkan imannya, dan menyembuhkannya dari segala kejahatan, agar kemudian ia sendiri yang mengambil alih tugas untuk memperkuat dan menyembuhkan tubuhnya.

39. Bukankah menurut kalian, seiring berjalannya waktu, Aku harus menemukan kalian semakin maju, dan oleh karena itu pelajaran-pelajaran-Ku pun harus semakin tinggi?

40. Karena itu, dunia tidak akan lagi melihat Aku lahir di sebuah kandang, juga tidak akan melihat Aku mati di kayu salib, melainkan dunia

harus berkembang ke tingkat yang lebih tinggi untuk dapat merasakan kehadiran rohani-Ku.

41. Wahai umat manusia, apakah rasa sakit, penderitaan, dan kekacauan yang melingkupi kalian saat ini tampak tak terduga bagi kalian? Jika kalian terkejut, itu karena kalian tidak peduli pada nubuat-nubuat-Ku dan tidak mempersiapkan diri. Semuanya telah diramalkan sebelumnya, dan semuanya telah diumumkan, tetapi kalian kekurangan iman, dan kini, sebagai akibatnya, kalian harus meneguk cawan yang sangat pahit.

42. Bahkan hari ini pun Aku bernubuat melalui akal budi manusia. Beberapa nubuat akan segera terwujud, yang lain baru akan terwujud di masa yang jauh. Umat ini, yang mendengarnya, memikul tanggung jawab besar untuk menyebarkannya kepada umat manusia. Sebab nubuat-nubuat itu mengandung cahaya yang membuat manusia memahami realitas di mana mereka hidup, agar mereka berhenti sejenak dalam laju mereka yang tak terkendali menuju jurang kehancuran.

43. Utusan-utusan-Ku akan memberitahukan kepada bangsa-bangsa bahwa, jika mereka terus mengejar ambisi kebesaran dan kekuasaan yang bodoh dan gila, serta memanfaatkan kekuatan dan unsur-unsur yang belum mereka kenal maupun pahami cara menggunakannya, bumi ini— yang semula adalah surga yang diciptakan oleh Tuhan dan kemudian menjadi lembah air mata akibat dosa-dosa dan ketidaktaatan manusia— akan berubah menjadi ladang kematian dan keheningan akibat kejahatan manusia.

44. Dapatkah kalian menyebut hal ini sebagai keberhasilan atau kemenangan ilmu pengetahuan? Itu akan menjadi kemenangan bagi umat manusia jika mereka dapat mencapai kehidupan dalam damai dan harmoni, karena dengan demikian mereka akan telah meletakkan dasar bagi keberhasilan terbesar mereka — baik yang bersifat manusiawi maupun spiritual — dan akan telah memenuhi perintah yang Aku anjurkan kepada kalian: Kasihilah sesamamu.

45. Dari negara-negara lain akan datang rombongan orang-orang kepada bangsa ini, yang dengan penuh rasa ingin tahu akan menanyakan kalian tentang peristiwa-peristiwa spiritual yang kalian saksikan pada masa ini, serta tentang wahyu dan nubuat yang telah Aku berikan kepada kalian. Sebab di banyak bagian dunia, pesan-pesan-Ku telah diterima, yang menyatakan bahwa sinar ilahi-Ku telah turun di suatu tempat di Barat untuk berbicara kepada umat manusia pada masa ini. Ketika waktunya tiba, kalian akan menyaksikan bagaimana mereka dari bangsa-bangsa dan negara-negara lain akan datang untuk menemui kalian. Kemudian, para

pemimpin dari denominasi-denominasi besar akan merasa kecewa karena bukan kepada merekalah Aku berpaling.

46. Sekarang kalian mengerti mengapa Aku ingin agar kalian memerangi materialisme kalian, agar kalian menyingkirkan semua keraguan dan kesesatan kalian. Sebab Aku tidak ingin agar sesama manusia kalian, ketika mereka datang kepada kalian, mengalami kekecewaan atau keputusan. Aku tidak ingin agar mereka, alih-alih menyebut kalian saudara, justru menjadi musuh kalian.

47. Tidakkah kalian merasa sedih melihat kebingungan sebesar ini yang melanda dunia? Tidakkah kalian menderita melihat kegelapan rohani yang begitu pekat?

48. Jadilah murid-murid yang baik — besar dalam pengetahuanmu dan rendah hati dalam cara mengajar. Aku berkata kepadamu, bahwa kalian harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk menabur yang ditawarkan oleh kehidupan. Namun, kalian harus menyadari bahwa siapa pun yang menyebut dirinya Guru tanpa benar-benar menjadi Guru, akan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya di sepanjang perjalanannya, serta atas ujian-ujian yang dialaminya di sepanjang perjalanannya.

49. Ini adalah saat yang berharga untuk merenung, agar kalian terbebas dari rutinitas, menempuh jalan kemajuan, dan benar-benar memahami kemurnian karya ini. Sebab, tidak semua di antara kalian telah merenungkan maupun memahami kemurniannya. Aku masih melihat di antara kalian bentuk-bentuk ibadah dan praktik-praktik yang begitu aneh, sehingga membingungkan kebanyakan orang, meskipun disukai oleh sebagian yang memiliki kecenderungan terhadap ritual. Mereka tidak menyadari bahwa dengan demikian mereka memberikan alasan untuk diejek di masa depan.

50. Apakah kalian mengira bahwa Sang Guru takut bahwa manusia akan menghancurkan karya-Nya? Tidak, umat-Ku, Bapa tidak perlu takut, karya-Nya tak dapat dihancurkan. Yang Aku inginkan adalah agar kalian mencintai kebenaran, agar kalian menyajikan karya-Ku dalam kemurniannya yang sepenuhnya. Sebab jika kalian tidak melakukannya, kalian akan menimbulkan banyak penderitaan, sebagaimana yang telah dilakukan oleh semua orang yang — dalam komunitas agama mana pun — telah membingungkan, merusak, atau melukai sesama mereka tanpa belas kasihan kepada saudara-saudari mereka, dengan memberikan batu alih-alih roti, kegelapan alih-alih terang, atau kebohongan alih-alih kebenaran.

51. Kalian semua telah menerima firman ini, hai umat-Ku, sadarilah apa yang telah kalian dengar, namun Aku berkata kepada kalian: Tidak ada

yang memaksa kalian untuk melayani-Ku, maupun untuk mengikuti jalan yang telah ditetapkan. Namun, barangsiapa yang siap, yang tidak dapat menahan cinta yang dirasakannya di dalam hatinya, yang tidak takut kakinya terluka hingga berdarah di jalan itu — hendaklah ia memikul salibnya dan mengikuti Gurunya, siap untuk melayani-Ku melalui sesamanya.

52. Elia-lah yang telah berada di tengah-tengah kerumunan besar manusia untuk mengajarkan kepada mereka jalan kebenaran, untuk berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah, untuk menunjukkan kepada manusia spiritualisasi, dan untuk membebaskan mereka dari kebingungan, ketidakadilan, dan kejahatan.

53. Elia menyerukan kepada manusia agar bertobat, menunjukkan kepada mereka kebajikan dan kasih, untuk menggiring mereka kepada-Ku seperti domba yang keluar dari kandang.

54. Pada Zaman Ketiga ini, Aku telah mengarahkan sinar universal-Ku kepada akal budi manusia, untuk menyampaikan Firman-Ku kepada kalian. Namun, umat manusia belum menyadari wahyu Ilahi-Ku, karena mereka telah menciptakan banyak dewa sesuai kehendak dan bayangan mereka sendiri. Namun Aku berkata kepadamu: Hanya ada *satu* Tuhan yang sejati, yang tidak memiliki awal maupun akhir, dan Yang telah menganugerahkan secercah Roh Ilahi-Nya kepada manusia, yang merupakan cahaya hati nuraninya, yang mengajarkannya untuk membedakan yang baik dari yang jahat.

55. Umat Terpilih: Para ilmuwan dari berbagai keyakinan dan ajaran, berbagai gereja dan sekte, sedang mendalami diri untuk meneliti buah dari ajaran rohani ini. Mereka akan bertanya kepada kalian, seperti apa sifat Tuhan yang saat ini kalian sembah. Jika kalian telah siap, kalian akan menjadi umat yang tercerahkan, yang tahu bagaimana menjawab setiap pertanyaan. Aku ingin kalian memahami cara membela hal ini, karena kalian akan mengucapkan kata-kata kebenaran. Jika kalian telah menjadi rohani, kalian tidak perlu takut pada manusia, karena melalui kata-kata, pikiran, dan perbuatan kalian, kalian akan bersaksi tentang kebenaranku.

56. Jika kalian menaati hukum-Ku, orang-orang tidak akan menganggap kalian sebagai penipu, karena mereka akan melihat ketaatan kalian dan akan menganggap kalian sebagai saudara-saudari mereka sendiri.

57. Setiap orang yang memiliki prinsip-prinsip baik dalam dirinya, yang merenungkan tindakannya, yang menyingkirkan kebohongan dari perkataannya, yang bertindak dengan cinta, belas kasih, dan kemurahan hati terhadap sesamanya, akan merasakan manifestasi keilahian-Ku di

dalam dirinya dan akan menyerupai Tuhannya dalam kemurahan hati tindakannya serta niatnya untuk berbuat baik.

58. Betapa sedikitnya hati seperti itu! Sedikit sekali jumlah mereka yang telah memenuhi hukum-Ku dengan cara demikian. Namun kepada kalian, yang merupakan umat pilihan-Ku, Aku telah mengajarkan untuk berbuat baik. Kalian dapat melakukannya dengan pikiran-pikiran baik kalian, dengan doa-doa kalian. Melalui doa, kalian dapat mengangkat jiwa rohani kalian menuju Keilahian-Ku. Sebab karena Aku tak terbatas, Aku turun ke dunia kalian untuk membelai kalian, untuk memberikan penghiburan kepada kalian, dan untuk mengajarkan kalian agar mematuhi hukum-Ku.

59. Hari demi hari Aku telah berada di tengah-tengah kalian untuk mengajarkan kalian mempraktikkan kebajikan, untuk mempercayakan kasih-Ku kepada kalian, dan Aku telah menerangi jiwa serta akal budi kalian, agar kalian di mana pun dapat mengangkat diri dengan tekad untuk berbuat baik, dengan tekad untuk pembaruan. Aku telah mengajarkan kalian untuk mengampuni, agar mereka yang berada dalam kegelapan melihat bahwa kalian adalah anak-anak Terang. Dengan demikian, kalian dapat menunjukkan jalan kebenaran kepada dunia melalui teladan baik kalian dan dapat bersaksi melalui perbuatan kasih kalian bahwa kalian telah menerima firman-Ku.

60. Manusia tidak akan memiliki alasan untuk menuduh kalian, karena mereka akan menyadari bahwa kalian telah diilhami oleh-Ku untuk melakukan kebaikan.

61. Beraktivlah dalam karya rohani ini sesuai dengan kehendak-Ku, agar kalian menunjukkan cakrawala baru bagi umat manusia, agar kalian menerangi jalan-jalan gelap yang selama ini mereka tempuh.

62. Serahkanlah dirimu langsung kepada-Ku, sebab Aku adalah satu-satunya yang dapat menembus jiwa kalian dan mendengarkan rahasia-rahasia kalian dengan belas kasih yang tak terbatas dan kasih yang tak terhingga.

Damai-Ku menyertai kalian!

Daftar Isi

Ajaran 242	Nomor Ayat
Jalan dan Tujuan Roh	2
Keadilan Menghilangkan Perang	18
Nubuat tentang "Kerajaan Damai"	58
Nilai-nilai Sejati	64
Ajaran 243	Nomor Ayat
Satu Jalan dan Satu Kebenaran	2
144.000 Orang yang Ditandai	19
Para penyembah Baal	25
Senjata rohani tidak mengancam	35
Komunikasi spiritual sejak tahun 1950	39
Karunia-karunia	43
Perang dan Penyebabnya	46
Sebentar lagi umat manusia akan mengetahui tentang reinkarnasi	47
Manifestasi-manifestasi Ilahi	50
Pesan ilahi ini juga akan sampai kepada orang-orang Yahudi	52
Jalan Pertobatan	61
Makhluk-makhluk di Alam Baka	64
Ajaran 244	Nomor Ayat
Manifestasi spiritual, komunikasi melalui kemampuan akal manusia	3
Tritunggal	3
Tiga masa	8
Komunikasi dari Roh ke Roh	23
Reinkarnasi	28
Karunia Pengetahuan tentang Masa Lalu dan Masa Depan	30
Berusahalah untuk mencapai kepuasan spiritual	34
Kanaan bukanlah tujuan Israel rohani	41
Simbol dan Spiritualitas	42
Ajaran 245	Nomor Ayat
Jalan Sejati Kehidupan Spiritual dan Material	2
Kematian sebenarnya tidak ada	18

Jalan menuju kesempurnaan ilahi	23
Pengampunan Ilahi dan Amal Baik Kita	29
Akhir dari Reinkarnasi	43
Bapa Selalu Menampakkan Diri kepada Dunia	58
Ajaran 246	Nomor Ayat
Jalan Spiritualitas	1
Makna Ajaran Ilahi dan Kesalahan-kesalahan Agama	8
Setelah tahun 1950	23
Misi Israel Rohani	28
Segera, Meterai Ketujuh akan dibuka	29
Elia	45
Spiritualitas dan keyakinan agama	52
Ketenangan batin akan mengalahkan kesombongan kekuatan materi	61
Kesetaraan melalui cinta	63
Ajaran 247	Nomor Ayat
Jalan Seorang Murid	4
Makna Kedatangan Guru di Zaman Kedua	23
Makna Salib dan Penyaliban Yesus	29
Pembebasan roh-roh dari dunia lain	40
Transformasi alam semesta melalui kasih	46
Kata-kata yang ditujukan kepada para pelayan	50
Doa rohani yang sejati	52
Ajaran 248	Nomor Ayat
Pertarungan Ide dan Wahyu Rohani	1
Apakah "Antikristus" itu ada?	11
Sedikit tentang Keraguan	12
Apakah Kiamat itu ada?	13
Kristus-Kristus Palsu	14
Apakah ada murka dan penghakiman ilahi?	17
Alasan Inkarnasi	23
Makna Sejati Kehidupan	28
Penafsiran yang Salah	28
Natal	37

Hubungan antara Sang Pencipta dan Ciptaan-Nya	57
Satu kehidupan material saja tidak cukup	60
Ajaran 249	Nomor Ayat
Kembalinya Sang Guru dalam Roh	1
Jalan Menuju Keselamatan	21
Jiwa dan Kecerdasan	44
Masa Spiritualitas	48
Mereka yang Termaterialisasi	63
Ajaran 250	Nomor Ayat
Tanggung Jawab Meksiko	3
Damai Sejati	15
Kebijaksanaan rohani adalah milik orang-orang yang rendah hati	17
Israel di Zaman Ketiga Ini	19
Tujuan planet ini	37
Nubuat tentang Peristiwa-Peristiwa Besar	53
Hati nurani adalah cahaya ilahi	56
Apa yang Dapat Dicapai oleh Iman	66
Ajaran 251	Nomor Ayat
Kebangkitan Rohani di Zaman Ketiga Ini	3
Misi Bangsa Terpilih	10
Ujian-ujian Datang pada Waktunya	20
Orang-orang yang Dipanggil dan yang Terpilih	34
Ajaran 252	Nomor Ayat
"Berikanlah kepada Allah apa yang berasal dari Roh, dan kepada dunia apa yang berasal dari materi"	3
Masa persiapan di tengah kekacauan	14
Kerajaan Ilahi bukanlah bagian dari dunia ini	36
Penyusunan "Kitab Kehidupan"	45
Pelajaran dari Daud dan Sulaiman	58
Ajaran 253 (1 Januari 1949)	Nomor Ayat
Keadilan dan Kehidupan	1
Kesalahan Ibadah-ibadah Luar	20

Misi Israel melalui Roh	51
Ajaran 254 (1 Januari 1949)	Nomor Ayat
Keadilan Ilahi	1
Kebangkitan Murid Zaman Ketiga	7
Kedatangan Baru Tuhan dalam Roh	50
Contoh bagi Generasi Baru	54
Ajaran 255	Nomor Ayat
Kedatangan Tuhan yang Ketiga dan Kesaksian-Nya	1
Agama dan sekte harus menjadi rohani	16
Tradisionalisme dan Spiritualitas	20
Roh-roh dari cahaya agung akan menjelma ke dunia ini	43
Makna "Tujuh Meterai"	56
Ajaran 256	Nomor Ayat
Jalan Menuju Kerajaan Bapa	2
Penderitaan Rohani	11
Ilmu Pengetahuan Manusia	26
Contoh Para Rasul Zaman Kedua	30
Doa Rohani	63
Ajaran 257	Nomor Ayat
Kehidupan Material dan Spiritual	1
Tanggung Jawab Seorang Murid	34
Dunia akan diubah	57
Ajaran 258	Nomor Ayat
Kebangkitan umat manusia	4
Rasa sakit menandakan bahwa kita telah tersesat	25
Tahun 1866 menandai dimulainya Zaman Ketiga	41
Tujuan tubuh dan jiwa	72
Ajaran 259 (Minggu Palem)	Nomor Ayat
Dahan palem yang bersifat material tidak dapat mencapai Tuhan	16
Bangsa Israel rohani bukanlah bangsa Yahudi	53
Karunia-karunia rohani	56

Arti penanda rohani	60
Makna Tahun 1950	84
Ajaran 260	Nomor Ayat
Saat ini kita hidup di dalam Meterai Keenam	2
Roh dan Ilmu Pengetahuan	9
Misi spiritual Israel	18
Banyak orang masih menantikan kedatangan Tuhan yang telah dijanjikan	33
Kewenangan Murid yang Telah Dipersiapkan	37
Meksiko adalah cerminan dari "Yerusalem Baru"	40
Pertarungan Ide-Ide	44
Komunikasi spiritual yang sempurna	57
Ajaran 261	Nomor Ayat
Tujuan Keberadaan	5
Doa yang sejati bersifat rohani	21
Spiritualitas	34
Ritual dan simbol akan menghilang	39
Di luar kematian fisik, kehidupan tetap ada	55
Komunikasi Sinar Ilahi	59
Ajaran 262	Nomor Ayat
Kepuasan Spiritual	4
Manusia adalah penyebab kehancuran dan perang	26
Komunikasi spiritual, jalan menuju kebenaran	34
Salah satu tujuan kehidupan manusia	47
Tuhan adalah kesederhanaan tertinggi	55
Pernikahan di Kanaan	67
Penderitaan dan pertolongan ilahi	70
Ajaran 263	Nomor Ayat
Terang, Kebenaran, dan Kebijaksanaan melalui Analisis Spiritual	1
Maria tidak memiliki bentuk apa pun	30
Reinkarnasi adalah kesempatan	44
Teladan Yesus dalam Ujian-ujian	49
Persiapan dan Pemenuhan	62
Ajaran 264	Nomor Ayat

Murid Zaman Ketiga	1
Kuil Ilahi yang Sejati	9
Belajar dan Meditasi	15
Pada tahun 1950, penyampaian Zaman Ketiga berakhir	32
Kedatangan Ilahi yang baru di Zaman Ketiga	35
Kerinduan sang murid	48
Jalan Menuju Kesempurnaan	49
Pendidikan Rohani bagi Anak-Anak	59
Ajaran 265	Nomor Ayat
Kesempurnaan Rohani	1
Yang Fana dan Yang Abadi	22
Hukum Evolusi dan Agama-Agama yang Mandek	23
Perang dan Bencana serta Penyebabnya	28
Spiritualisme akan muncul di seluruh dunia	38
Komunikasi spiritual	49
Warisan Ilahi	63
Misi Dunia Rohani	65
Ajaran 266	Ayat No.
Roh dan Materi	5
Ujian-ujian itu bermanfaat	14
Ketenangan dalam Pendapat	33
Pentingnya Amal Baik	34
Komunikasi di Negara Lain	41
Spiritualitas	47
Doa batin	50
Ilmu Pengetahuan dan Cinta	58
Nubuat tentang Keadilan Ilahi	62
Ajaran 267	Nomor Ayat
Kitab Kehidupan	4
Pertarungan Ide di Kalangan Umat Manusia	23
Dari tahun 1866 hingga 1950	30
"Pembawa Suara"	32
Ujian yang Membersihkan	40
Pesan Baru	59
Tanggung Jawab Israel Rohani	66

Ajaran 268	Nomor Ayat
Persiapan untuk Masa Setelah Tahun 1950	1
Semua orang akan diselamatkan	21
Makna Kehidupan	28
Cahaya dari Meterai Keenam	48
Pertarungan Ideologi	58
Maria adalah perwujudan ilahi	67
Apa itu Iman?	71
Ajaran 269	Ayat No.
Israel Rohani di Segala Zaman	1
Segel keenam telah dibuka	10
Ketidaktahuan, Sumber Segala Kejahatan	12
Pekerja Tuhan	28
Tuhan adalah Teladan bagi Roh-roh	59
Ajaran 270	Ayat No.
Roti dan Anggur Roh	1
Misi Seorang Spiritualis	10
Masa Kebangkitan Umat Manusia	43
Ajaran 271	Ayat No.
Misi dan Peluang Seorang Spiritualis	2
Apa Itu Keadilan Ilahi	18
Evolusi Dunia Material dan Kemandekan Spiritual	37
Kehidupan Roh	43
Apa Kabar Baru yang Dibawa oleh Spiritualisme?	51
Perang-perang manusia tidak menentukan apa pun	64
Nubuat tentang Kerajaan Damai	66
Ajaran 272	Ayat No.
Pekerja Sang Guru	1
Alasan Di Balik Ujian	7
Masa Ketiga Roh Kudus	9
Kita Tidak Sendirian dalam Perjuangan Ini	21
Keadilan dalam Perbaikan	23
Makna Surga dan Neraka	29
Perbuatan Materiil dan Spiritual	38
Hubungan antara Kematian Rohani dan Kematian Fisik	46
Misi seorang spiritualis sejati	54
Ajaran 273	Ayat No.

Keseimbangan antara Roh dan Materi	5
Umat Rohani Zaman Ketiga	11
Umat manusia akan segera membebaskan diri	20
Dampak dari Kurangnya Pengetahuan Spiritual	25
Spiritualisme bukanlah agama atau sekte	48
Ajaran 274	Ayat No.
Ajaran tentang nilai-nilai sejati	2
Makna Israel Rohani	47
Evolusi Roh	52
Ajaran 275	Ayat No.
Nilai-Nilai Abadi	2
Doa adalah hubungan rohani dengan Tuhan	32
Waktu yang Tepat	50
Dunia Ilmiah dan Wahyu Ilahi	62
Ajaran 276	Ayat No.
Upaya Mencapai Perdamaian bagi Umat Manusia	4
Komunikasi dari Roh ke Roh	17
Doa dan Pembaruan	26
Kerendahan Hati	33
Proses Penyembuhan	37
Nubuat	41
Persiapan	52

Ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950

Daftar Pustaka

Reichl Verlag, D-56329 St. Goar, Telp: +49 (0)6741 1720

Kitab Kehidupan Sejati, Jilid I, II, III, IV, V, VI

Perjanjian Ketiga (juga tersedia dalam bahasa Spanyol, Inggris, dan Prancis)

Wahyu Ilahi dari Meksiko (Pengantar Singkat)

Wahyu Ilahi tentang Masalah-Masalah Kehidupan

Nubuat-nubuat untuk Zaman Ketiga

Layanan Buku untuk Kehidupan, Manfred Bäse, Kirchweg 5, D-88521 Ertingen

Telp: +49 (0)7371 929 66 42, Email: manfredbaese@gmx.de

Cinta Ilahi, Asal Mula, Esensi, dan Tujuan Hidup Kita serta Seluruh Keberadaan

El Amor Divino - Asal, esensi, dan tujuan hidup kita serta seluruh makhluk

Kitab Kehidupan Sejati, Jilid VII, VIII, IX, X, XI, XII

Perjanjian Ketiga

Yayasan Unicon, D-88709 Meersburg

Telp: +49 (0)7532 808162, Email: info@unicon-stiftung.de

Pengantar "Kitab Kehidupan Sejati" (gratis)

Asosiasi Studi Spiritual Vida Verdadera A.C.

Orinoco No. 54 Interior 5, Col. Zacahuitzco, 03550 Meksiko, D.F.

Buku Kehidupan Sejati, Jilid I-XII

Perjanjian Ketiga

dan buku-buku lain mengenai Wahyu Ilahi dari Meksiko ini

Situs Web

www.drei-offenbarungen.net

www.reichl-verlag.de

www.unicon-stiftung.de

www.drittes-testament.de

www.drittetestament.wordpress.com (multibahasa)

www.tercera-era.net (dalam bahasa Spanyol)

www.144000.net (multibahasa)

www.dritte-zeit.net